

The Deception of Allah

A Book Muslim's Do Not Want You To Read

Allah Khairul Mākirīn
نَيْرُكَلِمَاتِ رِيحُ CHRISTIAN
PRINCE VOLUME 1
Bahasa Indonesia
(lengkap dengan Quran dan Hadis)

Volume 1

Contents

Pengantar dari CP	13
Firman Allah (Allah ﷻ).....	20
MENJAWAB HARUN YAHYA	21
RINGKASAN ISLAM SEBAGAI AGAMA:.....	22
SIAPAKAH ALLOH (ALLAH ﷻ) ?	27
APA YANG ALLOH (ALLAH ﷻ) KATAKAN TENTANG DIRINYA SENDIRI ?.....	31
SIAPAKAH ROH KUDUS DI DALAM ISLAM? SIAPA YANG BERBICARA KEPADA MARIA?	34
SIAPAKAH MUHAMMAD? NAMA ASLINYA, قَاسِم, QATHEM. DAN KAPAN MUHAMMAD DILAHIRKAN ?.....	44
MUHAMMAD ADALAH ANAK ADOPSI	59
SIAPA YANG MEMBERITAHU MUHAMMAD KALAU DIA ADALAH NABI?	62
APA ITU ISLAM, TENTANG APA ISLAM ITU?	72
KONSTITUSI ISLAM.....	74
MEMENGGAL KEPALA TAWANAN NON-MUSLIM.....	79
JIKA MUSLIM MENGAMBIL ALIH MEMIMPIN INDONESIA – APA YANG AKAN TERJADI?.....	84
PAKTA UMAR	85

SAYA KENAL SEORANG MUSLIM DAN DIA SANGAT BAIK, DAN DIA TEMAN SAYA!.....	90
ISLAM BERARTI DAMAI?	94
KEADILAN DI DALAM ISLAM	98
SEDERHANANYA: SEMUA DARAH ORANG NON MUSLIM BEBAS DITUMPAHKAN	104
MUHAMMAD ADALAH ALLOH (ALLAH ﷻ) ITU SENDIRI	126
DARI QATHEM MENJADI MUHAMMAD	130
MUHAMMAD (MAHA TERPUJI TERMULIA) DAN AHMAD (MAHA TERPUJI)	133
MUHAMMAD MENJUAL LAHAN DI SURGA	141
MUHAMMAD SANGAT MENYUKAI UANG	143
MUHAMMAD MEMERINTAHKAN PEMBUNUHAN SEORANG MUKMIN KARENA IRI HATI	144
DOSA MULA-MULA ADAM-HAWA	148
TIDAK BOLEH BERTANYA, JANGAN DENGARKAN IBLIS	155
HANYA ALLOH (ALLAH ﷻ) SAJA YANG TAHU	157
SUMBER KEBINGUNGAN.....	159
JANGAN BERTANYA, HAFALKAN SAJA	161
KESIMPULAN.....	166

GAY DAN LESBI, HUKUMANNYA MENURUT AL QURAN	168
SEORANG MUSLIM TIDAK DAPAT MENGANGGAP SAUDARANYA SENDIRI SEBAGAI TEMAN.....	172
APAKAH ALLOH (ALLAH ﷻ) MENGASIHI ORANG KRISTEN?	173
ALLOH (ALLAH ﷻ) DAN KAUM YAHUDI.....	180
BETAPA ALLOH (ALLAH ﷻ) SANGAT MEMBENCI MEREKA KAUM YAHUDI:	180
ISLAM DAN ISRAEL	182
TAHAPAN-TAHAPAN MUHAMMAD DALAM MENGA-LAHKAN MUSUH-MUSUHNYA.....	186
I. Tahapan Muhammad sebagai orang yang cinta damai.....	186
II. Tahapan Hijrah (Kepindahan)	187
III. Tahapan Perang Akbar; Antara di Pihak Saya atau Melawan Saya.....	189
QURAN MENGIDENTIFIKASI SIAPA YANG LAYAK MENGHUNI ISRAEL	189
KUTUKAN SETIAP HARI BAGI KAUM YAHUI DAN UMAT KRISTEN	197
MENGAPA ALLOH (ALLAH ﷻ) MENGUTUKI YAHUDI MENJADI BABI DAN KERA?.....	199

BAHKAN TIKUS PUN DIBUAT DARI ORANG YAHUDI! .206

‘NABI’ MUHAMMAD MEMBUAT ATURAN, BUKAN UNTUK ALLOH (ALLAH ﷻ), TETAPI UNTUK MELAWAN ORANG YAHUDI208

PERJANJIAN DAMAI DALAM ISLAM.....211

APAKAH BOLEH SEORANG MUSLIM BERBOHONG MENURUT ISLAM?216

SETIAP MUSLIM BOLEH BERBOHONG SAAT DIAMBIL SUMPAHNYA.....221

SEORANG MUSLIM TIDAK BOLEH MENJADIKANMU SEBAGAI TEMAN SETIANYA!.....226

PERTOBATAN DI DALAM ISLAM230

MUSA DAN NABI YANG LAIN PUNYA KEMALUAN YANG BESAR233

BERAPA KALI KEBAJIKAN DILIPAT-GANDAKAN?236

NABI IDRIS.....239

APAKAH SYAFAAT DIBERBOLEHKAN ATAU TIDAK?.....241

NABI MUHAMMAD BERKATA SYAFAAT DIBERBOLEHKAN243

.....243

KAUM MUSLIM BUTUH SYAFAAT DARI NABI254

MUHAMMAD MEMINTA KAUM MUSLIM BERSHALAWAT BAGINYA AGAR DIRINYA BISA MENJADI NABI NOMOR SATU	257
MUHAMMAD ADALAH PEN-SYAFAAT NOMOR SATU (WASILAH)	259
MUHAMMAD TIDAK BISA MEMOHONKAN AMPUN BAGI IBUNYA SENDIRI.....	260
TIDAK ADA SYAFAAT YANG DIPERKENANKAN PADA HARI KIAMAT.....	261
BERTOLAK-BELAKANG SECARA IDEOLOGIS	263
MUHAMMAD DIKUASAI SIHIR.....	273
MEMBUNUH SEORANG ANAK YANG TIDAK BERSALAH. BAGAIMANA DAN MENGAPA?.....	293
ALLOH (ALLAH ﷻ) MENYESATKAN ORANG YANG DIKEHENDAKI-NYA DAN MENUNTUN ORANG YANG DIKEHENDAKINYA	299
ALLOH (ALLAH ﷻ) MENYESATKAN ORANG KRISTEN DAN YAHUDI	302
KEDATANGAN KEMBALI AL MASIH.....	308
AGAR TERLIHAT PUITIS, KITA PERINDAH AYAT DENGAN KEBOHONGAN!.....	321
ALLOH (ALLAH ﷻ) MENJAGA WAHYUNYA.....	324

TANTANGAN BAGI KAUM MANUSIA DAN JIN UNTUK MEMBUAT SERUPA SEPERTI QURAN.....	336
SEBERAPA PARAH KASUS SIHIR MUHAMMAD?.....	350
KAABAH DI DALAM ISLAM	353
APA ITU KAABAH?.....	353
DIMANAKAH PARA TENTARA ALLOH (ALLAH ﷻ)?.....	366
ADA SATU KAABAH ATAU ADA BANYAK KAABAH ?...	370
BATU HITAM DI DALAM ISLAM	381
QURAN BERKATA SELURUH NABI BERASAL DARI KETURUNAN YAKUB (ISRAEL). APAKAH MUHAMMAD JUGA?	387
MUHAMMAD ADALAH ORANG ARAB, APAKAH ISMAIL JUGA ORANG ARAB?.....	399
SIAPA YANG BISA DISEBUT BANGSA ARAB MENURUT `NABI` MUHAMMAD?.....	409
MUHAMMAD DAN MORALITAS YANG DIMILIKINYA	412
KEMATIAN MUHAMMAD MEMBUKTIKAN IA NABI PALSU	425
MUHAMMAD, ALLOH (ALLAH ﷻ) ATAU MANUSIA.....	432
MUHAMMAD DICIPTAKAN SEBELUM ADAM!	434
NAMA AYAH ABRAHAM	438

KESIMPULANNYA: ‘NABI’ ADALAH ORANG BERDOSA DAN DIPERKENANKAN ALLOH (ALLAH ﷻ) UNTUK BERBUAT DOSA!.....	446
PEREMPUAN DI DALAM ISLAM	458
PEREMPUAN TIDAK BOLEH MENCUKUR ALIS MATA ATAU AKIBATNYA MASUK NERAKA.....	459
PEREMPUAN SEBAGAI SAKSI.....	464
Fatwa (Jawaban menurut Hukum Islam).....	468
KEBANYAKAN PENGHUNI NERAKA ADALAH WANITA.....	477
JIKA HAWA TIDAK DICIPTAKAN, ISTRI-ISTRI TIDAK AKAN MENGKHIANATI SUAMINYA.....	479
KEJAHATAN YANG DILAKUKAN HAWA	481
WANITA PEMBAWA SIAL.....	486
WANITA PADA DASARNYA BENGKOK.....	488
WANITA DICIPTAKAN SAMA DENGAN BINATANG.....	489
WANITA ADALAH MAINAN SEKS YANG TIDAK BISA MENOLAK	492
KULITNYA JAUH LEBIH HIJAU DARI BAJUNYA	504
YANG BISA MEMBATALKAN SHALAT: WANITA, KELEDAI, DAN ANJING.....	509

JANGAN AJARI PEREMPUAN MEMBACA DAN MENULIS	514
BAGAIMANA MEMILIH WANITA DI DALAM ISLAM....	514
APAKAH NIKAH BERARTI PERKAWINAN? JAWABANNYA: TIDAK!.....	516
POLYGAMI DI DALAM ISLAM.....	524
APAKAH `NABI` MUHAMMAD CONTOH LAKI-LAKI ISLAM YANG BISA BERLAKU ADIL DENGAN PARA ISTRINYA?	527
SAUDAH DAN MUHAMMAD	536
KATA NUSYUZ 544.....	زوشن
YANG TERPENTING DARI AYAT QURAN 4:34.....	547
KESIMPULAN TENTANG MEMUKUL ISTRI.....	550
SEKSUALITAS DI DALAM ISLAM	551
PENIS PRIA DIIBARATKAN POHON KURMA YANG TEGANG ABADI YANG PUCUKNYA TIDAK TERLIHAT ..	553
MORALITAS SEKS ISLAM.....	553
PERBUDAKAN WANITA DI DALAM ISLAM	565
PERBUDAKAN.....	567
PERBUDAKAN DAN KRISTEN	567
PERBUDAKAN DAN ISLAM.....	575
BUDAK YANG DIPEROLEH DARI PERANG.....	577

SERANGAN ATAS SUKU KHAIBAR (SALAH SATU SUKU YAHUDI).....	581
BILAL, BUDAK DARI BANI HABASYI (ETHIOPIA).....	587
BILAL BUDAK PEMANGGIL ADZAN	588
BILA BILAL MENGANTUK, MAKA ADZAN PUN TIDAK TERPANGGIL	589
BILAL BUDAK PEMBAWA SERUAN (BERITA)	591
BILAL BUDAK PEMBAWA MAKANAN.....	593
BILAL BUDAK PEMBAWA KARUNG UANG	594
BILAL MEMINTA DIMERDEKAKAN DARI ABU BAKAR .	601
'UMAR BIN KHATHHAB DAN PERBUDAKAN	603
UMAR MEMUJI ALLOH (ALLAH ﷻ) KARENA ANAK LAKI-LAKI BERKULIT HITAM YANG LAHIR BUKAN ANAKNYA	605
ORANG MERDEKA TIDAK AKAN DIHUKUM KARENA MEMBUNUH BUDAK.....	621
SUNNI DAN SHIAH SAMA DALAM HAL PERBUDAKAN	626
FATWA NOMOR 62344:	628
BERJIMAK DENGAN HAMBA SAHAYA DIPERBOLEHKAN (HALAL)	633
WANITA BERHUBUNGAN SEKS DENGAN WANITA.....	633

BERSENGGAMA DENGAN ANAK KECIL DIPERBOLEHKAN DALAM IN ISLAM.....	634
MENIKAHI ANAK PEREMPUAN YANG MASIH MENYUSUI DIPERBOLEHKAN DALAM ISLAM	635
MENJAWAB HARUN YAHYA www.harunyahya.com	636
KESALAHAN-KESALAHAN AL QURAN.....	641
LANGIT DIRAJUT DENGAN BENANG	641
LAPISAN ATMOSFIR, ATAP YANG TERJAGA, LANGIT SEBAGAI ATAP.....	658
BERAPA LAMA ALLOH (ALLAH ﷻ) MENCIPTAKAN DUNIA, ENAM, TUJUH, DELAPAN HARI?	683
BUMI BUNDAR DAN SISTEM TATA SURYA HELIOSENTRIS	701
SIANG DAN MALAM DICIPTAKAN SEPERTI BENDA FISIK	712
RELATIVITAS WAKTU.....	724
KESALAHAN NYATA AJARAN MUHAMMAD: DOA SEPERTIGA MALAM, ADA BERAPA MALAM DI BUMI ? .	731
ALLOH (ALLAH ﷻ) ADA DI DALAM BETIS ATAU DI LUAR BETIS?	735
TUBUH ALLOH (ALLAH ﷻ) DAN KEGANJILAN-NYA	737

KURSI/TAHTA ALLOH (ALLAH ﷻ) SEBESAR LANGIT DAN BUMI.....	740
LALU KITA TEMUKAN KISAH PENCIPTAAN PENA	775
KLAIM: TAKDIR ADALAH ILMIAH	780
ALLAH MENTAKDIRKAN SIAPA YANG MENJADI MUSLIM DAN SIAPA YANG TIDAK.....	789
SIAPA YANG MENCIPTAKAN SETAN? ALLOH (ALLAH ﷻ)	799
ALLOH (ALLAH ﷻ) MELINDUNGI NABI-NABINYA	802
ALLAH MEMBATALKAN TINDAKANNYA SENDIRI	807
PERLINDUNGAN ALLOH (ALLAH ﷻ) BERTUJUAN AGAR KERUSAKAN YANG TERCIPTA SESUAI DENGAN TAKDIR-NYA!.....	808
ALLOH (ALLAH ﷻ) TIDAK MEMBERI PERLINDUNGAN ..	811
PARA NABI ADALAH MUSUH ALLOH (ALLAH ﷻ) SENDIRI	815
ALLOH (ALLAH ﷻ) ADALAH TUHAN ABAL-ABAL.....	817
SETIAP ANAK TERLAHIR BERAGAMA ISLAM (FITRAH)...	824
TIDAK ADA SEORANG PUN YANG DIMASUKKAN SURGA OLEH KARENA AMALNYA	845
DOSA ADAM DAN HAWA	850

SIAPA YANG MEMBUAT ADAM BERDOSA: TAKDIR ATAU SETAN?854

SURGA ALLOH (ALLAH ﷻ) ADA DI LANGIT ATAU DI BUMI?
.....856

BAIK DAN JAHAT SEMUANYA BERASAL DARI ALLOH (ALLAH ﷻ)862

HANYA KEBAIKAN DARI SISI ALLOH (ALLAH ﷻ)863

DAPATKAH KAUM MUSLIM MENGGANTI TAKDIR-NYA?
...864

ALLOH (ALLAH ﷻ) MEMBUAT KAUM MUSRYIK MEMBUNUH ANAK-ANAK MEREKA.....870

ADALAH TAKDIR BILA DIPIMPIN RAJA ATAU KHALIFAH YANG LALIM.....874

Pengantar dari CP _____

Sebagai seorang Arab Kristen yang tumbuh besar di Timur Tengah, saya mengalaminya sendiri kenyataan yang ada dengan sangat berat. Kenyataan hidup itu bisa dibagikan dalam bentuk atau cerita tetapi mengalaminya setiap hari sungguh suatu keadaan yang berbeda.

Ketika saya masih kecil di sekolah saya disebut-sebut oleh guru Muslim di dalam kelas yaitu semua yang bukan Muslim itu najis. Guru itu pun langsung mengambil ayat Al Quran untuk membuktikan ucapannya, bahwa semua orang Yahudi adalah babi atau kera:

هَيْلِعْ بَضْ غَوَّ هَنْطَلْ نَمَّ ڤَا ڤَبُوْثَمْ كَلْ ذَنْمِ شَبْ مَهْئَبْ ڤَا لَهْ
لَقْنَعْ لَضْرُوْا اِنْ كُمْ شْ كَلْ لَوَاتُوْغْ اَطْلَا دَبْ عَوْرِيْوْنْ خَلُوْ قَوْرَقْلَا مَهْ نَم
لَعَجُوْ لَيْبَلْءَا لَوْسْ

qul hal unabbi`ukum bisyarrim min zālīka maṣūbatan
'indallāh, mal la'anhullāhu wa gaḍība 'alaihi wa ja'ala
min-humul-qiradata wal-khanāzīra wa 'abadat-ṭāgūṭ,
ulā'ika syarrum makānaw wa aḍallu 'an sawā'is-sabīl

Katakanlah (Muhammad), “Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang fasik) di sisi Allah? Yaitu, orang yang dilaknat dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang

yang) menyembah Thaghut.” Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

Quran 5:30 litequran.net/al-maidah

Hidup dalam suatu budaya seperti itu anda hanya punya satu dari dua pilihan: menjadi bagian dari mereka atau pergi mencari kebenaran. Siapa di dunia ini yang percaya jika dikutuk/dilaknat Alloh (Allah ﷻ) lalu jadi kera dan babi karena [mereka \(kaum Yahudi\) pergi memancing di hari Sabat](#). Kisah ini membuat saya bertanya-tanya apakah Quran itu isinya betul atau bohong. Sungguh tidak masuk akal bahwa kaum Muslim percaya bahwa Alloh (Allah ﷻ) itu adil, kalau Ia mengutuk seseorang jadi babi atau kera hanya karena ia sedang memberi makan anaknya di hari Sabat (Sabtu). Terlebih lagi setelah membaca tafsiran dari kisah yang menyatakan bahwa Alloh (Allah ﷻ) membuat ikan-ikan menghilang selama seminggu, muncul hanya pada hari Sabtu (Sabat). Tentu ini artinya Alloh (Allah ﷻ) membuat kaum Yahudi tersiksa kelaparan, sambil menghukum mereka hanya karena berjuang memberi makan anak mereka, sesuatu yang bertentangan dengan QS Al Maidah 5:3 :

قَوْنِ خَمَلٍ وَهَبٍ ۚ اِنَّ غَلَّ لَهَا اُمُّ وَّرْنَ خَلٌّ ۙ مَحَلُّوْ مَدَلُّوْ قَتِيْلِي طَلِيْعَتِ مَرَحٍ
لَعَلَّ حَبْذَامُوْ مَتِيْكَ اَمَّ ۙ اَعْمَلُ لِكَا اَمُوْ عَحِيْطَلُّوْ قَتِيْ نَمَلُوْ تَذُوْقُوْ مَلُوْ
نَمُ لُوْفِكُنِيْ ذَلَا سِيْ مَوِيْلَا قَسُوْفُ مَكْلُ ذُمَّ ۙ لَبُّ وِمَسْرَقَتِ سَتَاوُ بَصْرِنَا
طَلِيْعَتِ مَمْتَاوُ مَكْنِيْدُ مَكْلُ تَلْمَكَا مَوِيْلَا نُوْشَاوُ مَهُوْشَاوُ تَفْ مَكْنِيْدُ

ثَفَّاجْتَمَعُ صَخْمَ رَطْبِ اِنْفِ اِي دَمِ لَسِّ اَكْلِ تِي ضَرُوتِ مَع
ن مِي حَرُوفِ غَّ ا ن ف

ḥurrimat 'alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauquẓatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu'u illā mā ḥakkaitum, wa mā ḥubīḥa 'alan-nuṣubi wa an tastaqsimu bil-azlām, ḥālikum fisq, al-yauma ya'isallaḥīna kafaru min dīnikum fa lā takhsyauhum wakhsyaun, al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu 'alaikum ni'matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā, fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li'ismin fa innallāha gafurur raḥīm

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku

cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang

QS Al Maidah 5:3 litequran.net/al-maidah

Mengapa Alloh (Allah ﷻ) tidak melaknat pembunuh, pemerkosa, pencuri, menjadi babi dan kera kok malah mereka yang memancing di hari Sabat?

Hal-hal itulah yang membuat saya memutuskan untuk mempelajari Islam, semua tuduhan Muslim atas kepercayaan saya sebagai orang Kristen. Saya bekerja keras membaca semua yang saya bisa baca untuk mempelajari dan memperkaya pengetahuan saya tentang Islam. Setelah lulus dari SMA saya belajar hukum Islam, sesuatu yang membuat saya memiliki kualifikasi sebagai hakim atau pengacara di sebuah negara Islam. Kenyataannya, gelar yang saya dapat tidak saja membuat memahami Islam, tetapi hal itu juga adalah suatu perjuangan keras bertahun-tahun melakukan riset tentang buku-buku Islam.

Hingga suatu titik saya dapatkan inilah waktunya saya harus sampaikan ke orang banyak, dari apa yang saya dapat dan pelajari, agar menginformasikan ke mereka tentang Islam. Saya harap siapa pun yang membaca Buku Allah Khairul

Makirin ini dalam kedua volumenya dan juga buku-buku karangan saya ke depannya bisa mendapatkan jawaban sebenarnya dari pertanyaan yang ada di benak mereka, di luar *ewuh pekewuh* politik yang ada.

“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”

Yohanes 8:32

Christian Prince

نيركامل ان خاو ّ ارك مو اورك مو

wa makarū wa makarallāh, wallāhu khairul-mākīrīn

dan mereka menipu dan Allah menipu balik, dan Allah lah penipu yang terbaik

QS Ali Imran 3:54

Alkitab:

“Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus.”

2 John 1:7

Perumpamaan Pohon dan Buahnya

"Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.”

Matius 7:15

Buku ini hadir dalam dua volume

Volume 1 berisi tentang hal-hal yang anda harus tahu tentang Islam

Volume 2 berfokus tentang “keajaiban-keajaiban” dalam [Quran dan Sains dalam Kajian](#)

Allah Khairul Mākīrīn

نور كالماء ريخ

Volume 1

•••

Firman Allah (Allah ﷻ) _____

لَنَشْكُرَكَ خَيْرًا مِّمَّا نَزَّلْنَا بِهَذَا الْقُرْآنِ وَإِن كُنَّا مِن 'إِندِي

a fa lā yatadabbarūnal-qur`ān, walau kāna min 'indi gairillāhi lawajadū fihikhtilāfang kaṣīrā

Maka tidakkah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.

Quran 4:82 litequran.net/an-nisa

Ini adalah ayat yang sangat penting yang akan kita gunakan sebagai acuan untuk menguji Quran. Selama Allah (Allah ﷻ) yang membuat aturan ini, apakah hasil uji Quran itu baik atau buruk, kaum Muslim harus mau tak mau menerima aturan Allah (Allah ﷻ) itu sendiri! Jadi jika kedapatan ada isi yang saling berlawanan di Quran, artinya Quran itu bukanlah berasal dari pencipta alam semesta yang benar, sebagaimana diacu oleh ayat tadi.

Mari kita lihat klaim dari kaum Muslim, dan kita tunjukkan isi dari ayat Quran yang saling berlawanan satu dengan lainnya. Kita akan bongkar kebohongan klaim dari kaum

Muslim tentang ayat-ayat yang menurut mereka adalah keajaiban ilmu.

MENJAWAB HARUN YAHYA _____

Pada website Harun Yahya's (miraclesofthequran.com dan www.harunyahya.com), Harun membuat banyak klaim tentang Al Quran. Saya tunjukkan pada pembaca di dalam buku The Deception of Allah Volume 1 and 2, bagaimana semua klaim-klaim ini adalah bohong dan bahwa kebohongan yang diajukan Harun hanyalah bertujuan untuk menipu. Beberapa hal berikut adalah beberapa klaim dari website-nya. Di buku ini saya juga akan membongkar arti sebenarnya dari ayat-ayat Al Quran ini, yang dipakai Harun Yahya untuk menipu pembacanya. Saya akan ambil satu bagian khusus membahas ilmu astronomi karena semua klaimnya saling berkaitan. Dan sebelum saya berlanjut ke hal tersebut, saya akan memberikan introduksi kepada anda tentang Islam dan Muhammad.

Islam adalah suatu ideologi yang berdasarkan atas tiga nama penting ini:

1. Alloh (Allah ﷻ) sebagai sesembahan yang punya 99 nama

2. Malaikat Jibril (Gabriel), yang oleh kaum Muslim sering dianggap sebagai Roh Kudus (tapi klaim ini tidak pernah disebutkan dimanapun di Quran)
3. Muhammad sebagai nabi dari Islam, dan ia lah penutup dari semua nabi Allah, yang menurut para Muslim jumlahnya ada 124,000.

RINGKASAN ISLAM SEBAGAI AGAMA: _____

- Alloh (Allah ﷻ) adalah sesembahan dari dua alam (manusia dan jin), akan tetapi nampaknya Alloh lupa kalau ada malaikat! Sepertinya karena malaikat tidak termasuk dari dua alam ini!
- Allah mengutus 124,000 nabi Muslim (Kitab Tu'afat Al-'Abib 'Ala Shar'h Al-'Khatib, hal. 431, 432)
- Kaum Muslim adalah kaum yang munafik (Quran 4:142 litequran.net/an-nisa)
- Seluruh kitab Allah sudah dipalsukan kecuali Quran (Quran 4:46 litequran.net/an-nisa)
- Muhammad adalah nabi terakhir (Quran 33:40 litequran.net/al-ahzab)
- Pemenggalan kepala para tawanan yang non Muslim (Quran 8:67 litequran.net/al-anfal; Quran 47:4 litequran.net/muhammad)

- Allah tidak punya anak laki-laki (Quran 4:171 litequran.net/an-nisa)
- Malaikat di dalam Islam tidak bisa dinamai dengan nama wanita, hanya non Muslim yang menamai malaikatnya dengan nama wanita (Quran 53:27 litequran.net/an-najm)
- Allah tidak punya istri (sampai kedatangan Muhammad), (Quran 6:101 litequran.net/al-anam; Quran 72:3 litequran.net/al-jinn)
- Allah hanya punya SATU kaki (betis) (ditulis dengan kata shin tunggal) (Quran 68:42 litequran.net/al-qalam)
- Tangan Allah (Allah ﷻ) ada dua, dan dua-duanya kanan (Allah (Allah ﷻ) tidak punya tangan kiri). (Catatan: Berdasarkan ajaran Islam, tangan kiri itu adalah tangan kotor (misalkan dipakai untuk *cebok*). Hanya Satan yang punya dan menggunakan tangan kiri, tangan kotor. (Sahih Muslim 3765 hadits.in/?muslim/3765). Allah (Allah ﷻ) tidak mungkin punya tangan yang kotor, oleh karena itu maka tangan Allah (Allah ﷻ) dua-duanya harus kanan.
- Allah (Allah ﷻ) punya satu wajah (Quran 55:27 litequran.net/ar-rahman)
- Allah (Allah ﷻ) tidak suka memiliki anak perempuan (Quran 53:21-22 litequran.net/ar-rahman)

- Allah (Allah ﷻ) mengetahui segala sesuatu, selama anda tidak mengajukan pertanyaan dan tidak seorang pun bisa bertanya ([Quran 5:101-102](#) litequran.net/al-maidah).
- Muslim tidak boleh berteman dengan non muslim (Quran 3:28 litequran.net/ali-imran; Quran 4:139 litequran.net/an-nisa; Quran 5:51, 57, 81 litequran.net/al-maidah)
- Setan adalah teman dari semua kaum non muslim/kafir (Quran 7:27; 30 litequran.net/al-araf)
- Kafir hanya boleh berteman dengan orang kafir saja, tidak boleh berteman dengan Muslim (Quran 8:73 litequran.net/al-anfal)
- Muslim tidak boleh berteman bahkan dengan keluarganya sendiri kalau mereka non muslim (Quran 9:23 litequran.net/at-taubah)
- Allah (Allah ﷻ) mengirim satu nabi ke setiap negara, tetapi kaum muslim tidak bisa menyebutkan siapa nama nabi yang dikirimkan misalkan ke Cina, India, atau Jepang, dan lain lain. (Quran 10:47 litequran.net/yunus; Quran 16:36, 84, 89 litequran.net/an-nahl; Quran 23:44 litequran.net/al-muminun)
- Allah (Allah ﷻ) mengutus satu nabi ke setiap negara berbicara menurut negara yang dituju (Quran 14:4 litequran.net/ibrahim). *Kebayang* bagaimana Kitab Allah (Allah ﷻ) dalam bahasa Russia.

- Quran adalah kitab suci orang muslim. Isinya ada dua macam perintah: satu jenis adalah yang sah untuk dilakukan, yang lain adalah perintah yang dibatalkan. Dibatalkan bisa jadi ayatnya ada ataupun hilang tetapi orang muslim tidak diperbolehkan melakukannya lagi (Quran 2:106 litequran.net/al-baqarah)

لَعَنَّٰ اِذَا نَاطَعْتُمَا اَهْلَيْكُمْ وَالْاَهْلَ مِنْ خُبْرَتِنَا لَهْسَنًا وَنَوَيْيْنَا مَخْرَجًا
رِيْقًا شَرًّا لَّكَ

mā nansakh min āyatin au nunsihā na`ti bikhairim min-hā au miṣlihā, a lam ta'lam annallāha 'alā kulli syai`ing qadīr

Ayat yang Kami batalkan atau Kami hilangkan dari ingatan, pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu?

Quran 2:106 litequran.net/al-baqarah

- Allah akan menghapuskan ayat-ayat setan dari Quran (Quran 22:52 litequran.net/al-hajj)
- Kaabah tidak lain adalah suatu cara untuk menunjukkan identitas bahwa orang tersebut muslim atau bukan berdasarkan arah dia berdoa (Quran 2:143 litequran.net/al-baqarah) yang berarti Kaabah itu

sebenarnya bukanlah rumah suci, sebagaimana disebutkan di dalam Quran 5:97 litequran.net/al-maidah.

- Orang yang sudah mati tidaklah sederajat dengan orang yang masih hidup (Quran 35:22 litequran.net/fatir). Dengan demikian kita bisa simpulkan Muhammad tidak selevel dengan Yesus karena Yesus masih hidup hingga sekarang sedangkan Muhammad sudah mati!
- Orang yang mati demi Allah (Allah ﷻ) akan hidup (Quran 2:154 litequran.net/al-baqarah)
- Allah (Allah ﷻ) adalah penipu nomor wahid (Quran 7:99 litequran.net/al-araf; Quran 8:30 litequran.net/al-anfal; Quran 10:21 litequran.net/yunus; Quran 27:50 litequran.net/an-naml)
- Semua adalah milik Allah (Allah ﷻ), dan ia adalah Raja Penipu (Quran 13:42 litequran.net/ar-rad)
- Tidak ada tuntunan bagi mereka yang Allah tipu (Quran 4:143 litequran.net/an-nisa; Quran 6:39 , 125 litequran.net/al-anam; Quran 7:178, 186 litequran.net/al-araf; Quran 13:27 litequran.net/ar-rad; Quran 16:37, 93 litequran.net/an-nahl)
- Allah (Allah ﷻ) bisa saja menipu dan menyesatkan orang yang ia sudah tuntun! (Quran 9:115 litequran.net/at-taubah; lihat Tafsir Jalalain terjemahan Feras Hamza, dan Tafsir Ibnu Katsir, Vol. 2, hal. 395 {Arabic})

- Alloh (Allah ﷻ) akan membuat tingkah laku yang buruk menjadi menarik bagi kaum kafir agar mereka semakin tersesat! (Quran 6:137 litequran.net/al-anam)
- Kaum wanita tidak sederajat dengan kaum pria (Quran 3:36 litequran.net/ali-imran)
- Pria muslim boleh memukul istri-istri mereka (Quran 4:34 litequran.net/an-nisa; Quran 38:44 litequran.net/sad)
- Pria muslim boleh menikahi sampai empat wanita sekaligus dalam satu waktu dan boleh bersetubuh dengan budak yang dimiliki tanpa nikah tanpa dibatasi jumlahnya (Quran 4:3 litequran.net/an-nisa)
- Pria muslim boleh memperkosa budak (hamba sahaya) perempuan (Quran 4:24 litequran.net/an-nisa)
- Pria muslim boleh memperkosa istri-istri mereka dan memaksa mereka di ranjang kapan saja, dimana saja, apapun alasannya (Quran [2:223](http://litequran.net/2:223) litequran.net/al-baqarah)

SIAPAKAH ALLOH (ALLAH

ﷻ) ? _____

Jika kita bertanya ke orang Muslim siapakah Alloh (Allah ﷻ), mereka akan menjawab kalau Alloh adalah Maha Pencipta, Maha Tahu. Kalau kita tanyakan kepada kaum yang bukan Muslim pun, kira-kira mereka akan menjawab Tuhan, Maha Pencipta dan Maha Tahu. Akan tetapi ketika sampai tentang

Alloh (Allah ﷻ) sebagai Tuhan maka timbul lah banyak sekali permasalahan dan akan kita bahas hal itu satu per satu.

Sebelum kita dapat memahami seperti apa pribadi Alloh (Allah ﷻ) itu kita harus memahami arti dari tulisannya terlebih dulu. Kaum Muslim mencoba agar Alloh (Allah ﷻ) itu sama dengan Allahnya orang Kristen dan Musa (Yahweh). Mereka bahkan mencoba meyakinkan kita bahwa Alloh (Allah ﷻ) adalah berasal dari bahasa Aram dan bahkan Yesus pun memakai kata itu karena Yesus berkata-kata dalam bahasa Aram. Apakah benar klaim tersebut?

Ketika film “The Passion of the Christ” meluncur beberapa waktu lalu, kaum Muslim mengambil potongan film dimana Yesus berbicara dalam bahasa Aram saat mengucapkan nama dari Elohim. Mereka kemudian menggunakan potongan film tersebut untuk membuat video mereka sendiri untuk membuktikan bahwa Alloh (Allah ﷻ) adalah betul bahasa Aram. Kalimat bahasa Aram yang mereka coba adopsi adalah Elah, El dan bukan Al seperti Allah ﷻ.

Berikut ini telaah singkat dan sederhana dari ayat Quran 4:125:

ههجو ملسا ن م م يد نسح ميهربا قلم عتو نسحم وهو
يلخ ميهربا ًا ذختو فوج

wa man aḥsanu dīnam mim man aslama waj-haḥu **lillāhi**
wa huwa muḥsinuw wattaba'a millata ibrahīma ḥanīfā,
wattakhaẓ**allāhu** ibrahīma khalīlā

Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang dengan ikhlas berserah diri **kepada Allah**, sedang dia mengerjakan kebaikan, dan mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan **Allah** telah memilih Ibrahim menjadi kesayangan(-Nya).

Quran 4:125 litequran.net/an-nisa

Dalam Quran 4:125, ada dua kata yang dipakai untuk Allah, tetapi keduanya tidak berarti sama.

Jika anda tidak paham bahasa Arab, anda tidak akan tahu perbedaan mencolok dari kedua kata tersebut, kecuali perbedaan satu huruf saja, dan hanya karena satu huruf itu sajalah maka artinya menjadi sangat berjauh berbeda.

Kata yang pertama adalah **ل** (*Lillah*) dan kata kedua adalah **ا** (*Allah*). Dalam bahasa Arab, kata *Al* berarti “Sang”, yang ke dalam bahasa Indonesianya sering diterjemahkan menjadi “Maha” jadi kalau kita ambil *Al* dari *Allah* dan *Lil* dari *Lillah* maka kita akan dapatkan *lah*, yang ada di keduanya. Bahkan, *Lah* adalah nama dari dewa bulan, dewa utama bangsa Mesir, dewa yang disembah juga oleh bangsa Arab.

Dalam bahasa Indonesianya, **ل** *Lillah* diterjemahkan menjadi ‘**kepada Allah**’ dan “**menjadi Allah, Maha Allah.**”

ل	= Lil Lah = Kepada
ا	= Al Lah = Maha Allah

Jadi, sesuai dengan ilustrasi di atas, walaupun *Lillah* dan *Allah* masing-masing ditulis dalam satu kata dalam bahasa Arab, *Lil* dan *Al* – bukanlah bagian dari kata Lah itu sendiri — jadi *Lillah* dan *Allah* masing-masing terdiri dari dua kata. Sekali lagi, arti dari *Lillah* adalah kepada Allah dan *Allah* adalah Maha Allah itu sendiri.

Dalam bahasa Arab, *Al* selalu diterjemahkan menjadi “sang” atau “maha” (‘the’ dalam bahasa Inggris), dan kata itu menempel kepada nama, yang dalam hal ini untuk julukan Allah. Oleh sebab itu seluruh 99 asma/nama Allah (Allah ﷻ) selalu diterjemahkan menjadi Maha. Perlu dicatat bahwa kata “Maha” bukan merupakan bagian dari nama. Kata *Al* menjadi alat bahasa untuk menunjukkan bahwa nama itu khusus bagi sesembahan, dan hanya sesembahan yang dapat dibedakan sepanjang kata itu adalah sebuah nama, bukan sebuah penjelasan. Sebagai contoh, kita tidak bisa mengatakan “Maha Muhammad” karena Muhammad itu adalah sebuah nama orang. Perhatikan bahwa nama dari dewi-dewi Arab seperti *Al-Lat* dan *Al-‘Uza* sangat mirip dengan nama Allah karena keduanya dimulai dengan kata *Al*

oleh sebab mereka, Al-Lat dan Al-'Uza, adalah dewi-dewi yang disembah.

Menarik untuk dicatat, bahwa Mesias disebut Almasih di Quran. Itu artinya hanya ada satu, Maha, Mesias di seluruh bumi. Jadi Yesus adalah satu-satunya manusia yang gelarnya Al yang melekat ke namanya.

APA YANG ALLOH (ALLAH ٱلله) KATAKAN TENTANG DIRI-NYA SENDIRI ? _____

Bahwa Alloh (Allah ٱلله) menginginkan anak laki-laki, bukan anak perempuan, seperti ditulis di Quran An Najm 53:19-22:

متى وٱلله ٱلله
ٱلله ٱلله ٱلله ٱلله
ٱلله ٱلله ٱلله ٱلله
ٱلله ٱلله ٱلله ٱلله

¹⁹ a fa ra`aitum ul-lāta wal-'uzzā

²⁰ wa manātas-šālisatal-ukhrā

²¹ a lakumuz-żakaru wa lahul-unšā

²² tilka iżang qismatun đīzā

¹⁹ Maka apakah patut kamu (orang-orang musyrik) menganggap (berhala) Al-Lata dan Al-'Uzza,

²⁰ dan Manat, yang ketiga (yang) kemudian (sebagai anak perempuan Allah).

²¹ Apakah (pantas) untuk kamu yang laki-laki dan untuk-Nya (-ku) yang perempuan?

²² Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.

Quran 53:19-22 litequran.net/an-najm

Belum pernah *Iho* saya dengar ada dewa/sesembahan yang komplain seperti ini! Pertama, Alloh (Allah ﷻ) berkata bahwa hal itu tidak adil bagi Nya untuk memiliki anak perempuan (Al-Lat, Al-'Uza, dan Manat), bukan anak laki-laki. Kedua, tidak adil kalau orang Arab mendapatkan anak laki-laki – “untuk kamu yang laki-laki dan untuk-ku perempuan” – sementara Alloh sendiri mendapatkan anak perempuan. Pikirkan sebentar. Bukan kah Alloh pencipta? Kok Ia tidak bisa memberikan diri-Nya sendiri anak laki-laki? Quran Al An'am 6:101 menjelaskan mengapa:

لَكَ قُلُوبٌ خَوْفٌ لِّحُصِّ هَلْ نَكْتُمْ لَوْ دَلُّوْهُ هَلْ نَزُوْكَي نَّأْ ضَرُّوْهُ تَوْمَسْلَا عِيْب
مِيْلَعَاءْ شَلْ لِكْبُوْهُوْءْ ش

badī'us-samāwāti wal-arḍ, annā yakūnu lahū waladuwwa lam takul lahū šāḥibah, wa khalāqa kulla syaī, wa huwa bikulli syai`in 'alīm

Dia (Allah) pencipta langit dan bumi. Bagaimana (mungkin) Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

Quran 6:101 litequran.net/al-anam

Quran 6:101 litequran.net/al-anam adalah sebuah pertanyaan kenapa Allah bisa punya anak kalau Ia tidak punya istri! Alloh (Allah ﷻ) tidak bisa punya anak laki-laki, sebab bagaimana mungkin Ia bisa punya anak kalau Ia sendiri tidak punya istri?

Kalau ini adalah jawaban kaum Muslim bagi orang Kristen kenapa Alloh (Allah ﷻ) tidak memiliki anak, hal itu malah menunjukkan kesalah-pahaman mereka tentang iman orang Kristen. Tidak ada seorang pun Kristen yang percaya kalau Maria, ibu dari Yesus adalah istri dari Elohim.

Kesalahan pemahaman yang fatal seperti ini membuktikan kepada saya bahwa Alloh (Allah ﷻ) tidak lah sama dengan Elohim atau Tuhannya orang Kristen; tidak hanya karena Alloh (Allah ﷻ) tidak tahu apa iman Kristen itu tetapi juga karena Alloh (Allah ﷻ) juga berpikir diri Nya sama seperti manusia pada umumnya yaitu Ia hanya bisa punya anak kecuali kalau Ia punya istri yang bisa Ia hamili dan melahirkan anak. Seolah Alloh (Allah ﷻ) itu seperti Pencipta,

tetapi ucapan-Nya malah membuktikan Ia terbatas sama seperti manusia.

SIAPAKAH ROH KUDUS DI DALAM ISLAM? SIAPA YANG BERBICARA KEPADA MARIA? _____

Sebagaimana saya tunjukkan pada Quran 6:101 litequran.net/al-anam bahwa di sana Allah (Allah ﷻ) tidak bisa memiliki anak kecuali bila Ia mempunyai istri yang bisa Ia setubuhi. Akan tetapi Al Quran juga memberitahu kita kalau Maria itu perawan ketika ia sedang mengandung Yesus (atau Isa sebutan untuk Yesus di Quran). Quran 3:47 litequran.net/ali-imran mengatakan bagi kita:

ام قلخي ۞ اكل ذلك لاق شبتسسي ملو دلول نوكي نأ بر تلق
نوكي فنك هل لوقي لمن فارما ضرق اذا عني

qālat rabbi annā yakūnu lī waladuw wa lam yamsasnī
basyar, qāla kazālikillāhu yakhluqu mā yasyā`, izā qaḍā
amran fa innamā yaqūlu lahu kun fa yakūn

Dia (Maryam) berkata, “Ya Tuhanku, bagaimana mungkin aku akan mempunyai anak, padahal tidak ada seorang laki-laki pun yang menyentuhku?” Dia (Allah) berfirman, “Demikianlah Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Apabila Dia hendak menetapkan

sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.

Quran 3:47 litequran.net/ali-imran

Tentang ayat ini, kaum Muslim akan memberitahu anda bahwa yang berkata pada Maria itu adalah Gabriel, atau Jibril. (Ingat kita bukan sedang menceritakan cerita yang sama di Alkitab. Kita ikuti kisah ini di Al Quran. Jangan tercampur aduk). Kaum Muslim juga akan memberitahu anda kalau Maria sebenarnya sedang berbicara dengan Roh Kudus yang menampakkannya kepadanya dalam rupa malaikat Jibril. Yang tidak bisa mereka beritahu adalah bahwa Al Quran tidak pernah menamai malaikat tersebut Jibril sebagai pihak yang berbicara kepada Maria.

Bila kita analisis ayat Quran 3:47 litequran.net/ali-imran tersebut dengan cermat, ini saja sudah menunjukkan pada kita bukti bahwa Al Quran itu buatan manusia. Perhatikan berikut ini:

Maria memanggil Roh Kudus (yang nampaknya ber-jender laki-laki, انجور) (lihat Quran 19:17 litequran.net/maryam) “Ya Tuhanku (rabbi)”, tetapi yang berbicara mengatakan kepada Maria tersebut bahwa ia hanyalah seorang utusan, bukan Allah (Allah ﷻ) (perhatikan Quran 19:19 litequran.net/maryam).

يوس لبش بابل لفشان حور ليل ال لسرف اباج مهنود ن م تذخ تاف

fattakhaẓat min dunihim ḥijābā, fa arsalna ilaiḥā ruḥanā
fa tamaṣṣala laḥā basyaran sawiyyā

lalu dia memasang tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami (Jibril(?)) kepadanya, maka dia menampakkan diri di hadapannya dalam bentuk manusia yang sempurna.

Quran 19:17 litequran.net/maryam

ليؤامل غ كل بهل كبولوسر ان امن لاق

qāla innama ana rasulu rabbiki li`ahaba laki gulāman
zakiyyā

Dia (Jibril) berkata, “Sesungguhnya aku hanyalah utusan Tuhanmu, untuk menyampaikan anugerah kepadamu seorang anak laki-laki yang suci.”

Quran 19:19 litequran.net/maryam

Sepanjang Maria menyebut Roh Kudus sebagai “Tuhanku” di [Quran 3:47](http://litequran.net/ali-imran) litequran.net/ali-imran dan anggaplah kalau itu Alloh (Allah ﷻ), lalu mengapa Alloh (Allah ﷻ) menyebutkan dirinya sebagai orang ketiga? Mengapa Ia berkata, “Demikianlah Allah menciptakan,” dan kenapa bukan “Demikianlah Aku menciptakan”?

Apakah Maria salah memanggil Roh Kudus dengan berkata “Tuhanku,” atau apakah memang itu benar Allah (Allah ﷻ)? Apa pun itu, tidak pernah disebutkan di dalam Al Quran bahwa yang sedang berbicara ke Maria itu sebenarnya adalah malaikat Jibril (Gabriel), dan tidak ada di Al Quran yang mengatakan kalau malaikat Jibril adalah Roh Kudus;

Dalam Quran 3:45 litequran.net/ali-imran dapat kita baca:

نَبَأِ سَيِّعٍ حَمِيمًا هَدَمَسَا هُنَّ مَقْلَبٌ لِّشَرِّبِي ۗ ۗ اِنَّا مَرْيَمَ عَ كَلِمَاتِ لَقَدْ ذَا
يَبْقَعْلَانِ مَوْ قَرْنَ اَوْ لِيْنَلَا فَا هِي جُو مَيْرَم

iz qālatil-malā`ikatu yā maryamu innallāha yubasysyiruki
bikalimatim min-husmuhul-masīḥu 'īsabnu maryama
wajīhan fid-dun-yā wal-ākhirati wa minal-muqarrabīn

(Ingatlah), **ketika para malaikat berkata**, “Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu tentang sebuah kalimat (fir-man) dari-Nya (yaitu seorang putra), namanya Al-Masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)

Quran 3:45 litequran.net/ali-imran

Perhatikan di sini dikatakan, “para malaikat berkata” tetapi di Quran 19:17 litequran.net/ali-imran kita baca bahwa “roh

Kami” tersebut menjelma menjadi seorang laki-laki sempurna! Jadi nampak jelas kesalahannya. Karena jika malaikat tersebut dimaksud adalah satu malaikat, dan ia adalah Roh Kudus, dan ia adalah yang membawa berita tersebut dan ia berbicara sebagai sesuatu yang tunggal, lalu mengapa di Quran 3:45 tertulis “para malaikat berkata”? Apa mereka semua adalah Roh Kudus juga?

Hal ini berarti Roh Kudus itu adalah roh-roh yang kudus. Tetapi hal ini berlawanan dengan kisah lain yang kita dapatkan di Quran 19:16-21 litequran.net/maryam. Lihatlah lagi [Quran 19:17](#):

يوسلش ب اهل لثفان حور لائل ان لسرف اباج مهنود نم تذختف

fattakhaẓat min dunihim ḥijābā, fa arsalna ilaihā ruḥanā
fa tamaṣṣala lahā basyaran sawiyyā

lalu dia memasang tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami (Jibril) kepadanya, maka dia menampakkan diri di hadapannya dalam bentuk manusia yang sempurna

QS Maryam 19:17 litequran.net/maryam

Jadi ia (Maria) memasang tabir yang melindunginya dari mereka. Jadi kami kirimkan dia ruh kami, yang nampak kepada Maria seperti manusia normal. Sebagaimana kita

lihat disini, satu ruh jadi menjelma jadi satu manusia. Terlebih anggapan kaum Muslim bahwa Ruh Kudus itu satu pribadi dan ia adalah malaikat Jibril. Kebanyakan orang muslim menerjemahkan kata ruh menjadi malaikat. Ini adalah terjemahan yang sangat keliru.

Perhatikan bahwa Ruh Kudus dipanggil Tuhan oleh Maria, tetapi di saat yang sama pua Ruh Kudus menyebutkan bahwa dirinya adalah utusan Alloh. Ruh Kudus berkata di [Quran 19:19](#):

يَا مَرْيَمُ اقْنُتِي لِرَبِّكِ بِمَا رُحِمْتَ وَإِذْ تُرِيكُنَا آيَاتِنَا فَكُنِّي

qāla innama ana rasulu rabbiki li`ahaba laki gulāman zakīyyā

Dia (Jibril) berkata, “Sesungguhnya aku hanyalah utusan Tuhanmu, untuk menyampaikan anugerah kepadamu seorang anak laki-laki yang suci.”

Quran 19:19 litequran.net/maryam

Di dalam Quran, mengapa Ruh Kudus tidak bisa menjadi malaikat Jibril? Jawabannya ada di Quran 16:2 litequran.net/an-nahl:

هَلْ أَتَى عَلَى الْآدَمِ مِنْ قَبْلِ نَوحٍ إِذْ أَوْحَىٰ إِلَيْهِ رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا

yunazzilul-malā`ikata bir-ruḥi min amrihī 'alā may yasyā`u min 'ibādihī an anzirū annahū lā ilāha illā ana fattaqun

Dia menurunkan para malaikat membawa (bersama dengan) wahyu (ruh) dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, (dengan berfirman) yaitu, “Peringatkanlah (hamba-hamba-Ku), bahwa tidak ada tuhan selain Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku.”

Quran 16:2 litequran.net/an-nahl

Alloh (Allah ﷻ) akan menurunkan malaikat bersama Ruh. Ini artinya malaikat tidak sama dengan Ruh. Kaum Muslim bahkan mencoba menerjemahkan kata Ruh, لروح, sebagai “wahyu”, suatu kebohongan yang memalukan.

Lebih jauh bukti ditunjukkan pada Quran 26:192-193 litequran.net/asy-syuara :

يملعل برزلي لهن او¹⁹²

يمنا حول هبلزن¹⁹³

¹⁹² wa innahū latanzīlu rabbil-'ālamīn

¹⁹³ nazala bihir-ruḥul-amīn

¹⁹² Dan sungguh, ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam (alam manusia dan alam Jinn),

Quran 26:192-193 litequran.net/asy-syuara

Sekali lagi, bukankah Allah (Allah ﷻ) berkata bahwa yang membawa turun adalah Jibril? Apakah ini asal omong saja? Mengapa Allah (Allah ﷻ) tidak mengatakan dengan jelas kalau itu adalah malaikat ?

Surat Al Ma'arij 70:4 berkata:

قَسَفَلَايَسْمَخْهَرَادِقْمَنَّاكْهَوِيْفَهِيْلِحَوْلَاوَدَكْلْمَلْجَمْت

ta'rujul-malā'ikatu war-ruḥu ilaihi fī yauming kāna miqdāruḥu khamsīna alfa sanah

Para malaikat dan Jibril (ruh Allah – terjemahan litequran.com salah, terlihat dari bahasa Arabnya, ruhuilahi) naik (menghadap) kepada Tuhan, dalam sehari setara dengan lima puluh ribu tahun.

Quran 70:4 litequran.net/al-maarij

Kalau para malaikat itu roh, mengapa Allah berkata kalau mereka, 'malaikat dan ruh'? Quran 78:38 litequran.net/an-naba berkata:

لَاقُوْنَمْحَوْلَاهَلْذَانَمَّ َا َنُوْكْتِي َا َفَصَّوْكِيْلَوْلُوْحَوْلَاوَمُؤْتِيْمُوِي
لبوطس

yauma yaqumur-ruḥu wal-malā'ikatu ṣaffal lā yatakallamūna illā man aẓina lahur-rahmānu wa qāla ṣawābā

Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia hanya mengatakan yang benar.

Quran78:38 litequran.net/an-naba

Sekali lagi, Allah (Allah ﷻ) berkata mereka akan berdiri bersaf-saf, dalam barisan dari yang tertinggi hingga yang terendah, dan mereka adalah ruh dan malaikat. Ini lah bukti kalau kaum Muslim sebenarnya bingung. Saya tidak menyalahkan mereka. Jika nabi mereka tidak bisa menjawab, apa mereka bisa?

Mengapa Allah (Allah ﷻ) tidak berkata saja dengan jelas bahwa utusan yang dikirimkan ke Maria adalah malaikat yang bernama Jibril, tetapi malah mengatakan hal yang membingungkan ini? Sebagai contoh, Alkitab dengan jelas menulis bahwa yang berkata pada Maria itu adalah malaikat, sebagaimana yang ditulis di Lukas 1:19:

Jawab malaikat itu kepadanya: "Akulah Gabriel yang melayani Elohim dan aku telah diutus untuk berbicara

dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu.

Lukas 1:19

Sangat memalukan kalau Quran sendiri mengaku kalau kitab ini adalah kitab yang jelas atas dasar pengetahuan, sebagaimana diakui di dalam Quran 7:52 litequran.net/al-araf:

نون مؤي موقى ةم حرو ى ده مل ع ل َع هل صف بئب مهن ى حج دقلو

wa laqad ji`nāhum bikitābin faṣṣalnāhu 'alā 'ilmin hudaw
wa raḥmatal liqaumiy yu`minūn

Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Quran 7:52: litequran.net/al-araf

Pada saat yang bersamaan, di Quran 3:7 litequran.net/al-imran ditulis dengan jelas bahwa Quran terdiri dari dua bagian. Bagian pertama itu yang jelas, sementara bagian lain bukan saja tidak jelas atau samar-samar tetapi juga mengindikasikan hanya Alloh (Allah ﷻ) saja yang tahu artinya.

mā ya'lamu ta`wīlahū illallāh

tidak ada yang mengetahui takwil (arti) nya kecuali Allah

Quran 3:7 litequran.net/ali-imran

SIAPAKAH MUHAMMAD? NAMA ASLINYA, **مُتَق**, QATHEM. DAN KAPAN MUHAMMAD DILAHIRKAN ?

Tabel berikut memberikan informasi tentang Muhammad.

Nama Depan Asli	Qathem
Nama Belakang	Putera Anjing (Ibnu Kilab) (ini sungguhan bukan hinaan)
Keluarga – Nenek Moyang	Qusy Ibnu Kilab (Qusy Putera Anjing)
Nama Baru	Muhammad dan Ahmad
Ayah kandung	Unknown
Ayah yang diakui	Abdullah
Ibu	Amina
Kelahiran	570
Kematian	Diracuni oleh wanita Yahudi 632
Jumlah istri yang diketahui	13

Budak wanita	Sangat banyak
Kekuatan seks	Setara 40 laki-laki (menurut Muhammad)
Keahlian	Cerita dongeng

Muhammad dilahirkan tahun 570, empat tahun setelah ayahnya yang bernama Abdullah meninggal! Ada yang berkata, “Lho kok bisa ada anak yang lahir empat (4) tahun setelah kematian ayahnya? Jawabannya mudah, Abdullah yang disebut sebagai ayah, bukanlah ayahnya.

Sebelum Islam muncul, ada semacam perkawinan yang disebut orang Zawaj Al Rahit, yang artinya menikah secara kelompok. Cara kerja pernikahan ini adalah menikah secara kelompok: Satu wanita tidur dengan banyak pria, bisa tujuh, sepuluh, atau bahkan lebih. Jumlah tidak penting. Mereka semua disebut Rahit, atau kelompok. Dapat dikatakan bahwa ini bukan lah perwakinan, tetapi ini adalah kebiasaan seks yang diterima oleh masyarakat jaman itu. Lalu ibu dari sang anak akan menentukan siapakah ayah dari anak yang akan ia lahirkan.

Nama dari orang yang disebut-sebut sebagai ayah dari Muhammad yang sebenarnya bukan bernama Abdullah. Nama aslinya adalah Abd Allat, yang artinya adalah hamba Al-Lat (salah seorang dari tiga putri dari dewa bulan yang

bernama Alloh (Allah ﷻ)). Kaum Muslim akhirnya memilih nama Abdullah sebagai nama dari ayah Muhammad karena nama aslinya merupakan penghinaan kepada Alloh (Allah ﷻ).

Saya tidak akan terjun terlampau dalam tentang masa kanak-kanak Muhammad, karena bukan itu inti dari buku saya. Walaupun demikian, beberapa referensi untuk membuktikan hal-hal yang telah saya sebutkan tentang kelahiran Muhammad itu akan saya berikan.

Ibu dari Muhammad punya banyak anak, tidak hanya Muhammad. Jika orang yang pernah menikahinya hanya ayah dari Muhammad, bagaimana mungkin dia bisa punya banyak anak? Dalam Kitab Imam Al Suyuti berjudul Al Kasa Al-Kubra, Vol. 1, hal. 132, 133, 134, 135 ibu Muhammad berkata:

Saya mengandungnya, dan kehamilan itu adalah salah satu kehamilan termudah yang saya alami

Tidak ada yang pernah berbicara, siapa saja saudara dari Muhammad. *Kok bisa* punya saudara? Kaum Muslim saja mengatakan Muhammad tidak pernah melihat ayahnya? Dan apakah ibunya baru saja menikah? Dibuatlah cerita kalau ayah Muhammad meninggal beberapa bulan setelah ia menikahi ibunya (klaim kaum Muslim). Tinggal satu cara

menjelaskannya: berarti ibu Muhammad punya suami yang lain, setidaknya tidak satu.

Ada banyak sekali cerita yang bisa disampaikan, tetapi saya tidak mau ber-*tele-tele*. Di buku hadis berikut ini, saya akan terangkan dengan *gambang* bahwa ayahnya Muhammad (yang di-*aku-aku* Abdullah tidak pernah menikahi ibu dari Muhammad (Qathem)). Saya akan tunjukkan kisah itu karena kisahnya ditulis dalam bahasa Arab, dan akan saya terjemahkan karena saya tahu kaum Muslim pasti akan berkata, “Ah mana mungkin ada cerita seperti ini di buku-buku kami!” Dan tidak hanya itu, saya akan memberikan *link*-nya ke sebuah website terbesar untuk buku-buku tersebut di internet.

Kitab Al Sirah Al-Halabia (nama lain dari Kitab Insan Al-Ueoun Fi Sirat Al-Ma'mun), Vol. 1, hal. 128:

Setelah kematian Qathem Ibnu Abdul-Mu'talib (paman dari Muhammad) saat berusia sembilan tahun, yaitu tiga tahun sebelum kelahiran Muhammad, ayah dari Abdul-Mu'talib merasa sangat bersedih, sehingga ketika Nabi lahir, ia pun menamainya Qathem.

Website untuk hadis dan buku-buku Islamic books:
<http://www.al-eman.com/Islamlib/viewchp.asp? BID=185& CID=4&SW=#نوفبنتق تيلة SR1>

Diambil dari terjemahan hadis: Kitab Al-Tabaqat Al-Kubra, Cetakan 1, 1968, Vol. 1, hal. 95, 96:

Obed Allah menceritakan bahwa (...) saat itu adik perempuan Waraqa bin Naufal sedang di jalanan mencari laki-laki. Saat dia melihat-lihat, tidak ada yang menarik hatinya sampai ia melihat Abdullah (ayah Muhammad) berjalan melintas. Ia berkata padanya, memegangnya dan pakaiannya, “Bagaimana menurutmu, aku cantik?” (Ayo segera ambil aku). Ia pun berkata, “Jangan sekarang. Nanti setelah saya kembali!” Lalu ia keluar dengan bergegas dan mengambil Amina binti Wahab (ibu dari Muhammad) dan bersetubuh dengannya. Saat ia kembali, ia datang untuk menemui adik dari Waraqa bin Naufal dan berkata padanya, “Apakah kamu masih mau tidur dengan aku!” Ia menjawab, “Tidak! Waktu kamu bergegas sebelum meninggalkan saya, saya melihat sebuah wajah yang berseri-seri, tetapi sekarang wajahmu muram.” (Mungkin ia kelelahan setelah bersetubuh).

Kita juga akan menemukan cerita serupa di buku yang berjudul, *Alsyrah Al-Nabiwiyyah Li-Ibnu - Hisham* (Arabic), Cetakan 2.02, Vol. 1, hal. 292, Penulis: Ibnu Hisham Al-'Ansari/'Abdullah bin Yusuf:

Terjemahan hadis dari buku di atas: Bab Wanita yang Menyerahkan Dirinya untuk Nukah (seks) kepada Abdullah bin Abdul-Mu'talib (ayah Muhammad):

Ibnu Ishaq berkata: “Kemudian Abdul-Mu'talib (kakek dari Muhammad) pergi, dan ia membawa bersamanya Abdullah, bertepatan mereka berpapasan dengan seorang wanita, ia berasal dari keluarga Assad ibnu 'Uza bin 'Qusai bin Kilab (Kilab, bahasa Arab yang artinya ‘anjing’, adalah nama dari nenek moyang Muhammad) bin Murah bin Ka'ib bin Lu'i bin Galib bin Fahir.” Ia berkata ketika melihat wajah Abdullah: “Kamu mau kemana Abdullah?” Ia berkata, “Saya sedang bersama ayah saya.” Lalu wanita itu berkata, “Saya akan memberimu jumlah onta yang sama seperti hari Qurban (100 onta) jika kamu tidur denganku.” Abdullah pun berkata, “Saya sekarang tidak bisa, saya sedang bersama ayah saya, saya tidak bisa meninggalkannya.”

Sekarang setelah kita pelajari cerita ini, kita tahu bahwa wanita pada jaman itu punya kendali penuh atas hidup mereka. Mereka bisa tidur dengan siapa pun yang mereka suka dan mereka menawarkan diri mereka ke orang yang mereka pilih. Bukankah di versi yang pertama dimana ayah Muhammad tidak menolak ajakan tetapi malah tidur dengan ibunya Muhammad (Qathem)? Ia ingin bersetubuh dengan

adik perempuan dari Waraqa bin Naufal, tapi sekembalinya, wanita itu berubah pikiran. Mengapa??!

Ini menunjukkan bahwa kata pernikahan tidak memiliki makna apa-apa di jaman tersebut. Seperti telah saya buktikan dan tunjukkan, ayah dari Muhammad mempraktekkan tindakan semacam kumpul *kebo*. Bisa saya bayangkan hubungan macam apa antara Waraqa bin Naufal dan ibu dari Muhammad sebelum Muhammad lahir? Saya tidak akan terkejut kalau Waraqa bin Naufal pun ternyata ayahnya Muhammad. Semua cerita ini pasti ada sebabnya. Pada jaman itu, orang Arab memiliki kebiasaan menawarkan adik atau anak perempuan mereka dengan tujuan tertentu. Bisa jadi Waraqa bin Naufal mencoba mencegah ayahnya Muhammad bersetubuh dengan Amina karena ia adalah kesukaannya juga! Mungkin ia mengirimkan adik perempuannya dengan maksud supaya Amina tidak disetubuhi ayah dari Muhammad. Kalau saja itu berhasil, tentu ayahnya Muhammad akan tidur dengan adiknya Waraqah.

Di halaman yang sama di atasnya hadis tersebut, kita temukan tulisan berikut:

Fatima binti Mur termasuk salah satu wanita yang paling cantik dan sangat terhormat. Ia bisa membaca buku dan berpendidikan! Semua pemuda suku Qurish

membicarakannya. Cerita tersebut berkata bahwa ia melihat cahaya kenabian dari wajah ayahnya Muhammad! Ia menawarinya untuk tidur dengannya dengan bayaran 100 onta!!

Pasti lah menarik wajah ayah dari Muhammad ini sampai-sampai ada wanita yang rela membayar demi tidur dengannya! Saya tidak mengatakan wajahnya ganteng, tetapi mungkin terlihat menarik. Maksud saya adalah, kalau ia seorang yang terhormat dan tentu tidak akan *celup* sana *celup* sini dibayar seperti pekerja seks bukan? Di jaman modern, mungkin pekerjaan seperti itu akan disebut gigolo.

Tujuan saya menjelaskan cerita ini adalah untuk memberikan anda latar belakang dari kehidupan sehari-hari bangsa Arab suku Qurish jaman itu. Saya mau menegaskan bahwa, ketika kaum Muslim berbicara tentang keluarga Muhammad sebagai keluarga yang terpandang, nampaknya hal itu bukan merupakan kenyataan yang ada. Jangan lupa, kedua orang tua Muhammad bahkan pengikut penyembahan dewa jaman itu, mereka hidup dan mati sebagai hamba dewi Al-Lat. Kembali ke Quran kita dapatkan bahwa Allah (Allah ﷻ) bahkan menyebut kaum itu “najis” seperti ditulis di QS At Taubah 9:28:

دَعِبْ مَرْحَلًا دَجَسْمًا لَوِيتَقِيْ لَفَسِجْنِ نَوَلِشْمَلِ اِمْنِ اَوْ نِيْظَلِ
لَهِيْ يٰ اِنَّا نَءِشْنَا هَلْضَفْنَا مَوَّٰطِنِيْ فَوْسَفْتَلِيْ عَمْتَفَخْنَا وَ اِذْه
مَهْمَاعِ مِيْكَحِ مِيْلَعِ

yā ayyuhallāzīna āmanū innamal-musyrikūna najasun fa
lā yaqrabul-masjidal-ḥarāma ba'da 'āmihim hāzā, wa in
khiftum 'ailatan fa saufa yugnīkumullāhu min faḍlihī in
syā`, innallāha 'alīmun ḥakīm

Wahai orang-orang yang beriman! **Sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis** (kotor jiwa), karena itu janganlah mereka mendekati Masjidilharam setelah tahun ini. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin (karena orang kafir tidak datang), maka Allah nanti akan memberikan kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Quran 9:28 litequran.net/at-taubah

Dalam Kitab Al-Rahi'q Ma'khtom, hal. 45, paman Muhammad yang bernama Hamza berbagi susuan yang sama (dua wanita yang menyusui Hamza). Di kemudian waktu, kedua wanita itu pula menyusui Muhammad. Kedua nama wanita itu adalah Thaubia dan 'Halima Al-Sadia.

Terjemahan:

Dan pamannya Hamza adalah seseorang yang disusui dari keluarga Bani Said putra dari Baker, dan ibunya (ibu dari Hamzah), menyusui Muhammad sementara ia juga disusui oleh Halima, oleh karenanya Hamza juga disusui oleh kedua wanita itu yang juga disusu oleh Muhammad.

Setelah penjelasan singkat tentang kehidupan Muhammad ini, kini saatnya menjelaskan seperti Muhammad itu, bukan sekedar dari arti namanya saja. Muhammad mengalami banyak lika liku sebagai manusia. Kehidupan tidak mudah sampai akhirnya dia memiliki genggamannya kekayaan.

Mari kita kupas kembali cerita tentang adik perempuan Waraqa, yang bernama Qatilah binti Naufal, menyerahkan dirinya untuk ditiduri Abdullah supaya Abdullah jangan tidur dengan Amina, tetapi ternyata Abdullah tetap saja tidur dengan Amina. Akibatnya, adik perempuan Waraqa tidak lagi mau tidur dengan Abdullah. Jika kita *mengait-kaitkan* cerita ini dengan cerita lainnya, kita akan menemukan kalau Waraqa bin Naufal ada terus di setiap kehidupan Muhammad. Di kitab yang sama (Kitab Al- Tabaqat Al-Kubra, Cetakan 1, 1968, Vol. 1, hal. 95), berkata tentang Muhammad:

Abdul-Mu'talib bin Hashim dan anaknya Abdullah menikah pada hari yang sama, jadi Halah putri dari Wahib melahirkan

Hamza, yang menjadi paman dari Muhammad dan dan menjadi saudara bagi Muhammad karena satu susuan (kaum muslim percaya kalau dua bayi menyusui satu wanita mereka menjadi saudaraan), dan kami pun diberitahu oleh Ibnu Ishaq bahwa setelah ayah Muhammad menikahi Amina (ibu dari Muhammad) ia tetap tinggal serumah dengannya tiga hari, sebagaimana kebiasaan pada waktu itu.

Tersambung pada halaman yang sama, kita temukan juga bahwa kakek dari Muhammad dan anaknya bersetubuh dengan dua kakak adik, Amina dan Halah. Jadi persisnya, bibi dari Muhammad tidur dengan kakek dari Muhammad, atau sebutlah bibinya Muhammad adalah istri dari kakeknya Muhammad. Dan akhirnya melahirkan Hamza (paman dari Muhammad). Ini berarti baik Muhammad dan Hamza disusui oleh ibu dari Hamza. Hal itu menjadikan Hamza, yang adalah paman dari Muhammad, juga sebagai saudara sesusuan (karena menyusui dari satu wanita yang sama), tetapi hal itu tidak terjadi pada periode (tahun) yang sama. Ditambah lagi, ayahnya Muhammad tidur dengan ibunya Muhammad hanya tiga hari! Bahkan ia pun tidur di rumahnya Aminah! Bagaimana mungkin Amina adalah istrinya? Kenapa bukannya, kalau mereka menikah, Amina yang diajak ke rumahnya (Abdullah)? Ini artinya ibu dari Muhammad tidak pernah tinggal di rumah Abdullah!!

Di dalam Kitab Ibnu Kathir, Vol. 1, hal. 255, Ibnu Hisham berkata bahwa Muhammad berusia 14 atau 15 tahun ketika perang Al-Fajar mulai.

Kita temukan juga cerita serupa di kitab Al-Sira Al-Nabiah, karangan Dr. Muhammad Ahmed Mahmoud Hasabalah (panjang nama lengkapnya) dan Dr. Muhammad Abdu Alqader Al-'Khateb. Keduanya adalah profesor di bidang sejarah dan peradaban Islam di Universitas Al Azhar (universitas tertinggi yang diakui oleh Osama bin Laden, Al-Zawahiri dan kaum Muslim). Kedua penulis itu mengatakan di buku mereka bahwa perang Al-Fajar dimulai 12 tahun setelah kematian Abdul-Mu'talib, ayah dari Hamza, dan Hamza berusia 22 tahun kala itu!!!

Di buku itu juga, kedua doktor sepakat bahwa Muhammad, saat itu berusia 15 tahun saat perang Al-Fajar dimulai. Berikut ini tautan link dari buku tersebut. Saya tahu pastilah kaum Muslim tidak percaya kisah ini. Katakan, 99% muslim malas membaca buku mereka sendiri, jadi bagaimana mereka bisa tahu?

Kunjungi website ini, silahkan cek sendiri: www.alsiraj.net/opinion/html/page08.html

Jika usia Hamza adalah 22 tahun waktu perang dan usia Muhammad 15 tahun saat itu juga, artinya, menurut para ahli ini, usia Hamza adalah 7 tahun lebih tua ketimbang Muhammad. Tetapi Hamza lahir di tahun yang sama saat ayah Muhammad wafat! Jadi artinya Muhammad lahir tujuh tahun setelah ayahnya wafat.

Kitab Sira Ibnu Kathir, Vol. 1, hal. 263 berkata :

Ketika Muhammad ingin mengawini Khadija, ia menceritakan hal itu kepada pamannya, dan Hamza pergi ke Khadija dan memintakannya bagi Muhammad.

Tradisi bangsa Arab, suatu tradisi yang saya sangat kenal karena saya sendiri dari kecil hidup di Arab, anda tidak bisa memintakan seorang wanita untuk menikah dengan anda kalau usianya seumuran. Hal ini pantangan, *pamali*. Jadi dalam kasus ini Hamza cocok sekali. Pertama dia lebih tua, dan ia juga paman dari Muhammad.

Kita temukan hal berikut ini saat membaca Kitab Da'ert Al-Ma-Ma'aref Al-Islamyiah, Vol. 29, hal. 9112,

Bahwa Muhammad dilahirkan pada tahun 570 SM dan perang Ohod berlangsung di tahun 625 disepakati disemua buku Islam. Artinya kalau kita ambil tahun dari perang Ohod, 625, dan dikurangi 570 (tahun kelahiran Muhammad) akan didapat 55 tahun.

Dalam Kitab Al-Tabakat Al Kubra, Vol. 3, hal. 29/118,

Hamza memegang bendera saat serbuan terhadap suku Qanika'a (suku Yahudi yang seluruhnya dimusnahkan oleh Muhammad) dan ketika ia wafat, usianya 59.

Disini, Hamza berusia lebih tua 4 tahun ketimbang Nabi.

Lagi-lagi, kaum Muslim masih beranggapan kalau saya mengarang cerita. Tapi cerita ini bisa didapat juga dari banyak buku Islam seperti Kitab Sabil Al-Huda Wa Al-Rashad, Vol. 11, hal. 82,83.

Jika Hamza 4 tahun lebih tua dari Nabi saw, lalu bagaimana mungkin dia menyusui wanita yang sama? Jawabannya, hadis ini yang betul dan hadis ini lebih disukai ketimbang hadis yang lain karena di situ diceritakan Amina menyusui mereka berdua di dalam periode yang berbeda.

Al-Mustadark Fe Al-Sahih, Vol. 3, hal. 212, Hadis 4873:

Hamza disebut juga memiliki dua nama lain, Abu-'Ali dan 'Emarah. Ia menjadi muslim enam tahun setelah Islam lahir dan ia berusia 4 tahun lebih tua ketimbang Muhammad. Ia terbunuh di perang Ohod, pada hari Sabtu, hari ketujuh bulan Shual (kalender Islam).

Kitab Al-Tabaqat Al-Kubra, Cetakan 1, 1968, Vol. 3, hal. 103:

Hamza, saw, dibunuh oleh seseorang yang bernama Wahshy, umurnya 59 tahun dan lebih tua 4 tahun dari Nabi.”

Apa yang kita dapatkan dari kisah-kisah ini?

Jika kakek Muhammad dan ayahnya tidur dengan wanita kakak beradik pada saat yang bersamaan, dan setelah ayah Muhammad pergi meninggalkan Amina beberapa hari kemudian (atau beberapa bulan kemudian, sama saja) itu artinya:

1. Kakek Muhammad dan anaknya, Abdullah, meniduri sepasang wanita kakak beradik di hari yang sama;
2. Hamza lahir bersamaan dengan meninggalnya ayah dari Muhammad;
3. Hamza lebih tua dari Muhammad (banyak ahli muslim yang saling tidak sepakat apakah 4 atau 7 tahun);
4. Hamza terbunuh pada perang Ohod di usia 59 tahun. Saat itu Muhammad berusia 55 tahun;
5. Muhammad tidak mungkin adalah anak dari Abdullah, sebagaimana telah kita baca dari buku karangan Ibnu Katsir yang berjudul Al-Bidayah dan Al-Nihayah, Vol. 2, hal. 316.

Pada akhirnya, suatu suku dari Bani Nader datang menanyai Muhammad, bagaimana masa kecilnya, jangan-jangan ia adalah keturunan bani tersebut.

Jadi jelas, Muhammad tidak punya ayah (tidak jelas ayahnya siapa).

Sebagai upaya untuk menutupi perbedaan-perbedaan dari cerita-cerita yang ada, Muhammad mengatakan pada orang-orang itu kalau ada ada wanita yang masa kehamilannya bisa bertahun-tahun. Akibat pernyataan ini kakek Muhammad yakin kalau Muhammad adalah cucunya, walaupun ibunya melahirkan Muhammad bertahun-tahun setelah kematian Abdullah.

MUHAMMAD ADALAH ANAK ADOPSI _____

Sebagai penutup penelaahan atas asal usul Muhammad, mari kita baca dari Sahih Al-Bukhari 2202 hadits.in/?bukhari/2202. Hadis penting ini menunjukkan kalau Muhammad tidak lebih dari budak di keluarga di mana ia tumbuh dibesarkan.

نَّخْلُ لَقْمَهْنَ خَاجِجِ نَبَانْ مَاشْهَ انْخْ شِوْمِ نَبِ مِطْرِبِ التَّحِ
لَعْنَعِ نَبِ سِحْ هَيْبَانْ لَعْنَبِ سِحْ نَبِ لَعْنَعِ نَبِ سِحْ نَبِ لَعْنَعِ نَبِ سِحْ
نَبِ لَقْمَهْنَ مَهْنَعِ ۞ ضَرْبِ لَطْنِ نَبِ

لاق رجب موي منعم ف مل سرو هيلع ّ ا ّ لص ّ ا ّ لوسر عم افولش تبصراً
 دنع اموي امهت خنّف ى رخ ا افولش مل سرو هيلع ا ّ لص ّ ا ّ لوسر نّ اطع أو
 غصص عم و ه عي بل ا رخ ذ ا امهيلع ل مح ا ن ا ديوا ان ا و راصننا ن م ل جر بل
 بل طمل دب ع نب قرم ح و قم طاف قعي لو ل ع هب ي عت سرف ع قيق تب ن م
 عوننا فش ل ل زمح ي ّ ا ّ ا ّ تلق قوق هر عم تيلا ك ل ذ ف بشري
 ن م ذ خ ا م ا م هص ا ّ او خ رقبو امهت منس ا ّ بج ف فيليب قرمح امهيل ا ّ هب
 ب ه ذ ف امهت منس ا ّ بج دق لاق م تسلان مو باهش نبيل تلق امهداب ك ا
 تيوت ف ع عطف ا رظنم ل ا ّ توظف هن ع ّ ا ّ ضر ل ع لاق باهش نبالاق
 جرخ ن خ ل هتن خف قشواح نب ديؤ ه دن عو مل سرو هيلع ّ ا ّ لص ّ ا ّ
 تن هص ب قرمح غوف هيلع طيف قرمح ل ع ل خدف هر عم تقل طلف ديؤ
 هر عم و رقه ق مل سرو هيلع ّ ا ّ لص ّ ا ّ لوسر ع جرف نبل دي بع ّ ا ّ قن ا
 ل ه لاقو رم خ ل ا ّ يوجت ل بق كل ذو م هن ع جرخ ح

Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Musa] telah mengabarkan kepada kami [Hisyam] bahwa [Ibnu Juraij] mengabarkan kepada mereka berkata, telah menceritakan kepadaku [Ibnu Syihab] dari ['Ali bin Husain bin 'Ali] dari [Bapaknya, Husain bin 'Ali] dari ['Ali bin Abi Tholib] radliallahu 'anhum bahwasanya dia berkata, "Aku memiliki anak unta yang bagus bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari harta ghonimah perang Badar". Dia berkata: "Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberiku lagi anak unta yang lain. Suatu hari aku ikat dua anak unta itu di depan pintu rumah seseorang Kaum Anshar saat aku hendak mencarikan rerumputan untuk kedua unta tersebut.

Bersamaku ada seorang tukang emas dari suku Qainuqa' yang kepadanya aku meminta tolong untuk walimah (resepsi pernikahan) Fathimah dan Hamzah bin 'Abdul Mutholib yang dia minum di rumah itu. Ketika itu bersama dia seorang budak penyanyi yang bersyair: "Siapakah orang yang kuat untuk menghadapi anak unta ini"? Maka Hamzah tampil dengan menghunus pedang lalu memotong punuk kedua anak unta itu lalu membelah peruknya dan mengambil hatinya". Aku bertanya kepada Ibnu Syihab; "Apakah dipotong dari punduknya?" Dia berkata: Dia telah memotong punduknya dan membawanya". Berkata Ibnu Syihab, berkata 'Ali radiallahu 'anhu: "Maka aku melihat ke suatu penglihatan yang mengerikan aku lalu aku temui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang saat itu bersama Beliau ada Zaid bin Haritsah maka aku kabarkan kejadian tadi. Maka Beliau keluar bersama Zaid dan akupun turut serta lalu Beliau menemui Hamzah dan Beliau marah kepadanya. Hamzah membuka matanya dan berkata: "Tidaklah kalian selain budak-budak orangtuaku". Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kembali ke belakang hingga meninggalkan mereka. Kejadian ini sebelum diharamkannya khamar.

Sahih Al-Bukhari 2202 hadits.in/?bukhari/2202

1. Kenapa paman dari Muhammad perlu berbohong seperti itu, kecuali kalau itu benar?
2. Juga, kenapa Muhammad setelah itu undur, bahkan tanpa berbicara sepatah katapun?
3. Kata-kata yang dilontarkan Hamza menunjukkan status Muhammad yang tidak bisa menjawab atau melawan balik;
4. Kemungkinan, Muhammad kuatir kalau ia membalas ucapan Hamza, maka Hamzar akan mengeluarkan perkataan lain yang tidak mau didengar oleh Muhammad;
5. Jelas bahwa Muhammad tidak menyangka, bahwa Hamzah yang ia anggap pamannya, akan berbicara seeperti itu;
6. Maka kesimpulan yang logis: ayah Muhammad tidak jelas siapa;
7. Ketika keluarga ini mengadopsi Muhammad, mereka menamainya Qathem, seperti nama anak mereka yang telah meninggal lebih dulu.

SIAPA YANG MEMBERITAHU MUHAMMAD KALAU DIA ADALAH NABI? _____

Kalimat pertama yang diaku diterima Muhammad dari Alloh (Allah ﷻ)-nya, dia terima dari malaikat Jibril, sebagaimana ditulis di Quran 96:1-3 litequran.net/al-alaq :

قلخ يذلا كبوصرب أرق¹
قلع نم ناسن ّا قلخ²
مكأا كبوررق³

¹iqra` bismi rabbikallaẓī khalaq

²khalaqal-insāna min 'alaq

³iqra` wa rabbukal-akram

¹Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

²Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

³Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia

Quran 96:1-3 litequran.net/al-alaq

Jibril berkata kepada Muhammad, “Baca!” Muhammad menjawab, “Baca apa?” Kemudian orang Muslim berkata kalau ia menjawab “Saya tidak bisa baca.” Sahih Bukhari 4572 hadits.in/?bukhari/4572 menulis berikut ini (bandingkan juga dengan Quran 96:1- 3):

و ح باهش نبا ن ع لقع ن ع ثلثا لثح نعب نعب تحي لثح بب
وبأ أنخ أة مزر نأ نب زيو على ادبع نعب دم ح مان ثدح نا اورم نعب ديس ثثح نبا
نن خ لاق هيو نيب س زوي ن ع ّا دب ع ثثح لاق هيو ملس حلص ملس و
هلي ع ّا ل ص تلى جوز قش ع نأ هن خ أنب زلا نعب ة ورع نأ باهش تلق

ف ققصللا إيؤلا ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسر هبىئب ام لوأ
 ناك عل خلا هيللا بيج مث ححلا قف لثم تءاج َّ ا إيؤر يوي َّ ا ناكف
 موزلات اوذ لللا بيجتلا ثن حلو لاق هيف ثن تحرفء راج قحري نكف
 هونيف ةجيدخ ل ا عجري مث كلذل دونيو هله ل ا عجري نأ لبق ددعلا
 لقف رقا لقف لكملل هءاجف ءرح راغ ف وهو قحلا هى عفت ح لهلثب
 عجت ح تطغف نذخف لاق يوقب ان أم ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسر
 هيئللا تطغف نذخف يوقب ان أم تلق رقا لقف تلسرأ مث دهجل ا تم
 تطغف نذخف يوقب ان أم تلق رقا لقف تلسرأ مث دهجل ا تم عجت ح
 لقف تلسرأ مث دهجل ا تم عجت ح قئللا

يذلا مركلا كبوؤ رقا قل ع نم ناسنلا قلخ قلخ يذلا كبو مسرب رقا {ملعي
 مل ام ناسنلا ملع هلوق ل ا تيلا مقلب ملع

ل ع ل خ د ت ح هردوب فحرت ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسر لهب
 عجر ف ةجيدخل لاق عورلا هنع ب هذ ت ح هولمف ن ولمف نولم لقف
 ةجيدخ ل ك ةجيدخ تلق ان خلا هن خاف سفنل ع تيشخ دقل ل ام ةجيدخ
 َّ ا ي ا ثيدخل ا قصتو م ح رلا لصر تلاكنا َّ ا لوف لبأ ا كينخي
 وف شبا قحلا بيؤن ل ع يعتو فيظلا يوقتو مودعملل بسكتول كل َّ ا
 لمحتو خ ا ةجيدخ م ع نبا وهو لفيون نبقو هبتتأت ح ةجيدخ هب
 تقلطنل م بملكيو نرعلل بلكلا بملعي نكو قيل هاجلا فصترم ا
 نالو لهيبأ تلقف م ع دق نبالخيش نالو بملعي نأ َّ ا ءاش ام هيبيو لب
 لي جنلا ايت اذام خ ا نبالق ققرو لاق كينخ نبال م ع مسرا م ع نبالق
 ةجيدخ سومائل اذه ققرو لقف ي ر ا م نخ ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا تلق
 هن خاف

لوسر لاق افوح ركذاي ح نو كأت تتيل اعذج اهيف تتيل شروم ل ع لوزن ا يذلا
 لب ل ج ر تلئ مل موعن ققرو لاق م ه خر خ م و ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا
 ا بشر يمل مث لزوم لسن لسن ا ليح كحوي تلؤدي ن ا ي ذوا َّ ا هب َّ ا
 تتئ ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسر نرح ت ح ة فحول ان فو فوت
 نأ ققرو

دبع نب رباح أن من حل دبع نب قلس وبأ ن خف بامش نب دم ح م لاق
 مل سرو هلع لَص لَص لوسر لاق لاق امه ن ع َّ ا ضر يواصنا
 ا ن م لتوصت عمسن سم أن لوبهث ليح ف لاق خولا ة فنع َّ
 ثدح ي وهو شر ك ل ع س ل ا ج ط ر ح ب ن ء ا ج ي ذ ل ا ل ل م ا ا ذ ف ي ه ب ت ع غ و ف
 ا م س ل ا ه و ر ث ف ن ؤ ل م ن ؤ ل م ن ت ل و ف ت ع ج ف ه ن م ت و ف ف ض ر ل و
 ا م س ل ا ي ب ل ع ت ل ز ن ف
 ر ج ه ا ف ن ج ل و ر ه ط ف ك ب و ي ث و ن ف ك ب و ر ذ ن ف م ق ر ث د م ل ا ه ي ا }
 ل ي ع ل ت م ت ل ا ق ز و د ب ي ق ي ل ا ج ل ل ه ا ن ا ك ت ل ن ا ث و ل ا ه و ق ل س و ب ا ل ا ق
 خ و ل ا

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Bukair] Telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Uqail] dari [Ibnu Syihab] -dalam riwayat lain- Dan Telah menceritakan kepadaku [Sa'id bin Marwan] Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdul Aziz bin Abu Rizmah] Telah mengabarkan kepada kami [Abu Shalih Salmawaih] ia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Abdullah] dari [Yunus bin Yazid] ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku [Ibnu Syihab] bahwa [Urwah bin Zubair] Telah mengabarkan kepadanya, bahwa [Aisyah] radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; Peristiwa awal turunnya wahyu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah diawali dengan Ar Ru`yah Ash Shadiqah (mimpi yang benar) di dalam tidur. Tidaklah beliau bermimpi, kecuali yang beliau lihat adalah sesuatu yang menyerupai belahan cahaya

subuh. Dan di dalam dirinya dimasukkan perasaan untuk selalu ingin menyendiri. Maka beliau pun memutuskan untuk berdiam diri di dalam gua Hira`, beribadah di dalamnya pada malam hari selama beberapa hari dan untuk itu, beliau membawa bekal. Setelah perbekalannya habis, maka beliau kembali dan mengambil bekal. Begitulah seterusnya sehingga kebenaran pun datang pada beliau, yakni saat beliau berada di dalam gua Hira`. Malaikat mendatanginya seraya berkata, "Bacalah." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab, "Aku tidak bisa membaca." Beliau menjelaskan: "Lalu Malaikat itu pun menarik dan menutupiku, hingga aku pun merasa kesusahan. Kemudian Malaikat itu kembali lagi padaku dan berkata, 'Bacalah.' Aku menjawab, 'Aku tidak bisa membaca.' Malaikat itu menarikku kembali dan mendekapku hingga aku merasa kesulitan, lalu memerintahkan kepadaku untuk kedua kalinya seraya berkata, 'Bacalah.' Aku menjawab, 'Aku tidak bisa membaca.' Ia menarik lagi dan mendekapku ketiga kalinya hingga aku merasa kesusahan. Kemudian Malaikat itu menyuruhku kembali seraya membaca, 'IQRA` BISMICAL LADZII KHALAQ, KHALAQAL INSAANA MIN 'ALAQ IQRA` WA RABBUKAL AKRAM ALLADZII 'ALLAMAL BIL QALAM.. -hingga- 'ALLAMAL INSAANA MAA LAM YA'LAM.'" Maka dengan badan yang menggigil, akhirnya Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam kembali kepada Khadijah seraya berkata, "Selimutilah aku..selimutilah aku." Hingga perasaan takut beliau pun hilang. Setelah itu, beliau berkata kepada Khadijah, "Wahai Khadijah, apa yang terjadi denganku, sungguh aku merasa khawatir atas diriku sendiri." Akhirnya, beliau pun menuturkan kejadian yang beliau alami. Khadijah berkata, "Tidak. Bergembiralah engkau. Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu demi selama-lamanya. Sesungguhnya engkau benar-benar seorang yang senantiasa menyambung silaturahmi, seorang yang jujur kata-katanya, menolong yang lemah, memberi kepada orang yang tak punya, engkau juga memuliakan tamu dan membela kebenaran." Akhirnya Khadijah pergi dengan membawa beliau hingga bertemu dengan Waraqah bin Naufal, ia adalah anak pamannya Khadijah, yakni saudara bapaknya. An Naufal adalah seorang penganut agama Nashrani pada masa Jahiliyah. Ia seorang yang menulis kitab Arab. Ia menulis dari kitab Injil dengan bahasa Arab. Saat itu, ia telah menjadi syeikh yang tua renta lagi buta. Khadijah berkata padanya, "Wahai anak pamanku. Dengarkanlah tuturan dari anak saudaramu." Waraqah berkata, "Wahai anak pamanku apa yang telah kamu lihat?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun mengabarkan padanya tentang kejadian yang telah beliau alami. Kemudian Waraqah pun berkata, "Ini adalah Namus yang pernah diturunkan kepada Musa.

Sekiranya aku masih muda, dan sekiranya aku masih hidup..." ia mengatakan beberapa kalimat. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Apakah mereka akan mengusirku?" Waraqah menjawab, "Ya, tidak ada seorang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa, kecuali ia akan disakiti. Dan sekiranya aku masih mendapati hari itu, niscaya aku akan menolongmu dengan pertolongan yang hebat." Tidak lama kemudian, Waraqah pun meninggal, sementara wahyu terputus hingga membuat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedih. [Muhammad bin Syihab] berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Abdurrahman] bahwa [Jabir bin Abdullah Al Anshari] radliallahu 'anhuma berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menceritakan kejadian pertamakali turunnya wahyu, beliau bersabda: "Ketika aku tengah berjalan, tiba-tiba aku mendengar suara yang berasal dari langit, maka aku pun mengangkat pandanganku ke arah langit, ternyata di atas terdapat Malaikat yang sebelumnya mendatangi di gua Hira` tengah duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku pun lari darinya dan segera pulang menemui keluargaku seraya berkata, 'Selimutilah aku, selimutilah aku.'" Maka keluarga beliau pun segera menyelimutinya. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya: 'YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR QUM FA`ANDZIR WA RABBAKA FAKABBIR WA TSIYAABAKA FATHAHHIR WAR

RUJZA FAHJUR (Wahai orang yang berselimut, bangkitlah, dan berilah peringatan. Dan Tuhan-mu agungkanlah. Dan pakaianmu sucikanlah, Dan tinggalkanlah sesembahan berhala)." Abu Salamah berkata; Ar Rijza adalah berhala-berhala yang disembah oleh kaum Jahiliyah. Setelah itu, maka turunlah wahyu dengan beruntun.

Sahih Al-Bukhari 4572 hadits.in/?bukhari/4572

Cerita ini sungguh tidak masuk akal untuk dilogikakan bagaimanapun. Mari kita pikir bersama. Malaikat itu berkata "Baca"? Kalau saya suruh orang membaca tentu saya harus kasih kertas atau buku bukan? Menyadari kekeliruan ini kaum Muslim mengelak, bahwa maksud dari malaikat itu adalah mengulangi atau mengikuti ucapannya. Kalau memang maksudnya untuk mengikuti ucapannya, mengapa Muhammad tidak bisa mengatakan, "Saya tidak bisa mengikuti ucapanmu!?" Anak umur 5 tahun saja bisa kalau disuruh mengikuti ucapan. Jadi tentu ini berkaitan dengan membaca karena kata bahasa Arabnya memang artinya "membaca". Ini saja sudah menjadi contoh betapa Islam sudah salah sejak ceritanya dimulai. Jika memang Muhammad tidak bisa membaca dan karena dia memang buta huruf, kenapa malaikat itu keliru dengan memakai kata: "Baca"?

1. Jika Allah (Allah ﷻ) memerintahkan orang untuk membaca, walaupun orang itu buta huruf, bukan kah ia langsung bisa baca, keajaiban Allah (Allah ﷻ) bukan? Supaya lebih jelas, mari kita bayangkan Yesus berkata kepada seorang buta, "Lihat!" Dan kemudian orang buta itu menjawab, "Saya tidak bisa lihat." Lalu diulang lagi Yesus berkata, "Lihat!" Dan orang buta itu pun membalas lagi, "Saya tidak bisa lihat!" Dan Yesus berkata ketiga kalinya "Lihat!" Terakhir, orang buta itu menjawab sama, "Saya tidak bisa lihat!!!"
Konyol bukan! Kenapa harus tiga kali kalau sama saja? Sampai tiga kali saja Muhammad tetap tidak bisa membaca!
2. Jika maksudnya "ikuti ucapan", kenapa malaikat menggunakan kata "Iqra'a", yang artinya "baca"? Ingat, ini bukan malaikat yang memilih kata, tetapi Allah (Allah ﷻ). Oleh sebab itu, Allah keliru memakai kata yang membuat Muhammad kebingungan!
3. Apa yang dimaksud dengan *squeezing/menindih* Muhammad? Apakah dengan cara menindih lalu Muhammad bisa paham maksud ucapan malaikat itu? Tidak sama sekali!
4. Kenapa tiga kali?! Ini sangat berkaitan dengan bilangannya. Islam sejak semula berdiri sudah berdasarkan pada kesempurnaan tiga! Satu "baca" masih

belum cukup, tetapi perintah yang ketiga itu sudah sangat menyangatkan.!

Setiap hal di Islam selalu didasarkan atas bilangan tiga. Contoh, menyebut nama Allah tiga kali sebelum memulai apa saja. Tindakan tiga kali berulang dianggap dianggap membuat sesuatu itu bersih. Membuang kotoran hidung dengan menyembur tiga kali, membasuh tangan tiga kali, membersihkan kemaluan tiga kali... semuanya berulang tiga kali. Mengapa?!

Saya rasa ada hal menarik yang tersembunyi dibalik bualan cerita ini. Fakta bahwa Muhammad mengarang cerita ini ia dapatkan dari tuannya, Waraqa bin Naufal. Agar kita paham siapa sebenarnya yang menciptakan Islam mari kita baca bersama Yesaya 40:5-6:

⁵maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya."

⁶Ada suara yang berkata: "Berserulah!" Jawabku: "Apakah yang harus kuserukan?" "Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti bunga di padang.

Yesaya 40:5-6

Nampak jelas, Muhammad mencoba menjadi nabi seperti Yesaya dengan cara memutar balikkan cerita, sambil berpikir bagaimana caranya supaya cerita yang dibuat logis. Ceritanya malah menunjukkan kalau Alloh-nya adalah tuhan palsu. Kisah dramatis ini tidak perlu dibuat. Kisah ini malah menunjukkan Alloh-nya Muhammad tidak bisa melakukan mujizat, karena kalau Yesus yang berkata pada Muhammad “Baca!” tentu dulu Muhammad langsung bisa baca, walaupun menurut kaum muslim, Muhammad tidak bisa membaca.

Kenapa walau Alloh (Allah ﷻ) sampai memerintahkan Muhammad tiga kali dan tetap ia tidak bisa membaca? Apa maksud dan tujuannya? Tidak jelas!

APA ITU ISLAM, TENTANG APA ISLAM ITU? _____

Saya telah memberikan anda informasi yang berharga tentang latar belakang Muhammad sebagai awal. Sekarang kita bahas apa itu Islam, dan tentang apa saja Islam dan apa ajarannya.

Apa yang kebanyakan kaum muslim katakan tentang Islam? Mereka akan menjawab seperti ini:

Ada Lima Pilar Islam yang menjadi pondasi dari kehidupan kaum muslim:

1. Percaya atau iman Keesaan Tuhan dan Muhammad sebagai nabi penutup, tidak ada lagi nabi setelah Muhammad;
2. Dirikan shalat;
3. Bayar Zakat (sejumlah uang untuk amal);
4. Menyucikan diri dengan berpuasa;
5. Naik haji ke Mekkah bagi yang mampu.

Namun, berikut ini adalah pondasi yang paling mendasari Islam, bukan hanya lima pilar itu. Jadi kalau boleh dikatakan, informasi tentang lima pilar tersebut salah, karena sebagai disampaikan Muhammad sendiri di dalam hadis berikut ini, ada enam, diambil dari hadis Sahih Bukhari 2727 hadits.in/?bukhari/2727 :

نَأْبِي سَمَلَانِ بَدِيسَ اَشْحَاحِ يَرْهَزَلَا نَع بَيْشَ اِنْخُ نَامِلَا وَاَبَا اَشْحَاحِ لَاقِ هِنَع
 اَضْرَقِي رِهْلَبُؤُ
 لَوُوقِي حَسَائِلَ اَلتَّقَانُ اَتْرَمُ اَمْلَسُو هِيْلَعُؤُ اَكْصُؤُ اَلْوَسْرُؤُ
 لَاقِ هَقْحَبُؤُ اِهْلَامُو هَسْفِنْتَم مَصْعَهَقُؤُ اِهْلَامُؤُ اِهْلَامُؤُ لَاقِ
 نَمْفُؤُ اِهْلَامُؤُ اِهْلَامُؤُ لَعَهْبَسُؤُ
 مْلَسُو هِيْلَعُؤُ اَكْصُؤُ اَتْلَانِ عَرْمَعِ نَبَاوْرْمَعِ هَاوْر

Telah bercerita kepada kami [Abu Al Yaman] telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhriy] telah bercerita kepada kami [Sa'id bin Al Musayyab] bahwa [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata;

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan Laa ilaaha illallah (tidak ada ilah kecuali Allah). Maka barang siapa yang telah mengucapkan laa ilaaha illallah, sungguh telah terlindung jiwa dan hartanya dariku kecuali dengan haqnya dan perhitungannya kepada Allah". Diriwayatkan oleh 'Umar dan Ibnu 'Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Sahih Bukhari 2727 hadits.in/?bukhari/2727

Kalau kita cermati hadis ini, kita tahu apa yang diinginkan oleh Muhammad dan Islam dari seluruh manusia. Oleh karena itu, ini lah yang disebut dengan...

KONSTITUSI ISLAM

1. Muhammad mengemban tugas memerangi semua orang dan memaksa mereka agar masuk Islam, dan bila tidak mau ia harus membunuh mereka;
2. Hingga mereka memeluk Islam;
3. Hingga mereka berkata tiada tuhan selain Alloh (Allah ﷻ);
4. Dan berkata bahwa Muhammad adalah rasul-Nya;

5. Kemudian engkau harus berdoa kepada Allah (Allah ﷻ) atau Muhammad akan tetap akan membunuhmu (jika engkau tidak shalat, Muhammad akan membunuhmu);
6. Dan kemudian, bila itu semua dilakukan, maka uang dan darahmu aman dari Muhammad dan pasukannya.

Jadi pillar #6 artinya tidak ada yang selamat dari pembantaian kecuali bila ia mualaf masuk memeluk Islam.

Mari kita lihat dari sudut pandang lain. Apa yang terjadi bila anda tidak mau memeluk Islam?

1. Kaum muslim harus memerangimu. Muhammad telah mati, tetapi pengikutnya, tidak, dan ini adalah tugas dari setiap muslim untuk mengikuti jejak Nabi nya dan melakukan jihad. QS At Taubah 9:14 berkata:

مَوْقُودِصِ فِشِيَوْمِهِلَعِطَصْنِ يَوْمِ هَزْخِي وَطَيَّيْبٍ ۗ مَهْبِئَةِ مَهَوْلَاتِ
يَوْمِ

qātilūhum yu'azzib-humullāhu bi`aidikum wa yukhzihim
wa yanşurkum 'alaihīm wa yasyfi şudūra qaumim
mu`minīn

Perangilah mereka (dengan pedang –CP), niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tanganmu dan Dia akan menghina mereka dan menolongmu

(dengan kemenangan) atas mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman

QS At Taubah 9:14 litequran.net

2. Kaum muslim berhak membunuhmu;
3. Mereka berhak memperbudak istri dan anakmu, bahkan memperkosa mereka (ini adalah hak mutlak atas kepemilikan);
4. Mereka akan ambil uangmu, dan negaramu;
5. Mereka akan mengambil semua tanahmu dengan cara mendirikan pemerintahan Islam. Kesukaan mereka adalah Syariah Islam, penggal kepala, merajam batu sampai mati, potong tangan, dan mendoakan kematian orang-orang kafir;
Ini adalah aturan yang umum, tetapi di dalam aturan itu ada aturan yang dibuat Muhammad lebih rinci supaya mendatangkan pendapatan tanpa perlu keluar tenaga.
6. Orang Kristen dan Yahudi harus membayar Jizyah agar bisa hidup kalau mereka tidak mau mualaf.

Seperti biasa, kaum Muslim selalu berusaha untuk membohongi dengan mengatakan di setiap negara manapun anda harus bayar pajak. Jizyah, PAJAK? Ini adalah suatu kebohongan besar!

Bagaimana bisa, kalian Muslim ambil tanah mereka (orang Kristen) lalu mereka harus bayar pajak? Contoh, jika Amerika adalah suatu negara Islam, tentara Amerika akan mengumpulkan Jizyah dari seluruh orang Irak, kalau mereka tidak mau, mereka akan dibunuh! Supaya tidak perlu bayar Jizyah, sebagaimana maksud kaum Muslim, maka anda harus bayar uang perlindungan. Perlindungan dari siapa, dari orang Muslim? Nah seperti saya katakan, Islam itu adalah kumpulan dari orang-orang preman (seperti mafia). Kalau tidak mau jadi seperti mereka, anda harus bayar mereka, kalau tidak, mati. Quran menulis Jizyah:

ا م ر ح ا م ن و م ر ح ي و ر خ ا ه ي ل ب و و ا ب ن و ن م و ي و ن ي ذ ل ا و ن ي ذ ل ا و
 و ل ت ق ه ي ز ج ل ا و ط ع ي ت ح ب ت ك ل ا و ت و ا ن ي ذ ل ا م ق ح ل ا ن ي د ن و ن ي ي و
 ه ل و س ر و ن و ر غ ا ص م ه و ه ي ن ع

qātilullazīna lā yu`minūna billāhi wa lā bil-yaumil-ākhirī
 wa lā yuḥarrimūna mā ḥarramallāhu wa rasūluḥu wa lā
 yadīnūna dīnal-ḥaqqi minallazīna uṭtul-kitāba ḥattā
 yu'tul-jizyata 'ay yadiw wa hum ṣāgirūn

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga mereka membayar

jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Quran 9:29 litequran.net/at-taubah

1. Surat 9:29 tersebut mengatakan dengan sangat jelas bahwa mereka yang tidak beragama agama Allah (Allah ﷻ) harus membayarnya, sementara harus patuh tunduk, dihina, dan dikecilkan (hum ṣāḡirun (نورغاص م ه)). Apakah Muslim di Amerika membayar pajak sampai dihina dan dikecilkan?
2. Kata Jizyah (جيزية) sendiri di dalam bahasa Arab artinya hukuman dan penalti. Lalu apakah kaum muslim membayar Jizyah juga? Tidak, mereka membayar Zakat, bukan Jizyah. Jika artinya pajak, maka pajak adalah tetap pajak! Apakah ini merupakan diskriminasi penalti?! Betul sekali. Silahkan anda sekalian membaca dari interpretasi Ibnu Kathir atas ayat QS At Taubah 9:29 pada link berikut; tafsir.com/default.asp?sid=9&tid=20986 . Kalian akan lihat betapa busuknya Islam ini. Islam adalah dasar untuk memeras bangsa lain dan mempermalukan semua yang bukan muslim. Saya kutip kalimat berikut ini dari terjemahan Islam atas Jizyah:

**MEMBAYAR JIZYAH ADALAH TANDA BAGI ORANG KAFIR
DAN MEMPERMALUKAN**

Kata-kata ini bukan saya yang membuatnya. Anda akan lihat bagaimana Muhammad bahkan memerintahkan kaum Muslim untuk menghina setiap orang Kristen dan Yahudi, padahal mereka tidak berbuat jahat, semata-mata karena menolak untuk mualaf (masuk Islam). Muhammad bahkan berkata (Tafsir Ibnu Kathir atas Surah At Taubah (9)):

Jangan hampiri dengan ucapan salam bagi orang Yahudi dan Kristen, dan jika kamu bertemu mereka di jalan, pepet mereka hingga sempit jalannya (Pepet mereka supaya jalan di got).

Di masa lalu, got adalah sebuah celah kecil di pinggir jalan. Orang Kristen dan orang Muslim tidak bisa berbagi jalan di saat yang bersamaan. Kita dengar mereka kaum Muslim membodoh-bodohi orang hitam Amerika keturunan Afrika, "Lihat perlakuan orang kulit putih atas kalian!" Padahal kenyataannya, orang Afrika tersebut dijual sebagai budak oleh Muslim Arab dari Afrika utara.

MEMENGGAL KEPALA TAWANAN NON-MUSLIM _____

Quran 8:67 litequran.net/al-anfal :

لِيَمْلَأَ صُرُوعَ زَوْدَيْهِمْ وَضُرْلًا فَنُفِخَ فِيهِمْ تَحِيشًا هَلْ نَزَّلْنَاكِ تِلْكَ الْأَمْثَالَ
مِثْلَ خَيْبِ عَوَّالٍ أَوْ قَوْمِ الْفَيْيُومِ أَوْ

mā kāna linabiyyin ay yakūna lahū asrā ḥattā yuškina fil-arḍ, turīdūna 'araḍad-dun-yā wallāhu yurīdul-ākhirah, wallāhu 'azīzun ḥakīm

Tidaklah pantas, bagi seorang nabi mempunyai tawanan sebelum dia dapat melumpuhkan (membinasakan) musuhnya di bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawi sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.

Quran 8:67 litequran.net/al-anfal

Ingat sewaktu kejadian di penjara Abu Ghraib yang terletak di Baghdad dan dunia lalu mengecam; tetapi kita tidak melihat dunia marah ketika kaum Muslim memenggal kepala tawanan mereka, ada wanita, dokter, dan bahkan anak-anak pun dipenggal. Dan karena hal itu lah, maka perlu Muhammad membuat perintah tersebut dengan sangat jelas untuk membunuh mereka semua, dan sang Nabi pun membuatnya seolah-olah hal itu adalah kehendak Alloh (Allah ﷻ), sebagaimana kita baca di Quran 6:44-45 litequran.net/al-anam :

لمب و حرف اذا تح ءش لك بلوب مهيل عن تحت هب اوركذ ام و سن امل ف⁴⁴
نوبل بيم مه لاف هب مهندخ ا اتوا
يملع ابر ُ دم حل او اوملظ نينلا حوقل اربدا عطقف⁴⁵

⁴⁴fa lammā nasu mā žukkiru bihī fataḥnā 'alaihim
abwāba kulli syaī, ḥattā izā fariḥu bimā utū akhażnāhum
bagtatan fa izā hum mublisu

⁴⁵fa quṭi'a dābirul-qaumillażīna žalamu, wal-ḥamdu
lillāhi rabbil-'ālamīn

⁴⁴Maka ketika mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami pun membukakan semua pintu (kesenangan) untuk mereka. Sehingga ketika mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka secara tiba-tiba, maka ketika itu mereka terdiam putus asa.

⁴⁵Maka orang-orang yang zalim itu dimusnahkan sampai ke akar-akarnya. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam (alam manusia dan alam jin).

Quran 6:44-45 litequran.net/al-anam

Akan tetapi, Muhammad ketika melihat uang tidak kuat hatinya. Ia memilih untuk membiarkan tawanan itu hidup. Kalau mereka kaya, mereka bisa minta uang tebusan yang besar, pembunuhan mereka ditunda, atau mereka yang punya kemampuan tertentu seperti mengajarkan tentaranya untuk membaca dan menulis.

Quran 47:3-4 litequran.net/muhammad :

نم قحلا وعبت اونم نيزلنا او لطلبنا وعبت لوفك نيزلنا نب كل ذ³
 مهلا ثم سرنلل َّبَا صَيِّكْ ذِكْ مَهْبُو
 قاشول اودشرف مهومت نخت اذا تح باقول ابصر فوفك نيزلنا متقول لاف⁴
 اعشري ولو كل ذه اهرزوا برحلا خمت تح عاف ام او دعب انم ُّو
 اف نف ُّو ليعيس فوطق نيزلنا وضعب مضعب الجول نكلو مهنم
 صت ُّو مهلا ام اع الصبي

³zālika bi`annallažīna kafaruttaba'ul-bāṭila wa
 annallažīna āmanuttaba'ul-ḥaqqā mir rabbihim, kažālika
 yaḍribullāhu lin-nāsi amšālahum

⁴fa izā laqītumullažīna kafarū fa ḍarbar-riqāb, ḥattā izā
 aškhan tumuḥum fa syuddul-wasāqa fa immā mannam
 ba'du wa immā fidā'an ḥattā taḍa'al-ḥarbu auzārahā,
 žālika walau yasyā`ullāhu lantašara min-hum wa lākil
 liyabluwa ba'ḍakum biba'd, wallažīna qutilū fī sabīlillāhi
 fa lay yuḍilla a'mālahum

³Yang demikian itu, karena sesungguhnya orang-orang kafir mengikuti yang batil (sesat) dan sesungguhnya orang-orang yang beriman mengikuti kebenaran dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia.

⁴Maka apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir (di medan perang), maka **pukullah batang leher mereka. Selanjutnya apabila kamu telah mengalahkan mereka, tawanlah mereka, dan setelah itu kamu boleh**

membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang selesai. Demikianlah, dan sekiranya Allah menghendaki niscaya Dia membinasakan mereka, tetapi Dia hendak menguji kamu satu sama lain. Dan orang-orang yang gugur di jalan Allah, Allah tidak menyalakan amal mereka.

QS Muhammad 47:3-4 litequran.net

Nah lihat lah, nampaknya Alloh (Allah ﷻ) berubah pikiran lagi. Alloh tidak suka tawanan, dan ingin mereka semua dibunuh. Tapi di atas itu, Alloh menuduh beberapa mereka yang suka kalau memiliki tawanan. Mereka yang suka memiliki tawanan berarti tidak taat pada kehendak Alloh (Allah ﷻ) karena mereka menginginkan uang mereka (Disini yang dimaksud Alloh adalah Muhammad sebenarnya). Tetapi mengapa kemudian [Quran 47:4](#) malah menyuruh muslim untuk minta uang tebusan?

Perhatikan, yang menarik di sini Alloh (Allah ﷻ) jadi sama seperti boneka di tangan Muhammad. Jika Muhammad butuh duit ia buat satu ayat untuk menerima tebusan. Kalau nanti uang musuhnya para tawanan sudah habis, ia buat ayat lain untuk mengatakan bahwa mencari tebusan itu dosa!

Yang pasti ia harus memastikan jangan sampai kelak orang menganggapnya Nabi palsu. Kalau uangnya sudah diambil semua, uang mereka atau keluarga mereka pun sudah habis tidak punya lagi bayar tebusan! *Ngapain dibiarkan* hidup?

Selama kita membaca berbagai hal tentang Islam, kita harus selalu sadar bahwa Islam itu adalah suatu bentuk pemerintahan dan suatu bentuk partai politik; bukan semata-mata hanya agama rasism atau benci terhadap setiap orang yang tidak mau mualaf, atau tidak mau jadi budak mereka, atau tidak mau tunduk pada sistem mereka, tetapi juga terhadap siapa saja yang bukan bagian dari mereka (Islam). Orang seperti itu tidak akan menerima perlindungan, atau hak-hak berpolitik, atau menerima tunjangan sosial kalau ia memilih tidak mau menjadi muslim. Karena dia tidak mau menerima Islam, maka orang tersebut menjadi najis di hadapan mata orang Muslim, di hadapan Allah (Allah ﷻ), dan Islam.

JIKA MUSLIM MENGAMBIL ALIH MEMIMPIN INDONESIA – APA YANG AKAN TERJADI? _____

Bagaimana cara kaum muslim memperlakukan anda, tergantung anda siapa.

1. Jika anda seorang ateis, seorang Hindu, atau seorang Buddha, beragama selain Kristen atau Yahudi, maka

seluruh kaum lelakinya akan dibunuh. Jika kaum muslim memilih untuk tidak memperbudak istri atau anakmu sebagai budak seks, mereka juga akan dibunuh.

2. Orang Kristen harus bayar Jizyah. Plus, mereka juga harus mematuhi perintah berikut ini yang disebut dengan Pakta Umar.

PAKTA UMAR

Dari Kitab karangan Jalal Al-Deen Al-Suyuti, Hadis 30999, Kitab Ahkam Ahel Al Zimmad (dim), Vol. 2, hal. 661, Kitab Al-Sunan Al-Kubra, Hadis 19186, Kitab Al Jawab Ak Al-Sahih Liman Badal Deen Al-Maseeh.

Ketika kaum Muslim menyerang Suriah (saat itu mencakup Israel, Yordania, dan Irak saat ini), mereka mulai memaksakan kondisi mereka pada orang-orang Kristen yang tidak kaya. Pakta Umar mewakili, menurut kaum Muslim, sistem keadilan yang paling adil yang bisa anda bayangkan. Mereka semua setuju dengan apa yang ditetapkan di dalam Pakta Umar. Mereka bahkan memberi gelar Umar sang Khalifa, sang Keadilan.

Inilah isi dari pakta yang disetujui kaum Kristen Suriah pada masa itu (mereka tidak ada pilihan lain demi untuk hidup).

Abd Al-Rahman Ibnu Ghanam, saya menuliskan ini untuk Khalifah Umar Ibnu Al- Khattab, kepada seluruh orang

Kristen di As-Sam (Suriah). Di dalam nama Alloh (Allah ﷻ) yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Surat ini dibuat bagi hamba Alloh, Umar, Khalifah dari para mukmin, dari kaum Nassarah (Kristen) dari As-Sam (kota-kota Suriah). Kalian datang melawan kami dan kami meminta untuk keamanan dan keselamatan bagi rakyat dan harta benda kami, maka kami mewajibkan hal-hal berikut untuk kalian taati:

Kami sepakat untuk tidak membangun, di kota-kota kami atau di sekelilingnya, bangunan monasteri atau gereja atau gedung Kristen baru, juga tidak akan memperbaikinya atau merenovasinya, baik di siang hari ataupun di malam hari, jika bangunan ini hancur atau terletak di tanah yang sekarang dimiliki oleh kaum muslim (Kaum muslim saat ini menguasai seluruh negeri, jadi kalian ada di tanah kaum muslim).

Kami sepakat untuk memberikan setiap orang muslim tempat berteduh bila mereka mengingini rumah kami, dan kami akan memberikan mereka makanan secara cuma-cuma dan setiap orang muslim yang mampir selama tiga hari.

Kami sepakat untuk tidak mengizinkan mata-mata berlindung di gereja atau di rumah-rumah kami atau menyembunyikan mereka dari kaum muslim.

Kami sepakat untuk tidak mengajarkan Quran kepada anak-anak kami. Kami sepakat untuk tidak mempertunjukkan ibadah kami ke publik dan tidak berusaha untuk meng-kristen-kan siapa pun.

Kami tidak akan mencegah siapa pun dari masyarakat kami jika mereka menghendaki mualaf masuk ke Islam.

Kami sepakat untuk menghormati dan menghargai kaum muslim, kami akan bangkit dan berdiri dari tempat kami duduk kalau mereka menghendaki tempat kami duduk (jika seorang muslim memasuki suatu tempat engkau harus berdiri dan memberikannya tempat dudukmu, atau engkau akan mati).

Kami sepakat tidak akan meniru atau memiliki penampilan seperti orang muslim dengan cara berpakaian, memakai turban, memakai sandal, atau memotong rambut. Kami tidak akan berbicara seperti mereka dan kami tidak akan memakai nama muslim untuk nama depan ataupun nama belakang.

Kami tidak akan menunggang kuda, tidak akan membawa pedang, dan tidak akan memiliki atau membawa segala jenis senjata.

Kami sepakat untuk tidak menuliskan simbol-simbol tulisan Arab di materai kami. Kami sepakat untuk tidak

menjual anggur. Kami sepakat untuk menggundulkan bagian depan dari rambut kami.

Kami sepakat untuk selalu memakai baju yang seragam, semua dari kami, dan kami akan memakai pinggang yang memalukan dipinggang kami.

Kami sepakat untuk tidak menampilkan atau menunjukkan salib atau kitab kami. Kami sepakat untuk tidak memperbolehkan pembeli atau penjual kami di jalanan atau di pasar bila ada orang muslim disitu.

Kami sepakat untuk membunyikan lonceng dengan sangat pelan. Kami tidak akan bersuara saat penguburan atau bila di tempat dimana ada orang muslim.

Kami sepakat untuk tidak menyalakan api di jalanan atau di pasar kaum muslim (untuk penerangan).

Kami tidak akan menguburkan umat Kristen yang wafat dekat dengan kuburan orang muslim. Kami sepakat untuk tidak mengambil budak yang sudah dipilih orang muslim atau yang sudah diperuntukkan untuk orang muslim.

Dan ketika saya tunjukkan surat ini ke Umar, ia menambahkan hal berikut ini: Kami tidak akan pernah memukul orang muslim.

Kami terima kondisi ini bagi kami sendiri dan bagi bangsa kami, dan jika kami tidak mematuhi salah satu dari kondisi ini, kami akan menanggung akibat dari ketidak-patuhan ini sebagai orang pemberontak.

Akhir dari Pakta Umar

Setiap orang Muslim yang membaca barisan kalimat seperti ini, mereka sangat gembira membayangkan kejayaan masa lampau seperti ketika kaum Muslim menduduki hampir seluruh Afrika, sebagian besar Asia dan beberapa bagian Eropa. Mimpi dari setiap Muslim adalah suatu hari akan menerapkan Pakta Umar ini padamu, pada keluargamu, dan pada negaramu. Di hari kaum Muslim pegang kekuasaan, mereka tidak akan ragu-ragu sedetik pun untuk menerapkannya, karena itu adalah kehendak Alloh (Allah ﷻ) dan ini adalah cara tercepat bagi Muslim untuk kaya. Bahkan Muslim yang tuna wisma pun akan hidup seperti raja. Mereka dapat uang gratis, rumah gratis, bahkan wanita, seks, dan bahkan istrimu!

Apa yang bisa anda lakukan? Tidak ada! *Turuti* atau mati.

Bahkan jika engkau seorang pangeran sekali pun dan jika ada seorang Muslim melarat masuk rumahmu, engkau harus berdiri dan memberinya kursimu, kasurmu, makananmu, dan wanita untuk tiga hari. Sebelum hari ketiga selesai,

datang lagi muslim yang lain lagi! Rumahmu akan seperti rumah bordil buat semua orang Muslim.

Seorang Muslim boleh memukulmu, tapi kamu tidak boleh balas pukul. Hati-hati berperilaku atau nanti akan melanggar Pakta! Engkau harus menggundulkan rambut sebelah depanmu sebagai suatu penghinaan, karena akan terlihat seperti orang bodoh.

Jika seorang Muslim mengolok-olok Alkitabmu, kamu tidak berhak membela, atau kamu akan dituduh berusaha mengkristenkan muslim tersebut. Hukumannya adalah mati!

SAYA KENAL SEORANG MUSLIM DAN DIA SANGAT BAIK, DAN DIA TEMAN SAYA!

Hal ini tentu sesuatu yang sering kalian dengar. Bahkan tidak kurang banyak yang menyampaikan ini kepada saya untuk menunjukkan kalau saya salah!

Pertama-tama sekali, saya akan berbicara tentang Islam, bukan Muslim. Kata “Muslim”, tidak ada artinya jika orang tersebut tidak mempraktekkan Islam. Mungkin mereka sedang dalam penyamaran, seperti para peristiwa penabrakan pesawat di WTC 11 September, mereka main ke kelab malam dan mabuk-mabukan! Mengapa? Untuk mengelabui polisi kalau-kalau mereka sedang diamati.

Anda sekalian harus paham bahwa Quran berkata bahwa kaum Muslim tidak diperbolehkan menjadikan orang Kristen sebagai teman atau pelindung, seperti ditulis di dalam Quran 5:51 litequran.net/al-maidah :

ضربوا مهضرب عيلوا وصبروا دوهيلا وذخت َّ َّ اونم نينلا هيي
يملظلا موقلا يدهي َّ َّ َّ انا مهنم هذفم كنم
مهلو تي نمو

yā ayyuhallazīna āmanū lā tattakhizul-yahūda wan-naṣārā auliyā`, ba'dhum auliyā`u ba'd, wa may yatawallahum mingkum fa innahū min-hum, innallāha lā yahdil-qaumaz-ẓālimīn

Wahai orang-orang yang beriman! **Janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman setia(mu); mereka satu sama lain saling melindungi. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia, maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim (artinya tentu orang ini di luar Islam dan akan dihukum dengan hukuman mati).**

Quran 5:51 litequran.net/al-maidah

Bisa jadi ada Muslim yang mungkin berkata kepada anda bahwa ini artinya jangan berteman dengan mereka saat

dalam keadaan perang! Jika sedang berperang dengan mereka, mengapa berteman dengan musuh?

Faktanya, ya, “jangan berteman dengan musuh dalam perang” itu termasuk orang Kristen dan Yahudi, karena Islam membagi seluruh dunia ini atas dua bagian: Tanah Damai dan Tanah Perang. Bahkan ada di antara mereka yang mencoba membodoh-bodohi negara seperti Inggris, seperti yang dilakukan oleh Sheikh Yusuf Al-Qaradawi dengan mengatakan bahwa Islam itu penuh damai. Ia berkata di dalam surat kabar Al-Sharq Al-Awsat di London 19 Juli 2003, “Telah ditetapkan berdasarkan hukum Islam bahwa darah dan harta benda dari orang-orang di Dar Al-Harb (rumah peperangan – setiap daerah yang tidak tunduk kepada Alloh (Allah ﷻ)), dimana kaum sedang berperang dan bertempur, mereka tidak akan terlindungi.”

Sheiks Yusuf ini adalah orang yang bekerja keras memperbaiki citra Islam di dunia, tetapi ia pun setuju bahwa mereka yang tidak tunjuk kepada Islam harus dibunuh. Ia mendasarkan hal ini atas sabda ‘Nabi’ saw (Sahih Bukhari 1312 hadits.in/?bukhari/1312) :

يرهزلا نع قزمح نأ نب بيش اننخ غنك نب مك حل ناميل اوبأ لتلح ا ضر
قيرھ لبأنأ دوعسم نب قتع نب ّ ا دبع نب ّ ا دبع لتلح هنع

هنع َّ ا ضررركب وبأنكو مل سرو هيلع َّ ا لَص ا لو رفوتامل لاق
 دقو سائل ارتقت فيك هنع ا ضرررم ع لقف بوعل ا نم رفاك نم رفاك وء
 لولوقي ت ح سائل ارتق ا ن ا ترم ا مل سرو هيلع َّ ا لَص ا لو سر لاق
 ل ع هب اس ح هق ح ب َّ ا هس فنو هلام ت م مصع هق اطلاق نمف
 ا َّ ا هلام امل ا ق ح ا لازل ا يف ا لازل و ا لصل ا يب قرف نم ن تلقى َّ او َّ
 لقف َّ ا مل سرو هيلع َّ ا لَص ا لو سر ل ا هنو دوي وناك ا قانع
 نوع نم ول َّ او ا ه عنم ل ع هت تلقى
 ضررركب ا ر دص َّ ا ح ش دق ن ا َّ او ه ام َّ او ف هنع َّ ا ضرررم ع
 لاق ق حل ه ن ا تفوف هنع َّ ا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi'] telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib bin Abu Hamzah] dari [Az Zuhriy] telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud] bahwa [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] berkata; Setelah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam wafat yang kemudian Abu Bakar radiallahu 'anhu menjadi khalifah maka beberapa orang 'Arab ada yang kembali menjadi kafir (dengan enggan menunaikan zakat). Maka (ketika Abu Bakar radiallahu 'anhu hendak memerangi mereka), ['Umar bin Al Khaththab] radiallahu 'anhu bertanya: "Bagaimana anda memerangi orang padahal Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan laa ilaaha illallah. Maka

barangsiapa telah mengucapkannya berarti terlindunglah dariku darah dan hartanya kecuali dengan haknya sedangkan perhitungannya ada pada Allah".

Maka [Abu Bakar Ash-Shidiq radiallahu 'anhu] berkata: "Demi Allah, aku pasti akan memerangi siapa yang memisahkan antara kewajiban shalat dan zakat, karena zakat adalah hak harta. Demi Allah, seandainya mereka enggan membayarkan anak kambing yang dahulu mereka menyerahkannya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, pasti akan aku perangi mereka disebabkan keengganan itu". Berkata, 'Umar bin Al Khaththab radiallahu 'anhu: "Demi Allah, ketegasan dia ini tidak lain selain Allah telah membukakan hati Abu Bakar Ash-Shidiq radiallahu 'anhu dan aku menyadari bahwa dia memang benar".

Sahih Bukhari 1312 hadits.in/?bukhari/1312

ISLAM BERARTI DAMAI?

Saya betul-betul gemas dan geram bila ada orang yang tidak tahu menahu tentang Islam lalu kemudian muncul di TV lalu berkata, "Islam adalah agama damai, penuh kedamaian" atau bahkan, "Islam artinya adalah damai!"

Saya tidak perlu mengingatkan siapa-siapa mereka, anda pasti ingat orang semacam Obama yang berkata kalau Islam

artinya adalah damai. Entah mereka itu betul-betul tidak tahu, atau berusaha membohongi.

Pertama-tama, kata Islam tidak berarti damai. Kata “damai” dalam bahasa Arab ditulis “Salam”. Apakah tulisan Arab berikut ini tampak sama bagi anda? مَلاَسْ dan مَلاَسْ ?

ISLAM	ا	س	ل	ا	م	ISLAM
SALAM	ا	ل	ا	م	س	DAMAI

Arti kata dari Islam berlawanan dari arti kata damai itu sendiri. Muhammad berkata : اَسْلِمَا تَسْلِمَا ([en.wikipedia.org/wiki/Aslim Taslam](http://en.wikipedia.org/wiki/Aslim_Taslam)) yang artinya

aslima = berubah masuk Islam

taslama = kamu akan selamat

Saya tidak tahu berapa baik daya ingat anda, tetapi anda ingat hadis berikut ini bukan? Sahih Bukhari 379 hadits.in/?bukhari/379 :

..., "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "[Aku diperintah untuk memerangi](#) manusia hingga mereka mengucapkan Laa ilaaha illallah (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah) '. Jika mereka mengucapkannya kemudian mendirikan shalat seperti shalat kita, menghadap ke kiblat kita dan menyembelih

seperti cara kita menyembelih, maka darah dan harta mereka haram (suci) bagi kita kecuali dengan hak Islam dan perhitungannya ada pada Allah." ...

Isi yang sama akan terdapat dalam Sahih Muslim 4422 hadits.in/?muslim/4422.

Diambil dari Quran 49:14 litequran.net/al-hujurat :

نَامِيَّ ٱلْخَدِي ٱلْمَلْمَسِ ٱلْوَلُوقِ نَكْلُوْنَ مَوْتِ مَل لِقِ ٱنْمِ بَلْعِنَا تَلَقِ ﴿٤٢﴾
رُفَغٌ ٱنَا لِيْشِ مَكْلِ ٱمْعِ ٱنْمِ مَكْتَلِيَّ ٱهْلُوسِرُوْ ٱوَعِيْطِ ٱنَاوِ
مُكْبَلُوقِ فِ مِيْحِ

qālatil-a'rābu āmannā, qul lam tu`minu wa lāking qulū
aslamnā wa lammā yadkhulil-īmānu fī qulūbikum, wa in
tuṭī'ullāha wa rasūlahū lā yalītkum min a'mālikum syai`ā,
innallāha gafūrur raḥīm

Orang-orang Arab Badui berkata, “Kami telah beriman.”
Katakanlah (kepada mereka), “Kamu belum beriman,
tetapi katakanlah ‘Kami telah tunduk (Islam),’ karena
iman belum masuk ke dalam hatimu. Dan jika kamu taat
kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi
sedikit pun (pahala) amal perbuatanmu. Sungguh, Allah
Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Quran 49:14 litequran.net/al-hujurat

Di bab berikut, kita akan saksikan bahwa Muhammad membuktikan bahwa orang-orang baru masuk Muslim tidaklah beriman kepada Islam, tetapi karena dipaksa oleh pedang. Nabi mengatakannya dengan kalimat yang sangat jelas “Jangan membodohi saya dengan mengaku kalian mualaf, tetapi karena kalian melakukannya karena kalian menyerah berada di ujung pedang saya.” Inilah arti sebenarnya Islam.

Jika kata Islam berarti damai, mengapa Muhammad memerintahkan untuk berperang sampai kita semua mualaf? Hanya jika kita mualaf dan menjadi budak Muhammad, karena ia lah sesungguhnya Allahnya Islam, bukan Alloh, maka darah kita tidak ditumpahkan, dan istri kita tidak diperbudak, diperkosa, atau dibunuh.

Jika seorang Muslim membunuh orang Kristen, ia tidak akan dihukum, karena darah orang Kristen itu gratis. Perhatikan, kalau anda membunuh seekor sapi di dalam Islam, anda harus membayar harganya, tetapi kalau anda membunuh seorang Kristen, atau Yahudi, darahnya gratis bagi orang Muslim, sebagaimana kita akan lihat di dalam hadis berikut ini.

KEADILAN DI DALAM ISLAM

Sahih Bukhari 108 hadits.in/?bukhari/108, Sahih Bukhari 6394 hadits.in/?bukhari/6394, Sahih Bukhari 6404 hadits.in/?bukhari/6404 :

Ketiga hadis tersebut berisi tentang hukum membalas, tetapi tidak ketika sampai pada hal membunuh kafir. Dalam hal membunuh kafir, Nabi berkata tidak boleh ada Muslim yang dibunuh demi membalas seorang kafir yang terbunuh.

تَعَثَلْنَا عَنْ فِرْطَمَنْ عَنِ رَيْفِ بْنِ عَيْكُوَانَ بْنِ خَالِقٍ مَلَسَ نَبِيًّا مَدْحَمًا اُنْتَدِحَ
بِلَا طَنَا نَبِيًّا لَطَلَتْ لِقَاقٍ فَيُحْجَجُ نَأْنَعُ
فَا مَوْ مَلَسَمَ لَجْرَ هِي طَعَا مَهْفَا وَ اَبَاتُ كَرَّ لِقَاقٍ
بَاتُ كَمَدْنَعُ لَه نَسْرًا كُفُو لِقَاقٍ فَيُحْجَلُ هَذِهِ فَا مَفَتْ لِقَاقٍ
فَيُحْجَلُ هَذِهِ فَا كَب مَلَسَمَ لَوِيَّ وَ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salam] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Waki'] dari [Sufyan] dari [Mutharrif] dari [Asy Sya'bi] dari [Abu Juhaifah] berkata, "Aku bertanya kepada ['Ali bin Abu Thalib], "Apakah kalian memiliki kitab?" ia menjawab, "Tidak, kecuali Kitabullah atau pemahaman yang diberikan kepada seorang Muslim, atau apa yang ada pada lembaran ini." Aku katakan, "Apa yang ada dalam lembaran ini?" Dia menjawab, "Tebusan, membebaskan

tawanan, dan jangan sampai seorang Muslim dibunuh demi membela seorang kafir."

Sahih Bukhari 108 hadits.in/?bukhari/108

تعمس لاق فرطم انتح قبيع نبا انخ لضفلا نب ققص انتح هنع
اضر ليع تلأس لاق قبيع با تعمس لاق تعشل
لقف سائل دنع سرام قرم لاقو نراقلا ف سرام امء ش مكدنع له
لج رطعي امهف نراقلا فام ان دنع ام قمن نراقبو قب حل اولف
يذلو نسل الك فولق عل لاق قبيع حل افامو تلق قبيع حل افامو
هبتك فلكب ملسم لقي نأو

Telah menceritakan kepada kami [Shadaqah bin Al Fadhl] Telah mengabarkan kepada kami [Ibnu 'Uyainah] telah menceritakan kepada kami [Mutharrif] mengatakan; aku mendengar [Asy Sya'bi], dia berkata; aku mendengar [Abu Juhaifah] mengatakan, aku bertanya kepada [Ali] radliallahu 'anhu; 'Apakah kalian mempunyai sesuatu yang tidak tersebut dalam alquran? ' kesempatan lain dia berkata; 'yang tidak ada pada orang-orang? ' ia menjawab; 'Demi Dzat yang membelah biji-bijian dan mencipta manusia, kami tidak mempunyai selain yang terdapat dalam al Qur`an, kecuali kepehaman yang diberikan kepada seseorang terhadap kitab-Nya dan yang terdapat dalam lembaran.' Saya bertanya; 'apa yang terdapat dalam lembaran? ' ia menjawab; 'yaitu membayar diyat, membebaskan

tawanan, dan janganlah seorang muslim dibunuh karena orang kafir.'

Sahih Bukhari 6394 hadits.in/?bukhari/6394

نَأْنَعْمَهْدَحْرَمَاعِنَأْفِرطَمَانْدَحْنَهْزَانْدَحْسَرْوِيْنَبْدَمَحَأْتَحْتَح
قَيِيْعَنْبِالْفَخْأَلْضَرْفَلْمَنْبِتَقْلَصْتَحْحَلْطَلْقَلَقْتَحْجَلْبَعْتَلْسَلَق
قَيِيْحْبَأْتَعْمَسَلَقْتَحْجِيْتَعَشْرَلْتَعْمَسْفِرطَمَهْنَعَوَّأَضْر
سَلْمَادْنَعَسَيِلْأَمَوْمَقَيِيْعَنْبِالْقَوْنَرْقَلْأَفْسَيِلْأَمَوْءَشْمَكْدْنَعَلْه
طَعَيْأَمَهْفَوَّأْنَرْقَلْأَمَوْوَإِنْدْنَعَامَقَهْسَنْلَأَبَوْقَبْحَلْقَهْيِذَلْوَ
لَقْلْأَفْلَوْقَلْأَقْتَحْجَلْأَفْأَمَوْتَقْتَحْجَلْأَفْأَمَوْهَبَلْتَكْفَلْجَرْ
رَفَلْكَبْمَلْسَمَلَقَيِيَوَّأْنَأَوْسَلْنَا

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Yunus] telah menceritakan kepada kami [Zuhair] telah menceritakan kepada kami [Mutharrif], bahwa [Amir] menceritakan kepada mereka, dari [Abu Juhaifah] mengatakan; Pernah aku berkata kepada [Ali] -lewat jalur periwayatan lain-telah menceritakan kepada kami [Shadaqoh bin Al Fadhl] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu 'Uyainah] telah menceritakan kepada kami [Mutharrif] Aku mendengar [Asy Sya'bi] menceritakan dengan mengatakan; aku mendengar [Abu Juhaifah] mengatakan; aku bertanya kepada [Ali radliallahu 'anhu]; 'Apakah kamu mempunyai sesuatu yang tidak terdapat didalam alqur'an? ' sesekali Ibnu Uyainah

mengatakan dengan redaksi; 'sesuatu yang tidak dimiliki manusia? ' ia menjawab; 'Demi Dzat yang membelah biji-bijian dan mencipta manusia, kami tidak mempunyai selain yang terdapat dalam al Qur`an, kecuali pemahaman yang diberikan kepada seseorang terhadap kitabNya dan yang terdapat dalam shahifah.' Saya bertanya; 'apa yang terdapat dalam shahifah? ' ia menjawab: 'kewajiban membayar diyat, membebaskan tawanan dan tidak boleh seorang muslim dibunuh karena orang kafir.

Sahih Bukhari 6404 hadits.in/?bukhari/6404

Ini adalah prinsip keadilan Islam tentang 'nyawa ganti nyawa' yang diajarkan Muhammad! Muslim tidak boleh dibunuh kalau ia membunuh kafir? Jadi kalau ada seorang Muslim membunuh Kristen maka ia adalah orang baik. Tapi kalau seorang Kristen membunuh seorang Muslim, ia juga harus dibunuh karena aturan nyawa ganti nyawa. Bayangkan kalau negara Barat punya aturan kalau membunuh Muslim bebas dari hukuman!

Presiden Obama memakai kalimat ini, saat pidatonya di Mesir, mengambil sebagian dari QS Al Maidah 5:32. Ia berkata:

“Kitab Suci Quran mengajarkan siapa yang membunuh orang tidak berdosa, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia; dan barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Iman dari lebih 1 milyar pengikut lebih besar daripada iman segelintir orang. Islam bukan lah bagian dari permasalahan dalam memerangi kekerasan garis keras – Islam adalah bagian penting dari proses perdamaian.”

Faktanya, Muhammad mengambil ayat ini dari kitab Yahudi Mishnah Sanhedrin 4:5 yang juga tercatat di dalam Alkitab, Kejadian 9:6 :

Siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia, sebab Elohim membuat manusia itu menurut gambar-Nya sendiri.

Kejadian 9:6

Catat, inilah keadilan itu. Jika anda seorang Yahudi sekali pun dan membunuh siapa saja, Yahudi atau bukan, anda harus dibunuh juga. Tapi aturan itu ditekek, *diplintir* oleh Muhammad menjadi ketika seorang Muslim membunuh bukan Muslim, ia tidak dibunuh!

Tapi Obama tidak mengutip bagian pertama dari Quran 5:32 litequran.net/al-maidah, yang jelas-jelas dibuat bagi bani Israel. Bagian awal ayat ini menjelaskan kalau ayat ini hanya berlaku untuk bani Israel. Arti sebenarnya dari ayat ini adalah membunuh itu oke oke saja buat para pembuat kejahatan di bumi, dari sudut pandang orang Muslim. Siapa saja para pembuat kejahatan di bumi?

1. Orang Kristen
2. Orang Yahudi
3. Orang Hindu
4. Orang Buddha
5. Orang Ateis

داسف واسرفن غبسرفن لقنم هنا ليليشا تب لعنبتك كل ذل جانم
سائلنا ايح لمنكف اهايحانم و اعيمج سائلنا لق لمنكف ضرنا ف ضرنا
ف كل ذمب مهنم نثكنا مث تطلبنا سر مهتءاج دقلو اعيمج نو
شملو

min ajli zālīka katabnā 'alā banī isrā'īla annahū mang
qatala nafsam bigairi nafsīn au fasādin fil-arḍi fa
ka`annamā qatalan-nāsa jamī'ā, wa man aḥyāhā fa
ka`annamā aḥyan-nāsa jamī'ā, wa laqad jā`at-hum
rusulunā bil-bayyināti šumma inna kašīram min-hum
ba'da zālīka fil-arḍi lamusrifūn

Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.

Quran 5:32 litequran.net/al-maidah

SEDERHANANYA: SEMUA DARAH ORANG NON MUSLIM BEBAS DITUMPAHKAN _____

Muhammad diperintahkan Allah (Allah ﷻ) untuk membunuh kita semua orang Kristen; kecuali bila kita mualaf (masuk Islam), atau bayar Jizyah.

Catatan: Pilihan bayar Jizyah hanya berlaku untuk orang Kristen dan Yahudi. Yang lain harus mati sebagaimana diperintahkan dalam Quran 9:29 litequran.net/at-taubah :

ولتق مرح ام نومرحي َو ر لآ مويلب ح و َو َب نونمؤي َو َو َو
 قهيجلا و طعي ت ح بتلكلا و تواتوا نيذلا نم قحلا نيذ نونبي َو َو هلوسرو
 نورعاص م هو و دي ن ع

qātilullāzīna lā yu`minūna billāhi wa lā bil-yaumil-ākhirī
 wa lā yuḥarrimūna mā ḥarramallāhu wa rasūluḥu wa lā
 yadīnūna dīnal-ḥaqqi minallāzīna ṭul-kitāba ḥattā
 yu'ṭul-jizyata 'ay yadiw wa hum ṣāgirūn

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Quran 9:29 litequran.net/at-taubah

Kata “Perangi” dalam Quran 9:29 artinya perangi untuk membunuh

Perangi untuk membunuh mereka	Perangi sampai mati	Terbunuh	Membunuh	Membunuh atas perintah
ولتق sebagaimana	لقت	قتل	بقتل	لقت

tertulis dalam Qs 9:29				
qātilu	tuqatil	qatala	yaqтал	qatila

Dalam bahasa Arab, kita tidak akan berkata “qatil” buat seseorang yang katakan sedang bertarung tinju. “Qatil” berarti “bertarung sampai mati”.

Untuk membuktikan bahwa kata orang-orang/mereka yang dimaksudkan dalam ayat itu adalah kita orang Kristen , bisa dibaca di dalam [Sahih Bukhari 379](http://hadits.in/?bukhari/379) hadits.in/?bukhari/379; Sahih Bukhari 1312 hadits.in/?bukhari/1312; Sahih Bukhari 2727 hadits.in/?bukhari/2727; Sahih Bukhari 6741 hadits.in/?bukhari/6741.

كلام زبسنأ ن ع ليوطلا ديمح ن ع لئابل نبال تشح لاق مهن اللهح لاق
لوقفي تح سائل التقانأ ترمأ ملسرو هليع َّا َّا َّا لوسر لاق َّو
تقفت تحبذو ح بنون لتبقل بول بقتسرون لتصل ولصل ولهولق اذف َّا َّا َّا
هلا ل ع مهباس حو اللهح ج َّو َّا َّا مهل او م أو مهؤام د لئع ت مرح
تقل ن ع سنأ اللهح ديمح تشح بويأ زب تحي انن خأ ميرم نأ نبال لاق لاق
شواح لا نبدال خ اللهح َّو َّا دب ع نبال ع لاقو ملسرو هليع َّو َّا ل ص ام
قزم ح لباي لاق كلام زبسنأ هليس زب نو مي م لأس لاق ديمح اللهح
ل صرون لتبقل بول بقتسرون َّو َّا َّا هل َّو َّا ن أدهش نم لقق هل هو دبعل ام د
محي ملسمل ل ع ام هيل عو ملسمل ام هل ملسمل او هف ن تحبذل كو ن لتصل

Telah menceritakan kepada kami [Nu'aim] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Al Mubarak] dari [Humaid Ath Thawil] dari [Anas bin Malik] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan Laa ilaaha illallah (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah) '. Jika mereka mengucapkannya kemudian mendirikan shalat seperti shalat kita, menghadap ke kiblat kita dan menyembelih seperti cara kita menyembelih, maka darah dan harta mereka haram (suci) bagi kita kecuali dengan hak Islam dan perhitungannya ada pada Allah." [Ibnu Abu Maryam] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Yahya bin Ayyub] telah menceritakan kepada kami [Humaid] telah menceritakan kepada kami [Anas] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan ['Ali bin 'Abdullah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Al Harits] berkata, telah menceritakan kepada kami [Humaid] berkata, "Maimun bin Siyah bertanya kepada [Anas bin Malik], "Wahai Abu Hamzah, apa yang menjadikan haramnya darah dan harta seorang hamba?" Ali menjawab, "Siapa yang bersaksi Laa ilaaha illallah (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah), menghadap ke kiblat kita, shalat seperti shalat kita

dan memakan sembelihan kita, maka dia adalah Muslim, baginya hak dan kewajiban seorang Muslim."

Sahih Bukhari 379 hadits.in/?bukhari/379

لَتَقَاتِلُوا قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا

يُرْهِلُوا نَعْقَمًا وَمَنْ أَسْرَافَ نَبِئْتُهُمْ نَقَمُهُمْ إِذْ هُمْ يُقَاتِلُونَ
قَاتِلُوا قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا
دَقُّوا سُلَيْمَانَ فِي كَهْنِهِمْ أَوْ ضَرَرُوا مَلِكًا مِنْ رُفَاةٍ
لَوْ قَاتِلُوا قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا
هَبَسُوا حَبَسًا أَوْ هَبَسُوا حَبَسًا أَوْ هَبَسُوا حَبَسًا
هَلَلُوا لَمَلًا أَوْ هَلَلُوا لَمَلًا أَوْ هَلَلُوا لَمَلًا
مَلَسُوا هَلِيعًا أَوْ مَلَسُوا هَلِيعًا أَوْ مَلَسُوا هَلِيعًا
أَهْرَمُوا لَهْرًا أَوْ أَهْرَمُوا لَهْرًا أَوْ أَهْرَمُوا لَهْرًا
ضَرَرُوا رَكِبًا أَوْ ضَرَرُوا رَكِبًا أَوْ ضَرَرُوا رَكِبًا
لَقَاتِلُوا قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا أَوْ قَاتِلًا مَبْنِيًّا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi'] telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib bin Abu Hamzah] dari [Az Zuhriy] telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud] bahwa [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Setelah Rasulullah Shallallahu 'alaihiwasallam wafat yang kemudian Abu Bakar

radiallahu 'anhu menjadi khalifah maka beberapa orang 'Arab ada yang kembali menjadi kafir (dengan enggan menunaikan zakat). Maka (ketika Abu Bakar radiallahu 'anhu hendak memerangi mereka), ['Umar bin Al Khaththab] radiallahu 'anhu bertanya: "Bagaimana anda memerangi orang padahal Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan laa ilaaha illallah. Maka barangsiapa telah mengucapkannya berarti terlindunglah dariku darah dan hartanya kecuali dengan haknya sedangkan perhitungannya ada pada Allah". Maka [Abu Bakar Ash-Shidiq radiallahu 'anhu] berkata: "Demi Allah, aku pasti akan memerangi siapa yang memisahkan antara kewajiban shalat dan zakat, karena zakat adalah hak harta. Demi Allah, seandainya mereka enggan membayarkan anak kambing yang dahulu mereka menyerahkannya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, pasti akan aku perangi mereka disebabkan keengganan itu". Berkata, 'Umar bin Al Khaththab radiallahu 'anhu: "Demi Allah, ketegasan dia ini tidak lain selain Allah telah membukakan hati Abu Bakar Ash-Shidiq radiallahu 'anhu dan aku menyadari bahwa dia memang benar".

Sahih Bukhari 1312 hadits.in/?bukhari/1312

لَتَقَاتِلُوا auqatila membunuh

لَتَقَاتِلُوا tuqatil perang sampai mati

نَأْبِي سَمِئِيلَ ابْنِ دَيْعَسَ لَمْ يَدْرُكْ يَرْهَضُ لَنَا نَعْبِي شَانِخَ نَامِلًا وَبِأَنَّ شَحْلَاقَ
هَذَا ضَرْبٌ قَوِيٌّ رَهْلًا
وَلَوْ قِيَّتْ حَسَائِلُ التَّقَانِ تَرْمَأُ مَلَسُو هَيْعَةً لَصَّ لَوْ سَرَّ
لَاقَ هَقَّ حَبَّ هَلَامُو هَسْفَنَتِمْ مَصْعَهَقَّ هَلَامُو هَلَامُو لَاقَ
نَعْفَ هَلَامُو هَلَامُو لَعَبَسَ حَوَّ
مَلَسُو هَيْعَةً لَصَّ تَلَانِ عَرْمَعِ نَبَاوَرْمَعِ هَاوَرِ

Telah bercerita kepada kami [Abu Al Yaman] telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhri] telah bercerita kepada kami [Sa'id bin Al Musayyab] bahwa [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan Laa ilaaha illallah (tidak ada ilah kecuali Allah). Maka barang siapa yang telah mengucapkan laa ilaaha illallah, sungguh telah terlindung jiwa dan hartanya dariku kecuali dengan haqnya dan perhitungannya kepada Allah". Diriwayatkan oleh 'Umar dan Ibnu 'Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Sahih Bukhari 2727 hadits.in/?bukhari/2727

لتقأ auqatila membunuh atas perintah

آٰءِىۡعَنۡنَا۟ يٰرِهۡزِلَا نَعۡ لِقۡعَنۡ عۡ شِىۡلِۡلِۡهۡجۡ دِىۡسۡ نَبۡ يۡتَقۡلِۡشِۡحۡ لِقۡ قَوۡيِرِهۡ ۙ
نَّۙ اٰ نَعۡ قَتۡعۡ نَبۡ اٰ دَبۡعۡ نَبۡ
رَفۡلُوۡ هَدۡعۡبۡ رَكۡبۡ وَّبَا۟ فَلَۡخۡسِرُوۡ مَلۡسُوۡ هِىۡلِۡعۡ ۙ اٰ لَۡصَ ۙ اٰ لَوۡسِرۡ فَوۡت
اٰمَلۡ لَوۡسِرۡ لِقۡ دَقُوۡ سَاۡلَا لَتَقۡتۡ فِىۡكُرۡكَبۡ تَلۡ رَمۡعۡ لِقۡ بَوۡعَلَا نَمۡ
رَفۡكۡ نَمۡ اٰ ۙ اٰ هَلَا ۙ اٰ لَوۡلُوۡقِۡ تَحۡ سَاۡلَا لَتَقَاۡنَا۟ تَرَمۡ اٰ مَلۡسُوۡ هِىۡلِۡعۡ
اٰ كَۡصَ ۙ اٰ لَعۡ هَبۡسۡ حَوۡ هَقۡحَبۡ ۙ اٰ هَسۡفَدُوۡ هَلَا مۡ تَمۡ مَصۡعۡ ۙ اٰ اٰ ۙ
اٰ هَلَا ۙ اٰ لِقۡ نَمۡفَا۟ اَوۡ لَامَلَا۟ قَحۡ ۙ اٰ كَاۡزِلَا۟ نَفۡ ۙ اٰ كَاۡزِلُوۡ كَلۡصَا۟ يۡبَقۡرِفۡ نَمۡ ۙ
نَلۡتَقۡلِۡ ۙ اَوۡ لَقۡ هَمۡتۡ لَتَلۡ مَلۡسُوۡ هِىۡلِۡعۡ ۙ اٰ اٰ ۙ اٰ لَوۡسِرۡ لِۡ
هٰنُوۡدُوۡيۡ وَاۡنَا۟ لَقۡعۡ نَوۡعۡ نَمۡ وُلۡ هَعۡ نَمۡ لَعۡ
لَتَقۡلِۡ رَكۡبَا۟ رَدۡصۡ حَشۡ دَقۡ ۙ اٰ تِىۡرُنَا۟ ۙ اٰ ۙ اٰ وَهۡ اٰ مَ ۙ اٰ لَوۡفۡ رَمۡعۡ
لَقۡ حَصَا۟ وَاۡهُوۡ اِقَانَعۡ شِىۡلِلۡلَا۟ نَعۡ ۙ اٰ دَبۡعۡ نَكَبۡ نَبَا۟ لِقۡ قَحۡ لَا هٰنَا۟ تَفۡوِىۡفۡ

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Laits] dari [Uqail] dari [Az Zuhri] telah mengabarkan kepadaku [Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah] dari [Abu Hurairah] berkata, "Tatkala Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat dan Abu Bakar diangkat menjadi khalifah sesudahnya, serta beberapa orang Arab kembali kafir, [Umar] berujar kepada [Abu Bakar], "Bagaimana engkau memerangi manusia padahal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda 'Aku diperintahkan untuk memerangi

manusia hingga mereka mengucapkan Laa-ilaaha-illallah, barangsiapa mengucapkan Laa-ilaaha ilallah, berarti ia telah menjaga darah dan jiwanya dariku kecuali karena alasan yang dibenarkan, dan hisabnya ada pada Allah, ' Lantas Abu Bakar berkata, "Demi Allah, sungguh akan aku perangi siapa saja yang memisahkan antara shalat dan zakat, sesungguhnya zakat adalah hak harta, demi Allah, kalaulah mereka mencegahku dari membayar unta yang pernah mereka bayarkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, niscaya kuperangi karena mencegahnya." Lantas [Umar] berkata, "Demi Allah, tiba-tiba tak ada pendapat lain selain aku melihat bahwa Allah telah melapangkan dada Abu Bakar untuk memerangi, aku sadar bahwa dia adalah benar." [Ibn Bukair] dan [Abdullah] menyebutkan dari [Al Laits] dengan redaksi 'inaaq Bukan `iqaal, sekalipun maknanya sama, unta, dan ini lebih shahih."

Sahih Bukhari 6741 hadits.in/?bukhari/6741

لِتَقَاتِلْ auqatila membunuh atas perintah

لِتُقَاتِلْ tuqatil perangi sampai mati

Perhatikan seluruh kata memerangi yang dipakai memakai kata dasar **قاتل** لِقَاتِلْ.

Tulisan yang sama juga terdapat di dalam Sahih Muslim 29 hadits.in/muslim/29, dan Sahih Muslim 30 hadits.in/muslim/30.

لاق يرهلنا نع ليقع نع دعس نبثلى انشح دعس نب يقف انشح لاق قريه
 نأ نع دوعسم نبع نبع نبع اذبع نأ رخأ رفكوه دع بركب وبأ
 فلخترسرو مل سرو هيلع َّ ا لَصَّ ا لوسر فوت امل دقو سائل لثقت
 فيئركب نأ باطخال نبرم لاق بوعل نم رفك نم ولوقوي تح سائل
 لثقت أن ترمأ مل سرو هيلع َّ ا لَصَّ ا لوسر لاق هق حب َّ ا هس فدو
 هلام تم مصع هق َّ ا هلا َّ ا لاق نمف َّ ا هلا َّ ا لاق لاق
 لصل اي قرف نم نلقول َّ ا او ركب وبأ لقف َّ ا لع هبلس حو َّ ا لوسر
 ل هذوؤي وناك َّ ا قاع َّ ا نوع نم ول َّ ا او لامل ا ح ق لاق لاق زف هع نم
 لع مهتلتقى مل سرو هيلع َّ ا لَصَّ ا
 حش دق ل جوزع َّ ا تيذ نأ َّ ا وه ام َّ ا فوف باطخال نبرم ع
 لقف قح ل هذات فوف لثقل لركب نأ ردص

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Laits bin Sa'ad] dari [Uqail] dari [az-Zuhri] dia berkata, telah mengabarkan kepada kami [Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud] dari [Abu Hurairah] dia berkata, "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal dunia, dan Abu Bakar diangkat sebagai khalifah setelahnya, serta orang-orang kafir dari kalangan Arab melakukan kekufuran, maka [Umar bin al-Khaththab] berkata kepada Abu Bakar, 'Bagaimana mungkin kamu akan

memerangi manusia, sementara Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan, 'Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah', maka barangsiapa yang mengucapkan, 'Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah', maka sungguh dia telah menjaga harta dan jiwanya dari (seranganku) kecuali dengan hak Islam, dan hisabnya diserahkan kepada Allah.' Maka [Abu Bakar] berkata, 'Demi Allah, sungguh aku akan memerangi orang yang membedakan antara shalat dan zakat, karena zakat adalah (tuntuan) hak terhadap harta. Demi Allah, kalau mereka menghalangiku karena keengganan mereka sedangkan mereka pernah membayarnya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku tetap akan memerangi mereka karena keengganan mereka.' Maka [Umar bin al-Khaththab] berkata, 'Demi Allah tidaklah dia melainkan bahwa aku melihat Allah telah melapangkan dada Abu Bakar untuk memerangi (mereka) lalu aku mengetahui bahwa ia adalah kebenaran'."

Sahih Muslim 29 hadits.in/muslim/29

والتشاح دمحأ لاق سبيع زبدم ح أو تحي زبقل مرح ورهاطل اوبأ انتدحو
 تشدح لاق باهش نبان ع سزوي ن ن خ لاق ب هو و نبالنخ أن لخل لاق
 هن خأ قويره لب أن ببي سطل زبديس
 ولوقي تح س انلا لتقأن أ ترمأ لاق مل سرو هليع َّ اَصُّ لوسر نأ
 هق حب َّ هس فنو هلام تم مصع َّ ا َّ هلا َّ لاق نمف
 ا َّ هلا َّ لَع هب اس ح َّ

Dan telah menceritakan kepadaku [Abu ath-Thahir] dan [Harmalah bin Yahya] serta [Ahmad bin Isa], [Ahmad] berkata, 'Telah menceritakan kepada kami'. Sedangkan dua orang lainnya berkata, 'Telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Wahb] dia berkata, telah mengabarkan kepadaku [Yunus] dari [Ibnu Syihab] dia berkata, telah menceritakan kepadaku [Sa'id bin al-Musayyab] bahwa [Abu Hurairah] mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan, 'Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah', maka barangsiapa yang mengucapkan, 'Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah', maka sungguh dia telah menjaga harta dan jiwanya dari (seranganku) kecuali dengan hak Islam, dan hisabnya diserahkan kepada Allah."

Sahih Muslim 30 hadits.in/muslim/30

Anda akan banyak dapati ayat seperti [Quran 9:29](#) di dalam Quran. Tetapi untuk membuktikan bahwa ayat ini hanya berlaku kalau yang dibunuh hanyalah orang Muslim seperti yang dikatakan ayat [Quran 5:32](#), “ barangsiapa membunuh seseorang..., maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia” dan orang tersebut harus dihukum, maka kita hanya perlu membuka hadis-hadis berikut ini Sahih Bukhari 108 hadits.in/?bukhari/108, Sahih Bukhari 6394 hadits.in/?bukhari/6394, dan Sahih Bukhari 6404 hadits.in/?bukhari/6404.

“...jangan sampai seorang Muslim dibunuh demi membela seorang kafir.”

‘Nabi` berkata, jangan sampai seorang Muslim dibunuh demi membela (dalam hal ini hukumnya adalah nyawa ganti nyawa) terbunuhnya seorang Kafir oleh Muslim.

Mengapa Muslim tidak dihukum karena ia membunuh orang Kristen? Jawabannya sederhana. Kalian (orang Kristen) harus dihukum karena menolak Islam, dan itu artinya nyawa dan darahnya bebas ditumpahkan. Begitulah yang ditunjukkan dalam hadis-hadis yang terdapat dalam Sahih Bukhari 379 hadits.in/?bukhari/379, Sahih Bukhari 1312 hadits.in/?bukhari/1312, Sahih Bukhari 2727 hadits.in/?bukhari/2727, dan Sahih Bukhari 6741 hadits.in/?bukhari/6741.

Ayat berikut ini adalah ayat Quran yang memberitahukan kita siapa yang dimaksud dengan 'mereka yang berbuat kerusakan di bumi' ([Quran 5:32](#)).

Dari Ibnu Katsir, kita dapatkan beberapa tafsir berikut. Bila ingin membacanya langsung silahkan klik link berikut ini: <http://tafsir.com/default.asp?sid=5&tid=13723>

Saya terjemahkan buat anda: Apa yang ditafsirkan kaum Muslim sebagai, "... seakan-akan dia telah membunuh semua manusia" seharusnya ditafsirkan menjadi, "Barangsiapa membunuh satu jiwa saja yang dilindungi Allah dari pembunuhan, adalah sama dengan ia yang membunuh semua manusia."

Kitab Tafsir Al-Qur'an, Ibnu Kathir, cetakan ke 2, 1999, Vol. 3, hal. 93:

Hal serupa dilaporkan oleh Said Bin Jubair, ia mengungkapkan, "la yang memperbolehkan dirinya sendiri untuk membunuh seorang Muslim adalah sama dengan orang yang membiarkan terbunuhnya semua manusia. Ia yang melarang terbunuhnya Muslim adalah seperti orang yang melarang terbunuhnya semua manusia."

Ayat ini terkait tentang membunuh seseorang, yang Allah (Allah ﷻ) larang hanya membunuh orang Muslim saja. Itulah

yan diucapkan Muhammad di dalam hadis Sahih Bukhari 108 hadits.in/?bukhari/108, Sahih Bukhari 6394 hadits.in/?bukhari/6394, dan Sahih Bukhari 6404 hadits.in/?bukhari/6404.

“...jangan sampai seorang Muslim dibunuh demi membela seorang kafir.”

Jika membunuh seseorang dan seseorang itu berarti tidak hanya Muslim, tentu hukumannya seharusnya mati. Ayat ini ditulis dengan jelas, orang yang membunuh harus lah dibunuh. Tapi Muhammad memperjelas dengan hadis bahwa ayat ini hanya berbicara kalau seseorang membunuh seorang Muslim saja. Faktanya bahkan tidak perlu membunuh Muslim untuk dihukum mati. Sebagaimana saya sebutkan sebelumnya, anda adalah musuh Allah (Allah ﷻ) karena anda bukan seorang Muslim. Adalah tugas dari setiap Muslim untuk membunuh anda, kecuali anda masuk Islam. Sebagaimana kita baca pula di hadis Imam Ahmad Bin Hanbal, 6795 hadits.in/?ahmad/6795 bahwa harga darah seorang Yahudi atau Kristen yang bukan budak adalah setengah dari harga darah seorang Muslim yang bukan budak:

ورم ع ن ع ش و م ر ب ن ا م ي ل س ا ن ن د ح د ش ر ب ن د م ح م ا ن ن د ح د ي ع س و ب ا ن ن د ح ه د ج
ن ع ه ي ب ا ن ع ب ع ش ر ب

قلتمك قبلا هل كعج اذا فننا ف ضرق مل سرو هلي عاص ا لوسرنا
 فصن ديلا فو قبلا فصن يعل فو قبلا فصن هتبلات عدج اذو
 لوناك نم له تبصع قز ملا ن ع لقي نأ ضرقو قبلا فصن لجرلا فو قبلا م هو
 لهتثوي ب لهلقف تلاتق نإو لهتثون ع لضفام ا اهنم لوثوي و
 م هو يملسمل لقع فصن بتكلا لها لقع نأ ضرقو لهللق نوي
 يواصلو دوهيلا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Rasyid] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Musa] dari ['Amru bin Syu'aib] dari [bapaknya] dari [kakeknya], dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menentukan bahwa pada hidung yang dipotong semuanya maka diyatnya adalah penuh, jika dipotong bagian depannya saja maka diyatnya adalah setengah, dan pada mata ada setengah diyat, pada tangan ada setengah diyat, pada kaki ada setengah diyat, beliau juga memutuskan bahwa bagi seorang wanita maka yang menebus adalah ashobahnya, siapapun dia, yaitu orang-orang yang tidak mendapatkan harta warisan kecuali sisa dari ahli waris wanita tersebut, dan jika wanita itu dibunuh maka tebusannya adalah untuk ahli warisnya, mereka berhak mengqishash orang yang telah membunuhnya. Beliau juga memutuskan bahwa tebusan untuk ahli kitab adalah setengah dari tebusan

kaum muslimin, mereka itu adalah orang-orang Yahudi dan Nasrani."

Imam Ahmad bin Hanbal 6795 hadits.in/?ahmad/6795

Di alam Kitab Al-'Ebar Fe Kheir Man Gaber oleh Al-Zahabi Vol. 1, hal. 175, Ibn Kathir, Kitab Al-Bedaiah Wal Elnihayah Vol. 3, hal. 318, dan Vol. 11, Tahun 398 Yang Mulia:

“Penghancuran gereja sampah (nama yang diberikan kepada Gereja Makam Kudus oleh kaum muslim) di tahun 398. Pada tahun tersebut, pemimpin Islam (Khalifa) memerintahkan penghancuran dari gereja sampah (Gereja Makam Kudus), dan gereja tersebut adalah gereja orang Kristen, dan diperbolehkan kepada kaum Muslim untuk menjarahnya, seluruh furnitur dan apa pun yang ada di dalamnya. Alasannya karena bahwa pernyataan mereka (kaum Kristen) bahwa Api Kudus yang datang dari langit dari kubur Yesus yang kosong pada saat Paskah itu adalah pernyataan bohong, dan mereka mencoba meyakinkan orang Kristen yang lugu bahwa itu benar, padahal api itu adalah gambar yang dibuat Al-Balsan!” Pada saat yang sama, mereka memerintahkan penghancuran banyak gereja Kristen di Mesir, dan mereka mulai mengusir kaum Kristen untuk meninggalkan tanah Islam, jika mereka tidak menerima

aturan Islam yang ditimpakan kepada mereka. Beberapa kondisi ditambahkan Kalifa pada Pakta Umar.

1. Setiap orang Kristen harus memakai salib seberat 2 kg yang terbuat dari kayu pada lehernya;
2. Setiap orang Yahudi harus memakai lembu di kepalanya, terbuat dari kayu seberat 3 kg;
3. Ketika mereka ke wc umum mereka harus memakai kalung ember yang berisi air seberat 3 kg dan memakai lonceng pada embernanya;
4. Dan mereka dilarang memakai kuda.

Seorang budak wanita berkulit hitam bernasib sial dibantai, tanpa belas kasihan, karena suatu kejahatan. Ia menghina Muhammad. Lalu Muhammad merestui pembunuhnya seperti disaksikan oleh hadis berikut. Kitab Hadis Abu Daud 3795 hadits.in/?abudaud/3795 tentang hukuman bagi mereka yang menghina `Nabi`:

ليءلش ان ع نءدمل ارفعج نبل يعمس انن خ ل ءت خ ل اش و م نبل دب ع لئ ش دح
سابع نبالئ ش لاق ة ص ك ع ن ع م ا ح ش ل ا ن ا مئ ع ن ع
لهلئ ن ي ف ه ي ف ع ق ت و م ل س و ه ي ل ع ء ء ل ص ت ن ل ا م ت ش ت ذ ل و
م ا ه ل ت ن ا ك م ع ا ن ا ت ل ل ا ف ع ق ت ت ل ع ج ء ل ت ا ذ ت ن ك ل ف ل ا ق ر ج ن ت
ل ف ا ه ر ج ي و ه ت ن ت ف ا ه ي ل ع ا ك ت و ل ن ط ب ف ه ع ر و ف ل و ع م ل ا ذ خ ف ه م ت ر ت و
م ل س و ه ي ل ع ء ء ل ص ك ل ذ ر ك ذ ح ص ا ل ف م د ل ب ل ك ا ن ه ا م ت خ ط ل ف
ل ف ط ه ي ل ج ي ب ع و ف ل ل ت ق ل ع ف ل ج ر ء ء د ش ن ا ل و ف س ا ل ل ا ع م ج ف
م ل س و ه ي ل ع ء ء ل ص ك ل و س ر ل

تح لؤني وهو سائلًا طختي مغلًا مقف ماق َّ إ قح هليعال لغف
 ام لهيحص أنًا َّ لوسر لي لقف ملسو هيلع َّ َّ أص تلي ايدي يب دعق
 امنم لور ر نتل أف اهر جزأو هتلف اهانف أف كيف عقتو كمتشج تنك
 عقتو كمتشج تل عج قح بل انك املف قفي فون تنكوي تؤول لال لثم نبال قف
 لهتلقت ح هليلع تآكتو لهنطب ف هت عخر ف لو غملا تذخ أف كيف
 رده اهمد نأ اودهش ا َّ َّ أ ملسو هيلع َّ َّ أص تلي

Telah menceritakan kepada kami [Abbad bin Musa Al Khuttali] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Isma'il bin Ja'far Al madani] dari [Isra'il] dari [Utsman Asy Syahham] dari [Ikrimah] ia berkata, [Ibnu Abbas] pernah bercerita kepada kami; "Seorang laki-laki buta mempunyai Ummul Walad (budak wanita yang dijadikan isteri) yang menghina Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan ia benar-benar telah melakukannya (penghinaan). Laki-laki itu melarang dan mengancamnya namun ia tidak berhenti dan ia terus melarangnya namun wanita itu tidak menggubris. Ibnu Abbas melanjutkan ceritanya, "Pada suatu malam wanita itu kembali mencela Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka laki-laki itu mengambil sebuah pisau tajam dan meletakkannya di atas perut wanita itu seraya menusuknya. Laki-laki itu membunuhnya, sementara antara kedua kaki wanita tersebut lahir seorang bayi mungil hingga ia pun berlumuran darah. Ketika hari telah pagi, kejadian tersebut disampaikan kepada Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau lantas mengumpulkan orang-orang dan bersabda: "Aku bersumpah kepada Allah atas seorang laki-laki, ia telah melakukan suatu perbuatan karena aku, ia dalam kebenaran." Kemudian laki-laki buta itu melangkah di antara manusia hingga ia duduk di hadapan nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Ia lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah suaminya. Namun ia mencela dan menghinamu, aku telah melarang dan mengancamnya, namun ia tidak berhenti atau menggubrisnya. Darinya aku telah dikaruniakan dua orang anak yang cakep layaknya bintang yang bersinar, wanita itu sangat sayang kepadaku. Namun, tadi malam ia mencela dan menghinamu, lantas aku mengambil pisau tajam, pisau itu aku letakkan di atas perutnya dan aku tusukkan hingga ia mati." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu bersabda: "Ketahuilah, bahwa darah wanita itu adalah **sia-sia** (halal)."

Abu Daud 3795 hadits.in/?abudaud/3795

ردہ hadarun sia-sia

Inilah sebabnya mengapa kaum Muslim di London memasang tulisan besar-besar, "Penggala leher mereka yang menghina Nabi," dan "Saya rasa Islam berisi tentang damai dan keadilan!" Anda perhatikan apakah Muhammad

mengecek apakah yang dikatakan orang tersebut benar atau tidak? Ini artinya jika anda hidup di negara ber hukum Islam dan anda bunuh budak, atau istrimu, supaya bebas dari hukuman hanya cukup dengan bersaksi kalau budak atau istrimu itu menghina Nabi, maka bebaslah anda, bahkan jadi pahlawan!

Di bawah ini, bacalah sebuah Fatwa dari seorang sheikh Muslim menjawab orang-orang Muslim yang bertanya apakah cerita ini benar: (<http://www.islam.tc/cgi-in/askimam/ask.pl?q=6491&act=view>).

Jawaban atas Pertanyaan no. 6491 dari Inggris:

Kami menyatakan bahwa kisah tersebut adalah benar dan otentik.

Alasan kenapa tidak ada hukuman kepada orang yang telah membunuh wanita tersebut adalah karena ia dengan jelas menyumpahi Rasullulah SAW. Bagi orang seperti itu akan dikegorikan 'Mubaah-ud-dam', yang artinya jika dibunuh, maka yang membunuhnya tidak akan dihukum. (Lihatlah Badhlul Majhud, Vol. 6, hal. 125). Hal ini merupakan Ijma (kesepakatan) para ulama. Dan Alloh (Allah ﷻ) SWT Maha Mengetahui. Muhammad bin Maulana Harun Abbassumar
FAKULTAS ILMU HADIS

Hal ini juga menunjukkan kalau Muhammad itu lebih penting dari Allah (Allah ﷻ). Di dalam Islam, jika engkau menghina Allah (Allah ﷻ) hukumannya adalah jika dalam tiga hari tidak bertobat maka kamu harus mati, tetapi jika kamu menghina Muhammad, engkau akan tetap dibunuh walaupun engkau bertobat. Jadi kalau mereka mengutip ayat [Quran 5:32](#) untuk membuktikan bahwa Islam itu DAMAI, maka hal itu adalah suatu KEBOHONGAN YANG SANGAT BESAR!

Siapa pun yang berkata bahwa Islam adalah agama damai, maka orang tersebut adalah orang bodoh. Yang kita kenal sekarang sebagai sopan santun politik, ini didasarkan pada anggapan “mari kita pura-pura tidak tahu kalau Islam itu penuh dengan kejahatan, dan jika ada orang yang mengatakan yang sebenarnya tentang Islam, maka orang tersebut adalah Islamophobic!”

Sepanjang kita membicarakan keadilan, kita lihat betapa Muhammad tidak pernah bertindak adil, tidak hanya antara Muslim dan non Muslim, tetapi juga ketika hal itu bersinggungan tentang laki-laki dan wanita.

MUHAMMAD ADALAH ALLOH (ALLAH ﷻ) ITU SENDIRI

Muhammad menamakan dirinya sendiri Allah (Allah ﷻ). Kalau anda tidak paham yang saya maksud, camkan hal ini, ia tidak pernah menyebutkan dirinya sendiri hamba Allah (Allah ﷻ).

Kita perlu ketahui bahwa Muhammad membuat suatu lompatan, dari seseorang yang tidak punya iman dan tidak tahu kitab, menjadi seseorang yang kemudian dalam waktu semalam kemudian menjadi Nabiulloh sebagai ditulis di dalam Quran 42:52 litequran.net/asy-syura:

نامي َِّو َِّو بتكلام يودت تنكلام انرم نم احور كليلاني حوا
كل ذلك و طص ل ا يهتل كنون ادبع نم عشن نم هب يدهن لون
هتل عج نكلومي قتم

wa kaẓālika auḥainā ilaika ruḥam min amrinā, mā kunta tadrī mal-kitābu wa lal-īmānu wa lākin ja'alnāhu nūran naḥdī bihī man nasyā`u min 'ibādinā, wa innaka latahdī ilā ẓirāṭim mustaqīm

Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) ruh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. **Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu,** tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk

siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing (manusia) kepada jalan yang lurus

Quran 42:52 litequran.net/asy-syura

Bagaimana mungkin kaum Muslim bisa menganggap Muhammad sebagai pengikut Abraham padahal ia tidak tahu apa itu “ayat” dan apa itu “iman”? Ayat ini saja jelas menunjukkan kalau Muhammad sendiri adalah seorang kafir. Bagaimana mungkin seorang kafir yang tidak tahu arti dari iman dan tidak pernah mendengar ayat, seperti kata Quran itu sendiri di dalam Quran 42:52, tiba-tiba terpilih menjadi nabi dan menempatkan dirinya sendiri sebagai Alloh (Allah ﷻ) itu sendiri?

Muhammad memakai nama Alloh (Allah ﷻ) agar dirinya menjadi Alloh (Allah ﷻ). Saya akan tunjukkan bahwa nama asli dari Muhammad itu adalah Qathem (قثم). Muhammad kemudian mengubah namanya ketika usianya 30 tahun dan ia melakukannya karena dibujuk istrinya, Khadijah, dan sepupunya mengatur supaya Muhammad menjadi pemimpin seluruh suku di Arab. Mereka tahu hal itu akan mempermudah Muhammad mengendalikan dan menerapkan otoritasnya atas orang-orang jika ia menyatakan bahwa otoritasnya datang dari Alloh (Allah ﷻ)

– jadi mereka menetapkan Muhammad, “Dengan nama Allah (Allah ﷻ), engkau adalah Allah (Allah ﷻ) !”

Muhammad mengambil tempat Allah (Allah ﷻ) (Hadis Sunan Ibnu Majah, Kitab Jihad, nomor 2850 hadits.in/?ibnumajah/2850) dan Quran 4:80 litequran.net/an-nisa :

شَمِعْنَا الشَّحَّ عِيَّوَانِ شَدْحَ ٱقْدَمِ حَمِ زَبَلِ ٱعْوَقِ بَشِيرًا نَبْرَكَ بَوْبِ ٱلشَّحِّ لِقِ
قَوِيْرِهِ نَأْنِ عِ حَلِصْنَا نَأْنِ عِ
نَمُو ٱعْطَأُ قَوْفَ تَعْطَأُ نَمِ مَلَسِرُو هَلِيْعَ ٱلْأَصِّ لَوَسْرِ
لِقِ هَقِّ مَأْمَلُ ضِعْمِ نَمُو تَعْطَأُ دَقْفَ مَأْمَلُ عِطَأُ نَمُو ٱلْأَصِّ ضِعْمِ دَقْفِ
نَأْنِ عِ نَأْنِ عِ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dan [Ali bin Muhammad], keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki']; telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang mentaatiku berarti ia taat kepada Allah, dan siapa yang membangkang kepadaku maka ia telah membangkang pada Allah. Dan barang siapa yang mentaati pemimpin maka ia telah mentaatiku dan siap yang membangkang kepada pemimpin maka ia telah membangkang kepadaku."

Sunan Ibnu Majah 2850 hadits.in/?ibnumajah/2850

ظلي فح مهيلع كنل سرا مفل لوت نومو ۞ اعطا هق لوسرلا عطي نم

may yuṭi'ir-rasūla fa qad aṭā'allāh, wa man tawallā fa mā
arsalnāka 'alaihīm ḥafīzā

Barangsiapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya dia telah menaati Allah. Dan barangsiapa berpaling (dari ketaatan itu), maka (ketahuilah) Kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka.

QS An Nisa 4:80 litequran.net/an-nisa

Sebagaimana kita baca di ayat di atas, terlihat ada semacam persetujuan tertulis dalam Quran untuk Muhammad mengambil kedudukan sebagai Alloh (Allah ﷻ) Ini artinya, hukum Islam berasal dari dua sumber: Muhammad dan Quran (yang asalnya juga dari Muhammad!). Fakta bahwa sumber utama hukum Islam hanya datang dari tindakan dan ucapan Muhammad.

1. Yang dibaca Muhammad (Qur'an);
2. Yang diucapkan dan diperintahkan Muhammad (Sunnah);
3. Yang dilakukan Muhammad (sampai yang paling bodoh dan konyol, seperti bagaimana cara kencing) (Sunnah).

Jelasnya, Muhammad dan Alloh (Allah ﷻ) adalah satu. Sabda Muhammad adalah sabda Alloh (Allah ﷻ), dan

perintah Muhammad adalah perintah Allah (Allah ﷻ). Bahkan Muhammad didahulukan ketimbang Allah (Allah ﷻ) dalam QS An Nisa 4:80.

Barangsiapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya dia telah menaati Allah.

Jadi lebih penting menuruti perintah Muhammad daripada mentaati Allah (Allah ﷻ). Seperti kita tahu bahkan Allah (Allah ﷻ) pun terpaksa mengeluarkan ayat untuk memenuhi keinginan Muhammad untuk ber-seks (dengan Zainab di ayat Quran 33:37 litequran.net/al-ahzab), dan apapun yang diinginkan Muhammad langsung menjadi hukum.

DARI QATHEM MENJADI MUHAMMAD _____

Semua ini sepertinya tidak cukup bagi Muhammad. Yang masih kurang adalah gelar. Bukan gelar “Nabi” yang dimaksud – kalau itu cukup ia dapatkan dari hunusan pedangnya.

[Ketika Muhammad lahir, ia diberi nama Qathem](#), bukan Muhammad. Lalu mengapa ia mengubah namanya menjadi Muhammad dan apa arti nama itu?

Mari kita lihat beberapa tokoh di dalam Alkitab dan kita lihat gelar mereka:

1. Abraham – Bapa dari Para Nabi;
2. Moses – Seseorang yang berbicara kepada Tuhan Elohim (Kalim Allah ﷻ);
3. Jesus – Mesias/Almasih (Yang Diurapi).

Jadi, sebagai orang baru, Qathem (Muhammad), perlu sebuah nama. Hadis berikut ini menjelaskan mengapa Muhammad memiliki banyak nama dan gelar (Sahih Bukhari 3268 hadits.in/?bukhari/3268):

نع باهش نبان ع لكلام ن ع ن ع م تشدح لاق رذنملا نب ميكربا تشدح
 لاق هن ع ّ ا ضر هيبأ ن ع مع ط م نب نبج نب دم ح م
 دم ح أ و دم ح م انا ءامسأ ةسمخ ل ملسو هيلع ّ ا كص ّ ا لوسر
 لاق ل ع س لاش ح ي يذ لاش اح ل انؤ رفك ل ن ّ ا و ح مي يذ لاش امل ا
 انؤ بقاع ل انؤ مدق

Telah bercerita kepadaku [Ibrahim bin Al Mundzir] berkata telah bercerita kepadaku [Ma'an] dari [Malik] dari [Ibnu Syihab] dari [Muhammad bin Jubair bin Muth'im] dari [bapaknya radiallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku memiliki lima nama, Aku adalah (1). Muhammad, (2). Ahmad, (3). aku juga Al Mahiy (penghapus), maksudnya Allah menghapuskan kekafiran melalui perantaraanku, (4). Aku juga Al Hasyir (penghimpun), maksudnya manusia akan berhimpun di bawah kakiku dan aku juga

(5) Al 'Aqib, yang artinya tidak ada seorang nabi pun sepeninggalku.

Sahih Bukhari 3268 hadits.in/?bukhari/3268

Mari kita lihat nama-nama itu lebih dekat:

	Arti dari Nama/Gelar	Nama Allah (Allah ﷻ) yang disamakan Muhammad
Muhammad	Maha Terpuji	Al Hamid (nama #56)
Ahmad	Maha Terpuji	Al Hamid (nama #56)
Al Mahiy (penghapus)	Allah menghapuskan kekafiran (ke-Kristen-an) melalui perantaraanku	Al-Mahiy y tertulis (Seperti di “Tetapi QS 22:52 menghil Allah a yang ngkan apa dim asukkan setan itu...” Muhammad mengam bil sebagai peran salah penghap satu us (ke-Krist <u>kekafiran en-</u> kembali 3268 ?bukhari/3268 hadits.in
Al Hasyir (penghimpun)	Penghimpun manusia	Al-Muhsiy (nama #57)

Al 'Aqib (terakhir)	Terakhir dan tidak ada lagi setelahku	Al-Akhir (nama #74)
---------------------	---------------------------------------	---------------------

Saya tidak tahu apa yang anda rasakan atau pikirkan tentang nama-nama ini, tetapi saya rasa inilah kata-kata dari Setan. Perhatikan bahwa Muhammad memilih “Maha Terpuji” yang ternyata adalah salah satu dari 99 asma Allah (Allah ﷻ). Ia nyatakan dirinya Allah (Allah ﷻ) jadi kaum Muslim mengikutinya tanpa bertanya-tanya. Mereka setuju yang disetujui Muhammad, melarang yang dilarang Muhammad, walaupun perkataan Muhammad berlawanan dengan perintah Allah (Allah ﷻ) di dalam Quran. Muslim mematuhi Muhammad lebih dulu ketimbang Allah (Allah ﷻ).

MUHAMMAD (MAHA TERPUJI TERMULIA) DAN AHMAD (MAHA TERPUJI)

Untuk memverifikasi setiap ayat yang dikutip, silahkan kunjungi: www.altafsir.com.

QS As Saff 61:6 sebagaimana terambil dari litequran.net/as-saff:

يَبْأَمَلُ أَقْدَصَمَ مُؤَيَّلًا لَوْ سَرَّ نَأْلِي عِشَا تَبِي مِيرَم نَبَاتِي عِلَاق ذَاو
 مَهْءَاج لَفْ دَمَحَا هَمْسَا يَدْعَبُ نَمَ نَبِي لَوْ سَرَّ لَشَبْحُو هُوَ تَلَانَمَ يَدِي
 يَبْ مَرَحَ سَوَاذَهَا لَقِي ثَوْبَلْب

wa iz qāla 'isabnu maryama yā banī isrā'ila innī rasūlullāhi ilaikum muṣaddīqal limā baina yadayya minat-taurāti wa mubasysyiram birasūliy ya'tī **mim ba'dismuhū aḥmad**, fa lammā jā'ahum bil-bayyināti qālu hāzā siḥrum mubīn

Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata, “Wahai Bani Israil! Sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang setelahku, **yang namanya Ahmad (Muhammad)**.” Namun ketika Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, “Ini adalah sihir yang nyata.”

Quran 61:6 litequran.net/as-saff

Ahmad dalam terjemahan bahasa Inggris ditulis “The Praised One” – “Maha Terpuji”.

Dan di seluruh Quran, kata “Yang Terpuji” atau “Ahmad” dipakai untuk Allah (Allah ﷻ), kecuali di ayat QS As Saff 61:6 tersebut, dimana akhirnya diambil Muhammad sebagai nama yang menyetarakan dirinya dengan Allah (Allah ﷻ). Arti dari Muhammad adalah juga “Maha Terpuji” atau “Maha Pujian dan Pengagungan”.

Akar kata dari kedua kata tersebut adalah “Ham’d”. Kata berikut ini adalah seluruh kata yang berasal dari akar kata “Ham’d”, **حَمِد** dan semuanya berarti sama, “Yang Terpuji”.

Ham’d	Puji
Hamid	Maha Terpuji
Muhammad	Maha Terpuji
Ahmad	Maha Terpuji
Hamdan	Pujian

Nama pertama dari nama Allah (Allah ﷻ) adalah “Ham’d”, sebagaimana tertulis di dalam ayat-ayat ini:

Al Buruj QS 85:8	فَرِيضَةً ۖ هَمِيحًا	billāhil-'azīzil- ḥamīd
Al-Mumtahanah QS 60:6	هِيَ غَاةٌ وَهِيَ لَهَا نَفْسٌ هَمِيحًا	innallāha huwal- ganiyyul- ḥamīd
Al Hadid QS 57:24	هِيَ غَاةٌ وَهِيَ لَهَا نَفْسٌ هَمِيحًا	innallāha huwal- ganiyyul- ḥamīd
Asy-Syura QS 42:28	أَهْلُولِ أَوْ هُوَ هَمِيحًا	wa huwal- waliyyul-ḥamīd

Fatir QS 35:15	هين غل او مٿو هي مڃا	wallāhu huwal-ganiyyul-ḥamīd
Luqman QS 31:26	هين غلاه وهه لآه نا هي مڃا	innallāha huwal-ganiyyul-ḥamīd
Al-Hajj QS 22:64	هين غلاه وهله لآه ناو هي مڃا	wa innallāha lahuwal-ganiyyul-ḥamīd
Al-Hajj QS 22:24	مطارص هي مڃا	ṣirāṭil-ḥamīd
Ibrahim QS 14:1	مطارص فزي غلاه هي مڃا	ṣirāṭil-'azīzil-ḥamīd

Jika Muhammad adalah hamba Allah (Allah ﷻ), kenapa ia membajak nama Allah (Allah ﷻ)? Jawabannya mudah. Muhammad tahu pasti bahwa dirinya adalah nabi palsu, dan tahu dengan pasti dia dapat menobatkan dirinya sendiri sebagai yang “Maha Terpuji”. Ia menginginkan kepatuhan total, kendali penuh, dengan kondisi pengikutnya tertipu penuh. Dengan menobatkan dirinya sebagai yang “Maha Terpuji”, ia memastikan tidak ada dari pengikutnya yang berani mempertanyakan dirinya.

Hadis-hadis berikut menyimpulkan, bahwa Muhammad adalah Allah (Allah ﷻ) itu sendiri.

Sahih Bukhari 181 hadits.in/?bukhari/181:

قفي حج لبأ تعمس لاق مكحل انتح لاق قبعش انتح لاق م دأ انتح لوقوي
أضرتف وضوب نأف قوجا لب ملسو هيلع َّأ َّأ َّأ لوسر لئيلع جرخ
ل َّأ َّأ َّأ لف هب نوح سمتيف هي ووضو لضف نم نوذخ أي سائل ل عجف قن ع
هيلي ي بوي تغل و ص ل و ي تغل و ر ه ظ لا ملسو هيلع َّأ
هيلي لسفء ام هيف حقب ملسو هيلع َّأ َّأ َّأ تنل اعدش وموبأ لاقو
ام لئوحن وامك هو جو ل َّأ غ ف أو هنم ابش امهل لاق م هيف ج مو هيف
هه جوو

Telah menceritakan kepada kami [Adam] berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Al Hakam] berkata, aku pernah mendengar [Abu Juhaifah] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah keluar mendatangi kami di waktu tengah hari yang panas. Beliau lalu diberi air wudlu hingga beliau pun berwudlu, orang-orang lalu mengambil sisa air wudlu beliau seraya mengusap-ngusapkannya. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat zhuhur dua rakaat dan 'ashar dua rakaat sedang di depannya diletakkan tombak kecil." Abu Musa berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meminta bejana berisi air, beliau lalu membasuh kedua tangan dan mukanya di dalamnya, lalu menyentuh air

untuk memberkahinya seraya berkata kepada keduanya (Abu Musa dan Bilal): "Minumlah darinya dan usapkanlah pada wajah dan leher kalian berdua."

Sahih Bukhari 181 hadits.in/?bukhari/181

'Nabi' berwudhu dan kemudian menyuruh orangnya meminum air bekas wudhunya dan diusapkan ke wajah mereka. Bahkan sahabat-sahabat Nabi juga berebut mendapatkan air sisa wudhunya.

Sahih Bukhari 5411 hadits.in/?bukhari/5411; juga dalam Sahih Bukhari 363 hadits.in/?bukhari/363;

ثَأْنُ نَبِيٍّ نَعَى قَدِيْزًا نَأْبِرْمَعُ تَشْدِحُ لِقَ قَرْعَرِ نَبِ دِمْحَمِ لَشْحِ لِقَ
هَيْبَانِ عَ قِيْحِجِ
كَبْتِيْوْ مَدَأْ نِمَءِ رَمَحِ قَبْقَفِ وَهَوْ مَلْسُوْ هَيْلِ عَ ۞ ۞ اَلْصَّ تَلَاتِيْ تِيْ تَأْتِيْ ۞ ۞
نَمْفِ عَوْضُوْلَا نُوْرَتَبِيْ سَاوْلُوْ مَلْسُوْ هَيْلِ عَ ۞ ۞ اَلْصَّ تَلَاتِيْ عَوْضُوْ ذَخْ
هَبْ حَصْرِيْ لَلْبِ نِمْ ذَخْ اَيِّ شِ هَنْمِ بَصِيْ مَلْ نِمُوْ هَبْ حَمْتِيْ شِ هَنْمِ
بِاَصْرًا

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ar'arah] dia berkata; telah menceritakan kepadaku [Umar bin Abu Za'idah] dari ['Aun bin Abu Juhaifah] dari [Ayahnya] dia berkata; saya menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau tengah berada di tenda besar yang terbuat dari kulit, dan saya melihat Bilal tengah mengambilkan tempat air wudlu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam **sementara orang-orang**

berlomba-lomba untuk mendapatkan bekas wudlu beliau, dan siapa yang mendapatkannya maka ia akan membasuhkannya namun bagi yang tidak mendapatkannya, maka ia mengambil dari sisa air yang menetes dari temannya."

Sahih Bukhari 5411 hadits.in/?bukhari/5411

Sekarang pikirkan ini: air wudhu itu adalah air cucian, dan kalau anda tidak paham, ini adalah air yang dipakai Muhammad untuk mencuci penis dan zakarnya juga. Jadi mengapa para Muslim ini pikir air sisa cucian kemaluan Nabi adalah air suci yang bisa memberkati?

Berikut adalah beberapa referensi bagaimana kaum Muslim merasa mendapat berkah dari Muhammad:

- Sahih Muslim Vol.2, hal. 947, Hadis 1305: Istri Muhammad sering mengumpulkan rambut Nabi yang hanyut di air wudhu memerasnya dan meminum air supaya dapat berkah.
- Kitab Siyar Al Alam, Vol. 11, hal. 212: Ayah Abu Hanbal berkata, "Ayahku dulu mendapat tiga helai rambut Nabi, dan rambut itu sering ia ciumi dan minum air perasan cuciannya, dan ia meminta agar rambut itu bisa

dibawanya ke liang kubur sehingga ia bisa melihat Allah (Allah ﷻ) dengan rambut itu.”

- Sahih Bukhari, Bab 2, hal. 165: “Kami sering mencium tangan Nabi supaya bisa diberkati dengan menyentuh kulitnya.”
- Kitab Al Mustadrik dalam Dua Sahih, Vol. 3, hal. 589, Hadis 6181: “Diberkati dengan piring yang biasa dipaaki Nabi makan.”
- Kitab Al-Libas (Pakaian dan Hiasan), Bab 3, hal. 165. “Ini adalah pakaian yang biasa dipakai Nabi, pakaian ini kami pakaikan ke orang yang sakit supaya orang itu bisa sembuh karenanya.”
- Sahih Muslim 3855 hadits.in/?muslim/3855 ‘jubah Nabi menyembuhkan yang mengenakan’

... Lalu sayapun kembali kepada [Asma' binti Abu Bakar],... 'Jubah ini dahulu ada pada Aisyah hingga ia meninggal dunia. Setelah ia meninggal dunia, maka aku pun mengambilnya. Dan dahulu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sering mengenakannya. Lalu kami pun mencuci dan membersihkannya untuk orang sakit agar ia lekas sembuh dengan mengenakannya."

MUHAMMAD MENJUAL LAHAN DI SURGA _____

Membayar untuk tempat di Surga dengan kebun:

مِّلِح روكش َّ او مئل رفئو مكل هفصئ اسح اضرقء وضرقت ن

in tuqrīdullāha qardān ḥasanay yuḍā'if-hu lakum wa yagfir lakum, wallāhu syakūrun ḥalīm

Jika kamu meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya Dia melipatgandakan (balasan) untukmu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Menyukuri, Maha Penyantun.

Quran 64:17 litequran.net/at-tagabun

Kitab Al-Qurtubi menerjemahkan Quran At-Tagabun 64:17 tersebut seperti berikut:

Abu Al-Da'hda'h berkata “Wahai Rasulullah engkau berkata bahwa Allah ingin kita meminjamkan pada Nya?’ Ia (Muhammad) berkata, ‘Ya betul Abu Al-Da'hda'h.’ Oleh karena itu, Abu Al-Da'hda'h berkata ‘Ulurkan tanganmu saya memberikan Allah pinjaman, sebuah kebun dengan 600 pohon kurma’ dan ia pun pergi ke istrinya di kebun itu dan dipanggilnya ‘Wahai ibu keluarga Al-Da'hda'h’, ia pun menjawab, ‘Iya ini saya’, lalu ia berkata ‘Keluarlah karena saya pinjamkan kepada Allah ta alla kebun dengan 600 pohon kurma’,

dan dikisahkan oleh Zaid bin 'Aslam ia berkata 'Bilamana ayat diturunkan "siapakah yang meminjamkan Allah pinjaman?", Abu Al- Da'hda'h berkata "Saya mengorbankan ayah dan ibuku demi engkau ya Rasulullah, tetapi bukankah Allah itu kaya?" Rasulullah menjawab 'Ya, dan dengan pinjaman itu Ia (Allah) akan memasukkan kamu ke surga', Abu Al-Da'hda'h pun menjawab 'Jadi jika saya meminjamkan kepada Allah sebuah pinjaman, apakah saya akan dijamin tempat di surga, saya dan anak-anakku di Surga?', Rasulullah menjawab 'Ya benar'"

Nabi Muhammad menjual sebuah tempat di surga milik Allah (Allah ﷻ) kepada seseorang yang bernama Abu Al-Da'hda'h senilai sebuah kebun dengan 600-pohon kurma. Muhammad mengatakan kepada Abu Al-Da'hda'h bahwa kebun itu adalah sebuah pinjaman kepada Allah, dan Ia akan menjamin Abu Al-Da'hda'h sebuah tempat di surga.

Cerita yang sama juga didapatkan pada:

- Tafsir Ibnu Kathir, Vol. 8, hal. 14, 2000 Cetakan (Bahasa Arab) Quran 2:245
- Tafsir Ibnu Kathir, Vol. 1, hal. 663, 1999 Cetakan, Kerajaan Saudi
- At Trabani Al Mu'ejam Al Kabir, Vol. 22, hal. 301

Kita selalu dengar kaum Muslim mengkritisi Paus ketika ia menjual janji masuk surga kepada umat Katolik. Apakah cerita tentang Paus itu benar atau tidak, sebagai orang Kristen kita tahu bahwa hal seperti itu adalah sebuah upaya pembohongan dan penipuan uang. Hal seperti itu bertentangan dengan ajaran Tuhan Yesus Kristus. Di sisi lain, `Nabi` Muhammad mengambil kebun yang ditukarkan pria itu demi sebuah tempat di surga. Bagaimana seandainya orang tersebut miskin dan tidak sanggup menukarkan kebun untuk sebuah tempat di surga?

Catat bahwa Muhammad kemudian mengambil kebun itu menjadi miliknya. Ia tidak menukarkan kebun itu untuk didonasikan kepada orang miskin.

MUHAMMAD SANGAT MENYUKAI UANG _____

رباج ن عورم ع ن ع ديو نبدامح ان دخ نامعنا و با اللتح
لص تمل ف هفهن غ لام هل نيكي ملو هل الولم ربدرا صرنا ن م لجر ن أ
هيام نش ماحنا نب مين هن شاف ت م هي شرينم لقف مل سرو هيلع َّ ا
لوا ماع تام ليطق ادبع لوقي ا دب ع نب ربا ج ت عمسف م هر د

Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'man] telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Amru] dari [Jabir], ada seorang laki-laki Anshar menjanjikan kemerdekaan budaknya jika ia meninggal (mudabbar) padahal ia tidak mempunyai harta

selainnya, hal itu sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda: "Siapa yang mau membelinya dariku?" Budak itu kemudian dibeli oleh Nu'aim bin Nahham seharga delapan ratus dirham. Kemudian aku mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan; 'budak qibthi yang meninggal pada tahun pertama.'

Sahih Bukhari 6222 hadits.in/?bukhari/6222

Kalian lihat betapa jahatnya Muhammad. Alloh (Allah ﷻ) bahwa budak ini telah menerima janji dari tuannya bahwa ia akan dibebaskan setelah tuannya mati. Tapi Muhammad punya maksud lain. Ia kirim anak buahnya untuk mengambil budak itu dan dijualnya menjadi budak bagi orang lain. Nampak jelas, Muhammad sama sekali tidak punya nilai moral sama sekali, karena saking rakusnya ia akan uang. Bagaimana mungkin orang yang seperti ini dianggap sebagai panutan yang sempurna? Kalau ia seperti itu, bagaimana pengikutnya?

MUHAMMAD MEMERINTAHKAN PEMBUNUHAN SEORANG MUKMIN KARENA IRI HATI _____

Sahih Al-Bukhari, Book of Al-Futo'h, Hadith 4599 (hadis ini tidak diketemukan di dalam koleksi hadis Liwa Pustaka hadith.in, diterjemahkan secara terpisah-red):

Diceritakan oleh Anas bin Malik: "Di antara kami adalah seorang pemuda yang rendah hati dengan keinginan besar untuk beribadah dan beriman yang melakukan pekerjaan yang baik dan setia. Jadi kami menyebutkan namanya kepada Nabi, tetapi Nabi tidak tahu siapa itu. Lalu kami menjelaskan kepada Nabi, tetapi dia masih tidak tahu siapa pemuda itu. Kemudian kami berkata kepada nabi: Oh, itu dia! "Lalu Nabi berkata:" Wajahnya memiliki wajah Setan! "

Maka pemuda itu datang dan berkata, "Assalamualaikum bagi kamu semua." Nabi berkata kepadanya, "Apakah Anda menganggap diri Anda orang terbaik di sini?" Dia (pemuda itu) berkata: "Demi Allah, ya, lakukanlah aku" Kemudian dia pergi dan memasuki masjid. Nabi berkata, "Siapa yang akan membunuh orang ini (untukku)?" Abu Bakar berkata: "Aku akan." Maka Abu Bakar mengikuti pemuda itu ke masjid dan menemukannya dalam doa, Abu Bakar berpikir, "Nabi melarang kita untuk bunuh seorang Muslim saat dia berdoa! "

Kemudian nabi berkata lagi: Siapa yang akan membunuh orang ini? "Umar berkata: aku akan melakukannya, Nabi." Maka Umar memasuki masjid dan melihat pemuda itu menurunkan wajahnya ke tanah

untuk shalat Umar: Nabi melarang kita untuk membunuh seorang Muslim ketika dia sedang shalat, aku akan kembali (untuk membunuhnya ketika dia selesai sholat), lalu Nabi berkata, Siapa yang akan membunuh orang itu? Lalu Ali berkata: Aku akan membunuh Ali, Nabi. Maka Ali memasuki masjid dan mendapati bahwa pemuda itu telah menghilang. Lalu Muhammad berkata, 'Jika orang itu terbunuh, tidak ada dua bangsaku yang akan tidak setuju satu sama lain!'

Sahih Al-Bukhari, Book of Al-Futo'h, Hadith 4599

Cerita ini juga bisa didapat dalam Kitab Juwawame' El Fawa'ed, Vol. 6, Hadis 10401: <http://www.al-eman.com/Islamlib/viewchp.asp?BID=272&CID=91>

Mari kita pelajari cerita ini. Seorang muda yang ingin dibunuh Muhammad tidak melakukan kejahatan apapun. Seluruh kaum Muslim, para pemimpin, setuju kalau orang ini seorang Muslim yang bagus. Fanatik, rendah hati, beriman, dan rajin shalat. Ia menerima Muhammad sebagai rasul Allah. Ia begitu baik sebagai seorang Muslim sehingga para Muslim di sekitar Muhammad menganggap kesalehan orang itu perlu diketahui dan dihargai Nabi. Ketika orang muda tersebut dipanggil untuk bertemu Nabi, ia mengucapkan salam. Setelah pertemuan, ia kembali mengucapkan salam kepada Nabi dan langsung menuju mesjid untuk shalat.

Kita tentu akan berpikir bahwa Nabi akan memuji orang seperti ini karena telah menjadi teladan yang bagus bagi seluruh Muslim, tetapi menurut cerita tersebut Muhammad malah ingin membunuhnya. Kenapa? Sepertinya anak muda tersebut mengancam posisi Muhammad sebagai Muslim yang ideal. Dengan singkat kaum Muslim di sekeliling memperhatikan dan memuji kesalehannya, tetapi Nabi Muhammad bersikap lain. Ketika bertemu singkat dengan pria muda tersebut, Nabi bertanya apakah menurutnya orang itu yang tersaleh/terbaik. Dengan percaya diri orang itu menjawab, “Demi Allah, ya saya.” Langsung Nabi Muhammad merasa dirinya terancam. Ia tidak ingin dibanding-bandingkan dalam hal kesalehan dengan orang ini, jadi ia memerintahkan pembunuhan anak muda tersebut.

Perlakuan Nabi Muhammad atas anak muda yang saleh ini menunjukkan sifat buruk dari sang Nabi. Ia seharusnya bertindak sebagai seorang suci tetapi ia nampaknya lebih mirip setan ketimbang orang suci. Jika Muhammad seorang yang suci, mengapa ia memerintahkan pembunuhan atas seorang Muslim yang saleh? Tidak hanya itu, walaupun ia tahu bahwa anak muda ini sedang di mesjid shalat, tetap saja Muhammad memerintahkan orang-orangnya membunuh anak muda itu. Setelah beberapa kali usaha

pembunuhan itu gagal, akhirnya anak muda itu lari menghilangkan diri.

DOSA MULA-MULA ADAM-HAWA _____

Kaum Muslim mengolok-olok kaum Kristen ketika berdiskusi tentang “dosa mula-mula” yang padahal mereka malah lebih mempercayai hal ini ketimbang kaum Kristen.

Berulang kali kami diberi tahu kalau Islam tidak menerima konsep Kristen tentang dosa mula-mula. Jika memang demikian halnya, lalu bagaimana kaum Muslim bisa menjelaskan hadis berikut yang diambil dari Sahih Bukhari 3157 hadits.in/?bukhari/3157:

ع باهش نبان ع دعس نب ميطلب ائتح َّ ا دب ع نب زي على ادب ع ائتح لاق
قوي ره لب ان ن م حل ادب ع نب ديمح
ش و م هل لاق ش و م و م د آ ج تح م لس و هيل ع َّ ا َّ ا لوسر لاق
ي ذل ش و م تن ا م د آ هل لاق قن جل ن م ك تي ط خ ك ت ج ع ي ذل م د آ تن ا
ق ل خ ن ا ل بق ل ع رد ق رم ا ل ع ت ع ول ت م ه ط ل ك ب و ه ت َّ ا ل ر ب َّ ا
ك ف ط ص ا ي ت و م ش و م م د آ ج ف م لس و ه ل ع ا َّ ا لوسر لاق

Telah bercerita kepada kami ['Abdul 'Aziz bin 'Abdullah] telah bercerita kepada kami [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Ibnu Syihab] dari [Humaid bin 'Abdur Rahman] bahwa [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bercerita: "Nabi Adam dan

Nabi Musa berdebat. Nabi Musa berkata kepada Adam: "Kamu adalah Adam yang dosa-dosamu telah mengeluarkan kamu dari surga". Nabi Adam membalas; "Kamu Musa yang telah Allah pilih dengan risalah (ajaran) -Nya dan dengan kalimat (firman) - Nya lalu kamu menyalahkan aku atas urusan yang telah ditakdirkan atasku sebelum aku diciptakan". Maka kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Nabi Adam telah mengalahkan Musa (dalam perdebatan) dua kali" (dengan dua hujjah yang tegas).

Sahih Bukhari 3157 hadits.in/?bukhari/3157

(Catatan: Disini Muhammad nampaknya bingung membedakan Taman Eden dengan surga karena ia pikir Adam dan Hawa tinggal di Surga sebelum berdosa, dan kemudian dikeluarkan dari Surga);

Bukankah ini maksud dari dosa mula-mula tersebut? Kaum Muslim dikeluarkan dari Surga (Jannah) karena dosa Adam, bukan karena dosa kaum Muslim:

نَأْبِلِي ظَلْمُونَ مِنْ رَبِّ ۖ ذَبَحَ نَبِيٍّ دَمِ حَمٍ وَ قَيْشَ نَأْبِيٍّ كَبُوبِ أَتَشِح
قَوْشِمْ نَعِ قَرْمِ نَبِيٍّ ۖ ذَبَحَ نَعِ شَمْعَانَ نَعِ هَيَوَاعِمْ وَبِ أَتَشِح ۖ أَقِ قَبِيْشِ
لِقِ ۖ ذَبَحَ نَعِ
نَبِالْعِ نَاكَ ۖ اْمَلْظِ سَرْفِ اْمَلْتَقْتِ ۖ مَلْسِرُو هَيْلِعِ ۖ لَصِ ۖ لَوْسِرِ
لِقِ لِقَانِسِ نَمِ لَوْ أَنْ هَنْدِ اِهَمْ دَمِ لِفَكِ لَوْ اْمَدِ اَ

ميطربا بنب قح سرا التحد و ح ريوچ التحد يقش نأ نب نامثع هاتحد و
 مهلكذي فس انتحد رمع نأ نب التحد و ح سزوي نب سي عوريوچ انخ نس
 هندك سزوي نب سي عوريوچ شي دح فو دنسل انهب شمعل نع لوأ
 لئذي مل لؤلأ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dan [Muhammad bin Abdullah bin Numair] dan ini adalah lafadz Ibnu Abu Syaibah, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Abdullah bin Murrah] dari [Masruq] dari [Abdullah] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah setiap kali terjadi pembunuhan terhadap diri seseorang secara zhalim, kecuali putra Adamlah yang pertama kali ikut bertanggung jawab terhadap darahnya, karena dialah manusia pertama yang melakukan pembunuhan." Dan telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Jarir]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dan [Isa bin Yunus]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Umar] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] semuanya dari [Al A'masy] dengan isnad ini. Dan dalam hadits Jarir dan Isa bin Yunus disebutkan, "Karena dialah yang mula-mula

melakukan pembunuhan (secara zhalim)." Dan tidak menyebutkan, "Manusia pertama kali."

Sahih Muslim 3177 hadits.in/?muslim/3177

Bisa jadi sekarang anda katakan hal ini tidak ada hubungannya dengan dosa mula-mula. Tetapi memang ada hubungan. Ketika Kain, anak pertama Adam membunuh saudaranya, itu adalah pilihannya. Jika saya membunuh saat ini, maka perbuatan saya itu saya lakukan atas kehendak saya. Dengan kata lain, saya tidak berdosa membunuh Kain yang membunuh, tetapi saya berdosa, karena Kain lebih dahulu berdosa, yaitu dengan membunuh Kain. Perilaku Kain membunuh tadi menjadi warisan bagi kita, atau seperti yang ditulis Muhammad di hadis tersebut, kita ikut berdosa dosa Kain membunuh secara zhalim tersebut.

Hadis berikut bahkan menunjukkan hubungan kausal yang lebih erat lagi:

قويده نأ ن ع م ام ه ن ع رمع م ان نخ أ ا دبع ان نخ دم ح م نبشب
انشح هن ع أ ا ضر د
م حل ان خي مل لي ي ش ا و ب ة ة ول تي ه و ح ن مل س و ه ي ل ع ة ا ل ص ت ل ن ع
اه جوز تن ان خ ت مل ا و ح ة ة ولو

Telah bercerita kepada kami [Busyr bin Muhammad] telah mengabarkan kepada kami ['Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Hammam]

dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadit di atas, yakni; "Seandainya bukan karena perbuatan Bani Isra'il maka daging tidak akan membusuk dan seandainya bukan karena Hawa' (istri Nabi Adam alaihissalam) tentu wanita tidak akan mengkhianati suaminya".

Sahih Bukhari 3083 hadits.in/?bukhari/3083

Hadis ini membuktikan kalau Muhammad pikir ada hubungan abadi antara dosa dari Hawa dan dosa dari setiap isteri-isteri. Atau ada penjelasan hadis ini selain ini?

Dosa dari Hawa adalah alasan kenapa semua wanita berdosa menurut Muhammad; sepertinya Muhammad mau agar kita bisa menerima kenyataan bahwa dosa itu seperti penyakit keturunan.

Dijelaskan di dalam QS Al Baqarah 2:35-38 bahwa Adam diberikan berkah untuk tinggal di surga, tetapi kemudian dia berdosa, yang membuatnya dikeluarkan dari surga. Karena Adam yang berdosa, lalu kenapa kita kemudian juga tidak tinggal di surga? Kalau tidak ada hubungan antara dosa mula-mula Adam dan kita, tentunya kita sudah tinggal di surga sekarang.

و لم يمش شيخ ادغر اهنم لئو قن جلا ك جوزو تنان كسا مدي َّ
انلقو ٣٥ يمل ظلا نم لوك تفر جشلا ه ذه لوقت

مكضعب اوطبه انلقو هيف انك امم امه جرخ اف اهنع نطي شلا امهل ان اف³⁶
 يح ل ا عت عورقت سم ضرنا فمكلو ودع ضرى
 مي ح ل ا بلوت ل او ه هنا هلى ع بقت ملك هبون م مدا قل ل ت ف³⁷
 ل ف ي اده عت نف ي ده ت م طيوتى اف اع ي مج اهنم اوطبه انلق³⁸
 نونح ي مه ّ و مهيل ع فوخ

³⁵wa qulnā yā ādamuskun anta wa zaujukal-jannata wa kulā min-hā ragadan ḥaiṣu syi`tumā wa lā taqrabā hāzihisy-syajarata fa takuṇā minaz-ẓālimīn

³⁶fa azallahumasy-syaiṭānu 'an-hā fa akhrajahumā mimmā kānā fihī wa qulnahbiṭu ba'dukum liba'din 'aduww, wa lakum fil-arḍi mustaqarruw wa matā'un ilā ḥīn

³⁷fa talaqqā ādamu mir rabbihī kalimātin fa tāba 'alaih, innahū huwat-tawwābur-rahīm

³⁸qulnahbiṭu min-hā jamī'ā, fa immā ya`tiyannakum minnī hudan fa man tabi'a hudāya fa lā khaufun 'alaihim wa lā hum yaḥzanūn

³⁵Dan Kami berfirman, “Wahai Adam! Tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga, dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. (Tetapi) janganlah kamu dekati pohon ini, nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim!”

³⁶Lalu setan memperdayakan keduanya dari surga sehingga keduanya dikeluarkan dari (segala

kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, “Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan.”

³⁷Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

³⁸Kami berfirman, “Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”

Quran 2:35-38 litequran.net/al-baqarah

Apakah kesalahan/dosa Adam yang membuat kita juga akhirnya tidak tinggal di surga? Salah Adam atau salah kita? Apakah kita ini sekarang tinggal di dunia karena kesalahan/dosa Adam atau karena kesalahan kita sendiri? Ingat, bayi yang baru lahir yang belum pernah berbuat kesalahan terlahir di luar surga. Jika kesempatan yang sama yang diberikan kepada Adam dan Hawa juga diberikan ke setiap bayi yang baru lahir maka mereka harusnya terlahir di surga. Jadi, logikanya yang membuat kita dilahirkan di dunia,

dan bukan di sorga, disebabkan ketidak-taatan Adam kepada Tuhan.

Kita juga melihat bagaimana kemunafikan Muhammad yang dengan senangnya menyalahkan wanita, dan sampai hari ini, seolah-olah semua ini adalah kesalahan Hawa semata. Penting untuk diingat bahwa ajaran Islam adalah bahwa, dosa mula-mula, yaitu dosa yang dilakukan oleh Adam dan Hawa berkorelasi dengan kehidupan kita sekarang ini.

TIDAK BOLEH BERTANYA, JANGAN DENGARKAN IBLIS

Dengan membaca ayat ini dan menjadikannya hukum yang permanen, Muhammad dengan sukses menundukkan pikiran semua pengikutnya. Mempertanyakan Muhammad adalah sama dengan melawan Alloh (Allah ﷻ):

اهدنع ولست ن او طئوست طئل هتنا عيشنا نع ولست ّّ او نم نزل الهي
مىلح روفغ ّّ او اهنع ّّ اف طئل هتنا نزل الهي ح

yā ayyuhallażīna āmanu lā tas`alu 'an asy-yā`a in tubda lakum tasu`kum, wa in tas`alu 'an-hā hīna yunazzalul-qur`ānu tubda lakum, 'afallāhu 'an-hā, wallāhu gafūrun ḥalīm

Wahai orang-orang yang beriman! **Janganlah menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu (justru) menyusahkan .**

Jika kamu menanyakannya ketika Al-Qur'an sedang diturunkan, (niscaya) akan diterangkan kepadamu. Allah telah memaafkan (kamu) tentang hal itu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun.

Quran 5:101 litequran.net/al-maidah

Muhammad membuat ancaman ini dengan jelas, sehingga melanjutkan ayat tersebut dengan suatu ayat yang mengutuki siapa pun yang bertanya sebagai pengkhianat dan murtad:

تَوَيْفًا لِّكُلِّبِطْرٍ صِرَاطٍ مَّا تَكْرِي قِنَم مَّقِوَقِ اِطْلَسِ دِق

qad sa`alahā qaumum ming qablikum šumma ašbaḥu bihā kāfirīn

Sesungguhnya sebelum kamu telah ada segolongan manusia yang menanyakan hal-hal serupa itu (kepada nabi mereka), kemudian mereka menjadi kafir.

Quran 5:102 litequran.net/al-maidah

Mereka yang menanyakan hal-hal serupa, mereka menjadi kafir. Anda tidak bisa mempertanyakan Muhammad dan Al Quran. Karena jika anda mempertanyakannya, maka anda akan dituduh:

1. Murtad (keluar dari Islam);

2. Mencoba memurtadkan orang lain agar keluar dari Islam;
3. Menghina `Nabi`.

Mempertanyakan Muhammad dan/atau Quran sangat dilarang. Mempertanyakan mereka sama artinya dengan mengatakan seolah `Nabi` seorang pembohong.

Siapa pun yang kedapatan bersalah atas 3 tuduhan tersebut hukumannya adalah mati.

Kalau anda bertanya-tanya mengapa Muhammad takut ditanya-tanya, jawaban sebenarnya ada di dalam [Quran 5:102](http://Quran5:102) litequran.net/al-maidah . Jelasnya, bila anda mulai bertanya-tanya tentang Islam berarti anda akan keluar dari Islam. Kok bisa? Karena:

- a) Muhammad tidak pernah punya jawaban yang memuaskan
- b) bahwa Quran sendiri isinya tidak meyakinkan, dan c) Quran isinya tidak jelas, dan tidak akan pernah jelas.

HANYA ALLOH (ALLAH ﷻ) SAJA YANG TAHU

Al Quran sendiri menyatakan tidak ada yang paham isinya secara keseluruhan, kecuali Alloh (Allah ﷻ) sendiri. Hanya Alloh (Allah ﷻ) saja yang tahu:

رَخَاوْ بَتَكْلَامَا نَه تَمَكْحَم تَيَا هَنَم بَتَكْلَا لَكِيْلَع لَزْنَا يَذَلَا
وَه قَتْلَا غْتَبَاهَنَم هَبْلَثَام رُوْحِيْ غِيْو مَهْبَوْلَق فَنِيْذَلَا اَمَف
تَهْبِشْتَم 157

هَبَانِم نَزَلَوْتِي طَعْلًا فَنُوحِ سِرْلُو ۝ اَوَّ ۝ اَوَّ ۝ هَلِيوْتِ طَعِي اَمُو هَلِيوْتِ غُتَبُو
بَلَلْ اَوْلُو اَلْاَرِكْنِي اَمُو لَبِيوْدِن ع ن م ل ك

huwallaẓī anzala 'alaikal-kitāba min-hu āyātum muḥkamātun hunna ummul-kitābi wa ukharu mutasyābihāt, fa ammallaẓīna fī qulūbihim zaigun fayattabi'ūna mā tasyābaha min-hubtigā'al-fitnati wabtigā'a ta`wīlih, wa mā ya'lamu ta`wīlahū illallāh, war-rāsikhūna fil-'ilmi yaqūlūna āmannā bihī kullum min 'indi rabbinā, wa mā yaẓẓakkaru illā ulul-albāb

Dialah yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad). Di antaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok Kitab (Al-Qur'an) dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, **padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah.** Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, “Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami.” Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal.

Quran 3:7 litequran.net/ali-imran

Apa yang kita dapat dari ayat ini melengkapi ayat [Quran Al Maidah 5:101](#) seperti yang telah kita baca tadi, yaitu tidak ada orang yang boleh mengajukan pertanyaan. Quran 3:7 dengan jelas memberitahukan kita bahwa Muhammad pun sendiri tidak punya jawabannya.

SUMBER KEBINGUNGAN

Muhammad sendiri menyatakan dirinya sendiri juga tidak tahu ketika ia menciptakan ayat Quran Ali Imran 3:7 tersebut. Dengan berkata tidak seorang pun – TIDAK ADA kecuali Allah (Allah ﷻ) yang mengetahui isi Al Quran secara keseluruhan artinya Muhammad tidak punya hak untuk mengartikan maksudnya. Akibatnya, hal ini membuat para pengikutnya tidak punya cara lain untuk mendapatkan penjelasan yang sebenarnya.

Karena tidak seorang pun yang paham sebagian besar Al Quran kecuali Allah (Allah ﷻ), maka artinya penjelasan dari semua ayat-ayat yang meragukan tentu salah;

1. Karena seluruh penjelasannya salah, maka penjelasan yang dimiliki oleh Muhammad's dan siapa pun juga akan selalu salah;
2. Karena semua penjelasan yang dimiliki Muhammad dan siapa pun salah, lalu bagaimana menjelaskan ayat-ayat yang membingungkan tersebut?

Satu-satunya jawaban yang Alloh (Allah ﷻ) bisa berikan adalah bahwa penjelasannya bisa dibuat juga oleh orang yang “hatinya condong pada kesesatan”, jadi mereka memanfaatkan ketidakjelasan ayat itu dan, didorong oleh hatinya yang condong pada kesesatan untuk berbuat yang dikehendakinya membuat mutasyabihat atau penjelasan yang disukainya untuk dipakai. Jadi, apakah Alloh (Allah ﷻ) sengaja memberikan ayat yang membingungkan sehingga orang jahat bisa memakai ayat itu untuk membingungkan dan menipu orang lain? Alloh (Allah ﷻ), di ayat ini, mengakui kalau kitab-Nya sungguh penuh kebingungan, dan Ia sendiri adalah sumber kebingungan itu sendiri.

Orang akhirnya akan cenderung ingin dan mencoba mentafsirkan kalimat Alloh (Allah ﷻ) untuk mengetahui apa yang Alloh (Allah ﷻ) inginkan dari manusia yang menyembahnya. Ia menolak pertanyaan. Ia hanya ingin orang mengerti apa yang Ia maksud, dan bahwa manusia harus percaya bahwa Ia hanya berbicara melalui Muhammad saja.

Dengan demikian bisa kita katakan, agar anda terlihat paham, yang perlu anda lakukan adalah percaya buta. Miliki pengetahuan firman Alloh (Allah ﷻ) dengan secara tekun mengulang-ulang menghafal, bukan dengan bertanya. Inilah cara Muhammad meng-indoktrinasi kaum Muslim agar

menghafal dan bukan mempelajarinya. Ia juga mencegah orang bertanya-tanya dengan cara membuat mereka sibuk dengan cara membuat mereka berdoa lima kali sehari dan secara terus menerus berperang demi Allah (Allah ﷻ).

JANGAN BERTANYA, HAFALKAN SAJA

Salah satu contoh bagaimana Muhammad mendorong kaum Muslim untuk menghafalkan saja adalah ketika ia berjanji bagi mereka yang melafaskan 99 nama Allah (Allah ﷻ) akan diberikan hak masuk langsung masuk surga:

قَوِّدْهُ نَأْ نَع جَرَعْلَا نَع دَانُوْلَا وَبِأَتَّحْ بِيْعِشْ اِنْدَخْ نَامِيْلَا وَبِأَتَّحْ هِنَع
اَضْرُوْ
قَوِّمِ اَمْسَا يِعْسَتْ وَتَقْعَسَتْ ُوْ نِ اِلَاقْ مَلْسُوْ هِيْلَع ُوْ لَصَّ ُوْ لَوْسَرْ
نَأْ قَنْجَلَالْ خَدَا هَا صَحْ أَمْ اِدْحَاوْ ُوْ

Telah bercerita kepada kami [Abu Al Yaman] telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] telah bercerita kepada kami [Abu Az Zanad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu. **Siapa yang menghitungnya (menjaganya) maka dia akan masuk surga**".

Sahih Bukhari 2531 hadits.in/?bukhari/2531

قويده نأ ن ع جرعنا ن ع دلول اوب أفتح بيهش ان خأ ن اميلا و ب أفتح هي امسا
يعستو قست ُ ُ ن إ لاق ملسو هيلع ُ ُ ل لص ُ ُ لوسر نأ قن جلا
ل خ د اها ص ح أ ن م ادح او ُ ُ إ
}

هانيص
ع هانظ
فح

Telah menceritakan kepada kami [Abul Yaman] Telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] telah menceritakan kepada kami [Abuz Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, siapa yang meng-ihsha'nya, maka ia masuk surga." Dan makna meng-ihsha' adalah menjaga sebagaimana firman Allah: 'Ahshainaa (Kami menjaganya)' (Qs. Yasin: 12).

Sahih Bukhari 6843 hadits.in/?bukhari/6843

Oh, tetapi adalagi! Kitab Zad Al-Ma'ad, Vol. 1, hal. 57-59:

Allah, Maha Terpuji, memiliki 1000 nama dan Nabi memiliki 1000 nama.

Perhatikan disini! Maksud Muhammad jelas: Menghafal lebih disukai Allah (الله ﷻ) ketimbang seseorang bertanya agar memahami.

Contoh lain adalah 72 jenis aturan yang harus diikuti sebelum masuk kamar mandi, ada juga aturan sebelum shalat, sebelum bersenggama/berjimak, sebelum makan, setelah makan, dan segudang aturan lainnya – semua tujuannya untuk membuat kaum Muslim sibuk dengan kehidupannya sehingga bertanya-tanya mana yang halal (yang boleh/yang diijinkan) dan mana yang haram (yang terlarang) menurut hukum Islam.

Jika anda bisa berbahasa Arab, tonton TV agama Islam maka anda akan menemukan pertanyaan-pernyataan bodoh dan komentar-komentar berikut seperti:

- Apakah halal kalau membeli celana dalam orang barat/Kristen?
- Apakah halal bila kita makan es krim, yang kita tahu es krim adalah kebudayaan kafir?
- Saya wanita yang sudah menikah, dan saya sudah punya anak enam. Apakah halal kalau saya menciumnya dulu atau saya tunggu dia dulu untuk cium saya?
- Kalau saya berhubungan intim dengan istri saya lalu saya minum asinya, apakah ia sekarang haraam buat saya?!
- Saya kidal. Apa itu artinya Setan mengendalikan hidup saya, makan dengan saya dan tidur dengan saya?

دبع لفتح قل مرح لاق وانن خرهاطل اوبأ لاق قل مرح ورهاطل اوبأ تشدح و
 دبع نبَّ ا هيبع نب مسرقل تشدح دم ح م نب رمع تشدح بهو نب
 ا هيبأنع مل سنع هثدح رمع نب ا
 و هلمشرب مكنم دحأ نلكئيَّ لاق مل سرو هيلع لاصَّ ا
 لوسر نأ لهب بشريو هلمشرب لكئيَّ ناطيشل انف لهب نبشري
 رهاطل انأ تيور فولهب طعيَّ و اوب نبخيَّ و وهيف كيوي غنَّ
 نالكولاق مكدحأ نلكئي

Telah menceritakan kepadaku [Abu Ath Thahir] dan [Harmalah], Abu Ath Thahir berkata; telah mengabarkan kepada kami; sedangkan Harmalah berkata; Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Wahb]; Telah menceritakan kepadaku ['Umar bin Muhammad]; Telah menceritakan kepadaku [Al Qasim bin 'Ubaidullah bin 'Abdillah bin 'Umar]; Telah menceritakan kepadanya [Salim] dari [Bapaknya], bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah sekali-kali seseorang diantara kalian makan dan minum dengan tangan kiri, karena setan makan dengan tangan kiri dan minum dengan tangan kiri pula. Perawi berkata; di dalam Hadits tersebut [Nafi'] menambahkan; 'Dan jangan pula mengambil dan memberi dengan tangan kiri.' Di dalam riwayat Abu At Thahir disebutkan, 'Janganlah sekali-kali seseorang di antara kalian....'

Sahih Muslim 3765 hadits.in/?muslim/3765

- Saya suatu hari berjalan dengan satu sandal karena yang sebelah hilang di mesjid, dan Rasulullah melarang kita untuk berjalan dengan satu sandal. Apakah saya akan masuk neraka? Catatan: Adalah haram buat seseorang makan dengan tangan kiri atau berjalan dengan satu sandal:

نبالاقواننخأقحسإلقمتاحنبدمحموميطربإنبقحسإلثدحو
 رباجعمسهدنأنبؤلاوبأننخأجيجنبالفخركبنبدمحمأنثدحمتاح
 ثدحيإدبعنب
 رزإفبتحتوّودحاولعنفشمتوّولاقملسوهليّعوّالأصتلا
 نلّعكليلجيدحإعختوّوأمصلالثمتوّولكلمشباللثوّو
 دحاوتيقولتسإذإدخنا

Dan telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] dan [Muhammad bin Hatim] ia berkata; [Ishaq] Telah mengabarkan kepada kami dan berkata [Ibnu Hatim]; Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakr]; Telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij]; Telah mengabarkan kepadaku [Abu Az Zubair] bahwasanya ia mendengar [Jabir bin 'Abdullah] berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kamu berjalan dengan menggunakan sandal sebelah, duduk (dengan meninggikan lutut ke dada) dengan memakai satu kain, makan dengan tangan kiri, menyelimuti seluruh tubuh dengan satu kain, dan

meletakkan sebelah kakimu pada kakimu yang lain ketika kamu tidur terlentang."

Sahih Muslim 3919 hadits.in/?muslim/3919

- Penelpon: "Saya seorang Muslim dan kadang saya suka membaca di kamar mandi sambil duduk di kloset. Bolehkah saya membawa serta Al Quran ke kamar mandi?
Ahli Agama: Tidak boleh, kamar mandi adalah tempat yang kotor, sementara Al Quran adalah suci. Jadi jangan lakukan. Itu haram;
- Penelpon: Saya menghafal Al Quran semenjak usia saya 8 tahun. Lalu bagaimana, apa saya harus copot kepala saya sebelum masuk kamar mandi?

KESIMPULAN

1. Muhammad tidak bisa memberikan penjelasan yang benar tentang Al Quran, tetapi ia merupakan satu-satunya wakil Allah (Allah ﷻ) di bumi;
2. Jika Muhammad tidak mengerti apa yang Allah (Allah ﷻ)-nya katakan, lalu bagaimana ia tahu kalau ia melakukan apa yang diperintahkan Allah (Allah ﷻ) secara benar?

3. Muhammad lah yang memberikan ayat-ayat yang di Al Quran, tetapi ia sendiri tidak bisa menjelaskan semuanya secara keseluruhan;
4. Muhammad melarang kaum Muslim mengajukan pertanyaan tentang ayat yang tidak jelas yang dapat membuat Islam terlihat bodoh. Jadi, apakah kita hanya boleh bertanya tentang ayat yang jelas saja? Lelucon macam apa ini.
5. Karena Muhammad sendiri tidak paham keseluruhan ayat dalam Al Quran, inilah mungkin Allah (Allah ﷻ) berkata di dalam QS Al-Jumu'ah 62:2 bahwa Allah (Allah ﷻ) mengirim Nabi buta huruf untuk memimpin orang yang juga buta huruf!

مَهْمَلَعِي وَمَهْيَأَيْ وَيَهْيَا مَهْيَلَع لَوْلِيَّ مَهْنَم ۖ وَسِرِّي مَلَأَ فِ شَعْبِي ذَلَا
 وَهِيَ بِمِ لُضَقِّ لَلْبِقْنَم ۖ وَنَاكَ نُوَقْمَكَ حَلُولُ بئَلَا

huwallazī ba'āsa fil-ummiyyīna rasūlam min-hum yatlu 'alaihim āyātihī wa yuzakkīhim wa yu'allimuhumul-kitāba wal-ḥikmata wa ing kānu ming qablu lafi ḍalālim mubīn

Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun

sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Quran 62:2 litequran.net/al-jumuah

Hal ini mengingatkan saya tentang satu ayat di Alkitab yang membuktikan kalau Al Quran itu tidak mungkin berasal dari Elohim, Tuhan yang hidup ():

Sebab Elohim tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera. Sama seperti dalam semua Jemaat orang-orang kudus.

I Korintus 14:33-34a

GAY DAN LESBI, HUKUMANNYA MENURUT AL QURAN

Hukuman terhadap lesbian ada di dalam QS An-Nisa 4:15:

فَإِنْ مَنَّكُمْ عَلَيْهِمْ فَتَزَوَّجُوهُمْ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فِي مَعْرِفَةِ اللَّهِ وَالْمَسْئَلَةُ لِلْآنِفِ
فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ مَالٌ وَلَا نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ وَالْإِنْسَانِ فَأُولَٰئِكَ يَفْتَنُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ مَالٌ وَلَا نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ وَالْإِنْسَانِ فَأُولَٰئِكَ يَفْتَنُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ مَالٌ وَلَا نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ وَالْإِنْسَانِ فَأُولَٰئِكَ يَفْتَنُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

wallātī ya`tīnal-fāḥisyata min nisā`ikum fastasy-hidū
'alaihinna arba'atam mingkum, fa in syahidū fa
amsikūhunna fil-buyūti ḥattā yatawaffāhunnal-mautu
au yaj'alallāhu lahunna sabīlā

Dan para perempuan yang melakukan perbuatan keji (cabul) di antara perempuan-perempuan kamu, hendaklah terhadap mereka ada empat orang saksi di antara kamu (yang menyaksikannya). Apabila mereka telah memberi kesaksian, maka kurunglah mereka (perempuan itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan (yang lain) kepadanya.

Quran 4:15 litequran.net/an-nisa

Catatan: Perbuatan keji dimaksud adalah cabul (tīnal-fāḥisyata)

Jika pelakunya itu adalah perempuan/lesbian, maka hukumannya adalah dipenjara sampai mereka mati. Apakah hukuman untuk pria/gay sama ?

Hukuman untuk pria/gay ada di Quran ada di dalam ayat berikutnya QS An-Nisa 4:16:

نَاكَ َا نَا اِهْنَع وِضْرَعَف اِحْصَاوَابَات نَف اِهْوَذَا ف مَكْنَم اِهْنِي تَي ن ذَلَاو
اِي ح ل ب و ت

wallażāni ya`tiyānihā mingkum fa āzūhumā, fa in tābā wa aṣṣḥā fa a'riḍū 'an-humā, innallāha kāna tawwābar raḥīmā

Dan terhadap dua orang (laki-laki) yang melakukan perbuatan keji di antara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya. Jika keduanya tobat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Sungguh, Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Quran 4:16 litequran.net/an-nisa

Catatan: wallazāni adalah untuk laki-laki

Kita dapati disini:

1. Pria gay tidak akan dipenjara;
2. Mereka punya kesempatan bertobat;
3. Hukuman untuk pria gay ringan, bahkan jika mereka tidak bertobat pun mereka akan dihukum dipukul dengan sandal, seperti bisa kita lihat dari tafsir Ibnu Abbas atas ayat Quran An Nisa 4:16:

Berilah hukuman pada mereka berdua, sambil dicaci maki, dan pukullah dengan sandal; tetapi kalau mereka bertobat, biarkan mereka.

Tafsir Ibnu Abbas atas ayat Quran An Nisa 4:16

PRIA GAY

**WANITA
LESBIAN**

DIPUKUL DENGAN SANDAL	Dipukul seperti istri yang dipukul (Quran 4:34)
BISA BERTOBAT	Tidak bisa bertobat
JIKA BERTOBAT, DIBIARKAN	Dipenjara sampai mati

Apakah ini aturan sang Pencipta? Jika Allah (Allah ﷻ) menganggap bahwa menjadi homoseksual adalah suatu kejahatan, seharusnya hukumannya sama untuk wanita dan pria bukan? Lalu mengapa hukumannya beda sama sekali, untuk wanita sangat berat, sementara untuk pria sangat ringan?

Beberapa kaum Muslim akan berkata kepada anda, “Oh ayat ini nanti akan dibatalkan.” Bukan berarti karena Allah (Allah ﷻ) sering berubah pikiran lalu bisa demikian? Sama sekali Allah (Allah ﷻ) tidak adil dalam hal ini.

Mengapa Allah (Allah ﷻ) membatalkan ayat ini? Apakah Allah (Allah ﷻ) kemudian sadar kalau ayat ini salah dan la menyesal mengeluarkannya?

SEORANG MUSLIM TIDAK DAPAT MENGANGGAP SAUDARANYA SENDIRI SEBAGAI TEMAN _____

Jika seseorang muallaf masuk Islam, ia tidak punya pilihan selain membenci keluarganya sendiri dan ia tidak bisa berteman dengan mereka selama mereka bukan Muslim. Bacalah QS At Taubah 9:23:

لَعْرَفِكْ لَوْ بَحْتَسْرَانَا عِيْلُوَا مَكْنَاوْخُوَا مَكْنَابَاوْذَخْتَهُ اَوْنَمَا نِيْذَلَا هِيْئِي
نَوْمَلْظَلَا مَهْ كِيْلُوْفْ مَكْنَمْ مَهْلُوْتِيْ نَوْمُوْنَا مِيْ ۙ

yā ayyuhallażīna āmanū lā tattakhizū ābā`akum wa ikhwānakum auliyā`a inistaḥabbul-kufra 'alal-īmān, wa may yatawallahum mingkum fa ulā`ika humuẓ-ẓālimūn

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu jadikan bapak-bapakmu dan saudara-saudaramu sebagai pelindung, jika mereka lebih menyukai kekafiran daripada keimanan. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka pelindung, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Quran 9:23 litequran.net/at-taubah

- Jangan percaya kalau ada seorang Muslim yang mengatakan bahwa yang dimaksud Alloh (Allah ﷻ) disana “musuh”, sementara tertulis “jangan jadikan bapak dan saudaramu pelindung (teman)”, karena jelas

ayah, ibu, bahkan saudaramu akan tetap mengasihimu walaupun engkau telah meninggalkan kekristenan;

- Lalu mengapa tidak bisa ayah atau saudara menjadi teman/pelindung?
- Catat bahwa disini tidak tertulis bila ayah atau saudaramu itu adalah orang jahat baru “jangan jadikan bapak dan saudaramu pelindung.” Ini adalah perintah bagi semua Muslim untuk diikuti dan ditaati jika suatu ketika mereka keluar dari Kristen dan masuk Islam.

APAKAH ALLOH (ALLAH ﷻ) MENGASIHI ORANG KRISTEN? _____

Saya selalu mendengar kaum Muslim berkata bahwa Islam tidak membenci orang Kristen. Mereka akan menampilkan ayat yang mereka sendiri telah batalkan. Batal berarti dikeluarkan dari hukum secara resmi, melalui perlakuan otoritas; untuk membatalkan suatu hukum. Di dalam Islam, ayat tersebut tetap tertulis di dalam Quran, tetapi kaum Muslim tidak mengikuti perintahnya lagi.

Mari kita lihat apakah Alloh (Allah ﷻ) mengasihika kaum Kristen. Saya tunjukkan Surat Al Maidah 5:51; dimana Alloh (Allah ﷻ) berkata:

ضِعْبِ اِيْلُو اَمْ هَضْبِ اِيْلُو اَيَّصْنُو دُو هَيْلِ اَوْ ذَخْتِ ۚ اَوْ نِمَا نِيْذِلْ اِهْيَايْ
يَمْلُظْلَا مَوْ قَلْ اِيْ دِهْيَايْ ۚ ۚ اَوْ نَا مَهْنَمْ هَدَفْ مَكْنَمْ مَهْلُوْتِيْ نَمُو

yā ayyuhallażīna āmanu lā tattakhizul-yahūda wan-naşārā auliyā`, ba'duhum auliyā`u ba'd, wa may yatawallahum mingkum fa innahu min-hum, innallāha lā yahdil-qaumaz-żālimīn

Wahai orang-orang yang beriman! **Janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman setia(mu)**; mereka satu sama lain saling melindungi. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia, maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

Quran 5:51 litequran.net/al-maidah

(yang artinya orang tersebut bisa berkawan dengan Yahudi atau Kristen berarti sudah keluar dari Islam dan akan dihukum dengan hukuman mati).

Dan ayat itu kemudian diikuti dengan perintah di QS At Taubah 9:29:

اَمْ حَرَجْ اَمْ نَوْمَحْيِ ۚ ۚ اَوْ رَخْلًا هُوَ اِيْلَب ۚ ۚ اَوْ اَبْنُو نَوْمُؤْيِ ۚ ۚ نِيْذِلْ ۚ ۚ
وَلِيْتَقْ هِيْزْجَلْ اَوْ طَعِيْ تَحْ بِتَكْلَاوْتُو نِيْذِلْ اَمْ قَحْلَا نِيْدِ نَوْمُؤْيِيْ ۚ ۚ
هَلُوْسُرُو نُوْرْغَا صَمْ هُوْ هُوْ نِيْ ع

qātilullażīna lā yu`minūna billāhi wa lā bil-yaumil-ākhirī
wa lā yuḥarrimūna mā ḥarramallāhu wa rasūluḥu wa lā
yadīnūna dīnal-ḥaqqi minallażīna ūtul-kitāba ḥattā
yu'tul-jizyata 'ay yadiw wa hum ṣāgirūn

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Quran 9:29 litequran.net/at-taubah

Saya telah jelaskan bagaimana kaum Muslim harus memerangi umat Kristen sampai mereka mualaf/masuk Islam, atau membayar mereka Jizyah; hukuman finansial bulanan agar diperbolehkan hidup, yang harus kita bayar dengan patuh dan tunduk, seperti anjing.

Allah (Allah ﷻ) menunjukkan 'kasih'-Nya yang luar biasa bagi kaum Kristen di ayat berikut ini! Saya harap setiap orang Kristen akan mengingat ayat ini selama-lamanya. Kalau anda butuh ayat yang jelas-jelas menunjukkan betapa Islam sangat membenci kaum Kristen, maka ini adalah ayat yang

pas untuk menunjukkan kebencian itu, jika anda ingin menunjukkan wajah Islam yang sebenarnya. QS Al Maidah 5:14:

لَتَعْلَمَنَّ اللَّهُ أَنَّكَ لَم تَحِلُّ الْوَعْدَ الَّذِي لَعَلْتَ
وَنُكِّلْنَا بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ

wa minallazīna qālū innā naṣārā akhaẓnā mīsāqahum fa
naṣū ḥaẓam mim mā zuḳkirū bihī fa agraīnā
bainahumul-'adāwata wal-bagḍā`a ilā yaumul-qiyāmah,
wa saufa yunabbi`uhumullāhu bimā kānu yaṣna'uḥn

Dan di antara orang-orang yang mengatakan, “Kami ini orang Nasrani,” Kami telah mengambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian pesan yang telah diperingatkan kepada mereka, maka Kami timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka hingga hari Kiamat. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan.

Quran 5:14 litequran.net/al-maidah

Dalam Quran Al Maidah 5:14, Alloh (Allah ﷻ) telah punya rencana untuk kaum Kristen. Rencana yang begitu jelas bahwa Alloh (Allah ﷻ) akan menebarkan permusuhan dan kebencian di antara kaum Nasrani.

Mari kita pelajari rencana perang Allah (Allah ﷻ) bagi kaum Kristen.

1. Allah (Allah ﷻ) tidak akan membuat kaum Kristen membenci kaum Muslim (umat Kristen tidak pernah membenci Muslim)
2. Allah (Allah ﷻ) akan membuat kaum Kristen saling bermusuhan dan membenci satu sama lain. Kita lihat sesama orang Kristen saling menyerang gereja yang lain tetapi mereka tidak berani berkata apa-apa terhadap Islam.

Apa yang saya coba jelaskan disini adalah bahwa ini adalah rencana Setan agar umat Kristen gagal bersatu (Ortodoks, Protestan, dan Katolik). INI ADALAH RENCANA ALLOH (ALLAH ﷻ) dan Allah (Allah ﷻ) mengucapkannya dengan sangat lugas, “Kami timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka (Gereja) hingga hari Kiamat.”

Ingat, Tuhan Yesus berkata di dalam Matius 12:25:

Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata kepada mereka: "Setiap kerajaan yang terpecah-pecah pasti binasa dan setiap kota atau rumah tangga yang terpecah-pecah tidak dapat bertahan.

Matius 12:25

Sangat menyedihkan melihat orang Kristen saling menyerang satu sama lain, tetapi ketika mereka bertanya kepada pendeta mereka masing-masing tentang Islam mereka tidak berani berkata sepatah kata pun! Ini adalah rencana Allah (Allah ﷻ), sang Anti Kris, untuk memecah belah umat Kristen. Siapa pun yang mendorong agar sesama Kristen saling menyerang, maka orang tersebut bekerja buat Allah (Allah ﷻ). Bacalah lagi ayat ini dengan seksama dan katakan apakah saya salah.

Kita haruslah menjadi orang yang percaya dan menjadi pengikut Kristus! Bukan pengikut manusia. Bukan pengikut pendeta. Bukan pengikut nama, tetapi pengikut Nama-Nya! Buat apa kita menjadi pengikut pendosa? Lihat Roma 3:23:

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Elohim;

Roma 3:23

Kesatuan dalam Kristus adalah jalan menuju Kerajaan-Nya. Ini yang ditakuti Islam; yaitu kalau semua dari kita memiliki buah kebajikan Kristus. Baca Roma 3:28:

Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.

Roma 3:28

Ketika Tuhan Yesus datang, ia tidak akan tanya nama Gerejaamu apa, tetapi apa buahmu. Tanpa buah yang baik, maka yang ada adalah kemunafikan. Itulah yang dikatakan Tuhan Yesus di Matius 7:16:

Dari buahnya-lah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?

Matius 7:16

Baca juga Galatia 5:22-23:

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Galatia 5:22-23

Justru dari buah Roh inilah kita mengenali Islam sebagai ajaran palsu yang diturunkan langsung dari Setan. Dari buah-buahnya-lah, bukan dari perkataan. Kebanyakan kaum Muslim mulut dan perbuatannya tidak sehati, penuh tipu muslihat. Mereka fasih bersilat lidah, tapi tunjukkan saya buahmu maka akan saya tunjukkan siapa kalian.

Saya mencoba untuk berkata kepada mereka yang mengatakan dirinya Kristen, apakah Protestan, Katolik, atau

Ortodoks, janganlah memecah belah Gereja tubuh Kristus, karena kita semua satu di dalam Dia. Sebagaimana kalian lihat, Allah (Allah ﷻ) mengincar kita semua, bukan nama gereja tertentu. Umat Kristen membuat Kristus sedih bila umat Kristen tidak bersatu. Jangan biarkan pemimpin gereja meninggikan dirinya dan membuat kaum Kristen terpecah-pecah, jauh dari yang diinginkan Kristus. Jika anda memecah belah, apakah anda bekerja untuk Allah (Allah ﷻ)? Sebuah pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap pemimpin Kristen. Lihat 1 Korintus 12:13:

Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

1 Korintus 12:13

ALLOH (ALLAH ﷻ) DAN KAUM YAHUDI

BETAPA ALLOH (ALLAH ﷻ) SANGAT MEMBENCI MEREKA KAUM YAHUDI:

لاق قزمح نبرم ع نّخأ ةماسأ وبأ اللّح قبيش نأ نبركب وبأ اللّح رم ع
نبا دب عانخ لوقي املاس ت عمس
لوقي يرتح دوهيو قبال نوقت لاق ملسو هيلع ّ لّص ّ لو ر نأ
هل توفالعت نّرو ي دوهي اذه ملسم اي رجحلا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] telah mengkhabarkan kepadaku [Umar bin Hamzah] berkata: Aku mendengar [Salim] berkata: telah mengkhabarkan kepada kami [Abdullah bin Umar] Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Kalian akan perang melawan Yahudi hingga batu berkata: 'Hai Muslim, ini orang Yahudi dibelakangku, kemarilah, bunuhlah dia'."

Sahih Muslim 5201 hadits.in/?muslim/5201

عنه ليهسنه من رجل ادب عن نبات عي بوق عي لفتح دي عن نبت قتلح قويره
نأنه هيبأ

لثقت حة عاسلا هوقت َ لاق ملسو هيلع َ لَص َ لوسر
نأ رجحلاءرو نم يدوهيلا ت تخيت ح نوملسملا مهلقيف دوهيلا نوملسملا
قَلخ يدوهي اذه َ دب عي ملسم لي رجشلا وأ رجحلا لوقيف رجشلو
دوهيلار جش نم هنف دقرغلا َ هلقف لاعتف

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Abdurrahman] dari [Suhail] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Kiamat tidak terjadi hingga kaum muslimin memerangi Yahudi lalu kaum muslimin membunuh mereka hingga orang Yahudi bersembunyi dibalik batu

dan pohon, batu atau pohon berkata, 'Hai Muslim, hai hamba Allah, ini orang Yahudi dibelakangku, kemarilah, bunuhlah dia, ' kecuali pohon gharqad, ia adalah pohon Yahudi!."

Sahih Muslim 5203 hadits.in/?muslim/5203

Bayangkan, bahkan batu (batunya Islam -red) akan melaporkan bila ada orang laki-laki, perempuan, bahkan anak-anak Yahudi yang mau bersembunyi di baliknya, agar tugas kaum Muslim untuk membunuh mereka semua bisa terlaksana. Dan catat pula, ada pohon Yahudi!

ISLAM DAN ISRAEL

Salah satu konflik terkenal berkepanjangan saat ini adalah konflik Israel dengan Palestina. Semua kita tahu, bahwa yang berperang adalah Israel melawan bangsa Arab atas sebidang tanah. Ini benar, tetapi belum sebuah cerita yang lengkap. Kebanyakan dari mereka yang saling berdebat tentang konflik tersebut selalu berbicara dari sudut pandang solusi politik. Para pemimpin dunia acuh tak acuh dengan fakta bahwa konflik tersebut melewati batas politik. Kenyataannya, tidak ada solusi atas hal tersebut kalau tidak dengan perang. Saya bukan pecinta perang, saya lebih ingin perang tidak terjadi. Saya hanya menyampaikan fakta. Mari kita telaah kedua hadis sebelum ini, [Sahih Muslim 5201](http://hadits.in/?muslim/5201)

hadits.in/?muslim/5201 dan Sahih Muslim 5203 hadits.in/?muslim/5203.

Menurut Muhammad, bahkan batu pun akan menyerahkan semua Yahudi – pria, wanita, anak-anak – yang bersembunyi di balik batu tersebut untuk memastikan supaya tidak ada satupun Yahudi yang selamat dari pembantaian. Muhammad tidak pernah berseru jagan bunuh anak kecil dan wanita. Ia berseru untuk pemusnahan kaum Yahudi. Setelah kita tahu hadis ini, bagaimana kita bisa yakin kalau kaum Muslim akan mengusahakan solusi perdamaian pada konflik Israel-Palestina? Pembantaian dan pemusnahan Israel lah yang pasti akan terjadi, dan tidak ada seorang pun yang bisa menghentikannya dari zaman Muhammad hingga nanti Kiamat tiba.

Muhammad selalu mendasarkan agamanya berdasarkan kebencian. Inilah yang menyulut kebencian umat Islam. Muhammad pernah ingin mengajak kaum Yahudi bersepakat melawan umat Kristen dengan harapan suatu ketika kaum Yahudi akan menyukainya. Tetapi ketika hal itu tidak terjadi, kali ini dengan membuat dirinya seperti menjadi sahabat bagi orang Kristen dengan cara menyerang kaum Yahudi, agar disukai oleh kaum Kristen.

Dalam QS Al Maidah 5:82 akan anda dapatkan bahwa yang paling membenci adalah orang-orang Yahudi dan yang

paling bersahabat adalah mereka yang menyebut dirinya orang Nasrani.

ندجتلووك ا نيدلو دوهيلا اونم نيلى ةو ادع سائلادشئل ندجتل ﴿﴾
يسريسق مهنم نب كلذ كهن انا ولق نيذا اونم نيلى ةدوم مهبوقا -
نهنك تسي ّ مهن او اناب هرو

latajidanna asyaddan-nāsi 'adāwatal lillażīna āmanul-
yahūda wallażīna asyrakū, wa latajidanna aqrabahum
mawaddatal lillażīna āmanullażīna qālū innā naṣārā,
żālika bi`anna min-hum qissīsīna wa ruhbānaw wa
annahum lā yastakbirūn

Pasti akan kamu dapati orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan pasti akan kamu dapati orang yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata, “Sesungguhnya kami adalah orang Nasrani.” Yang demikian itu karena di antara mereka terdapat para pendeta dan para rahib, (juga) karena mereka tidak menyombongkan diri.

Quran 5:82 litequran.net/al-maidah

Muhammad menggunakan apa yang disebutnya sebagai wahyu dari Alloh (Allah ﷻ) untuk kepentingan politiknya. Terlihat bagaimana Muhammad berganti-ganti haluan dan

Alloh (Allah ﷻ) juga berganti-ganti wahyu mengikuti apa kemauan Muhammad. Lihat ayat QS Al Baqarah 2:62:

رَخْلًا مَّوِيلًا ۚ وَآبَ نَمَانٍ مَّيْبِأَصْلًا وَيَصْنَلُوا لَوْ دَاهَنِي ذَلُوا نَمَانِي ذَلَانَا
نَوْتَحِي مَه ۚ ۚ وَ مَهِيلَع فَوخ ۚ ۚ وَ مَهَبو دنع مَهرجا مَهلف الحلص
لمعو

innallażīna āmanu wallażīna hādū wan-naşārā waş-şābi`īna man āmana billāhi wal-yaumil-ākhirī wa 'amila şāliḥan fa lahum ajruhum 'inda rabbihim, wa lā khaufun 'alaihim wa lā hum yaḥzanuṅ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabi'in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.

Quran 2:62 litequran.net/al-baqarah

Sekarang di ayat Quran Al Baqarah 2:62, baik Yahudi dan Nasrani menjadi orang baik. Dan mereka berdua masuk surga.

TAHAPAN-TAHAPAN MUHAMMAD DALAM MENGA-LAHKAN MUSUH-MUSUHNYA _____

I. Tahapan Muhammad sebagai orang yang cinta damai

Pada tahap ini, Muhammad masih bukan siapa-siapa. Ia tidak punya kekuatan, tidak punya tentara, tidak punya pengikut. Dalam 13 tahun pertama ke-nabi-annya, ia hanya punya 70 pengikut. Ia tidak punya pilihan, selain menjadi yang cinta damai. Kebanyakan dari orang-orang pengikutnya adalah budak (hamba sahaya), sebagaimana dikisahkan Ammar bin Yasir dalam hadis Sahih Al-Bukhari:

تَشَدَّحَ يَعْ مَ رَبِّ تَحِي تَشَدَّحَ لَاقَ لِمَا دَامَحَ رَبِّ ۖ دَبَّعَ تَشَدَّحَ
رَامَعَ لَاقَ لَاقَ شَوَاحِلَ رَبِّ مَامَهُ نَعَّ وَبُونَ عَ رَبِّ بِنَ عَدَلِ جَمَ رَبِّ لِي عَامَسِرِ
شَرِي رَبِّ
نَاتَرَمُو دَبَّعَ مَخَ ۖ ۖ هَعَمَ اَمُو مَلَسُو هِيلَعَ ۖ ۖ اَصَّ ۖ لَوْ سَرَرِ
تِي رُكْبَ وَبُو

Telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Hammad Al Amuli] berkata, telah menceritakan kepadaku [Yahya bin Ma'in] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Mujalid] dari [Bayan] dari [Wabarah] dari [Hammam bin Al Harits] berkata, ['Ammar bin Yasir] menceritakan; Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan tidak

ada sorangpun yang menyertai beliau melainkan lima orang hamba sahaya, dua orang wanita dan Abu Bakr.

Sahih Bukhari 3568 hadits.in/?bukhari/3568

Perhatikan bahwa kelima pengikutnya masihlah budak bahkan ketika mereka sudah menyatakan diri masuk Islam. Muhammad bahkan menganggap saudaranya sendiri sebagai budaknya.

Pastilah, budak-budak itu tidak punya pilihan lain kecuali mualaf masuk Islam dan berperang baginya dengan janji kebebasan setelah itu. Tetapi ini yang terjadi kepada seorang budak yang sial, Bilal, yang setelah mualaf masuk Islam, tidak pernah diberikan kebebasan (lihat [Bab Bilal Meminta Dimerdekakan dari Abu Bakar](#))

II. Tahapan Hijrah (Kepindahan)

Inilah yang sedang dilakukan kaum Muslim saat ini. Supaya kelak siap untuk suatu perang besar di negeri orang, mereka mulai berkumpul memasuki negeri tersebut untuk merencanakan dan mempersiapkan perang sampai jumlah mereka cukup untuk membentuk suatu tentara. Inilah yang dilakukan oleh Osama bin Laden dan Al Qaida ketika mereka memasuki Afghanistan. Mereka bermigrasi ke sana hingga siap untuk melancarkan serangan yang besar, dan ketika mereka telah siap, mereka akan menyerang tanpa belas

kasihan – persis dengan cara yang dilakukan Muhammad dimasanya. Pada tahapan ini pendapatan mereka didapatkan dengan cara merampok.

Dengan cara merampok, mereka mendapatkan dua tujuan:

- Mereka mendapat kekayaan dengan uang, binatang, dan barang milik orang lain.
- Mereka menanamkan teror di hati orang-orang non Muslim.

Menanamkan teror/ketakutan adalah hal mutlak di dalam Islam. Ini adalah salah satu cara terbaik dan tercepat untuk meruntuhkan musuh yang jumlahnya lebih besar. Ketika rasa ketakutan itu merasuk di hati, bahkan seekor gajah pun akan tunduk kepada seekor tikus (mengingat saya akan Presiden Amerika Serikat Obama yang menunduk mencium tangan Raja Saudi Arabia). Kaum Muslim paham benar perubahan di kehidupan musuh sehari-hari ketika mereka tercekam ketakutan. Mereka paham bahwa yang mereka butuhkan tinggallah kesabaran dan menunggu sampai ketakutan itu menyebar dan mencengkram. Dengan ketakutan sudah mencekam di hati, musuh tidak akan pernah bisa menang. Sebelum Muhammad disanjung-sanjung bak Alloh (Allah ﷻ) di tanah Arabia, `Nabi` telah melakukan 56 kali serangan terhadap pedagang, dimana 28

serangan diantaranya adalah terhadap Gazwah (serangan terhadap rombongan karavan).

III. Tahapan Perang Akbar; Antara di Pihak Saya atau Melawan Saya

Pada tahapan akhir ini, `Nabi` Muhammad sudah tidak lagi lemah. Ia memproklamasikan agendanya secara terbuka dan terang-terangan. Setiap orang yang tidak tunduk padanya akan dibunuh. Semua yang melawannya, terutama mereka yang berlawanan pandang dengannya – seperti kaum Yahudi, akan dibunuh.

QURAN MENGIDENTIFIKASI SIAPA YANG LAYAK MENGHUNI ISRAEL _____

Kami selalu mendengar argumen seperti ini dari kedua pihak yang berdebat tentang Israel-Palestina. Kaum Muslim selalu berkata bangsa Israel mengambil tanah mereka, dan bangsa Israel berkata bahwa tanah itu adalah hal mereka dari semenjak Perjanjian Lama. Sialnya, dunia ini dipenuhi dengan media-media antah berantah yang digembar-gemborkan melalui acara TV seperti Oprah, yang hingga kini tidak tahu dari mana kopi yang ia minum itu berasal, atau acara TV seperti Opera van Java, lucu dan membuat kita terpingkal-pingkal tapi kita tidak paham apa sebenarnya yang lucu. Dan di luar semua itu ada propaganda melalui

YouTube. Apapun media saluran informasinya, tidak ada satupun yang cukup jujur untuk mendiskusikan apa sebenarnya kunci dari konflik Israel Palestina itu.

Mari kita lakukan studi dengan seksama, siapa yang sebenarnya tinggal di Israel. Disini kita tidak akan memakai argumen menurut si A atau si B. Saya akan menyajikan fakta, dan fakta menunjukkan bahwa tanah Israel adalah milik kaum Yahudi. Kita sudah paham bahwa tanah Israel adalah milik kaum Yahudi menurut Alkitab, tetapi kita pinggirkan dulu Alkitab dan mari kita lihat bukti dari Quran itu sendiri. Ini adalah satu-satunya cara terbaik untuk membungkam kaum liberal dan para pemuja Quran yang tidak pernah terima kalau Quran itu salah.

Banyak dari kalian yang tidak tahu bahwa Quran menyatakan dengan sangat jelas bahwa tanah Israel, atau tanah Palestina, istilah yang sering dipaksakan oleh kaum Arab, adalah milik kaum Yahudi. Mari kita baca dari ayat Al Quran berikut ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّ اَرْضَ يَشْرٰى لَمَّا بَدَا لَكُمْ فَانظُرُوْا اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ
يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّ اَرْضَ يَشْرٰى لَمَّا بَدَا لَكُمْ فَانظُرُوْا اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ
مَوْقِيۡنَ ۗ اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ
نَفَاۤءِ اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ
نَوْلُ خَدَّيْ نَفَاۤءِ اَرْضَ يَشْرٰى يَوْمَ تَبْتَلُوْنَ

اذف بالجمهيلع ولخدا امهيلع ۞ ا معن زوفاخني نيلانم نل ر لاق²³
 ي ن مؤم متنك نالولعوتف ل عوه نوبلغ ملكف هو متلخد
 لثقف كيبوتنا بهذاف لوف او ماد ام ادبا اطلخدن نل انا شومي اولاق²⁴
 نودعق انه ه انا
 يقسطلا موقلا يبوللوي بقرفف خ او سرفن ۞ ا ل م ا ل ن ا بر لاق²⁵ ل ع
 س ا ت ل ف ضر ل ا ف زوهيتي قنس ي ع بوا مهيلع ة مر حم لهذاف لاق²⁶ يقسطلا
 موقلا

²⁰wa iz qāla muṣā liqaumihī yā qaumiḏkurū ni'matallāhi
 'alaikum iz ja'ala fikum ambiyā`a wa ja'alakum mulūkaw
 wa ātākum mā lam yu`ti aḥadam minal-'ālamīn

²¹yā qaumidkhulul-arḍal-muqaddasatallatī kataballāhu
 lakum wa lā tartaddū 'alā adbārikum fa tangqalibū
 khāsirīn

²²qālū yā muṣā inna fihā qauman jabbārīna wa innā lan
 nadkhulahā ḥattā yakhrujū min-hā, fa iy yakhrujū min-
 hā fa innā dākhilūn

²³qāla rajulāni minallaḏīna yakhāfūna an'amallāhu
 'alaihi madkhulū 'alaihi mul-bāb, fa izā dakhaltumūhu fa
 innakum gālibūna wa 'alallāhi fa tawakkalū ing kuntum
 mu`minīn

²⁴qālū yā muṣā innā lan nadkhulahā abadam mā dāmū
 fihā faẓ-hab anta wa rabbuka fa qātilā innā hāhunā
 qā'idūn

²⁵qāla rabbi innī lā amliku illā nafsī wa akhī fafruq bainanā wa bainal-qaumil-fāsiqīn

²⁶qāla fa innahā muḥarramatun 'alaihim arba'īna sanah, yatīḥuna fil-arḍ, fa lā ta`sa 'alal-qaumil-fāsiqīn

²⁰Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Wahai kaumku! Ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika Dia mengangkat nabi-nabi di antaramu, dan menjadikan kamu sebagai orang-orang merdeka, dan memberikan kepada kamu apa yang belum pernah diberikan kepada seorang pun di antara umat yang lain.”

²¹Wahai kaumku! Masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu, dan janganlah kamu berbalik ke belakang (karena takut kepada musuh), nanti kamu menjadi orang yang rugi.

²²Mereka berkata, “Wahai Musa! Sesungguhnya di dalam negeri itu ada orang-orang yang sangat kuat dan kejam, kami tidak akan memasukinya sebelum mereka keluar darinya. Jika mereka keluar dari sana, niscaya kami akan masuk.”

²³Berkatalah dua orang laki-laki di antara mereka yang bertakwa, yang telah diberi nikmat oleh Allah, “Serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri) itu. Jika kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan

bertawakallah kamu hanya kepada Allah, jika kamu orang-orang beriman.”

²⁴Mereka berkata, “Wahai Musa! Sampai kapan pun kami tidak akan memasukinya selama mereka masih ada di dalamnya, karena itu pergilah engkau bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua. Biarlah kami tetap (menanti) di sini saja.”

²⁵Dia (Musa) berkata, “Ya Tuhanku, aku hanya menguasai diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu.”

²⁶(Allah) berfirman, “(Jika demikian), maka (negeri) itu terlarang buat mereka selama empat puluh tahun, (selama itu) mereka akan mengembara kebingungan di bumi. Maka janganlah engkau (Musa) bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu.”

Quran 5:20-26 litequran.net/al-maidah

Mari kita pelajari satu per satu ayat tersebut:

Ayat 20 – Kita dapatkan bahwa kaum Yahudi adalah umat pilihan Tuhan, tidak hanya di Alkitab tetapi juga di dalam Qur'an, seperti tertulis, Ia (Allah ﷻ) “memberikan kepada kamu apa yang belum pernah

diberikan kepada seorang pun di antara umat yang lain. ”

Ayat 21 – Alloh (Allah ﷻ) memerintahkan kaum Yahudi untuk berperang dan mengusir mereka yang mendiami tanah tersebut. Ia (Allah ﷻ) memperingatkan kaum Yahudi untuk jangan berhenti menyerang atau kalau berhenti maka Alloh (Allah ﷻ) yang akan menghukum orang Yahudi. “Wahai kaumku! Masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu, janganlah kamu berbalik ke belakang (karena takut kepada musuh), nanti kamu menjadi orang yang rugi.”

Ayat 22 – Orang-orang Yahudi yang tidak ingin berperang/menolak memasuki tanah Palestina, tetapi Alloh (Allah ﷻ) menginginkan perang dan pertumpahan darah. Mereka berkata, “Wahai Musa! Sesungguhnya di dalam negeri itu ada orang-orang yang sangat kuat dan kejam, kami tidak akan memasukinya sebelum mereka keluar darinya. Jika mereka keluar dari sana, niscaya kami akan masuk.”

Ayat 23 – Dari seluruh bangsa Yahudi, ada dua orang yang setuju untuk maju berperang. Alloh (Allah ﷻ) senang dengan mereka dan menjanjikan kedua orang itu kemenangan.

Ayat 24 – Kaum Yahudi tetap tidak mau berperang memasuki tanah itu. Mereka bertanya-tanya kenapa Allah (Allah ﷻ)-nya Musa senang berperang. Mereka meminta Musa untuk pergi berperang bersama Tuhan-nya, sementara mereka menunggu di belakang. Mereka berkata, “Wahai Musa! Sampai kapan pun kami tidak akan memasukinya selama mereka masih ada di dalamnya, karena itu pergilah engkau bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua. Biarlah kami tetap (menanti) di sini saja.”

Ayat 25 – Kemudian Allah (Allah ﷻ) memberikan nama dan julukan bagi mereka yang buruk dan mereka yang baik. Baca lagi ayat itu dengan saya, “Dia (Musa) berkata, ‘Ya Tuhanku, aku hanya menguasai diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu.’” Disini, Allah (Allah ﷻ) menghakimi orang-orang Yahudi yang menolak untuk pergi dan membunuh para penduduk tanah itu. Ia memanggil mereka “orang-orang yang fasik”.

Ayat 26 – Allah (Allah ﷻ) kemudian menjadi marah karena kaum Yahudi menolak untuk perang dan membunuh para raksasa yang mendiami tanah Palestina itu. Ia (Allah ﷻ) pun menghukum mereka

dengan mengembara kebingungan selama 40 tahun di padang gurun.

Kini giliran kita untuk bertanya: Quran menunjukkan yang mendiami tanah Palestina adalah orang-orang raksasa. Orang-orang ini bukanlah orang-orang Palestina yang ada sekarang, karena orang Palestina sekarang pendek seperti orang biasa, bukan raksasa. Jadi siapakah orang Palestina yang ada sekarang? Dari mana mereka datang? Jawabannya sederhana. Mereka adalah kaum Muslim yang memasuki tanah tersebut pada masa Umar bin Al-Khattab pada tahun 717 S.M. (Baca [Pakta Umar](#)). Yasser Arafat tidak mungkin keturunan raksasa tersebut karena tingginya tidak saja tidak lebih dari 160 cm.

Kenapa mereka menyebut tanah tersebut “tanah suci” (Quran Al Maidah 5:21), padahal ‘Nabi’ belum pernah tinggal di sana?

Allah (Allah ﷻ) sendiri menyatakan Israel sebagai tanah yang dipersiapkan secara khusus bagi kaum Yahudi (Quran Al Maidah 5:21), bahkan bila itu artinya harus mengusir bangsa yang mendiami tanah itu. Kaum Muslim masa kini berkata tidak benar, sangat jahat, menjijikkan, dan tidak berperikemanusiaan mengambil tanah Israel (Palestina) dari bangsa Palestina. Beranikah kaum Muslim mengatakan hal yang sama pada Allah (Allah ﷻ) tentang keputusan Nya

mengusir para raksasa dari tanah Israel sebagai sesuatu yang tidak benar, sangat jahat, menjijikkan, dan tidak berperikemanusiaan?

Sangat tidak adil kalau kemudian Alloh (Allah ﷻ) kemudian menghukum bangsa Yahudi mengembara kebingungan selama 40 tahun di padang gurun karena mereka menolak berperang mengusir raksasa. Ayat di atas menunjukkan supaya kaum Yahudi dianggap benar dan baik oleh Alloh (Allah ﷻ), mereka harus membunuh raksasa tanah tersebut dan mengambil 'tanah suci' itu bagi mereka. Baru setelah itu Alloh (Allah ﷻ) akan suka kepada kaum Yahudi.

KUTUKAN SETIAP HARI BAGI KAUM YAHUI DAN UMAT KRISTEN

Perhatikan bahwa kaum Muslim mengutuki kaum Yahudi dan Kristen lima kali sehari. Quran Al Fatiha 1:7 menjelaskan bahwa baik kaum Yahudi dan Kristen, keduanya adalah kaum yang sesat:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا سُبْحٰنَ رَبِّنَا الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتِكُمْ عَنْهٗ اِنَّ رَبَّنَا لَذِيْ الْعَرْشِ الْعَلِيِّ

ṣirāṭallaḏīna an'amta 'alaihīm gairil-magḏūbi 'alaihīm wa laḏ-ḏāllīn

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai (**kaum**

Kristen), dan bukan (pula jalan) mereka yang (**kaum Yahudi** sesat).

Quran 1:7 litequran.net/al-fatimah

Penjelasan dalam kurung berstabilo diberikan oleh CP

Kaum Yahudi hari ini dikutuki lima kali sehari oleh kaum Muslim karena mereka menolak membunuh para raksasa (penduduk Palestina) masa itu?

Saya bertanya kepada seorang ahli Islam pada suatu debat dari ribuan debat yang telah saya lakukan, saya bertanya kenapa dulu *boleh boleh* saja bagi Alloh (Allah ﷻ) untuk membunuh raksasa itu? Ia menjawab karena raksasa pada masa itu bukan kaum Muslim, jadi adalah tugas kaum Muslim untuk membunuh mereka. Di dalam Islam, itulah keadilan. Kalau menurut saya itulah munafik.

Berikut adalah kesimpulan saya:

- Mengapa Alloh (Allah ﷻ) memilih tanah itu untuk kaum Yahudi? Kenapa Ia memperuntukkan tanah itu kepada mereka?
- Jika Alloh (Allah ﷻ) adalah betul Tuhan, Ia seharusnya tahu kalau memberikan tanah itu kepada kaum Yahudi akan merupakan suatu kesalahan besar, dan keputusan Alloh (Allah ﷻ) itu memunculkan kecamuk perang yang

tiada hentinya hingga hari ini. Karena la Alloh (Allah ﷻ) yang memberikan tanah itu kepada kaum Yahudi, maka pertumpahan darah yang kita lihat dan terjadi hari ini adalah semata kejahatan Alloh (Allah ﷻ) itu sendiri.

- Jelas bahwa Alloh (Allah ﷻ) dulu tidak tahu suatu ketika bahwa mereka-mereka yang sekarang hidup di tanah suci adalah kaum Muslim. Seperti telah saya katakan, raksasa yang dulu tinggal disana bukanlah mereka yang tinggal disana sekarang.
- Alloh (Allah ﷻ) tidak pernah menyebutkan bangsa Palestina di dalam Quran. Apakah karena Alloh (Allah ﷻ) pengetahuannya kurang?
- Poin terpenting yang kita dapatkan dari semua ini adalah bahwa Al Quran sendiri membuktikan bahwa klaim kaum Muslim tentang Israel adalah salah. Alloh (Allah ﷻ) sendiri yang mengatakan bahwa Israel adalah milik bangsa Yahudi.

MENGAPA ALLOH (ALLAH ﷻ) MENGUTUKI YAHUDI MENJADI BABI DAN KERA?

يساخ قدرق وونوك مهل لوقفت بل اف مك نم اودت ع نيل امتلع دقلو

wa laqad 'alimtumullazīna'tadau mingkum fis-sabti fa qulnā lahum kunu qiradatan khāsi`īn

Dan sungguh, kamu telah mengetahui orang-orang yang melakukan pelanggaran di antara kamu pada hari Sabat, lalu Kami katakan kepada mereka, “Jadilah kamu kera yang hina!”

Quran 2:65 litequran.net/al-baqarah

هِيَ لِعَبْضِ غَوْ ۖ هَٰٓئِلُ نَم ۖ ۙ اَنَّ دَن ع قَبُوْثَم كَلْ ذَن م شَب طِيْۤ اِلْ ه
لَقَن ع لَضُو اَن كُمْ ش كِيْلُو اَتَوْ غَا طَل اَب عُوْرِيْۤ اَن خَلُو قُوْقُلَا م هَن م
ل ع جُو لِيْ سَلَا ءَاوَس

qul hal unabbi`ukum bisyarrim min zālīka maṣūbatan 'indallāh, mal la'anahullāhu wa gaḍiba 'alaihi wa ja'ala min-humul-qiradata wal-khanāzīra wa 'abadaṭ-ṭāḡuṭ, ulā`ika syarrum makānaw wa aḍallu 'an sawā`is-sabīl

Katakanlah (Muhammad), “Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang fasik) di sisi Allah? Yaitu, orang yang dilaknat dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang yang) menyembah Thaghut.” Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

Quran 5:60 litequran.net/al-maidah

Saya kira Alloh (Allah ﷻ) sangatlah marah dengan kaum Yahudi yang pergi mancing pada hari Sabtu/hari Sabat,

sehingga Ia mengutuki mereka menjadi babi dan kera. Pertanyaan saya, apakah ada kaum Yahudi selama beribu-ribu tahun terakhir yang berubah menjadi kera dan babi?

Perhatikan bahwa Alloh (Allah ﷻ) tidak pernah membiarkan kaum Yahudi bebas pada hari Sabat. Perhatikan bahwa kutuk itu masih berlaku sampai sekarang. Cobalah ajak seorang Yahudi menangkap ikan di hari Sabtu dan bawalah kamera video juga. Rekam dan perhatikan apakah teman Yahudi-mu berubah menjadi kera atau babi. Jika ia tetap/masih jadi orang artinya kutukan Alloh (Allah ﷻ) itu tidak mempan.

Alloh (Allah ﷻ) melarang kaum Yahudi untuk bekerja di hari Sabtu, apakah Alloh (Allah ﷻ) mengizinkan kaum Muslim kerja di hari Jumat?

Alloh (Allah ﷻ) mengutuk kaum Yahudi menjadi kera dan babi karena menangkap ikan di hari Sabat. Berikut ceritanya di dalam Quran 7:163 litequran.net/al-araf :

مهيتأتذا تبسلاف نودعي ذارح بلأ قصراح تنك تلأ قيقطان ع مهلس و لمب
مهول بن كل ذلك مهيتأت ع ّ نقسي ّ ّ مويوا ش مهتبس موي
مهنتيح نقومني و ناك

was`al-hum 'anil-qaryatillatī kānat hādiratal-baḥr, iż
ya'duḥna fis-sabti iż ta`tīhim ḥitānuhum yauma sabtihim

syurra'aw wa yauma lā yasbitūna lā ta`tīhim, kazālika nablūhum bimā kānu yafsuqun

Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, (yaitu) ketika datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, padahal pada hari-hari yang bukan Sabat ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami menguji mereka disebabkan mereka berlaku fasik.

Quran 7:163 litequran.net/al-araf

Mari kita baca tafsir oleh Ibnu Kathir atas ayat Quran Al Araf 7:163 tersebut (Ibnu Katsir, cetakan 2002, diterbitkan oleh Dar-Tiba, Vol. 2, hal. 163):

تفسير ابن كثير
إسماعيل بن عمر بن كثير المقرئ الدمشقي المجلد الثاني ص 163
دار طيبة
سنة النشر: 1422هـ / 2002م
ابن عباس، وقوله: ﴿إذ يحنون- في السبت﴾ أي- يعنون- فيه ويخالقون أمر الله فيه لهم بالوصية به إذ نالهم ﴿إذ تكثيهم حينئذ يوم سبتهم سرعاً﴾، قال ابن- عباس: أي ظاهرة على الماء ﴿ويوم- لا يسبتون لا تكثيهم كذلك نيلوهم﴾ أي تكثروهم بإظهار السمك لهم- ظهر الماء في اليوم المحرم عليهم صيده، وإخفائها عنهم في- اليوم الحلال لهم صيده.

Sementara ikan-ikan itu datang ke permukaan air di hari Sabat, ... dan kelihatan dari atas air, dikisahkan Al-Dahhak, yang diberitakan dari Abbas Ibnu Jarir yang berkata, "Firman Allah (tetapi di hari-hari bukan Sabat,

ikan-ikan itu tidak datang: Kami menguji mereka disebabkan mereka berlaku fasik) artinya, ini adalah cara Kami menguji mereka dengan cara membuat ikan-ikan itu berenang di dekat permukaan, di hari mereka dilarang menangkap ikan. Dan sementara di hari lain, ikan-ikan akan disembunyikan dari mereka di hari mereka boleh menangkap ikan, (dengan ini kami susahkan mereka), dan dengan demikian Kami menguji mereka.

Tafsir Ibnu Katsir atas Al Araf 7:163

Standar ganda yang digunakan oleh Allah (Allah ﷻ) nampak pada cerita berikut ini:

قَوْنِ خَمَلُو هَبَّ اَنْ غَل ل ه ا امورين خ ل م ح ل و م د ل و ق ت ي ط ل م ك ي ل ع
 ت م ر ح ل ع ح ن ذ ا م و م ت ي ك ذ ا م ا ع م ل ل ل ك ا م و ع ح ي ط ل و ه ي د م ل و
 ذ و ق و م ل و ن م ل و ف ك ن ي ذ ل ا س ر ي ه و ي ل ا ق س ر ف م ك ل ذ م ر ل ا ب و م س ق ت س ت
 ن ا و ب ص ر ن ل ا ط ل ي ع ت م م ت و ط ك ن ي د ط ك ل ا ت ل م ا ه و ي ل ا ن و ش خ ا و
 م ه و ش خ ت ل ف ط ك ن ي د
 م ث ف ن ا ج ت م ن غ ق ص م خ م ف ر ط ض ا ن م ف ا ي د م ل س ا م ك ل ت ي ض ر و ت م ع
 ن م ي ح ر و ف غ ا ن ف

ḥurrimat 'alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhillā ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūzatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu'u illā mā ḥakkaitum, wa mā ḥubiḥa 'alan-ḥuṣbi wa an tastaqsimu bil-azlām, ḥālikum fiṣq, al-

yauma ya`isallażīna kafarū min dīnikum fa lā takhsyauhum wakhsyaun, al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu 'alaikum ni'matī wa rađītu lakumul-islāma dīnā, fa maniđturra fī makhmaşatin gaira mutajānifil li`ismin fa innallāha gafurur raḥīm

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. **Tetapi barangsiapa terpaksa** karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang

Quran 5:3 litequran.net/al-maidah

- Jadi boleh bagi seorang Muslim untuk makan babi, halal, karena lapar makan tidaklah dosa.

- Tapi lalu mengapa Allah (Allah ﷻ) tidak berbelas kasihan sama sekali dengan orang-orang Yahudi yang kelaparan itu? Enam hari harus kelaparan karena tidak dapat ikan, dan sekiranya muncul ikan tersebut di hari Sabat. Berapa minggu orang Yahudi tidak makan? Bukankah orang Yahudi ciptaan Allah (Allah ﷻ) juga, tetapi mengapa dihukum karena menangkap ikan di hari Sabat karena lapar?
- Allah (Allah ﷻ) melarang mereka untuk menangkap ikan di hari Sabat, tetapi Ia membuat ikan hanya muncul di hari itu!
- Betapa malangnya orang Yahudi dan keluarganya tidak bisa makan ikan selama enam hari karena Allah (Allah ﷻ) hanya membuat ikan muncul di hari Sabtu saja?
- Apakah ini adil? Allah (Allah ﷻ) bermain-main dengan orang Yahudi, sampai mereka kelaparan jadi terpaksa melanggar aturan hari Sabat; dan akibatnya Allah (Allah ﷻ) pun menghukum mereka sehingga terkutuk menjadi tikus, babi dan kera!
- Nampak jelas, siapa pun yang membuat kisah ini di dalam Quran, otaknya jahat! Hal ini menjelaskan kepada kita kalau Allah (Allah ﷻ) membuat kita menderita karena keturunan dan ras kita – sebuah cerita tentang kesusahan anak-anak keturunan ras atau suku tertentu yang

tertindas kelaparan, sebuah cerita yang memberikan kepuasan khusus bagi si pembuat cerita Al Quran.

BAHKAN TIKUS PUN DIBUAT DARI ORANG YAHUDI!

قَوِيْرَهْنَ أَنْ عَدَمَ حَمْنِ عَدْلِ أَخْنِ عِبْيَهْ وَانْتَدَحَ لِيْ عَامَسْ إِنْ بَشَوْ مِ انْتَدَحَ
هَنْ عَوَّضْر
أَمْ يُوْدِي َوَّ لِيْئِشْرَاتِ بِنَمِّ عَمَّ اتَدَقْفَ لِقْ مَلِ سَوْ هَلِيْعَ َوَّ لَاصَ تَلَا
نَعْ عَضْرُوْ اذِإْوَ بَشَتْ مَلِ لِبَلِّ انْلِ اَهْلَ عَضْرُوْ اذِإْ رَقْلَ َوَّ إِهْرَأْ َوَّ نِإْوَ
تَلَفْ هَيْلِ عَوَّ تَلَصَّ تَلَاتِ عَمَسْ تَنْأَلِ قَفْ لِيْعْ تَشْدَحْ فِ تَبْ
عَشْرَانِ لِبَلِّ اَهْلَ قَوْتِ تَلْ أَرْقَفْ تَلَقْفَ رَارْمَ لَ لِقْ مَعْنِ تَلَقْ هَلَوْ قِيْ مَلِ سَوْ

Telah bercerita kepada kami [Musa bin Isma'il] telah bercerita kepada kami [Wuhaib] dari [Khalid] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Satu ummat dari Bani Isra'il telah hilang dan tidak diketahui lagi apa yang telah dilakukan oleh ummat tersebut. Aku tidak mengira selain ummat itu telah dijelmakan dalam bentuk tikus, yang apabila mereka disuguhi susu unta, mereka tidak meminumnya, dan bila diberi susu kambing, mereka meminumnya". Kemudian aku ceritakan hal ini kepada Ka'ab maka dia berkata; "Apakah kamu mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda seperti itu?". Aku jawab; 'Ya". Dia bertanya kepadaku berkali-kali hingga akhirnya aku katakan; "Apakah perlu aku bacakan kitab Taurat".

Mari kita pelajari logika yang dipakai oleh sang `Nabi` tentang apa yang binatang tersebut tidak mau minum. Apa yang tidak mau diminum binatang tersebut berarti binatang itu satu etnis sama dengan anda. Jadi, Allah (Allah ﷻ) mengutuk mereka menjadi tikus karena kesalahan tidak mau minum susu unta?

Kita akan terus pakai logika sang `Nabi` yang cemerlang ini untuk mempelajari misteri lainnya:

Keledai tidak minum wiski atau alkohol, dan kaum Muslim juga tidak minum alkohol. Jadi, keledai itu dulunya kaum Muslim yang dikutuk Allah (Allah ﷻ)?

Ingat, saya tidak menyebut kaum Muslim dengan keledai, sama sekali tidak, tetapi saya ingin meniru kepintaran `Nabi` Muhammad berlogika dengan menggunakan logikanya. Bukankah ia adalah suri tauladan yang baik yang patut ditiru (Quran 33:21 litequran.net/al-ahzab)?

Saya bertanya-tanya bagaimana Nabi bisa mendapatkan ide seperti itu? Muhammad tidak bisa sedetik pun kepikiran tentang kaum Yahudi. Bahkan ketika Nabi memerintahkan kaum Muslim, ia tidak memerintahkan berdasarkan perintah Allah (Allah ﷻ), tetapi berdasarkan hal-hal yang

berlawanan dengan orang Yahudi, seperti kita lihat di banyak hadis. Berikut beberapa hadis tersebut.

`NABI` MUHAMMAD MEMBUAT ATURAN, BUKAN UNTUK ALLOH (ALLAH ﷻ), TETAPI UNTUK MELAWAN ORANG YAHUDI

نَبِيُّكَ نَعِيْرُفْلَا قِيْوَاعِم نَبِيْنَاوْرِم لِنَشْح دِيْعَس نَبِيْ قَبِيْتَقِ اَنْشَح لِق
هَيْبَانَع سَوَا نَبِيْدَادَش نَبَايِي نَع لَمَلَا نُوْمِيْم
ف نَوْلِيْ َوَّ مَهْنِيْف دُوْهِيْلَا وِفْلَاخ مَلْسُو هِيْلَع َوَّ اَص َوَّ لُوْسِر
لِق مَهْفَاخ َوَّ و مَهْلَاعِن

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah Al-Fazari] dari [Hilal bin Maimun Ar-Ramli] dari [Ya'la bin Syaddad bin Aus] dari [Ayahnya] dia berkata; Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Selisihilah orang-orang yahudi, yang mereka beribadah dengan tidak mengenakan sandal-sandal dan juga khuf (sepatu) mereka."

Sunan Abu Daud 556 hadits.in/?abudaud/556

Tidak dapatkah `Nabi` mengatakan suatu larangan tanpa perlu menyebut orang Yahudi? Kenapa harus orang Yahudi? Kenapa harus kaum Muslim berperilaku berlawanan/ berselisih atas apa yang dilakukan kaum Yahudi? Ada hadis

yang lebih lucu lagi seperti yang terdapat di dalam hadis berikut ini :

طلب رسول الله لي عمس ابن عمه خأتى ادمل مراهب نبم اش هاشدح
هدج نع هيبان ع قيم نأ نب دناج نب نيم لس نب ّ ا دب ع نع نراحا
لاق تمصرا نب تداب ع نع
دحالا ف عنروت ح وان جلا ف صوقى مل سرو هلي ع ّ ا ص ّ ا لوسر ناك
مل سرو هلي ع ّ ا لص تلسر لج فل عف ن اذكه لقف دوهي لان من ح هب رف
مهوف ل ا خ ولسر ج لاقو

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Bahram Al Madaini], telah mengabarkan kepada kami [Hatim bin Isma'il], telah menceritakan kepada kami [Abu Al Asbath Al Haritsi] dari [Abdullah bin Sulaiman bin Junadah bin Abu Umayyah] dari [ayahnya] dari [kakeknya] dari ['Ubadah bin Ash Shamit] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri untuk menghormati jenazah hingga diletakkan dalam lahad. Kemudian terdapat seorang pendeta yahudi melewatinya dan berkata; demikianlah kami melakukan. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk dan berkata: "Duduklah, selisihilah (bersikap berbeda terhadap) mereka."

Sunan Abu Daud 2762 hadits.in/?abudaud/2762

- Sungguh? Jadi tadinya Nabi selalu berdoa berdiri untuk menghormati jenazah tapi ketika seorang pendeta Yahudi berkata kalau orang Yahudi juga berbuat demikian lalu ia berlaku yang berlawanan ?
- Ataukah Nabi selama ini salah dengan berdoa sambil berdiri untuk menghormati jenazah ?
- Mengapa Nabi tidak bertanya kepada Allah (Allah له) mana cara berdoa menghormati jenazah yang benar, malah berlaku seperti anak kecil “Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk dan berkata: "Duduklah, selisihilah (bersikap berbeda terhadap) mereka."

Satu contoh lagi diambil dari hadis Sahih Bukhari:

ع ن ع حلص ن ع دعس نب ميظربا تشدح لاقا دب ع نب زيظرا دب ع لئح ه ن ع
 ا ضر قويره لبأ ن ا نم ح ل ا دب ع نب قملس وبأ لاق لاق باهش نب لاق ُّ
 نغوغبصيه كواص نلو دوهيلان لاق ملسو هيلع َّ لَص َّ لوسر ن ا
 مهوفلخف

Telah bercerita kepada kami ['Abdul 'Aziz bin 'Abdullah] berkata, telah bercerita kepadaku [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Shalih] dari [Ibnu Syihab] berkata; [Abu Salamah bin 'Abdur Rahman] berkata bahwa [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] berkata; bahwa Rasulullah shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: "Orang-orang Yahudi dan Nashrani tidak menyemir (mewarnai rambut atau jenggot), maka selisihilah mereka" (berbeda dengan mereka).

Sahih Bukhari 3203 hadits.in/?bukhari/3203

Jelas bahwa Islam bermaksud menjadi anti Kristen dan anti Yahudi. Jika seorang Muslim mendatangimu dan berkata, "Kita mempunyai Tuhan yang sama," berarti orang tersebut ingin membodohimu. Ia tahu apapun yang diyakini dan apapun yang dilakukan oleh kaum Kristen dan kaum Yahudi, `Nabi` Muhammad memilih untuk ber-selisih, dalam tindakan, ajaran, doktrin, bukan karena alasan lain, tetapi karena tidak mau dianggap sama dengan kaum Kristen dan kaum Yahudi.

PERJANJIAN DAMAI DALAM ISLAM _____

Saya tidak yakin jika pembaca mengerti betapa jahatnya ajaran Islam. Kalian lihat betapa Allah (Allah ﷻ) membenci orang Kristen dan memerintahkan kaum Muslim untuk membunuh semua kaum Kristen. Ada milyaran kaum Kristen di dunia ini yang harus diperangi oleh kaum Muslim. Pilihannya adalah tunduk dengan membayar jizyah (penalti/pajak), atau mualaf, dan bila tidak mau akan dibunuh. Dan belum lagi seperti tertulis pada hadis sebelum

ini yang menunjukkan setiap upaya mereka untuk berselisih terhadap kaum Kristen dan Yahudi. Politik Islam selalu berbohong, Islam cinta damai? Kebodohan pemimpin negara dalam mentoleransi Islam hanya akan menunda sampai semuanya terlambat!

Bila Islam menguasai dunia, maka malapetaka kemanusiaan akan terjadi. Bumi akan dibasahi oleh darah pembantaian, karena Islam adalah sebuah makhluk kejam yang sangat keji, haus akan darah. Beberapa mungkin akan menyangkal saya, “Lalu bagaimana dengan beberapa negara Islam yang menanda-tangani perjanjian damai dengan Israel?” Betul mereka telah menandatangani, tetapi itu semua adalah sementara sampai kelak seluruh Muslim mampu untuk menaklukkan Israel dan dunia barat, karena ini adalah perintah Allah (Allah له) dalam Al Quran, sebagaimana tertulis di dalam Quran 47:35 litequran.net/muhammad :

مَكْلَامًا طَعْنِي نَلُو مَكْعَم ۖ ۙ اَوْ نُوَلِّعْنَا مِزْرًا مَّسْلَالًا ۗ اِذْ تَوْوَلُّوْنَ وَّهْتَفًا

fa lā tahinū wa tad'ū ilas-salmi wa antumul-a'laun,
wallāhu ma'akum wa lay yatirakum a'mālakum

Maka janganlah kamu lemah dan mengajak damai karena kamulah yang lebih unggul dan Allah (pun) beserta kamu dan Dia tidak akan mengurangi segala amalmu.

Jelas tertulis pada ayat di atas perintah Allah (الله) kepada kaum Muslim: janganlah kamu lemah dan mengajak damai, karena Islam adalah agama penentang damai! Ada beberapa kondisi dimana Islam bisa setuju berdamai yang diridhoi Allah (الله) selama perdamaian itu sementara. Jika kaum Muslim tidak bisa melawan kaum Yahudi, tidak apa-apa untuk membuat perjanjian damai. Bahkan `Nabi` Muhammad juga melakukan ini ketika ia sedang lemah. Jika berperang sekarang ia akan kalah, bahkan mungkin mereka bisa membunuh `Nabi` saat itu juga, sehingga `Nabi` pun menandatangani kesepakatan damai, lalu ia sudah menjadi kuat ia pun menganulirnya seperti terbaca di dalam ayat Quran 9:1 litequran.net/at-taubah :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوا مَعَ الْكٰفِرِيْنَ حٰلًا وَّلَا اٰخِرًا وَلَا تَكُوْنُوْا مِثْلَ الْبٰرِئِيْنَ

barā`atum minallāhi wa rasūlihī ilallażīna 'āhattum minal-musyrikīn

(Inilah pernyataan) **pemutusan hubungan** dari Allah dan Rasul-Nya kepada orang-orang musyrik yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).

Quran 9:1 litequran.net/at-taubah

(kaum Kristen dan Yahudi dianggap musyrik oleh Islam)

Jadi sesederhana itu, lalu mengapa banyak negara mau berdamai dengan negara Islam? Aturannya konyol dan aneh. Inilah sekarang yang sedang dihadapi bangsa Israel. Israel dipaksa berdamai dengan negara Islam yang tidak pernah mau sungguh-sungguh berdamai dengan kaum Yahudi.

Mungkin segera kaum Muslim Iran akan memiliki senjata nuklir mereka, dan beberapa negara Muslim seperti Pakistan juga sudah memiliki. Saya pikir mungkin perang nuklir yang akan menghabisi banyak umat manusia bisa terjadi dalam kurun waktu 25 tahun mendatang. Tinggal masalah waktu saja karena kita lihat populasi kaum Muslim bertambah sangat pesat di dunia barat, dan kelak ketika suara mereka cukup akan memaksakan agenda mereka di seluruh dunia. Mungkin kelak mereka akan memakai nuklir negara barat untuk menghancurkan Israel, dan mungkin nanti setiap negara yang tidak mau masuk Islam juga akan diancam dengan nuklir!

Sungguh, jika ada negara Muslim dengan tentara sekuat Amerika Serikat, tentu mereka akan semena-mena, "Hai Israel, kalian hanya punya waktu 3 hari. aslima taslama. Masuk Islam atau mati." Inilah sebab `Nabi` mengirimkan tiga surat kepada tiga raja dari kerajaan besar yang ada di sekitar Arab ketika itu. `Nabi` dengan tentaranya yang

banyak, menteror mereka supaya mereka ketakutan lalu masuk Islam, jika tidak kita berperang!

Dan terror dengan menebar ketakutan adalah cara `Nabi` Muhammad memperoleh kemenangan:

نِيْلًا بَلُوْقًا فَلَئْسَ لَوْ نَزَّلْنَاهُ لَوَقَّفْنَا كَمَا كَلَّمْنَا الْكَبْرُخِي ذَا نَنْب
لَكَ مَهْنَمٌ وَبَصْرٌ لَوْ قَانَعْنَا قَوْفًا وَبَصْرًا فَبَعْدَ أَلْفِ أَوْفِكَ

iz yuḥī rabbuka ilal-malā`ikati annī ma'akum fa šabbitullażīna āmanu, sa`ulqī fī qulūbillazīna kafaruru'ba **faḍribu** fauqal-a'nāqi waḍribu min-hum kulla banān

(Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat, “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman.” **Kelak akan Aku berikan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka pukullah di atas leher mereka dan pukullah tiap-tiap ujung jari mereka.**

Quran 8:12 litequran.net/al-anfal

Ketakutan seperti ini yang ditebarkan kaum Muslim kepada George W. Bush sehingga ia mau masuk ke mesjid *sujud-sujud* seperti kucing. Hal yang sama juga terjadi pada Hillary Clinton dan Obama. Banyak pemimpin negara dunia yang

sujud dan mencium cincin Raja Arab Saudi karena mereka takut pada teror yang ditebar oleh Islam.

Anda mungkin belum dapat memahami apa yang saya telah sampaikan. Berapa film bioskop yang telah dibuat dengan memperolok Tuhan Yesus? Berapa buku yang dibuat dengan menjelek-jelekan Kristus? Berapa dokumen palsu yang dibuat? Tetapi lihat, adakah yang berani membuat film yang memperolok `Nabi` Muhammad? Mengapa? Bahkan Holywood pun pernah mengadakan sebuah konferensi yang bertujuan agar film-film mereka tidak menunjukkan kejelekan negara-negara Islam dan memaksa semua pembuat film untuk mengatakan hal yang positif tentang Islam!

Teror sangat ampuh! Rasa takut akan membuat orang terdiam dan tidak berani mengatakan kebenaran.

**APAKAH BOLEH SEORANG MUSLIM BERBOHONG
MENURUT ISLAM? _____**

Jawaban orang yang waras pasti akan berkata tidak mungkin boleh bukan? Tidak mungkin ada agama yang membolehkan hal tersebut. Tetapi kenyataannya susah untuk bisa dipercaya bahwa di dalam Islam berbohong sangat-sangat diperbolehkan!

Ada dua jenis bohong di dalam Islam:

1. Bohong kepada kaum non-Muslim, tentang apa saja. Khususnya tentang Islam (misal untuk menutupi keburukan-keburukan cerita `Nabi` dalam hadis);
2. Berbohong kepada sesama Muslim.

Kita akan lihat prinsip bohong yang pertama menurut Quran 3:28 litequran.net/ali-imran :

سَلِّمْ كَلَّ ذَلَّ عَفِي نَحْوِ
يَنْحُومَلْ اَنْوَدَنْ مَءِىَلْوَانِ يَرْفَلْ كَلْ اَنْوَنْ حُومَلْ اذْخَتِي ۞ لَوْ اَوْ هَسْفَن ۞ اَوْ
مَلْؤُذْحِي وُ ۞ قَتْمَهْنَم لِقَتْنَا لَأْءَشْف ۞ اَوْ نَم نَصْمَلْ

lā yattakhizil-mu`minūnal-kāfirīna auliyā`a min dunil-mu`minīn, wa may yaf'al zālīka fa laisa minallāhi fī syai`in illā an tattaqu min-hum tuqāh, wa yuḥaẓẓirukumullāhu nafsah, wa ilallāhil-maṣīr

Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai pemimpin, melainkan orang-orang beriman. Barang siapa berbuat demikian, niscaya dia tidak akan memperoleh apa pun dari Allah, **kecuali karena (siasat) menjaga diri** dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu akan diri (siksa)-Nya, dan hanya kepada Allah tempat kembali.

Quran 3:28 litequran.net/ali-imran

Ayat ini sering dipakai sebagai ayat utama untuk memperbolehkan siasat/tipuan yang ditujukan bagi kaum non-Muslim. Orang beriman (kaum Muslim) tidak boleh menjadikan kafir/non Muslim sebagai teman atau sekutu, kecuali mereka Muslim juga. Siapa yang melanggar berbuat demikian, niscaya tidak akan mendapat apa-apa dari Allah (Allah ﷻ) kecuali anda berbuat demikian demi untuk menjaga diri dari mereka, atau dengan kata yang singkat, untuk berjaga-jaga. Semua Muslim paham akan hal ini. Inilah yang disebut dengan *Taqiyya*, **تَقِيَّة** (pertahanan diri dengan siasat/tipuan). Jika kita tanya seorang Muslim tentang bolehkah mereka berbohong, mereka akan menyebutkan ayat ini dalam menjawab pertanyaan anda. Mereka akan berkata ini kan tentang perang, jadi bisa saja saat itu leher kita sudah di ujung pedang, takut kalau mengatakan ya kami kaum Muslim, kami akan terbunuh. Jadi Allah (Allah ﷻ) mengijinkan kalian berbohong demi nyawa kalian.

Demikian *kah*? YA atau TIDAK?

Ayat ini memberikan kaum Muslim hak untuk membela diri mereka saat terjepit. Kaum Muslim diajari bahwa seluruh kaum non-Muslim adalah musuh. Jadi mereka boleh berbohong kepada musuh. Begini lah cara pandang mereka terhadap kaum Kristen dan Yahudi. Walaupun anda sedang

tidak bermusuhan dengan mereka, karena ayat Al Quran mengajarkan demikian.

Jika saya punya tetangga seorang Muslim yang tinggal di sebelah rumah, maka saya adalah musuh bagi tetangga saya seperti diungkapkan dalam Quran 5:51 litequran.net/al-maidah :

ضَعِبْ عِيْلُوْا مَهْضَبْ عِيْلُوْا صَبْرًا لَوْ دُوْهِيْلًا وَاذْخَتْ اَنْ اَنْ نِيْلًا اِهْيَلِيْ
يَمْ لَظْلًا مَوْقِلًا اِيْ دِهْيَلِيْ ۙ اَنْ نَا مَهْنَمْ هَنْفَمُكُنْمْ مَهْلُوْتِيْ نَمُو

yā ayyuhallażīna āmanu lā tattakhizul-yahūda wan-naşārā auliyā`, ba`duhum auliyā`u ba`d, wa may yatawallahum mingkum fa innahu min-hum, innallāha lā yahdil-qaumaz-żālimīn

Wahai orang-orang yang beriman! **Janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman setia(mu)**; mereka satu sama lain saling melindungi. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia, maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

Quran 5:51 litequran.net/al-maidah

Tapi anda bisa berkata, “Ia (tetanggaku) selalu menyapaku setiap pagi dan berkata, ‘Selamat pagi sahabatku!’” Nah,

inilah yang disebut dengan Taqiyya. Bohong untuk selamat sampai suatu ketika mereka kuat di atas angin. Untuk membuktikan perkataan saya, mari kita lihat ayat Quran 5:51 tersebut dan tafsiran mereka atas ayat itu, bukan kata saya. Mari kita lihat salah satu penafsir mereka, Tafsir Ibnu Abbas dan bacalah penjelasannya atas ayat Quran 5:51 ini :

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَاةً وَيَحْذَرُكُمْ اللَّهُ تَفْسَهُ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Dengan menjadikan orang kafir dan bukan orang beriman sebagai teman, maka orang tersebut terputus dari Allah, kehilangan kehormatan, ampunan, dan perlindungan dari Allah, kecuali jika hal itu dilakukan untuk berhati-hati dari mereka, guna keselamatan, sebagai upaya berjaga-jaga dari mereka dengan berkata yang sopan dengan mereka sementara hatimu membenci hal itu.

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 5:51

Ayat ini mengatakan kepada kaum Muslim agar jangan mengambil kawan dari kaum non Muslim, tetapi berkawanlah hanya dengan kalangan Muslim saja, karena mereka yang berteman dengan non Muslim tidak akan dilindungi oleh Allah (الله له), kecuali bila ia berteman dengan non Muslim sebagai upaya perlindungan diri. Allah

(Allah ﷻ) sendiri yang memperingatkan mereka, dan kepada Allah (Allah له) sajalah semua hormat harus disampaikan.

Dapat terlihat jelas di dalam tafsir tersebut, intinya setiap Muslim tidak boleh berteman dengan kaum non-Muslim.

SETIAP MUSLIM BOLEH BERBOHONG SAAT DIAMBIL SUMPAHNYA

او مَن بَوَّعَ تَبَسُّبًا مِّنْ ذِكْرِ آلِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبِهَتْ ۚ
مِنْ حُرُوفٍ غَوَّيَّةٍ

lā yu`ākhizukumullāhu bil-lagwi fī aimānikum wa lākiy
yu`ākhizukum bimā kasabat qulūbukum, wallāhu
gafūrun ḥalīm

Allah tidak menghukum kamu karena sumpahmu yang tidak kamu sengaja, tetapi Dia menghukum kamu karena niat yang terkandung dalam hatimu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun.

Quran 2:225 litequran.net/al-baqarah

Juga, di dalam Quran 5:89 dapat kita baca :

نَامِيْلًا مِّنْ ذِكْرِ آلِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبِهَتْ ۚ
مِنْ حُرُوفٍ غَوَّيَّةٍ
هَدَتْهُنَّ إِذَا كُنَّ فِي سَفَرٍ مِّنْ مَّكَّةَ لِمَا كُنَّ فِيهَا
رِيحَتْ زُكُومًا كَلِّمَهُنَّ يَوْمَئِذٍ لَّا يُغْنِي عَنْهُنَّ
ظَفَرُهُنَّ وَلَا جُنْحُهُنَّ إِذْ كُنَّ فِيهَا

lā yu`ākhizukumullāhu bil-lagwi fī aimānikum wa lākiy yu`ākhizukum bimā 'aqqattumul-aimān, fa kaffāratuhū iṭ'āmu 'asyarati masākīna min ausaṭi mā tuṭ'imūna ahlīkum au kiswatuhum au taḥrīru raqabah, fa mal lam yajid fa ṣiyāmu šalāsati ayyām, zālīka kaffāratu aimānikum izā ḥalaftum, waḥfazū aimānakum, kazālīka yubayyinullāhu lakum āyātihī la'allakum tasykurūn

Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak disengaja (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kafaratnya (denda pelanggaran sumpah) ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi mereka pakaian atau memerdekakan seorang hamba sahaya. Barangsiapa tidak mampu melakukannya, maka (kafaratnya) berpuasalah tiga hari. Itulah kafarat sumpah-sumpahmu apabila kamu bersumpah. Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan hukum-hukum-Nya kepadamu agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

Quran 5:89 litequran.net/al-maidah

Ayat 2:225 dan 5:89 berkata bahwa anda dapat mengambil sumpah selama tidak bersungguh-sungguh meng-amini-nya

di dalam hati. Alloh (Allah ﷻ) berkata anda bisa memakai 'demi Alloh (Allah ﷻ)' bila tidak sengaja atau dalam hati sebenarnya bermaksud lain. Sebagai contoh, salah satu pelaku bom mobil peledakan Times Square yang gagal, Faisal Shahzad, saat ditanya oleh hakim apakah pada saat menjadi warga negara Amerika Serikat sudah bersumpah untuk setia kepada Amerika Serikat. Shahzad mengaku bahwa ia, "sudah bersumpah tetapi saya tidak sungguh meng-amin-kannya."

Dan sumpah bohong seperti ini juga disebut "sumpah berkat," kalau sumpah ini dilakukan atas kaum Kristen dan Yahudi. Sebagaimana tertulis di dalam [Quran 3:28](http://litequran.net/ali-imran) , Alloh (Allah ﷻ) memberi kaum Muslim restu/ijin untuk berbohong kepada kaum Kristen dan Yahudi. Alloh (Allah ﷻ) berkata bahwa Ia juga senang bila kaum Muslim melakukan hal itu. Muslim boleh berkata ia menjadi temanmu sejati di bibirnya, tetapi di dalam hatinya bisa jadi sangat membenci.

Berbohong bahkan boleh dikembangkan kepada sesama keluarga kaum Muslim. Anda bisa sumpah bohong kepada istrimu, padahal hatimu tidak sungguh-sungguh bermaksud demikian. Dan istri pun boleh demikian sebaliknya.

باهش زبانه سزوي نّرخأ بهو زبانه رخأ تحي زبانه رخ تشرح
نأ زبانه رخ تشرح موئل كم همأ نأ فوع زبانه رخ ل دبع زبانه رخ نّرخأ

مل سرو هيلع َّال ص تنلان يي بثلل لولن تلر جا هملن م تنك و طيعم
هتفخ

يذل ابا ذكل اسيل لوقي وهو مل سرو

هيلع َّال ص َّالو سرت عم س امنان خ مني وان خ لوقي وسالنا يب

لحيي

ف َّال بذك سالنا لوقي ام م ء ش ف ص خري عم س ا ملو باهش نبا
لاق قزلما شيدحو هتزلما لجل شيدحو سالنا يب حلصل و بوحلا ثك
ن ا شيدحو دعس نب ميطلب نب بوقي الله قلال ورم ع ان شح اه جوز انهب
باهش نب َّال ادب ع نب َّال اديب ع نب ملس م نب دمحم الله حلص ن ع
ء ش ف ص خري ه ع م س ا ملو تلقو حلص شيدحو فن ان غ هلثم
دانسل و باهش نب لوق ن م س نوي هلج ام لثب ثك ف ا سالنا
لوقي ام يرهل ن ع رمع م انن خ ميطلب نب لي عمس الله قلال ورم ع
هاللهب هدم ام ركذي ملون خ م ن و هلوق ل دانس انهب

Telah menceritakan kepadaku [Harmalah bin Yahya];
Telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Wahb]; Telah
mengabarkan kepadaku [Yunus] dari [Ibnu Syihab];
Telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin 'Abdur
Rahman bin 'Auf] bahwa ibunya [Ummu Kultsum bin
'Uqbah bin Abu Mu'aith] -dan ia termasuk perempuan
yang turut hijrah dalam kelompok pertama yang
berbai'at kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam-
bahwasanya ia pernah mendengar Rasulullah bersabda:
"Orang yang mendamaikan pihak-pihak yang bertikai,
orang yang berkata demi kebaikan, dan orang yang
membangkitkan (mengingat)kan) kebaikan bukanlah

termasuk pendusta." Ibnu Syihab berkata; 'Saya tidak pernah mendengar diperbolehkannya dusta yang diucapkan oleh manusia kecuali dalam tiga hal, yaitu; (1) dusta dalam peperangan, (2) dusta untuk mendamaikan pihak-pihak yang bertikai, dan (3) dusta suami terhadap istri atau istri terhadap suami (untuk meraih kebahagiaan atau menghindari keburukan). Telah menceritakan kepada kami [Amru An Naqid] Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad] Telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Shalih] Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Muslim bin Ubaidullah bin Abdullah bin Syihab] melalui jalur ini dengan Hadits yang serupa. Hanya saja pada Hadits Shalih disebutkan dengan lafazh; Ummu Kultsum berkata; 'Saya tidak pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberikan dispensasi kedustaan yang diucapkan oleh manusia kecuali dalam tiga hal.'-sebagaimana di dalam Hadits Yunus dari perkataan Ibnu Syihab. Telah menceritakannya kepada kami ['Amru An Naqid]; Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Ibrahim]; Telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhri] melalui jalur ini hanya sampai perkataan; 'membangkitkan kebaikan'. -tanpa menyebutkan kalimat setelah itu.-

Allah (Allah ﷻ) tidak peduli dengan apa yang terucap dari mulutmu, tetapi apa yang ada di dalam hatimu. Allah (Allah ﷻ) mendorong Muslim untuk berbohong kepada istrinya, bersumpah palsu, menciptakan sebuah masyarakat madani yang erat dengan tipu muslihat. Bisakah anda mempercayai seseorang yang diijinkan oleh Allah (Allah ﷻ)-nya untuk berbohong? Ajaran ini pasti lah berasal dari Iblis/Setan, karena ajaran ini bertentangan dengan ajaran Kristus :

Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

Matius 5:37

SEORANG MUSLIM TIDAK BOLEH MENJADIKANMU SEBAGAI TEMAN SETIANYA! _____

Kita telah baca bersama dari ayat Al Quran [3:28](#), [5:51](#) dan [60:1](#), dimana seluruh ayat tersebut harus dilaksanakan oleh kaum Muslim dengan patuh: kamu tidak boleh menjadikan kaum kafir sebagai teman setia. Tetapi anda mungkin bertemu seorang Muslim yang apik, baik, bersahabat. Lalu bagaimana menjelaskan hal ini?

دَقُو تَدُوْمَلاب مَهِيْلانَوَقْتِ عِيْلوام لَكود عو يو دَع او ذَخْتت َوَّ اَوْنِم
 نِيْلِالهيي ن ا مَنبَوَّ اَب و ن مَوْت ن ا مَكِيو لوسر رل ن و ج خي ق ح ل ا ن م
 مَكء ا ج ا م ب اور ف ك ا ن و ت د و م ل ا ب م ه ي ل ا ن و ش ت ن ا ض ر م ا ع ت ب و ل ه ي س ف ا د ا ه ج
 م ت ج ر خ م ك ل ي ب ل ا ع ا و س ل ض ه ف م ك ن م ه ل ع ف ي ن م و م ت ل ع ا م و م ت ي ف خ ل م ب
 م ل ع

yā ayyuhallażīna āmanu lā tattakhizu 'aduwwī wa
 'aduwwakum auliyā`a tulquna ilaihim bil-mawaddati wa
 qad kafaru bimā jā`akum minal-ḥaqq, yukhrijunar-rasūla
 wa iyyākum an tu`minu billāhi rabbikum, ing kuntum
 kharajtum jihādan fī sabīlī wabtigā`a marḍātī tusirruṇa
 ilaihim bil-mawaddati wa ana a'lamu bimā akhfaitum wa
 mā a'lantum, wa may yaf'al-hu mingkum fa qad ḍalla
 sawā`as-sabīl

Wahai orang-orang yang beriman! **Janganlah kamu menjadikan musuh-Ku dan musuhmu sebagai teman-teman setia** sehingga kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), karena rasa kasih sayang; padahal mereka telah ingkar kepada kebenaran yang disampaikan kepadamu. Mereka mengusir Rasul dan kamu sendiri karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu benar-benar keluar untuk berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang, dan Aku lebih mengetahui apa

yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barangsiapa di antara kamu yang melakukannya, maka sungguh, dia telah tersesat dari jalan yang lurus.

Quran 60:1 litequran.net/al-mumtahanah

Jika seorang wanita atau seorang pria terlahir sebagai Muslim dan kemudian dalam hidupnya tidak pernah membenci siapa pun, Allah (Allah ﷻ) berkata dalam [Quran 3:28](http://Quran3:28) litequran.net/ali-imran bahwa orang tersebut sudah tidak bisa lagi disebut Muslim. Dan akibatnya, orang ini sudah tidak mendapat perlindungan Allah (Allah ﷻ) dari tebasan pedang.

Mereka berbicara dengan bahasa yang baik, walaupun “hati mereka tidak suka hal ini!” Apakah ini yang disebut teman sejati? Bukan, dan mereka membohongi kita dalam hal ini. Mereka berkata kita berteman, tetapi hanya di mulut, tetapi jauh di hati berkata tidak! Penjelasan melalui Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 5:51 menjelaskan hal ini:

...kecuali jika hal itu dilakukan untuk **berhati-hati dari mereka, guna keselamatan**, sebagai upaya berjaga-jaga dari mereka dengan berkata yang sopan dengan mereka sementara hatimu membenci hal itu.

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 5:51

Jadi sekarang, setelah kita membaca ayat Al Quran tadi, arti dan tafsirnya, masihkah kita percaya kepada seorang Muslim menjadi pemimpin kita?

Apakah bisa pemerintahan semacam Amerika Serikat menawarkan posisi pejabatnya, seperti bandara, FBI, CIA, posisi-posisi penting di kemiliteran, kepada seorang Muslim?

Lalu bagaimana dengan Indonesia. Bukankah Jokowi seorang Muslim yang baik? Tito Karnavian? Ridwan Kamil? Sebagai Muslim mereka mengabaikan ayat Al Quran [3:28](#), [5:51](#) dan [60:1](#) dengan menjaga kaum Kristen. Mengapa? Karena menganiaya manusia tidak sesuai hati nurani?

Ada banyak kaum Muslim yang tidak melakukan ajaran Islam yang sesuai dengan ayat Al Quran. Mungkin karena tidak pernah membaca Al Quran. Mungkin karena isinya tidak sesuai dengan hati nurani. Tetapi apakah lalu mereka yang tidak pernah membaca Al Quran ketika suatu saat membaca ayat-ayat ini lalu memilih untuk melakukannya? Al Quran adalah sebuah buku yang penuh dengan kebencian. Apakah kaum Muslim seperti pak Jokowi, pak Tito, pak Ridwan suatu ketika memilih menjalankan ayat [3:28](#), [5:51](#) dan [60:1](#) agar menjadi orang beriman yang cukup supaya masuk surga? Kalau pak Jokowi dan pak Tito dan pak Ridwan memilih melakukan ayat [3:28](#), [5:51](#) dan [60:1](#) maka tidak seorang pun

Kristen, apalagi Yahudi, yang boleh beribadah di tanah Indonesia. Kita berdoa agar pak Jokowi, pak Tito, pak Ridwan, dan mereka yang belum tahu ayat-ayat Al Quran ini dengan baik dapat segera bertobat dari ajaran ini. Al Quran adalah sebuah buku yang paling jahat yang pernah ada di muka bumi. Isinya penuh dengan tipu muslihat sehingga yang terjebak di dalamnya pun susah untuk keluar. Inilah mengapa buku ini diberi judul Allah Khairul Makirin, Alloh (Allah له) sang penipu ulung umat manusia. (Allah له), *best of the best of liars*.

PERTOBATAN DI DALAM ISLAM _____

Sering kali, dan pada umumnya, banyak ayat di dalam Al Quran, kita mendapatkan Alloh (Allah له) berfirman tentang pertobatan. Tetapi kenyataannya, perkataan itu bohong dan omong kosong dengan beribu alasan. Jika kita melongok pada kisah Firaun di dalam Al Quran, kita dapatkan kisah pertobatan Firaun kepada Alloh (Allah له). Tetapi Alloh (Allah له) tidak menerima pertobatan Firaun, seperti tertuang di dalam ayat Al Quran berikut ini:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَلَا تَتُوبُوْنَ اِلٰى رَبِّكُمْ ۗ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ
اَلَمْ يَجْعَلْ لَّكُمْ اٰيٰتٍ ۗ لَّعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

نورفكلا كل ان هوش خو

⁸⁴ fa lammā ra`au ba`sanā, qālū āmannā billāhi waḥdahū wa kafarnā bimā kunnā bihī musyrikīn

⁸⁵ fa lam yaku yanfa'uhum īmānuhum lammā ra`au ba`sanā, sunnatallāhillatī qad khalat fī 'ibādih, wa khasira hunālikal-kāfirūn

⁸⁴ Maka ketika mereka melihat azab Kami, mereka berkata, “Kami hanya beriman kepada Allah saja dan kami ingkar kepada sembah-sembahan yang telah kami persekutukan dengan Allah.”

⁸⁵ Maka iman mereka ketika mereka telah melihat azab Kami tidak berguna lagi bagi mereka. Itulah (ketentuan) Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya. Dan ketika itu rugilah orang-orang kafir.

Quran 40:84-85 litequran.net/gafir

(mereka dalam konteks adalah Firaun, lihat ayat sebelumnya Quran 40:24 :

بإذك رحس لولقف نوراقو نم اهو نوعرف ل²⁴

²⁴ilā fir'auna wa hāmāna wa qārūna fa qālū sāḥirung kazzāb

²⁴kepada **Fir'aun**, Haman dan Karun; lalu mereka berkata, “(Musa) itu seorang pesihir dan pendusta.”)

Quran 40:24 litequran.net/gafir)

Seperti kita lihat ayat di atas, Firaun telah mengucapkan kalimat Syahadat (kalimat pengakuan seseorang telah masuk Islam dan menerima Allah (الله) sebagai Tuhannya), tetapi anda lihat pada ayat 85 Allah (الله) tidak menerima ucapan kalimat syahadatnya! Malahan, Allah (الله) meng-azab, menghukum Firaun. Dan ini mengingatkan saya kepada kisah pertobatan Adam, yang walaupun Allah (الله) menerima permohonan ampun Adam tetapi Adam tetap menerima hukuman dan dikeluarkan dari surga! Mari kita baca dari Quran 2:37-38:

مِي حَل بَلَوْت ل ا و ه ه ن ا ه ل ي ع ب ق ت م ل ك ه ب و ن م م د ا ق ل ت ف
 ل ا ف ي ا د ه ع ت ن ج ف ي د ه ت م ط ي ر ت ي ا م ف ا ع ي م ج ا ه ن م ا و ط ب ه ا ل ن ل ق³⁸
 ن و ن ح ي م ه و م ه ل ع ف و خ

³⁷ fa talaqqā ādamu mir rabbihī kalimātin fa tāba 'alaīh, innahū huwat-tawwābur-rahīm

³⁸ qulnahbiṭu min-hā jamī'ā, fa immā ya`tiyannakum minnī hudan fa man tabi'a hudāya fa lā khaufun 'alaihim wa lā hum yaḥzanūn

³⁷ Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

³⁸ Kami berfirman, “Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku

kepadamu, maka barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”

Quran 2:37-38 litequran.net/al-baqarah

1. Sebagaimana kita lihat dari dua kisah di atas tentang Firaun dan Adam, hukuman untuk Firaun adalah mati, tetapi untuk Adam, hukumannya diturunkan ke bumi;
2. Di seluruh ayat Al Quran, mengapa Allah (الله) terus meminta umat manusia bertobat kalau akhirnya mereka tetap dihukum?

MUSA DAN NABI YANG LAIN PUNYA KEMALUAN YANG BESAR

دِنْعِنَاكُو لِقَامِ ۞ هُنْفَشُومِ اَوْذَا نِيذْلِكُو نُوَكْتِ ۞ اَوْنِمَا نِيذْلَا
لَهِي اِي جُو ۞

yā ayyuhallāzīna āmanū lā takūnū kallāzīna āzau muṣā fa
barra`ahullāhu mimmā qālu, wa kāna 'indallāhi wajīhā

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu seperti orang-orang yang menyakiti Musa, maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka lontarkan. Dan dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah.

هَبْنِم نَبْم اَمَه ن ع ر م م ن ع ق ر ل ا د ب ع ا ن ت ح ل ق ص ن ن ب ق ا ح س ا ن ت ح ق و ي ر ه
نَأ ن ع

رضي ذاع نول سعي لى ي ش ا و ن ب ت ن ك ل ق م ل س و ه ي ل ع ا ل ص ت ل ر ا ن ع
و ل ق ه د ح و ل س ت ي م ل س و ه ي ل ع ا ل ص ش و م ن ا ك و ض ع ل ا م ه ض ب
ع ر و ف ل ي ن ي ق ر م ب ه ذ ف ر د آ ه ن ا ا ن ع م ل س ت ي ن ا ش و م ع ن م ي ا م ا و
ر ج ح ل ي ت و ث ل و ق ي ه و ث ا ف ش و م ح خ ف ه ب و ث ب ر ج ل ا ر ف ر ج ل ع ه ب و ث
ذ خ ا و س ب ن م ش و م ب ا م ا و و ل ق ش و م ل ا ل ي ن ا و ن ب ت و ظ ن ت ح
و ا ق ت س ر ج ل ب ب د ل ه ن ا ا و ق و ي ر ه و ب ا ل ق ف ل ب ص ر ج ل ب و ف ح ط ف
ه ب و ث ر ج ل ب ل ب ص ر ع ب س

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Nashir] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] dari [Ma'mar] dari [Hammam bin Munabbih] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang-orang bani Israil jika mandi maka mereka mandi dengan telanjang, hingga sebagian melihat sebagian yang lainnya. Sedangkan Nabi Musa 'Alaihis Salam lebih suka mandi sendirian. Maka mereka pun berkata, "Demi Allah, tidak ada menghalangi Musa untuk mandi bersama kita kecuali karena ia adalah seorang laki-laki yang kemaluannya kena hernia. Lalu pada suatu saat Musa pergi mandi dan meletakkan pakaiannya pada sebuah batu, lalu batu tersebut lari dengan membawa pakaiannya. Maka Musa lari

mengejar batu tersebut sambil berkata 'Wahai batu, kembalikan pakaianku! ' sehingga orang-orang bani Israil melihat Musa. Mereka lalu berkata, 'Demi Allah, pada diri Musa tidak ada yang ganjil.' Musa kemudian mengambil pakaiannya dan memukul batu tersebut dengan satu pukulan." Abu Hurairah berkata, "Demi Allah, sungguh pada batu tersebut terdapat bekas pukulan enam atau tujuh akibat pukulannya."

Sahih Bukhari 269 hadits.in/?bukhari/269

(kemaluan kena hernia = kemaluannya sangat besar)

Sebuah contoh kasus meremehkan nabi adalah ketika `Nabi` sedang terhina karena ketika sedang membagi jaranan seorang Muslim berkata kepadanya, "[Pembagian seperti ini tidak menyenangkan Allah](#)" ([pembagiannya tidak adil](#))! Oleh karena itu Nabi menjadi tersinggung dan berkata, "Kiranya Alloh (Allah ﷻ) menyayangi Musa, karena tentu ia merasa sakit hati yang lebih dari ini, tetapi dibiarkan."

- Alloh (Allah ﷻ) akan melakukan apa saja unuk membuktikan bahwa kemaluan nabi-Nya adalah yang terbaik (besar);
- Dalam kisah ini, tidak ada satu pun bani Israel, Yahudi itu, yang tahu bagaimana batu itu bisa lari. Batu bisa lari?

- Jika Musa misalkan punya kemaluan yang kecil, apakah lalu Musa tidak layak menjadi nabi?
- Orang-orang Muslim yang kecewa saat `Nabi` secara tidak adil membagi jarahan yang lalu dibantah `Nabi` bahwa ia adil. Dalam menjawabnya, `Nabi` bercerita tentang kemaluan nabi Musa yang sangat besar. Apa hubungannya hal ini dengan pembagian jarah dari kaum Kristen dan Yahudi saat itu?

BERAPA KALI KEBAJIKAN DILIPAT-GANDAKAN? _____

Pertama-tama, kita baca dari ayat Al Quran 2:261:

فَلْيَسْ عِبْس تَتَّبِعُوا قَبْح لِّثَمَك ۖ ۙ لِّهَس فَمَهْل اوم ا نُوُقِفِي نِي ذَلَا لِّثَم مِلْع
عَس اُوهُ اُو غُنِّي نَمَل فَنُصِي ۙ اُو قَبْح تِي اَم هُوَس لِّك

maṣalullazāna yunfiquna amwālahum fī sabīlillāhi
kamaṣali ḥabbatin ambatat sab'a sanābila fī kulli
sumbulatim mi'atu ḥabbah, wallāhu yudā'ifu limay
yasyā`, wallāhu wāsi'un 'alīm

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

Quran 2:261 litequran.net/al-baqarah

1 infak = (7 tangkai x 100 biji) = 700

1 infak x 700 = 700 infak

Mari kita bandingkan ayat tersebut dengan Quran 6:160:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَدَأَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ الْحَسَنَاتِ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا خَالِفِينَ ۗ لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَدَأَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ الْحَسَنَاتِ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا خَالِفِينَ ۗ

man jā`a bil-ḥasanati fa lahu 'asyru amśalihā, wa man jā`a bis-sayyi`ati fa lā yujzā illā miślahā wa hum lā yuzlamūn

Barangsiapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya. Dan barangsiapa berbuat kejahatan dibalas seimbang dengan kejahatannya. Mereka sedikit pun tidak dirugikan (dizalimi).

Quran 6:160 litequran.net/al-anam

Bagi yang melakukan satu kebaikan akan dibalas 10 kebaikan.

1 kebaikan x 10 = 10 kebaikan

Jadi yang benar, kebaikan itu dikalikan 700 atau dikalikan 10? Untuk mengetahuinya mari kita baca Quran 4:40 :

لَا يَجْزِيكَ الْيَمِينُ وَلَا الشِّمَالُ ۚ إِنَّمَا يَجْزِيكَ الْعَمَلُ ۚ وَتُرْجَىٰ فِي أَعْيُنِنَا السَّادِقَةُ ۚ وَإِن يَتَّبِعُنَا وَمِنَّا فَمِنَ الْبَاقِي ۚ إِنَّ عِندَنَا لَلْآخِرَ وَالْأُولَىٰ ۚ لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَدَأَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ الْحَسَنَاتِ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا خَالِفِينَ ۗ

innallāha lā yaẓlimu miṣqāla ẓarrah, wa in taku ḥasanatay yuḍā'if-hā wa yu`ti mil ladun-hu ajran 'aẓīmā

Sungguh, Allah tidak akan menzalimi seseorang walaupun sebesar dzarrah, dan jika ada kebajikan (sekecil dzarrah), niscaya Allah akan melipatgandakannya dan memberikan pahala yang besar dari sisi-Nya.

Quran 4:40 litequran.net/an-nisa

Menurut ayat ini, Allah (Allah ﷻ) akan melipat-duakan kebajikan. Bukan 10, apalagi 700.

Mari kita rangkum semuanya ini dalam satu tabel:

Ayat Quran	Kebaikan	Pengali	Jumlah
2:261	1	700	700 × kebaikan
6:160	1	10	10 × kebaikan
4:40	1	2	2 × kebaikan

Saya rasa Allah (Allah له) harus memikirkan segera berapa pengali yang pas untuk sebuah kebaikan karena hal ini membingungkan dan mendatangkan konflik.

NABI IDRIS

يٰٓمٰرْيَمُ اقْنِصْ نٰكِهٰنَا سَيِّدًا بٰرًا فَرٰكِدُو

wāzkur fil-kitābi idrīsa innahū kāna ṣiddīqan nabīyyā

Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Idris di dalam Kitab (Al-Qur'an). Sesungguhnya dia seorang yang sangat mencintai kebenaran dan seorang nabi

Quran 19:56 litequran.net/maryam

Silahkan membaca dalam link berikut ini, anda akan dapatkan bagaimana kisah dalam Al Quran tersebut mirip dengan kisah di dalam buku Legenda Yahudi (Sumber: Louis Ginzberg, Legenda bangsa Yahudi, [Yayasan Penerbit

Komunitas Yahudi Amerika, Philadelphia, 1909], Vol. IV, Bab V: Solomon ([en.wikipedia.org/wiki/Legends of the Jews](https://en.wikipedia.org/wiki/Legends_of_the_Jews)) yang bercerita tentang seseorang yang bernama Adares (Idrus)

Setelah beberapa lama, Solomon (Salomo/Sulaiman) menerima sepucuk surat dari Adares, raja dari Arabia. Ia memohon kepada raja Yahudi itu untuk membebaskan tanahnya dari sebuah roh jahat, yang berbuat sangat jahat, yang tidak bisa ditangkap dan tidak bisa ditangkal kejahatannya, karena sifatnya seperti angin. Kemudian Sulaiman memberikan cincin ajaibnya dan sebuah botol air minum yang terbuat dari kulit hewan kepada anak buahnya, dan mengirimkannya ke Arabia. Utusan tersebut sukses dengan memasukkan roh jahat itu ke dalam botol. Beberapa hari kemudian, ketika Sulaiman memasuki Bait Suci, ia sungguh terkejut melihat botol tersebut berjalan menuju arahnya, dan tunduk menghormat padanya; itu adalah botol yang dipakai untuk menahan roh jahat tersebut. Ternyata roh tersebut adalah roh yang sama yang pernah membantu Solomon. Dibantu oleh roh jahat itu, Solomon mengangkat batu yang sangat besar dari dasar Laut Merah. Tidak ada satupun manusia atau roh jahat yang sanggup mengangkatnya, namun oleh Solomon batu

tersebut diangkat ke Bait Suci, dimana di sana batu itu ditaruh sebagai batu penjuru.

Karena kesalahannya sendiri, Solomon kehilangan kekuatan untuk bisa melakukan mujizat, yang pernah diberikan oleh Roh surga kepadanya. Ia pun lalu jatuh cinta kepada seorang wanita kaum Yebus yang bernama Sonmanites. Imam dari dewa Molokh dan Rafan, dewa yang disembah oleh Sonmanites membujuknya untuk menolak pinangan Solomon, kecuali Solomon mau menyembah Molokh dan Rafan. Awalnya Solomon dengan tegas menolak, tetapi ketika wanita itu memintanya sambil mengambil lima belalang dan meremasnya dalam genggamannya di dalam nama Molokh, Solomon mematuhinya. Segeralah ia kehilangan Roh surga, kekuatannya, dan hikmat kepintarannya, dan Solomon pun terbenam menjadi begitu rendah. Untuk memuaskan kekasihnya, ia pun membangun kuil Baal dan Rafan.

APAKAH SYAFAAT DIBERBOLEHKAN ATAU TIDAK? _____

Allah (Allah ﷻ) berkata bahwa syafaat diperbolehkan menurut Quran 4:85 litequran.net/an-nisa :

عَمِي نَمُو اِهْنَم بِيضْهَل نَكِي تَهْيِسْة عَفْش
تَقْمْء ش لَكْلَعَا نَاكُو اِهْنَم لَفَكْهَل نَكِي قَنَسَحْة عَفْش عَمِي نَم

may yasyfa' syafā'atan ḥasanatay yakul laḥu naṣībun min-hā, wa may yasyfa' syafā'atan sayyi`atay yakul laḥu kiflum min-hā, wa kānallāhu 'alā kulli syai`im muqītā

Barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian dari (pahala)nya. Dan barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Quran 4:85 litequran.net/an-nisa

(Perhatikan pertolongan disini ditulis dalam bahasa Arabnya عَفْش syafaatan)

Tetapi, menurut `Nabi` men-syafaat-kan seseorang itu DILARANG menurut Quran 74:48 litequran.net/al-muddassir :

يَعْفَلْشَلَاة عَفْش مَهْرَعْفَتْ لَمْف

fa mā tanfa'uhum syafā'atusy-syāfi'in

Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafaat (pertolongan) dari orang-orang yang memberikan syafaat.

Allah (Allah ﷻ) berkata syafaat diperbolehkan (Quran 4:85), tetapi `Nabi` Muhammad berkata sebaliknya (Quran 74:48). Saya rasa ini menjadi jelas (jelas tambah bingung).

NABI MUHAMMAD BERKATA SYAFAAT DIPERBOLEHKAN

Diambil dari Sahih Muslim 269 hadits.in/muslim/269 :

ملسأ نبيذون ع قشيم نبي صرفح تشدح لاق ديس نبيديوس تشدحو
يردخال ديس نأ نعراسي نبيء اطع ن ع

له لوسر ي لولاق ملسو هيلع لَص لَّ لوسر ن جز ف لسان
نأ له لاق معن ملسو هيلع لَص لَّ لوسر لاق قهلقا موي لنبو
كون

نوراضت لهو باحس اعم سيل وحص قهظلا بس مشل اهيؤرف نوراضت
لاق لوسر اي لولاق باحس ايف سيل وحص ريل ليل رها قهيؤرف
قهيؤرف نوراضت امك لَقَلِقْ لاق موي لاق وتوليت لَقَلِقْ ف نوراضت ام قهي
كف بت ناك ام عم الك عيولن ذؤم نذا قهلقا موي ناك اذا ام هدحأ ف
نوطق لس تي ل باصن لو منصر ل ام هنا جس ل غ هي ناك دحأ بل كل
له ان غورج اف ورب ن م ل هبي ناك ن م ل قهي مل اذا ت حران لاء نبا
ريز ع دبعن انك لولاق نوبعت متنك ام مهل لقوي ف دو هيل ع ل ف ي انش طع و لاق
نوغبت اذا مفلو و قبحص ن م ل دخت ام قهلقا قهي ف مطحي باش
لهنك رتل ل ل نوش جي ف نودرت ل مهيل ل شريف قهسرف نبيو متنك ام مهل
لقوي ف ي اصن ل ع ل م ث ران ل ف نوطق لس تي ف لرضع لهضعب ن م ل دخت ام
قهبك مهل لقوي ف ل نبا جي سمل ابعن انك لولاق نوبعت لاق نقسرف نبيو ل
ان ش طع نوطق قهي ف نوغبت اذا م مهل لقوي ف دلو و قهشخص لهضعب مطحي
با هنك من هج ل ل نوش جي ف نودرت ل مهيل ل شريف 243

نم لعت ّ هيا ناك نم ّ اّ قبي مل اذا ح رانلا ف نوطق س تي ف ضرب
هور تلام قوص نّ دأ ف لاعتو هناع بس يمل اعل بر مهات ر جافو رب
سائل لقرن لبيوي ولق هت تنك ام ةم ا لك عت نوطتنت لهف لاق لاف ذوعن
نولوقوف مكبو انا لوقوف مهبح صن ملو مهيللا انك ام رقعا ينللا ف
بلقني نالكيل مهضعب نات ح لث وا ي توم لى يش ّ اب لكش ن ّ كنم ّ ا
ب قاس نع فشك ي ف م عن نولوقوف لهب هنوف يع تف قيا هنيبو مكيب له
لوقوف ّ و دوجس لب هل ّ ا نذا ّ ا ّ هسفن هت نم ّ ا دجسي
ناك نم قبي كف درأ املك ةدحاو ققبط هر هظ ّ ا ل عجل ا عيو هت
دجسي ناك نم قبي هور تلام هتوص ف لوح ت قو مهس و ر نوع فوي م
هلق ل ع ر خ دجسي ن ا

هيف من هج ل ع ش جلا بصي مث لنبوتنا نولوقوف مكبولنا لقب قرم لوا
ليق ملس ملس مهلال نولوقيو ة غشل لحتول ا ق ش جلا امو ّ ا لوسري
لتي لك يوش لوف دج ب نوكت كس حو بي لكو في طاطخ هيف ةلزم ض ح د
نطلكو حيلكو قنلكو يعل فرطك نون مؤملا ريف نادعسل اهل
ران ف سودك مو لسرم ش و دخ مو ملسم جلف بالكلو لي خلا ديواج ككو
نم مك نم ام هيب سقني نلوف رانلا نم نون مؤملا صلخ اذا ح من هج
قهي قلا صوي ّ ا ين مؤملا نم قحلا ل ص قس ف ّ ا قدشانم شرأ ب
دح ا نوجح يو نولوصي ونعم نولوصي ونك نبو نولوقوي رانلا ف نيللا مه ن و خ ل
قلخ نوج خيف رانلا ل ع مهروص مه حتف متفوع نم او جرخ ا مهل لوقيف
ق ب ام لنبو نولوقوي مث هيب لائل او هيقس فصن ل رانلا ت ذخ ا دق ل نك
رليو د لاقثم هلق ف متدجو نمف او ع جرا لوقيف هب انتوم نم م دح ا هيف
ادح ا هيف رذن مل لنبو نولوقوي مث ل نك ا قح نوج خيف هو جرخ اف نخ نم نم
رنيو د فصن لاقثم هلق ف متدجو نمف او ع جرا لوقوي مث انتوم نم م انتوم
نم م ا هيف رذن مل لنبو نولوقوي مث ل نك ا قلخ نوج خيف هو جرخ اف نخ
هو جرخ اف نخ نم قرد لاقثم هلق ف متدجو نمف او ع جرا لوقوي مث ادح ا

ديس وبأ ناكو نخ لهيف رذن مل لبو نولو قوي مث لثك اقلخ نوج خيف
 متيش ن اوقاف شي دخل اذهب تواقصت مل ن اوقوي يردخل
 لرجأ هئل نم تويو لغصي قنسخ لكتن اوقرد ذلقثم ملظي ّ

ن اوقوي

ظاع

ملو نون مؤملا غشرو نيزلا غشرو تكي املات غشرو ل جوزع ّ اوقوف ول معي
 مل اوقو امنم جخيف رللا نم قضيق ضيفي محللا م حراً ّ اوقوي
 قيق حلارهن هل لوقي قنجل اهلوقا فرهن فمهيف قلي فامم حوداع دق
 طق نخ وارجلال ل نوكت انوت ّ ايسل ليصح فقب حل جت
 امك نوج خيف لظلال ل امنم نوكي اوقوي صيخور في صاس مشلا ل ل نوكي
 ام روجللا ل نوج خيف لاق قيق اوقوي تنك لكتنك ّ اوسر لوقف
 ضرباً نوكي نيزلا ّ اوقوت ّ وه قنجل ل هأ مهفوي متوخل
 مهفوقو فؤللك قنجل اولخدا لوقي م هو مدق نخ ّ وهول م
 لمع نغب قنجل ّ اوقو مهلخد ايملا علانم ادح ا طعت مل ام لتي طغ لبو
 نولو قوي مكي وهف هو تير اوقو اذه نم لضفأ شيا لبو نولو قوي اذه
 نم لضفأ ي دنع مكي لوقوي فلابا هدمب مكي ل ع طخ ساق ياضر لوقوف
 ف شي دخل اذه يصر اوقو قنجل دامح نبي سيع ل ع ترق ملسم لاق نبي
 شيللانم تعمس لكتنك نبي شي دخل اذهب ثدح اهل تلقو ع غشلا نبي
 دلانم دمس نبي لكتنك دامح نبي سيع ل ع ترق ملسم لاق نبي
 نعراسي نبي اطع نع ملسم نبي ديونم لكتنك نبي ديس نع قوي لاص
 اوسر لقتن بو رن ّ اوسر لوقو لاق هنا يودخل اديس تقسرو ّ
 لوقو وحص موي ناك اذا سمشلا قيق نواضت له ملسم هيل ع دمب ّ
 دزو شريم نبي صفع شي دح وحن وهو هر خاضقات شي دخل هع م
 هلثعو هتير ام مكي مهل لوقي هو مدق مدق ّ وهول م مع لنع نغب
 هلوق فسيلان م دح اوقوشلانم قداشو جلا نأ تظ ديسو بولاق
 هدمب اوقو يمل علانم ادح ا طعت مل ام لتي طغ لبو نولو قوي لثا شيدح

نبرفج التثح يقشناً نبركبوباً هاتثح و دامح نبرسي ع هبرقأ شيدح
وحن امهدانسإب ملسأ نبرديز التثح دعس نبرم اشه التثح نوع لؤيش صرقنو
دز دقو هر خأل إهشيم نبرصفح

Dan telah menceritakan kepadaku [Suwaid bin Sa'id] dia berkata, telah menceritakan kepadaku [Hafsh bin maisarah] dari [Zaid bin Aslam] dari ['Atha' bin Yasar] dari [Abu Sa'id Al Khudri] bahwa sekelompok manusia pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya, 'Wahai Rasulullah! Apakah kami melihat Rabb kami pada Hari Kiamat?' Beliau menjawab, "Apakah kalian berdesak-desakan dalam melihat matahari di siang hari yang terang tanpa awan?" Mereka menjawab, "Tidak wahai Rasulullah." Beliau pun berkata, "Apakah kalian berdesak-desakan dalam melihat bulan di malam purnama yang tidak ada awannya?" Mereka menjawab, "Tidak." Lalu beliau bersabda: "Tidaklah kalian berdesak-desakan dalam melihat Rabb kalian, melainkan sebagaimana kalian (tidak) berdesak-desakan dalam melihat salah satu dari keduanya. Pada hari kiamat, seorang penyeru akan menyerukan 'Hendaklah setiap umat mengikuti sesuatu yang dahulu mereka sembah', hingga tidaklah ada seorang pun yang menyembah selain Allah berupa berhala, dan patung melainkan mereka akan terjerumus ke dalam neraka, hingga tidak ada yang tersisa seorang pun kecuali orang yang

menyembah Allah; baik itu orang yang baik dan buruk, dan sisa Ahli Kitab, lalu orang Yahudi dipanggil dan ditanyakan kepada mereka, 'Apa yang dahulu kalian sembah? ' Mereka menjawab, 'Kami dahulu menyembah Uzair, putera Allah.' Maka dikatakan, 'Kalian telah berdusta, Allah tidak menjadikan isteri dan anak. Lalu apa yang kalian inginkan? ' Mereka menjawab, 'Kami haus wahai Rabb kami, maka berilah kami minum.' Lalu mereka diberi isyarat pada sesuatu yang membuat mereka hilang dahaganya, mereka kemudian digiring hingga ke neraka, seakan-akan fatamorgana, sebagian memukul sebagian yang lain, lalu mereka terjerumus ke dalam neraka.' Kemudian kaum Nashrani dipanggil, lalu mereka ditanya, 'Apa yang dahulu kalian sembah? ' mereka menjawab, 'Kami dahulu menyembah al-Masih, putera Allah.' Lalu dikatakan kepada mereka, 'Kalian telah berbohong. Allah tidak mengambil istri dan anak.' Maka dikatakan kepada mereka, 'Apa yang kalian inginkan? ' Mereka menjawab, 'Kami haus wahai Rabb kami, berilah kami minum.' Beliau bersabda: "Lalu diisyaratkan kepada mereka. 'Tidakkah kalian minum.' dan mereka dikumpulkan di neraka Jahannam, seakan-akan neraka tersebut fatamorgana yang mana sebagian mereka memukul sebagian yang lain, lalu jatuh ke dalam neraka,

hingga tidak tersisa melainkan orang yang menyembah Allah dari kalangan orang baik dan orang fajir. Allah lalu mendatangi mereka dalam bentuk yang paling ringan yang dapat mereka lihat. Allah berfirman; “apa yang kalian tunggu, padahal setiap umat mengikuti apa yang mereka sembah?.” Mereka berkata; “wahai Rabb kami, kami memisahkan diri dari manusia di dunia ketika kami membutuhkan apa yang kami butuhkan kepada mereka, akan tetapi kami tidak berteman dengan mereka.” Maka Allah berfirman; “aku adalah rabb kalian.” Maka mereka berkata; “aku berlindung kepada Allah dari-Mu, kami tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatupun.” Mereka ucapkan dua kalia atau tiga kali, sehingga sebagian mereka hampir-hampir berbalik, maka Allah bertanya; “apakah diantara kalian dan Dia mempunyai tanda-tanda, yang dapat kalian kenal dengan tanda-tanda itu?” mereka menjawab; “ya” maka di singkaplah betis-Nya, sehingga tidak tersisa orang yang sebelumnya bersujud kepada Allah dari dalam dirinya (ikhlas) kecuali Allah izinkan baginya untuk bersujud. Dan tidak tersisa orang yang sebelumnya bersujud karena ego dan riya` kecuali Allah jadikan punggungnya menjadi satu lipatan, setiap kali hendak bersujud maka dia tersungkur diatas tengkuknya. Kemudian mereka mengangkat kepala mereka dan Allah telah berubah ke

bentuk yang dapat mereka lihat pertama kalinya, Allah berfirman: “aku adalah Rabb kalian.” Maka mereka berkata; “Engkau Rabb kami.” Kemudian di bentangkan jembatan di atas Jahannam, dan berlakulah syafa'at pada saat itu, mereka berguman; “ya Allah, selamatkanlah, selamatkanlah.” Ada yang bertanya; 'wahai Rasulallah, apakah jembatan itu?’ beliau menjawab; “tempat yang licin yang dapat menggelincirkan, disana terdapat besi-besi pencakar, besi-besi pengait dan duri besi yang terbuat dari pohon-pohon berduri. Maka orang-orang mu'min akan melewatinya seperti kedipan mata, seperti kilat, seperti angin, seperti burung, seperti kuda-kuda yang berlari kencang, dan hewan tunggangan. Maka orang muslim akan ada yang selamat, ada yang tercabik-cabik tertunda dan ada yang terlempar kedalam neraka jahannam. Sehingga ketika orang-orang mu'min terbebas dari neraka, maka demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, tidaklah salah seorang dari kalian yang begitu gigih memohon kepada Allah didalam menuntut al haq pada hari kiamat untuk saudara-saudaranya yang berada di dalam neraka, mereka berseru; wahai rabb kami, mereka selalu berpuasa bersama kami, salat bersama kami, dan berhaji bersama kami.” Maka dikatakan kepada mereka; “keluarkanlah

orang-orang yang kalian ketahui.” Maka bentuk-bentuk mereka hitam kelam karena terpanggang api neraka, kemudian mereka mengeluarkan begitu banyak orang yang telah di makan neraka sampai pada pertengahan betisnya dan sampai kedua lututnya. Kemudian mereka berkata; “ wahai rabb kami tidak tersisa lagi seseorang pun yang telah engkau perintahkan kepada kami.” Kemudian Allah berfirman; “kembalilah kalian, maka barangsiapa yang kalian temukan didalam hatinya kebaikan seberat dinar, maka keluarkanlah dia.” Mereka pun mengeluarkan jumlah yang begitu banyak, kemudian mereka berkata; “wahai rabb kami, kami tidak meninggalkan di dalamnya seorangpun yang telah Engkau perintahkan kepada kami.” Kemudian Allah berfirman; “kembalilah kalian, maka barangsiapa yang kalian temukan didalam hatinya kebaikan seberat setengah dinar, maka keluarkanlah dia.” Maka mereka pun mengeluarkan jumlah yang banyak. Kemudian mereka berkata lagi; “wahai Rabb kami, kami tidak menyisakan di dalamnya seorang pun yang telah Engkau perintahkan kepada kami.” Kemudian Allah berfirman; “kembalilah kalian, maka siapa saja yang kalian temukan didalam hatinya kebaikan seberat biji jagung, keluarkanlah.” Maka merekapun kembali mengeluarkan jumlah yang begitu banyak. Kemudian mereka berkata;

“wahai Rabb kami, kami tidak menyalakan di dalamnya kebaikan sama sekali.” Abu Sa'id al Khudri berkata, "Jika kalian tidak mempercayai hadits ini silahkan kalian baca ayat: (Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebajikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.) (Qs. An Nisa: 40). Allah lantas berfirman: "Para Malaikat, Nabi dan orang-orang yang beriman telah memberi syafaat, sekarang yang belum memberikan syafaat adalah Dzat Yang Maha Pengasih." Kemudian Allah menggenggam satu genggam dari dalam neraka, dari dalam tersebut Allah mengeluarkan suatu kaum yang sama sekali tidak melakukan kebaikan, dan mereka pun sudah berbentuk seperti arang hitam. Allah kemudian melemparkan mereka ke dalam sungai di depan surga yang disebut dengan sungai kehidupan. Mereka kemudian keluar dari dalam sungai layaknya biji yang tumbuh di aliran sungai, tidakkah kalian lihat ia tumbuh (merambat) di bebatuan atau pepohonan mengejar (sinar) matahari. Kemudian mereka (yang tumbuh layaknya biji) ada yang berwarna kekuningan dan kehijauan, sementara yang berada di bawah bayangan akan berwarna putih." Para sahabat kemudian bertanya, "Seakan-akan baginda sedang menggembala di daerah orang-orang badui?' Beliau

melanjutkan: "Mereka kemudian keluar seperti mutiara, sementara di lutut-lutut mereka terdapat cincin yang bisa diketahui oleh penduduk surga. Dan mereka adalah orang-orang yang Allah merdekakan dan Allah masukkan ke dalam surga tanpa dengan amalan dan kebaikan sama sekali. Allah kemudian berkata: "Masuklah kalian ke dalam surga. Apa yang kalian lihat maka itu akan kalian miliki." Mereka pun menjawab, "Wahai Rabb kami, sungguh Engkau telah memberikan kepada kami sesuatu yang belum pernah Engkau berikan kepada seorang pun dari penduduk bumi." Allah kemudian berkata: "(Bahkan) apa yang telah Kami siapkan untuk kalian lebih baik dari ini semua." Mereka kembali berkata, "Wahai Rabb, apa yang lebih baik dari ini semua!" Allah menjawab: "Ridla-Ku, selamanya Aku tidak akan pernah murka kepada kalian." Muslim berkata, "Aku membacakan hadits ini di hadapan [Isa bin Hammad Zughbah al Mishri] berkenaan dengan syafaat. Aku katakan kepadanya, "Aku sampaikan hadits ini darimu, bahwa engkau pernah mendengar dari [Laits bin Sa'd] dari [Khalid bin Yazid] dari [Sa'id bin Abu Hilal] dari [Zaid bin Aslam] dari [Atha bin Yasar] dari [Abu Sa'id Al Khudri] bahwasanya ia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Rabb kami?" Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam balik bertanya: "Apakah

kalian mendapatkan bahaya dalam melihat matahari di hari yang cerah?" kami menjawab; 'Tidak.'" Kemudian aku melanjutkan hadits tersebut hingga selesai. Dan hadits tersebut semisal hadits Hafsh bin Maisarah." Dan ia menambahkan setelah perkataannya, "tanpa dengan amalan dan kebaikan sama sekali." Kemudian dikatakan kepada mereka, "Bagi kalian apa yang kalian lihat dan seperti itu bersamanya." Abu Sa'id berkata, "telah sampai kepadaku bahwa jembatan lebih kecil dari rambut dan lebih tajam dari pedang." Dan dalam hadits Laits tidak ada redaksi: "Mereka berkata, 'Wahai rabb kami, engkau telah memberikan kepada kami sesuatu yang tidak diberikan kepada seorang pun di atas alam.'" Dan kalimat setelahnya. Dan Isa bin Hammad menyepakatinya." Telah menceritakannya kepada kami [Abu bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ja'far bin Aun] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Sa'd] telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Aslam] sama dengan isnad keduanya seperti hadits Hafsh bin Maisarah, sampai kepada kalimat yang terakhir, dan di sana terdapat penambahan dan pengurangan."

Sahih Muslim 269 hadits.in/muslim/269

تعمسأ رليد نبورمعل تلق لاق ديؤ نب دامح انتح عيبلواوبأ انتح
شدحيء دبعب نب رباج
ةعقشلب رلان م اموق جرخي َّان ا ملسو هيلع َّال لَص َّال لوسر نع
معن لاق

Telah menceritakan kepada kami [Abu ar-Rabi'] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dia berkata, Saya berkata kepada [Amru bin Dinar], "Apakah kamu mendengar [Jabir bin Abdullah] menceritakan hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: 'Sesungguhnya Allah mengeluarkan suatu kaum dari neraka dengan syafa'at?' Amru menjawab, 'Ya'."

Sahih Muslim 280 hadits.in/?muslim/280

KAUM MUSLIM BUTUH SYAFAAT DARI NABI

ميطربا نب بوق عي انشدح نهزل لاق ديمح نب دبعبو برح نب نهزت شدحو
نأ نم رلا دبعب نب قلس وبأ ن خأ هم نع باهش نبا خأ نجا انتح
لاق قويره لبأ
نأ َّال لَص َّال لوسر نع
لاق قعقش لاق موي تملة عفش نَّوعد تتخأ
ميطربا نب بوق عي انشدح نهزل لاق ديمح نب دبعبو برح نب نهزت شدحو
ديسأ نب رليفس نأ نبورمعل انتح هم نع باهش نبا خأ نبا انتح
هيلع َّال لَص َّال لوسر نع قويره نأ نع لئلثم قعقشلا قيواج نب
ملسو

Dan telah menceritakan kepadaku [Zuhair bin Harb] dan [Abd bin Humaid], [Zuhair] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Akhi Ibnu Syihab] dari [pamannya] telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Abdurrahman] bahwa [Abu Hurairah] berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap Nabi memiliki doa, dan aku berkeinginan -insya Allah- untuk menyembunyikan doaku sebagai syafa'at bagi umatku pada hari kiamat." Telah menceritakan kepadaku [Zuhair bin Harb] dan [Abd bin Humaid], [Zuhair] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Akhi Ibnu Syihab] dari [pamannya] telah menceritakan kepadaku [Amru bin Abu Sufyan bin Asid bin Jariyah ats-Tsaqafi] seperti itu, dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

Sahih Muslim 294 hadits.in/?muslim/294

Jika `Nabi` adalah pensyafaat bagi kaum Muslim, lalu kenapa ia meminta kaumnya berdoa baginya?

قبّع نبش وم اشح نأوبؤلا نب دم حم انشح ّ ا دبع نب لع اشح
قئئاع نع نم حرلا دبع نب قعلس نأ نع

لخدِي هذِفِ لوش بُو لوبواقو اوددس لاق ملسو هيلع َّ اَص تَلان ع ٥
 تَمغتي ن َّ اَن اَو لاق َّ لوسري تن اَو لاق هلمع
 قن جل ادح اَم حرو و فغصب
 بي هوان نوح نافع لاقو قثئاع ن ع قملس ن اَن ع صِلان اَن ع هنظا لاق اَص
 تَلان ع قثئاع ن ع قملس لبات عمس لاق قبقع نبش وم ن ع ده اجم
 لاق لوش بُو اوددس ملسو هيلع
 اديس }
 وق { اقص َّ
 اداسو

Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Abdullah] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Az Zabriqan] telah menceritakan kepada kami [Musa bin 'Uqbah] dari [Abu Salamah bin Abdurrahman] dari [Aisyah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Beramalah sesuai sunnah (istiqamah) dan berlaku imbanglah, dan berilah kabar gembira, **sesungguhnya seseorang tidak akan masuk surga karena amalannya.**" Para sahabat bertanya; 'Begitu juga dengan engkau wahai Rasulullah? ' Beliau bersabda: 'Begitu juga denganku, **kecuali bila Allah meliputi melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya kepadaku.**' Perawi berkata; aku kira dari [Abu An Nadlr] dari [Abu Salamah] dari [Aisyah]. ['Affan] mengatakan; telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] dari [Musa bin 'Uqbah] dia berkata; saya mendengar [Abu Salamah]

dari [Aisyah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan redaksi "saddidu (beristiqamahlah dalam beramal) wa absyiruu (dan berilah kabar gembira)." Mujahid mengatakan mengenai firman Allah "Qaulan sadida" yaitu perkataan yang benar."

Sahih Bukhari 5986 hadits.in/?bukhari/5986

MUHAMMAD MEMINTA KAUM MUSLIM BERSHALAWAT BAGINYA AGAR DIRINYA BISA MENJADI NABI NOMOR SATU

Hadis berikut ini menunjukkan dengan sempurna betapa egoisnya Nabi Muhammad. Semuanya harus selalu tentang dia dan apa yang ia mau; siapa yang berdoa bagi Nabi ia akan menerima sepuluh kali berkat (Sahih Muslim 577 hadits.in/?muslim/577):

دِيْعَسُو قُوِيْح نَعْب هُو وَبِوْ اَدْبَع اَنْتَحِي دِلْمَلِ اَقْمَلَس نَب دَم حَم اَنْتَحِي
نَعْنَبِيْج نَب نَحْر لِدْبَع نَع قَمَقْلَع نَب بَع ك نَع اَم هَنْ غَو بُوِيْ اَنْ نَب
هَنْ اَصْعَل نَب وِرْمَع نَب اَدْبَع
اَم لَثْم لَو لَوْ قَف نَدُوْمَلِ اَمْتَعَس اِذَا لَوْ قِي مَلَس وِ هِيْلَع اَلَّص تَلَّ اَمَس
مَث لَش ع لَب هِيْلَع اَلَّص لَكْص لَع لَص نَم هَنْ ف لَع وُلْص مَث لَوْ قِي ا
دْبَع نَم دَبِيْلَع اَبْتَع اَنْتَحِي لَف قَل م لَهَنْ ف لَرِي سِرْوَال اَلَّ وُلْص
عَفْشَل اَهْل تَلْح لَرِي سِرْوَال لَأْس نَم ف وَه اَنْ نَوَكْ اَنْ اَوْجِرْ اَوْ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salamah al-Muradi] telah menceritakan kepada kami

[Abdullah bin Wahab] dari [Haiwah] dan [Sa'id bin Abi Ayyub] serta selain keduanya dari [Ka'ab bin Alqamah] dari [Abdurrahman bin Jubair] dari [Abdullah bin Amru bin al-Ash] bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Apabila kalian mendengar mu'adzdzin (mengumandangkan adzan) maka ucapkanlah seperti yang dia ucapkan, kemudian bershalawatlah atasku, karena orang yang bershalawa atasku dengan satu shalawat, niscaya Allah akan bershalawat atasnya dengannya sepuluh kali, kemudian mintalah kepada Allah wasilah untukku, karena ia adalah suatu tempat di surga, tidaklah layak tempat tersebut kecuali untuk seorang hamba dari , dan saya berharap agar saya menjadi hamba tersebut. Dan barangsiapa memintakan wasilah untukku, maka syafa'at halal untuknya."

Sahih Muslim 577 hadits.in/?muslim/577

قوله رسول al-wasilah Nabi yang terkemuka

Perhatikan seksama ayat berikut ini karena ayat ini menunjukkan betapa mulianya `Nabi` Muhammad. Bahkan Alloh (Allah له) dan malaikat pun berdoa baginya (Quran 33:56):

اومل سرو هيلع ولس اونم نيذلا هيلي تل ل ع نوصي هتكلو َّ انا
اولست

innallāha wa malā'ikataḥu yuṣallūna 'alan-nabiyy, yā
ayyuhallażīna āmanu ṣallu 'alaihi wa sallimu taslīmā

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat
untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman!
Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam
dengan penuh penghormatan kepadanya.

Quran 33:56 litequran.net/al-ahzab

Luar biasa bahkan Alloh (Allah ﷻ) dan malaikatnya berdoa
bagi Nabi. Bahkan itu pun tidak cukup sehingga seluruh
kaum Muslim pun wajib berdoa untuk Muhammad. Tidak
cukup hanya itu, bahkan kaum Muslim pun wajib berdoa
untuk kedudukan wasilah bagi Muhammad di surga.

Hal ini menunjukkan bahwa Muhammad sungguh seorang
nabi yang egosentris. Dengan meminta kaumnya berdoa
baginya – bukan ia yang berdoa bagi kaumnya, ia membuat
kedudukan dirinya setara dengan Alloh (Allah ﷻ). Topik ini
akan kita bahas khusus dalam Bab [Muhammad, Alloh \(Allah
ﷻ\) atau Manusia](#).

MUHAMMAD ADALAH PEN-SYAFAAT NOMOR SATU
(WASILAH)

عَرَوْنَا نَعْدِيْزَاتِيْ لِقَهْ لَتُدْحِ لِحْصِوْبِ اَشْوَ مِ نَبْمَكْ حَلَا تَتُدْحِ لِق
قُوِيْهِوْبِ اَتَتُدْحِ خُوْرَفِ نَبَا دَبْعِ تَتُدْحِ رَامِ عِوْبِ اَتَتُدْحِ

نم لوأو تقليقلا موي مدآ دل ودي سان مل سرو هيلع َالصَّالِحَاتُ لَوْ سَرَّ
لِاقِ غَشْمِ لَوْ أَوْ غَشِّ لَوْ أَوْ نَقْلًا هُنَّ عِشِي

Telah menceritakan kepada kami [Al Hakam bin Musa Abu Shalih] Telah menceritakan kepada kami [Hiql] yaitu Ibnu Ziyad dari [Al Auza'i] Telah menceritakan kepadaku [Abu 'Ammar] Telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Farukh] Telah menceritakan kepadaku [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku adalah pemimpin anak Adam pada hari kiamat kelak, aku adalah orang yang muncul lebih dahulu dari kuburan, aku adalah orang yang paling dahulu memberi syafa'at, dan aku adalah orang yang paling dahulu dibenarkan memberi syafa'at."

Sahih Muslim 4223 hadits.in/?muslim/4223

MUHAMMAD TIDAK BISA MEMOHONKAN AMPUN BAGI IBUNYA SENDIRI

Setelah Muhammad berupaya meyakinkan kepada kaum Muslim bahwa doa darinya adalah satu-satunya cara untuk menyelamatkan kaumnya di hari Kiamat, ia kemudian malah menyangkalnya di dalam suatu hadis yang mengatakan ia

tidak bisa bersyafaat bagi ibunya (Sahih Muslim 1621 hadits.in/?muslim/1621):

فبينما هم انشدحَاقَّاقَ تَحِيلَ ظَلَمُوا طَبَعَ بَدَمِ حَمِّ وَبُيُوتِ نَبْتِ حَيِّ لَشَحِّ لَاقِ
قَوِيْرِهِ نَّأْنَ عَ مِزَاحِ نَّأْنَ عَ نَسْرِ كِنَبَاتِ عِيْهِ نِيْنَ عَ قِيْوَاعِمِ
فَهَمْ لَمْ يَفْتَسِرْ أَنْ تَرْتَنَسِرْ لَمْ يَسِرْ وَهِيَ لَعُصِّ لَوْ سَرَّ لَاقِ لَ
نَذْفِ اهْنِ قَرُوزِ أَنْ هَتَنَسِرْ لَوْ نَذْفِ

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ayyub] dan [Muhammad bin Abbad] -lafazhnya milik Yahya- keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah] dari [Yazid yaitu Ibnu Kaisan] dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku mohon izin kepada Rabb-ku untuk memohonkan ampun bagi ibuku, tetapi tidak diperkenankan. Kemudian aku meminta izin untuk menziarahi kuburnya, maka diperkenankan."

Sahih Muslim 1621 hadits.in/?muslim/1621

TIDAK ADA SYAFAAT YANG DIPERKENANKAN PADA HARI KIAMAT

عَرُوزِ أَنْ عَ دَلِيْزِ نَبَاتِ عِيْهِ لَقَهْ لَشَحِّ حَلِصِ وَبِأَشْوَ مِ نَبْمِ كِحَلِ تَشَحِّ لَاقِ
قَوِيْرِهِ وَبِأَشْحِ خُوفِ نَبَا دَبَعَ تَشَحِّ رَامِ عِوَبِأَشْحِ

نم لوأو قهيقلا صوي مدآلد ودي سانأ مل سرو هيلع َّ لَص َّ لوسر
لاق غشم لوأو غفش لوأون قلا هنع قشي

Telah menceritakan kepada kami [Al Hakam bin Musa Abu Shalih] Telah menceritakan kepada kami [Hiql] yaitu Ibnu Ziyad dari [Al Auza'i] Telah menceritakan kepadaku [Abu 'Ammar] Telah menceritakan kepadaku [Abdullah bin Farukh] Telah menceritakan kepadaku [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku adalah pemimpin anak Adam pada hari kiamat kelak, aku adalah orang yang muncul lebih dahulu dari kuburan, aku adalah orang yang paling dahulu memberi syafa'at, dan aku adalah orang yang paling dahulu dibenarkan memberi syafa'at."

Sahih Muslim 4223 hadits.in/?muslim/4223

Tetapi Quran Al Baqarah 2:48 berkata lain:

ذخؤي َّ وَّ ةغفش امنم لهبقوي َّ و ليش سرفنن ع سرفنن جت َّ اوي
لوقتو نوص َّ ني مه َّ و لدع امنم

wattaqu yaumal lā tajzī nafsun 'an nafsin syai`aw wa lā yuqbalu min-hā syafā'atuw wa lā yu`khažu min-hā 'adluw wa lā hum yunṣarun

Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun. Sedangkan

syafaat dan tebusan apa pun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong.

Quran 2:48 litequran.net/al-baqarah

`Nabi` Muhammad berkata ia adalah pensusyafaat terdepan, yang paling dahulu dibenarkan memberi syafaat, tetapi jika kita perhatikan ia bahkan tidak bisa memohonkan ampun untuk ibunya sendiri yang meninggal. Bahkan Quran 2:48 tersebut berkata, “tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun.” Jadi `Nabi` jelas-jelas memungkiri perkataannya sendiri yang malah menunjukkan bahwa ia mengada-ada ‘wahyu’ yang diterimanya, dan berbuat seolah-olah ‘wahyu’ itu datang dari pencipta langit dan bumi.

BERTOLAK-BELAKANG SECARA IDEOLOGIS _____

Dalam ayat Quran Al Baqarah 2:23, Allah (Allah له) menantang semua orang Arab untuk membuat suatu surat yang kualitasnya sama dengan Quran:

اوعداو هلثم نم قوسب لوتف اندبع لع لالنن امم بيو ف متذكناو
يقص متذكنا ٲٲٲٲ نود نم مكءادهش

wa ing kuntum fī raibim mimmā nazzalnā 'alā 'abdinā
fa`tu bisuratim mim miṣliḥī wad'ū syuhadā`akum min
dūnillāhi ing kuntum ṣādiqīn

Dan jika kamu meragukan (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka buatlah satu surah semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

Quran 2:23 litequran.net/al-baqarah

Tantangan yang sama juga diberikan Allah (Allah له) dalam Quran 17:88 litequran.net/al-isra :

نُوحِي ۞ نَزَّلْنَا اِذْه لِمَنْ لَوْ تَيَّنَا لَعَنَ نَجْلُو سَنَّا تَعْمَتَجَا يِل
لَقِنْ هَظْ ضِعْبِي مَهْضَعْبَانَا كَوْلُو هَلْمَب

qul la`inijtama'atil-insu wal-jinnu 'alā ay ya`tu bimislī
hāzal-qur`āni lā ya`tuna bimislīhī walau kāna ba`duhum
liba`din zahīrā

Katakanlah, “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.”

Quran 17:88 litequran.net/al-isra

Kali ini kita tidak sedang membahas banyaknya kesalahan-kesalahan tulisan Arab yang banyak di dapat di Quran. Sebagian besar dari pembaca tidak berbicara dalam bahasa

Arab sebagai bahasa ibu, jadi percuma kalau kesalahan-kesalahan tersebut dikupas, karena hanya mereka yang berbahasa ibu bahasa Arab saja yang mengerti. Tetapi ada ayat dalam Quran, yang diucapkan oleh mulut Allah (Allah له) sendiri, yang mengatakan siapa saja bisa membuat Quran, bahkan Setan sendiri pun bisa (Quran 22:52-53 litequran.net/al-hajj):

هتبنمف نطيشلاقّلات مت اذا لات نّو لوسر رنم لظهبقنم انل سر الامو⁵²
ميكح ميلع ّاو هتيا ّاو مكحي مت نطيشلاقّلي ام ّوخزيف
مهبولق قيس لولو ضرر مهبولق ف نيئل هتف نطيشلاقّلي ام لعجيل⁵³ هيب
قاقش قل يمل ظلل ناو

⁵² wa mā arsalnā ming qablīka mir rasūliw wa lā nabiyyin illā izā tamannā alqasy-syaiṭānu fī umniyyatih, fa yansakhullāhu mā yulqisy-syaiṭānu ṣumma yuḥkimullāhu āyātih, wallāhu 'alīmun ḥakīm

⁵³ liyaj'ala mā yulqisy-syaiṭānu fitnatal lillażīna fī qulūbihim maraḍuw wal-qāsiyati qulūbuhum, wa innaz-ẓālimīna lafī syiqāqim ba'id

⁵² Dan Kami tidak mengutus seorang rasul dan tidak (pula) seorang nabi sebelum engkau (Muhammad), melainkan apabila dia mempunyai suatu keinginan, setan pun memasukkan godaan-godaan ke dalam keinginannya itu. Tetapi Allah menghilangkan apa yang

dimasukkan setan itu, dan Allah akan menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana, ⁵³ Dia (Allah) ingin menjadikan godaan yang ditimbulkan setan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang dalam hatinya ada penyakit dan orang yang berhati keras. Dan orang-orang yang zalim itu benar-benar dalam permusuhan yang jauh,

Quran 22:52-53 litequran.net/al-haji

Di dunia Muslim, inilah yang disebut-sebut sebagai ayat-ayat Setan.

Dalam [Quran 2:23 litequran.net/al-baqarah](http://litequran.net/al-baqarah), Allah (Allah ﷻ) bertanya, “Siapa yang sanggup membuat Quran seperti ini?” Tetapi di Quran 22:52-53, Allah (Allah ﷻ) berkata bahwa Ia akan menghilangkan kalimat-kalimat yang Setan taruhkan di mulut `Nabi` Muhammad, yang berarti itu adalah ayat-ayat Setan yang keluar melalui mulut `Nabi` Muhammad. Yang membuat kita terpingkal-pingkal adalah bahwa `Nabi` sendiri mengucapkan ayat-ayat Al Quran yang berasal dari Setan. Bahkan `Nabi` tidak bisa membedakan ayat Quran mana yang berasal dari Allah (Allah ﷻ) dan mana yang berasal dari Setan, bahkan menurut ayat itu Setan pun berbuat yang sama kepada semua nabi-nabinya sebelum Muhammad!

Dari diskusi di atas, kita dapat pahami beberapa hal berikut ini:

1. Ternyata Setan ikut membuat Al Quran! Tidak ada yang bisa membedakan mana ayat yang berasal dari Alloh (Allah ﷻ) dan mana ayat yang berasal dari setan.
2. Setan melakukan hal ini kepada semua nabi-nabi Alloh (Allah ﷻ), dan berhasil. Kaum Muslim paham kalau seluruh nabi-nabi dalam Islam, termasuk Isa dan Musa, dan kitab-kitab yang mereka bawa (Injil dan Taurat) telah dikacaukan oleh Setan dan Alloh (Allah ﷻ) tidak bisa mencegahnya. Hal ini sungguh merisaukan karena kaum Muslim percaya Alloh (Allah ﷻ) mengirimkan sebanyak 124,000 nabi kepada kaum Muslim!
3. Jika Alloh (Allah ﷻ) ternyata memang menghapuskan apa yang Setan telah masukkan melalui mulut para nabi Muslim itu, lalu apa artinya? Bukankah itu berarti kitab-kitab tersebut, termasuk Quran, juga sudah dipalsukan? Tapi hal ini bertentangan dengan kepercayaan kaum Muslim bahwa seluruh kitab-kitab Alloh (Allah ﷻ) telah dipalsukan, kecuali Al Quran.
4. Ini artinya Alloh (Allah ﷻ) bekerja keras melindungi kitab-kitab yang telah diturunkan melalui nabi-nabiNya, siapapun nabi itu dan itu artinya menurut kaum Muslim

Alloh (Allah ﷻ) telah gagal menjaganya, karena hanya Quran yang belum pernah dimasuki ayat-ayat Setan.

5. Kalau kita membaca ayat [Quran Al Hajj 22:52](#) sekali lagi “Tetapi Allah menghilangkan apa yang dimasukkan setan itu, dan Allah akan menguatkan ayat-ayat-Nya.” Jadi menurut ayat ini, Alloh (Allah ﷻ) berjanji akan menghapus seluruh ayat-ayat yang berasal dari Setan dan akan melindungi ayat-ayat dari nabi-nabi dan kitab sebelum Muhammad. Tidak hanya itu, Alloh (Allah ﷻ) akan menguatkan ayat-ayatNya. Dan sekali lagi, ini pun tidak cocok dengan anggapan kaum Muslim bahwa seluruh kitab Alloh (Allah ﷻ) sudah dipalsukan dan hal itu bertentangan dengan ayat Quran ini.
6. Bahkan Quran pun menantang, baik kaum manusia maupun kaum Jinn kalau bisa membuat ayat Quran yang lebih baik. Kaum Muslim tidak bisa menganggap tantangan ini hanya untuk manusia saja, sebab yang ditulis di dalam Quran 17:88 litequran.net/al-isra :

نَهْتِي َ نَزَلَا اِذْه لَشَبَوْتِي نَا لَعَن جَلُو سَنَّا تَعْمَجِي
لِقِنْ هَظْضِعْلِي مَهْضِعْبِنَا كَوْلُو هَلْشَب

qul la`inijtama'atil-insu wal-jinnu 'alā ay ya`tu bimisi
hāzal-qur`āni lā ya`tuna bimišlihī walau kāna ba`duhum
liba`din ḡahīrā

Katakanlah, “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.”

Quran 17:88 litequran.net/al-isra

Sehingga, kita harus bertanya kepada kaum Muslim, jika betul Alloh (Allah له) itu Tuhan, tidak tahukah Alloh (Allah له) kalau Setan itu adalah golongan Jinn, karena ada tertulis di dalam Quran 18:50 litequran.net/al-kahfi :

ع قسفن جلا نم نكس يلبال اودجس فم د اودجس ا تكي لمل لرق نو
دب يمل ظلل سىء ودع مكلم هو تودنم ايلوا هت يونو ّ
هنو ذختت فاه بورم

wa iz qulnā lil-malā`ikatisjudū li`ādama fa sajadū illā iblīs,
kāna minal-jinni fa fasaqa 'an amri rabbih, a fa
tattakhizūnahū wa žurriyyatahū auliyā`a min dunī wa
hum lakum 'aduww, bi`sa liž-žālimīna badalā

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. **Dia adalah dari (golongan) jin**, maka dia mendurhakai perintah Tuhannya. Pantaskah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain Aku, padahal mereka adalah

musuhmu? Sangat buruklah (Iblis itu) sebagai pengganti (Allah) bagi orang yang zalim.

Quran 18:50 litequran.net/al-kahfi

Jadi Setan sukses melakukan tipuannya terhadap seluruh 124,000 nabi-nabi Muslim seperti [Quran 22:52](#) katakan.

Di ayat [Quran 22:52](#) litequran.net/al-hajj itu Allah (Allah ﷻ) berkata kalau Ia akan menghapuskan ayat-ayat yang Setan masukkan melalui mulut nabi-nabi, tetapi Ia tidak pernah memberi tahu kaum Muslim ayat-ayat mana saja yang dihapuskan atau yang dibuat oleh Setan. Bagaimana kaum Muslim bisa tahu ayat mana yang dari Setan kalau Allah (Allah ﷻ) tidak menunjukkan satu per satu ayatnya? Mungkin Allah (Allah ﷻ) akan menghapuskannya di Quran yang Ia taruh di surga ([Quran 85:22](#) litequran.net/al-buruj, “fi lauhim mahfuz, yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuzh)”)! Apa faedahnya melindungi Quran dari ajaran Setan kalau Quran yang dipegang dan dipraktekkan kaum Muslim sedunia adalah Quran yang sudah dipalsukan?

Lalu bagaimana kita tahu kalau ayat 22:52 itu bukan berasal dari Setan, karena Setan bisa menaruh kalimatnya dengan sesuka hatinya ke dalam mulut Nabi Muhammad? Kalau satu ayat bisa, kenapa tidak dua, tiga? Setan bisa

saja kemudian berfirman seperti ini 'Janganlah kuatir atas kata-kata kotor yang keluar dari mulutku, aku akan menghilangkannya nanti!' Seolah Setan bisa berbicara seperti ia sendiri adalah Allah (الله).

7. Penutup, saat ayat-ayat Setan ini masuk ke dalam mulut Nabi Muhammad, ia tidak hanya mengucapkan perkataan Setan, tetapi juga berarti Muhammad sujud/shalat kepada Setan. Tentu ini artinya Nabi Muhammad berada di bawah kendali penuh Setan, sampai-sampai Setan bisa membuat tubuh Nabi bersujud seperti itu, seperti dikisahkan dalam Tafsir Ibnu Katsir, 2000 Printing, Kerajaan Saudi Arabia, Vol. 5, hal. 442:

قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ النَّجْمَ فَلَمَّا بَلَغَ هَذَا الْمَوْضِعَ " أَفْرَأَيْتُمْ
الْإِلَاتِ وَالْعُرَى وَمَنَاةَ الثَّالِثَةَ الْأُخْرَى " قَالَ فَالْقَى الشَّيْطَانَ عَلَى لِسَانِهِ : تِلْكَ الْغَرَائِبُ
الْقَلْبِيَّةُ وَإِنْ شَفَعْنَهُنَّ يُرْتَجَى قَالُوا مَا ذَكَرَ إِلَهِنَا بِخَيْرٍ قَبْلَ الْيَوْمِ فَسَجَدَ وَسَجَدُوا فَأَنْزَلَ
" اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَذِهِ الْآيَةَ

Dikisahkan oleh Ibnu Kathir “Ketika Nabi sedang melafazkan surat An Najm (Quran Surah An Najm (Bintang) 53 :

عزعل او تلى امي رفا¹⁹

ى رخنا قشلى تون مو²⁰

¹⁹ a fa ra`aitumul-lāta wal-'uzzā

²⁰ wa manātaš-šālisatal-ukhrā

¹⁹ Maka apakah patut kamu menganggap Al-Lata dan Al-'Uzza,

²⁰ dan Manat, yang ketiga kemudian

Quran 53:19-20 litequran.net/an-najm

(seluruh kalimat Indonesia dari litequran.net yang berada dalam kurung dikeluarkan karena tidak pas)

Setan menaruh kalimatnya di dalam mulut Nabi, 'Tidak kah kamu melihat Al-Lat dan Al-'Uza dan Manat yang ketiga, adalah suatu ketetapan untuk memuji mereka dan syafaat mereka haruslah dimintakan.' Dan kemudian berhala itu berkata, "Muhammad tidak pernah memuji kami para berhala itu seperti hari ini.' Dan ia (Muhammad) lalu membungkukkan badan dan mereka (berhala) pun ikut membungkukkan badan bersamanya (kepada berhala tersebut, ketiga anak perempuan Allah (Allah ل ه))."

Tafsir Ibnu Katsir

Atas bukti Tafsir Ibnu Katsir ini kita punya alasan untuk menolak Muhammad sebagai nabi, karena isinya sangat bertolak-belakang dengan yang tertulis di dalam Quran, seperti salah satunya menurut ayat Quran 15:42:

نِيَوْعْظَانَم كَعِبْتَانَم َّ نَطْلَس مَهْيَلَع كَل سِرْلِي دَابَع نَا

inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sulṭānun illā manittaba'aka
minal-gāwīn

Sesungguhnya kamu (Iblis) tidak kuasa atas hamba-hamba-Ku, kecuali mereka yang mengikutimu, yaitu orang yang sesat.

Quran 15:42 litequran.net/al-hijr

Ini berarti:

1. Nabi Muhammad adalah salah satu dari yang sesat;
2. Muhammad bukanlah seorang nabi;
3. Ia tidak dilindungi oleh Allah (Allah ﷻ);
4. Perlindungan Allah (Allah ﷻ) ternyata omong kosong dan tidak pernah ada. Itulah sebabnya gagal melindungi Muhammad;
5. Bagaimana bisa Setan bisa memaksa Muhammad membungkukkan badannya? Apakah Setan menguasai penuh Muhammad? Mungkinkah Muhammad adalah Setan itu sendiri? Tepatnya, Muhammad pasti dikuasai oleh Setan; dan oleh karena itu ia tidak mungkin Nabi.

MUHAMMAD DIKUASAI SIHIR _____

Beberapa pembaca mungkin akan menganggap saya mencoba kesimpulan di atas untuk diterima, tetapi faktanya

ini adalah apa yang kaum Muslim percaya (Sahih Bukhari 2939 hadits.in/?bukhari/2939):

عَنْ أَنَسٍ تَدْحَ لَقَامِ أَشْهُدُ أَتَدْحَ تَحِيَّ أَتَدْحَ تَتَلَمَّزُ بَدْمَ حَمَّ تَتَدْحَ قَتِيَّعَ
طَوَلِيْشَ عَصَ هُنَّ هَيْلًا لِيَخِيْنَكَ تَحْرَحْسُ مَلْسُ وَهَلِيْعَ ۚ ۚ أَصْ تَنْلَانُ
هَرَعِيْ

Telah bercerita kepada kami [Muhammad bin Al Mutsanna] telah bercerita kepada kami [Yahya] telah bercerita kepada kami [Hisyam] berkata telah bercerita kepadaku [bapakku] dari ['Aisyah radliallahu 'anhu] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah disihir sehingga terbayang oleh beliau melakukan sesuatu padahal tidak."

Sahih Bukhari 2939 hadits.in/?bukhari/2939

Selama Setan mempunyai otoritas atas orang yang sesat dan mampu mengendalikannya, bukankah itu berarti `Nabi` adalah orang yang sesat dan seorang pengikut Setan?

Kalau tidak, bagaimana Setan bisa menaruh Muhammad di bawah kekuatan sihirnya? Kita lengkapi hadis di atas dengan hadis-hadis berikut ini:

Sahih Bukhari 3028 hadits.in/?bukhari/3028;

Sahih Bukhari 5297 hadits.in/?bukhari/5297;

Sahih Bukhari 5321 hadits.in/?bukhari/5321;

Sahih Bukhari 5324 hadits.in/?bukhari/5324;

Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603; dan

Sahih Bukhari 5912 hadits.in/?bukhari/5912

ضر قنئاع نع هيبنع ماشه نع سي عنفخ شوم نب ميطلب انتلح تلق
اننع ٥٥

ملسرو هيلع ٥٥ لاص

تلارحس تلق قنئاع نع هيبنع هاعوو هعمس هنأ ماشه ل
بتكثليل لاقو امو عسل النبي هنأ هيلع اليخي ناك تح ملسرو هيلع لاص
تلارحس هيفليف تلقأ نأ توعشأ لاق مثاع دو اد موي تا ذ ناك تح
هافيلق لجر دنع رخل او شر دنع ام هدرح أ دعقف نلجر تلتأ تقش
نب هيلع لاق هبط نمو لاق بوبطم لاق لجر لاق عجو ام رخل ام هدرح أ
وه نيك لاق ركذة علط فجو ققاش مو طشم فلاق اذا ميف لاق مصعنا
لقع عجر مث ملسرو هيلع ٥٥ لاص تلار هيلع اچر ف ناورد نب ف لاق لقع
هت اچر ختس اتلوقف ي طليشلا سوعر هنك اهلخن عجر يحي هئي اهل نليات نفد
مشل سارنلالع كلذني نأ تيشخو ٥٥ نأفش دقف انأم

Telah bercerita kepada kami [Ibrahim bin Musa] telah mengabarkan kepada kami [Isa] dari [Hisyam] dari [bapaknya] dari ['Aisyah Radliallahu 'anha] berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah disihir". Dan berkata [Al Laits]; " [Hisyam] menulis surat kepadaku bahwa dia mendengarnya, dia anggap dari [bapaknya] dari ['Aisyah radliallahu 'anhuma] berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah disihir hingga

terbayang oleh beliau seolah-olah berbuat sesuatu padahal tidak. Hingga pada suatu hari Beliau memanggil-manggil kemudian berkata: "Apakah kamu menyadari bahwa Allah telah memutuskan tentang kesembuhanku?. Telah datang kepadaku dua orang, satu diantaranya duduk dekat kepalaku dan yang satu lagi duduk di dekat kakiku. Yang satu bertanya kepada yang lainnya; "Sakit apa orang ini?". Yang lain menjawab; "Kena sihir". Yang satu bertanya lagi; "Siapa yang menyihirnya?". Yang lain menjawab; "Labid bin Al A'sham". Yang satu bertanya lagi; "Dengan cara apa?". Dijawab; "Dengan cara melalui sisir, rambut yang rontok saat disisir dan putik kembang kurma jantan". Yang satu bertanya lagi; "Sekarang sihir itu diletakkan dimana?". Yang lain menjawab; "Di sumur Dzarwan". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi mendatangi tempat tersebut kemudian kembali dan berkata kepada 'Aisyah setelah kembali; "Putik kurmanya bagaikan kepala-kepala syetan". Aku bertanya; "Apakah telah baginda keluarkan?". Beliau berkata: "Tidak, karena Allah telah menyembuhkan aku. Namun aku khawatir bekasnya itu dapat mempengaruhi manusia maka sumur itu aku urug (timbun) "

Sahih Bukhari 3028 hadits.in/?bukhari/3028

تعمس لاق دلاخ نب دبعم تتشح لاق نيفس لنخن شك نب دمحم اتشح تلاق
امن ع َّ اُ ضرد قشئاع نع دادش نبا دبع
ي علانم فنيبي ن ارم أوأ ملسو هليع لَص َّ اُ لوسر نرم أ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Katsir] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dia berkata; telah menceritakan kepadaku [Ma'bad bin Khalid] dia berkata; saya mendengar [Abdullah bin Syaddad] dari [Aisyah] radliallahu 'anha dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami supaya meruqyah orang yang terkena penyakit 'ain (gangguan sihir)."

Sahih Bukhari 5297 hadits.in/?bukhari/5297

نع هيأنع ماشه نع سروي نب سريع انخن شوم نب مييرب اتشح
تلاق امن ع َّ اُ ضرد قشئاع
نب هيبل هل لقي قيز تب نم لجر ملسو هليع لَص َّ اُ لوسر رحس لغني
نك هنأ هيل ليخي ملسو هليع لَص َّ اُ لَص َّ اُ لوسر ناك تح مصعنا
اعد هنكل ي دنع وهو هيل تاذ وأ هوي تاذ ناك اذ ت ح هلعف امو عسلا
نلچ نك أهيف هتيفت سريف نأفأ َّ اُ ان أتوعش أ قشئاع اي لاق م ثاع دو عجو
ام هب ح اصل ام ههدح لقف لجر دن عرخل او ش أر دن ام ههدح أ عقف ءش
يأ ف لاق مصعنا نب هيبل لاق هبط نم لاق بوبطم لقف لجر ل نب ف
لاق وه نيؤ لاق ركذ تلخن علط ف جو ة طاشمو طشم ف لاق ءجف
هب احصرأ نم سران ف ملسو هليع لَص َّ اُ لَص َّ اُ لوسر لهتف ناورد
سوع لهلخن سوعر ناك وأ انحل ة عقف اهءام ناك قشئاع لي لقف

تَهْرَكَفٌ ۖ نَفَاعٌ دَقُّ لِقَهِتٍ جَرَّخَسَ أَلْفًا ۖ لَوْ سَرَّ لِي تَقِي طَيْشِلَا
 تَنْفَعُ لِي رَمْلًا ۖ هَيْسَ لِي لَالٍ ۖ عَرَوْثًا ۖ نَأْ
 نَبُو ثَلَا لِقَوْ مِأَشِهْ ۖ نَعْدَانِلَا نَأْ نَبُو قَوْمِضٍ وَبُو قَوْمِ أَسْأُ وَبَأْ هَعْبَتِ
 إِذِ عَرَّعْشَلَا نَمِ جَرَّخِي أَمِ عَطَاشِ مَلَا لِي قَقَاشِ مَوْ طِشْمِ فَمِأَشِهْ ۖ نَعْدَانِي عِ
 نَتَكَلَا قَقَاشِ مَمِ قَقَاشِ مَلَوْ طِشْمِ

Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Musa] telah mengabarkan kepada kami [Isa bin Yunus] dari [Hisyam] dari [ayahnya] dari ['Aisyah] radliallahu 'anha dia berkata; "Seorang Yahudi dari Bani Zuraiq yang bernama Labid bin Al A'sham telah menyihir Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sehingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu pekerjaan yang beliau tidak kerjakan. Sampai disuatu hari -atau suatu malam- beliau berada di sampingku namun beliau tetap berdo'a dan berdo'a, kemudian beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian salah seorang berkata kepada yang satunya; "Menderita sakit apakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Terkena sihir." salah satu mala'ikat tersebut bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya

menjawab; "Labid bin Al A'sham." Malaikat yang satu bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan rambut yang terjatuh ketika disisir dan seludang mayang kurma." Salah satu malaikat bertanya; "Di manakah benda itu diletakkan?" temannya menjawab; "Di dalam sumur Dzarwan." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangnya bersama beberapa orang sahabatnya, lalu bersabda: "Wahai Aisyah! seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai atau seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan." Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda mengeluarkannya?" beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Kemudian beliau memerintahkan seseorang membawanya (barang yang dipakai untuk menyihir) lalu menguburnya." Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat [Abu Usamah] dan [Abu Dlamrah] serta [Ibnu Abu Az Zinad] dari [Hisyam]. [Al Laits] dan [Ibnu 'Uyainah] mengatakan dari [Hisyam] mengenai lafazh "Musth (sisir) " dan "Musyaqah (helai rambut yang jatuh karena disisir) dikatakana pula "Al Musyathah yaitu helai rambut yang jatuh apabila

disisir." Sedangkan Musyaqqah ialah rambut yang melekat pada sisir tatkala menyisir."

Sahih Bukhari 5321 hadits.in/?bukhari/5321

قشياً عن ع هيباً عن ع ماشه عن ع قماس أوباً ألتح لي ع امسراً نب يبيع لنتح
تلق
امو عسل الخي هينا هيل الخي هنات ح مل سرو هيل ع َّ لَص تنلارحس
لي ترعشاً لاق مثة اعدو َّ اعد يدن ع وهو صوي تاذ ناك اذات ح
هلف لاق َّ لوسري كا ذامو تلق هيف هيتتفتتسرفن تفتاق َّ ان
قثني ع ام هدا لاق مث لجر دن ع رخل او ش اردن ع ام هدا ح ا سل جفن لجر
نءاج مص ع نأ نب هيب لاق هبطن م و لاق بوبطم لاق لجر لاق ع جو ام
هب لجر لركذ قعلط ف جو عطاش مو طشم ف لاق اذاميف لاق قييز تبن م
يدوهيلا مل سرو هيل ع اَص تنل اب هذف لاق ناورا يذنب ف لاق وه
نبيف لاق قشياً ل ا عجر مث لخن ايل عو ايل ا رظف نل لال ا هبا حصر ان م
سانا في تلق ي طيش لاس و ع اهل خن ناكل و ان حل اة ع قن اءام ناكل َّ او
لقن ا تيش خو نفاشو َّ ا نفاع دقق ان ا م ا َّ لاق هت ج خفا َّ ا
لوسر توفف ا ه برم و لش هنم سا لال ع رو ثا

Telah menceritakan kepada kami ['Ubaid bin Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Hisyam] dari [Ayahnya] dari [Aisyah] dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam disihir hingga seakan-akan beliau mengangan-angan telah berbuat sesuatu, padahal beliau tidak melakukannya, hingga ketika beliau berada di sampingku, beliau berdo'a kepada Allah dan selalu berdo'a, kemudian beliau bersabda: "Wahai

Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Jawabku; "Apa itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian salah seorang berkata kepada yang satunya; "Menderita sakit apakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Terkena sihir." salah seorang darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Lubid bin Al A'sham seorang Yahudi dari Bani Zuraiq." Salah satunya bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan rambut yang terjatuh ketika disisir dan seludang mayang kurma." Salah seorang darinya bertanya; "Di manakah benda itu di letakkan?" temannya menjawab; "Di dalam sumur Dzi Arwan." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangi sumur tersebut bersama beberapa orang sahabatnya, beliau pun melihat ke dalam ternyata di dalamnya terdapat pohon kurma, lalu beliau kembali menemui 'Aisyah bersabda: "Wahai Aisyah! seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai atau seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan." Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda mengeluarkannya?"

beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Kemudian beliau memerintahkan seseorang membawanya (barang yang dipakai untuk menyihir) lalu menguburnya."

Sahih Bukhari 5324 hadits.in/?bukhari/5324

قشيعان ع هيبان ع قورع زبم اشه اشح زفيس اشح يديم حل اشح تلق ان ع
 ا ضرر
 تني و هلها نني هنا هيلاليخي اذكوانك ملسو هيلع لاص تنلا
 شكم هتيفقارم اف تقا لاق قشيعان ع قشيعان ع قشيعان ع
 تلق يذلا لاق شار دن ع رخلوا لجر دن ع ام هدا حل سلجف لجر نتا
 هيفلاق روح سم تعي بوبطم لاق لجر لاق لب ام شار دن ع يذل لجر
 دن ع طشم فركد ع لطف ج ف لاق هيفولاق مصعا زب هيللاق
 هبطن مو لاق ملسو هيلع لاص تنلا اجف نوردن ب ف قفوع
 تحت ققاش موعقن اهءام ناكوي طيلشوا سورا اهلخن سورا ناكامتيا
 تنلانلها هذهي تقف قشيعان تلق جرخف ملسو هيلع لاص تنلا هب
 رمف ان حلها هف ام ملسو هيلع لاص تنلا لاق تشرتت عت
 لهف لوسر نم لجر مصعا زب هيللاق ش سائلع نثان
 هركف ان امونفش دوهيل فيلح قييز تب

Telah menceritakan kepada kami [Al Humaidi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Urwah] dari [Ayahnya] dari [Aisyah] radliallahu 'anha dia berkata; "Nabi shallallahu

'alaihi wasallam tetap termenung seperti ini dan ini, sehingga beliau dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu terhadap isterinya padahal beliau tidak melakukannya." Aisyah melanjutkan; "Sampai di suatu hari beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di kakiku dan satunya lagi di atas kepalaku. Kemudian orang yang berada di kakiku berkata kepada orang yang berada di atas kepalaku; "Kenapakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Dia terkena sihir." Salah seorang darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Labid bin Al A'sham." Salah satunya bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan seladang mayang kurma dan rambut yang terjatuh ketika disisir yang diletakkan di bawah batu dalam sumur Dzarwan." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatanginya, lalu bersabda: "Inilah sumur yang diperlihatkan kepadaku, seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan dan seolah-olah airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk mengeluarkannya, kemudian

barang tersebut pun dikeluarkan. Aisyah berkata; "aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda menjampinya (meruqyahnya)?" maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Aisyah berkata; "Labid bin A'sham adalah seorang laki-laki dari Bani Zuraiq yang memiliki hubungan dengan orang-orang Yahudi."

Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603

نع هيباً نع ماشه نع ضايع نب سنأ انشدح رذنم نب ميطلب اللتح
انع ّ ا ضر قئئع
عص دق هنا هيل لي خيل هنا تح بط مل سرو هيلع ّ ا لص ا لوسر نأ
ليف نفا دق ّ ا نأ ترعش ا لاق م هبوا عد هنا و هعص امو عسلا
نل جر نءا لاق ّ ا لوسر ي كاذ اف قشئع تلق هيف هيتفتسل
ام هب لصل ام هدح ا لقل لجر دنع رخل او شأ دنع ام هدح ا
سر لجل اذام ف لاق مصعنا نب هيل لاق هبط نم لاق بوبطم لاق
لجر لا عجو ناورذو ناورذ ف لاق وه ريف لاق ععلط ف جو عطا شم
طشم ف لاق ل ا عجر م مل سرو هيلع ّ ا ل ص ا لوسر لهكف
تلق قييز تب ف نب ي طيل شل سوعر اهلخن ناكلو انحل ع قن اهءام ناكي
او لقل قئئع اي تلق نل انع اهنخ اف مل سرو هيلع ّ ا لص ا ّ
لوسر نك تلق ل ع ل نأ نأ تهركو ّ ا نفاش هف انام ا لاق
هتجرخ لهف ّ ا لوسر ش سائل

تلق قشيع ن ع هيبأن ع ماشه ن عدعس نب شي لوس نوي نب سي عدز
شي دحلقا سواع دو اعدف مل سو هلي ع َّ ا ل ص تلارحس

Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Mundzir] telah menceritakan kepada kami [Anas bin 'Iyad] dari [Hisyam] dari [ayahnya] dari [Aisyah] radliallahu 'anha bahwa **Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terkena sihir**, sehingga beliau pun dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu pekerjaan yang beliau tidak kerjakan. Sampai beliau selalu berdo'a kepada Rabbnya, kemudian beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)?" Aisyah berkata; 'Apa itu wahai Rasulullah?' Beliau menjawab: 'Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian salah seorang berkata kepada yang satunya; 'Menderita sakit apakah laki-laki ini? ' temannya menjawab; **'Terkena sihir.'** Salah seorang darinya bertanya; 'Siapakah yang menyihirnya? ' Temannya menjawab; 'Labid bin Al A'sham.' Salah seorang darinya bertanya; 'Dengan benda apakah (dia menyihir)? ' Temannya menjawab; **'Dengan rambut yang terjatuh (ketika disisir) dan seludang mayang kurma.'** Salah seorang darinya bertanya; 'Di manakah benda itu di

letakkan?" Temannya menjawab; 'Di dalam sumur Dzarwan.' -Dzarwan adalah sumur yang terletak di Bani Zuraiq- Aisyah melanjutkan; 'Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangnya, lalu beliau kembali menemui Aisyah, beliau lalu bersabda: 'Demi Allah, seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai dan seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan.' Aisyah berkata; 'Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang dan memberitahukan mengenai sumur tersebut, lantas aku bertanya; 'Wahai Rasulullah, tidakkah anda mengeluarkannya? ' Beliau menjawab: 'Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku tidak suka bila memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu.' [Isa bin Yunus] dan [Al Laits bin Sa'd] menambahkan; dari [Hisyam] dari [Ayahnya] dari [Aisyah] dia berkata; 'Nabi shallallahu 'alaihi wasallam disihir, lalu beliau selalu berdo'a dan berdo'a' Kemudian dia melanjutkan hadits tersebut.'

Sahih Bukhari 5912 hadits.in/?bukhari/5912

Lihat betapa konyolnya cerita ini dan betapa hidup sang 'Nabi' dipenuhi oleh cerita-cerita dongeng. Seperti biasa, yang dipersalahkan tentu orang Yahudi. Perhatikan bagaimana orang Yahudi ini - Labid bin Al A'sham menurut

cerita itu – bisa mengendalikan ‘Nabi’ Muhammad “dengan sisir dan rambut yang tersangkut di sisir tersebut, dan dengan seludang mayang (kulit bunga bakal buah) dari pohon kurma” Betapa bodoh mereka yang percaya akan kisah dongeng seperti ini.

Kita perlu pertanyakan mengapa ‘Nabi’ Muhammad mengarang cerita palsu seperti ini.

1. Pertama, untuk memberikannya alasan atas tingkahnya yang aneh.
2. Kebohongan yang dibuat ‘Nabi’ selalu diakuinya karena di bawah pengaruh sihir (demikian kaum Muslim menganggapnya, walaupun itu menurut saya berarti ‘Nabi’ dikuasai Setan). Dengan alasan itu maka *boleh-boleh saja* ‘Nabi’ melakukan hal-hal yang aneh.
3. Salah satu kebohongan yang dibuat ‘Nabi’ ditulis di dalam hadis Sahih Muslim berikut ini:

لاق م ش ا ه ن ب م ش ا ه ن ع ق م ا س ا و ب ا ل ت ش ح ي ق ي ش ن ا ن ب ر ك ب و ب ا ل ت ش ح و و ق ي
 ا د ع س ت ع م س ل و ق ي ص ا ق و ن ا ن ب د ع س ن ب ر م ع ت ع م س
 ت ل م ت ع ب ح ب ت ن م ل و ق ي م ل س ر و ه ي ل ع و و ل ا ل ص و ل و س ر ت ع م س
 ر ح س و و م ه س م و ي ل ا ل ك ل ذ ه ي م ل ق و ج ع
 ق ح س ا ه ا ن ت د ح و ح ي ر ز ف ل ا ق ي و ا ع م ن ب ن ا و ر م ا ن ت د ح ر م ع ن ا ن ب ا ه ا ن ت د ح و ا ن ه ب
 م ش ا ه ن ب م ش ا ه ن ع ا م ه ل ك د ي ل و ل ا ن ب ع ج ش ر د ب و ب ا ل ف خ م ي ط ر ب ا ن ب
 ل ا ل ص ت ن ل ا ت ع م س ن و ق ي و و ه ل ث م م ل س ر و ه ي ل ع و و ل ا ل ص ت ل ا
 ن ع د ا ن س ل ا م ل س ر و ه ي ل ع و و ل ا

Dan Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah], Telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Hasyim bin Hasyim] dia berkata; Aku mendengar ' [Amir bin Sa'd bin Abu Waqqash] berkata; 'Aku mendengar [Sa'd] berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang makan tujuh butir kurma 'Ajuwa pada pagi hari, maka pada hari itu dia tidak akan celaka oleh racun maupun sihir. Dan telah menceritakannya pula kepada kami [Ibnu Abu 'Umar] telah menceritakan kepada kami [Marwan Bin Mu'awiyah Al Fazari] Dan telah menceritakannya pula kepada kami [Ishaq bin Ibrahim], telah mengabarkan kepada kami [Abu Badr Syuja' bin Al Walid], keduanya dari [Hasyim bin Hasyim] dengan jalur ini, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Hadits yang serupa, keduanya tidak mengatakan 'Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam..'

Sahih Muslim 3814 hadits.in/?muslim/3814

Yang diajarkan 'Nabi' adalah kebohongan, ia terkena sihir, dan bahkan mati karena diracun! Sebentar akan kita bahas mengenai kematiannya.

Untuk memahami betapa parahnya `Nabi` kerasukan setan, kita bisa lihat pada kalimat pembuka dari Sahih Bukhari 6495 hadits.in/?bukhari/6495 :

تلق قئاع نع هيبأنع ماشه انخ قيواعم وبأ انخ دم ح م اتلح

تيرأ يتوم كجوزتأ نأ لبق ككتيرأ ملسو هيلع َلَص َلَّ لوسر
لاق تنأ ه اذف فشكف فشك هل تف ريح نم ققش ف كلمحي
كلمل ريح نم ققش ف كلمحي ككتيرأ م هضيبي َّ ادن نع م اذه نكي نإ
تف هضيبي َّ ادن نع م اذه نكي نإ تلو فت نأ ه اذف فشكف فشك
تلوقف

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad] telah mengabarkan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah mengabarkan kepada kami [Hisyam] dari [ayahnya] dari [Aisyah] mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "aku melihatmu dalam mimpi sebelum aku menikahimu sebanyak dua kali, kulihat seorang malaikat menggendongmu dalam sebuah kain sutera, maka aku berujar; 'singkaplah kain ini! ' maka malaikat tersebut menyingkapnya, dan ternyata engkau. Maka aku katakan; 'Kalaulah ini benar-benar dari Allah, laksanakanlah! ' Kemudian engkau diperlihatkan dalam mimpiku, ada malaikat yang menggendongmu dalam sehelai kain sutera, maka aku berujar; 'singkaplah kainnya! ' malaikat pun menyingkapnya, dan ternyata engkau, maka kukatakan; 'Kalaulah ini dari Allah, laksanakanlah! '"

Sahih Bukhari 6495 hadits.in/?bukhari/6495

Sebenarnya apa pun upaya kaum Muslim untuk menutupi keburukan dan kebejatan `Nabi` Muhammad buat saya tidak lah masalah. Tetapi upaya-upaya seperti itu tetap tidak bisa menjelaskan parahnya halusinasi yang dialami `Nabi`, sampai-sampai ia tidak sadar apakah sebenarnya ia betul-betul melakukannya atau bermimpi sedang menggilir ke sembilan istri-istrinya:

ن دبع س انتح لاق عيز نبذي نثح لاق دامح نبال عل ادب ع انتح مهث دح
كلام نبس نأ نأ تعلق
ة دح اول ا ه ل ل ف ه ل ل ع فوطي ن ك م ل س و ه ل ع ا ك ص ا ت ن ن ا قوس ن ع م ت
ن ي ه ل و

Telah menceritakan kepada kami ['Abdul A'la bin Hammad] telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la bin Abdul A'la] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Zurai'] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sa'id] dari [Qatadah] bahwa [Anas bin Malik] menceritakan kepada mereka, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menggilir semua isterinya dalam satu malam, padahal saat itu isteri beliau ada sembilan orang."

Sahih Bukhari 275 hadits.in/?bukhari/275

Dengan kondisi `Nabi` yang gampang kerasukan sihir dan mengalami halusinasi, maka kita perlu mengajukan pernyataan penting berikut ini:

1. Bagaimana kita bisa percaya kalau `Nabi` berkata ia sedang bertemu dengan malaikat, dan nama malaikat itu Jibril, setelah kita membaca bukti bahwa `Nabi` sering mengalami halusinasi? Siapa tahu? Jangan-jangan nama Jibril didapatnya dari halusinasi.
2. Lalu mengapa Alloh (Allah له) gagal melindunginya dari Setan? Padahal Al Quran berkata Alloh (Allah له) melindungi Maryam dan anaknya dari gangguan setan yang terkutuk:

سِرِّي لَوْتُ عَضْرُو اِهْب مَلْع اَوُّوْ اَوْ تَنَا لَهْتِعَضْرُو نَّ اَبْر تَلَقْ لَهْتِعَضْرُو لَهْف
نَطِيشْ لَنَا نَم لَهْتِعِيْزُو لَكْب اَهْذِيْع اَوُّوْ مِيْرَم لَهْتِيْمِس نَّ اَوْ تَنَا كَرْكَلْنَا
مِي جَرَلَا

fa lammā waḍa'at-hā qālat rabbi innī waḍa'tuhā unṣā,
wallāhu a'lamu bimā waḍa'at, wa laisaẓ-ẓakaru kal-unṣā,
wa innī sammaituhā maryama wa innī u'īzuhā bika wa
ẓurriyyatahā minasy-syaiṭānir-rajīm

Maka ketika melahirkannya, dia berkata, “Ya Tuhanku, aku telah melahirkan anak perempuan.” Padahal Allah lebih tahu apa yang dia lahirkan, dan laki-laki tidak sama dengan perempuan. “Dan aku memberinya nama

Maryam, dan aku mohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari (gangguan) setan yang terkutuk.”

Quran 3:36 litequran.net/ali-imran

3. Apakah ini berarti Isa lebih dikasihi Allah (الله) ketimbang Muhammad? Bukankah Allah (الله) telah berjanji melindunginya? Ayat Al Quran berkata bahwa Allah (الله) akan melindungi orang-orang beriman. Karena ini terjadi maka ada dua kemungkinan:

Bahwa Al Quran adalah buku yang isinya tipuan dan kebohongan belaka, Allah (الله) mengangkat Muhammad menjadi `Nabi` palsu, dan istilah Allah (الله) hanyalah bualan karangan Muhammad dan komplotannya (Waraqah bin Naufal dan para biarawan Buhira) atau;

Muhammad sendiri bukan seorang beriman, dan ayat itu ditujukan kepada orang beriman yang sejati!

Pilihan A atau B, keduanya berarti Islam adalah sebuah agama palsu yang dibuat oleh seorang manusia untuk menipu manusia yang lain.

MEMBUNUH SEORANG ANAK YANG TIDAK BERSALAH. BAGAIMANA DAN MENGAPA? _____

Musa bertemu dengan seorang nabi yang bernama Nabi Khidir, dalam Quran 18:65 litequran.net/al-kahfi:

املع انذل نم هنمل عون دنع نم ةم حر هيتانذب عنم ادبع ادجوف

fa wajadā 'abdam min 'ibādinā ātaināhu raḥmatam min
'indinā wa 'allamnāhu mil ladunnā 'ilmā

Lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan rahmat kepadanya dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi Kami.

Quran 18:65 litequran.net/al-kahfi

(hamba yang dimaksud di sini adalah nabi Khidhir, bukan Musa, sesuai dengan keterangan dari hadis [Sahih Muslim 4811](http://SahihMuslim4811) hadits.in/?muslim/4811)

Kita paham dari ayat ini bahwa orang ini (Nabi Khidir) adalah seorang nabi Allah (Allah له) yang sangat dikasihi dan berpengetahuan sangat baik sehingga Musa pun bahkan meminta agar dapat menjadi muridnya, sebagaimana kita baca di ayat selanjutnya (Quran 18:66 litequran.net/al-kahfi):

ادشر تملع امم نطنتنا لَع كعبتال ه ش وم هل
لاق 293

qāla lahu muṣā hal attabi'uka 'alā an tu'allimani mimmā
'ullimta rusydā

Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu
agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar)
yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi)
petunjuk?”

Quran 18:66 litequran.net/al-kahfi

Terlihat di sini, Nabi Khidhir adalah nabi yang luar biasa. Harap diingat, di ayat [18:65](#) Allah (الله) memberikan “rahmat” dan “ilmu.” Nabi ini memiliki pemberian khusus berupa rahmat dan ilmu.

Dalam cerita Al Quran itu, ketika Musa dan nabi Khidir itu sedang jalan bersama, nabi Khidir melihat seorang anak muda dan ia membunuhnya! Musa bertanya padanya kenapa ia membunuh anak muda yang jiwanya bersih? Lalu nabi Khidir pun menjawab, “Engkau tidak akan mampu sabar bersamaku!” Cerita ini dimulai di Quran Al Kahfi 18:74 litequran.net/al-kahfi:

دقل سرفن نغبو يي لؤس فن تلت قال اق هاتفا امل غ ي قول اذا ت ح قول طن ف -
لكن ليش تى ج

fanṭalaqā, ḥattā izā laqiyā gulāman fa qatalahū qāla a qatalta nafsan zakiyyatam bigairi nafs, laqad ji`ta syai`an nukrā

Maka berjalanlah keduanya; hingga ketika keduanya berjumpa dengan seorang anak muda, maka dia membunuhnya. Dia (Musa) berkata, “Mengapa engkau bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar.”

Quran 18:74 litequran.net/al-kahfi

(arti dari mungkar adalah jahat)

لنص عم عيطستل كئلكل لقامل لاق

qāla a lam aqul laka innaka lan tastaṭī'a ma'iyā ṣabrā

Dia berkata, “Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?”

Quran 18:75 litequran.net/al-kahfi

Lalu cerita itu berlanjut hingga ke ayat 18:80 dimana nabi Khidhir berkata:

رفكؤواني غظ امهق هري نا لئيش خفي نمؤم هولب ناكف ملغل ام او

wa ammal-gulāmu fa kāna abawāhu mu`minaini fa khasyīnā ay yur-hiqahumā ṭugyānaw wa kufrā

Dan adapun anak muda (kafir) itu, kedua orang tuanya mukmin, dan kami khawatir kalau dia akan memaksa kedua orang tuanya kepada kesesatan dan kekafiran.

Quran 18:80 litequran.net/al-kahfi

Dalam Sahih Muslim 4811 hadits.in/?muslim/4811 , kita dapatkan interpretasi dari cerita ini:

نَعْنُ هَيْبَانَ عَن نَّعِيْلِ بْنِ رَمِيْعِ بْنِ نَثَلِ بْنِ عَقْبَةَ مَسْمُومِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ
نَعْنُ سَابِعَ بْنَ عَدِيَّ بْنَ نَجِيْحٍ بَدِيْعِ بْنِ عَقْبَةَ سَأَلَهُ أَنَّ عَقْبَةَ مَسْمُومِ بْنِ عَبَّاسٍ لَقِيَ
بِعَبْنُ

عَبَّاسٍ لَقِيَ خَلًا هَلَيْتُقِي ذَلَا طَلْعًا نِإِ مَلَسُو هَيْبَةَ عَقْبَةَ لَصَّ لَوْ سَرَّ لَقِيَ
لَفَكُو نِإِ غَطَّ هَيْبَةَ أَقْهَرًا شَاعَ وَلَوْ لَفَكَ

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamar bin Sulaiman] dari [bapaknya] dari [Raqabah bin Masqalah] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu 'Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Sesungguhnya anak laki-laki yang dibunuh oleh Nabi Khidhir alaihi salam itu telah ditakdirkan menjadi orang kafir. Seandainya anak laki-laki tersebut terus hidup, maka ia akan menyesatkan kedua orang tuanya untuk menjadi durhaka dan kafir.'"

Sekarang kita pelajari cerita ini dengan seksama, dan analisa apa yang salah dengan cerita tersebut:

1. Anak laki-laki itu seorang Muslim yang tidak bersalah. Kedua nabi itu, nabi Khidhir dan nabi Musa sepakat jiwa anak itu bersih.
2. Bagaimana anda bisa katakan seseorang berbuat jahat untuk sesuatu yang belum dia kerjakan? Anak itu masih kanak-kanak yang tidak tahu apa-apa atau belum sadar apa yang dia perbuat. Bahkan di cerita itu, anak kecil itu belum bertindak apa-apa.
3. Ayat 80 berkata bahwa nabi Khidhir takut kalau anak laki-laki nanti besarnya sesat/kafir.
4. Nabi Khidir bahkan tidak yakin anak itu akan meninggalkan Islam atau belum.
5. Pertanyaan terpenting: jika Alloh (Allah ﷻ) bercerita tentang kisah sebenarnya, mengapa ada banyak anak sekarang yang jadi atheis, yang memalukan orang tua mereka, tetapi tidak Alloh (Allah ﷻ) bunuh? Hanya anak ini saja?
6. Cara nabi Islam ini, nabi Khidir, membunuh anak itu sangatlah kejam.
7. Dari Tafsir Jalalain atas Quran 18:74, kita dapatkan bunyi seperti berikut:

فَانْطَلَقَا "بَعْدَ خُرُوجِهِمَا مِنْ السَّفِينَةِ يَمْشِيَانِ" حَتَّى إِذَا لَقِيَا غُلَامًا "لَمْ يَتْلَعْ الْجُنْثَ
تَلْعِبَ مَعَ الصِّبْيَانِ أَحْسَنَهُمْ وَجْهًا" فَقَتَلَهُ "الْخَضِرُ بِأَن دَبَّحَهُ بِالسَّيْكِينِ مُصْطَحِقًا أَوْ
أَفْتَلَعَ رَأْسَهُ بِيَدِهِ أَوْ ضَرَبَ رَأْسَهُ بِالْحِجَارِ

la pergi dan berjumpa seorang anak laki-laki, lalu ia bunuh dengan pisau, lalu dipenggal kepalanya dan menghempaskannya ke dinding!

Tafsir Jalalain atas Quran 18:74

8. Kenapa seseorang harus membunuh dengan cara kejam seperti itu, dengan cara memenggal dan menghempaskan kepala anak laki-laki itu dari tubuhnya? Ingat, ini bukan hukuman atas seorang dewasa yang berlaku salah. Nampaknya, nabi Khidhir sedang mencari balas! Yang dibunuhnya masih anak-anak, dan dibunuh dengan cara yang sadis. Apa maksudnya memenggal dan menghempaskan kepalanya ke dinding?
9. Kesimpulannya, kita bisa katakan cerita ini adalah cerita dongeng yang menunjukkan sisi buruk Islam. Membunuh orang yang tidak bersalah, karena takut nanti di masa depan sesat. Jika cerita ini benar maka seluruh manusia harus dibunuh sebelum mereka beranjak dewasa, karena makin dewasa kita makin berdosa. Cerita ini adalah cerita gila karangan `Nabi` Muhammad sallallahu alaihi wasallam.

ALLOH (ALLAH ﷻ) MENYESATKAN ORANG YANG DIKEHENDAKI-NYA DAN MENUNTUN ORANG YANG DIKEHENDAKINYA _____

Salah satu bentuk tuntunan Allah (Allah ﷻ) kita dapatkan di dalam Quran 4:88 litequran.net/an-nisa :

لَوَدَّ هَتْنَا نَا نُوْدِيْرَتَا وُبَسْكَهْم مَّهْسَلُوَا ۖ اَوْ يَنْصِفِيْقِفْنَا فَا فَا مَلْ اَمْف ۖ
لِيَبْسَهْلَ دَجْتَ لَهْ ۖ اَللَّهِيْنَ مَو ۖ اَلْضَا نَم

fa mā lakum fil-munāfiqīna fi`ataini wallāhu arkasahum
bimā kasabū, a turīḍuna an taḥḍu man aḍallallāh, wa
may yuḍlilillāhu fa lan tajida laḥu sabīlā

Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah mengembalikan mereka (kepada kekafiran), disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah? Barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, kamu tidak akan mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.

Quran 4:88 litequran.net/an-nisa

Lebih lengkap kita dapatkan dalam Quran Al Anam 6:39:

أَنِّي نَمُو هَلْ نَصِي ۖ اَلْشَرِيْنَ م تَمْلُظْلَا ف مَّكْبُو مَصْ يَلُوْبُوْبِنَا نِيْذَلُو
مِيْقْتَسَم طَلِص لَع هَلْ عَجِي

wallażīna każżabū bi`āyātinā şummuw wa bukmun fiż-
zulumā, may yasya`illāhu yuđlil-hu wa may yasya`yaj'al-
hu 'alā şirāţim mustaqīm

Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami
adalah tuli, bisu dan berada dalam gelap gulita.
Barangsiapa dikehendaki Allah (dalam kesesatan),
niscaya disesatkan-Nya. Dan barangsiapa dikehendaki
Allah (untuk diberi petunjuk), niscaya Dia
menjadikannya berada di atas jalan yang lurus.

Quran 6:39 litequran.net/al-anam

Dan di dalam Quran 6:125 litequran.net/al-anam berbunyi:

لَعَجِيْهِ هَلِيْبِيْ نَا هِي نَمُو مَطْسَلِيْ هَرْدَص حَشِيْ هِيْ هِيْ نَا ۙ اُوْ هِيْ نَعْف
لَعَسْ جَلَا ۙ لَعَجِيْ كَلْ ذِكْءَمْسَلَا فَدَعْرِيْ اَمْنَا كَا جَرَح قِيْضْ هَرْدَص
نُونَعُوْ ۙ نِيْذَلَا

fa may yuridillāhu ay yahdiyahu yasyrah şadrahū lil-
islām, wa may yurid ay yuđillahū yaj'al şadrahū đayyiqaṅ
ħarajang ka`annamā yaşşa"adu fis-samā`, każālika
yaj'alullāhur-rijsa 'alallażīna lā yu`minuṅ

Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah
(petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk
(menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya
menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak,

seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

Quran 6:125 litequran.net/al-anam

(Alloh (Allah له) akan membuat mereka makin melakukan dosa)

1. Di dalam Islam, yang menyesatkan orang adalah Alloh (Allah له), seperti kalian baca di ayat atas, bukan Setan!
2. Jika Alloh (Allah له) yang menyesatkan, bukankah itu tugasnya Setan?
3. Jadi, jika Muhammad tidak berhak atau tidak diijinkan menuntun kaum Muslim, mengapa Muhammad ditunjuk sebagai Rasulullah? Apa tugasnya?
4. Mengapa Alloh (Allah له) marah pada `Nabi` Muhammad karena ingin memberi petunjuk kepada orang-orang yang dibiarkan sesat oleh Alloh (Allah له) ?

Quran 7:178 litequran.net/al-araf memberi tahu kita bahwa:

نوش خال مه كى لوف الهى نم و يدت همل او هف ا دهى نم

may yahdillāhu fa huwal-muhtadī, wa may yuḍlil fa ulā`ika humul-khāsirūn

Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa disesatkan Allah, maka merekalah orang-orang yang rugi.

Quran 7:178 litequran.net/al-araf

5. Tuhan macam apa Alloh (Allah ﷻ) itu? Alloh (Allah ﷻ) bisa menuntun ke jalan yang lurus dan bisa menuntut ke jalan yang sesat, dan lalu menghukum mereka karena tersesatkan?
6. Islam adalah untung-untungan. Jika anda beruntung maka anda akan menjadi orang yang dituntun Alloh (Allah ﷻ) pada jalan yang benar, tetapi jika anda tidak beruntung makan akan dituntut Alloh (Allah ﷻ) pada jalan yang sesat! Anda tidak akan tahu kenapa anda terpilih jadi salah satunya.

ALLOH (ALLAH ﷻ) MENYESATKAN ORANG KRISTEN DAN YAHUDI _____

Kita semua tahu kalau kaum Muslim terus menerus mengatakan bahwa Yesus TIDAK PERNAH disalib. Penyaliban Yesus adalah iman yang sangat penting sampai-sampai dikatakan anda bukan orang Kristen kalau tidak percaya hal itu. Tetapi ceritanya di Quran agak aneh dan tidak masuk akal. Mari kita bahas logika yang dipakai Alloh (Allah ﷻ) dan

`Nabi` Muhammad ketika topik penyaliban Yesus harus dibahas, dari Quran 4:157 litequran.net/an-nisa :

هو صامو هوت قامو َّالو ر ميرم نبلو سي ع حيسملو ليتقانا مهلوقو
ملع نم هب مهل ام هنم لكش قل هيف و طخ نيذا ناو مهل هبش
نكلو ليتقى هوت قامو نطلعت

wa qaulihim innā qatalnal-masīḥa 'īṣabna maryama rasūlallāh, wa mā qatalūhu wa mā ṣalabūhu wa lākin syubbiha lahum, wa innallaẓīnakhtalafū fīhi lafī syakkim min-h, mā lahum bihī min 'ilmin illattibā'az-ẓanni wa mā qatalūhu yaqīnā

dan (Kami hukum juga) karena ucapan mereka, “Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah,” padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh adalah) orang yang diserupakan dengan Isa. Sesungguhnya mereka yang berselisih pendapat tentang (pembunuhan) Isa, selalu dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka benar-benar tidak tahu (siapa sebenarnya yang dibunuh itu), melainkan mengikuti persangkaan belaka, jadi mereka tidak yakin telah membunuhnya.

Quran 4:157 litequran.net/an-nisa

(تفسير جامع البيان في تفسير القرآن) // الطبري (ت 310 هـ)
 عن ابن إسحاق، قال: أن عيسى حين جاءه من الله إني رأيتك إليّ قال: يا معشر
 الحواريين: أيكم يحب أن يكون رفيقي في الجنة حتى يشبهه للقوم في صورتي
 فيقتلوه مكاني؟ فقال سرجس: أنا يا روح الله قال: فاجلس في مجلسي فجلس
 فيه، ورفع عيسى صلوات الله عليه، فدخلوا عليه فأخذه، فصلبوه، فكان هو الذي
 صلبوه وشبهه لهم به. وكانت عدتهم حين دخلوا مع عيسى معلومة، قد رأوهم
 فأحصوا عدتهم، فلما دخلوا عليه ليأخذه وجدوا عيسى فيما يرون وأصحابه
 وفقدوا رجلاً من العدة، فهو الذي اختلفوا فيه. وكانوا لا يعرفون عيسى، حتى جعلوا
 ليودس زكريا يوطا ثلاثين درهما على أن يدلهم عليه ويعرفهم إياه، فقال لهم: إذا
 دخلتم عليه فإني سأقبله، وهو الذي أقبل فأخذه فلما دخلوا عليه، وقد رفع
 عيسى، رأى سرجس في صورة عيسى، فلم يشك أنه هو عيسى، فأكب عليه
 فقبله، فأخذه فصلبوه.

Dari Ibnu Ishaq, ia berkata: “Ketika Allah memberitahukan Isa bahwa, ‘Aku akan mengangkat engkau ke atas wahai Isa.’ Kemudian Yesus berkata kepada para muridnya, “Siapa diantara kalian yang akan menggantikan aku untuk dibunuh, dan kemudian menemani aku ke surga, dan Allah akan menaruhkan wajahku padanya sehingga wajahnya mirip sepertiku dan mereka akan membunuhnya bukan aku? Salah satu murid yang bernama Sarjes! Ia berkata kepada Yesus, “Saya, ya ruh Allah!”

Kemudian Yesus berkata padanya, “Duduklah di kursiku.” Lalu ia duduk di kursi itu. Lalu Allah mengangkat Yesus ke surga kembali padaNya. Orang-orang Yahudi memasuki rumah itu, dan mereka mengambil Sarjes dan mereka menyalibkannya, karena wajahnya telah dibuat Allah mirip dengan Yesus. Ketika mereka memasuki rumaht tersebut mereka dapati

mereka ber-12 di dalam situ dan satu hilang karena total ada 13. Karena Allah telah mengangkat Yesus. Karena mereka tidak tahu wajah Yesus seperti apa (kaum Yahudi tidak tahu wajah Yesus seperti apa?!) mereka menawarkan tiga puluh keping perak kepada Youdos Zakria Youta. Ia berkata, “Ketika saya masuk saya akan cium dia sehingga kalian tahu yang mana yang bernama Yesus.’ Jadi ketika mereka memasuki rumah tersebut, Yesus telah diangkat, tetapi ia melihat Sarjes yang diserupakan, sehingga diciumnya ia, seperti ia katakan kepada mereka, dan mereka menyalibkannya.

Kitab Jami Al Bayan fi Tafsir Al Quran, tahun 310 Hijriyah

Setelah kita baca kisah kitab Jami di atas, tidak satu pun di dalam cerita itu yang masuk akal:

1. Alloh (Allah ﷻ) meminta Yesus untuk memerintahkan muridnya supaya berbohong, sehingga Yesus bisa selamat!
2. Alloh (Allah ﷻ) menyesatkan orang Yahudi dan Kristen. Cerita keberadaan keduabelas rasul berada di rumah itu atau tidak tidak memungkinkan saya memahami mengapa Alloh (Allah ﷻ) ingin saya melihat Yesus yang tersalib dan bukan Sarjes yang tersalib, sebab dibuat mirip wajahnya. Kalau ada 100,000 orang yang berkata

bahwa orang yang di salib itu bukan Yesus, saya baru akan menerima pernyataan ratusan ribu orang tersebut kalau saya melihat dengan mata saya sendiri! Bagaimana anda bisa menyakinkan ibu Yesus, Maryam, bahwa bukan Yesus yang dihukum tetapi orang yang wajahnya diserupakan dengan Yesus, yang mirip penampilan dan suaranya? Di-kloning?

3. Mengapa tidak ada satupun dari 12 rasul Yesus yang saat itu ada di tempat tersebut yang mengulangi cerita ini atau bahkan mengatakan yang yang disalibkan adalah kloningan Yesus?
4. Apa maksudnya menyelamatkan Yesus dari salib, tetapi mengorbankan orang lain sebagai penebusan dosa saya? Bukan kah ini artinya Isa, yang di Quran digambarkan sebagai Muslim sejati, adalah pengecut, meminta orang lain untuk mati menggantikan dirinya! Bukan tindakan berani pahlawan. Pahlawan yang benar mati untuk orang lain, bukan malah meminta orang lain untuk mati.
5. Jika Alloh (Allah ﷻ) betul Tuhan, tidak kah Ia tahu kelak kloningan Yesus tersalib akan merupakan salah satu penipuan terbesar dalam sejarah manusia karena tiga milyar manusia percaya dan menjadi Kristen sampai saat ini?

6. Ini berarti Allah (Allah ﷻ) adalah penipu ter-ujung, Khairul Makirin, yang tercatat dalam sejarah manusia.
7. Ini pula berarti Allah (Allah ﷻ) adalah Setan. Sebab Setan pekerjaannya adalah menipu.
8. Kisah penyaliban menurut Quran membuktikan bahwa apa yang dikisahkan oleh Alkitab tentang penyaliban Yesus adalah cerita yang sebenarnya. Alkitab menceritakan apa yang saksi mata lihat, dan bukan laporan palsu yang bukan mereka lihat. Bahkan Quran mengakui bahwa yang terjadi adalah orang-orang Kristen masa itu melihat Yesus terpaku di kayu salib.
9. Pertanyaan berikutnya yang sangat penting: Apa maksud membuat kloningan Yesus kalau Allah (Allah ﷻ) sudah mengangkatnya sebelum kaum Yahudi datang untuk menyalibkan Yesus? Jika Allah (Allah ﷻ) sudah mengangkat Yesus ke surga, sudah menyelamatkannya, kenapa tidak sekalian para muridnya yang lain? Apakah Allah (Allah ﷻ) kehabisan cara dan mujizat? Mengapa tidak sekaligus saja ke 12 murid tersebut dibuat mirip Yesus, atau bahkan seluruh orang Yahudi mirip Yesus juga? Kenapa tidak orang sedunia dibuat mirip Yesus? Dengan demikian tidak mungkin ada yang tahu mana Yesus yang asli dan ada dimana!

10. Ini adalah cerita paling bodoh yang pernah ada. Pada saat yang sama, hal ini menunjukkan psikologis dari `Nabi` Muhammad yang membuat kisah dongeng ini bahwa di dalam Islam membohongi diperbolehkan, karena cara ini dilakukan juga Allah (Allah ﷻ).
11. Karena kita telah buktikan bahwa Allah (Allah ﷻ) adalah penipu ulung, Khairul Makirin, maka teringatlah kita akan ucapan Yesus yang terekam di dalam Yohanes 8:44:

Iblislah yang menjadi bapakmu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapakmu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapak segala dusta.

Yohanes 8:44

Setelah saya baca ayat Alkitab tersebut, saya tidak punya komentar lain tentang ayat Quran di atas. Yesus telah memberikan jawabannya.

KEDATANGAN KEMBALI AL MASIH _____

Telah saya tunjukkan bahwa Yesus Muslim (atau Isa menurut Quran) sudah berada di surga dan masih hidup, dari 2000

tahun lalu hingga sekarang, dan kisahnya tidak berhenti di situ saja. Di dalam Sahih Bukhari 2070 hadits.in/?bukhari/2070 dikatakan:

هَذَا بَيْسَلُ ابْنِ بَنِي عَاصِمٍ بَاهِشَ ابْنَ عَاصِمٍ شَيْلَةَ ابْنِ عَاصِمٍ نَبِيَّ قَيْسِ بْنِ قَيْسٍ لَوْ قِي
هَذَا لَوْ أَنَّ ابْنَ عَاصِمٍ بَاهِشَ ابْنَ عَاصِمٍ شَيْلَةَ ابْنِ عَاصِمٍ نَبِيَّ قَيْسِ بْنِ قَيْسٍ لَوْ قِي
لَنْ يَنْتَظِرَ ابْنَ عَاصِمٍ بَاهِشَ ابْنَ عَاصِمٍ شَيْلَةَ ابْنِ عَاصِمٍ نَبِيَّ قَيْسِ بْنِ قَيْسٍ لَوْ قِي
عَاصِمِ بْنِ قَيْسِ بْنِ قَيْسٍ لَوْ قِي بَاهِشَ ابْنَ عَاصِمٍ شَيْلَةَ ابْنِ عَاصِمٍ نَبِيَّ قَيْسِ بْنِ قَيْسٍ لَوْ قِي
هَذَا لَوْ أَنَّ ابْنَ عَاصِمٍ بَاهِشَ ابْنَ عَاصِمٍ شَيْلَةَ ابْنِ عَاصِمٍ نَبِيَّ قَيْسِ بْنِ قَيْسٍ لَوْ قِي

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Ibnu Syihab] dari [Ibnu Al Musayyab] bahwa dia mendengar [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Bersabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya, sungguh tiada lama lagi akan segera turun Ibnu Maryam (Isa Alaihissalam) yang akan menjadi hakim yang adil, menghancurkan salib, membunuh babi, membebaskan jizyah dan harta benda melampaui ruh sehingga tidak ada seorangpun yang mau menerimanya".

Sahih Bukhari 2070 hadits.in/?bukhari/2070

(jizyah adalah hukuman/penalty dalam bentuk uang khusus untuk memermalukan mereka yang tidak mau mualaf)

1. Di sini kita mendapatkan gambar baru tentang Yesus di dalam Islam. Ingat, Muhammad adalah nabi terbesar di antara seluruh nabi-nabinya Allah (Allah ﷻ), tetapi ia mati! Yesus adalah juga seorang nabi, tetapi bukunya dipalsukan! Isa (Yesus Muslim) is the greatest prophet ever among all the prophets of Allah, but he is dead! Jesus is a prophet, but his Book is corrupted! 'Isa (Yesus Muslim) tidak bisa membuat seorang mengikuti ajarannya karena ia keburu lari ke surga menghindari penyaliban, ditukar dengan seseorang yang mirip dengannya untuk mati disalibkan. Tetapi walau demikian Isa menurut Quran, tetap dianggap sebagai penyelamat dunia!
2. Isa akan kembali menjadi seseorang yang akan memerintah di dunia! Sabda Muhammad bahwa Isa akan menjadi hakamana muqsitana “hakim yang adil” untuk seluruh dunia.
3. Tapi kita perlu bertanya, mengapa Isa bukannya Muhammad?
4. Bahkan di seluruh film-film, semua orang mati di akhir film kecuali pahlawannya. Menurut hadis di atas, orang yang membawa kemenangan adalah Yesus Kristus, bukan Muhammad, karena ia nabi yang mati!

5. Artinya, kita yang Kristen jadinya malah yang benar. Jika seseorang berkata padamu, “Kita punya dua tokoh, yang satu mati, yang satu lagi hidup. Kita ikut yang mana?”
6. Jika Yesus yang menjadi hakamana muqsitana “hakim yang adil” bukankah ini artinya Yesus itu Tuhan? Tidak ada manusia yang adil, hanyalah Allah, sesuai Quran 6:57 litequran.net/al-anam :

مَكْحَلًا نَا هِبْ نَوْلَجْعَتْمَتَام يَدْنَعَام هِبْ مَتَبْلُوْبَر نَم تَقْبَلَّع بَا لِق
يَصْرَلَانْ خ وَهُوَ قَحْلَا صَرْقِيْلَ لَا

qul innī 'alā bayyinatim mir rabbī wa kazzabtum bih, mā 'indī mā tasta'jilūna bih, inil-ḥukmu illā lillāh, yaquṣṣul-ḥaqqa wa huwa khairul-fāṣilīn

Katakanlah (Muhammad), “Aku (berada) di atas keterangan yang nyata (Al-Qur'an) dari Tuhanku sedang kamu mendustakannya. Bukanlah kewenanganku (untuk menurunkan azab) yang kamu tuntutan untuk disegerakan kedatangannya. Menetapkan (hukum itu) hanyalah hak Allah. Dia menerangkan kebenaran dan Dia pemberi keputusan yang terbaik.”

Quran 6:57 litequran.net/al-anam

7. Seperti kita lihat, pemberi keputusan yang terbaik khairul-fāṣilīn adalah Alloh (Allah لَه), karena la mengetahui yang tidak terlihat. Untuk bisa menjadi

hakim yang sempurna, anda harus tahu dosa masing-masing orang, bohong dan benarnya! Inilah yang membuat Yesus mampu melihat yang tidak terlihat dan yang tersembunyi, menurut Quran 3:49:

نم مكن قلخ با طئبونم هيب مئقج دق با ه ليعرنا تبلا لوسرو
همكنا ءوبولا نذب انط نوئف هيف خوف نطلا قيهك يطلا
فنورخذت امو نولكأت لمب طئبئولا نذب بوملا حاو صربلو
ينمؤم مئنا مكن هيل لكل ذفنا طئويوب

wa rasulan ilā banī isrā`īla annī qad ji`tukum bi`āyatim
mir rabbikum annī akhluqu lakum minaṭ-ṭīni kahai`atiṭ-
ṭairi fa anfukhu fīhi fa yakunu ṭairam bi`iznillāh, wa
ubri`ul-akmaha wal-abraṣa wa uḥyil-mautā bi`iznillāh,
wa unabbi`ukum bimā ta`kulūna wa mā taddakhirūna fī
buyūtikum, inna fī zālīka la`āyatal lakum ing kuntum
mu`minīn

Dan sebagai Rasul kepada Bani Israil (dia berkata), “Aku telah datang kepada kamu dengan sebuah tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuatkan bagimu (sesuatu) dari tanah berbentuk seperti burung, lalu aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan izin Allah. Dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahir dan orang yang berpenyakit kusta. Dan aku menghidupkan orang mati dengan izin Allah, dan aku beritahukan kepadamu apa yang kamu makan

dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu orang beriman.

Quran 3:49 litequran.net/ali-imran

8. Seperti anda lihat, Yesus tahu apa yang kita makan dan kita simpan di rumah kita. Itu artinya Yesus adalah:
- Hakim yang adil;
 - Maha hadir (omnipresent);
 - Ada di semua orang di muka bumi ini;
 - Tidak ada yang tersembunyi dari Yesus. Disembunyikan bagaimanapun pasti ketahuan;
 - Jangan lupa kemampuannya membangkitkan orang mati!
 - Memberi mata (mata orang buta sejak lahir itu dibuat baru) dan penglihatan bagi orang buta sejak lahir hanya dengan mengucapkan kalimat!
 - Tetapi yang lucu disini cerita Yesus membuat mujizat dalam Quran ini adalah supaya kita percaya pada Alloh (Allah ﷻ)! Tetapi anehnya malah kita percaya pada Yesus-nya, bukan kepada Alloh (Allah ﷻ)-nya!

- Betapa bodohnya Allah (Allah ل ه) memberikan manusia kemampuan yang seharusnya hanya (Allah ل ه) yang sanggup lakukan, seperti tertulis di dalam Quran 22:6:

يرىق ءش لك لع هنو بومل احي هنو قحلا وه لا نب لك لذ

zālika bi`annallāha huwal-ḥaqqu wa annahū yuḥyil-mautā wa annahū 'alā kulli syai`ing qadīr

Yang demikian itu karena sungguh, Allah, Dialah yang hak dan sungguh, Dialah yang menghidupkan segala yang telah mati, dan sungguh, Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

Quran 22:6 litequran.net/al-haji

Tetapi untuk Muhammad, Allah (Allah ل ه) mengatakan bahwa ia hanyalah seorang manusia biasa, dalam Quran 7:188:

بيع ملع تنك ولول ءاش ام لا اض لو اغفسفند لك لم ل لق
 موقل نشبو ريذن لا انا ناعسلا تسم امو نخلا نم تفنكتسرل
 نونمؤي

qul lā amliku linafsī naf'aw wa lā ḍarran illā mā syā`allāh, walau kuntu a'lamul-gaiba lastakṣartu minal-khaīr, wa mā massaniyas-sū`u in ana illā nazīruw wa basyīruw liqaumiy yu`minūn

Katakanlah (Muhammad), “Aku tidak kuasa mendatangkan manfaat maupun menolak mudarat bagi diriku kecuali apa yang dikehendaki Allah. Sekiranya aku mengetahui yang gaib, niscaya aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan tidak akan ditimpa bahaya. Aku hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman.”

Quran 7:188 litequran.net/al-araf

- Disini Muhammad menyatakan kepada kita siapa sebenarnya dirinya. Lihat! Ia berkata, “Sekiranya aku mengetahui yang gaib, niscaya aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan tidak akan ditimpa bahaya” Ia tidak mengatakan aku akan berbuat kebajikan buatmu, atau menyelamatkanmu dari bahaya. Yang ada pertamanya dipikiran `Nabi` Muhammad selalu adalah dirinya sendiri!
- Dengan jelas Muhammad berkata bahwa ia tidak mengetahui yang gaib dan membuktikannya dengan mengatakan kalau ia tahu tentu ia akan berbuat kebajikan sebanyak-banyaknya. Kita harus tanya Alloh (Allah ﷻ) mengapa Yesus tahu apa yang kita makan dan kita simpan sembunyi di rumah, tetapi Muhammad tidak tahu? Apakah Muhammad terlewatkan dan Alloh

(Allah ﷻ) sebenarnya tidak ingin ia menjadi nabi? Kita tahu sekarang ketidak-mampuan `Nabi` dan Alloh (Allah ﷻ)-nya. Muhammad akhirnya tidak punya pilihan kecuali mengatakan kalau mujizat yang dilakukan Yesus datangnya dari Alloh (Allah ﷻ)-nya dan menyatakan kuasa itu datangnya dari Alloh (Allah ﷻ) saja. Tetapi pada saat yang bersamaan, Alloh (Allah ﷻ) yang sama tidak bisa mendukung `Nabi` untuk bisa melakukan satu mujizat saja, seperti ditulis di dalam Quran 17:59:

قَالاِ دُوۡمِثۡ لِّیۡتُوۡنُوۡلُوۡلُۙ ۤاٰ هَبۡ بِذٰکِ نَاۤ اِلَّا تَیۡلِبۡ لِّسَرۡنَا نَاۤ اِنۡعَمۡ اٰمُوۡ
فَیۡوُخۡتِلَا تَیۡلِبۡ لِّسَرۡنَاۤ اٰمُوۡ لِبۡ وَاۡمَلۡ ظَفِیۡمِیۡمِ

wa mā mana'anā an nursila bil-āyāti illā ang kazzaba bihal-awwalun, wa ātainā šamudan-nāqata mubširatan fa žalamu bihā, wa mā nursilu bil-āyāti illā takhwifā

Dan tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena (tanda-tanda) itu telah didustakan oleh orang terdahulu. Dan telah Kami berikan kepada kaum samud unta betina (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya (unta betina itu). Dan Kami tidak mengirimkan tanda-tanda itu melainkan untuk menakut-nakuti.

Quran 17:59 litequran.net/al-isra

- Alloh (Allah ﷻ) dengan jelas mengatakan ia tidak memberikan satu pun mujizat untuk Muhammad. Ayat ini diciptakan oleh Muhammad; ayat ini merupakan alasan yang bagus mengapa ia tidak bisa melakukan mujizat. Satu lagi yang perlu dikupas, “orang terdahulu” yang dimaksud, apakah mereka menolak mujizatnya Yesus atau Musa? Seluruh umat Kristen, dulu sampai sekarang percaya kepada mereka. Jadi tuduhan Muhammad ini salah dan menipu. Ia mencoba berkelit dari orang-orang Arab yang memintakan tanda mujizat darinya, seperti yang dilakukan Yesus dan Musa. Menghadapi semua ini, `Nabi` tidak berdaya. Kita akan bahas mengenai hal ini di bagian berikut dari buku ini.
- Alloh (Allah ﷻ) ingin membuktikan bahwa ia Tuhan dengan cara memberikan kemampuan seperti Tuhan kepada Yesus agar dapat melakukan apa yang hanya Tuhan bisa lakukan!
- Tidak tahukah Alloh (Allah ﷻ) kalau hal ini justru membuat kaum Kristen malah semakin percaya kepada Yesus, bahwa Yesus itu lebih dari manusia dan bahkan bagi mereka itu Yesus adalah Tuhan?
- Untuk memperjelas apa yang saya maksudkan, jika Yesus tidak bisa membangkitkan orang mati, tidak bisa

menciptakan burung, tidak bisa membuat orang buta dari lahir melihat, menyembuhkan orang yang sakit kusta, tidak bisa memberi-tahu kita apa yang kita simpan di rumah, apa yang kita makan, jika Yesus tidak lahir dari seorang perawan, tetap hidup setelah 2000 tahun, tidak bisa disentuh Setan, seperti dikatakan Muhammad; jika Yesus tidak kudus seperti dikatakan Quran 19:19 :

لِيؤمِّلْ غُلَامًا لَكَ بِهِ لَعْنَةُ الْكٰفِرِيْنَ اِنَّا اٰمَنَّا لَاق

qāla innama ana rasūlu rabbiki li`ahaba laki gulāman zakiyyā

Dia (Jibril) berkata, “Sesungguhnya aku hanyalah utusan Tuhanmu, untuk menyampaikan anugerah kepadamu seorang anak laki-laki yang suci.”

Quran 19:19 litequran.net/maryam

dan jika Ia bukan hakim yang adil, yang datang pada zaman akhir, maka saya tidak punya alasan untuk menjadikannya Tuhanku! Jadi dari sudut pandang logika Islam, Allah (Allah ﷻ)-lah yang memberi kuasa itu kepada Yesus, untuk menuntun atau untuk menyesatkan!

- Sekarang jika kita lihat Quran Ali Imran 3:49 lebih cermat, Yesus berkata: “aku membuatkan bagimu

(sesuatu) dari tanah berbentuk seperti burung, lalu aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan izin Allah!”

- menimbulkan pernyataan lain. Jika hal itu terjadi dengan izin Allah (Allah ﷻ), mengapa kalimatnya akhluqu lakum “aku membuatkan bagimu”? Ini berarti ijin dari Allah (Allah ﷻ) hanyalah seperti persetujuan. Seperti yang kita lakukan sehari-hari, bisa saja yang kita perbuat bertentangan atau tidak sesuai dengan ijin Allah (Allah ﷻ). Contoh, di Islam seorang Muslim boleh memperkosa istrinya, karena hal itu atas ijin Allah (Allah ﷻ)

لَّوَقْتُو مَكْسِفَتُهُ أَوْ مَدَقُو مَتَعَشُّبَا مَكْشُوحٍ لَو تَفَّ مَكِّي شَرَحَ طَوْلَسِن
يَنْحَوْمَلَا سَبُو هُو قَلَمَ طَنَا أَوْ مَلْعَاو

nisā`ukum ḥarsul lakum fa`tu ḥarsakum annā syi`tum wa qaddimū li`anfusikum, wattaqullāha wa'lamū annakum mulāqūh, wa basysyiril-mu`minīn

Istri-istrimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dan dengan cara yang kamu sukai. Dan utamakanlah (yang baik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menemui-Nya. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang beriman.

- Diiijinkan tetapi lemah tidaklah mungkin orang tersebut sanggup memperkosa istrinya. Di suatu negara Muslim ada wanita yang kuat dan besar dan sanggup memukul sepuluh pria! Kita lanjutkan dengan Quran 55:33 litequran.net/ar-rahman :

تومسلا راطقا نم ووقفنت نا متطسرا نا سنلاو نجالا س عمي
نطلسبالا زوقفنتل ووقفف ضرلاو

yā ma'syara-l-jinni wal-insi inistaṭa'tum an tanfuẓū min
aqtāris-samāwāti wal-arḍi fanfuẓū, lā tanfuẓūna illā
bisultān

Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Quran 55:33 litequran.net/ar-rahman

- Anda lihat, Alloh (Allah ل ه) menantang manusia untuk menembus penjuru langit tanpa ijin dariNya. Apakah Rusia dan Amerika sudah pergi keluar angkasa? Mereka terbang keluar angkasa tanpa meminta ijin dari Alloh (Allah ل ه)? Yesus pun pergi terangkat ke surga tanpa minta ijin dari Alloh (Allah ل ه).

- Jadi maksudnya? Kaum Muslim berusaha memakai kata ijin untuk menjelaskan mengapa Yesus bisa melakukan semua mujizat itu. Bisa saja kaum Muslim berkata, “Ah zaman Tuhan Yesus obat-obatan sangat maju! Itulah kenapa Yesus bisa melakukan mujizat menyembuhkan orang!”
- Kita semua tahu bahwa semua mujizat itu dilakukan Yesus 600 tahun sebelum Muhammad ada. Ilmu pengetahuan lebih maju sekarang, bukan kebalikannya.;
- Bahkan hingga hari ini pun, 2,000 tahun setelah Yesus lahir, apakah pengetahuan modern manusia bisa melakukan mujizat yang Yesus lakukan?!
- Ingat, Yesus tidak pernah memberikan obat, Ia hanya memerintahkan! Beda *banget*!

AGAR TERLIHAT PUITIS, KITA PERINDAH AYAT DENGAN KEBOHONGAN! _____

Mari kita lihat Quran surat Al Qadr 97 ayat 3:

رهش فلانم نخ ه ردقلا ةؤل

lailatul-qadri khairum min alfi syahr

Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.

Mari kita pelajari ayat ini lebih dalam. Ayat ini ditujukan untuk malam dimana ayat Quran pertama diturunkan. Kita pertanyakan apa malam kemuliaan itu:

1. Mengapa malam itu, lebih mulia, ketimbang 1000 malam lainnya?

Jika anda bisa berbahasa Arab, anda akan lihat bahwa Muhammad mencoba me-*ngepas-ngepas*-kan kata-kata supaya berbunyi seperti puisi berpantun. Lihatlah contoh. Empat ayat dalam surat Al Qadr ini berakhiran dengan kata-kata berikut ini (Quran 97:1-5 litequran.net/al-qadr):

رهش , ردق , رجف , رم , (qadr, syahr, amr, fajr)

ردقلا ؤل ف هذنا ان¹

ردقلا ؤل ام كىردا امو²

رهش فلانم نخ ه ردقلا ؤل³

رما لك نم مهبونذب لىف حورلو ؤكلما لنت⁴

رجظا عل طم تح ه ملس⁵

¹innā anzalnāhu fī lailatil-qadr

²wa mā adrāka mā lailatul-qadr

³lailatul-qadri khairum min alfi syahr

⁴tanazzalul-malā'ikatu war-ruḥu fihā bi'izni rabbihim, ming kulli amr

⁵salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr

¹Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.

²Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

³Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.

⁴Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.

⁵Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

Quran 97:1-5 litequran.net/al-qadr

Quran ciptaan `Nabi` Muhammad tidak peduli tentang arti. Ia semata-mata mencoba membentuk irama bunyi satu dengan lainnya dan kalimatnya tidak masuk akal.

Doa satu malam = 1,000 bulan = 83 tahun 33 hari berdoa di hari lain!

2. Apa benar? Saya berdoa satu hari lebih baik dari doa orang lain selama 83 tahun? Mari kita baca dari Tafsir Jalalain, Vol. 1, hal. 815, Tahun 864 Hijriyah, dari Quran 97:3:

Doa di malam itu dan perbuatan baik di malam itu lebih mulia dibandingkan doa dan perbuatan baik yang dilakukan di seribu malam lainnya.

3. Katakan sekarang ada dua orang Muslim. Satu di antaranya berdoa di malam mulia itu. Apakah ia lebih baik ketimbang Muslim satunya lagi yang berdoa tekun selama 83 tahun tetapi tidak berdoa di hari malam mulia itu? Apakah kedua-duanya masuk surga? Jika mereka berdua sama-sama masuk surga, mengapa khusus satu malam itu istimewa? Apakah ia yang berdoa di malam mulia itu menerima pahala 1000 kali lipat ketimbang Muslim yang satunya?

Jika upah keduanya sama, maka cerita lailatul-qadr itu omong kosong. Ini sebenarnya adalah lirik musik *rap*! Sebagaimana kita lihat, Quran selalu menyatakan bahwa Alloh (Allah ﷻ) itu maha adil. Jadi, Ia tidak akan memberikan nilai lebih kepada mereka yang hanya doa satu malam di malam istimewa itu ketimbang orang yang berdoa tekun selamat 83 tahun di malam lainnya. Gila betul ayat ini. Apapun itu, ini adalah bukti bahwa `Nabi` membuat sendiri Quran ini dan kata-katanya di-*pas-pas*-kan agar terlihat seperti syair pantun.

ALLOH (ALLAH ﷻ) MENJAGA WAHYUNYA _____

Alloh (Allah ﷻ) berkata di banyak ayat kalau Ia menjaga wahyunya. Kita uji apa benar hal tersebut. Kita juga paham

bahwa kaum Muslim mempraktekkan hukuman rajam dengan batu untuk mereka yang kedapatan melanggar aturan asusila (zinah), tetapi apa sebenarnya perintah Alloh (Allah له) untuk aturan ini? Mari kita lihat Sahih Bukhari 6327 hadits.in/?bukhari/6327 :

نَبَانَعُ ۖ اُحْبَبْنَا نِعَ يَرْهَزِلَانِ نِعَ نَيْسَانِ شَحَّ ۖ اُدْبَعُ نَبَلَعُ لَعَلَّحُ
رَمَعُ لَقِ لَقِ اَمْهَنْعُ ۖ اُضْرُ سَابَعُ
بَلْتَكُفْ مَجْرَلِ اَدَجَنَّ ۖ لَوَقُ لَوَقِي تَحْ نَا مِرْ سَلْبَلُ لَوَطِي نَأْ تَيْشِخْ دَقْلُ
دَقْوُ نَزْنَمُ لَعْلَعُ قَحْ مَجْرَلَانِ ۖ اُاُ ۖ اُاُ اَهْلُوْنَا قَضْرِيْفُكْ بِلُوَضْرِيْفُ
اِفْنَعْلِ اَوْ اَلْبَحْلَانَاكُ وَاَقِيْلَاتِ مَاقِ اِذَا نَصَحْنَا ۖ اُ
مَلْسُو هَيْلَعُ ۖ اُاُ لَصَّ ۖ اُاُ لَوْسُرْ مَجْرُ دَقْوُ ۖ اُاُ تَطْفَحُ اِذْكَ نَيْسُ
لَقِ هَدْعُ اَنْمَجْرُو

Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Abdullah] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Az Zuhri] dari ['Ubaidullah] dari [Ibnu 'Abbas] radliyallahu'anhuma, mengatakan; [Umar] mengatakan; "aku khawatir jika waktu telah berlalu sekian lama, kemudian ada orang yang mengatakan; 'kami tidak menemukan rajam dalam kitabullah.' Sehingga mereka tersesat dengan meninggalkan kewajiban yang Allah turunkan, ketahuilah bahwasanya rajam adalah keharusan bagi yang berzina dan telah menikah, ada bukti yang menguatkan, atau ada kehamilan atau ada pengakuan." Sufyan mengatakan, demikian aku

menghafalnya; (Umar berkata;) "ketahuilah, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah merajam, maka kami pun merajam sepeninggalnya."

Sahih Bukhari 6327 hadits.in/?bukhari/6327

Apa yang kita pahami dari hadis ini? Hadis ini adalah hadis dengan kategori sahih dan kuat, tidak ada pengecualian. Ini artinya:

1. Ada ayat atau surat yang hilang di dalam Al Quran.
2. Ada ayat yang tidak ditaruh oleh kaum Muslim di dalam Al Quran!
3. Apa yang dikatakan kaum Muslim bahwa Al Quran dihafal dengan hati adalah suatu kebohongan besar. Jika mereka tahu ada yang hilang, mengapa Kalifah Umar tidak menambahkannya di dalam Al Quran yang sedang ia kumpulkan sebelum dijadikan buku?

Dengan begitu maka kita sampai ke poin berikut. Kita baca di dalam Tafsir Jalalain, Vol. 1, hal. 338:

{ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ }
{ إِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ } { من التبديل والتحريف والزيادة والنقص }

Kami berjanji untuk melindungi kitab ini (Al Quran) sekarang dan nanti dari kerusakan atau penambahan atau penghilangan!

Tafsir Jalalain

Tetapi kita lihat, janji Allah (Allah ﷻ) hanyalah tipuan belaka yang berarti menjadikan Al Quran berisi tipuan janji dan wahyu.

Dimana kita dapatkan ayat pertama yang diwahyukan kepada Muhammad di malam kemuliaan itu? Al Quran ditulis tidak dengan urutan yang baik, tetapi diterima kaum Muslim sebagai kitab yang suci, dan kisah diterimanya wahyu pertama oleh Muhammad ditaruh di dalam surat bernomor 96 Al Alaq (Qur'an 96:1):

قلخ يذلا لكبومهر ب أرقا

iqra` bismi rabbikallaẓī khalaq

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

Quran 96:1 litequran.net/al-alaq

Bukankah seharusnya bagi Allah (Allah ﷻ) “mengubah perkataan dari tempat-tempatnya” (maksudnya mengubah letak ayat) merupakan suatu perusakan kitab? Coba lihat

buktinya di dalam Al Quran 4:46, 5:13, dan 5:41. Pertama kita baca dulu dari Quran 4:46:

لِيَصْعُقُ انْعَمَسَ نُووقِيُو هرعضا م ن ع مكلوا نوفوحي اواداه نيذلا ن م
انعمس اولاق مهن اولو نيذلاف انعطو مهت نسل اب اي ل ان ع و ع م س م ن غ ع م س و
ل ف م ه ف ك ب َّ ا م ه ن ع ل ن ك ل و م و ق و م ه ل ن خ ن ا ك ل ا ن و ظ ن و ع م س و
انعطو لي ل ق َّ ا ن و ن م و ي

minallažina hādu yuḥarrifūnal-kalima 'am mawāḍi'ihī wa yaqūlūna sami'nā wa 'ašainā wasma' gaira musma'iw wa rā'inā layyam bi'alsinatihim wa ṭa'nan fid-dīn, walau annahum qālu sami'nā wa aṭa'nā wasma' wanzurnā lakāna khairal lahum wa aqwama wa lākil la'anahumullāhu bikufrihim fa lā yu`minūna illā qalīlā

(Yaitu) di antara orang Yahudi, yang mengubah perkataan dari tempat-tempatnya. Dan mereka berkata, “Kami mendengar, tetapi kami tidak mau menurutinya.” Dan (mereka mengatakan pula), “Dengarlah,” sedang (engkau Muhammad sebenarnya) tidak mendengar apa pun. Dan (mereka mengatakan), “Raa’ina” dengan memutar-balikkan lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan, “Kami mendengar dan patuh, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami,” tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, tetapi Allah melaknat mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali sedikit sekali.

Menurut Quran, Yahudi yang mengubah perkataan dari tempat-tempatnya (mengubah letak ayat) tetapi mereka berkata, “Kami mendengar tetapi kami tidak mau menurutinya.” Dengan tidak menurutinya berarti mereka menyatakan diri mereka tunduk atas perintah Allah (Allah له)!

- Jelas bahwa Yahudi yang mengganti letak dari ayat melakukan pengrusakan firman Allah (Allah له). Jangan lupa saat pertama Al Quran dibuat, penomoran dan penamaan surat belum ada.
- Marik kita baca lagi contoh yang lain lagi, kali ini terambil dari Quran 5:3:

قَوْنِ خَمْلُو هِبًا نَغْل لَهَا اموري نخل م ح لو م دل او قتي هلا ملكي ع ت م ح
 لَع ح ب ذ ا م و ه ت ي ك ذ ا م ا ع م ل ل ك ا م و ع ح ي ط ل و و ي د م ل و
 ذ ذ و ق و م ل و ن م ل و ف ك ن ي ذ ل ا س ر ي ي و ي ل ا ق س ف ط ك ذ م ز ل ا ب و م ه ر ق ت س ت
 ن ا و ب ص ن ل ا ط ل ي ع ت م م ت ا و ط ك ن ي د ط ك ل ت ا م ل ك ا و ي ل ا ن و ش خ ا و
 م ه و ش خ ت ل ف ط ك ن ي د
 م ث ا ف ن ا ج ت م ن غ ق ص م خ م ف ر ط ض ا ن م ف ا ي د م ل س ا م ا م ل ك ل ت ي ض ر و ت م ع
 ن م ي ح ر و ف غ ا ن ف

ḥurrimat 'alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūzatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu'u illā mā ḥakkaitum, wa mā ḥubiḥa 'alan-

nuṣubi wa an tastaqsimu bil-azlām, zālikum fisq, al-yauma ya`isallażīna kafaru min dīnikum fa lā takhsyauhum wakhsyaun, al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu `alaikum ni`matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā, fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li`ismin fa innallāha gafurur raḥīm

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran Al Maidah 5:3 litequran.net/al-maidah

- Anda lihat ayat 5:3 tersebut berkata, “hari ini Islam menjadi agama yang sempurna!” Tetapi ada masalah di sini. Jika “hari ini Islam agama yang sempurna,” lalu mengapa ayat tersebut diberi nomor surat 5 dan ayat 3? Dan ini setelah dikatakan “hari ini.” Setelah dikatakan “hari ini” berarti tidak perlu ada lagi bab-bab atau juz-juz yang setelah ayat 5:3 ini masih ada lagi 109 bab setelahnya! Apakah seseorang kemudian menambahkannya kemudian atau adakah seseorang yang memindahkan ayat, yang seharusnya ada di bagian Al Quran paling belakang kemudian ditaruhnya di depan? Lagi pula apa hubungannya makanan haram dengan kesempurnaan Islam? Al Quran adalah sebuah kitab yang kacau dan isinya sangat tidak lengkap. Kalau kita perdalam keseluruhan Al Quran, sekitar 90% ajaran Islam tidak terdapat di dalamnya! Contoh sederhana, apakah mungkin Allah (Allah ﷻ) lupa menyampaikan wahyu tentang hukuman untuk menculik dan memperkosa di dalam Al Quran? Dan ada lagi, hukuman untuk lesbian dan gay di dalam Al Quran berbeda jauh dengan apa yang diterapkan oleh Muhammad dan pengikutnya sampai hari ini. Jika kita baca dari Quran 4:15-16 litequran.net/an-nisa , hukuman untuk pelaku homoseks bukan *lah* hukuman mati. Tetapi yang diterapkan negara-negara Muslim sampai hari ini adalah ajaran Muhammad untuk

menghukum homoseks dengan hukuman mati, padahal Allah (الله) mengajarkan hukumannya hanyalah dipenjarakan, dikurung sampai mati kelaparan untuk wanita dan dicaci-maki untuk yang laki-laki sampai mereka bertobat (Lihat Bab [Gay dan Lebi, Hukumannya Menurut Al Quran](#)).

Al Quran mengajarkan banyak hal yang bahkan tidak dilakukan kaum Muslim, seperti ayat 11:114 dimana Al Quran mengajarkan untuk berdoa tiga kali sehari:

كَلِّذ تَلِيس لاي هذي تنس حمانا ليلا نم افل زورا هنا فرط قول صلوا م ق او
ن يركع لائل يركذ

wa aqimiṣ-ṣalāta ṭarafayin-nahāri wa zulafam minal-laīl,
innal-ḥasanāti yuż-hibnas-sayyi`āt, zālīka zikrā liż-zākīrīn

Dan laksanakanlah salat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah).

Quran 11:114 litequran.net/hud

Al Quran tidak pernah memberikan definisi yang jelas tentang bagaimana zakat harus dilakukan, berapa persen dari uang yang dimiliki seorang Muslim harus diberikan, atau

berapa bagian dari hasil yang mereka dapat dari merampas orang Kristen atau Yahudi harus mereka zakatkan.

`Nabi` Muhammad tidak pernah lupa bagiannya atas rampasan itu. Ia dan Alloh (Allah ﷻ) sama-sama mendapat seperlima (20%) dan sisanya dibagi diantara mereka yang mendapatkannya (dari merampas/merampok kaum Kristen dan Yahudi). Al Quran tidak pernah berkata tentang:

1. Bagaimana cara ber-haji?
2. Bagaimana cara shalat?
3. Ada bagian di dalam Al Quran yang mengajarkan cara berwudhu?
4. Bagaimana cara berpuasa?
5. Kapan mulai puasa?
6. Kapan selesai berpuasa?
7. Berapa banyak zakat harus dibayar? (uangnya dipakai untuk mendirikan agama Islam)

Di sisi lain, ada ayat-ayat yang dihapuskan oleh Alloh (Allah ﷻ) (Lihat [Quran 22:52](#) litequran.net/al-hajj), tetapi kita tidak tahu yang mana ayat yang dimaksud tersebut. Bagaimana kita tahu mana yang harus dilakukan mana yang tidak kalau Al Quran tercampur dengan ayat-ayat seperti itu? Berikut adalah contoh ayat yang membuat kebingungan dan saling bersalahan di kalangan kaum Muslim. Quran 8:41

litequran.net/al-anfal berkisah tentang bagaimana rampasan perang seharusnya dibagi (Al Anfal = Rampasan Perang):

نَرَقُلَا يَذَلُو لَوْ سَرَّلُو هَسْمَخ ۖ نَفْء ش نَم مَتَمَنِّغَ اَمِنَا اَوْ مَلَعَاو
لِيَسْرَلَا نَبِي كَسْمَلُو مَتِيَلُو ۖ تَتَّبِعْ لَع لَنَلْنَا اَمُو ۖ اَب مَتَمَنِّم مَتَنَكْنَا
رِيَقْ ء ش لَك لَع ۖ اَوْ نَعْم جَل قَتْلَا صَوِي نَقْرُفْلَا صَوِي

wa'lamū annamā ganimtum min syai`in fa anna lillāhi khumusahū wa lir-rasūli wa liżil-qurbā wal-yatāmā wal-masākīni wabnis-sabīli ing kuntum āmantum billāhi wa mā anzalnā 'alā 'abdinā yaumal-furqāni yaumaltaqal jam'ān, wallāhu 'alā kulli syai`ing qadīr

Dan ketahuilah, sesungguhnya segala yang kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak yatim, orang miskin dan ibnu sabil, (demikian) jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqan, yaitu pada hari bertemunya dua pasukan. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Quran 8:41 litequran.net/al-anfal

ganimtum = harta yang dirampas dari kaum kafir

Tetapi kemudian kita dapatkan kisah tentang kaum Muslim menuduh `Nabi` mengambil celana dalam wanita rampasan

(curian) yang berwarna merah dalam Quran 3:161 yang harus dibaca bersamaan dengan tafsirnya, Tafsir Jalalain, agar dapat dipahami kejadian yang terjadi:

سرفلك فوت مٲ قمقلا موي ل غ لمب تي لل غي ن مو ل ني نا تلن ا ك ا مو
نومل ظي ّ م هو و تبس ك لم

wa mā kāna linabiyyin ay yaḡull, wa may yaḡlul ya`ti
bimā galla yaumal-qiyāmah, ṣumma tuwaffā kullu
nafsīm mā kasabat wa hum lā yuḡlamuḡ

Dan tidak mungkin seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi.

Quran 3:161 litequran.net/ali-imran

Tafsir Jalalain, surat Ali Imran, menjelaskan ayat Quran 3:161 tersebut:

Ketika kaum Muslim membagikan rampasan perang, sepotong kain merah hilang pada hari perang Badar, beberapa dari mereka mulai berkata, mungkin Nabi menyembunyikannya dari mereka. Kemudian

dijelaskan, “tidak mungkin seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang).”

Tafsir Jalalain, surat Al-Imran

Bayangkan jika ada salah satu murid Yesus yang menuduhnya mencuri pakaian dalam wanita! Tidak mungkin bukan? Kelakuan seperti ini hanya terjadi di kalangan pelaku kriminal, pencuri, dan bukan dari seseorang yang disebut nabi! Dari ayat 3:116 ini dan tafsir Jalalain kita tahu seperti apa Muhammad dan orang-orang Muslim yang berada di sekitarnya!

TANTANGAN BAGI KAUM MANUSIA DAN JIN UNTUK MEMBUAT SERUPA SEPERTI QURAN

نَوْتِي َوَّ نَزَقْلَا اِذْه لَثْمِوْتِي نَا لَعَنْ جَلُو سَنَّا تَعْمَتَجَا يَل
لَقْنَهْظُضْجَلِيْمَهْضْعَبْنَاكُولُوْهَلْثَبْ

qul la`inijtama'atil-insu wal-jinnu 'alā ay ya`tu bimislī
hāzal-qur`āni lā ya`tuṅa bimislīhī walau kāna ba`duhum
liba`din ḡahīrā

Katakanlah, “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.”

- Tantangannya jelas bagi kaum Jinn dan manusia bahwa mereka tidak akan mampu membuat ayat serupa Quran ini.
- Menurut saya, jika ada yang bisa membuat Quran serupa atau lebih baik, tentu ini berarti Allah (الله) kalah.

Dalam Sahih Bukhari 387 hadits.in/?bukhari/387 dapat kita baca:

لاق لكلام نبسنا ن ع ديمح ن ع ميشه لفتح لاق نوع نب ورمع لفتح هن ع
ا ضر باطخل نب ورمع لاق ّ
ل صم ميطلب ا م اقم نم ان دخ تاو ل ّ لوسر اي تلاقف ثلث ف تر تق ف لو
تلف

ل صم ميطلب ا م اقم نم }
او دخ تاو { نه ملكي ه ن ف ي ج تحي ن ا كلسن ترم اول ّ لوسر اي تق
باجح ل ا ق ي و مل سو ه ل ع ّ ل ص ت ل ا ع سن ع م ن ج و باجح ل ا ق ي ا
تلف ر ج ف ل و ن ل ا

نه ل تق ف ه ل ع ق غ ل ا
{ف} نك نم ان خ اج او ز ا ه ل ا ب ي ن ا ن ك ه ل ط ن ا ه ب و س ع
ق ي ل ا ه ذ ه ت ل ا ن ف ت ش د ح ل ا ق ب و ي ا ن ب ت ح ي ا ن ف خ ا ل ا ق م ي ر م ن ا ن ب ا ل ل ا ن د ح و
ا د ب ع و ب ا ل ا ق ا ن ه ب ل س ن ا ت ع م س ل ا ق د ي م ح ّ

Telah menceritakan kepada kami ['Amru bin 'Aun]
berkata, telah menceritakan kepada kami [Husyaim]

dari [Humaid] dari [Anas bin Malik] berkata, ['Umar bin Al Khaththab], "Aku memiliki pemikiran yang aku jika itu dikabulkan oleh Rabbku dalam tiga persoalan. Maka aku sampaikan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, 'Wahai Rasulullah, seandainya Maqam Ibrahim kita jadikan sebagai tempat shalat? (1) **Lalu turunlah ayat:** '(Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim sebagai tempat shalat)' (Qs. Al Baqarah: 125). Yang kedua tentang hijab. Aku lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, seandainya Tuan perintahkan isteri-isteri Tuan untuk berhijab karena yang berkomunikasi dengan mereka ada orang yang shalih dan juga ada yang fajir (suka bermaksiat).' (2) **Maka turunlah ayat hijab.** Dan yang ketiga, saat isteri-isteri beliau cemburu kepada beliau (sehingga banyak yang membangkang), aku katakan kepada mereka, 'Semoga bila Beliau menceraikan kalian Rabbnya akan menggantinya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari kalian.' (3) **Maka turunlah ayat tentang masalah ini.**" Abu Abdullah berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Maryam] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Yahya bin Ayyub] berkata, telah menceritakan kepadaku [Humaid] ia berkata, **Aku mendengar [Anas] seperti hadits ini."**

Sahih Bukhari 387 hadits.in/?bukhari/387

1. Betapa sesungguhnya tantangan Allah (الله) bahwa manusia tidak ada yang bisa membuat ayat Al Quran itu sama sekali palsu! Ia menantang kaum Jinn dan manusia, apakah mereka bisa, tetapi ia sendiri men-*contek* tiga ucapan dari Umar!
2. Hadis ini menunjukkan Allah (الله) membajak tiga ucapannya Umar. Ini yang terbaca di hadis ini, ada berapa banyak lagi ayat yang di-*jiplak* Allah (الله) dari manusia?
3. Bahkan Umar berkata: “Bahkan saya mendengar [Anas] (membaca ayat Quran 66:5 litequran.net/at-tahrim) ini.”

تمتققن مؤم تملسم نكنم انخ اجاوزا هليلي نا نكقلط نا هبوسع
 لالكبو تبيثت حيس تدبع بتبت

'asā rabbuhū in ṭallaqakunna ay yubdilahū azwājan khairam mingkunna muslimātim mu`mināting qānitātin tā`ibātin `ābidātin sā`ihātin šayyibātiw wa abkārā

Jika dia (Nabi) menceraikan kamu, boleh jadi Tuhan akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik dari kamu, perempuan-perempuan yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang

beribadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.

Quran 66:5 litequran.net/at-tahrim

Isinya sama dengan ucapan Umar!

4. Jelas bahwa dari sisi Allah (Allah ﷻ) tidak ada yang namanya wahyu itu. Itu adalah peristiwa Umar berbicara ke `Nabi` Muhammad. `Nabi` senang mendengar ucapan Umar itu, lalu karena senang atas ucapannya, ucapan Umar tersebut dimasukkan ke dalam Quran. Jadi sebenarnya Allah (Allah ﷻ) di sini hanyalah dipakai sebagai *kedok* oleh `Nabi` Muhammad!

Kita lihat bagaimana Umar, sebagai “manusia” telah membuat Quran, dan bahkan Allah (Allah ﷻ) pun *menjiplak* darinya. Lalu bagaimana dengan yang dari Jinn? Ingat ayat Quran 17:88 litequran.net/al-isra adalah ayat yang menantang baik Jinn dan manusia. Adakah ayat yang berasal dari kaum Jinn?

Banyak dari kita yang pasti sudah tahu tentang ayat-ayat setan seperti yang terdapat di dalam buku dari Salman Rushdie yang berjudul *The Satanic Verses* (bahasa Indonesia buku ini tersedia untuk di-download secara gratis pada link ini: wp.me/pa0ZBC-9a). Jadi apa sebenarnya ayat-ayat Setan itu?

Ayat-ayat Setan dijelaskan di dalam Quran 22:52
litequran.net/al-haji :

هتو نطيش لاقلا تما اذا لاتن و لو ر نم كطيقنم لي را امو
مي كح ميلع او هتيا او مكحي م نطيش لاق لي ام او خزيوف

wa mā arsalnā ming qablika mir rasūliw wa lā nabiyyin
illā izā tamannā alqasy-syaiṭānu fī umniyyatih, fa
yansakhullāhu mā yulqisy-syaiṭānu summa
yuhkimullāhu āyātih, wallāhu 'alīmun ḥakīm

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul dan tidak (pula)
seorang nabi sebelum engkau (Muhammad), melainkan
apabila dia mempunyai suatu keinginan, setan
memasukkan godaan-godaan ke dalam keinginannya;
itu. Tetapi Allah menghilangkan apa yang dimasukkan
setan itu, dan Allah akan menguatkan ayat-ayat-Nya.
Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana

Quran 22:52 litequran.net/al-haji

Untuk memahami maksud dari cerita ini, kita akan pakai
tafsir dari Quran 22:52 tersebut yang dibuat oleh Ibnu Katsir,
cetakan 1999, Vol. 5, hal. 441:

(Ibnu Katsir) berkata: “Banyak dari para penafsir
menyebutkan kisah (dari Al Quran tentang) tiga anak
perempuan Allah, dan seperti dipahami pada masa itu,

sampai-sampai banyak dari kaum Muslim yang pergi ke Etiopia kembali lagi karena mereka kira kaum musyirik telah masuk Islam dan kisah tersebut, dari Ibnu Hasim dikisahkan oleh Ibnu Yunus dari Ibnu Habib dari Rasulullah alaihi wasallam bahwa ketika ia membaca surat An Najm di Mekkah, Setan memasukkan ayatnya ke dalam mulutnya, ‘Apakah patut kamu menganggap (berhala) Al-Lata dan Al-‘Uzza, dan Manat, yang ketiga (yang) kemudian (sebagai anak perempuan Allah)? {[Quran 53:19-20](#)}}, karena doa syafa’at mereka dimohonkan,’ dan kemudian Nabi pun membungkuk, dan ketiga berhala itu juga membungkuk bersamanya.”

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 22:52

Saya tidak akan masuk terlalu ke dalam detil dari cerita ini karena kisah ini sudah menjadi pengetahuan umum, tetapi berikut adalah kesimplan singkatnya:

1. Setan (yang termasuk golongan jin) membuat sebagian dari Al Quran, begitulah penjelasan dari ayat Al Quran ini (Quran 22:52 litequran.net/al-hajj).
2. Alloh (Allah ﷻ) sendiri yang berjanji bahwa Ia akan “menghilangkan apa yang dimasukkan setan itu.” Dan ini tertulis di dalam Al Quran sehingga tidak bisa lagi kaum Muslim berkata kami tidak bisa menerima cerita ini. Jika mereka tidak mau menerima cerita ini berarti ayat itu

keliru dan Al Quran tidak bisa menjadi sumber kitab berita yang benar.

3. Ketika `Nabi` membaca ayat-ayat setan ini, ia membuktikan kepada kita bahwa:
 - a. Ayat Quran yang ditulis Setan sama baiknya dengan ayat Quran yang dibuat Allah (Allah ﷻ).
 - b. `Nabi` tidak tahu ayat itu dari Setan, ayat itu nampak seperti tulisan yang lain (bahasa Arab juga)!
4. Dalam bahasa Arab, kalimat dalam ayat 22:52 tersebut berkata dengan jelas seperti berikut ini:
 - (a) Ini berarti Setan juga turut membuat Al Quran. Menurut `Nabi` ayat yang dibuat Setan begitu bagusnya *sampai-sampai* ia membacanya dan bahkan mengatakan ayat tersebut berasal dari Allah (Allah ﷻ). Kalau ayat tersebut tidak bagus, tentu `Nabi` tidak akan membaca dan tidak akan menaruhnya di Al Quran.
 - (b) Ketika Allah (Allah ﷻ) menantang kaum manusia dan kaum jinn, untuk membuat yang serupa dengan Al Quran dengan berkata mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya (Quran 17:88 litequran.net/al-isra). Bayangkan sekarang saya yang menantang Allah (Allah ﷻ) membuat Al Quran, “Mari kita bandingkan Al Quran buatanku dan Al Quran buatanMu.” Lalu kita panggil `Nabi` untuk menilai Al

Quran yang saya buat. Sekarang ada tiga, ayat yang dibuat Allah (Allah ﷻ), ayat yang dibuat Setan, dan ayat yang saya buat. Lalu apa kata `Nabi`? Akankah dia tahu ayat mana yang saya buat. Mungkin kaum Muslim akan berkata, `Nabi` bukan lah orang yang bisa membedakan.

(c) Jadi, kalau `Nabi` tidak tahu mana ayat yang berasal dari Allah (Allah ﷻ) dan mana ayat yang berasal dari Setan, dan dianggap kedua-duanya adalah wahyu yang sama karena menurut `Nabi`, “Ayat-ayat ini sama bagusnya,” lalu bagaimana kita tahu wahyu mana yang diterima `Nabi` Muhammad berasal dari pencipta langit dan bumi?

5. Dengan demikian tantangan Allah (Allah ﷻ) kepada kaum manusia dan kaum jin untuk membuat Al Quran yang serupa adalah suatu kesalahan dan hal ini malah menunjukkan betapa bodohnya pembuat Al Quran, baik yang mewahyukan maupun yang menomorinya.

Setelah kita buktikan Kalifah Umar membuat ayat Al Quran (tiga ayat dibuat oleh Umar dalam Sahih Bukhari 387 hadits.in/?bukhari/387) dan juga Setan (Quran 22:52 litequran.net/al-haji), sekarang ada masalah baru. Dan masalah itu lebih besar dari sebelumnya! Sebab satu ayat setelah ayat 22:52 tersebut yang berkata bahwa Ia akan

menghilangkan ayat yang dibuat Setan, tetapi pada ayat 22:53 tertulis berikut ini:

مَهْبُولٌ هِيَ سِاقٌ لَوْ ضَرَمَ مَهْبُولٌ قَفَّ نِيْذِلُّ قَتْفَ نَطِيْشٍ لِّاَيِّ مَلْعَجِيٍّ لَّ
هِيَ عَقَقَشٌ قَلَّ يَمْلُظْلَانَاو

liyaj'ala mā yulqisy-syaiṭānu fitnatal lillaẓīna fī qulūbihim
maraḍuw wal-qāsiyati qulūbuhum, wa innaz-ẓālimīna
lafī syiqāqim ba'id

Dia (Allah) ingin menjadikan godaan yang ditimbulkan setan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang dalam hatinya ada penyakit dan orang yang berhati keras. Dan orang-orang yang zalim itu benar-benar dalam permusuhan yang jauh,

Quran 22:53 litequran.net/al-haji

Ayat 22:53 ini menimbulkan persoalan besar di kalangan kaum Muslim:

1. Setan dalam hal ini sebenarnya tidak jelek, ia hanyalah alat Allah (Allah له) dan hamba yang baik dariNya.
2. Mengapa Allah (Allah له) tidak cukup berkata di ayat 52 saja bahwa ia akan menghilangkan ayat yang berasal dari Setan, tetapi malah kemudian di ayat 53 berkata ia akan memakai ayat-ayat Setan tersebut sebagai cobaan? Itu berarti ayat-ayat Setan tidak akan dikeluarkan dari Al

Quran, karena kalau ayat-ayat tersebut dikeluarkan tentu tidak ada ayat 53, tidak ada lagi ayat yang bisa dipakai sebagai godaan!

3. Lalu bagaimana ayat-ayat Setan tersebut bisa menjadi godaan jika `Nabi` dan kaum musyirik menyukainya? Mereka sudah sesat dan ayat Setan ini tidak mengubah apa-apa!
4. Saya masih tidak bisa memahami bagaimana ayat-ayat Setan ini bisa menjadi cobaan kepada kaum musyirik. Jika ayat-ayat ini ada di dalam Al Quran, bukan *kah* yang membacanya hanya kaum Muslim saja?
5. Mengapa Alloh (Allah ﷻ) membiarkan ucapan menyesatkan dari Setan masuk ke dalam mulut `Nabi`?!
6. Jika Alloh (Allah ﷻ) tahu bahwa di masa depan Muhammad menjadi `Nabi` terkenal, tentu ia tidak akan membiarkan hal ini terjadi.
7. Lalu apa maksud Alloh (Allah ﷻ) memberikan petunjuk Al Quran melalui `Nabi` Muhammad yang malah menyebarkan kesesatan dengan mengucapkan ayat-ayat Setan? Alloh (Allah ﷻ) nampaknya senang menimbulkan kekacauan di antara umat manusia karena menugaskan Setan untuk menggoda manusia, agar yang benar supaya menjadi sesat. Saya malah berkesimpulan sebenarnya tujuan berdirinya Islam adalah membuat orang sesat benar dan orang benar sesat!

Saya bisa terus menambahkan hal-hal lain ke dalam daftar di atas, tetapi akan membuat semakin jelas bahwa Al Quran, Alloh (Allah له), dan `Nabi` adalah satu kesatuan kebohongan masal yang menimpa umat manusia. Ketika seseorang berbohong, ia harus melakukan 1000 kebohongan lain agar seolah kebohongannya yang pertama nampak benar, seperti ayat Quran 15:42 dimana Alloh (Allah له) berkata:

نِيَوْعْظَانُمْ كَعِبْتَانُمْ َ َا نَطْلَسْ مَهْيِلْع كَلْ سِرْيَلِي دَابْعَانَا

inna 'ibādī laisa laka 'alaim sultānun illā manittaba'aka minal-gāwīn

Sesungguhnya kamu (Iblis) tidak kuasa atas hamba-hamba-Ku, kecuali mereka yang mengikutimu, yaitu orang yang sesat.

Quran 15:42 litequran.net/al-hijr

Dengan jelas ayat ini mengatakan bahwa Setan tidak dapat mengontrol hamba-hamba yang baik (Muslim) dan Setan hanya dapat mengontrol mereka yang sesat.

1. Jika ini halnya, bagaimana Setan dapat mengontrol Muhammad dan memasukkan ayat-ayatnya (ayat Setan) ke dalam mulut `Nabi`? Mari kita lihat lagi hadis berikut ini:

نع هيبأنع ماشه نع ضايع نب سنأ تشح رذنم نب ميكربا لتتح
انع َّ اُ ضر قشئاع

عصق هنأ هيلأ الي خيل هنأ تح بط ملسو هيلع َّ اُ كص ا لوسر نأ
ليف تَقْأ دق َّ اُ نأ ترعشأ لاق مث هبوا عد هنأ و هعص امو عسلا
نلجر نءاج لاق َّ اُ لوسر ي كاذ لف قشئاع تلق هيف هتيفتسل
ام هب لصل ام هدح اُ لفق ل َّ اُ دنع رخلأو شرأ دنع ام هدح اُ
سرلجف اذام ف لاق مصعنا نب هيب لاق هبطنم لاق بوبطم لاق
لجر لعجو ناورذو ناورذ ف لاق وه نيُق لاق قعلط ف جو قطاش مو
طشم ف لاق ل اُ عجر مث ملسو هيلع َّ اُ ل َّ اُ ل َّ اُ لوسر لهتف
تلق قييز تبف نب يطيشلا سوعر اهلخن نأكلو ءان حلأ قعقن اهءام نأكي
او لفق قشئاع ي تققن لئان ع اهنخأف ملسو هيلع َّ اُ ل َّ اُ ل َّ اُ
لوسر تَقْ تلق ل َّ اُ ع نثأ نأ تهركو َّ اُ تققن هق انأ ام لاق
هتجرخ اُ هف َّ اُ لوسر لش سائلأ

تلق قشئاع نع هيبأنع ماشه نع دعس نب ثيلأ لوسر نوي نب سبي عدز
شي دخلأ قاسوا عدو اعدف ملسو هيلع َّ اُ ل َّ اُ ل َّ اُ ص تنلارحس

Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Mundzir]
telah menceritakan kepada kami [Anas bin 'Iyad] dari
[Hisyam] dari [ayahnya] dari [Aisyah] radliallahu 'anha
bahwa **Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam** terkena
sihir, sehingga beliau pun dibuat seakan-akan telah
melakukan sesuatu pekerjaan yang beliau tidak
kerjakan. Sampai beliau selalu berdo'a kepada Rabbnya,
kemudian beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah
kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan

fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)?" Aisyah berkata; 'Apa itu wahai Rasulullah?' Beliau menjawab: 'Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian salah seorang berkata kepada yang satunya; 'Menderita sakit apakah laki-laki ini?' temannya menjawab; 'Terkena sihir.' Salah seorang darinya bertanya; 'Siapakah yang menyihirnya?' Temannya menjawab; 'Labid bin Al A'sham.' Salah seorang darinya bertanya; 'Dengan benda apakah (dia menyihir)?' Temannya menjawab; 'Dengan rambut yang terjatuh (ketika disisir) dan seludang mayang kurma.' Salah seorang darinya bertanya; 'Di manakah benda itu di letakkan?' Temannya menjawab; 'Di dalam sumur Dzarwan.' -Dzarwan adalah sumur yang terletak di Bani Zuraiq- Aisyah melanjutkan; 'Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangnya, lalu beliau kembali menemui Aisyah, beliau lalu bersabda: 'Demi Allah, seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai dan seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan.' Aisyah berkata; 'Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang dan memberitahukan mengenai sumur tersebut, lantas aku bertanya; 'Wahai Rasulullah, tidakkah anda

mengeluarkannya? ' Beliau menjawab: 'Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku tidak suka bila memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu.' [Isa bin Yunus] dan [Al Laits bin Sa'd] menambahkan; dari [Hisyam] dari [Ayahnya] dari [Aisyah] dia berkata; 'Nabi shallallahu 'alaihi wasallam disihir, lalu beliau selalu berdo'a dan berdo'a' Kemudian dia melanjutkan hadits tersebut.'

Sahih Bukhari 5912 hadits.in/?bukhari/5912

2. Bagaimana mungkin Setan bisa mengendalikan Muhammad melalui sihir (kaum Muslim menganggap kendali Setan atas seseorang disebut sihir)? Berarti `Nabi` Muhammad sesat?

SEBERAPA PARAH KASUS SIHIR MUHAMMAD? _____

Kita lihat betapa parahnya `Nabi` tersihir di hadis berikut ini, terambil dari Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603 :

قَتِيْعٌ نَعِ هِيْأَنَعِ قَوْرَعِ رَبِّمَاشِهِنَّ نَفْسُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ لَعْنَةُ اللهِ تَلْقَى أَمْرًا
أَضْرُؤُا

نَبِيِّ وَ هَلْ هِيَ تَبِيْ هُنَا هَلْ لِيْ خِيَانُكَ وَأَنْكَ مَلَسُو هِيَ لَعْنَةُ اللهِ لَصَّ تَلْقَى
ثَكْمٌ هَتِيْفْتَقْرَارْمُ أَفْ تَلْقَى نِي قَشِيْعٌ يِي مَوِي تَاذَل لَقْفٌ قَشِيْعٌ
تَلْقَى يِي ذَلِيْلًا لَقْفٌ شَارُ دِنْعِرْخَلِ وَ لَجَّ دِنْعِ أَمْ هَدْحَأُ سَلْجَفٌ نَلْجُ
تَلْقَى هِيَ لَقْ رُوْحِ سَمْعِي بُوْبَطْمُ لَقْ لَجْرًا لَبْ أَمْ شَأْ دِنْعِ يِي خَلْ
لَجَّ دِنْعِ

طش م ف ركذ ة ع ل ط ف ج ف لاق ه ي فولاق مص عاً نب ه ي بل لاق ه ي بط
 ن م و ل ق ف م ل س ر و ه ي ل ع ّ ّ ا ل ّ ص ت ل ا ع ج ف ن و ر ذ ن ب ف ق ف و ع ر ت ح ت
 ق ق ا ش ح و ة ع ق ن ا ه ء ا م ن ا ك و ي ط ل ي ش ل ا س و ع ر ا ه ل خ ن س و ع ر ن ا ك ا م ت ي و ا ت ل ن ب ل ا
 ه ذ ه ي ت ق ف ق ن ي ا ع ت ل ق ج ر خ ف م ل س ر و ه ي ل ع ّ ّ ا ل ّ ص ت ل ا ه ب ر م ف
 ع ن ح ل ا ه ف ّ ّ ا م م ل س ر و ه ي ل ع ّ ّ ا ل ّ ص ت ل ا ل ق ف ت ش ر ن ت ع ت ع ل ه ف
 ا ل و س ر ن م ل ج ر م ص عاً ن ب ه ي ب ل و ت ل ا ق ل ش س ر ن ل ا ل ع ن ش ا ن ا ّ ّ
 ه ر ك ا ف ا ن ا م و ن ف ش د و ه ي ل ف ي ل ح ق ي ر ز ت ب

Telah menceritakan kepada kami [Al Humaidi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Urwah] dari [Ayahnya] dari [Aisyah] radiallahu 'anha dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap termenung seperti ini dan ini, sehingga beliau dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu terhadap isterinya padahal beliau tidak melakukannya." Aisyah melanjutkan; "Sampai di suatu hari beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di kakiku dan satunya lagi di atas kepalaku. Kemudian orang yang berada di kakiku berkata kepada orang yang berada di atas kepalaku; "Kenapakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Dia terkena sihir." Salah seorang darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya

menjawab; "Labid bin Al A'sham." Salah satunya bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan seladang mayang kurma dan rambut yang terjatuh ketika disisir yang diletakkan di bawah batu dalam sumur Dzarwan." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatangnya, lalu bersabda: "Inilah sumur yang diperlihatkan kepadaku, seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan dan seolah-olah airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk mengeluarkannya, kemudian barang tersebut pun dikeluarkan. Aisyah berkata; "aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda menjampinya (meruqyahnya)?" maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Aisyah berkata; "Labid bin A'sham adalah seorang laki-laki dari Bani Zuraiq yang memiliki hubungan dengan orang-orang Yahudi."

Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603

Bagaimana kaum Muslim bisa menjawab ini?

1. `Nabi` Muhammad hidup dalam dilusi sampai-sampai ia kehilangan kemampuan membedakan antara fantasi

atau realitas. Bahkan ketika sedang kerasukan setan (atau sihir menurut kaum Muslim), `Nabi` tidak bisa tidur!

2. `Nabi` Muhammad tidak bisa membedakan antara realitas dan fantasi, [bahkan sampai ketika berhubungan dengan ke-13 istrinya pun ia tidak sadar](#)? Lalu kenapa kita percaya ia pernah melihat malaikat (Jibril)? Jangan-jangan itu lamunannya? Atau hanya fantasi saja?
3. Apa yang salah dengan `Nabi`? Semua yang sesat di dunia dilakukan oleh `Nabi` Arab satu ini, dari sihir, menikahi anak umur 6 tahun, mengambil istri anak angkatnya, bahkan sampai mati diracun – daftar kesesatannya seakan tidak berujung!

Dalam sejarah Islam terlihat kebiasaan kaum Muslim yang suka menyerang mereka yang dianggap menyembah berhala, patung tetapi sesungguhnya Islam juga adalah salah satu yang menyembah banyak berhala dan bahkan memuja mereka (Al Lat, Al 'Uzza, dan Manat dalam [Quran 53:19-20 litequran.net/an-najm](#)).

KAABAH DI DALAM ISLAM _____

APA ITU KAABAH?

Kaabah adalah sebuah Gereja!

Dahulu di dalam Kaabah terdapat patung Maria (ibu Yesus) seperti didokumentasikan di sejumlah buku:

1. Al-Ma'gazi oleh Al-Waqidy, cetakan 1989, Vol. 1, hal. 833:

دخل النبي صلى الله عليه وسلم فرأى فيها صورة الملائكة وغيرها ، ورأى صورة إبراهيم صلى الله عليه وسلم قال قاتلهم الله جعلوه شيئا يستقسم بالأزلام ثم

رأى صورة مريم ، فوضع يده عليها ثم قال امسحوا ما فيها من الصور إلا صورة إبراهيم

“Ketika rasullulah memasuki Kaabah, ia mendapatkan banyak gambar disana, salah satunya adalah Maria, dan ada pula Abraham, jadi ia menaruh tangannya di atas gambar Abraham dan berkata hapus yang lainnya kecuali ini (maksudnya Abraham).”

Dahulu dalam Kaabah terdapat patung Yesus dan ibunya

2. Mekkah Akbar oleh Al-Azraqi, cetakan 2004, Vol. 1, hal. 200:

وحدثني جدي ، قال : حدثنا داود بن عبد الرحمن ، عن ابن جريج ، قال : سألت سليمان بن موسى الشامي عطاء بن أبي رباح وأنا أسمع : أدركت في البيت تمثال مريم وعيسى ؟ قال : نعم ، أدركت فيها تمثال مريم مزوقاً ، في حجرها عيسى ابنها قاعداً مزوقاً . قال : وكانت في البيت أعمدة ست سوار ، وصفها كما نقطت في هذا التبريع » قال : وكان تمثال عيسى ابن مريم ومريم عليهما السلام في العمود الذي يلي الباب . قال ابن جريج : فقلت لعطاء : متى هلك ؟ قال : في الحريق في عصر ابن الزبير

“Telah diberitakan dari nenekku, ia berkata bahwa telah diberitakan pada kami oleh Daud bin Abdul Rahman bin

Guriyi dan Suliman bin Mousal Shami 'ata bin Rabah, saya dengar kamu pernah melihat Kaabah terdapat patung Maria dan anaknya Isa duduk dipangkauannya, dan keduanya dihiasi indah? Ia berkata ya, dahulu Kaabah memiliki enam pilar dan patung Maria dan Isa ada di atasnya, ia berkata apakah ia mengetahui kapan patung itu dirubuhkan, ia berkata ketika terjadi kebakaran pada masa Ibnu Al-Zubir (ketika terjadi perang antara sesama Muslim).”

Dalam daftar berikut tentang bani Khuza'ah ([id.wikipedia.org/wiki/Bani Khuza%27ah](http://id.wikipedia.org/wiki/Bani_Khuza%27ah)) kita akan lihat bagaimana suku tersebut mengalahkan suku yang Kristen dan mengubah Kaabah menjadi tempat penuh dengan patung dan menjadikannya tempat pujaan para penyembah dewa.

Pertama-tama kita akan lihat apa yang diyakini kaum Muslim tentang siapa yang membangun Kaabah. Menurut kaum Muslim, Kaabah dibangun pertama kali oleh:

1. Malaikat.
2. Adam.

Irsyad Al-'Aqil Al-Salim Fi Al-Qur'an Mazayia'a, Beirut, 1999, Vol. 1, hal. 160:

(إرشاد العقل السليم إلى مزايا القرآن الكريم):

أنها بنيت عشر مرات منها بناء الملائكة عليهم السلام وذكره النووي في تهذيب الأسماء واللغات والأزرقي في تاريخه وذكر أنه كان قبل خلق آدم عليه السلام ومنها بناء آدم عليه السلام

“Kaabah dibangun sebanyak sepuluh kali terus secara menerus oleh malaikat dan dalam kisah yang diceritakan oleh Imam Nawawi, dalam Kitab Tahzib Al-Asma Wa A-Lu'gat dan disebut juga di dalam Kitab Al Azra'qi bahwa Kaabah dibangun sebelum Adam dan kemudian Adam juga ikut membangunnya.”

3. Seth, anak dari Adam. 'Eun Al-Ather Fi Funun Al-Ma'gazi Wal-Shama'il Wal-Siar karangan Al Safi'i, Vol. 1, hal. 77, 1977, Beirut:

الشافعي عيون الأثر في فنون المغازي والشمائل والسير
وكانت الكعبة قبل أن يبنها شيث عليه السلام خيمة من ياقوتة حمراء يطوف بها آدم
ويأنس بها لأنها أنزلت إليه من الجنة وكان قد حج إلى موضعها من الهند

“Kaabah sebelum dibangun oleh Seth, anak dari Adam, terbuat dari batu rubi, dan Adam selalu senang mengunjunginya, dan waktu itu berada di India.”

4. Abraham dan Ishmael. Dikisahkan dalam hadis Sahih Bukhari 3951 hadits.in/?bukhari/3951

نع بويأ الشح بأ تشح لاق دمصلا دبع اتشح قاحسلا تشح
امهنعل لّا ضرر سابع نبانع ةمركع

تِلْمَلْ خِدِي نَأْ بَأْ ءَكَمْ مَدَقْ اَمَلْ مَلْسُو هِيْلَعْلَ لَّاصَّ لَأْ لَوْسِرْ نَأْ فِ
 لِيْءَامْسِرُو مِيْطِرْبِ قَوْصْ جِرْخُفْ تَجْرُخُفْ لَهْبْ رَمْفْ قَهْلَانْ هِيْفُو
 اَوْمَلْعْ دَقْلْ لَأْ مَهْلَتَقْ مَلْسُو هِيْلَعْلَ لَّاصَّ تَنْلَا لَقْفْ مَلْزَلْ نَمْ اْمَهْيِدِيْ
 لَصِيْمَلُو جِرْخُو تِيْلِحْ اَوْنْ فِنْهْ تِيْلِلْ خَدْ مَثَطَقْ لَبْ اْمَسْقَتْ سَامْ
 هِيْفْ
 تَنْلَا نَعْ ءَمْرَكْ نَعْ بُوِيْ اَتْتَحْ بِيْهُو لَاقُو بُوِيْ نَعْ رَمْعَمْ هَعْبَتْ
 مَلْسُو هِيْلَعْلَ لَّاصَّ

Telah menceritakan kepadaku [Ishaq] Telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad] katanya, telah menceritakan kepadaku [ayahku] Telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Ikrimah] dari [Ibnu Abbas] radliallahu 'anhuma, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika tiba di Makkah, beliau enggan masuk Baitullah (ka'bah) yang ketika itu banyak arca (patung), maka beliau perintahkan agar semua gambar-gambar dibuang, maka dikeluarkanlah gambar Ibrahim dan Ismail yang keduanya digambarkan mengundi nasib dengan anak panah. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkomentar: "Kiranya Allah membinasakan mereka, mereka tahu bahwa Ibrahim dan Ismail sama sekali tak pernah mengundi nasib dengan anak panah." Kemudian beliau memasuki Ka'bah dan beliau bertakbir di seluruh penjuru baitullah, lalu beliau keluar dan tidak shalat di dalamnya. Hadist ini dikuatkan jalur perawinya oleh [Ma'mar] dari [Ayyub] dan [Wuhaib] mengatakan,

Telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Ikrimah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Sahih Bukhari 3951 hadits.in/?bukhari/3951

5. Kaum Raksasa. Fateh Al-Bari Fe Shareh Sahih Al-Bukhari, Vol. 6, Kitab Hadis, Beirut Lebanon 1953, hal. 464:
-

وَفِي رِوَايَةِ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ " وَكَانَتْ جُرْهُمُ يُؤَمِّدُ بِوَادٍ قَرِيبٍ مِنْ مَكَّةَ ، وَقِيلَ إِنَّ أَسْلَمَهُمْ مِنَ الْعَمَالِقَةِ

Menurut kisah dari A'ah Bin Al-Sa'eb, kisah tentang Kaabah dimulai semenjak adanya suku Jurhum

6. Suku Jurhum (mereka sebelum Islam telah memeluk Kristen), menurut Kitab Fateh Al-Bari Fe Shareh, Sahih Al-Bukhari, Beirut Lebanon, 1953, Vol. 6, hal. 548, Kitab Maqib;
-

فتح الباري، شرح صحيح البخاري، الإصدار 2.05 - للإمام ابن حجر العسقلاني
المجلد السادس << كِتَابُ الْمُتَابِعِ >> بَابُ فِضَّةِ خِرَاعَةَ ص 548
فهيرة بنت عمرو بن العارث بن مضاى الجرهمي وكان أبوها آخر من ولي أمر مكة
من جرهم فقام بأمر البيت سبطه عمرو بن لحي فصار ذلك في خراعة بعد جرهم،
ووقع بينهم في ذلك حروب إلى أن انجلت جرهم عن مكة، ثم تولت خراعة أمر
البيت ثلاثمائة سنة

(Kisah Jurhum pertama kali terdapat dalam Sahih Bukhari 3113 hadits.in/?bukhari/3113)

7. Suku Khuza'ah mengusir suku Jurhum keluar dari Mekkah dan mengambil alih Kaabah selamat lebih dari

300 tahun. Fateh Al-Bari Fe Shareh, Sahih Al-Bukhari, Cetakan 2002, Beirut Lebanon, 1953, Vol. 10, hal. 32:

“Fahira, putri Ibnu Al-Hareth Bin Mu'da'd Al-Jurhum, ayahnya adalah yang terakhir dari suku Jurhum sebagai pemimpin Kaabah, dan waktu itu terjadi perang antara Jurhum dan Khoza hingga perang berakhir dengan kemenangan Khoza dan mengusir mereka keluar dari Mekkah sehingga Khoza menguasai Kaabar selama 300 tahun.”

8. Qusai, Putera Anjing (Ibnu Kalib) (nenek moyang `Nabi` Muhammad), mengalahkan Khuza'ah (cikal bakal suku Quraisy) dan mengeluarkan mereka dari Mekkah. Kitab Fatih Al-Bari Fi Sharih Sahih Al-Bukhari, Beirut Lebanon, 1953, Vol. 6, hal. 548, Kitab Maqib:

فُغلب قصى حينئذ على أمر البيت، وجمع بطون بني فهر وحارب خزاعة حتى
أخرجهم من مكة؛

“Qusai memenangkan dan mengambil alih Kaabah lalu ia mengumpulkan semua klan dari bani Fahir dan memaksa mereka keluar dari Mekkah.”

Qusai, Putera Anjing (Ibnu Kalib) menambahkan dua patung untuk disembah pada samping Kaabah. Sahih Muslim-Beshar'ah Al-Nawawi, Vol. 9, Kitab Hajj, Beirut Lebanon, 2006, hal. 401:

قَالَ رَجُلٌ اسْمُهُ إِسَافُ بْنُ بَقَاءٍ ، وَبَقَاءُ ابْنُ عَمْرٍو ، وَالْمَرْأَةُ تَائِلَةُ بِنْتُ ذُنَيْبٍ ،
 وَبَقَاءُ بِنْتُ سَهْلٍ ، قِيلَ : كَانَا مِنْ جُرْهُمٍ فَزَنِيَا دَاخِلَ الْكَعْبَةِ ، فَمَسَخَهُمَا اللَّهُ
 حَجَرَيْنِ ، فَنُصِبَا عِنْدَ الْكَعْبَةِ ، وَقِيلَ : عَلَى الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِيُعْتَبَرَ النَّاسُ بِهِمَا
 وَيَتَعَبَطُوا ، ثُمَّ حَوَّلَهُمَا فُصَيُّ بْنُ كِلَابٍ فَجَعَلَ أَحَدَهُمَا مَلَأِيقَ الْكَعْبَةِ وَالْآخَرَ يَزْمَرَمَ ،
 وَقِيلَ : جَعَلَهُمَا يَزْمَرَمَ ، وَتَحَرَ عِنْدَهُمَا وَأَمَرَ بِعِيَادَتِهِمَا

“Seorang pria, namanya Isaf bin Ba'qa' atau bin 'Umar, dan seorang wanita bernama Na'ilah binti Zieeb atau binti Sahil, mereka berdua berasal dari suku Jurhum, dan mereka melakukan zinah di dalam Kaabah sehingga Allah mengubah mereka menjadi dua patung, dan mereka diletakkan di tempat yang berdekatan dengan Kaabah, tempat itu dinamai **Safa dan Marwah** (dua tempat yang wajib dikunjungi kaum Muslim saat pergi haji – lihat Quran 2:158 litequran.net/al-baqarah :

حَاجٌّ لِمَرْمَتِ عَاوَا تَيْبِلُجِحِ نَفِّ ۖ ۙ اِرْيَاعِشِ نَمِ قَوْمِلِ اَوْ فِضْلِيْنَا ❁
 مِيْلِعِرْكَلِشِ ۖ ۙ نَفَانِخِ عَوَطْتِ نَمِو اِهْهَبِ فِوْطِيْنَا هِيْلِعِ

innaṣ-ṣafā wal-marwata min sya'ā`irillāh, fa man ḥajjal-
 baita awi'tamara fa lā junāḥa 'alaihi ay yaṭṭawwafa
 bihimā, wa man taṭawwa'a khairan fa innallāha syākirun
 'alīm

Sesungguhnya **Safa dan Marwah** merupakan sebagian syi'ar (agama) Allah. Maka barangsiapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'ī antara keduanya. Dan barangsiapa

dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

Quran 2: 158 litequran.net/al-baqarah)

lalu Qusai, Ibnu Kalib (Putera Anjing), menempatkan mereka di sana dan menyembah (kedua patung tersebut) dan memaksa orang di sana untuk menyembah mereka.”

9. Suku Quraisy membangun Kaabah lima tahun sebelum Muhammad menjadi `Nabi`! Kitab berjudul Faid Al-'Qader, cetakan tahun 2000, Mesir, Vol. 1, hal. 639:
-

إعادة بنائها في زمن المصطفى صلى الله عليه وسلم وله من العمر خمس وثلاثون سنة

Kaabah dibangun kembali ketika `Nabi` berumur 35 tahun

10. Abdullah Ibnu Al Zobeir pada tahun 65 Hijriah (684 SM). (Kitab Al- Kamel Fe Al-Tari'kh, hal. 362 oleh Ibn 'Ather);
11. Al Hajaj Ibnu Yousef Al Thaqafi, yang meluluh-lantakkan Kaabah dan membangunnya kembali! Kaabah dipenuhi oleh sampah. (Kitab Al-Bidayiah Wa Al- Nihayia, karangan Ibnu Katsir, Vol. 8, hal. 246.);
12. Kerajaan Ottoman Sultan Murad, tahun 1630 SM.

Tetapi kaum Muslim menganggap Kaabah dibangun pertama kali oleh malaikat dan itu dengan mudah dibantah dengan tulisan Islam sendiri seperti Tafsir Al-Libab oleh Ibnu Adel Al-Aanbali, Vol. 4, hal. 225:

وعن علي : أن رجلا قال له : هو أول بيت؟ قال : لا ، كان قبله بيوت ، أول بيت وضع للناس ، مباركا ، فيه الهدى والرحمة والبركة ، أول من بناه إبراهيم ، ثم بناه قوم من العرب من جرهم ، ثم هدم ، فبنته العمالقة ، وهم ملوك من أولاد عمليق بن سام بن نوح ، ثم هدم فبناه قريش .

Menurut Ali, seseorang berkata kepadanya, “Apakah ini bangunan yang pertama?” (Ia menjawab), “**Bukan**, sudah ada bangunan yang sebelum ini, tetapi ini adalah bangunan yang pertama yang dibuat manusia. Pembuatannya dituntun, dirahmati, dan diberkati. Dan yang membangun yang **pertama** adalah Abraham, **lalu** bangsa Arab, di antaranya suku Jurhum. **Lalu dihancurkan**, dan **kemudian** dibangun oleh para raksasa, mereka adalah raja-raja dari keturunan Amliq, putera Sam, putera Nuh. Dan kemudian dihancurkan kembali dan dibangun oleh suku Quraisy.

Tujuan dari daftar referensi di atas adalah untuk membangun pemahaman bahwa kaum Muslim berupaya untuk menunjukkan Kaabah sebagai sebuah bangunan suci!

Perhatikan selama mereka sepakat kalau Kaabah berkali-kali dibangun kembali, itu berarti Kaabah juga berkali-kali

dihancurkan! Saat yang sama Quran menyatakan bahwa Allah (Allah ل ه) selalu menjaga Kaabah, menurut cerita di Quran, surat Gajah (Al Fil) (Quran 105:1-5 litequran.net/al-fil):

لِيُؤَابِحِ رَبَّكَ بِلِغَتِكَ فِي كُرْتِ مَل¹
لِيُضْتَفِ مَهْدِيكَ لِعَجِي مَل²
لِيُبَلِّغَ نَطْمَهِي لِعِلْسِرَاو³
لِيُجَسِّنَ مَقَاجِحِب
مَهِي مَت⁴ لَوَكْ أَم
فَصَعَكَ مَهْلِعْ جَف⁵

¹a lam tara kaifa fa'ala rabbuka bi`aṣ-ḥābil-fīl

²a lam yaj'al kaidahum fī taḍlīl

³wa arsala 'alaihīm ṭairan abābīl

⁴tarmīhim biḥijāratim min sijjāl

⁵fa ja'alahum ka'aṣfīm ma`kūl

¹Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

²Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

³dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

⁴yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

⁵sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat)

Quran 105:1-5 litequran.net/al-fil

Cerita ini berkisah tentang tentara Kristen, yang dikirim oleh Raja Ethiopia di bawah perintah Abraha (seorang pemimpin Kristen dari Yaman), yang ingin menghancurkan Kaabah. Alloh (Allah ﷻ) kemudian mengirimkan burung yang berbondong-bondong melempari tentara Kristen itu yang dilengkapi gajah. Bahkan kaum Muslim menyebut tahun itu sebagai Tahun Gajah (570 AC). Melihat tahunnya, tahun itu dianggap tidak jauh sebelum `Nabi` Muhammad lahir. Cerita ini sungguh tidak masuk akal. Mari kita lihat mengapa.

1. Tidak pernah terdapat gajah di Semenanjung Arabia.
2. Apalagi di Yaman.
3. Satu-satunya cara membawa gajah ke Saudi Arabia adalah melalui Laut Merah! Mustahil, karena pada masa itu belum ada orang yang bisa membuat tongkang yang bisa memuat ratusan gajah, apalagi ber-pasukan seperti yang ditulis di Quran!
4. Apa kita pikir mereka punya pesawat Hercules yang bisa menerbangkan gajah sehingga bisa mendarat dengan selamat di Yaman?
5. Bagaimana gajah bisa selamat di padang gurun? Seekor gajah dewasa harus makan 140 - 270 kg tanaman setiap

hari, jumlah ini bisa lebih kalau gajah tersebut harus berjalan jauh! Kalau gajah tersebut hanya duduk-duduk saja tentu akan makan lebih sedikit. Tetapi dalam hal ini, gajah-gajah tersebut butuh asupan energi lebih karena mereka sedang berjalan di tengah padang yang sangat tandus, membawa orang dan bahkan membawa senjata. Pembaca pasti paham bahwa dari Yaman sampai Semenanjung Arabia dalam jarak beribu-ribu km adalah padang gurun yang kering. Tidak ada sama sekali tanaman. Tidak ada rumput yang bisa tumbuh! Satu-satunya cara gajah-gajah tersebut makan dan minum harus *lah* dengan membawa bekal makanan mereka sendiri. Ini juga mustahil karena tidak mungkin gajah bisa membawa makanannya sebanyak itu. Hanya makanan sehari yang bisa diangkutnya!

6. Lalu berikutnya masalah air. Bagaimana gajah sebanyak itu bisa mendapatkan air! Dalam sehari gajah butuh minum 100 sampai 300 liter sehari, itu pun di hutan rindang atau di kandang. Gajah di padang pasir akan butuh air berlipat kali karena saking panasnya. Bagaimana para tentara tersebut bisa memberi gajah mereka minum selama di gurun?
7. Darimana mereka akan mendapatkan air yang harus disemprotkan ke punggung gajah-gajah itu? Kita tahu gajah tidak memiliki sistem pendingin karena mereka

tidak berkeringat, sehingga untuk mendinginkan tubuhnya dari panas matahari mereka harus berendam di dalam air atau menyiram tubuhnya dengan air. Ingat ini adalah gurun Saudi Arabia. Tidak ada tempat berteduh dengan pohon yang rindang.

8. Buat apa Raja Ethiopia ini memakai gajah untuk menyerang Kaabah? Kaabah dengan mudah bisa dirubuhkan, cukup dengan dua orang saja. Bahkan satu mungkin cukup! Hanya sebuah bangunan kecil, bukan gedung besar bertingkat. Dan di zaman itu belum ada beton!
9. Berarti Raja Ethiopia ini sungguh seorang raja yang dungu. Berarti ia adalah orang Afrika yang belum tahu padang gurun itu seperti apa!
10. Jika Kaabah berkali-kali dirubuhkan, seperti tertulis di banyak tulisan Islam, lalu kenapa baru saat Raja Ethiopia itu menyerang Alloh (Allah ﷻ) melindungi?
11. Kaum Muslim selalu mengatakan kalau sebelumnya Kaabah dirubuhkan oleh angin atau gempa! Tentu, hal ini pun sama bohongnya. Kalau sampai ada yang menyebutkan ini, saya akan serius debat dengannya.

DIMANAKAH PARA TENTARA ALLOH (ALLAH ﷻ)?

1. Tahun 63 Hijriah, 682 SM, ketika Yezed bin Muawiah menyerang Kaabah pasukannya dipimpin oleh Muslim

bin Oqbah dan menyerang Abdulah bin Al Zubier, mereka menyerang Mekkah dan Kaabah dengan katapult, sehingga Kaabah rata sampai ke tanah! Ini dilakukan karena pasukan Abdulah Ibnu Al Zubier berlindung di dalamnya!

2. Beberapa tahun kemudian di tahun 692 SM, tahun 73 Hijriyah, Abed Al-Malik bin Marwan mengutus Al-Hajah bin Yousef Al Saqafi untuk membunuh Abdulah bin Al Zubier karena mereka telah meluluh-lantakkan Kaabah di serangan sebelumnya. Tetapi, Abdulah bin Al Zubier mengambil alih Mekkah lagi dan Kaabah kembali dihancurkan dalam kurun waktu kurang dari sepuluh tahun, memerangi orang yang sama (Abdulah bin Al Zubier). Kembali pasukannya berlindung di dalam Kaabah, lalu Al-Hajah kembali menghujam Kaabah dengan katapult lagi dan menghancurkannya!
3. Di dalam Kitab Ibnu Katsir, Al-Bidaiah dan Nihayah, Vol. 11, hal. 135/137, dalam tahun 317 Hijriyah, 929 SM, Kitab Ibnu Khaldun Vol. 2, hal. 84/258:

هـ حيث هاجموا الحجاج يوم التروية واستباحوا دماءهم وأموالهم وقتلوه في 317 جوف الكعبة وقلعوا باب الكعبة وكسوتها والحجر الأسود وحملوه إلى بلادهم ومكث عندهم اثنتان وعشرون سنة. انظر فضائح الباطنية للجزالي ص تحقيق عبد الرحمن بدوي، وانظر البداية والنهاية، 11/135-137.. وانظر الموسوعة الميسرة في الأديان المعاصرة، الندوة العالمية، مرجع سابق، ص 395. الأعلام، الزركلي، 5/194

(الخليفة المنصور بن المعز لدين الله الفاطمي)

Ketika Abu Taher Al Qurmti (Qurmoti) dari Iraq menyerang Mekkah dan membunuh lebih dari 30 ribu Muslim, menghancurkan Kaabah, dan mengambil batu yang disucikan itu (batu hitam, hajar aswad), mereka kemudian menyimpannya selama 20 tahun sebagai batu kamar mandi (dikencingi). Tidak hanya itu, ketika pasukannya sibuk merubuhkan Kaabah, ia berteriak ke langit, “Sayalah pencipta! Mana burung-burung penyerangmu wahai Alloh (Allah ﷻ)?” Batu hitam itu tidak kembali ke Kaabah kalau bukan Kalifah Fatimid (Al-Mu'izz li-Din Allah Al-Fatimi [en.wikipedia.org/wiki/Al-Mu%27izz li-Din Allah](https://en.wikipedia.org/wiki/Al-Mu%27izz_li-Din_Allah)) yang memohon dan memintakan mereka (Al-Qaramita) dengan sopan untuk mengembalikan batu hitam tersebut.”

Cerita yang sama juga anda bisa dapatkan dari Al-Mausu'a Al-'Alamia Al-Misarah Fi Al Adian, hal.395; dan Kitab Al-Alam, Vol. 5, hal. 194, oleh Al-Zarkali.

Yang paling penting dan paling khas dari perbuatan Abu Taher Al-Qurmti adalah bahwa ia membuktikan kebohongan dari Al Quran ([Quran 105:1-5](https://litequran.net/al-fil) litequran.net/al-fil), tidak hanya dengan menghancurkan Kaabah, tetapi juga dengan menantang Alloh (Allah ﷻ) sambil berteriak, “Mana Alloh (Allah ﷻ)? Mana burung yang melempari batu itu?” Seolah ia berusaha untuk:

1. Membuktikan bahwa tidak ada yang suci dengan Kaabah;
2. Quran adalah buku dongeng yang isinya dongeng-dongeng palsu;
3. Kaum Muslim menyembah berhala yang disebut Alloh (Allah ﷻ) yang sia-sia tidak bisa melindungi;
4. Batu hitam adalah semata batu meteor yang sering disembah oleh orang Arab sebelum Islam. Mereka menyembah banyak batu hitam yang jatuh dari langit karena mereka mencari segala sesuatu yang datang/jatuh dari Alloh (Allah ﷻ) (langit). Terakhir mereka taruh tutup pelindung yang bentuknya seperti vagina;
5. Alloh (Allah ﷻ) tidak bisa melakukan apa-apa untuk melindungi batu hitamnya yang suci itu, la juga tidak mampu mengembalikannya ke tempat semula dengan perang atau sebangsanya. Batu hitam itu kembali setelah Kalifah Fatimid memohonkannya;

Saya tambahkan satu pertanyaan mudah: Mengapa Alloh (Allah ﷻ) melindungi Kabah waktu diserang pasukan gajah tetapi saat diserang Al Qurmtiy tidak? Ingat, sebelumnya Kaabah:

1. Masih belum suci, karena penuh dengan berhala;
2. Belum dikuasai oleh kaum Muslim;

3. Belum merupakan tempat ibadah – hanya suatu tempat untuk berbisnis saja!
4. Dilindungi oleh Alloh (Allah ﷻ) sewaktu Kaabah masih belum suci (najis karena orang Kafir dan penuh patung), tetapi Alloh (Allah ﷻ) tidak sanggup menjaganya ketika sudah bersih dan sudah disembah kaum Muslim!
5. Hari ini, mana burung-burung Alloh (Allah ﷻ) yang membawa batu itu waktu pesawat-pesawat Amerika terbang di atasnya? Tidak pernah terlihat ada burung-burung yang berterbangan di atas Kaabah sama sekali!

ADA SATU KAABAH ATAU ADA BANYAK KAABAH ?

Banyak yang tidak tahu, kalau pada masa itu ada 26 Kaabah di seluruh Semenanjung Arabia, dan Kaabah yang di Mekkah hanyalah salah satunya. Tidak ada yang khusus membedakan satu dengan lainnya. Tidak tahukah kalian kalau semuanya dibangun di atas batu yang disembah-sembah dan semua bangunannya berukuran tinggi dan lebar yang sama? Sahih Bukhari 4027 hadits.in/?bukhari/4027 :

لَبَأْتِ عَمْسَ لَاقِ نَوْمِي مِ رَبِّي دَهْمَ تَعْمَسَ لَاقِ دَمِ حَمِ رَبِّ تَلْطَلِي التَّحِ
لُوقِي يَدْرَاطِ عِلْءِ اجْرِ
رَخْلًا اَنْدَخْ اَوْ هَلْ يَقْلًا هَنْمَ نَخْ اَوْ هَلْ رَجَحِ اَنْدَجُو اَنْفِ رَجَحِ لَ اَبْنِ لَكَ
هَلِيْعَ هَلْ يَلِيْخِ فِ تَنْشَلِبِ لِيْجِ مِثْ بَلْتِ نَمِ قَوْشِجِ اَنْعَمِجِ رَجَحِ دَجْنِ مَلِ اَنْفِ
هَوِيْفِ اِحْمَرِ عَنِ لَفِ تَنْسَلِ لَاصْنَمِ لِقِ بَجْرِ رَهْشِ لَخْدِ اَنْفِ هَبِ لَفْطِ مِثْ

بأتمسرو بجر رهش هنيقلو هان عن ل إديح هيفامهس لو
قديح لبل اعرا ام لغ ملسو هيلع ل الص تل ثعب صوي تنك لوقي
ءاجر بانكلا قلميسم ل رائل ل لوف هجرخب انعمس لملف له ل ع

Telah menceritakan kepada kami [Ash Shalt bin Muhammad] dia berkata; Aku mendengar [Mahdi bin Maimun] berkata; aku mendengar [Abu Raja' Al Atharidi] berkata; **dulu kami menyembah batu. Apabila kami mendapatkan batu yang lebih baik,** maka kami melemparkannya dan mengambil yang lain. Dan apabila kami tidak menemukan batu, kami mengumpulkan segenggam tanah, lalu kami bawakan seekor kambing kemudian kami peraskan susu untuknya. **Lalu kami thawaf** dengannya. Apabila datang bulan Rajab, kami mengatakan; tidak ada peperangan. Maka kami tidak membiarkan tombak maupun panah yang tajam kecuali kami cabut dan kami lemparkan sebagai pengagungan terhadap bulan Rajab. Dan aku mendengar Abu Raja berkata; pada hari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diutus, aku pada waktu itu sebagai seorang anak penggembala unta milik keluargaku. Tatkala kami mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdakwah, kami lari ke neraka, yaitu ke Musailamah Al Kadzab.

Sahih Bukhari 4027 hadits.in/?bukhari/4027

(thawaf = mengelilingi batu hitam sebanyak tujuh kali)

Dari hadis ini kita akan paham tiga hal berikut ini:

1. Batu hitam itu adalah berhala mereka;
2. Bentuk dari batu hitam itulah yang membuat mereka makin menyanjung batu tersebut;
3. Batu itu tidak menjadi berhala bagi mereka selamanya, tetapi yang ada dan yang terbaik itu yang mereka sembah.
4. Batu hitam di Mekkah bukan satu-satunya batu yang mereka sembah!

Sahih Bukhari 1535 hadits.in/?bukhari/1535 :

لَّيْلَةَ يَوْمِ نَبِيٍّ يَمُرُّ بِحِجَابِهَا فَيَسْتَلِمُهَا بِرَأْسِهِ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَبْلِ جَنَّةٍ كُنْتَ تَصَدَّقُ بِهَا النَّبِيَّ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهَا فَقَالَ عَلَيْكَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَبْلِهَا كُنْتَ تَلْبَسُ لَيْلَةَ يَوْمِ نَبِيٍّ يَمُرُّ بِحِجَابِهَا فَيَسْتَلِمُهَا بِرَأْسِهِ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَبْلِ جَنَّةٍ كُنْتَ تَصَدَّقُ بِهَا النَّبِيَّ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهَا فَقَالَ عَلَيْكَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَبْلِهَا كُنْتَ تَلْبَسُ

kan rasul allah salla allah ealayh wasallam 'iidha taf
alittawaf al'awwal khabb thalathana wamashaa
'arbaeana wakan yaseaa batn almasil 'iidha taf bayn
alssafa walmarwat faqlt linafie 'akan eabd allah yamshi
'iidha balagh alrrukn alyamani qal la 'illa 'an yuzaham
ealaa alrrukn fa'innah kan la yadaeuh hatta yastalimah

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ubaid bin Maimun] telah menceritakan kepada kami ['Isa bin Yunus] dari ['Ubaidullah bin 'Umar] dari [Nafi'] dari [Ibnu'Umar radliallahu 'anhuma] berkata: "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bila melakukan **thawaf** yang pertamanya (qudum) di Ka'bah Baitullah Beliau berjalan cepat pada tiga putaran, dan berjalan biasa pada empat putaran lainnya dan melakukan berjalan di dasar aliran air bila melakukan **sa'iy** antara bukit Ash-Shafaa dan Al Marwah". Aku berkata, kepada Nafi': "Apakah 'Abdullah berjalan biasa bila telah sampai di Rukun Yamani?". Dia menjawab: "Tidak, kecuali bila sudah merapat dengan Ar-Rukun (Al Hajar Al Aswad), dia tidak akan meninggalkannya sebelum mengusapnya".

Sahih Bukhari 1535 hadits.in/?bukhari/1535

(thawaf: mengelilingi batu hitam sebanyak tujuh kali

sa'iy: berjalan dari bukit Safa dan bukit Marwah

Safa dan Marwah: nama tempat dimana Qusai menempatkan Safa dan Marwah, leluhur bangsa Quraisy, suku Jurhum, yang dikutuk menjadi patung karena berzinah di dalam Kaabah

Rukun Yamani: sudut Kaabah yang menghadap arah Yaman)

Kalau kaum Muslim beranggapan bahwa Islam itu menentang penyembahan berhala – patung dan sejenisnya – mengapa `Nabi` Muhammad meneruskan kebiasaan orang kafir masa itu dan mengambil Kaabah sebagai pusat kiblat shalat? Kita bisa baca melalui perkataan ‘Umar bin Al Khaththab dalam Sahih Bukhari 1502 hadits.in/?bukhari/1502 :

بن خ لاق نك بأ نبر فجع نبر دم حم اننخ ميرم بأ نبر ديس لتتح هنع لآ
ضرد باطخل نبر رمع نأ هيبدأنع ملسأ نبر ديؤ
تيدأ بأ لولو غفقتلو و صل رجح كذا ملغل ب ل أو ام نك لاق لك
لف لاق مث هطتسرف كقتوتسرام كطوتسرام لسرو هيلع لآ الص تلم
هع نص ء ش لاق مث لآ مهك لهأ دقو يئس مل هب لئب لك ام ن لمل لو
هك ننأ بحن لف مل سرو هيلع لآ الص تلم

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu Maryam] telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir] berkata, telah mengabarkan kepada saya [Zaid bin Aslam] dari [bapaknya] bahwa ['Umar bin Al Khaththob radliallahu 'anhu] berkata kepada rukun (Al Hajar Al Aswad): "Sungguh aku mengetahui bahwa kamu hanyalah batu yang tidak bisa mendatangkan madharat maupun manfa'at. Namun kalau bukan karena aku telah melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menciummu tentu aku tidak akan menciummu". Maka dia menciumnya lalu berkata:

"Kenapa pula kita harus berlari-lari kecil?. Sungguh kami telah menyaksikan orang-orang musyrikin melakukannya namun kemudian mereka dibinasakan oleh Allah subhanahu wata'ala". Dia berkata: "Berlari-lari kecil ini adalah sesuatu sunnah yang telah dikerjakan oleh Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan kami tidak suka bila meninggalkannya".

Sahih Bukhari 1502 hadits.in/?bukhari/1502

(juga terdapat dalam Kitab Olum Al-Qur'an, Vol. 1, hal. 137)

Jika anda perhatikan dengan baik, anda akan dapatkan bahwa `Nabi` berusaha membuat mereka yang sudah terbiasa menyembah Kaabah senang ([lihat ucapan 'Umar bin Al Khaththob yang pertama](#)). Kaabah sudah menjadi pusat penyembahan selama ratusan tahun. `Nabi` tahu hal itu akan membuat kaum Muslim senang. Ia juga tahu hal itu akan membuat mereka yang semula menolak Islam akan menerimanya. Ia paham ia tidak perlu mengubah kebiasaan orang-orang setempat zaman itu!

Kenyataannya, tidak hanya yang `Nabi` lakukan untuk menyenangkan pengikutnya, tetapi juga karena alasan ekonomi. Setelah `Nabi` membunuh seluruh kaum Yahudi dan Kristiani di Mekkah, perdagangan di kota itu mati dan tidak ada yang mau datang ke kota itu untuk berdagang.

Setiap orang takut dengan `Nabi` dan tentaranya karena mereka tahu mereka akan dibunuh (karena mereka kafir). `Nabi` perlu membuka perdagangan di kota itu, dan menurutnya Umar memiliki ide yang sangat baik.

1. Jika saya (`Nabi`) membuat Mekkah sebagai pusat kaum Muslim, kota itu akan penuh dengan orang mukmin yang datang dan berkunjung;
2. Jika mereka berkunjung, mereka akan tidur di hotel dan beli makanan dan oleh-oleh;
3. Tentu mereka akan bawa barang-barang untuk dijual juga;
4. Itu berarti kota Mekkah akan menjadi pusat bisnis, lebih dari sekedar kota yang religius dan suci;
5. Lebih dari itu, keputusan itu membuat `Nabi` berkuasa atas seluruh bangsa Arab;
6. Bukti dari 5 poin di atas, kita baca dari Quran dan perhatikan sebenarnya bukan Kaabah yang diinginkan `Nabi`. Dalam Quran 2:142 litequran.net/al-baqarah kita baca:

لَقَدْ اهْلَيْع لَوْنَاك تَلَا مَهْتَلَه بَقْنَع مَهْلُوَام سَا تَلَا نَم اَهْفَسَا لَوْ قِيَس
مِي قَتَسْم طَا ض لَا اَنْبِي نَم يَدَهِي ❁ بُوْعْمَلُو قَس مَلَا

sayaq̣ulus-sufahā`u minan-nāsi mā wallāhum 'ang qiblatihimullatī kānu 'alaihā, qul lillāhil-masyriqu wal-magrib, yahdī may yasyā`u ilā širāṭim mustaqīm

Orang-orang yang kurang akal di antara manusia akan berkata, “Apakah yang memalingkan mereka (Muslim) dari kiblat yang dahulu mereka (berkiblat) kepadanya?” Katakanlah (Muhammad), “Milik Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus.”

Quran 2:142 litequran.net/al-baqarah

7. Kita lihat pada ayat ini, `Nabi` Muhammad sebelumnya sudah punya arah kiblat. Arah itu adalah arah yang dia gunakan untuk kiblat doanya, yaitu ke arah Yerusalem. Tetapi ayat ini berkata kalau `Nabi` berdoa tidak perlu *kiblat-kiblatan!* Karena punya Alloh (Allah ﷻ)-lah timur dan barat.
8. Seperti ayat tersebut katakan, semua arah adalah milik Alloh (Allah ﷻ). Jadi apa maksudnya? Di ayat berikut, `Nabi` berusaha menjelaskan mengapa ia mengubah arah kiblat. Beberapa mengolok-oloknya, tetapi ia tetap mengubah arah kiblat. Ayat berikutnya, Quran 2:143 litequran.net/al-baqarah :

لوسرنا نوكيو سائلنا لعءادهش لوزوكتل اطسو ةما مكلعج لكلكو
لوسرنا عييم ملعلل اليلع تنك تلال قبل العج امو اديهش ملعل عنك امو
لآى ده نيلنا لع ل قبل تنك ن او هيق لع بلقوي ن م م ي ح فوول
سراب لانا ملكنا مي عرضيلنا

wa kazālika ja'alnākum ummataw wasaṭal litakunū syuhadā'a 'alan-nāsi wa yakūnar-rasūlu 'alaikum syahidā, wa mā ja'alnal-qiblatallatī kunta 'alaihā illā lina'lama may yattabi'ur-rasūla mim may yangqalibu 'alā 'aqibaīh, wa ing kānat lakabīratan illā 'alallažina hadallāh, wa mā kānallāhu liyuḍī'a īmānakum, innallāha bin-nāsi lara`ūfur raḥīm

Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.

Quran 2:143 litequran.net/al-baqarah

Ayat 143 ini mengatakan bahwa mengubah arah itu dari mengarah Yerusalem menjadi mengarah ke Mekkah adalah untuk membedakan antara kaum Muslim dari non Muslim. Berarti ada yang keliru di sini!

Perhatikan, bahwa ini berarti Kaabah sama sekali bukanlah tempat yang suci. Itu hanya supaya Alloh (Allah ﷻ) mengerti mana yang Muslim dan mana yang bukan!

Kalau memang demikian, mengapa Alloh (Allah ﷻ) mengatakan bahwa kaum non Muslim najis dan tidak bisa memasuki Mekkah lagi sementara kota itu juga adalah kota yang najis? Mengapa `Nabi` *ikut-ikutan* mengusap Ar Rukun (Al Hajar Al Aswad) sementara Kaabah tersebut najis? Akibatnya, batu hitam (hajar aswad) itu juga najis, yang berarti sebenarnya Kaabah bukanlah tempat suci. Sama halnya dengan perjalanan haji itu sendiri (perjalanan ke Mekkah).

Kalau kafir dan penyembah berhala dan juga berdoa ke arah Kaabah, dan kaum Muslim pun demikian, lalu apa bedanya kaum kafir dengan kaum Muslim?

Jelas sekarang memindahkan kiblat alasannya bukan karena perintah Alloh (Allah ﷻ) tetapi karena alasan dagang! Ayat berikut ini bahkan menguak apa yang terjadi sebenarnya. Quran 2:144 litequran.net/al-baqarah :

كهجو لوف لهضررت هبق كديا لوفءامسل ف كهجو بلوقت ىرن دق
ناو هرطش مكهوجو ولوف متك ام ثيحو مرحلا دجس ملام
رطش امع لفلبلّ اما مهبو نم قحلا هنا نوملعيلا بتكلا وتوا
نيثلا نولمي

qad narā taqalluba waj-hika fis-samā`, fa
lanuwalliyanaka qiblatan tarḍāhā fa walli waj-haka
syaṭral-masjidil-ḥarām, wa ḥaisu mā kuntum fa wallū
wujūhakum syaṭrah, wa innalazīna ṭtul-kitāba
laya'lamūna annahul-ḥaqqu mir rabbihim, wa mallāhu
bigāfilin 'ammā ya'malūn

Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadahkan ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Kitab (Taurat dan Injil) tahu, bahwa (pemindahan kiblat) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan.

Quran 2:144 litequran.net/al-baqarah

1. Lihat ayat ini! Allah (Allah له)
menyenangkan Muhammad. Padahal itulah yang diinginkan
Muhammad,

dan idenya berasal dari Umar (lihat kembali [Sahih Bukhari 387](#)) !

2. Muhammad mencari-cari arah kiblat. Apa yang ia cari? Kaum Muslim saat itu tidak mengeluh dengan arah kiblat ke Yerusalem!
3. Alloh (Allah ﷻ) memilih kiblat orang-orang musyrik penyembah berhala!
4. Kiblat sebelumnya ke arah Yerusalem adalah kiblat yang benar bagi kaum Muslim. Ide `Nabi`-lah yang salah!
5. Dan lebih dari itu, ayat ini dengan jelas mengatakan kalau dulu Muhammad pun, sebelum menjadi `Nabi` sering berdoa ke arah Kaabah. Ia melakukan apa yang dilakukan kaum sukunya sebelum ia menjabat sebagai `Nabi`.

BATU HITAM DI DALAM ISLAM

Agar kita mempunyai latar belakang gambaran, mari kita lihat dengan sekilas bagaimana `Nabi` Muhammad membuat sebuah ramuan agama baru yang mencampurkan sistem kepercayaan berhala sebelumnya dengan Islam. Sahih Bukhari 1494 hadits.in/?bukhari/1494, menjelaskan kepada kita:

سبع ن ع ميطلب ن ع ش م ل ن ع نؤفس ان نؤ نؤف دم ح م اتح ه ن ع
ل اؤ ر م ع ن ع ة ي ي نؤف

لوِصَل رَجَح كُنَّا مَلْعُ بِإِلْقِ هَلْقِ دُوسِنَا رَجَحَل لِيءَاج هِنَا
لَعَلِقَام لَطَوِي مَلْسُو هِيَلَعَلَّ لَصَّ تَنَلَاتِيْرُ بَأ لُولُو غِفْت

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Katsir] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] dari [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari ['Abis bin Rabi'ah] dari ['Umar radiallahu 'anhu] bahwa dia mendatangi Hajar Al Aswad lalu menciumnya kemudian berkata: "Sungguh aku mengetahui bahwa kamu hanyalah batu yang tidak bisa mendatangkan madharat maupun manfa'at. Namun kalau bukan karena aku telah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menciummu tentu aku tidak akan menciummu".

Sahih Bukhari 1494 hadits.in/?bukhari/1494

Juga :

بِن خُ لَاق نَكْبَأ رِبْرِفِج رِبْدَم حَم اِننِخْ مِيْرِم بَأ رِبْدِيْس لَتَلْح هِنَع لَأ
ضِرْد بَاطِخَلَا رِبْرَمَع نَأ هِيْبَأْنَع مَلْسَأ رِبْدِيُو
تِيْرُ بَأ لُولُو غِفْت لَوِصَل رَجَح كُنَّا مَلْعُ بِإِلَّو اِمْنَا نَلِي لَاق لَن
لَف لَاق مَث هَطِيْت سَف كَطَوِيْت سَأ م كَطَوِيْت سَأ مَلْسُو هِيَلَعَلَّ لَصَّ تَنَلَا
هَعْنَصْ ءَش لَاق مَث لَّ مَهْكَ لَهْأ دَقُو يَلْسُ مَلَا هَب لِيْرُ لَك اِمْنِ لِمَلَلُو
هَلْعَن نَأ بَحْن لَف مَلْسُو هِيَلَعَلَّ لَصَّ تَنَلَا

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu Maryam] telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir] berkata, telah mengabarkan

kepada saya [Zaid bin Aslam] dari [bapaknya] bahwa ['Umar bin Al Khaththob radliallahu 'anhu] berkata kepada rukun (Al Hajar Al Aswad): "Sungguh aku mengetahui bahwa kamu hanyalah batu yang tidak bisa mendatangkan madharat maupun manfa'at. Namun kalau bukan karena aku telah melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menciummu tentu aku tidak akan menciummu". Maka dia menciumnya lalu berkata: "Kenapa pula kita harus berlari-lari kecil?. Sungguh kami telah menyaksikan orang-orang musyrikin melakukannya namun kemudian mereka dibinasakan oleh Allah subhanahu wata'ala". Dia berkata: "Berlari-lari kecil ini adalah sesuatu sunnah yang telah dikerjakan oleh Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan kami tidak suka bila meninggalkannya".

Sahih Bukhari 1502 hadits.in/?bukhari/1502

1. Perhatikan dalam kedua hadis tersebut, Umar tidak mencium batu itu, karena ia tahu itu adalah kelakuan kaum musyrikin yang menyembah berhala, tetapi ia tidak punya pilihan lain, karena `Nabi` Muhammad adalah bos nya! *Mau dipenggal apa?*
2. Umar bahkan berkata kalau batu itu hanya batu, tidak ada madharat ataupun manfaatnya, tetapi lain

menurut `Nabi`. Jadi ini berarti tidak lain tidak bukan `Nabi` Muhammad adalah nabi palsu.

Muhammad bersabda di dalam hadis Sunan Tirmidzi 803 hadits.in/?tirmidzi/803

عنه نبى عن ن ع بى لى انبء اطع ن ع ريج اثح قبيق اثح لاق
سابع نبا
وهو قنجلانم دوسلا رجحلا لذن مل سرو هيلعلا لاصلا لوسر لاق
مدآ تب اياطخ هتوسف يلى انم لضرب دشأ
ثييح سيع وبأ لاق قويره بأ ورم ع نبل ّ دب ع ن بل افو لاق
حيحص نسح ثييح سابع نبا

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari ['Atha` bin As Sa`ib] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Hajar Aswad turun dari syurga dengan warna lebih putih dari susu kemudian berubah menjadi hitam karena dosa-dosa anak-anak Adam'". (Abu Isa At Tirmidli RH) berkata; "Hadits semakna diriwayatkan dari Abdullah bin Amr dan Abu Hurairah." Abu 'Isa berkata; "Hadits Ibnu Abbas merupakan hadits hasan shahih."

Sunan Tirmidzi 803 hadits.in/?tirmidzi/803

3. Dikatakan dalam hadis tersebut, `Nabi` mengatakan bahwa batu hitam tersebut sebenarnya adalah batu

suci yang dikirim dari Allah (Allah ﷻ). Ia juga berkata bahwa tugas dari batu itu adalah menghisap dosa umat manusia. Ia juga berkata dengan berjalannya waktu, dosa itu telah mengubah warna putih batu tersebut menjadi hitam! Tetapi cerita `Nabi` tersebut tidak masuk akal 'Umar bin Al Khaththob (lihat [Sahih Bukhari 1502](#)), kalifah penerus `Nabi`, tetapi tidak punya pilihan lain, karena yang berkata adalah pimpinannya, dan tujuannya pimpinannya adalah agar Kaabah mendatangkan uang. Sehingga dalam hal ini antara Umar atau `Nabi` yang benar. Salah satu pasti salah. Saya rasa anda dan saya sepakat, Umarlah yang benar dalam hal ini.

4. Muhammad bahkan mengatakan bahwa batu hitam tersebut awalnya berwarna putih dan pada hari penghakiman akan menjadi saksi bagi Allah (Allah ﷻ) atas dosa-dosa kaum Muslim, seperti dikisahkan di dalam hadis Sunan Tirmidzi 884 hadits.in/?tirmidzi/884 :

سابع نبان ع نبع نبدي عس ن ع هيخ نبان ع ريرج ن ع قيق الله لاق
هوي ل هنيشول ل او رج ل ف ملسو هيلع ل ل ص ل لوسر
لاق قح هملتسر ن م ل ع دهشري هب قطني ناسر لو امهب صي نذي ع هل
عطي قلا نسح شيح اذ ه سي ع وبألق

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah] dari [Jarir] dari [Ibnu Khutsaim] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda mengenai Hajar Aswad: 'Demi Allah, Allah akan membangkitkannya pada Hari Kiamat, dengan dua mata dan lisan yang dapat berbicara, bersaksi bagi siapa saja yang menyentuhnya dengan benar'." Abu 'Isa berkata; "Ini merupakan hadits hasan."

Sunan Tirmidzi 884 hadits.in/?tirmidzi/884

(lisan = lidah)

Ada kaum Muslim yang mau berdebat dengan saya tentang hal ini? Tidak ada. Sampai sekarang belum pernah ada bukti video atau foto tentang keilmiahan sebuah batu bisa mempunyai mata dan lidah, bisa melihat dan bisa berkatakata! Jelas mereka akan memilih ayat yang membuat Islam tampak pintar ketimbang ayat yang membodoh-bodohi seperti ini. Jika `Nabi` ingin berbicara secara ilmu pengetahuan, *masakan* terkadang benar namun juga terkadang terlihat dungu? Yang `Nabi` katakan benar pasti ia dapatkan dari sumber buku lain.

Tetapi darimana `Nabi` dapat ide ada batu yang bisa melihat dan berbicara, mengambil dosa manusia, dan mengabdikan pada Alloh (Allah ﷻ)?

QURAN BERKATA SELURUH NABI BERASAL DARI KETURUNAN YAKUB (ISRAEL). APAKAH MUHAMMAD JUGA? _____

Al Quran berkata :

تَبِيَّطًا لِّمَنْ مَّهَنْ قَزَرُو قَوَّلُو مَكْحَلُو بَكَلُو لِيَسُّ تَب لِيَهَا دَقَلُو
يَمَلَعَالَع مَهَضْفُو

wa laqad ātainā banī isrā`īlal-kitāba wal-ḥukma wan-nubuwwata wa razaqnāhum minat-ṭayyibāti wa faḍḍalnāhum 'alal-'ālamīn

Dan sungguh, kepada Bani Israil telah Kami berikan Kitab (Taurat), kekuasaan dan kenabian, Kami anugerahkan kepada mereka rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa (pada masa itu).

Quran 45:16 litequran.net/al-jasayah

1. `Nabi` Muhammad bukanlah keturunan Bani Israel;
2. Ayat ini berkata jelas bahwa Allah (الله) memberikan Kitab, kekuasaan, dan kenabian kepada bani Israel! Kalian harus paham bahwa yang dimaksud dengan bani – arti bani adalah anak-anak – Isreal adalah mereka yang merupakan keturunan Yakub, seperti tertulis di dalam Kitab Kejadian 32:28 :

Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Elohim dan manusia, dan engkau menang."

Kejadian 32:28

3. Kaum Muslim bisa saja berkata bahwa Allah (الله) hanya berbicara tentang bani Israil, dan tidak ada detail lebih lanjut. Jika anda baca keseluruhan surah Al Jasiyah tersebut (Quran 45) anda akan dapatkan bahwa Allah (الله) tiba-tiba menuliskan hal tersebut tanpa adanya sebab akibat atau alasan-alasan! Jika Allah (الله) tahu kalau `Nabi` Muhammad bukan bani Israil tentu ia tidak akan berkata demikian? Lalu apa maksudnya? Terlebih bahkan, bahwa kaum Muslim tidak hanya percaya pada nabi yang berasal dari bani Israil saja, tetapi juga seperti Nabi Iskandar Zulkarnain (Alexander Agung), Nabi Idris, Nabi Saleh, bahkan Nabi Shuyeb, dan terakhir, `Nabi` Muhammad. Artinya Allah (الله) tidak benar-benar membuat kenabian tersebut hanya dari bani Israil;
4. Tidak hanya ini menjadi bertolak-belakang, tetapi juga berarti tidak mungkin kalau `Nabi` Muhammad seorang nabi, karena ia bukan berasal dari bani Israil. Lagipula bani Israil adalah musuh terberat `Nabi`;

Agar lebih jelas, kita buka Quran 29:27 litequran.net/al-ankabut :

هَيْتُو بَتَكُلُو قَوْلَا هَيْتِيْذْ فِ التَّعْجُو بُوَقْعِيْو قَحْسَا هَلْ اَنْبَهُو
يَحْصُرْلَا نَمَلْ قَرْخَا فِهَنْو لَيْتَلَا فِهَرْجَا

wa wahabnā lahū is-ḥāqa wa ya'qūba wa ja'alnā fī
zurriyyatihin-nubuwwata wal-kitāba wa ātaināhu ajrahū
fid-dun-yā, wa innahū fil-ākhirati laminaṣ-ṣāliḥīn

Dan Kami anugerahkan kepada Ibrahim, Ishak dan Yakub, dan Kami jadikan kenabian dan kitab kepada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia; dan sesungguhnya dia di akhirat, termasuk orang yang saleh.

Quran 29:27 litequran.net/al-ankabut

5. Silahkan kaum Muslim dengan sesuka-hati mentafsirkan ayat tersebut, tetapi akhirnya jelas bahwa kenabian hanya dianugerahkan kepada keturunan Ibrahim, Ishak, dan Yakub;

Satu lagi surat yang bisa memperjelas perkara ini, dari Quran 37:112-113 litequran.net/as-saffat :

يَحْصُرْلَا نَمَلْ وَيَبْفِقْ حَسَابْ هَنْسَبُو¹¹²

يَبْمُ هَسْرُوْلَمَلْ اَطْوَنْسَحْمْ اَهْتِيْذِنْ مَوْ قَحْسَا لَعُو هَلِيْعَانْ لُؤْبُو¹¹³

¹¹²wa basysyarnāhu bi`is-ḥāqa nabiyyam minaṣ-ṣāliḥīn

¹¹³wa bāraknā 'alaihi wa 'alā is-ḥāq, wa min zurriyyatihimā muḥsinuw wa zālimul linafsihī mubīn

¹¹²Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishak seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.

¹¹³Dan Kami limpahkan keberkahan kepadanya dan kepada Ishak. Dan di antara keturunan keduanya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang terang-terangan berbuat zalim terhadap dirinya sendiri.

Quran 37:112-113 litequran.net/as-saffat

6. Ismail lebih tua ketimbang Ishak dan juga seorang nabi, mengapa Alloh (Allah ﷻ) lupa menulis namanya di ayat tersebut? Bukankah lebih pas dengan iman Islam bila Alloh (Allah ﷻ) menaruh nama Ismail di sana? Pertanyaan sederhana, mengapa?
- Ismail adalah anak Ibrahim yang tertua;
 - Ismail adalah sorang nabi di dalam Islam;
 - Kaum Muslim menganggap Muhammad adalah keturunan Ismail. Saya 100% tidak sependapat anggapan tersebut. Tetapi katakanlah anggapan kaum Muslim itu betul, mengapa Alloh (Allah ﷻ) selalu melupakan nama Ismail dalam ayat-ayat tersebut? Tetapi akhirnya pada ayat berikutnya (113) yang

menulis bahwa Alloh (Allah ﷻ) berkata Ismail juga adalah seorang nabi!”

- Buat saya, Muhammad tidak bisa keturunan dari Ismail. Sedihnya, malah orang Kristen yang mengatakan Muhammad dari keturunan Ismail, yang tentunya salah besar. Kesalahan itu disebabkan informasi yang didapatkan oleh gerejanya memang seperti itu. Berikut ini penjelasan sederhananya;

(a) Bangsa Arab sudah ada dari semenjak sebelum Ismail lahir, jadi bagaimana mungkin `Nabi` keturunan Ismail?

(b) Ibrahim adalah bangsa Aram. Hagar adalah bangsa Mesir. Lalu anaknya Arab?

(c) Bahkan buku Islam sendiri (Kitab Al-Sirah Al-Nabawiah karangan Ibnu Hisham, Vol. 1, hal. 5) berkata bahwa Ismail menikahi salah satu anak perempuan dari suku Jurhum (Namanya Ralah, puteri dari Amru Al-Juhrimi menurut kalangan Muslim). Suku Jurhum menjadi Kristen sekitar 400 tahun sebelum (Kitab Al-Agani 13:109). Keluarga Muhammad bukan dari suku tersebut, yang berarti tidak mungkin `Nabi` keturunan dari Ismail;

(d) Banyak yang berkata, bukankah Alkitab mengatakan bahwa Tuhan akan membuat keturunan

Abraham sangat banyak seperti bintang di langit dan pasir di tepi laut? Kejadian 22:17 :

Maka Aku akan memberkati engkau erlimpah-limpah dan membuat keturunanmu m sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya.

Kejadian 22:17

(e) Tetapi mereka lupa kalau bangsa Arab yang asli sekarang (bukan mereka yang berbahasa Arab) jumlahnya tidak lebih dari 40 juta jiwa. Apakah orang Indonesia disebut Arab? Pakistan Arab juga? Jadi inilah informasi keliru yang beredar di sekitar gereja. Dengan informasi seperti itu berarti gereja malah membantu menyebarkan kebohongan yang dilakukan kaum Muslim. Lebih dari itu, coba tanyakan diri anda mengapa Muhammad ingin dianggap keturunan dari Ismail? Karena Muhammad ingin mendapatkan hak yang sah untuk dianggap mempunyai jalur kenabian;

(f) Muhammad bersabda di dalam Sahih Bukhari 3138 hadits.in/?bukhari/3138 :

رمع نبانع هيبأنع نمحلادبعنع دمصلادبع الشح قدبع بنخأ
امهنعل ضر

نبا ميوكا نبا ميوكا نبا ميوكا لاق ملسو هيلع لاص تلنا ع
ملسل مهيلع ميتربا نبق اح سا نب بوق عي نب فسوي ميوكا

Telah mengabarkan kepadaku ['Abdah] telah bercerita kepada kami ['Abdush Shamad] dari ['Abdur Rahman] dari [bapaknya] dari [Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang mulia putra dari orang yang mulia putra dari orang yang mulia putra dari orang yang mulia adalah Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim AS".

Sahih Bukhari 3138 hadits.in/?bukhari/3138

(g) Anda perhatikan bahwa Muhammad mengeluarkan nama Ismail dari urutan tersebut? Hadis ini malah membuat banyak sekali pertanyaan!

“Al karim ibnu al karim ibnu al karim ibnu al karim Orang yang mulia putra dari orang yang mulia putra dari orang yang mulia putra dari orang yang mulia!

Terkadang `Nabi`, atau bahkan sering, tidak cermat dalam memperhatikan kata-katanya sendiri. (Isi yang sama tertulis juga di dalam hadis Sahih Bukhari 3139 hadits.in/?bukhari/3139 , dan Sahih Bukhari 4320 hadits.in/?bukhari/4320).

1. Menurut Muhamad, agar menjadi orang mulia, maka anda harus juga merupakan anak dari orang yang mulia! Tetapi Muhammad lupa kalau ayah dan ibunya adalah kaum musyrik, dan Alloh (Allah له) berkata kaum musyrik adalah najis;
2. Ingat arti kata mulia/karim di sini hanya berkaitan dengan kemuliaan agama, bukan kemuliaan yang lain;
3. Juga `Nabi` Muhammad tidak memasukkan nama Ismail dalam hadis tersebut sebagai al karim/yang mulia. Kita lihat Quran 9:28 litequran.net/at-taubah :

دع مرحلا دجسمل اوبقوي لف سجن نوئس مل انا اونم نينلا هي
 لانا انا هاضف نم ل مكيني فوسف ظريع هضخ ناو اذه م هم اع
 مي كح ميلع

yā ayyuhallāzīna āmanū innamal-musyrikūna najasun fa
 lā yaqrabul-masjidal-ḥarāma ba'da 'āmihim hāzā, wa in
 khiftum 'ailatan fa saufa yugnīkumullāhu min faḍlihī in
 syā`, innallāha 'alīmun ḥakīm

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis (kotor jiwa), karena itu janganlah mereka mendekati Masjidilharam setelah tahun ini. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin (karena orang kafir tidak datang), maka Allah nanti akan memberikan kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika

Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Quran 9:28 litequran.net/at-taubah

4. Berikut adalah apa yang Quran katakan tentang Muhammad memohonkan ampun untuk kaum kerabatnya yang musyrik. Quran 9:113 litequran.net/at-taubah :

برق ل و ا نك ولو يلفس ملل او فغسي نا اون ما نيذلو تلى نوك ام
ميحجلا بحصا مهنا مهل ييتام دعب نم

mā kāna lin-nabiyyi wallaẓīna āmanū ay yastagfiru lil-musyrikīna walau kānū ulī qurbā mim ba'di mā tabayyana lahum annahum aṣ-ḥābul-jaḥīm

Tidak pantas bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memohonkan ampunan (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, sekalipun orang-orang itu kaum kerabat(nya), setelah jelas bagi mereka, bahwa orang-orang musyrik itu penghuni neraka Jahanam.

Quran 9:113 litequran.net/at-taubah

5. Ayat ini memberi-tahukan kita banyak hal. Keluarga `Nabi` ada di neraka jahanam karena mereka tidak mulia, atau musyrik;
6. Muhammad bukan orang yang mulia, karena ia bukan putera orang yang mulia, menurut sabdanya sendiri. Quran,

atau Allah (Allah له) berkata bahwa orang tua Muhammad termasuk orang musyrik, najis! Kita pahami ini dari hadis Sahih Muslim 302 hadits.in/?muslim/302 :

تبعثن ع قملس زب دماح اتتح نافع اتتح قبيش بأ زب ركب وبأ اتتح سنأ ن ع
ن إلف هاعد فق للف رائل ف لاق بأ نيا لآ لوسر لي لاق ل جر نأ رائل ف
لكأوبأ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Tsabit] dari [Anas] bahwa seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasulullah, di manakah bapakku?" Beliau menjawab, "Dia di dalam neraka." Ketika laki-laki tersebut berlalu pergi, maka beliau memanggilnya seraya berkata: "Sesungguhnya bapakku dan bapakmu di dalam neraka."

Sahih Muslim 302 hadits.in/?muslim/302

Juga :

ناورم اتتح لاق تحل ظفل لودبع زب دم حم و بويأ زب تحي اتتح لاق
قويده بأ ن ع مزاح بأ ن ع نلريك زبات يحي كيري ن ع قيواعم زب
م ل رفعتسأ نأ بر تنذسأ ملسو هيلع لآ لآ لوسر لاق ل نذآف
اهنق روزأ نأ هتذسأ رول نذآي هف

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ayyub] dan [Muhammad bin Abbad] -lafazhnya milik Yahya- keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah] dari [Yazid yaitu Ibnu Kaisan] dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku mohon izin kepada Rabb-ku untuk memohonkan ampun bagi ibuku, tetapi tidak diperkenankan. Kemudian aku meminta izin untuk menziarahi kuburnya, maka diperkenankan."

Sahih Muslim 1621 hadits.in/?muslim/1621

7. Muhammad memohonkan ampunan Allah (Allah ﷻ) untuk ibunya karena ibunya bukanlah orang mukmin. Anda perhatikan kalau `Nabi` tidak pernah memohonkan ampun buat bapaknya? Ia tidak pernah bertemu dengan bapaknya. Jadi bagaimana bisa memohonkan ampun baginya? Beberapa akan mengatakan, "Bukankah bapaknya adalah Abdullah?" [Tetapi kita telah bahas sebelumnya di bagian awal buku ini](#), karena sesungguhnya tidak ada yang tahu siapa bapaknya, karena `Nabi` lahir empat tahun setelah kematian Abdullah yang dikira sebagai ayahnya. Bagaimana mungkin Abdullah adalah bapaknya?
- Di dalam Islam ada diskriminasi dan prasangka buruk, kalau anda bukan Muslim maka anda akan langsung

dianggap musyrik dan najis! Sampai-sampai non Muslim tidak boleh masuk ke beberapa kota di Saudi Arabia, dan jika itu anda lakukan, bahkan kalau pun itu kesalahan tidak sengaja, maka anda harus dibunuh. Bayangkan kalau ada papan di New York yang mengatakan, “Muslim dilarang masuk New York karena mereka najis!” Mereka akan berteriak kalau kaum Kristen jahat! Tetapi saya tidak pernah melihat teriakan kaum Muslim jahat!

Firman Kristus Yesus sangat lain, betapa Ia membuka lebar-lebar kasihNya tidak hanya untuk orang Kristen tetapi juga untuk seluruh manusia. Matius 5:44 berkata:

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Matius 5:44

Bandingkan ini dengan “yang mulia” `Nabi’ Muhammad yang dituduh oleh kaum Muslim sendiri [mencuri kain berwarna merah](#)! Muhammad tidak pernah menerima aturan Quran berlaku untuk dirinya, bahkan ucapannya sendiri pun (hadis) tidak ia turuti.

MUHAMMAD ADALAH ORANG ARAB, APAKAH ISMAIL JUGA ORANG ARAB? _____

Abraham orang Aram + Hagar orang Mesir = Muhammad orang Arab?

Banyak, bahkan gereja sendiri, mengajarkan kalau Ismail adalah orang Arab dan seringkali orang Kristen menyebarkan mitos ini tanpa menggali informasi tersebut. Akan saya tunjukkan bahkan kalangan Muslim sendiri tidak beranggapan demikian di dalam buku-buku mereka (Sahih Bukhari 3113 hadits.in/?bukhari/3113):

بويأ ن ع رمع م اننخأ قزلرا دب ع الله دم حم نبل ّ دب ع تشح و
لّ ع امه دحأ هيري ة عادو بأ نبل طمل نبل نك نبل نكبو بيت خسل
سابع نبالق نبع نبعيس ن ع رخنا
فعل اقلظنم تذختا ليعامسرا مألونم قطنملا عسلا ذختا ام لوأ
تح هعزرت ه و ليعامسرا لهلبو ميطلب لهب ءاج م قواس لّ ع اهرثأ
ةكب سريلودج سمل الّ عأ ف مزج قوفة حود دن ع تيبلا دن ع امه عرضو
رمت هيف ابلج امه دن ع عرضو لّ الله امه عرضو ف ام لهب سريلودحأ
ذيعوي لي تلف ليعامسرا مألّ ع قطنم ميطلب فق م ام هيف
عق سرو ءش لو سنأ هيف سري يذلا يداولا اذهب لّ ع نبتو بهذت نيأ
ميطلب اذهب لّ رمأ يذلا لّ أهل تلف لهبل تفلي لّ ع جو لّ رم لّ كذهل
تلف نك اذّ تح ميطلب قطنم ت ع ج مألّ ع نبي لّ نذّ تلف م عن
لاق تملكلا عؤهب اع د م تيبلا هه جوب لّ بقسرا هنوري لّ شيح هينثلا
دن ع بر لّ هيف هيف عفو

غُب ت ح مرحملا لعتيب دن ع ز ي ذ ن غ دوب تيوذ ن م تنكسأ ب ا {
} نوكني

اذ ا ت ح ءاملما لكذ ن م بس تو لي عامس ا ع ز رت لي عامس ا م ا تلج و
و ا هيلي رظنت تلج و لهنبا ش ط ع و تش ط ع ءقسل ا ف ا م هف ف ليج
برق ا فصل ا تدج و ف هيلي رظنت ن ا ق ي هرك ت ق رظ ا ف ط ب ت ي ل ا ق م ا د ح ا
ر ت ل ه رظنت ي داولا ت ل ي ق ت س ل م ا ه ي ل ع ت م ق ف ل ه ي ل ي ض ر ل ا م ا ه ر د
ف ر ط ت ع ف و ي داولا ت ل ب ا ذ ا ت ح فصل ا ن م ت ط ب ه ف ا د ح ا ر ت قورملا ت ا
م ا ي داولا ت ز و ا ج ت ح دوه ج م ل ن ا س ن ن ا ع س ت ع س ع م ك ل ذ
ت ل ف ا د ح ا ر ت م ا ه ر ا د ح ا ر ت ل ه ت ر ظ ن و ل ه ي ل ع ت م ق ف س ا ل ل ا ع س
ك ل ف م ل س و ه ي ل ع ل ا ل ص ت ل ل ا ل ق س ر ا ب ع ن ب ا ل ا ق ت ا ر م م ا ه س ف ن ك ر ي ت
ه ص ت ل ق ف ا ت و ص ت ع م س قورملا ل ع ت ف س ل ل ف ل ه ن ي ب ه ا ذ ف ا و غ
ك د ن ع ن ا ك ن ا ت ع م س ا د ق ت ل ق ف ل ه ي ا ت ع م س ف ت ع م س ت ءاملما ر ه ظ
ت ح ه ح ن ج ب ل ا ق و ا ه ب ق ب ث ج ي ف م ز م ع ر و م د ن ع ك ل ل ب ف ءاملما
ن م ف و غ ت تلج و ا ذ ك ه ا ه ل ي ب ل و ق ت و ه و ر و ح ت تلج ف ه ي ل ع ل ا
ل ص ت ل ل ا ل ق س ر ا ب ع ن ب ا ل ا ق ف و غ ت ا م د ع ب و ف ي و ه و ل ه ي ق م س ءاملما ن م
ف و غ ت م ل و ل ل ا ق و ا م ز م ت ل و ت و ل ل ي عامس ا م ا ل م ح ر ي م ل س و ل ك ل م ل
ا ه ل ل ق ف ا ه د ل و ت ع ر و و ت م س ر ف ل ا ق ل ن ي ع م ل ن ي ع م ز م ت ن ا ك ل ل
ن ا و ه و ب و م ل غ ل ا ذ ه ي ت ل ل ا ت ي ب ا ن ه ا ه ن ف ع ي ض ل ا و ف ا خ ت ن خ ف
ل و ي س ل ا ه ي ت ل ت ي ب ل ا ك ض ر ل ا ن م ا غ م ت م ت ي ب ل ا ن ا ك و ه ل ه ا م ج ي ل ه ا و
م ه ر ج ن م ق ق ف و م ه ب ت ر م ت ح ك ل ن ك ت ن ا ك ه ل ا م ش ر و ه ي ر ي ن ع ر ي ا ط
و ر ف ع ك م ل ف س ا ف و ل و ر ف ء ا د ك ق ي ر ط ن م ي ل ق م م ه ر ج ن م ت ي ب ه ي ف ا م و
ي داولا ا ن ه ب ا ن ه ع ل ء ا م ل ع ر و د ي ل ر ي ا ط ل ا ا ذ ه ن ا و ل و ل ف ا و ا ع ا ط ل ا ب
م ه و ن خ ا ف و ع ج ر ف ا ط ل ا ب م ه ا ذ ف ي ي و ج و ا ا ي ج و ل س ر ا ف ء ا م
ك د ن ع ل ن و ا ل ل ي ن ذ ت ا و ل و ل ف ء ا م ل ا د ن ع ل ي عامس ا م ا ن ا ق و ل و ق ف
ت ن ل ل ا ل ق س ر ا ب ع ن ب ا ل ا ق م ع ن و ل ل ا ق ء ا م ل ا ف م ك ل ق ح ل ن ا ك ل و م ع ن ت ل ق

ول فسنلنا بحت ه و ليعامسلا م ا كلذ فلأف ملسو هيلع لا لقص
 بشو مهنم تيوان هأ لهب ناك اذا تح مهعم ول فمهيلها ل
 لولسرو لكردا للف بش ي ح مهبج عأو مهسفنؤ مهنم هيبول
 ملعتو ملغلا ليعامسلا جزت امعب مييربا اعجف ليعامسلا م ا تتامو
 مهنم ؤرما هو جوز لي عتبي جرخ تلق هنع هترم لاف ليعامسلا
 دجي ههتوت غلطي ؤدشو قوض ف نحن سرب نحن تلق مهتوي هو
 مهشيع نع اهلس مث قبتع نعي هل لوقو ملسلا هيلع برقف كجوز
 اعج اذ لاق هيلع لكشف تلق دح ا نم مكعاج له لاق ليش سنا هنك
 ليعامسلا اعج للف هبلب لشييع فيك تلسرو هتقخف كنع لاف اذكو
 اذك خيش اعج معن رقا نا برم معن تلق عسب كاصوا لهف لاق
 ؤدشو دهج فانا هتقخف كقواف نا برم ا دقو با كاذ لاق كبلب قبتع
 نع لوقيو ملسلا كيلع ل اش ام مييربا مهنع ثقب يرخ ا مهنم
 جزتو لهق لطف كلهب فحل اعج جرخ تلق هنع لاف هترم ل ع
 لخدف هديج هف دعب مهتات مث نخب نحن تلقف مهتوي هو مهشيع
 نع اهلسو مترا فيك لاق لي مكلس لف لاق محلا تلق مك اعط ام
 لقف ل ل ع تنشو ؤعسو هيلع ل ل قص تلال لاق امل او محلا ف
 مهل كواب مهلا لاق امل ل تلق ل اهف لاق هيف مهل اعد مهل ناك
 ولو بح ذيو مهل نيكي ملو ملسو برقف كجوز اعج اذ لاق
 هلقوي مل ل ا ؤكم نعب دح امهيلع ولخي نم ملكتا له لاق ليعامسلا
 اعج للف هبلب قبتع تبتي هيرمو ملسلا هيلع هتقخف كنع تلاف هيلع
 تنشو قريهلا نسح خيش لنا معن تلق دح ا وه معن تلق عسب كاصوفا
 لاق نخب انا هتقخف لشييع فيك تلاف قبتاتنو با كاذ لاق كبلب
 قبتع تبشتنا كرم ايو ملسلا كيلع رقي ليعامسرو كلذ دعب اعج مث لا
 اعش ام مهنع ثقب مك كس م نا برم اعصي امك اعصف هيلع لاق هار للف
 مزمنم لبيق ؤحود تحت هل لبيقيني لاق رمب برم ا نا ليعامسلا
 لي لاق مث دلولاب دلولو دلولاب دلولا

تَبَأْنُ أ بِرْمُ أ لَآ زِفَ لَاقِ كُنِي عُولَاقِ تَنِي عَتُولَاقِ كُبُولِئِرْمُ أ مِ عِزْفِ
 اَعْفُو كِلْذِ نَهْفِ لَاقِ اَمِلُوحِ اَمِ لَ عِ عَفْتِمِ عَمْكَ أ لِ اِ رَاشُ أَوْ لَسِيْبِ اَنه اِه
 تَحِ بِي مِيْطِرْبُو قَاجِحْ لَبِ بِي لِي عِ اَمْسِ لِ عَجْفِ تَيِبِلْ اَمِ دَعْوُقِ لِ
 تَبِي وَهُوَ هَلِيْعِ مَقْفِ هَلِ هِ عِضْرُوفِ رَجْحِ لِ اَنْهَبِ ءِ اَجِ نَلِيْ غَفْتُو
 اِذْ اِنْلُوقِي اَمِ هُوَ قَاجِحْ لِ اَهْلُوقِي لِي عِ اَمْسِ وِ

{ مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }
 { مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }
 { مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }

{ مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }
 { مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }
 { مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }

{ مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }
 { مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }
 { مِيْطِرْعِي مَسَلَاتِنَا كُنَا اِنْمِ لَقِيْتَنِي }

Dan telah bercerita kepadaku ['Abdullah bin Muhammad] telah bercerita kepada kami ['Abdur Razzaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Ayyub as-Sakhtiyaniy] dan [Katsir bin Katsir bin Al Muthallib binAbi Wada'ah] satu sama lain saling melengkapi dari [Sa'id bin Jubair] berkata [Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma]; "Wanita pertama yang menggunakan ikat pinggang adalah ibu Nabi Isma'il 'Alaihissalam. Dia menggunakannya untuk menghilangkan jejak dari Sarah kemudian Ibrahim 'Alaihissalam membawanya beserta anaknya Isma'il yang saat itu ibunya masih menyusuinya hingga Ibrahim 'Alaihissalam menempatkan keduanya dekat Baitullah (Ka'bah) pada sebuah gubuk di atas zamzam di ujung al-masjidil Haram. Waktu itu di Makkah tidak ada seorangpun yang tinggal di sana dan tidak ada pula air.

Ibrahim menempatkan keduanya disana dan meninggalkan semacam karung berisi kurma dan kantung/geriba berisi air. Kemudian Ibrahim pergi untuk meninggalkan keduanya. Maka Ibu Isma'il mengikutinya seraya berkata; "Wahai Ibrahim, kamu mau pergi kemana? Apakah kamu (tega) meninggalkan kami di lembah yang tidak ada seorang manusia dan tidak ada sesuatu apapun ini". Ibu Isma'il terus saja mengulang-ulang pertanyaannya berkali-kali hingga akhirnya Ibrahim tidak menoleh lagi kepadanya. Akhirnya ibu Isma'il bertanya; "Apakah Allah yang memerintahkan kamu atas semuanya ini?". Ibrahim menjawab: "Ya". Ibu Isma'il berkata; "Kalau begitu, Allah tidak akan menelantarkan kami". Kemudian ibu Isma'il kembali dan Ibrahim melanjutkan perjalanannya hingga ketika sampai pada sebuah bukit dan orang-orang tidak melihatnya lagi, Ibrahim menghadap ke arah Ka'bah lalu berdo'a untuk mereka dengan beberapa kalimat do'a dengan mengangkat kedua belah tangannya, katanya: "Rabbi, ("sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian dari keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanaman-tanaman di dekat rumah-Mu yang disucikan") hingga sampai kepada (semoga mereka menjadi hamba-hamba yang bersyukur) (QS Ibrahim ayat 37. Kemudian ibu Isma'il mulai menyusui anaknya

dan minum dari air persediaan hingga ketika air yang ada pada geriba habis dia menjadi haus begitu juga anaknya. Lalu dia memandang kepada Isma'il sang bayi yang sedang meronta-ronta", atau dia berkata dengan redaksi: "Berguling-guling diatas tanah". Kemudian Hajar pergi meninggalkan Isma'il dan tidak kuat melihat keadaannya. Maka dia mendatangi bukit Shafaa sebagai gunung yang paling dekat keberadaannya dengannya. Dia berdiri disana lalu menghadap ke arah lembah dengan harapan dapat melihat orang di sana namun dia tidak melihat seorang pun. Maka dia turun dari bukit Shafaa dan ketika sampai di lembah dia menyingsingkan ujung pakaiannya lalu berusaha keras layaknya seorang manusia yang berjuang keras hingga ketika dia dapat melewati lembah dan sampai di bukit Marwah lalu beridiri di sana sambil melihat-lihat apakah ada orang di sana namun dia tidak melihat ada seorang pun. Dia melakukan hal itu sebanyak tujuh kali (antara bukit Shafa dan Marwah). Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Itulah sa'iy yang mesti dilakukan oleh manusia (yang berhajji) antara kedua bukit itu". Ketika berada di puncak Marwah, dia mendengar ada suara, lalu dia berkata dalam hatinya "diamlah" yang Hajar maksud adalah dirinya sendiri. Kemudian dia berusaha

mendengarkannya maka dia dapat mendengar suara itu lagi maka dia berkata; "Engkau telah memperdengarkan suaramu jika engkau bermaksud meminta pertolongan". Ternyata suara itu adalah suara malaikat (Jibril 'Alaihissalam) yang berada di dekat zamzam, lantas Jibril mengais air dengan tumitnya" atau katanya; dengan sayapnya hingga air keluar memancar. Ibu Isma'il mulai membuat tampungan air dengan tangannya seperti ini yaitu menciduk air dan memasukkannya ke geriba sedangkan air terus saja memancar dengan deras setelah diciduk". Ibnu 'Abbas radiallahu 'anhuma berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semoga Allah merahmati Ummu Isma'il (Siti Hajar) karena kalau dia membiarkan zamzam" atau sabda Beliau: " kalau dia tidak segera menampung air tentulah air zamzam itu akan menjadi air yang mengalir". Akhirnya dia dapat minum air dan menyusui anaknya kembali. Kemudian malaikat berkata kepadanya: "Janganlah kalian takut ditelantarkan karena disini adalah rumah Allah, yang akan dibangun oleh anak ini dan ayahnya dan sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan hamba-Nya". Pada saat itu Ka'bah Baitullah posisinya agak tinggi dari permukaan tanah seperti sebuah bukit kecil, yang apabila datang banjirir akan terkikis dari samping kanan dan kirinya. Ibu Isma'il,

Hajar, terus melewati hidup seperti itu hingga kemudian lewat serombongan orang dari suku Jurhum atau keluarga Jurhum yang datang dari jalur bukit Kadaa' lalu singgah di hilir Makkah kemudian mereka melihat ada seekor burung sedang terbang berputar-putar. Mereka berseru; "Burung ini pasti berputar karena mengelilingi air padahal kita mengetahui secara pasti bahwa di lembah ini tidak ada air. Akhirnya mereka mengutus satu atau dua orang yang larinya cepat dan ternyata mereka menemukan ada air. Mereka kembali dan mengabarkan keberadaan air lalu mereka mendatangi air. Beliau berkata: "Saat itu Ibu Isma'il sedang berada di dekat air". Mereka berkata kepadanya; "Apakah kamu mengizinkan kami untuk singgah bergabung denganmu di sini?". Ibu Isma'il berkata; "Ya boleh tapi kalian tidak berhak memiliki air". Mereka berkata; "Baiklah". Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ibu Isma'il menjadi senang atas peristiwa ini karena ada orang-orang yang tinggal bersamanya". Akhirnya mereka pun tinggal disana dan mengirim utusan kepada keluarga mereka untuk mengajak mereka tinggal bersama-sama di sana". Ketika para keluarga dari mereka sudah tinggal bersama Hajar dan Isma'il sudah beranjak belia, dia belajar berbahasa arab dari mereka, bahkan menjadi manusia paling

berharga dan paling ajaib di kalangan mereka. Kemudian Isma'il tumbuh menjadi seorang pemuda yang disenangi oleh mereka. Setelah dewasa, mereka menikahkan Isma'il dengan seorang wanita dari mereka dan tak lama kemudian ibu Isma'il meninggal dunia. ...

(isinya sangat panjang, lengkapnya bisa dilihat langsung pada link berikut)

Sahih Bukhari 3113 hadits.in/?bukhari/3113

1. “Sang anak (Ismail) tumbuh dan tinggal bersama mereka dan belajar bahasa Arab dari mereka (suku Jurhum – lihat tulisan sebelumnya tentang [suku Jurhum](#))”;
2. Kalau Ismail orang Arab mengapa ia tidak bisa bahasa Arab?
3. Ia menikahi seorang wanita dari mereka (suku Jurhum), apakah kemudian anak-anak mereka disebut orang Arab karena mengikuti suku ibunya?
4. Jawabannya tidak, tradisi Arab mengatakan kalau keturunan ikut bapak, bukan ibu. Dan ingat yang bercerita di hadis di atas adalah orang Arab;
5. Ini berarti Abraham dan ibu dari Ismail, Hajar, keduanya tidak berbicara bahasa Arab. Oleh sebab itu Ismail mempelajarinya dari suku Jurhum sebagaimana kita

baca di Kitab Al-Fateh, Vol. 6, hal. 403, karangan Al-Hafez Ibnu Hajar, cetakan Beirut Lebanon, 1991:

(قال الحافظ ابن حجر في الفتح (6/403)
قوله (وتعلم العربية منهم
فيه اشعار بان لسان أمه وأبيه لم يكن عربيا

Ia berkata, “Ia (Ismail) belajar bahasa Arab dari mereka (Jurhum) ini menandakan bahwa bapak dan ibu dari Ismail tidak bisa bahasa Arab”

6. Lalu pada usia berapa Ismail mulai bisa bahasa Arab? Jawabannya ada di banyak buku-buku Islam. Salah satunya dari Ali (keponakan dari `Nabi` Muhammad). Buku Sahih Al Jami Vol. 1, hal. 435, Hadis 2581:
-

أول من فتح لسانه بالعربية المبينة إسماعيل و هو ابن أربع الجزء الأول ص -
435 عشرة سنة
الشيرازي في الألقاب (عن علي)
قال الشيخ الألباني : (صحيح) انظر حديث رقم : 2581 في صحيح الجامع

Ia berkata, “Yang pertama bisa fasih berbahasa Arab adalah Ismail, pada usianya yang ke 14 tahun. Dan Imam Albani berkata ini adalah hadis yang benar.”

Atas dasar ini, kaum Muslim sepakat kalau Ismail bukanlah berasal dari bangsa Arab; orang tuanya - baik bapak dan ibunya - bukan orang Arab; mereka tidak berbahasa Arab; ia belajar bahasa Arab dari orang Arab;

dan ia pun akhirnya fasih berbahasa Arab ketika usianya menginjak 14 tahun – sehingga tidak mungkin Ismail adalah orang Arab!

Pertanyaan terpenting sekarang adalah apakah seseorang yang fasih berbahasa bangsa tersebut membuat orang tersebut menjadi suku bangsa tersebut? *Yang benar saja.* Beberapa mungkin berkata bahwa Allah (الله) membuat Ismail menjadi orang pertama dalam suku bangsa Arab. Tetapi sekali lagi anggapan itu gugur karena hadis berkata Ismail belajar bahasa Arab dari mereka (kaum Jurhum).

Tetapi agar argumentasi menjadi lengkap, katakan bahkan kalau pun Allah (الله) sendiri yang mengajarkan bahasa Arab, hal itu tetap tidak bisa menjadikan Ismail sebagai bangsa Arab. Ayahnya Yahudi, ibunya Mesir.

SIAPA YANG BISA DISEBUT BANGSA ARAB MENURUT `NABI` MUHAMMAD?

Al-'Khasa'is Al-Kubra, penulis Al-Seu'ti, Beirut Lebanon, 1985, Vol. 1, hal. 66:

الكتاب : الخصائص الكبرى
المؤلف / أبو الفضل جلال الدين عبد الرحمن أبي بكر السيوطي
دار النشر / دار الكتب العلمية - بيروت - 1405هـ - 1985م
عدد الأجزاء / 1

قال رسول الله {صلى الله عليه وسلم} إن الله خلق الخلق فاختار من الخلق بني آدم واختار من بين آدم العرب واختار من العرب مضر واختار من مضر قريشا واختار من قريش بني هاشم واختارني من بني هاشم فأنا من خيار إلى خيار

Rasulullah bersabda: “Allah membuat ciptaanNya dan memilih dari mereka anak-anak Adam, dan dari anak-anak Adam Ia memilih bangsa Arab, dan dari bangsa Arab ia memilih Mudar (**suku**), dan dari Mudah ia memilih anak-anak (**klan**) Hasim, dan dari Hasim Ia memilih aku, yang terbaik dari yang terbaik.”

Kita saksikan bukti lain dari mulut `Nabi` sendiri bahwa Alloh (Allah له) sudah membagi manusia berdasarkan etnik dan suku, tidak berdasarkan bahasa. Anda perhatikan seringnya pemakaian kata Ibnu dalam bahasa Arab yang artinya “anak dari”. Di hadis yang barusan ini, Alloh (Allah له) memilih berdasarkan status “anak dari” siapa, bukan berdasarkan bahasanya apa. Hal ini membuktikan bahwa menjadi bangsa Arab bukan karena kefasihan seseorang berbahasa Arab, tetapi karena bapaknya adalah orang Arab. Dari sistem penamaan, semua menurut garis bapak untuk menunjukkan identitas anda. Seseorang akan dinamai “anak dari” ibu kalau bapaknya tidak diketahui.

Jadi, Ismail tidak bisa disebut orang Arab karena ia ketika 14 tahun sudah fasih berbahasa Arab, dan tidak ada tradisi atau hukum Islam yang ada yang membuat seseorang bisa menjadi orang Arab selain yang disebutkan di atas.

Tetapi `Nabi` Muhammad sangat butuh sebuah klausul yang bisa mengaitkan dirinya dengan Ismail agar orang bisa menganggap dia adalah keturunan dari Abraham, sehingga bisa diterima sebagai nabi.

Satu lagi, 12 anak dari Ismail dinamai dalam bahasa Aram. *Padahal Ismail orang Arab?*

¹² Inilah keturunan Ismael, anak Abraham, yang telah dilahirkan baginya oleh Hagar, perempuan Mesir, hamba Sara itu.

¹³ Inilah nama anak-anak Ismael, disebutkan menurut urutan lahirnya: Nebayot, anak sulung Ismael, selanjutnya Kedar, Adbeel, Mibsam,

¹⁴ Misyma, Duma, Masa,

¹⁵ Hadad, Tema, Yetur, Nafish dan Kedma.

Kejadian 25 12-13

Dimana Ismail dan kedua belas anaknya tinggal?

¹⁶ Itulah anak-anak Ismael, dan itulah nama-nama mereka, menurut kampung mereka dan menurut

perkemahan mereka, dua belas orang raja, masing-masing dengan sukunya.

¹⁷ Umur Ismael ialah seratus tiga puluh tujuh tahun. Sesudah itu ia meninggal. Ia mati dan dikumpulkan kepada kaum leluhurnya.

¹⁸ Mereka itu mendiami daerah dari Hawila sampai Syur, yang letaknya di sebelah timur Mesir ke arah Asyur. Mereka menetap berhadapan dengan semua saudara mereka.

Kejadian 25:16-18

Jika anda ingin tahu dimana letaknya Asyur, anda dapat mengunjungi link berikut dan anda bisa lihat di sana bahwa daerah ini terletak di sisi lain dari Laut Merah dan jauh sekali letaknya dari Mekkah: www.bible.ca/archeology/bible-archeology-exodus-route.htm

MUHAMMAD DAN MORALITAS YANG DIMILIKINYA __

(Muhammad bersedia tidur dengan seluruh perempuan mukmin)

Dalam Kitab Jami Alsag'ir (Imam Al-Suyuti), Hadis 2994, 'Nabi' Muhammad berkata:

الجامع الصغير للسيوطي حديث رقم 2994
عن معاذ قال النبي صلعم أيما امرأة زوجت نفسها من غير ولي فهي
زانية.

Jika ada perempuan, (jika) ia memberikan dirinya untuk seorang laki-laki dan menikahinya tanpa persetujuan bapaknya, atau laki-laki dari rumahnya, maka ia dianggap berzinah!

Bandingkan hadis tersebut dengan ayat Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab berikut ini:

امم كنبيي تكل مامو نهروج ا تيها تلاك جاوزا لكل لالح انا تلهي
تلا كئخ تنبو كل لاخ تنبو كتمع تنبو ك مع تنبو ك ليع ّ افان
تلا درا نا تله سفن تبهو نا قن مؤم قرامو ك عم نرجاه ف
مهيلع لضر ف ام انلع دق ين مؤملا نود نم لكل قصل لا له كئسي
امي حر لوف غ ّ ا نا كو جرح ك ليع نوكي لي لكل مهن اميات كل مامو م هج اوزا

yā ayyuhan-nabiyyu innā aḥlalnā laka azwājakallātī
ātaita ujūrahunna wa mā malakat yamīnuka mimmā
afā'allāhu 'alaika wa banāti 'ammika wa banāti
'ammātika wa banāti khālika wa banāti khālātikallātī
hājarna ma'ak, wamra`atam mu`minatan iw wahabat
nafsaḥā lin-nabiyyi in arādan-nabiyyu ay yastangkiḥahā
khāliṣatal laka min dūnil-mu`minīn, qad 'alimnā mā

faraḍnā 'alaihīm fī azwājihīm wa mā malakat
aimānuhum likai lā yakūna 'alaika ḥaraj, wa kānallāhu
gafūrar raḥīmā

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah engkau berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang engkau miliki, termasuk apa yang engkau peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersamamu, dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi ingin menikahnya, sebagai kekhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang istri-istri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki agar tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab

... Dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi ingin menikahnya, sebagai kekhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin

(sehingga perempuan tersebut hanya boleh tidur dengan `Nabi`), ...

Ini perlu kita analisis lebih mendalam:

1. Bagaimana bisa seorang perempuan, yang menikahi seseorang dianggap berzina, tetapi seseorang yang memberikan dirinya untuk `Nabi` tidak disebut zinah?
2. Mengapa seorang perempuan mau melakukan hal seperti itu? Perempuan mukmin senang tidur seranjang dengan `Nabi` untuk menunjukkan cinta mereka kepada Allah (Allah ﷻ)?
3. Mengapa Allah (Allah ﷻ) membuat hal ini menjadi hukum? Apakah hal itu sebenarnya memalukan bila dilakukan dihadapan kaum Muslim dan bangsa Arab, sehingga `Nabi` perlu Allah (Allah ﷻ) sang Khairul Makirin untuk membuat ayat jadi seolah hal itu adalah yang diinginkan Allah (Allah ﷻ) dan bukan keinginan dirinya sendiri?
4. Jika hal ini adalah kehendak Allah (Allah ﷻ), boleh kita tanya Allah (Allah ﷻ) apa alasannya? `Nabi` sudah memiliki begitu banyak istri menurut kaum Muslim. *Masakan* 13 istri tidak cukup, dan itu belum termasuk hamba-hamba sahaya (budak seks) yang bisa ditidurnya kapan saja, dan masih ingin tidur juga dengan seluruh perempuan mukmin?

5. Jika kita bertanya kepada orang Muslim tentang kisah perempuan mukmin yang memberikan dirinya ditiduri `Nabi Muhammad, mereka menafsirkannya sebagai permintaan mereka untuk dinikahi `Nabi`! Untuk menangkal tipuan mereka, saya bertanya sebutkan satu saja nama dari para istri `Nabi`, satu saja dari 13 istri `Nabi` yang menjadi istrinya karena memberikan dirinya untuk ditiduri oleh `Nabi` Muhammad! Jawaban mereka NOL! Tidak ada satupun dari 13 istri `Nabi` yang pernah menawarinya tubuhnya untuk ditiduri oleh `Nabi`. Jadi ayat Quran 33:50 itu bukan berbicara tentang pernikahan. Itu hanya tentang seks, tentang berjimak! Mari kita lihat apa tanggapan Aisyah, bocah cilik yang dinikahi `Nabi` Muhammad, dan apa tanggapannya tentang nafsu `Nabi` yang kelewat besar itu? Baca bersama saya apa yang Aisyah katakan, dari Sahih Muslim hadis 2659 hadits.in/?muslim/2659 :

هَيَّبُنَّ عَمَّاشَةَ نَعْنَمُ لَسْ نَبِيٍّ تَدْبَعُ لَتَنْحَ قَبِيْشًا نَبِيًّا كَبُوبًا هَانَتْحُ وَ
 قَتْمِيَّ عَمَّاشَةَ
 لَجُوزِ عَمَّاشَةَ النَّاتِ حَلْجَلِ اسْفَنَ بَهْتِ تَرْمَاتِ حَسْتِ امَّ أَلَوْقَاتِ تَنَّا كَانَا
 عَمَّاشَتِ نَمَّ كَيْلِيَّ يَوَّوَّتِ وَ نَهْنَمَّ عَمَّاشَتِ نَمَّ
 خَرَّتِ { كَاوَهْ فَكُلَّ عَمَّاشَةَ لَكَبُونَ
 تَلَوْفَ

Dan telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami ['Abdah bin Sulaiman] dari [Hisyam] dari [ayahnya] dari ['Aisyah]

bahwa dia berkata; Tidakkah seorang perempuan malu jika dia menawarkan dirinya kepada laki-laki? Hingga Allah Azza Wa Jalla menurunkan ayat: "Kamu boleh menanggukhan (menggauli) siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki..."(Al Ahzab: 51). Saya (Aisyah) berkata; Demi Allah, sesungguhnya Rabbmu sangat cepat memenuhi keinginan anda.

Sahih Muslim 2659 hadits.in/?muslim/2659

6. Kenapa Aisyah berkata demikian kalau ini adalah hal yang wajar? Ingat, `Nabi` Muhammad sendiri yang mengatakan bahwa wanita yang menawarkan dirinya kepada laki-laki adalah pelacur!

Kita juga bisa membaca cerita yang sama di hadis-hadis berikut ini:

- Sahih Bukhari hadis 4414 hadits.in/?bukhari/4414;
- Sahih Bukhari hadis 4641 hadits.in/?bukhari/4641;
- Sahih Bukhari hadis 4642 hadits.in/?bukhari/4642;
- Sahih Bukhari hadis 4752 hadits.in/?bukhari/4752;
- Sahih Bukhari hadis 5422 hadits.in/?bukhari/5422;

Juga

- Sahih Muslim hadis 2500 hadits.in/?muslim/2500;

- Sahih Muslim hadis 2554 hadits.in/?muslim/2554;
- Sahih Muslim hadis 2658 hadits.in/?muslim/2658;

(`Nabi` sangat terkenal dalam perkara *beginian*, sehingga banyak sekali hadis yang memuat cerita seperti itu)

Jika anda baca ayat Quran di atas (Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab), bertulis “wamra`atam mu`minatan iw wahabat nafsahā lin-nabiyyi perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi” tetapi itu tidak cukup buat `Nabi`. Dengan nafsu seksnya yang besar, itu semua tidak cukup, tetapi toh dia tidak malu untuk memperkosa siapa saja yang bisa diperkosanya!

Kita baca hadis berikut dari Sahih Bukhari hadis 4853 hadits.in/?bukhari/4853

نع ديسرأنا نب قزم ح نع لىسغ نب نم ح ل دب ع اللتح ميعن وبأ اللتح لاق هن ع
 ا ضر ديسرأنا ّ
 هل لقي طيأح ل إ قول طنا ت ح ملسو هيلع ّ ّ ا كص تمل عم ان جرخ
 هيلع ا كص تمل لقف اهيب لسلج ي طيأح ل إ لى هت ن ا ت ح طوشل ف ل خ ن
 ف تييف ت ل ز ن ف كى ن و ج ل ب ن ا د ق و ل خ د و ان ه ا ه و سلج ملسو ل خ د ل ف
 اهل قنضاح ا ق ي ا د ا ه ع م و ل ي ح ش ر ب ن ا م ع ن ل ا ت ف ع ي م ا ت ي ب ه ت ل ه و
 ت ل ق ل ك س ر ف ن ت ه ل ا ق م ل س و ه ي ل ع ّ ّ ا ك ص ت م ل ا ه ي ل ع ت ل ق ف
 ن ك ر ت ل ا ه ي ل ع ه د ي ع م ي ه ي ب ي و ه ا ف ل ا ق ق و س ل ل ا ه س ر ن ف ن ك ل م ل ا
 ا م س ك ا د ي س ا ب ا ي ل ق ف ن ي ل ع ج ر خ م ث ذ م ع ب ت ذ ع د ق ل ق ف ك ن م ّ ّ ا ب ذ و ع ا
 اهل ه ا ب ا ه ق ح ل و ي ت ي ق ل ا

لهس نبسابع ن ع ن م ح ر ل ا دب ع ن ع يوبس ي ل ا ا ل و ل ا نب ي س ح ل ا ل ا ق و
 ت ف ب ق م ا م ل س و ه ل ي ع ا ا ك ص ت ل ا ج ر ت ا ا ق د ي س ر ا ن ا و ه ي ب ا ن ع
 د ي س ا ب ا ر م ف ا ك ل ذ ت ه ر ك ا ه ن ا ك ف ا ه ل ا ا ه د ي ط س ب ه ي ل ع ت ل خ ا م ل ف ل ي ح ل ش
 م ي ه ر ب ا ت ت د ح د م ح م ن ب ا ا د ب ع ا ت ت د ح ي ي ق و ز ا ر ي ب و ث ا ه و س ك ي و ا ه ز ه ج ي
 ن ا ل ه س ن ب س ا ب ع ن ع و ه ي ب ا ن ع ق ر م ح ن ع ن م ح ر ل ا دب ع ا ت ت د ح ر ي ن و ل ا ن ا
 ن ب ا ن ه ب ه ي ب ا ن ع د ع س ن ب

Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ghasil] dari [Hamzah bin Abu Usaid] dari [Abu Usaid] radliallahu 'anhu, ia berkata; Kami pernah keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga sampai pada suatu dinding yang dinamakan Asy Syauth, kami terus berjalan hingga sampai pada dua dinding dan duduk di antara keduanya. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Duduklah kalian di sini." Beliau pun masuk dan ternyata telah didatangkan seorang perempuan bani Jaun dan ditempatkan di rumah yang ada di kebun kurma yaitu rumahnya Ummayyah binti An-Nu'man bin Syarahil yang saat itu sedang bersama pelayan dan perawatnya. Dan ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemuinya, beliau bersabda: "Serahkanlah dirimu untukku." Wanita itu berkata, "Apakah seorang permaisuri akan menyerahkan dirinya kepada seorang rakyat jelata?" maka beliau pun menjulurkan tangannya dan hendak menyentuh dan

menenangkan, akan tetapi wanita itu berkata, "Aku berlindung kepada Allah darimu." Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu telah berlindung dengan Dzat Yang Maha Melindungi." Setelah itu, beliau keluar dan berkata, "Wahai Usaid, berilah ia dua helai pakaian dari katun dan kembalikanlah ia kepada keluarganya." Dan [Al Husain bin Al Walid An Naisaburi] berkata; dari [Abdurrahman] dari [Abbas bin Sahl] dari [bapaknya] dan [Abu Usaid] keduanya berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menikahi Umayyah binti Syarahil. Dan ketika wanita itu dipertemukan dengan beliau. beliau pun merangkulkan tangan kepada wanita itu, sepertinya wanita itu tak menyukai hal itu. Maka beliau menyuruh Abu Usaid untuk mempersiapkan bekal untuk wanita itu, kemudian memberinya dua helai pakaian dari katun. Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad] Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu Zubair] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] dari [Hamzah] dari [bapaknya] dan dari [Abbas bin Sahl bin Sa'd] dari [bapaknya] dengan hadits ini.

Shahih Bukhari 4853 hadits.in/?bukhari/4853

`Nabi` shallallahu 'alaihi wasallam mencoba memperkosa Umayyah binti An-Nu'man bin Syarahil. Perempuan ini

adalah puteri dari keluarga Nu'man, pemimpin suku setempat, tetapi karena tentara `Nabi` mulai besar, suku itu ditundukkan di bawah komando `Nabi`. Siapa yang berani melawan? Tapi perempuan itu berani untuk berkata tidak.

Terjemahan rakyat jelata, seperti yang diucapkan Ummayah binti An-Nu'man bin Syarahil, adalah dimaksudkan untuk orang yang tidak tahu aturan, orang barbar. `Nabi` pun kemudian menjulurkan tangannya, mau menarik dan memaksa Ummayah untuk tidur dengannya. Atas tindakan `Nabi` ini, Ummayah berkata "Aku berlindung kepada Alloh (Allah ﷻ) darimu!" `Nabi` pun berkata, "Sesungguhnya kamu telah berlindung dengan Dzat Yang Maha Melindungi." `Nabi` yang berkuasa di sini, kurang lebih begitu maksud Muhammad.

Dari cerita ini kita tahu bahwa `Nabi` adalah seseorang yang sangat haus seks, tidak ada batasnya, tidak ada moralnya, dan tidak ada yang bisa membatasinya. Setelah membaca hadis tersebut lihat apa yang diucapkannya ke Ummayah, "Serahkanlah dirimu untukku!" `Nabi` melakukan ini untuk menghina. Bayangkan bila ada seseorang yang masuk ke rumah seorang perempuan yang ia belum pernah temui lalu baru masuk langsung meminta perempuan itu untuk tidur dengannya, untuk menyerahkan dirinya ditiduri. Cobalah bertanya kepada teman Muslim,

tanyakan padanya, pantaskah ada seseorang masuk ke rumah perempuan lalu minta tubuhnya untuk ditiduri, pasti menjawab tidak pantas. Tetapi untuk `Nabi` hal ini pantas! Inilah moralitas yang ditunjukkan `Nabi`. Kalau `Nabi` lahir di zaman modern ini, pasti bangsa Arab pasti juga melawan persis seperti bangsa Arab melawan `Nabi` saat Islam mulai merajalela.

`Nabi` Muhammad ditinggikan di antara semua manusia dalam 16 bidang:

Tafsir Al Qur'an (Al jame' Le Ahkam, Al Qur'an) karangan Imam Al-Qur'tubi, Beirut, 1992, Vol. 14, hal. 212:

فجملته ستة عشر: الأول: صَيِّبِ المَغْنَمِ. الثاني: الاستيْداد بِخمسِ الخمسِ أو الخمسِ. الثالث: الوصال. الرابع: الزيادة على أربع نسوة. الخامس: النكاح بلفظ الهيئة. السادس: النكاح بغير وليِّ. السابع: النكاح بغير صداق. الثامن: نكاحه في حالة الإحرام. التاسع: سقوط القَسَمِ بين الأزواج عنه؛ وسياتي. العاشر: إذا وقع بصره على امرأةٍ وجب على زوجها طلاقها؛

Berikut ini beberapa dari 16 bidang dimana `Nabi` diistimewakan:

1. Mendapatkan fa'i (rampasan) yang terbaik;
2. Seperlima dari fa'i adalah milik `Nabi`;
3. Boleh tidur dengan siapa saja bahkan tanpa nikah; 4. Boleh beristri lebih dari 4 (melewati batasan Quran)!
5. Boleh menerima perempuan yang menyerahkan dirinya!

6. Boleh menikah tanpa saksi; 7.

Boleh menikah tanpa mahar;

8. Menikah di saat Ihram (Muhammad adalah satu-satunya Muslim yang boleh berhubungan seks saat melakukan ibadah haji)!

9. Jika `Nabi` bersumpah dengan istrinya, dengan mudah dibatalkan sendiri!

10. Jika matanya tertarik dengan perempuan mukmin yang sudah menikah, suaminya harus menceraikannya sehingga `Nabi` bisa menikahinya!

Kita bahas ke-10 item ini dan kita perhatikan beberapa hal yang mendasar:

1. Perhatikan bagaimana Allah (Allah ﷻ) menyenangkan `Nabi` akan dua hal ini: uang dan seks!
2. Bahkan `Nabi` bisa mengatur hukum/aturan Allah (Allah ﷻ). Aturan Allah (Allah ﷻ) dianggap kaum Muslim sempurna untuk semua umat manusia, tetapi nampaknya tidak cocok untuk `Nabi`. Dia ingin lebih bebas!
3. Jadi Allah (Allah ﷻ) dan `Nabi` Muhammad adalah dua yang berada di atas hukum. Hukum Allah (Allah ﷻ) itu ada dua. Satu yang harus dipatuhi kaum Muslim, dan satu lagi yang menyenangkan `Nabi`. Dan hal ini

bertentangan dengan Quran 49:13 litequran.net/al-hujurat :

نا و فباعنا لعلنا نقول بوعش ملكنا عجبوتنا وركذنا من ملكنا ان سائلنا الهي ننج
مليعنا اننا ملكنا توتنا دنع ملكنا

yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min žakariw wa unsā wa ja'alnākum syu'ubaw wa qabā`ila lita'ārafu, inna akramakum 'indallāhi atqākum, innallāha 'alīmun khabīr

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

Quran 49:13 litequran.net/al-hujurat

- Jadi, yang paling mulia adalah mereka yang paling bertakwa, paling patuh terhadap apa yang Alloh (Allah له) perintahkan. `Nabi` tidak menuruti perintah Alloh (Allah له)! Quran berkata istri empat, tetapi `Nabi` menikahi siapa ia suka dan meniduri siapa yang ia mau!
- Alloh (Allah له) berkata diperlukan wali untuk memintakan menikahi seseorang supaya sah. `Nabi` tidak suka itu;

- Menurut Quran anda harus memberi mahar untuk menikah. Tetapi `Nabi` maunya gratis!
- Allah (Allah ﷻ) memerintah agar laki-laki jangan mengingini perempuan yang sudah menikah, tetapi `Nabi` memerintahkan laki-laki untuk menceraikannya supaya ia bisa menikahinya! Bahkan pada saat mengingini perempuan itu, perempuan itu masih menikah!
- Tetapi, Muhammad adalah yang paling mulia. Dan `Nabi` bagi kaum Muslim pula!

Yesus berkata dalam Matius 5:28 :

Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

Matius 5:28

Lalu bagaimana ajaran Muhammad bila dibandingkan ajaran Yesus di atas?

KEMATIAN MUHAMMAD MEMBUKTIKAN IA NABI PALSU

Dalam topik ini kita akan lihat bukti yang mencengangkan dari Quran tentang Muhammad sebagai nabi palsu, seperti terlihat pada Quran 69 litequran.net/al-haqqah. Hukuman untuk siapa saja yang mengada-adakan sebagian atas

perkataan Allah (Allah له) adalah dipotong pembuluh jantungnya. Mari kita baca bersama ayat 44-47 -nya:

ليوقل ضعبا ليع لوقت ولو⁴⁴

يطلب هنم ان ذخن⁴⁵

يتول هنم تحطقي م⁴⁶

نيزج اح هنع دح ا نم مكنم

امف⁴⁷

⁴⁴walau taqawwala 'alainā ba'ḍal-aqāwīl

⁴⁵la`akhaẓnā min-hu bil-yamīn

⁴⁶ṣumma laqaṭa'nā min-hul-watīn

⁴⁷fa mā mingkum min aḥadin 'an-hu ḥājizīn

⁴⁴Dan sekiranya dia (Muhammad) mengada-adakan sebagian perkataan atas (nama) Kami,

⁴⁵pasti Kami pegang dia pada tangan kanannya.

⁴⁶Kemudian Kami potong pembuluh jantungnya.

⁴⁷Maka tidak seorang pun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami untuk menghukumnya).

Quran 69:44-47 litequran.net/al-hagqah

Di sini Allah (Allah ٠ل) berjanji, untuk membunuh, dengan cara khusus yaitu dengan memotong pembuluh jantung, bagi siapa saja yang ketahuan bohong, mengada-ada sebgaiian perkataan Allah (Allah له). Harusnya `Nabi` tidak

mati dengan cara ini, dengan cara seperti Allah (الله) membunuh seseorang yang mendustakan perkataannya!

Di dalam Kitab Bukhari, kita dapat cerita ada seorang wanita Yahudi yang membalas kematian keluarganya karena dibunuh `Nabi` dan tentaranya. Dari hadis Sahih Bukhari 2424 hadits.in/?bukhari/2424 (isi yang sama juga dapat dibaca dalam Sahih Bukhari 3918 hadits.in/?bukhari/3918):

ع قبعش لفتح شواحل نبدلخ انفتح باهول ا دب ع نب ّ ا دب ع لفتح هن ع
ا ضر ل كل ام نب سن ا ن ع ديو نب م اش ه ّ ّ

ء ج ف ا ه ن م ل ل ك ء ة م م س م ف ش ب م ل س ر و ه ي ل ع ّ ّ ا ل ا ل ص ت ل ت ا ت ا ت ي و ه ي
ن ا ا ل ا ل ص ّ ّ ا ل و س ر ت و ه ل ف ا ه ف ر ع ا ت ل ز ا م ف ّ ّ ل ا ق ل ل ق ن ّ ّ ا
ل و ي ء ف ل ه ب م ل س ر و ه ي ل ع

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin 'Abdul Wahhab] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Al Harits] telah menceritakan kepada kami [Su'bah] dari [Hisyam bin Zaid] dari [Anas bin Malik radliallahu 'anhu] bahwa, ada seorang wanita Yahudi yang datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan membawa seekor kambing yang telah diracun lalu Beliau memakannya. Kemudian wanita itu diringkus dengan bukti daging tersebut dan dikatakan; "Tidak sebaiknya kita bunuh saja?" Beliau menjawab: "Jangan". Sejak itu aku senantiasa aku melihat bekas

racun tersebut pada anak lidah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

Sahih Bukhari 2424 hadits.in/?bukhari/2424

Walaupun kemudian perempuan Yahudi itu dipenggal kepalanya, tetapi Muhammad ragu-ragu untuk segera menghukum perempuan itu karena berharap perempuan Yahudi atau keluarganya itu memiliki penangkal racun tersebut.

Mari kita baca dalam hadis Sahih Bukhari 5332 hadits.in/?bukhari/5332 (Isi yang sama dapat kita baca di dalam Sahih Bukhari 2933 hadits.in/?bukhari/2933)

لاق هنا قويره نأ نع ديس نأ نب ديس نع ثيلما اتتح قيق اتتح مس لهيف
قاش ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسرل تيدهأ نيخ تحف امل
دوهيلان مان هاه ناك نم ل او عمج ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسر مهل لقف
لقف ءش نع مكئلس نأ ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسر مهل لقف
هل و عمجف لَص َّ ا لوسر مهل لقف مس اقلأ بي معن ولقف هنع
فدص متنأ لهف هيلع ءا لَص َّ ا لوسر لقف نَقف لنوبأ وللق ملعوبأ نم ملسو
هيلع ءا فدص متنأ له لقف ترربو تقص ولقف نَقف ملعوبأ لب
متبذك ملسو انبذك تفوع كان بذك نو مس اقلأ بي معن ولقف هنع مكئلس نأ
ءش نع رائل لهأ نم ملسو هيلع َّ ا لَص َّ ا لوسر مهل لاق ليهاف
هتفوع امك َّ ا لَص َّ ا لوسر مهل لقف لهيف لنوخت مت نسي لهيف
نوكن ولقف متنأ لهف مهل لاق مت ادبأ لهيف مكئلس نأ َّ ا لَو لهيف
لويسخ ملسو هيلع قاشلا هذ ه متلعج له لقف معن وللق هنع
مكئلس نأ ءش نع فدص

ابذكتك إن ادراً وللق كلذ لع مكمح ام لقف معن ولقف امس لصي
لم يبينتك لو كنم حينسن

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Sa'id bin Abu Sa'id] dari [Abu Haurairah] Bahwa ketika Khaibar ditaklukkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diberi hadiah seekor kambing beracun. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam langsung bersabda: 'Tolong kumpulkanlah orang-orang Yahudi yang ada di sini.' Maka mereka dikumpulkanlah di hadapan beliau. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Saya akan bertanya kepada kalian tentang sesuatu, apakah kalian akan menjawab dengan jujur? ', mereka menjawab; 'Ya, wahai Abu Qasim (Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam).' Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: 'Siapakah ayah kalian? ' Mereka menjawab; 'Ayah kami si fulan.' Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Kalian bohong!, tetapi ayah kalian adalah si fulan.' Mereka menjawab; 'Baginda benar.' Lalu beliau bersabda kepada mereka: 'Apakah kalian akan jujur jika saya tanya tentang sesuatu?' Mereka menjawab; 'Ya, dan jika kami berbohong niscaya baginda mengetahuinya, sebagaimana baginda mengetahui ayah-ayah kami.' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepada

mereka: 'Siapakah penghuni neraka? ' Mereka menjawab; 'Kami berada di dalamnya sebentar dan kemudian baginda menggantikan kami di dalamnya.' Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada mereka: Terhinalah kalian di dalamnya, demi Allah subhanahu wata'ala kami tidak akan menggantikan kalian di dalamnya selamanya." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepada mereka: "Apakah kalian akan berkata jujur terhadap pertanyaan yang akan kutanyakan kepada kalian?", mereka menjawab; Ya. Beliau bersabda: "Apakah kalian membubuhi racun pada (daging) kambing tersebut?" Mereka menjawab; "Ya, " beliau bertanya: "Apa yang menyebabkan kalian berbuat demikian?" Mereka menjawab; "Kami ingin terbebas jika baginda seorang pembohong dan jika baginda benar seorang Nabi maka (racun itu) tidak bakalan mencelakai baginda."

Sahih Bukhari 5332 hadits.in/?bukhari/5332

1. Dari ayat ini jelas bahwa penyebab kematian `Nabi` adalah memakan daging kambing yang diberi racun.
2. Ingat di Quran 69:44-46 litequran.net/al-haqqah, disebutkan jelas bahwa mereka yang mengada-ngadakan Alloh (Allah ﷻ) akan dipotong pembuluh jantungnya. Quran

69:46: “summa laqaṭa'nā min-hul-watīn Kemudian Kami potong pembuluh jantungnya.”

3. Dengan racun, maka inilah yang terjadi kepada `Nabi`! Mereka yang menyaksikan, menyaksikan kerja racun itu melalui [anak lidah](#) `Nabi`! Menyaksikan apakah aliran darah ke jantungnya terpotong

4. Sepanjang ini adalah cara yang dipilih Allah (الله) -nya Muhammad, untuk mati bagi orang yang mengada-ngadakan Allah (الله), lalu bagaimana kaum Muslim bisa menjelaskan bagaimana bisa Allah (الله) menonton `Nabi`-nya mati dengan cara demikian? Menurut ayat Quran ini, ini adalah cara Allah (الله) untuk menghukum mereka yang mengada-ngada tentang diriNya.

5. Jika anda ingat, kaum Muslim percaya akan adanya “Al Qadr, رِقْلًا” atau nasib yang menyatakan seseorang sudah menemui nasib atau ajalnya dimana Allah (الله) sendiri sudah menetapkan seseorang demikian dan tidak ada kemungkinan lain.

6. Jadi Allah (الله) sudah mentakdirkan `Nabi` Muhammad untuk mati dengan cara diracun seperti itu. Jadi mati diracun adalah takdir dari Allah (الله) itu disebabkan karena `Nabi` mengada-ada tentang Allah (الله)!

7. Bisa jadi ini adalah kehendak Tuhan yang benar, Elohim! Bukan Allah (الله) yang sering menyenangkan

Muhammad dengan uang dan seks. Elohim - Tuhannya Abraham, Ishak, dan Yaqub - ingin menunjuk-kan pada kita bahwa akhirnya Elohim ingin membalikkan apa yang dikatakan Muhammad kepada dirinya sendiri dan menunjukkan kalau Muhammad bukanlah nabinya yang benar, alias nabi palsu.

8. Satu lagi, anggapan kaum Muslim bahwa Alloh (Allah ﷻ) menyelamatkan Isa dari penyaliban oleh kaum Yahudi, mengapa Alloh (Allah ﷻ) tidak menyelamatkan Muhammad? Apakah Alloh (Allah ﷻ) lebih menyayangi Isa ketimbang `Nabi`? Bukankah Quran yang berkata bahwa `Nabi` adalah ciptaan Alloh (Allah ﷻ) yang termulia?

MUHAMMAD, ALLOH (ALLAH ﷻ) ATAU MANUSIA ___

Kita baca di Quran 33:45-46 litequran.net/al-ahzab

ليذنولش بعوادهاش كئلسر ان اتقلاهيي⁴⁵
لننم اجلش وهنظبا ل اي عادو⁴⁶

⁴⁵yā ayyuhan-nabiyyu innā arsalnāka syāhidaw wa mubasysyiraw wa naẓīrā

⁴⁶wa dā'iyān ilallāhi bi`īznihī wa sirājam munīrā

⁴⁵Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan,

⁴⁶dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi.

Quran 33:45-46 litequran.net/al-ahzab

Al-Tabari (Vol. 4, hal. 501) dalam tafsirnya atas ayat Quran tersebut berkata:

قال الإمام الطبري رحمه الله : [من الله نور { يعني بالنور محمدا صلى الله عليه وسلم الذي أثار الله به الحق وأظهر به الإسلام ومحقق به الشرك فهو نور لمن استنار به...] تفسير الطبري ج 4 ص 501.

Cahaya yang dimaksud di sini adalah Muhammad karena mereka yang dibimbingnya adalah seperti orang yang berjalan dalam terang.

Di ayat lain di dalam Quran 5:15 kita dapatkan ayat ini:

بئس انما نوفخت منكم امم انك مكي يي ان لوسر م كء اج دق بتكلال هاي
ييم بتكورون ان م كء اج دق هنك نع لوف عيو

yā ahlal-kitābi qad jā`akum rasūlunā yubayyinu lakum kaṣīram mim mā kuntum tukhfūna minal-kitābi wa ya'fū 'ang kaṣīr, qad jā`akum minallāhi nuṣruw wa kitābum mubīn

Wahai Ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang

dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu **cahaya** dari Allah, dan **Kitab** yang menjelaskan.

Quran 5:15 litequran.net/al-maidah

Dari ayat ini dapat kita lihat bahwa Alloh (Allah له) mengirimkan dua hal: cahaya dan kitab, بتأفرون, nūruw wa kitābum, bukan cahaya yang berasal dari kitab. Jadi ayat ini memang berkata tentang `Nabi` Muhammad bahwa ia datang sebagai terang bagi mereka.

Baik Muslim Shiah maupun Muslim Sunni, mereka percaya bahwa `Nabi` Muhammad diciptakan dari cahaya bagi mereka, walaupun sesungguhnya `Nabi` adalah manusia. Ketika kaum Muslim percaya bahwa `Nabi` adalah cahaya, ini berarti `Nabi` adalah manusia dan sekaligus Alloh (Allah له). Kaum Muslim akan berkata, “Kami tidak percaya kalau ia adalah Alloh (Allah له).” Lalu bagaimana menjelaskan `Nabi` adalah cahaya kalau Quran berkata dengan jelas bahwa Alloh (Allah له) adalah cahaya juga?

MUHAMMAD DICIPTAKAN SEBELUM ADAM!

Dalam Kitab Tafsir Ibnu Kathir, Vol. 3, hal. 470, kita dapat baca:

عن أبي هريرة -رضي الله عنه- عن النبي -صلى الله عليه وسلم- في قوله تعالى: قال النبي -صلى الله عليه وسلم-: كنت أول النبيين في الخلق وأخبرهم في البعث فبدأ بي قبلهم وكتابٌ مُبينٌ

`Nabi` bersabda, “Aku adalah Nabi yang **pertama** diciptakan dan **terakhir** yang diutus ke mereka.”

- Perhatikan sabda `Nabi` tersebut! Sabdanya seolah ia menjiplak apa yang diucapkan Yesus. `Nabi` ingin dilihat sebagai sang α alpha dan ω omega!

Yohanes 9:5:

Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia

Yohanes 9:5

- Quran berkata Muhammad adalah terang dunia, tetapi bagaimana bisa menjadi terang kalau yang ia lakukan salah? Quran berkata di banyak ayat kalau Muhammad sering melakukan dosa sehingga Muhammad diminta Allah (Allah له) untuk memohonkan ampun, seperti yang tertulis di dalam Quran 47.19 litequran.net/muhammad :

لَمَّا جَاءَهُ نُورٌ مِنْ رَبِّهِ لَمَّا هَلَكَ هُنَا لَمَّا عَفِ
مُكْرِمًا وَمُكْرِمَاتٍ

fa'lam annahū lā ilāha illallāhu wastagfir lizambika wa lil-
mu`minīna wal-mu`mināt, wallāhu ya'lamu
mutaqallabakum wa mašwākum

Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan (yang patut disembah) selain Allah dan **mohonlah ampunan atas**

dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu.

Quran 47.19 litequran.net/muhammad

- Pernah terpikirkan oleh saudara bahwa terang dunia juga harus dituntun dari dosanya?
- Ayat ini menunjukkan betapa pendek memori sang `Nabi`, dan sungguh memalukan. Seperti cuaca, mudah berubah, hingga satu tindakan ke tindakan berikutnya saling berlawanan. Seperti tercatat di dalam Quran 9:80 litequran.net/at-taubah :

ارفعي رفقهم يعبس مهل رفعتنا مهل رفعتنا مهل رفعتنا
يقسط موطلا يدهي مهل رفعتنا مهل رفعتنا مهل رفعتنا

istagfir lahum au lā tastagfir lahum, in tastagfir lahum sab'īna marratan fa lay yagfirallāhu lahum, zālīka bi'annahum kafarū billāhi wa rasūlih, wallāhu lā yahdil-qaumal-fāsiqīn

(Sama saja) engkau (Muhammad) memohonkan ampunan bagi mereka atau tidak memohonkan ampunan bagi mereka. **Walaupun engkau memohonkan ampunan bagi mereka tujuh puluh kali, Allah tidak akan memberi ampunan kepada mereka.** Yang demikian itu karena mereka ingkar (kafir) kepada Allah dan Rasul-

Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

Quran 9:80 litequran.net/at-taubah

Jika kita baca di dalam hadis Sahih Muslim 1621 hadits.in/?muslim/1621 akan kita baca:

نبنورم انشدح َّاق ت حجل ظفلو طبع نبد م ح م و بويأ نبت حي لشح لاق
قويه نأ ن ع مزاح نأ ن ع نلريكن بات عي هيبي ن ع قيواع م
فهم ل رفعت من أن نر تنفسرا ملسو هيلع َّا َّا َّا لوسر لاق ل
نذف اهن ق روزأ نأ هت ن نفسرول نذئي

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Ayyub] dan [Muhammad bin Abbad] -lafazhnya milik Yahya- keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Marwan bin Mu'awiyah] dari [Yazid yaitu Ibnu Kaisan] dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku mohon izin kepada Rabb-ku untuk memohonkan ampun bagi ibuku, tetapi tidak diperkenankan. Kemudian aku meminta izin untuk menziarahi kuburnya, maka diperkenankan."

Sahih Muslim 1621 hadits.in/?muslim/1621

Dan juga di Kitab Tuhafat Al Ahwazi Fe Shareh Al-Turmizi, Tafsir Al Quran, cetakan 1953, hal. 401:

تحفة الأحمدي شرح سنن الترمذي - كتاب تفسير القرآن - استغفار النبي صلى الله عليه وسلم لأبي طالب
ص 401 - قوله : (وهما مشركان) جملة حالية (أوليس استغفر إبراهيم لأبيه) أي
أقول هذا أوليس استغفر
إلخ ما كان للنبي والذين آمنوا أن يستغفروا للمشركين

Muhammad memohon ijin Allah untuk memohonkan ampun bagi pamannya (Abu Talib), Ali (keponakan Muhammad) berkata (dengan nyaring), “Engkau memohonkan ampun untuk orang kafir!” Muhammad bersabda, “Tidakkah Ibrahim memohonkan ampun untuk ayahnya?”

Cerita yang sama juga terdapat di dalam banyak kitab yang lain seperti Asbabun Nuzul, cetakan 1963, Vol. 1, hal. 176.

NAMA AYAH ABRAHAM

Ini lucu sekali. Dari mana `Nabi` dapat info tentang nama ayah dari Abraham? Bahkan nama dari ayah Abraham pun keliru dimuat di Quran, menurut Quran Quran 6:74 litequran.net/al-anam namanya adalah Azar (رزا). Lalu Terah itu siapa?

❁ اهيهبلى مي هربالاق ذاو رز
المضفك موقو كىرانًا قهلا المنص اذختا
ييم

wa iz qāla ibrahīmu li`abīhi āzara a tattakhizu aṣnāman ālihah, innī arāka wa qaumaka fī ḍalālim mubīn

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya Azar, "Pantaskah engkau menjadikan berhala-berhala itu sebagai tuhan? Sesungguhnya aku melihat engkau dan kaummu dalam kesesatan yang nyata."

Quran 6:74 litequran.net/al-anam

Yosua 24:2 :

Berkatalah Yosua kepada seluruh bangsa itu: "Demikianlah YAHWEH, Elohim Israel, berkata: Leluhurmu di masa yang lampau telah hidup di seberang sungai. Terah, ayah Abraham, dan ayah Nahor, dan mereka beribadah ilah-ilah lain.

Yosua 24:2

Lukas 3:34:

anak Yakub, anak Ishak, anak Abraham, anak Terah, anak Nahor

Lukas 3:34

Anda bisa memasukkan hal ini untuk menambah daftar kesalahan Quran. Jika kaum Muslim mengatakan Alkitab sudah dipalsukan, lalu Alkitab menjadi salah, dan bukan Al Quran yang keliru, lalu bagaimana menjelaskan mengapa kaum Yahudi mengganti nama dari ayahnya Abraham?

Yang menjadi bahan tertawaan tentang `Nabi` di dalam Quran adalah ia membuat cerita seolah cerita itu kejadian sungguhan. Mungkin `Nabi` memang berbakat membuat kisah cerita seperti film. Sebagai contoh, ada suatu ketika `Nabi` mencoba membodoh-bodohi suku yang dipimpin Abdullah bin Ubay, yang merupakan pemimpin kuat dari bani Aus سوا dan bani al-Khazraj سوا . Ketika Abdullah bin Ubay mati, `Nabi` menshalatkannya dan memohonkan ampun untuknya. Ayah Ubay, Abdullah bin Ubay adalah orang fasik di sukunya. Dan kemudian ketika sadar hal itu tidak menguntungkan baginya, `Nabi` terlanjur melakukan sesuatu yang tidak boleh dilakukan oleh orang Muslim. Mereka mulai bertanya mengapa `Nabi` memohonkan ampun untuk musuh Alloh (الله) padahal Alloh (الله) berkata di Quran 4:48 litequran.net/an-nisa :

لَشِي نَمُو عَنِي نَمَل لَكُل ذَنُودِ اَم رَفِي وَهَب لَشِي نَا رَفِي َّ َّ اُنَا
 اَمِي ظَعَامَثَا رَفَاهَق َّ ب

innallāha lā yagfiru ay yusyiraka bihī wa yagfiru mā duna
 zālika limay yasyā`, wa may yusyirik billāhi fa qadiftarā
 isman 'azīmā

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa

mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar.

Quran 4:48 litequran.net/an-nisa

Lalu dalam Quran 9:80 litequran.net/at-taubah, Muhammad melakukan yang hal yang sepatutnya tidak ia lakukan, tetapi karena mencoba menyenangkan kaum fasik yang ada dan karena pada saat itu `Nabi` masih belum memiliki tentara maka ia pun melakukannya. Jadi, `Nabi` pun melunak dan mencoba menyenangkan dengan berdoa di kuburan orang fasik.

غفرت لثلح لاق َّ ا هيبع نع دبس نب تحي لثلح لاق ددسم اثلح
ام هنع َّ ا ضررمع نبانع
لقف مل سرو هيلع َّ ا لصل تلأل ا هنبءا ج فوتامل نأ نب َّ ا دبع نأ
هاطع أف هل رفعت سرو هيلع لصر و هيف هفكأ كصي بق تطع َّ ا لوسر ي
درا للف هنبذآ هيلع لصر أن ذآ لقف هصيق مل سرو هيلع َّ ا لصل تلأل
لصت نأ كاهن َّ ا سلأل لقف هنع َّ ا ضررمع هبذج هيلع لاصي نأ
لاق يفتخ يبانأ لقف يقف لمل لع
قفي لقمم يعبس مهل رفعت نإ مهل رفعت َّ ا و مهل رفعت سل {
مهل َّ ا
تلانف هيلع
لصف هنبق لع هقت َّ ا و لبأت ام مهنم دحأ لع لصت
َّ ا {

Telah menceritakan kepada kami [Musaddad] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari

['Ubaidullah] berkata, telah menceritakan kepada saya [Nafi'] dari [Ibnu'Umar radiallahu 'anhuma] bahwa ketika 'Abdullah bin Ubay wafat, anaknya datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata: "Wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Berikanlah kepadaku baju anda untuk aku gunakan mengafani (ayahku) dan shalatlah untuknya serta mohonkanlah ampunan baginya". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberikan bajunya kepadanya lalu berkata: "izinkanlah aku untuk menshalatkannya". Ketika Beliau hendak menshalatkannya tiba-tiba 'Umar bin Al Khaththab radiallahu 'anhu datang menarik Beliau seraya berkata: "Bukankah Allah telah melarang anda untuk menshalatkan orang munafiq?" Maka Beliau bersabda: "Aku berada pada dua pilihan dari firman Allah Ta'ala (QS. At-Taubah ayat 80, yang artinya): "Kamu mohonkan ampun buat mereka atau kamu tidak mohonkan ampun buat mereka (sama saja bagi mereka). Sekalipun kamu memohonkan ampun buat mereka sebanyak tujuh puluh kali, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni mereka". Maka Beliau shallallahu 'alaihi wasallam menshalatkannya. Lalu turunlah ayat: (QS. At-Taubah ayat 84 yang artinya): "Janganlah kamu

shalatkan seorangpun yang mati dari mereka selamanya dan janganlah kamu berdiri di atas kuburannya".

Sahih Bukhari 1190 hadits.in/?bukhari/1190

Dalam Quran 9:113 litequran.net/at-taubah , lagi lagi `Nabi` melanggar perintah Alloh (Allah له)-nya dengan mendoakan pamannya, Abu Tholib, yang meninggal, seperti kita baca di dalam tafsir atas Quran 9:113 tersebut di dalam hadis Sahih Bukhari 1272 hadits.in/?bukhari/1272:

نَبَانَعُ حَلَصْنَعُ نَأْتَشْحَلَقُ مِيْطِرْبِ رِبْبُوْقِ عِيْ اَنْفِخْ قَاحَسْ اِنْشَحْ هِنَا
هِنَا هِنَا هِيْبَانَعُ بِيْسَمْلُ رِبْبِيْسُ نَنْخُ لَقُ بَا هِشْ
دَجُوْفُ مَلْسُو هِيْلَعُ اَكْصُ لُوْسُرْ هِءَا جُ تَفُوْلَا بِلَا طِبَا تَهْرَحْ
اَمْلُ لُوْسُرْ لَقُ قَنْغَمْلَا رِبْبِيْمُ نَأُ رِبْبُ دَبْعُو مَا شَهْ رِبْلْ هِجْ بَا
هَدْنَعُ لَهْبْ كَلْ دَهْشَا قَمْ كَلْ اَهْلَا هِلْ لَقُ مَعَايْ بِلَا طَنْ مَلْسُو
هِيْلَعُ اَكْصُ قَلْمْنَعُ بَغْتَا بِلَا طِبَايْ قِيْمُ نَأُ رِبْبُ دَبْعُو لَهْجُو بَا
لَقْفُ دَنْعُ هِيْلَعُ لَهْضُرِيْ مَلْسُو هِيْلَعُ اَكْصُ لُوْسُرْ لَنْيْ مَفْ
بِلْ طَمْلَا دَبْعُ دَبْعُ قَلْمْ لَعُوْ هَمْ مَلْ كَامْ رَخَا بِلَا طُوْبَا لَقُ تَحْ
قَلْ قَمْلَا لَهْ تَبْنَا دَوْعِيْوْ مَلْسُو هِيْلَعُ اَكْصُ لُوْسُرْ لَقْفُ اَهْلَا
هَلْ لَوْ قِيْ نَأُ نَأُوْ بِلْ طَمْلَا هِيْفَلْعَتَا لَنْزَفْ كَنْعُ هِنَا مَلْ اَمْ كَلْ
رَنْغَسْرُ اَوَا مْ
تَلْ

نَا كَا

مَ ؤ

يَلَا

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] telah
mengabarkan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim]
berkata, telah menceritakan [apakku] kepadaku dari

[Shalih] dari [Ibnu Syihab] berkata, telah mengabarkan kepada saya telah mengabarkan kepada saya [Sa'id bin Al Musayyab] dari [bapaknya] bahwasanya dia mengabarkan kepadanya: "Ketika menjelang wafatnya Abu Tholib, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatangnya dan ternyata sudah ada Abu Jahal bin Hisyam dan 'Abdullah bin Abu Umayyah bin Al Mughirah. Maka Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berkata, kepada Abu Tholib: "Wahai pamanku katakanlah laa ilaaha illallah, suatu kalimat yang dengannya aku akan menjadi saksi atasmu di sisi Allah". Maka berkata, Abu Jahal dan 'Abdullah bin Abu Umayyah: "Wahai Abu Thalib, apakah kamu akan meninggalkan agama 'Abdul Muthalib?". Rasulullah Shallallahu'alaihi-wasallam terus menawarkan kalimat syahadat kepada Abu Tholib dan bersamaan itu pula kedua orang itu mengulang pertanyaannya yang berujung Abu Tholib pada akhir ucapannya tetap mengikuti agama 'Abdul Muthalib dan enggan untuk mengucapkan laa ilaaha illallah. Maka berkatalah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam: "Adapun aku akan tetap memintakan ampun buatmu selama aku tidak dilarang". Maka turunlah firman Allah subhanahu

wata'ala tentang peristiwa ini: ("Tidak patut bagi Nabi memohonkan ampunan bagi orang-orang musyrik")

(baca Quran 9:113 litequran.net/at-taubah)

Sahih Bukhari 1272 hadits.in/?bukhari/1272

Ketika kematian menghampiri Abu Tholib, 'Nabi' mendatangnya dan Abu Jahal (paman Muhammad yang lain lagi) juga di sana, kemudian `Nabi` berkata, "Wahai pamanku katakanlah laa ilaaha illallah, suatu kalimat yang dengannya aku akan menjadi saksi atasmu di sisi Allah." Maka Abu Jahal berkata: "Wahai Abu Thalib, apakah kamu akan meninggalkan agama 'Abdul Muthalib? (agama ayah mereka)" 'Nabi' pun berkata "Adapun aku akan tetap memintakan ampun buatmu selama aku tidak dilarang." Oleh tindakan `Nabi` itu turunlah ayat yang tentang peristiwa itu bahwa ("Tidak patut bagi Nabi memohonkan ampunan bagi orang-orang musyrik)."

Anda lihat, `Nabi` paham kalau ia tidak boleh mendoakan musuh Allah (Allah ﷻ), dan kita pun paham bahwa `Nabi` mengerti ayahnya adalah seorang yang munafik (musyrik), dan seluruh kaum Muslim pun paham bahwa ayah dari `Nabi` Muhammad memusuhi Islam. Umar pun paham akan hal itu bahwa hal itu bertentangan dengan ajaran dan hukum Allah (Allah ﷻ) , tetapi lagi-lagi `Nabi` memilih

melanggar perintah Allah (الله) tersebut, tetapi dasar `Nabi`, ia adalah orang yang sama munafiknya dan memutuskan untuk tetap berdoa bagi ayahnya, seorang yang musyrik (Lihat kembali [Sahih Bukhari 1190 hadits.in/?bukhari/1190](http://Sahih_Bukhari_1190_hadits.in/?bukhari/1190)). Lalu mengapa `Nabi` tetap menshalatinya?

Intinya di sini adalah bahwa hukum Allah (الله) mudah di-*plintir* sesuai keinginan dan kemauan `Nabi`. Kalau `Nabi` ingin Allah (الله) mengampuni kaum musyrik, maka Allah (الله) pun begitu. Kalau kemudian hal itu tidak berlangsung sesuai keinginannya, maka kemudian turun ayat yang membuat seolah Allah (الله) pun kecewa dengan tindakan `Nabi`. Dengan demikian tampak seluruh tindakan `Nabi` tidak ada yang keliru di hadapan orang Muslim: dan “Kalau pun saya keliru nanti Allah (الله) akan mengeluarkan ayat-Nya!”

KESIMPULANNYA: ‘NABI’ ADALAH ORANG BERDOSA DAN DIPERKENANKAN ALLOH (الله) UNTUK BERBUAT DOSA!

1. Quran 47.19 litequran.net/muhammad :

طبي لّاو تن مؤملو وين مؤملو كينل رفعت رسولّ ال هلا هنا مل عف
طكىوشو مبلقتم

fa'lam annahū lā ilāha illallāhu wastagfir liẓambika wa lil-mu`minīna wal-mu`mināt, wallāhu ya'lamu mutaqa'llabakum wa maṣwākum

Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan (yang patut disembah) selain Allah dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu.

Quran 47:19 litequran.net/muhammad

2. Quran 48:2 litequran.net/al-fath :

كَيْهَي وَاكْبَعِ هَمْعِي مَتِيوْرَخَاتِ اَمُو كِيْزْدَن م حَقْتِ اَم لَّا كَلَّ رُوَيْلٍ
لَمَقْتِ سَمِ اَطَاض

liyagfira lakallāhu mā taqaddama min ẓambika wa mā ta`akhhara wa yutimma ni'matahū 'alaika wa yahdiyaka ṣirāṭam mustaqīmā

Agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu ke jalan yang lurus

Quran 48:2 litequran.net/al-fath

Seperti kita lihat dari dua ayat di atas, Allah (الله) memberikan `Nabi` pintu yang luas untuk berbuat dosa, dan Ia pun bahkan memberikan pengampunan untuk dosa yang `Nabi` akan lakukan di masa depan! Tanpa perlu `Nabi` minta ampun terlebih dahulu.

Perhatikan juga ayat yang sama berkata, “dan menunjukimu ke jalan yang lurus.” Allah (الله) memberi pengampunan untuk dosa `Nabi` yang akan datang dan menunjuki `Nabi` ke jalan yang lurus! Silahkan berdosa lah terus dan nanti *toh* akan ditunjuki jalan yang lurus! Wow, bahkan `Nabi` adalah cahaya dunia. `Nabi` Muhammad bersabda di dalam hadis Sahih Bukhari 1053 hadits.in/?bukhari/1053 :

ملس من أن نبي نبي ليس لشدح لاق نيفس لشدح لاق َّ ادب ع نبل ع اتشدح لاق
 امه ن ع َّ ا ُ ضر س رابع ن باع مس س واط ن ع
 كل مهلا لاق دجهتي لجا ن م ماق اذا ملسو هيلع َّ ا ُ اص تلنا ناك
 كل م كل دمحل لاق كلو نهيف ن م و ضرل او تلومسل ماق تنأ دمحل
 ن م و ضرل او تلومسل لرون تنأ دمحل لاق كلو نهيف ن م و ضرل او تلومسل
 قحل تنأ دمحل لاق كلو ضرل او تلومسل لاق كل م تنأ دمحل لاق كلو نهيف
 نوي بلو قح رانلو قح قنجلو قح لاقو قح كواقلو قحل كدعوو
 تملسا كل مهلا قح قع اسلو قح ملسو هيلع َّ ا ُ اص دمحم و قح
 تمكاح كللو تمصاخ كبوتنأ كللو تلوت كليلع و تنم آ كبو
 تنو دمقمل تنأ تنلعا م و ترشأ م و ترخأ م و تمدق م ل رفع
 كنغ هلا َّ و ا ُ تنأ َّ ا ُ هلا َّ ر خؤملا

نفس لاق لبّ قوقّ و لوحّ و قيمأوبأ حيركلا دب ع دزو نفس
لاق

امهن عّ اضر ساب عن بان ع س و اطن م ه عم س ملس م ن أن ب ناميل س لاق
مل س و هيل عّ ا ل ص تل ان ع

Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin 'Abdullah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Abu Muslim] dari [Thawus] bahwa dia mendengar [Ibnu 'Abbas radiallahu 'anhuma] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bila berdiri melaksanakan shalat malam, Beliau memulainya dengan membaca doa (istiftah: "Allahumma lakal hamdu. Anta qayyumus samaawaati wal ardhi wa man fiihinna. Wa lakal hamdu lakal mulkus samaawaati wal ardhi wa man fiihinna. Wa lakal hamdu anta nuurus samaawaati wal ardhi wa man fiihinna. Wa lakal hamdu anta malikus samaawaati wal ardhi. Wa lakal hamdu antal haqq wa wa'dukal haqq wa liqao-ukal haqq wa qaulukal haqq wal jannatul haqq wan naarul haqq wan nabiyyuuna haqq wa muhammadun shallallahu wa salam haqq was saa'atu haq. Allahumma laka aslamtu wa bika aamantu wa 'alaika tawakkaltu wa ilaika anabtu wa bika khashamtu wa ilaika haakamtu, faghfirlii maa qaddamtu wa maa akhkhartu wa maa asrartu wa maa 'Abdullah'lantu antal muqaddimu wa antal mu'akhiru laa ilaaha illaa anta" aw "laa ilaaha ghoiruka". ("Ya Allah bagiMulah segala pujian. Engkaulah Yang

Maha Memelihara langit dan bumi serta apa yang ada pada keduanya. Dan bagiMulah segala pujian, milikMu kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada pada keduanya. Dan bagiMu segala pujian, Engkau cahaya langit dan bumi dan apa yang ada pada keduanya. Dan bagiMu segala pujian, Engkaulah raja di langit dan di bumi serta apa yang ada pada keduanya. Dan bagiMulah segala puian, Engkaulah Al Haq (Yang Maha Benar), dan janjiMu haq (benar adanya), dan perjumpaan dengaMu adalah benar, firmanMu benar, surga adalah benar, neraka adalah benar, dan para nabiMu benar, Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam benar dan hari qiyamat benar. Ya Allah, kepadaMulah aku berserah diri, kepadaMulah aku beriman, kepadaMu lah aku bertawakal, kepadaMulah aku bertaubat (kembali), karena hujah yang Kau berikan kepadaku aku memusuhi siapapun yang menentang (syareat-Mu) dan kepadaMu aku berhukum. Ampunilah aku dari dosa yang lalu maupun yang akan datang, yang aku sembunyikan atau yang aku tampilkan. Engkaulah yang Awal dan yang Akhir dan tidak ada ilah yang berhaq disembah selain Engkau atau tidak ada ilah selainMu" Berkata, [Sufyan]; Dan ditambahkan oleh ['Abdul Karim Abu Umayah]: "Wa laa haula wa laa quwwata illaa billah" (Tidak ada daya dan upaya kecuali Engkau). Berkata, [Sufyan] dari

[Sulaiman bin Abu Muslim] dia mendengarnya dari [Thawus] dari [Ibnu 'Abbas radiallahu 'anhu] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Sahih Bukhari 1053 hadits.in/?bukhari/1053

Bandingkan keirian para `sahabat Nabi`, yang terekam di dalam hadis Sahih Bukhari nomor 19 hadits.in/?bukhari/19:

قَتِيْعٌ نَعَّ هَيْبَانُ نَعَّ مَاشَهُ نَعَّ قَدْبَعٌ اَنْخُلَاقٌ مَلَسَ نَبِيْ دَمِ حَمِّ التَّحِ
تَلَقَّ
اِبْرَامَ عُلَا نَمَّ مَهْرَمُ اِذْ اِذَا مَلَسُوْهُ هَلِيْعٌ اَلَّصَّ لَوْ سِرَّ
نَاكَ حَقِيْقَةٌ اَمَّ كَلَّرَفْ غَدَقٌ اِنَّا لَوْ سِرَّ لِيْ كَسِيْوْهُ كَلِّسَلْنَا اَوْلَاقُ
نَوَقِيْ طِيْنًا لَوْ قِيْ مَثْ هَجُوْ فَبَضْغَا فَوِيْ تَحِ بَضْغُوْ فَرَحَّتْ اَمُو
كَلِّزْنَ مَنَا اَبَّ مَكْمَلَعُوْ طَعَقَتْ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salam] berkata, telah mengabarkan kepada kami ['Abdah] dari [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Aisyah] berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bila memerintahkan kepada para sahabat, Beliau memerintahkan untuk melakukan amalan yang mampu mereka kerjakan, kemudian para sahabat berkata; "Kami tidaklah seperti engkau, ya Rasulullah, karena engkau sudah diampuni dosa-dosa yang lalu dan yang akan datang". Maka Beliau shallallahu 'alaihi wasallam menjadi marah yang dapat terlihat dari wajahnya,

kemudian bersabda: "Sesungguhnya yang paling taqwa dan paling mengerti tentang Allah diantara kalian adalah aku".

Sahih Bukhari 19 hadits.in/?bukhari/19

Betul bukan! Tetapi mengapa `Nabi` masih terus meminta pengampunan padahal pengampunan sudah diberikan, bahkan untuk dosa yang akan dilakukannya di masa depan?! Paling mengerti tentang Alloh (Allah له) adalah aku!

Dan kelucuan ini tidak berhenti hanya di sini. Bahkan `Nabi` membuat aturan dan hukum yang tidak pernah berasal dari Alloh (Allah له), seperti tertulis di dalam Quran 66:1 litequran.net/at-tahrim :

رَوْفٌ غَوَّيٌّ أَوْ كَجَاوِزَاتِ ضَرْمٍ عَتَاكُلِّ ۖ لِحَامٍ مَّحْتَمَلٍ تَنَلَاهِيي
مِيح

yā ayyuhan-nabiyyu lima tuḥarrimu mā aḥallallāhu lak,
tabtagī marḍāta azwājik, wallāhu gafurur raḥīm

Wahai Nabi! Mengapa engkau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah bagimu? Engkau ingin menyenangkan hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 66:1 litequran.net/at-tahrim

Di dalam surat Tahrim ini, `Nabi` Muhammad dikisahkan sedang berhubungan seks dengan salah satu hamba sahaya (budak)-nya yang ada di salah satu rumah istrinya (Hafsah). Ketahuan lalu bertengkar hebatlah mereka. Hafsah dan para istri yang lain tidak terima `Nabi` berbuat demikian. Lalu kemudian Allah (الله) pun bersiap-sedia mengeluarkan ayat seperti yang dimaui `Nabi` - bahkan dalam perkara rumah tangga seperti itu sekalipun - ayat untuk menakut-nakuti para istri-istri `Nabi` supaya jangan kesenangan seksual `Nabi` dihambat seperti tertulis di dalam ayat Quran 66:5 litequran.net/at-tahrim :

تتفقن مؤمن تملسم نكنم نخ اجاوزا هليي نا نكقلط نا هبوسع
الكبو تببثت حس تدبع بتعت

'asā rabbuhū in ṭallaqakunna ay yubdilahū azwājan khairam mingkunna muslimātim mu`mināting qānitātin tā`ibātin `ābidātin sā`ihātin ṣayyibātiw wa abkārā

Jika dia (Nabi) menceraikan kamu, boleh jadi Tuhan akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik dari kamu, perempuan-perempuan yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.

Quran 66:5 litequran.net/at-tahrim

Tidak terbayang serunya pertengkaran antara `Nabi` dengan para istrinya, sampai-sampai Allah (الله) pencipta langit dan bumi pun turun tangan dengan membuat surat At Tahrir! Mengapa Allah (الله) berpihak kepada `Nabi` dan bukan kepada para istri-istrinya yang meminta agar `Nabi`, "Mat, *please deh* berhubungan badan *kita-kita saja lah*, jangan dengan hamba sahaya (budak) yang bukan muhrim (istri) -mu"? Jika kalian cermati ayat-ayat yang lain, seperti biasa `Nabi` berjanji tidak akan mengulanginya lagi, tetapi lagi-lagi setelah makin terkenal dan makin makmur, `Nabi` pun menambah koleksinya. `Nabi` pun terpaksa mengarang Quran 66:1 litequran.net/at-tahrir , seolah kehendak itu berasal dari Allah (الله). Allah (الله) menginginkan `Nabi` bisa bersenggama seluas-luasnya, tanpa harus direcoki oleh para istri-istrinya. Dan agar ke depannya para istri tidak merecoki lagi, maka dibuatlah juga Quran 66:5 litequran.net/at-tahrir.

Alhasil, `Nabi` memasukkan ayat tersebut yang ia dapat dari 'Umar bin Al Khaththab karena ia suka dengan isinya, sebagaimana terekam di dalam hadis berikut ini (Sahih Bukhari 387 hadits.in/?bukhari/387), kita baca kembali :

لاق لكلام زبسنأ ن ع ديمح ن ع ميشه اتشح لاق نوع نب ورمع اتشح هن ع
ا ضر باطخال نب رمع لاق ُّ

لَصَم مِيْطْرِبِ اِمَاقِمِ نَمِ اِنْدِخْتَاوْلُ ۞ اَلُوْسُرَايِ تَلُوْقِفْتَاثْفَرِّ تَقْلُو
تَلِي ف

لَصَم مِيْطْرِبِ اِمَاقِمِ نَمِ }

اُوذِخْتَاوْ نَهْمَلِكِي هَذِيْ جِيْتَحِيْنَ اَكْاَسِنِ تَرْمِ اَوْلُ ۞ اَلُوْسُرَايِ تَلُوْق
بَاِجْحَالِ قِيْ وَّ مَلْسُوْ هَلِيْعَ ۞ اَلَصُّ تَلُوْ اَسْنِ عَمْتَجُوْ بَاِجْحَالِ قِيْ
تَلُوْفِ رَجَلُوْنَ لَا

نَهْلُ تَقُوْفِ هَلِيْعِ قَنُغْلَا

فَنَكْنَمِ اِنْخِ اِجَاوْزَا هَلَايِيْنَ اَنْكُ قُلْطِنِ اِ هَبُو

{سَع

هِيْلَا هَذِهِ تَلُوْفِ تَشْدَحِ لِقَبُوِيْ اَنْبِ تَحِيْ اِنْفِخْ اَلِقَمِيْرِمِ اَنْبِ اَلْقُدْحِ
اِدْبِ عَوْبِ اَلِقَا اَنْهَبِ اَسْنَا تَعْمَسِ لِقَا دِيْمِحِ ۞

Telah menceritakan kepada kami ['Amru bin 'Aun] berkata, telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Humaid] dari [Anas bin Malik] berkata, ['Umar Al Khaththab], "Aku memiliki pemikiran yang aku ingin jika itu dikabulkan oleh Rabbku dalam tiga

Maka aku sampaikan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, 'Wahai Rasulullah, seandainya Maqam Ibrahim kita jadikan sebagai tempat shalat? Lalu turunlah ayat: '(Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim sebagai tempat shalat)' (Qs. Al Baqarah: 125). Yang kedua tentang hijab. Aku lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, seandainya Tuan perintahkan isteri-isteri Tuan untuk berhijab karena yang berkomunikasi dengan mereka ada orang yang shalih dan juga ada yang fajir

(suka bermaksiat).' Maka turunlah ayat hijab. Dan yang ketiga, saat isteri-isteri beliau cemburu kepada beliau (sehingga banyak yang membangkang), aku katakan kepada mereka, 'Semoga bila Beliau menceraikan kalian Rabbnya akan menggantinya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari kalian.' Maka turunlah ayat tentang masalah ini." Abu Abdullah berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Maryam] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Yahya bin Ayyub] berkata, telah menceritakan kepadaku [Humaid] ia berkata, Aku mendengar [Anas] seperti hadits ini."

Sahih Bukhari 387 hadits.in/?bukhari/387

(ayat ketiga yang dimaksud adalah ayat Quran 66:5 litequran.net/at-tahrim)

Kita akan bahas hadis ini lebih detil, tetapi sekarang kita fokuskan dulu dengan apa yang Umar katakan, “fanazalat hadithil ayyatu Maka turunlah ayat tentang masalah!” Nampak jelas wahyu yang didapat `Nabi` bukan dari Alloh (Allah ﷻ) tetapi dari orang-orang di sekelilingnya, bahkan termasuk dalam memilih Kaabah sekalipun. Kaabah adalah pilihan Umar, bukan pilihan Alloh (Allah ﷻ)!

Muhammad tidak hanya men-*jiplak* ide, kalimat, nama, rencana, syair, tetapi juga men-*jiplak* cerita dari orang-orang di sekitarnya. Tentang ini akan kita bahas lagi lebih dalam.

Lebih jauh mari kita baca kembali Quran 66:5
litequran.net/at-tahrim :

تتفقن مؤمنات مخلصن نكمن نخ اجاوزا هليلي نا نكقلط نا هبوسع
الكبو تببثت حست دبعب تبعت

'asā rabbuhū in ṭallaqakunna ay yubdilahū azwājan
khairam mingkunna muslimātim mu`mināting qānitātin
tā`ibātin `ābidātin sā`ihātin ṣayyibātiw wa abkārā

Jika dia (Nabi) menceraikan kamu, boleh jadi Tuhan akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik dari kamu, perempuan-perempuan yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.

Quran 66:5 litequran.net/at-tahrim

Perhatikan hal berikut ini dengan seksama:

- Kalau semua istri-istri dari seseorang sepakat melawannya, tanpa ada yang menentang, itu artinya `Nabi` bukanlah seorang suami yang baik bagi istri-istrinya – padahal kaum Muslim ingin meyakinkan kita kalau `Nabi` menyayangi istri-istrinya;
- Mengapa Allah (Allah له) mau mengurus urusan rumah tangga seperti ini? Apakah kalau saya berkelahi

dengan istri di rumah, lalu Allah (Allah ﷻ) mau mengirimkan ayat melawan istri saya?

- Apakah anda pernah mendengar kasus bercerai sekaligus dengan 11 istri? Kesebelas istri ini semua salah dan yang benar hanya `Nabi`?
- Ide tentang Allah (Allah ﷻ) akan memberi ganti dengan istri-istri yang baik datang dari Umar. Mengapa `Nabi` ingin mengganti istri-istrinya? Mengganti disini adalah menukar, seperti *handphone*! Istri tidak ada harganya sebagai pribadi, yang berarti hanya lubangnya saja bagi `Nabi`. Tidak lebih.

Ini lah sebabnya mengapa Islam sangat memandang rendah perempuan.

PEREMPUAN DI DALAM ISLAM _____

Saya telah banyak membaca artikel-artikel yang ditulis tidak hanya oleh yang pria tetapi juga oleh wanita Muslim. Semua dari mereka mencoba membodoh-bodohi kita dengan mengatakan bahwa kita harus memisahkan antara Islam dan budaya dari orang Muslim yang ada. Kita di sini tidak sedang berdiskusi tentang budaya, Ingat, dan bahkan sejak awal kita tidak pernah menyinggung tentang budaya dan kita tidak sedang mencampur-adukkan Islam dan budaya. Kaum

Muslim yang membaca buku saya tidak datang dari sudut latar belakang budaya, tetapi karena :

1. Ayat-ayat Quran tentang perempuan;
2. Hadis atau perkataan `Nabi` Muhammad tentang perempuan;
3. Hukum dan ajaran Muhammad tentang perempuan;
4. Tidak ada yang bertanya tentang budaya;
5. Referensi buku dan keputusan hukum Islam.

PEREMPUAN TIDAK BOLEH MENCUKUR ALIS MATA ATAU AKIBATNYA MASUK NERAKA

Dari Sahih Bukhari 5483 hadits.in/?bukhari/5483 :

قمقلع نع ميبرب ان عروص نم نع ريرج ان خ مي هربا نب قاح سا الله لاق
قل خ تن عمل ان س حل ل تا ج ل ف ت مل و تا ص من ت مل و تا مشر و لا ا دب ع ن عل
لوسر نعل نم ن عل ا ل ام و ا دب ع لاق ا ذ ه ام بوق عي م ا تلقف
الاق هتدجو امف ي حول لا يب ام تارق دقل او تلق او تلق
بلك فو ا هيتدجو دقل هي توقي ل او
{ و هتدق هن ع مك ان ام و هو ذخ ف لوسر لا مك ات ام و }

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] telah mengabarkan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Ibrahim] dari ['Alqamah] dia berkata; [Abdullah] melaknat orang yang mentato, mencukur habis alis mata, merenggangkan gigi (dengan kawat dll) untuk

kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, Ummu Ya'qub berkata; "Apa maksudnya ini?" Abdullah mengatakan; "Bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah dan telah tercatat pula dalam kitabullah. Ummu Ya'qub berkata; "Saya telah membaca dalam mushaf, namun saya tidak mendapatkan hal itu." Abdullah berkata; "Demi Allah, sekiranya kamu membacanya, niscaya kamu akan mendapatkannya yaitu Dan sesuatu yang datang dari Rasul maka ambillah dan yang di larang olehnya maka jauhilah QS Al Hasyr: 7.

Sahih Bukhari 5483 hadits.in/?bukhari/5483

(Isi yang mirip juga terdapat di dalam :

Sahih Bukhari 5476 hadits.in/?bukhari/5476;

Sahih Bukhari 5487 hadits.in/?bukhari/5487 dan;

Sahih Bukhari 5492 hadits.in/?bukhari/5492)

Allah (Allah ﷻ) mengutuki para wanita karena mencukur habis alis matanya, supaya untuk terlihat cantik karena hal itu berarti merubah ciptaan Allah (Allah ﷻ)!

Apakah artinya semua perempuan Muslim akan masuk neraka? Semua perempuan Arab beralis dan berbulu tebal, seperti prianya. Apakah untuk menyenangkan Allah (Allah ﷻ) maka semua perempuan harus juga berjenggot?

Lucunya, alasan `Nabi` melarang adalah karena dengan mencukur maka perempuan ini merubah wajah ciptaan Allah (Allah له), tetapi hal ini kemudian dipakai dan memerintahkan para perempuan untuk mencukur rambut kemaluan mereka.

نَبِيهِسْنَ عَ بَاهِشَ نَبَانَ عَدْعَسَ نَبِمِيْطِبِ اِنَّتَحِ عَرَقَ نَبْتَحِيْ اِنَّتَحِ هَنَ عَ
اَضْرَ قَوِيْرَهْ نَّأْنَ عَ بِيَسْمَلُ َّ
دَادِحَتْسَلِ ِوُ نَتَخْلَا سَمَخَ وَظَفْلَا لِقَ مَلَسُو هِيْلَعِ َّ اَصْ تَنَلَانِ عَ
رَافِظَلًا مَلِوَقْتَوْبِوَاشَلَا صَقُو طَبِلُ َّ اَفْتَنُو

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Qaza'ah] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'd] dari [Ibnu Syihab] dari [Sa'id bin Musayyab] dari [Abu Hurairah] radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "(Sunah) fitrah itu ada lima, yaitu; khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, mencukur kumis dan memotong kuku."

Sahih Bukhari 5823 hadits.in/?bukhari/5823

(Juga di dalam:

Sahih Bukhari 5439 hadits.in/?bukhari/5439 ;

Sahih Bukhari 5440 hadits.in/?bukhari/5440 ; dan

Sahih Bukhari 5441 hadits.in/?bukhari/5441)

Tetapi `Nabi` munafik ini mewarnai jenggotnya sendiri dengan warna merah dari buah inai :

لو لامصاعن عءيرك نبلي عمس اللدح نيلولانب ركب نب دمحم اللدح لاق
نوينس نبان ع
بضخ ملسو هليع َّ لَصَّ َّ لوسر ناكله لكلام نب سنأ
تلأس ضيبترعش هيق لطف ناك باضخا ليق مل لقف
متكلو عن حلب معن لقف لاق بضخ يركب وبأ ناك هل تلق لاق

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bakkar bin Ar Rayyan] Telah menceritakan kepada kami [Ismail bin Zakaria] dari ['Ashim Al Ahwal] dari [Ibnu Sirin] dia berkata; "Aku bertanya kepada [Anas bin Malik], "pernahkah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mencelup rambut beliau?" Jawab Anas; "Beliau tidak kelihatan beruban, kecuali di jenggotnya tampak beberapa helai rambut putih." Ibnu Sirin bertanya lagi; Apakah Abu Bakar mencelup rambutnya?" Jawab Anas; "Ya, dengan inai dan yang sejenisnya."

Sahih Muslim 4318 hadits.in/?muslim/4318

Mengapa `Nabi` memerintahkan untuk melakukan sesuatu yang berlawanan dengan apa yang dilakukan kaum Kristen dan Yahudi? Ia mengutuk perempuan yang mencukur alis mata tetapi memperbolehkan orang mewarnai rambutnya!

Hadis berikut membuktikan kalau `Nabi` suka membuat-buat aturan, bukan supaya benar atau menyatakan baik atau salah, tetapi hanya untuk supaya terlihat berbeda dengan kaum Kristen dan Yahudi.

لَقَرَّبَاجِ نَعْنَبُولَاتَانَع قَهشِيخِوْبَأَنْفَخَتْحِي نَبْتَحِي اللهُح وَأ
مَغْشَالِثَمِ هَيَّحِطُوهَسْرُو حَتِفَلَامُوي وَأَحْتِفَلَامِاع ءء ج وَأ فَحَاقِ نَبَّنَا
عَسَبِا ذَه اُونَع لَق هِيَسْرِنَل إِهْب رَمْفِ وَأْرَمْفِ قَطْمِغْشَلَا

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Yahya];
Telah mengabarkan kepada kami [Abu Khaitsamah] dari
[Abu Az Zubair] dari [Jabir] ia berkata; dia berkata; "Pada
tahun atau pada hari penaklukan Makkah, Abu Quhafah
dibawa ke hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi
wasallam dengan rambut dan jenggotnya yang memutih
seperti pohon Tsaghamah (pohon yang daun dan
buahnya putih). Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi
wasallam menyuruh kepada istrinya seraya bersabda:
"Celuplah (rambut dan jenggot ini) dengan warna lain."

Sahih Muslim 3924 hadits.in/?muslim/3924

(Juga Sahih Muslim 3925 hadits.in/?muslim/3925)

Mengapa warna jenggot menjadi sangat penting
sehingga masuk dalam ajaran Islam dan dimasukkan
sebagai perintah Allah (Allah ل ه)?

PEREMPUAN SEBAGAI SAKSI

Pertama-tama perlu saya beritahukan kepada pembaca sekalian bahwa perempuan di dalam Islam bisa menjadi saksi di pengadilan hanya untuk hal yang berkaitan dengan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, tetapi tidak bisa menjadi saksi untuk masalah warisan atau kejahatan. Ini artinya kesaksian perempuan TIDAK SAH untuk kasus-kasus di bawah ini:

1. Kejahatan: (membunuh, mencuri, dll.) Kitab Bada'i As Sanai, Vol. 9, hal. 4079:

بدائع الصنائع ج 9, ص 4079

“Perempuan tidak diperkenankan menjadi saksi atas tindakan kejahatan yang mendatangkan hukuman.”

2. Zina: Quran 24:4 litequran.net/an-nur

قَدْ جِئْنَاكُمْ مَهْرًا فَافْعَلْهُنَّ عِبْرًا لَكُمْ وَأَنْتُمْ حَمَلٌ أَوْ مَرِيضٌ أَوْ
نُوقَسٌ فَلَمَّا لَمْ يَلِدْ وَأَبَا قَدْ أَهَشَ مَهْلًا فَتُكْفَرُ ۖ وَ

wallażīna yarmūnal-muḥṣanāti ṣumma lam ya`tu
bi`arba'ati syuhadā`a fajliduḥum ṣamānīna jaldataw wa
lā taqbalu lahum syahādatan abadā, wa ulā`ika humul-
fāsiqun

Dan orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan yang baik (berzina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka untuk selama-lamanya. Mereka itulah orang-orang yang fasik,

Quran 24:4 litequran.net/an-nur

Tafsir Qurtubi atas ayat di atas:

وقال القرطبي في تفسير قوله تعالى (فَاسْتَشْهِدُوا عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةً مِّنْكُمْ): ولا بد أن يكون الشهود ذكوراً؛ لقوله منكم، ولا خلاف فيه بين الأمة

“Allah (Allah ل ه) bersabda dan bawalah empat orang saksi dari mereka (dalam hal zinah) Ia bersabda bahwa para saksi tersebut haruslah kaum laki-laki. Dan mereka pun meng-iyakan.”

3. Bercerai atau Menikah: Kitab Mugni oleh Ibnu Qudama Vol. 7/8:

قال ابن قدامة في "المغني" (7/8): " ولا ينعد النكاح بشهادة رجل وامرأتين . وهذا قول الأوزاعي , والشافعي . النخعي

“... tidak ada nikah yang dianggap sah kecuali dengan saksi satu laki-laki dan dua wanita.”

4. Warisan:

يٰٓاَيُّهَا صرولاي ح توملا مكذح ا صح اذا طئرب ةداهش اونم نيزلا هيلي
طوتبصرف ضرلا ف قب ٓ قننا مكنغ نم نرخوا وا مكنم لدع ا ذء
متبعنون ا ٓ اب نسقيف قولصل دعب نم لههنوس بحت توملا يقصرم
يحيثل نمل اذا انا ٓ ةداهش متكن ٓ و ٓ ررق اذا ناكولولم ث هب ينشن

yā ayyuhallażīna āmanū syahādatu bainikum izā ḥaḍara aḥadakumul-mautu ḥīnal-waṣiyyatišnāni żawā 'adlim mingkum au ākharāni min gairikum in antum ḍarabtum fil-arḍi fa aṣābatkum muṣibatul-maūt, taḥbisūnahumā mim ba'diṣ-ṣalāti fa yuqsimāni billāhi inirtabtum lā nasytarī bihī śamanaw walau kāna żā qurbā wa lā naktumu syahādatallāhi innā izal laminal-āsīmīn

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila salah seorang (di antara) kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan (agama) dengan kamu. Jika kamu dalam perjalanan di bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian, hendaklah kamu tahan kedua saksi itu setelah salat, agar keduanya bersumpah dengan nama Allah jika kamu ragu-ragu, “Demi Allah kami tidak akan mengambil keuntungan dengan sumpah ini, walaupun dia karib kerabat, dan kami tidak menyembunyikan

kesaksian Allah; sesungguhnya jika demikian tentu kami termasuk orang-orang yang berdosa.”

Quran 5:106 litequran.net/al-maidah

(dua orang disini yang dimaksud adalah laki-laki dalam bahasa Arab)

Tafsir Ibn Kathir, Terbitan Tibah, 2002, Vol. 3, hal. 217:

تفسير ابن كثير تفسير القرآن
إسماعيل بن عمر بن كثير القرشي الدمشقي
دار طبية
سنة النشر: 1422هـ / 2002م

وقال ابن جرير : حدثنا عمرو بن علي ، حدثنا أبو داود ، حدثنا صالح بن أبي الأخضر ،
عن الزهري قال : مضت السنة أنه لا تجوز شهادة كافر في حضر ولا سفر ،
[إنما هي في المسلمين .] ص: 217

Ibnu Jarir berkata: “Saksi kaum kafir tidak sah dan tidak diterima, baik di kota maupun di perjalanan.”

Kitab Al Fiqih Al-Um karangan Imam Muhammad Ibnu Idris Al-Shafi'i, 1990 Penerbit D.T., hal. 17:

فروع الفقه الشافعي
الأم
محمد بن إدريس الشافعي
دار المعرفة
سنة النشر: 1410هـ/1990م
رقم الطبعة: دط
والأيتان بيتان أنهما [ص: 17] في المؤمنين وإنما قلت في الأحرار المؤمنين خاصة
بتأول ونحن بالأيتين لا تجوز شهادة أهل الذمة فيما بينهم (قال الشافعي) رحمه
الله تعالى : فرجع بعضهم إلى قولنا فقال لا تجوز شهادة أهل الذمة .

Ditujukan untuk kaum mukmin yang bebas (bukan budak) dan tafsir atas dua ayat tersebut, haram menerima kesaksian kaum Yahudi dan Nasrani.

Fatwa (Jawaban menurut Hukum Islam)

Tanggal 19 Juni 2001, from www.islamweb.net, Fatwa # 591:

Pertanyaan: Dapatkah perempuan menjadi saksi pada pernikahan, satu laki-laki dan dua perempuan atau empat perempuan?

Jawab:

وأنه لا تجوز شهادة النساء في ذلك، لما روى أبو عبيد في الأموال عن الزهري أنه قال: (مضت السنة أن لا تجوز شهادة النساء في الحدود ولا في النكاح ولا في الطلاق).

Tidak diperkenankan perempuan menjadi saksi di dalam perkara pernikahan atau perkara kejahatan (yang mendatangkan hukuman) atau pernikahan atau perceraian

Anda dapat lihat sendiri jawaban tersebut melalui link berikut ini (ditulis dalam bahasa Arab):
<http://www.islamweb.net/ver2/fatwa/ShowFatwa.php?Option=Fatwald&lang=A&Id=591>

Saya bisa mengutip banyak artikel lain yang menunjukkan bagaimana kaum Muslim meminggirkan perempuan

menjadi saksi dalam hal apapun, kecuali dalam hal utang piutang untuk waktu yang ditentukan, atau dalam hal laki-laki tidak bisa menjadi saksi karena mereka semua perempuan, seperti kasus perempuan yang bersaksi tentang datang bulannya.

Hal ini berarti di dalam Islam, perempuan Muslim tidak diterima kesaksiannya di 99% kasus. Perempuan dianggap berderajat lebih rendah, tetapi masih lebih tinggi ketimbang laki-laki Nasrani. Di dalam Islam, semua di luar Muslim tidak boleh dipercaya, tidak boleh dianggap sebagai teman, sebagaimana telah kita baca di dalam Quran 3:28, 3:118 litequran.net/ali-imran ; Quran 5:51 litequran.net/al-maidah ; dan Quran 60:1 litequran.net/al-mumtahanah .

Ingat, setiap kaum Muslim yang membaca tulisan-tulisan saya, acuan mereka bukan budaya, tetapi berasal dari Quran 2:282 litequran.net/al-baqarah :

هُنَّبِ بَتِكِلُو هُوَتَاغ م س م ل ج ا ل ا تِيَه مَتِيَهَت اِذَا ا نِم نِيَلَا هِيِي
يِذَلَا لَلِيَلُو بَتَلِيَلِف َّ ا هَمَلَعَلِك بَتَلِي ي نَا بَتَكَبِي َّ و لَدَعَلَب
بَتَك قَحَلَا هِيَلَع يِذَلَا نَاكَ نَف لِيَش هَنَم سَخِي َّ و هَبُو َّ ا قَمَتِيَلُو
قَحَلَا هِيَلَع اودَهشَتَسَرُو لَدَعَلَب هِيَلُو لَلِيَلِف وَهُ لِي
نَا عِيَطَسِي َّ وَا فَي عَض وَالْهَيْفَس نَم نَوْضِرَت نَم م نَتَلَمُو لَجَف يِلَج
لَوَكِي مَل نَف م كَلَا ج نَم نِيِي هَش اِذَا اَدَهشَلَا بِي َّ و يِرْخَلَا
اِمَهِي دِحَا رَاكَنَتَف اِمَهَا ي دِحَا لَضَتَا اَدَهشَلَا دَنَع طَسَقَا مَلَكْذ هَلَج لَا
نَبَكُوَا نَغص هُوِيَنَت نَا وَهَسَت َّ و اوعَد اِم لَهَنوِي دَت قَسَا ح وَاجَت
نَوَكْت نَا لَا ا بَلِيَت َّ ا نَاوَا قَلَهشَلَل مَوْقُوَا َّ ا

بِتَكْرِيبٍ ۚ وَ هَتَعَلَّتْ إِذَا أَوْدَعَتْهُ شَاوُ لِهَوْبَتِ ۚ ۚ أَحْنَجْ مَكْلِعَ سِرْيَلِيفِ
 مُنْهِيَاوُ ۚ ۚ أَ مَكْلِعِيوُ ۚ ۚ لَوْ قَتُوْا مُنْجَبُ قَوْسِفِ هَذَا لَفُتْنَا وَ هَذَا دِي هَشِ
 وَ مِجْلِعِ عَشْرِ لَكَبٍ ۚ ۚ

yā ayyuhallażīna āmanū izā tadāyantum bidainin ilā
 ajalim musamman faktubūh, walyaktub bainakum
 kātibum bil-'adli wa lā ya`ba kātibun ay yaktuba kamā
 'allamahullāhu falyaktub, walyumlilillażī 'alaihil-ḥaqqu
 walyattaqillāha rabbahū wa lā yabkhas min-hu syai`ā, fa
 ing kānallażī 'alaihil-ḥaqqu safihan au ḍa'īfan au lā
 yastaṭī'u ay yumilla huwa falyumlil waliyyuhū bil-'adl,
 wastasy-hidū syahīdaini mir rijālikum, fa il lam yakūnā
 rajulaini fa rajuluw wamra`atāni mim man tarḍauna
 minasy-syuhadā`i an taḍilla iḥdāhumā fa tużakkira
 iḥdāhumal-ukhrā, wa lā ya`basy-syuhadā`u izā mā du'ū,
 wa lā taś'amū an taktubūhu ṣagīran au kabīran ilā ajalih,
 żālikum aqsaṭu 'indallāhi wa aqwamu lisy-syahādati wa
 adnā allā tartābū illā an takūna tijāratan ḥāḍiratan
 tudīrunahā bainakum fa laisa 'alaikum junāḥun allā
 taktubūhā, wa asy-hidū izā tabāya'tum wa lā yuḍārra
 kātibuw wa lā syahīd, wa in taf'alū fa innahū fuṣuqum
 bikum, wattaqullāh, wa yu'allimukumullāh, wallāhu
 bikulli syai`in 'alīm

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu
 melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan,

hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi

apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Quran 2:282 litequran.net/al-baqarah

Dari ayat ini dapat kita pelajari bahwa saksi dari dua orang laki-laki adalah *pakem* dari cara bersaksi di dalam Islam. Jika kemudian ada kasus hanya ada satu laki-laki dan perempuan yang bisa menjadi saksi maka aturannya adalah sebagai berikut:

(a) Kesaksian 10,000,000 orang kaum perempuan tidak akan sah karena setidaknya harus ada satu orang laki-laki di antara mereka. Ini adalah cara Islam memandang perempuan. Islam menganggap perempuan tidak mampu menjalankan tugas walaupun hanya menjadi saksi! Tidak peduli berapa banyak perempuannya, selama tidak ada minimal satu laki-laki, walaupun ada 10 juta perempuan bersaksi tentang satu hal maka kesaksian ke 10 juta perempuan tersebut tidak sah menurut Islam!

(b) Juga perhatikan, untuk laki-laki tidak ada kondisi atau syarat yang membuat seorang laki-laki tidak bisa menjadi

saksi. Ini artinya dua laki-laki dianggap cukup dan layak untuk tugas sebagai saksi, sementara wanita lain, mereka harus mendapat persetujuan. Kebanyakan wanita tidak mendapat persetujuan di dalam Islam. Dengan kata lain, “Kita harus memilih yang terbaik dari yang terburuk, kaum dengan akal yang terbelakang!”

Mari kita lihat hadis berikut mengapa `Nabi` menganggap wanita itu adalah makhluk penghuni neraka yang kurang akal dan ilmunya, diambil dari hadis Sahih Bukhari 293 hadits.in/?bukhari/293

يؤب بن خ لاق رفع نب دم حم اننخ لاق ميرم بأ نب ديس اتشح لاق
 يردخل ديس بأ نع لّ دبع نبضاي عن ملسأ نبا وه
 رف لصلما لإ رطف وأ حضأ ف ملسو هيلع لّ لّ صل لّ لوسر جر خ
 لّ لّ قف رل ل هأ نكأ نكتيأ بيف نقهصت عس نلا س عم يلقف عس نلا ع
 تصرقنم تيرأ ام نش عل انزلت ون عل انزلت لاق لّ لوسر ي مبو
 لنف يد نصقن امو نلقن ك ادح لّ نم مزاح ل لجر ل بل ب هذأ ني دوق ع
 لجر ل ادهاش فصرن لثم ق رمل ادهاش سريلا لاق لّ لّ لوسر ي انلق ع
 ملو لصت مل تضاح اذ لّ سريأ اهللق نصقن نم كلّف لاق لّ ب نلق
 لهني د نصقن نم كلّف لاق لّ ب نلق صرت

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu Maryam] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] berkata, telah mengabarkan kepadaku [Zaid] -yaitu Ibnu Aslam- dari ['Iyadl bin

'Abdullah] dari [Abu Sa'id Al Khudri] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada hari raya 'Iedul Adlha atau Fitri keluar menuju tempat shalat, beliau melewati para wanita seraya bersabda: "Wahai para wanita! Hendaklah kalian bersedekahlah, sebab diperlihatkan kepadaku bahwa kalian adalah yang paling banyak menghuni neraka." Kami bertanya, "Apa sebabnya wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Kalian banyak melaknat dan banyak mengingkari pemberian suami. Dan aku tidak pernah melihat dari tulang laki-laki yang akalnya lebih cepat hilang dan lemah agamanya selain kalian." Kami bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, apa tanda dari kurangnya akal dan lemahnya agama?" Beliau menjawab: "Bukankah persaksian seorang wanita setengah dari persaksian laki-laki?" Kami jawab, "Benar." Beliau berkata lagi: "Itulah kekurangan akalnya. Dan bukannya seorang wanita bila dia sedang haid dia tidak shalat dan puasa?" Kami jawab, "Benar." Beliau berkata: "Itulah kekurangan agamanya."

Sahih Bukhari 293 hadits.in/?bukhari/293

Semakin kita mempelajari hadis, semakin *ngaco* lah ajaran `Nabi` Muhammad:

(a) Seluruh wanita menderita penyakit hilang akal yang cepat, tanpa kecuali.

(b) Penghuni neraka paling banyak adalah wanita, karena jahat banyak melaknat dan mengingkari pemberian suami. Ini artinya wanita selalu disalahkan sebagai yang jahat dan laki-laki selalu yang baik. Sampai-sampai seluruh isi neraka adalah wanita, bukan laki-laki!

(c) Wanita tidak boleh puasa dan shalat kalau sedang haid (datang bulan). Ini artinya kedudukan wanita lebih rendah dari laki-laki karena wanita tidak bisa memenuhi tugas menyembah Allah (الله)?

(d) Setelah `Nabi` mengatakan ketidak-mampuan wanita dalam shalat dan puasa saat haid, ia berkata, "Itulah kekurangan agamanya."

Sekarang kita tanyakan kaum Muslim beberapa hal:

- Jika Allah (الله) adalah pencipta wanita dan membuat wanita sebagai wanita adanya lalu mengapa ia menghukum kaum wanita sampai ke neraka? Jika akal mereka lebih rendah, seperti kata Quran, lalu harus melakukan tugas seperti laki-laki, apa itu adil, atau hal itu dibuat supaya laki-laki yang diuntungkan? Islam dibuat oleh laki-laki untuk memuaskan kaum laki-laki! Jika ketidak-sempurnaan itu karena Allah (الله) yang menciptakan, mengapa wanita yang disalahkan?
- Bukankah haid itu karena kodrat mereka sebagai wanita? Lalu mengapa mereka dipersalahkan?

- Bukan *kah* Allah (Allah ﷻ) yang menciptakan wanita tahu kekurangan-kekurangan apa yang ada di wanita, atau baru ketahuan setelahnya? Atau Allah (Allah ﷻ) seperti pabrik mobil Toyota yang melakukan *recall* mobil yang ternyata cacat rem atau mesinnya? Mungkin ternyata wanita perlu di-*recall* untuk diganti otaknya misalkan?
- Di atas itu, saya harus berkata kepada `Nabi` dan seluruh kaum Muslim, jika Islam mengajarkan untuk menghormati ibumu, bisa-bisanya kalian berkata demikian kepada ibu yang melahirkan kalian!

Perhatikan kalau kita tanyakan kepada sepasang suami istri yang datang menghadiri pesta pernikahan, kita minta pengamatan detil mereka tentang makanan atau pakaian, atau apa saja yang terjadi saat pesta, seringkali laki-laki tidak ingat apa yang terjadi saat pesta itu, *boro-boro* ingat apa yang ia makan, tetapi wanita bisa menjelaskannya dengan detil!

Itu adalah bukti, tanpa perlu membaca buku ilmu pengetahuan kita tahu bahwa Quran adalah buatan laki-laki. Dibuat oleh kaum laki-laki, untuk keuntungan kaum laki-laki.

Ilmu pengetahuan mengajarkan kita tentang perbedaan-perbedaan, termasuk perbedaan tentang laki-laki dan perempuan. Sebagai contoh, laki-laki sangat baik di beberapa hal, dan perempuan juga baik dalam hal lainnya.

Berikut saya sajikan artikel yang saya dapat dari : www.sciencedaily.com/releases/2008/02/080220104244.htm

“Ahli psikolog Agneta Herlitz dan Jenny Rehnman di Stockholm, Swedia, mengajukan pertanyaan yang lebih rumit tentang kecenderungan manusia: Apakah jenis kelamin seseorang memengaruhi kemampuan untuk mengingat peristiwa sehari-hari? Mengejutkan, temuan mereka ternyata menunjukkan perbedaan yang signifikan menurut jenis kelamin dalam ingatan episodik, sejenis ingatan jangka panjang berdasarkan pengalaman pribadi, lebih dimiliki wanita.”

Berarti penelitian ini membuktikan Alloh (Allah ﷻ) salah. Bukankah Alloh (Allah ﷻ) berkata wanita tidak layak menjadi saksi di pengadilan? Menjadi saksi di pengadilan membutuhkan kemampuan ingatan jangka panjang. Dan penelitian ilmu pengetahuan membuktikan wanita lebih baik ingatan jangka panjangnya ketimbang laki-laki!

~~KEBANYAKAN PENGHUNI NERAKA ADALAH WANITA~~

برح ربن هز تشدح و ح قلمس ربه دماح انشدح دل اخ ربه باده الله
الله لعنا دبع ربه دم ح م تشدح و ح يننعل اذاعم ربه ذاعم الله مي تلا
ناي لس ن ع مهل كيري ج ان فخ امي ربا ربه ق ح س انشدح و ح رم تعمل
انشدح عي ربه ذي الله هل ظفر لوي س ح نب ليضف لم كواب الله و ح لاق
دي ربه م اس ا ن ع نامثع ن ا ن ع مي تلا

نم ةم اع لائف قنجل ببل ل ع تحق مل سرو هيلع ااص لوسر
لاق رم اذقفل باحص ا نوسوبحم دجلا باحص اذو يكلس ملا
اهلخد عسنا اهلخد نم ةم اع لائف رللا ببل ل ع تحق ورائل ل ا مهب

Telah menceritakan kepada kami [Haddab bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepadaku [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Mu'adz Al 'Anbari] Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin 'Abdul A'la] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamir] Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] telah mengabarkan kepada kami [Jarir] semuanya dari [Sulaiman At Taimi] Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami [Abu Kamil Fudhail bin Husain] -dan lafadh ini miliknya-; telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Zurai'] telah menceritakan kepada kami [At Taimi] dari [Abu 'Utsman] dari [Usamah bin Zaid] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Aku berdiri di pintu surga, maka kulihat orang-orang yang masuk ke dalamnya kebanyakan dari orang-orang miskin. Sedangkan orang-orang yang bernasib baik di dunia

mereka tertahan di luar. Kecuali penduduk neraka mereka langsung diperintahkan masuk ke neraka. Dan aku berdiri pula di pintu neraka, kulihat orang yang masuk kebanyakannya ialah kaum wanita.'

Sahih Muslim 4919 hadits.in/?muslim/4919

هنا قورده نأ ن ع ح ل ص نأ ن ع م ي ر م نأ ن ب م ل س م ن ع ك ل م ن ع ت ش د ح و
ل ا ق
ا ه ح ي و ن د ج ي و و ق ن ج ل ن ل خ ي و ت ك ي م م ت ل ي و ا ع ت ا ي و ا ع ت ا ي س ك ع س ن
م ا ع ق ي م س م خ ق ن س م ن م د ج و ي ا ه ح ي و

Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari [Muslim bin Abu Maryam] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata; "Wanita-wanita yang berpakaian tapi telanjang, dan berjalan melenggak-lenggok tidak akan masuk surga atau pun mencium baunya, padahal bau surga tercium dari jarak perjalanan lima ratus tahun."

Muwatta Malik 1421 hadits.in/?malik/1421

JIKA HAWA TIDAK DICIPTAKAN, ISTRI-ISTRI TIDAK AKAN MENGKHIANATI SUAMINYA

قورده نأ ن ع م ا م ه ن ع ر م ع م ا ن ن خ و ا د ب ع ا ن ن خ ا د م ح م ن ب ش ب ا ل ل ح
ه ن ع و و ا ض ر
م ح ل ل ا ن خ ي م ل ل ي و ا ن ب و ل و ل ت ي ه و ح ن م ل س و ه ي ل ع و ا ل ص ت ل ل ا ن ع
ا ه ج و ز ت ن ا ن خ ت م ل ا و ح و و ل و

Telah bercerita kepada kami [Busyr bin Muhammad] telah mengabarkan kepada kami ['Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Hammam] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadit di atas, yakni; "Seandainya bukan karena perbuatan Bani Isra'il maka daging tidak akan membusuk dan seandainya bukan karena Hawa' (istri Nabi Adam alaihissalam) tentu wanita tidak akan mengkhianati suaminya".

Sahih Bukhari 3083 hadits.in/?bukhari/3083

1. Yang kita pahami dari hadis sabda `Nabi` ini adalah ia menyalahkan kaum Yahudi karena mereka lah maka daging itu busuk. Intinya kalau ada yang jelek di dunia ini, itu karena orang Yahudi. *Sampai-sampai* kalau ada daging yang membusuk di lemari pun, itu pun karena salah kaum Yahudi. Bangsa Arab tidak pernah membenci kaum Yahudi sebelum Muhammad. Kebencian akan Yahudi ditanamkan `Nabi` di Arab. Kaum Kristen Arab hidup damai berdampingan dengan mereka.
2. Seandainya bukan karena Hawa, tentu wanita tidak akan mengkhianati suaminya! Banyak tulisan kaum Muslim yang mengatakan bahwa Alkitab menyalahkan Hawa karena dosa yang dilakukan Adam. Tetapi Alkitab menyalahkan keduanya, Adam dan Hawa. Mereka berdua dihukum. Tuhan

yang di dalam Alkitab tidak pernah menyalahkan Hawa saja, atau Adam saja, karena mereka berdua sepakat untuk melanggar perintah Tuhan. Dalam hadis di atas, kita lihat `Nabi` bersabda, seandainya bukan karena Hawa, tentu semua wanita di bumi akan tunduk dan patuh kepada suami mereka. Ia tidak menyebut-nyebut apalagi menyalahkan Adam sama sekali.

3. Bagaimana bisa `Nabi` menuduh Hawa mengkhianati suaminya, bahkan Al Quran juga tidak pernah menyebut demikian? Ini adalah salah satu cara kaum Muslim menipu kalangan wanita Kristen. Mereka berkata, "Lihat! Quran kami tidak menyebutkannya, tetapi Alkitab yang menyebutkan dosa Adam adalah gara-gara Hawa." Tetapi memang Al Quran adalah kitab suci *ompong* tanpa hadis (hadis adalah rekaman ucapan dan perbuatan Muhammad), dan seperti biasa, jika ingin tahu ceritanya, bacalah hadis. Bukan Al Quran.

4. Apa sebenarnya dosa Hawa? Apakah sewaktu di Taman Eden tidur dengan pria lain? Tidak ada orang lain selain mereka berdua. Dan Adam satu-satunya laki-laki yang ada. Lalu mengapa `Nabi` menuduh Hawa berkhianat?

KEJAHATAN YANG DILAKUKAN HAWA

Tafsir Al Quran Al-Ba'ghawi, 1993, Beirut, Vol. 1, hal. 84:

تفسير القرآن تفسير البغوي
الجزء الأول، تفسير البغوي « سورة البقرة » تفسير قوله تعالى " وإذ قلنا للملائكة
اسجدوا لأدم فسجدوا إلا إبليس أبى واستكبر وكان من الكافرين
وكان سعيد بن المسيب يخلف بالله ما أكل آدم من الشجرة وهو يعقل ولكن حواء
سقته الخمر حتى إذا سكر قادتة إليها فأكل . [ص: 84]

Bani Mosib berkata bahwa Hawa membuat mabuk Adam dan membuatnya kehilangan pikiran (sehingga memakan buah dari pohon terlarang).

Dalam penjelasan Kitab Jami Ahkam Al Quran karangan Imam Qurtubi, Vol. 1, bab 2:35, kita temukan paragraf berikut:

الجامع لأحكام القرآن، الإصدار 2.02 - للإمام القرطبي
الجزء 1 من الطبعة << سورة البقرة >> الآية: 35 {وقلنا يا آدم اسكن أنت وزوجك
الجنة وكلا منها رغدا حيث شئتما ولا تقريا هذه الشجرة فتكونا من الظالمين }
إن أول من أكل من الشجرة حواء بإغواء إبليس إياها - على ما يأتي بيانه - وإن أول
كلامه كان معها لأنها وسواس المخدة، وهي أول فتنة دخلت على الرجال من
النساء، فقال: ما منعنا هذه الشجرة إلا أنها شجرة الخلد، لأنه علم منهما أنهما
كانا بجان الخلد، فأتاهما من حيث أحبا - "حك الشيء يعمي ويصم" - فلما قالت
حواء لأدم أنكر عليها وذكر العهد، فألح على حواء وألحت حواء على آدم، إلى أن
قالت: أنا أكل قبلك حتى إن أصابني شيء سلمت أنت، فأكلت فلم يضرها، فأتت آدم
فقالت: كل فإني قد أكلت فلم يضرني، فأكل فبذت لهما سواتهما وحصلا في حكم
الذنب

“Dan kami berkata kepada Adam dan istrinya, pergi dan tinggallah di surga dan makan dan nikmat yang ada di sana...”

Bahwa yang pertama kali memakan dari pohon itu adalah Hawa dan Setan berbisik kepadanya saat ia tidur, dan itulah bisikan pertama Setan yang memperdaya

wanita untuk mencobai suaminya, dan lalu Setan berkata, “Ia (Allah) melarangmu dari pohon itu karena itu adalah pohon keabadian.” Karena Setan tahu bahwa mereka (Adam dan Hawa) menyukai keabadian. Sehingga Setan mencobai dengan apa yang mereka sukai karena kesukaan itu akan membuat seseorang tuli dan buta, sehingga ketika Hawa meminta Adam untuk memakannya, Adam pun menolak ajakannya dan berkata, “Tidakkah kamu lupa janji yang kita buat (kepada Allah)?” Hawa pun memaksa Adam untuk memakannya dan ia berkata, “Bagaimana kalau saya memakannya dahulu, lalu jika tidak terjadi apa-apa denganku, tidak akan terjadi apa-apa juga denganmu!” Jadi ia memakannya dan tidak terjadi apa-apa padanya, dan ia pun berkata, “Lihat tidak terjadi apa-apa denganku.” Lalu Adam pun segera memakannya dan mereka berdua menjadi berdosa!

- Kini kita semakin paham mengapa `Nabi` menyalahkan Hawa, karena semua yang buruk yang terjadi pada laki-laki, dari dahulu dan sekarang, sampai yang akan datang, terjadi karena wanita. Jadi di mata `Nabi` Muhammad, semua wanita terkena bisikan Setan dan penuh dengan tipu muslihat.

فدخل آدم في جوف الشجرة فناداه ربه : أين أنت ؟ فقال : أنا هذا يا رب قال : ألا تخرج ؟ قال استحي منك يا رب قال : اهبط إلى الأرض التي خلقت منها ولعنت الحية وردت قوائهما في جوفها وجعلت العداوة بينها وبين بني آدم ولذلك أمرنا بقتلها على ما يأتي بيانه وقيل لجواء : كما أدميت الشجرة فكذلك يصيبك الدم كل شهر وتحملين وتضعين كرها تشرفين به على الموت

Lalu Adam masuk bersembunyi di balik pohon, ketika Rabb-nya memanggilnya dan berkata, “Adam dimanakah engkau?” Adam menjawab, “Saya malu kepadamu ya Rabb.” Lalu Allah berkata, “Turunlah dari surga ke bumi dimana kamu diciptakan! Dan Aku laknat ular dan Aku buat kakinya menghilang ke dalam perutnya, dan akan Kubuat perseteruan antara engkau dan seluruh anak keturunan Adam sampai Kami binasakannya (ular tersebut),” dan kepada Hawa Allah berkata: “Karena engkau telah membuat pohon tersebut berdarah, maka engkau pun akan berdarah, sekali setiap bulan, dan kamu akan mengandung dan saat melahirkan akan kamu benci, sampai ingin mati rasanya!”

- Saya lihat beberapa dari kisah ini diambil dari Alkitab, tetapi Alkitab tidak pernah berkata bahwa Hawa lah yang menyebabkan Adam berdosa. Banyak yang diucapkan Muhammad disadur (plagiat) dari kitab-kitab lain, kemudian

berusaha diputar-balikkan ceritanya, karena ia sendiri orang yang sesat.

- Tetapi Alkitab mengatakan kepada kita bahwa Hawa telah diperdaya oleh ular:

¹ Adapun ular itu cerdik lebih daripada segala binatang liar di padang yang telah dijadikan oleh YAHWEH Elohim. Dan ia berkata kepada wanita itu: "Benarkah Elohim berfirman bahwa kamu tidak boleh makan dari semua pohon di taman? "

² Dan wanita itu berkata kepada ular itu, "Kami boleh makan buah dari pohon taman ini,

³ tetapi tentang buah dari pohon yang ada di tengah-tengah taman itu, Elohim telah berfirman: Kamu tidak boleh memakannya atau menyentuhnya, karena engkau akan mati."

⁴ Namun ular itu berkata kepada wanita itu: "Kamu sekali-kali tidak akan mati,

⁵ karena Elohim mengetahui bahwa pada saat kamu memakan buah itu, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Elohim, yaitu mengetahui yang baik dan yang jahat."

⁶ Wanita itu melihat bahwa pohon itu baik untuk dimakan, dan menarik untuk dilihat, serta menjadikan bijaksana, maka ia memetik buah itu dan memakannya

lalu memberikan kepada suaminya yang ada bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakan buah itu.

Kejadian 3:1

Seperti kita baca, Hawa di Alkitab juga menolak ajakan jahat ular itu, tetapi di akhir terpedaya, seperti kita terpedaya oleh dosa. Adam ketika diajak memakan buah itu juga tidak menolak. Ia langsung saja menerima ajakan Hawa untuk memakannya! Lebih lama Hawa berdebat dengan ular. Jauh berbeda dengan cerita di Al Quran dan hadis. Di Quran dan hadis, Adamlah yang berusaha menolak, tidak mau. Di Alkitab, Hawalah yang berusaha menjaga perintah penciptanya. Pada intinya, kaum Muslim memosisikan Hawa sebagai manusia jahat dan karena Hawa jahat maka semua wanita di muka bumi ini juga jahat menurut Islam.

WANITA PEMBAWA SIAL

تَبَا مَلَسُو قَرْمَح نَع بَاهَش زَبَانَع كَلَام تَشَدْح لَاق لِي عَامِسِرَا تَشَدْح
اَمْهِنَع ۞ ضَرَرَمَع نَبَا ۞ دَبَع نَع رَمَع نَبَا ۞ دَبَع
سِرْفَلِو اِرَادَلِو تَزْمَلِو فَمَوْشَلِ لَاق مَلَسُو هَلِيَع ۞ لَصَّ ۞ لَوْسِرِنَا

Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] ia berkata; Telah menceritakan kepadaku [Malik] dari [Ibnu Syihab] dari [Hamzah] dan [Salim] keduanya adalah anak Abdullah bin Umar, dari [Abdullah bin Umar] radliallahu 'anhuma, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam bersabda: " Adakalanya kesialan itu ada pada wanita, rumah dan juga kuda."

Sahih Bukhari 4703 hadits.in/?bukhari/4703

(dan isi yang sama juga terdapat dalam

Sahih Bukhari 4704 hadits.in/?bukhari/4704 ; dan

Sahih Bukhari 4705 hadits.in/?bukhari/4705)

- Tidak bisa lagi dipungkiri dengan hadis ini terlihat jelas bagaimana pandangan `Nabi` terhadap wanita. Wanita itu adalah sumber kesialan, dan ia memiliki 13 istri dan ratusan hamba seks—sahaya! Berarti `Nabi` suka sekali dengan kesialan dan rumahnya penuh dengan para pembawa sial!

أُضْرِبُ أَدْبَعْنَ عِغْلَنَ عَيْيُوجَ تَشْدَحَ لِي عَامِسُ رَيْبِ شَوْمِ تَشْدَحَ لِقَاقِ ُ
هِنَعِ

ان ه لقف قشئاع نكسم وحن راشف بي طخ مل سرو هلي ع َّ ا اص تل ا مق
ن ا طيشل ا نوق غ طي شي ح نم لث ق ت فلي

Telah bercerita kepada kami [Musa bin Isma'il] telah bercerita kepada kami [Juwairiyah] dari [Nafi'] dari ['Abdullah radiallahu 'anhu] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berdiri menyampaikan khutbah kepada kami lalu memberi isyarat ke arah tempat tinggal 'Aisyah seraya bersabda: "Disana ada fitnah, sebanyak tiga kali, Disanalah tempat munculnya tanduk syetan".

Di dalam Sahih Muslim, bab tentang Hasutan, Vol. 14, hal. 2229: Muhammad berkata, tentang Hafsa (anak dari 'Umar), "Ratu Penyumpah." Cerita seperti ini juga didapatkan di dalam banyak tulisan Muslim seperti Fatih Al-Bari Fi Sharih Sahih Al-Bukhari, cetakan 1986, Kitab *Nukah*, Bab memelihara wanita, hal. 160, hadis nomor 4890.

WANITA PADA DASARNYA BENGKOK

نَبِيٌّ ظَلَّلَ لِرُومِ عَنَّا نَبِيٌّ ذُو قَائِلٍ أَوْ رَمَعِ الشَّحْ لَاقِ
قَوِيْرُهُ نَأْنَعِ جِرْعَلَانَعِ دَانُوْلَانَأْنَعِ

وَلَعِ لَكُلِّ هِيْتَسْتَعِ نَلِ غُضْنَمِ تَقْلَخِ هَارْطَانَا لِمَسُوْ هِيْلَعِ ُ وَاَصِ ُ لَوْ سِرِ
لَاقِ اَهْرَسَكِ اَهْقُوْتَهْ تَبِيْذِنَا وَاَوْ جَوْعِ اَبُوْ اَبِ تَعْتَسَا اَهْبِ تَعْتَسَا زَفِ
قَوِيْرَطِ اَهْقَلِطِ اَمْرَسَكُوْ

Telah menceritakan kepada kami [Amru An Naqid] dan [Ibnu Abu Umar] sedangkan lafazhnya dari Ibnu Abu Umar, keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Az Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang wanita di ciptakan dari tulang rusuk, dan tidak dapat kamu luruskan dengan cara bagaimanapun, jika kamu hendak bersenang-senang dengannya, kamu dapat bersenang-senang dengannya dan dia tetap saja bengkok, namun jika kamu berusaha

meluruskannya, niscaya dia akan patah, dan mematahkannya adalah menceraikannya."

Sahih Muslim 2670 hadits.in/?muslim/2670

WANITA DICIPTAKAN SAMA DENGAN BINATANG

Tulisan ini saya ambil dari sebuah bagian dalam sebuah buku yang muncul di sebuah situs pemerintahan Yordania. Saya terjemahkan yang sesuai dengan topik kita tentang Wanita di dalam Islam. Tulisan Arabnya saya copy paste kan. Saya sajikan potongan bahasa Arabnya agar kaum Muslim yang bisa fasih berbahasa Arab bisa membaca dan dapat memverifikasi bahwa apa yang saya tuliskan tidak keluar dari konteksnya.

Dalam Kitab Tafsir Al Kabir, Mafatih Al Gaib, karangan Imam Al Razi, tentang Quran 30:21 ditulis:

البقرة: 29] وهذا يقتضي أن لا تكون مخلوقة للعبادة والتكليف فنقول، خلق النساء من النعم علينا وخلقهن لنا وتكليفهن لإتمام النعمة علينا لا لتوجيه التكليف نحوهن مثل توجيهه إلينا وذلك من حيث النقل والحكم والمعنى، أما النقل فهذا وغيره، وأما الحكم فلأن المرأة لم تكلف بتكاليف كثيرة كما كلف الرجل بها، وأما المعنى فلأن المرأة ضعيفة الخلق سخيصة فشابهت الصبي لكن الصبي، لم يكلف فكان يناسب أن لا تؤهل المرأة للتكليف، لكن النعمة علينا ما كانت تتم إلا بتكليفهن لتخاف كل واحدة منهن العذاب فتتقاد للزوج وتمتنع عن المحرم، ولولا ذلك لظهر الفساد.

Sebagaimana juga dilihat apa yang difirmankan Allah Quran 30:21: "Kami ciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri,"

ةدوم لثيوبل عجو اهيل اولئك ستل اجوزا مكس فنانم مئل قلخ نا هتيان مو
نوكتي موقل تيئل كل ذفنا ةم حرو

wa min āyātihī an khalaqa lakum min anfusikum azwājal
litaskunū ilaihā wa ja'ala bainakum mawaddataw wa
rahmah, inna fī zālīka la`āyātil liqaumiy yatafakkarun

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia
menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu
sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram
kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih
dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-
benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi
kaum yang berpikir.

Quran 30:21 litequran.net/ar-rum

adalah bukti bahwa Allah menciptakan wanita sama
seperti ketika Ia menciptakan binatang (untuk
memenuhi kebutuhan manusia).

Dia (Allah) yang berkata dalam Quran 30:21
“menciptakan pasangan-pasangan untukmu”

نهى يوسف ءامس ل لا يوتسا مئ اعيمج ضرل ؤا فام مئل قلخ يذلا وه
مليع ءش لكب وهو تومس عبس

huwallāzī khalāqa lakum mā fil-arḍi jamī'an
šummastawā ilas-samā'i fa sawwāhunna sab'a
samāwāt, wa huwa bikulli syai'in 'alīm

Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Quran 2:29 litequran.net/al-baqarah

adalah bukti bahwa wanita diciptakan seperti binatang, tumbuhan, dan segala sesuatu diciptakan. Allah juga berkata di dalam Quran 2:29: “Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu,” dan kebutuhan adanya wanita d that need of the woman not to be created for worship or be charged with divine orders. Kami katakan penciptaan wanita adalah bentuk kasih sayang Allah yang dilimpahkan kepada kita (kaum laki-laki) untuk memerintah atas mereka sehingga melengkapi kasih sayang tersebut, dan bukan kepada wanita perintah itu diberikan. Sebab bukan kepada wanita perintah untuk memimpin diberikan, tetapi kepada kita (kaum laki-laki). Dengan kata lain wanita itu tidak seperti laki-laki yang ditugaskan Allah untuk memerintah, karena wanita diciptakan sebagai makhluk yang lemah, dan bertabiat lain (sering tidak

masuk akal ketimbang laki-laki). Dengan kata lain wanita seperti halnya anak-anak, tidak memiliki kemampuan untuk memerintah, tetapi kasih sayang Allah yang diberikan kepada kita (kaum laki-laki) yang akan menyempurnakannya, sehingga wanita harus tunduk dan taat kepada laki-laki; dengan maksud agar setiap wanita takut akan hukuman dan dengan demikian mereka patuh kepada suami mereka, dengan tidak melanggar, atau hukuman kekal akan ditimpakan kepada mereka.

(terambil dari situs pemerintah Yordania)

WANITA ADALAH MAINAN SEKS YANG TIDAK BISA MENOLAK

تَأْنَع نَيْلِسْنَع قَبْهَشْنَع يَدَع تَأْنَبَانْشَحْ رَشْبَنْبَدَمْ حَمْ لَشْحْ هَنْع
اَضْرَقْوَيْدْه تَأْنَع مَزَاحُ ۞
تَبْفْ هَشْرَفْلْ إِهْتَرْمْلْ جْرْلَا اَعْدَا اِذَا لَقْ مَلْسُوْ هَيْلَع ۞ اَلَصْتَلَا
نَع حَصْتَحْ قَيْكَلْمْلْ هَتَنْعَلْءَجْتْ نَأْ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Adi] dari [Syu'bah] dari [Sulaiman] dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah] radiallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Jika seorang suami mengajak isterinya ke tempat tidur, lalu ia enggan untuk

memenuhi ajakan suaminya, maka ia akan dilaknat Malaikat hingga pagi."

Sahih Bukhari 4794 hadits.in/?bukhari/4794

(isi yang sama juga di dapat di dalam Sahih Bukhari 4795 hadits.in/?bukhari/4795)

Anda juga bisa mendapatkan pengetahuan apa saja tugas wanita di dalam Islam dari buku-buku seperti kitab Qurtubi/ Jami' Ahkam, Beirut, 1993, Al Quran 30:21, Vol. 13, hal. 17:

(تفسير الجامع لأحكام القرآن/ القرطبي (ت 671 هـ)
والذي نفسي بيده ما من رجل يدعو امرأته إلى فراشها فتأبى عليه إلا كان الذي
في السماء ساخطاً عليها حتى يرضى عنها " وفي لفظ آخر: " إذا باتت المرأة هاجرة
فراش زوجها لعنتها الملائكة حتى تُصبح

Rasulullah sallallahu alaihi wasallam bersabda, "Demi Dia yang jiwaku ditanganNya, jika seorang suami mengajak isterinya ke tempat tidur, lalu ia enggan, Dia yang di langit (maksudnya Allah) la akan sakit hati sampai suami itu dipenuhi keinginannya olehnya." (Lalu Qurtubi menambahkan) Dengan kata lain, jika seorang suami mengajak istrinya ke tempat tidurnya, lalu istrinya menolaknya, maka malaikat melaknat istrinya itu hingga subuh.

قَوِيْرُهُ نَأْنَعُ مَزَاحُ نَأْنَعُ شَمْعُلَا نَعُ قَنُوْعُ وَبَأْتَشَحُ دَدْسَمُ تَشَحُ لَاقُ
هَنْعُ َّأُضْرُ

تَبَيَّنَ هَشْرَفُ لِيهِ تَزْمَلُ جِرَالِ اِعْدَاذِ اِمْلَسُو هَيْلَعِ اَصَّ اَلْوَسْرُ
لَا قُ حَصَّتْ حَقَّى اَمَلَاتِ عَلِي لَعِ نَبْضِ غَتَفِ
شَمْعَانِ عَيُّو اَعْمُ وِبُو دَوَادِ نَبُو قَوْمِ حُ وِبُو قُبْعَشِ هَعْبَاتِ

Telah bercerita kepada kami [Musaddad] telah bercerita kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Al A'masy] dari [Abu Hazim] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seorang suami mengajak istrinya ke tempat tidurnya, lalu istrinya menolaknya sehingga dia melalui malam itu dalam keadaan marah, maka malaikat melaknat istrinya itu hingga shubuh". Hadits ini diikuti pula oleh [Syu'bah], [Abu Hamzah], [Ibnu Daud] dan [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy].

Sahih Bukhari 2998 hadits.in/?bukhari/2998

Saya akan tunjukkan pula buku-buku yang dipakai pengadilan-pengadilan syariah untuk memutuskan perkara menurut hukum yang berlaku untuk wanita yang dalam berperilaku terhadap suaminya.

Buku berjudul "Harta Karun Pekerja dalam Hukum dan Kata-kata dan Perbuatan," karangan Imam Al Mutaqi Al Hindi, Bagian Lima tentang Hak-hak Wanita dan Suami, Bab Satu (Hak-hak Laki-laki atas Wanita):

من حق الزوج على الزوجة أن لو سال متخراه دما وقيحا وصديدا فليحسته -44801
بلسانها ما أدت حقه، ولو كان ينبغي لبشر أن يسجد لبشر لأمرت الزوجة أن تسجد
لزوجها إذا دخل عليها لما فضله الله عليها

Rasulullah sallallahu alaihi wasallam bersabda:

44801 – “Hak dari suami atas istrinya, seumpama ludah, mimis, nanah, dan yang menjijikkan lain keluar dari hidungnya dan istrinya menjilatnya dengan lidahnya, hal itu tidak cukup untuk menunjukkan hak suami tersebut atas istrinya! Karena saya tidak diperkenankan memerintahkan manusia untuk membungkukkan badannya menyembah kepada manusia lain, dengan kebajikan Allah dengan ini saya memerintahkan istri untuk membungkuk di hadapan suaminya ketika memasuki rumah.”

إذا تزوج البكر على الثيب أقام عندها سبعا، وإذا تزوج الثيب على البكر أقام -44821
عندها ثلاثا

“Jika seseorang menikahi seorang gadis ketimbang janda, ia harus tinggal bersamanya tujuh hari, dan jika ia menikahi seorang janda ketimbang gadis, ia harus tinggal bersamanya tiga hari!”

للحرة يومان، وللأمة يوم. -44824

44824 – “Untuk wanita merdeka dua hari (ia harus tinggal bersamanya), dan untuk hamba sahaya satu hari.”

إذا رأى أحدكم امرأة حسناء فأعجبته فليأت أهله، فإن البضع واحد، ومعها -44842
مثل الذي معها.

44842- “Jika seorang laki-laki menyukai seorang wanita (ingin menidurinya), pergi dan lakukan itu terhadap istrimu, karena keduanya memiliki alat untuk maksud itu!”

Komentar dari Imam Nawawi tentang hadis dari Sahih Muslim, Buku 003, Nomor 0684:

Kalangan kami berkata jika kepala penis telah memasuki anus seorang wanita, atau laki-laki, atau vagina binatang, atau anusnya, maka haruslah dicuci baik yang dimasukinya itu hidup atau mati, muda atau tua.

Quran 2:223 litequran.net/al-baqarah :

اوقتو مكسفنئ او مدقو متيشنآ مكشوح وتف مكى شرح مكؤلسن ُ
ينحوهلاش بو هو قلم مكنآ مل عاو

nisā`ukum ḥarsul lakum fa`tu ḥarsakum annā syi`tum wa
qaddimū li`anfusikum, wattaqullāha wa'lamū annakum
mulāqūh, wa basysyiril-mu`minīn

Istri-istrimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dan dengan cara yang kamu sukai. Dan utamakanlah (yang baik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menemui-Nya. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang beriman.

Quran 2:223 litequran.net/al-baqarah

Di dalam Kitab Tafsir Al Kabir, Mafatih Al Gaib, Cetakan 2004, Beirut, karangan Imam Al Razi, Quran 2:223, hal. 61:

(تفسير مفاتيح الغيب ، التفسير الكبير/ الرازي (ت 606 هـ)
، ابن عمر أنه كان يقول: المراد من الآية تجوز إتيان النساء في أدبارهن
أتى شئتم { والمشهور ما ذكرناه أنه يجوز للزوج أن يأتيها من قبلها في قبلها، ومن
ديرها في قبلها والثاني: أن المعنى: أي وقت شئتم من أوقات الحر: يعني إذا لم
تكن أجنبية، أو محرمة، أو صائمة، أو حائضاً والثالث: أنه يجوز للرجل أن ينكحها قائمة
أو باركة، أو مضطجة

Ibnu Umar berkata bahwa ayat ini mengatakan bahwa untuk melakukan hubungan melalui anus wanita (ana sh'tom) diperbolehkan, diperbolehkan juga untuk laki-laki melakukannya dari belakang atau dari depan, dari vaginanya, atau dari depan atau dari belakang, dari anusya, dan hal berikut yang juga diperbolehkan adalah waktu, kapan saja disukai, kapan saja laki-laki ingin nikah (berhubungan) berdiri atau sambil menindahi punggungnya.

- Perhatikan di dalam tulisan, نِكَاحٌ Nikāḥ adalah kata yang sering dipakai kaum Muslim untuk menjelaskan perkawinan (perkawinan diterjemahkan oleh Google Translate ke dalam bahasa Arab sebagai جاوز zawaj, bukan nikah نِكَاحٌ) adalah sebuah kata yang menjelaskan bagaimana cara suami istri berhubungan badan, adalah seperti pada Quran 2:223 litequran.net/al-baqarah.
- Saya rasa komentar saya sudah cukup. Tulisan-tulisan dari buku Islam sudah lebih dari cukup menjelaskan bagaimana Islam menggambarkan wanita, dan bahwa keseksualan wanita itu sangat penting dan bahkan menjadi bagian terpenting dari ajaran Islam. Jangan lupa, kaum Muslim tidak begitu peduli tentang bagaimana nanti di surga mengasihi Allah (Allah لَهُ) atau bertemu dengan Allah (Allah لَهُ). Mereka hanya peduli tentang bagaimana berhubungan seks, نِكَاحٌ nikāḥ , dengan para bidadari al huuri di surga.
- `Nabi` Muhammad akan terus berupaya segenap tenaga untuk menundukkan wanita di bawah hukum perbudakan sehingga memberikan laki-laki semua hak-hak atas wanita dilindungi oleh hukum.
- Kaum Muslim mungkin akan berkata bahwa `Nabi` pernah berkata, “Yang terbaik untuk kaum laki-lakimu adalah yang terbaik untuk istri-istrinya!”

- Tetapi hal ini hanya bisa dipenuhi setelah semua kewajiban istri dijalani, dan kewajiban laki-laki adalah memberi makan dan tempat berteduh. Jika seorang wanita taat menjaga dirinya, suami tidak punya alasan bertindak kasar atas istrinya. Begitu menurut ayat ini:

وَقَفِيَ الْاِبْوَضُ عَلَ عِمْهُضِ عَبَّوًّا لَضْفَلْمِبْ عَسْرِنْدَالِ عِ نَوْمِ اَوْقِ لَاجِرْلَا
 ا ظْفَحْ لَمِبْ بِيْعُلْ تِظْفَحْ تَتَفَقُّ تِظْفَحْ مَهْلَاوْمَا نَمُّوُّ تَلُو
 نَهْوَبِصِرُو عِجْضَمْلَا فِ نَهْوِرْجِهَاو نَهْوِظْعَفِ نَهْوِشْنِ نَفْ
 نَبِكْلِيْعِنَا كُوُّوْنَا اَلِيْسْ نَهْيِلْ عِوِغْبَتْفِ مَكْنِ عِطَا

ar-rijālu qawwāmūna 'alan-nisā'i bimā faḍḍalallāhu
 ba'dahum 'alā ba'diw wa bimā anfaqu min amwālihim,
 faṣ-ṣālīhātu qānitātun ḥāfiẓātul lil-gaibi bimā ḥafizallāh,
 wallātī takhāfuna nusyūzahunna fa'izūhunna
 wahjurūhunna fil-maḍājī'i waḍribūhunn, fa in aṭa'nakum
 fa lā tabgu 'alaihinna sabīlā, innallāha kāna 'aliyyang
 kabīrā

Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). **Perempuan-perempuan yang kamu**

khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.

Quran 4:34 litequran.net/an-nisa

Kalian akan mendengar komentar kaum Muslim tentang ayat ini, kata pukullah yang dipakai maksudnya adalah pukul tapi *pelan-pelan*. Tetapi kenyataannya ayat ini menunjukkan:

1. Kata *pelan-pelan* tidak ada di dalam ayat tersebut. Bahkan tafsir yang ada juga tidak mengatakan demikian. Kaum Muslim berusaha untuk menunjukkan bahwa Islam adalah kasih, tetapi kenyataannya jauh dari demikian. Istri boleh dipukul kalau perlu (Cobalah terjemahkan dengan Google Translate untuk kata wadribuhun نوبرضو). Wadribuhun adalah kata yang sama dipakai dalam Quran 8:12 litequran.net/al-anfal : fadribu maka pukullah di atas leher mereka wadribu dan pukullah tiap-tiap ujung jari mereka (kafir) . Pukul musuh/kafir *pelan-pelan*?)

نِيذًا بِلَوْقِ فَقَلِّسْ لِرَوْنِم نِيذًا لَوْتِشْ فَكَمَعْمَنَّا أَكْئِيلَمَلِ الْكَبْرُخُوِي ذَا نَنْب
لَكَمْ هَنْمِ وَبِ ۞ اَوْقِنَا عُلَا قَوْفِ وَبِ ۞ فَبِ عُرَا لَوْفِكَ

iz yuḥī rabbuka ilal-malā'ikati annī ma'akum fa
šabbitullažīna āmanu, sa`ulqī fī qulūbillazīna kafarur-
ru'ba **fadribu** fauqal-a'nāqi **wadribu** min-hum kulla
banān

(Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat, “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman.” Kelak akan Aku berikan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, **maka pukullah** di atas leher mereka **dan pukullah** tiap-tiap ujung jari mereka.

Quran 8:12 litequran.net/al-anfal

2. Bahkan sekalipun bila kata *wadribuhunn/fadribhu/wadribu* tersebut bukan berarti secara harafiah pukul dengan keras, tetapi pukul yang dilakukan seperti memukul musuh/kafir, bayangkan betapa *bonyok* sang istri.
3. Seperti apa pukul dengan *pelan-pelan*? Seperti diludahi? Itu kalau yang dimaksud adalah untuk mempermalukan, tetapi tidak menyakiti tubuh. Tetapi wanita adalah manusia. Hak dasarnya sama dengan hak asasi manusia yang lain (pria).
4. Bahkan anjing di Amerika diperlakukan lebih manusiawi ketimbang kaum Muslim memperlakukan muslimah/wanita. Jika anda memukul anjing di Amerika, hukumannya penjara.

Tetapi jika anda memukul wanita di negara Islam, anda akan *dielu-elukan* sebagai penerap hukum Quran yang baik!

5. Lalu apa maksudnya “wahjurūhunna fil-maḍājī'i - tinggalkanlah mereka di tempat tidur” mereka? Dikurung? Bahkan pria bisa memperkosa istri sendiri sebagai hukumannya. Ada sebuah kasus di Ameria yang mungkin belum pernah anda dengar, seorang hakim Amerika membiarkan seorang laki-laki Maroko memperkosa istrinya, di Amerika, karena ia yakin bahwa ajaran agama Islam yang dianutnya membolehkannya untuk melakukan itu. `Nabi` sendiri bersabda dalam kitab buku yang berjudul Tufital Ahawazi Suana Al-Turmzi, kitab berjudul Al-Rida, hal. 272:

تحفة الأحمدي
سنن الترمذي كتاب الرضاع باب ما جاء في حق الزوج على المرأة
ص: [272] فإنني لو كنت أمرا أحدا أن يسجد لغير الله لأمرت المرأة أن تسجد
لزوجها ، والذي نفس محمد بيده لا تؤدي المرأة حق ربها حتى تؤدي حق زوجها ،
ولو سألها نفسها ، وهي على قتب لم تمنعه أخرجه أحمد

Rasulullah bersabda “Jika [kalian] ingin memerintahkan seseorang membungkuk selain kepada Allah, maka itu adalah memerintahkan seorang wanita membungkuk kepada suaminya. Demi Allah jiwaku ditanganNya, seorang wanita tidak mendapat hak di hadapan Allah sebelum hak-hak suaminya terpenuhi. **Dan jika ia meminta dirinya (untuk berhubungan) ia tidak boleh menolak, sekalipun ia (wanita) sedang berada di punuk onta.”**

Kitab berjudul Faidal Qadir Fi Sharihal Jamial Sagir, cetakan Kairo, 1974, Vol. 2, hal. 7:

الجزء الثاني ص 7 فيض القدير، شرح الجامع الصغير،
أعظم الناس حقا على المرأة زوجها) حتى لو كان به قرحة فليحسها ما قامت) -
بحقه ، ولو أمر أحد أن يسجد لأحد لأمرت بالسجود له فيجب أن لا تخونه في نفسها
ومالها ، وأن لا تمتعه نفسها وإن كانت على ظهر قتب ، وأن لا تخرج إلا بإذنه ولو
لجنابة أوبها

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata, “Yang paling berhak atas seorang wanita adalah suaminya, sampai semisal suaminya mengeluarkan nanah lalu ia menjilatnya, hal itu masih belum sepenuhnya hak suami atas dirinya diserahkan. Dan jika ia diperintahkan untuk sujud menyembah seseorang selain Allah, maka wanita itu harus sujud menyembah suaminya, dan ia tidak boleh menyembunyikan atau mencegah suaminya untuk mengambil uangnya atau dirinya untuk berhubungan, sekalipun ia sedang berada di punuk unta, dan ia tidak boleh keluar rumah tanpa seijinnya, walaupun orang tuanya sedang dikubur.”

Sebuah berita dari BBC NEWS Rabu, 14 January, 2004, 14:57 GMT, <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/3396597.stm>:

Seorang imam dikritik atas bukunya yang berisi anjuran tentang cara memukul istri.

Mustafa mengatakan ia sendiri tidak mendukung kekerasan pada wanita. Seorang ustad yang menulis sebuah buku yang menyarankan kaum pria cara memukul istri tanpa meninggalkan bekas telah dijatuhkan hukuman penjara oleh pengadilan Spanyol.

Dalam pembelaannya, imam tersebut berkata bahwa ia melakukannya sesuai tafsirannya atas Al Quran.

Bisa anda lihat, saya tidak mencoba menterjemahkannya atau membuatnya menjadi kelihatan buruk. Tetapi memang inilah kekejaman Islam apa adanya!

Dalam hadis berikut, kita akan lihat betapa parahnya pemukuan istri itu berlangsung di dalam Islam.

KULITNYA JAUH LEBIH HIJAU DARI BAJUNYA

عَمْرُكَ عَن بُوَيَّانٍ أَخْبَرَ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ فِي بَيْتِكُمْ نِسَاءً كَمَا فِي بَيْتِكُمْ أَنْفُسًا، لَوْ سَرَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ نَفْسَ امْرَأَةٍ لَمَسَّهَا فَمِنْهَا كَمَا لَوْ سَرَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ نَفْسَ أَبِيهِ لَمَسَّهَا»

وفيم عرت امي م عرت يذل اذ ه لاق معن لاق ء ءوه كونب لقف
هل ينبا بر غلب بر غل ان م هب هبش أمهل

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab] telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Ikrimah] bahwa Rifa'ah telah menceraikan isterinya, kemudian isterinya menikah dengan Abdurrahman bin Zubair Al Qurdli, [Aisyah] berkata; "Ketika itu mantan isteri Rifa'ah tengah mengenakan kerudung hijau, lalu mantan isteri Rifa'ah mengadukan permasalahannya kepada Aisyah, mantan isteri Rifaah memperlihatkan bekas hijau di kulitnya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang -kala itu para wanita membela satu sama lainnya. Kata 'Aisyah 'Sungguh yang kulihat padanya, seperti yang ditemui wanita mukminah lainnya, **sungguh kulitnya jauh lebih hijau dari pada bajunya**. Kata Ikrimah, tiba-tiba Abdurrahman datang bersama dua anaknya yang di hasilkan bukan dari isteri keduanya (mantan isteri Rifa'ah). Isterinya berkata; "Demi Allah, tidaklah aku berdosa ketika bersamanya melainkan karena ia tidak dapat memuaskan diriku." Sambil memegang ujung kainnya. Abdurrahman berkata; "Demi Allah, ia dusta wahai Rasulullah, sesungguhnya aku dapat memuaskannya, akan tetapi ia berbuat nusyuz (membangkang terhadap perintah

suami) karena ia hendak kembali kepada Rifa'ah. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua) merasakan madumu." Ikrimah berkata; "Lalu Abdurrahman memperlihatkan kedua anaknya, beliau pun bersabda: "Apakah mereka semua anak-anakmu?" Abdurrahman menjawab; "Ya." Beliau bersabda: "Demi Allah, ini adalah sesuatu yang kamu sangka? demi Allah, mereka lebih menyerupai dengan ayahnya dari pada burung gagak dengan induknya."

Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377

Mungkin anda masih belum mengerti apa sebenarnya yang sedang coba diperjuangkan wanita ini. `Nabi` membuat aturan gila! Ia bersabda jika seorang mukmin menceraikan istrinya sampai tiga kali, ia tidak bisa memperolehnya kembali kecuali istrinya itu sudah menikah dan diceraikan oleh orang lain. Setelah suami kedua dari istri itu menceraikannya barulah ia bisa menikah dengan mantan suaminya kembali! Mari kita lihat dalam Quran 2:230 litequran.net/al-baqarah :

عَنْ جَدِّ لَيْلَةَ قَلْبِ نَفِ هَنْ غَاجُوزِ عُنْتِ حِ دَعْبِ نَمِ هَلِ حَتِ لَيْلَةَ قَلْبِ نَفِ
مَوْلَى بَيْبِي ۖ اَدُوْحِ كَلْتِ ۖ اَدُوْحِ اَمِي قِي نَا نِظِ نَا عَجْنِي نَا مِهْيَلِ عِ
نَوْمَلِي

fa in ṭallaqahā fa lā taḥillu lahū mim ba'du ḥattā tangkiḥa zaujan gairah, fa in ṭallaqahā fa lā junāḥa 'alaihima ay yatarāja'ā in ḡannā ay yuqīmā ḥuḍuḍallāh, wa tilka ḥuḍuḍullāhi yubayyinuhā liqaumiy ya'lamun

Kemudian jika dia menceraikannya (setelah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak halal lagi baginya sebelum dia menikah dengan suami yang lain.

Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (suami pertama dan bekas istri) untuk menikah kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah ketentuan-ketentuan Allah yang diterangkan-Nya kepada orang-orang yang berpengetahuan.

Quran 2:230 litequran.net/al-baqarah

Apa yang diperjuangkan wanita ini adalah untuk menyelamatkan keluarganya. Suaminya sudah menceraikannya tiga kali, tetapi ia tidak bisa kembali kepada mantan suaminya kecuali ia menikahi orang lain dulu. Seperti kita lihat dikisah tersebut, ia pikir *ah* orang ini sudah tua, dan ia mau menikahinya, dan mungkin dengan cara menolak ajakannya berhubungan ia diceraikan lalu bisa kembali ke keluarga dan anak-anaknya yang terdahulu. Tetapi orang tua itu tidak langsung menceraikannya tetapi

malah menggunakan haknya sebagai seorang suami Muslim untuk memukul istrinya karena tidak taat saat diajak berhubungan dan menolak seranjang. Seperti itulah jalan ceritanya.

Berikut hal-hal penting yang kita dapat dari kisah ini:

(a) 'Nabi' sama sekali tidak menyinggung mengapa sang suami memukulinya hingga kulitnya jauh lebih hijau ketimbang bajunya!

(b) `Nabi` berpihak kepada sang suami dan menghina wanita itu.

(c) Wanita itu tidak mau seranjang lagi dengan suaminya yang sudah tua itu. Ia mencari cara untuk diceraikan, tetapi `Nabi` berkata jika ia mau kembali ke suaminya yang terdahulu, ia harus memberi madu (berhubungan badan) kepada suami keduanya itu terlebih dahulu.

(d) `Nabi` Muhammad mengatakan padanya bahwa ia berbohong dengan mengatakan bahwa suami keduanya itu impoten, karena ia telah punya dua anak dari istri yang sebelumnya! Tetapi terus terang saya bingung apa hubungannya ini dengan ketidak-mampuannya berhubungan seks. Impotensi bisa datang kapan saja, bahkan kepada seseorang sudah mempunyai 10 anak. Banyak laki-laki yang mungkin lebih muda dari laki-laki di

cerita ini yang usianya lebih muda tetapi sudah tidak bisa melakukan hubungan seks.

(e) Selain itu, `Nabi` pun merestui tindakan suami itu dengan ayat [Quran 4:34](#) litequran.net/an-nisa , yang membolehkan semua laki-laki Islam memukuli istrinya, sampai kapan pun.

YANG BISA MEMBATALKAN SHALAT: WANITA, KELEDAI, DAN ANJING

نباوهو وحاول ادبع لشح موزخ ملا انخأ ميكربا نب قحس الشح و ن
نع مصرنا نب هوي الشح مصرنا نب ا دبع نب ا دبع انشح داي لاق
قيره
بل كل اورام حلو قرمل ا فصل عطيق مل سرو هيلع ا ا ل ا لوسر لاق
لحل ل ا قرخؤم لثم لكل ذق يو

Dan telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] telah mengabarkan kepada kami [al-Makhzumi] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid, dan dia adalah Ibnu Ziyad] telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Abdullah bin al-'Ashamm] telah menceritakan kepada kami [Yazid bin al-'Ashamm] dari [Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu] dia berkata, Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda, "Yang memutuskan shalat ialah wanita, keledai, dan anjing. Untuk menjaga shalatmu (dengan meletakkan sutrah

berupa) seperti kayu yang diletakkan diatas punggung unta."

Sahih Muslim 790 hadits.in/?muslim/790

Ada yang lebih kacau lagi, Sahih Muslim 789 hadits.in/?muslim/789 :

نهز تشدح و ح لاق هيلع نبال يعمس التلح قيش نأ نبرك وب التلح ن ع له
نبدي م ح ن ع سنوي ن ع ميطل ب نبل يعمس التلح برح نبال اقرذ نأ ن ع
تم اصل نبل ا دب ع
اذ نسي هذيف لصر ي م كدح ا ماق اذ ا ملسو هيلع ا ا ل ص ا ل لوسر لاق
هذيف ل حر ل ا قر خ ا لثم هيلع يبنك ي مل اذيف ل حر ل ا قر خ ا لثم هيلع يبنك
بل كل لب ام رذ اب ا ي تلق دوسك ا بل كل و ق ا مل او رام حر ل ا هت ل ص عطيق
لوسر ت ل س خ ا نباي لق رفصل بل كل ان مرم حر ل ا بل كل ان م دوسك ا نطيش
دوسك ا بل كل ا ل قف ت ل س ام ك مل سو هيلع ا ل ص ا ل ن ب دم ح م ا ن ت ح و
ح لاق ق ن عمل ن ب ن ا ل س ن ت ح خ ر ف ن ب ن ا ب ي ش ل ت ح ا ن ت ح و ح لاق
ق ب ع ش ل ت ح ر ف ج ن ب د م ح م ا ن ت ح ا ا ق ر ا ش ب ن ب و ت ت ل ق ح س ا ن ت ح و ح لاق
نأ ا ن ت ح ر ي و ج ن ب ب ه و ا ن خ ا ميطل ب ن ب ق ح س ا و ح لاق ل ا ي ذ ل ا نأ ن ب م ل س
ت ع م س لاق ن ا ل س ن ب م ت م ل ا ن خ ا ل ا ل ك ل و ح ا م ص ا ع ن ع ن ا ب ل ا د ل ي و
ا ن ت ح ت ع م ل ا م ح ن ب ف س ر و ي ت ت ح ه ت ش ي ح و ح ن ك س ن و ي ن س ر ب ل ل ه ن ب د ي م ح
ن ع ا ؤ ه

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abi Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ismail Ibnu Ulayyah] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepadaku [Zuhair bin Harb]

telah menceritakan kepada kami [Ismail bin Ibrahim] dari [Yunus] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abdullah bin ash-Shamit] dari [Abu Dzarr] dia berkata, Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian hendak shalat, sebaiknya kamu membuat sutrah (penghalang) di hadapannya yang berbentuk seperti kayu yang diletakkan diatas hewan tunggangan, apabila di hadapannya tidak ada sutrah seperti kayu yang diletakkan diatas hewan tunggangan, maka shalatnya akan terputus oleh keledai, wanita, dan anjing hitam.'" Aku bertanya, 'Wahai Abu Dzarr, apa perbedaan anjing hitam dari anjing merah dan kuning?' Dia menjawab, 'Aku pernah pula menanyakan hal itu kepada Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam sebagaimana kamu menanyakannya kepadaku, maka jawab beliau, 'Anjing hitam itu setan'.'" Telah menceritakan kepada kami [Syaiban bin Farrukh] telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin al-Mughirah] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin al-Mutsanna] dan [Ibnu Basysyar] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] telah mengabarkan

kepada kami [Wahb bin Jarir] telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami [Ishaq] juga telah mengabarkan kepada kami [al-Mu'tamar bin Sulaiman] dia berkata, "Saya mendengar [Salm bin Abi adz-Dzayyal] dia berkata, --Lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepadaku [Yusuf bin Hammad al-Ma'ni] telah menceritakan kepada kami [Ziyad al-Bakkai] dari ['Ashim al-Ahwal] masing-masing meriwayatkan dari [Humaid bin Hilal] dengan isnad Yunus sebagaimana haditsnya.

Sahih Muslim 789 hadits.in/?muslim/789

- Dalam hadis tersebut kita lihat, wanita, anjing, dan keledai sama, yang manusia hanya laki-laki!
- Ini adalah bukti kalau `Nabi` memandang wanita hanya sebatas binatang.
- Kaum Muslim berusaha membela hadis ini, "Ah, hadis ini kan berbicara tentang seks. Aturannya setelah berhubungan seks yang perlu dilakukan adalah wudhu. Jawaban atas hal tersebut ada di dalam hadis ini:
(a) Di hadis tersebut jelas ditulis wanita, bukan istri. Jadi sebutan wanita di situ adalah termasuk ibu, adik, anak. Apa kaum Muslim juga menyetubuhi ibu, adik dan anak merek sendiri?

(b) `Nabi` memasukkan wanita bersamaan binatang keledai dan anjing. Apakah artinya kaum Muslim juga menyetubuhi keledai dan anjing? Rasanya banyak Muslim yang melakukannya.

(c) Kenapa `Nabi` melupakan babi?

(d) Lalu bagaimana dengan binatang yang lain? Apa binatang yang lain juga membatalkan shalat? Apakah kuda juga membatalkan? Atau tikus tidak membatalkan?

(e) Bukti paling jelas bahwa maksud ketiga ini, wanita, anjing, dan keledai, tidak terkait dengan seks, yang membatalkan shalat adalah karena kemudian `Nabi` berkata “sebaiknya kamu membuat sutrah (penghalang) di hadapannya yang berbentuk seperti kayu yang diletakkan diatas hewan tunggangan.” Jadi jika setiap Muslim ketika shalat memiliki sutrah (penghalang kayu) dari ketiganya (wanita, anjing, dan keledai), maka ia bersih!

(f) Sekarang, jangan tanyakan saya mengapa `Nabi` memilih sutrah penghalang, dan bukannya antis (anti bakteri). Hanya Allah (Allah ﷻ) saja yang tahu! Jawaban Muslim *kepepet kalau ditanya-tanya!*

JANGAN AJARI PEREMPUAN MEMBACA DAN MENULIS

Tafsir Qurtubi, Al-Jami' Li Ahkam, Al-Qur'an, bab tentang Al-Nur, hal. 146:

تفسير القرطبي
الجامع لأحكام القرآن « سورة النور
ص 146
عائشة - رضي الله عنها - : لا تزلوا النساء الغرف ولا تعلموهن الكتابة وعلموهن
سورة النور والغزل

Aisyah berkata: “Jangan berikan wanita ruangan sendiri dan jangan ajarkan mereka menulis tetapi ajari mereka bab Al Nur dan meminta, menjahit.”

Aisyah mengatakan ini dari `Nabi` Muhammad. Inilah sebabnya Taliban melarang wanita untuk pergi ke sekolah di Afghanistan.

BAGAIMANA MEMILIH WANITA DI DALAM ISLAM

Di dalam Kitab Majdi Al Said Ibrahim, Agama dan Legenda Wanita (Kairo 1922), hal. 61, bab tentang Tugas Wanita untuk melayani Suaminya:

Tugas wanita adalah melayani suaminya:

1. Ia tidak boleh bersandar atau berdiri di jendela atau balkon;
2. Ia harus bersembunyi dari laki-laki di balik pintu depan (dalam rumah);

3. Ia tidak boleh pergi keluar rumah dengan parfum; 4. Ia tidak boleh memakai rok mini seperti orang kafir; 5. Ia tidak boleh berjalan di tengah;
6. Ia tidak boleh bersuara keras/lantang;
7. Ia tidak boleh berurusan dengan laki-laki;
8. Ia tidak boleh berbicara kepada laki-laki.

Penulis kitab tersebut juga menjelaskan apa yang harus atau tidak boleh wanita lakukan:

1. Berbicara hanya dengan suara lembut dan pelan;
2. Berjalan di pinggir;
3. Tidak boleh menunjukkan diri ke depan pintu bila ada yang berkunjung;
4. Tidak boleh keluar rumah jika tidak perlu;
5. Tidak boleh melepaskan cadar untuk alasan apapun;
6. Pastikan pakain sudah baik sesuai aturan kalau mendekat pada jendela;
7. Jangan berjabat tangan dengan laki-laki (tidak dengan laki-laki yang dilarang menikah denganmu);
8. Jangan bepergian tanpa dikawal oleh kaum laki-laki dari keluargamu, seperti kegemaran orang masa kini;
9. Jangan menghabiskan waktu mengerjakan pekerjaan bodoh, tetapi selalu memuji Alloh (Allah ﷻ) ketika berjalan di jalan. Tidak boleh memperdengarkan suaramu;

10. Jangan melihat ke kiri dan ke kanan, tetapi selalu melihat ke bawah.

APAKAH NIKAH BERARTI PERKAWINAN? JAWABANNYA: TIDAK!

Mari kita buktikan hal ini dengan membuka Quran 2:230 litequran.net/al-baqarah kembali:

عَلَّجَ لِفِ الْفَلَقِ طَرْفَ هُنَّ غَاجِرَاتُ حَدَّ عِبْنِ مَهِلٍ لِحَتِّ لِفِ الْفَلَقِ طَرْفَ
مَوْلَاهُنَّ نَادُوهُنَّ كَلْتَوَّادُوهُنَّ امِّي قِيْنَ اَنْظُرْنَ الْعِجَابَ فِيهَا الْمَهْيَلِ ع
نَوْمَلِي

fa in ṭallaqahā fa lā taḥillu lahū mim ba'du ḥattā tangkiḥa
zaujan gairah, fa in ṭallaqahā fa lā junāḥa 'alaihimā ay
yatarāja'ā in ḡannā ay yuqīmā ḥuḍuḍallāh, wa tilka
ḥuḍuḍullāhi yubayyinuhā liqaumiy ya'lamuḥn

Kemudian jika dia menceraikannya (setelah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak halal lagi baginya sebelum dia menikah dengan suami yang lain.

Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (suami pertama dan bekas istri) untuk menikah kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah ketentuan-ketentuan Allah yang

diterangkan-Nya kepada orang-orang yang berpengetahuan.

Quran 2:230 litequran.net/al-baqarah

Jadi, setelah seorang laki-laki menceraikannya (kali ketiganya), maka tidak halal bagi suami itu untuk mengambilnya kembali menjadi istrinya sampai ia menikah dengan suami yang lain.

Kini kita amati ayat ini, bahwa jika seorang wanita telah diceraikan tiga kali ia tidak bisa kembali ke suaminya yang lama sebelum ia melakukan nikah, tangkiha dalam ayat itu حَلَّتْ (akar kata حَلَّ nikah) , dengan suami yang baru. Melakukan hubungan badan dengan suami زَوْجًا yang baru, bukan upacara nikah-nya yang membuat istri ini bisa kembali dengan suaminya yang terdahulu, tetapi melakukan nikah-nya yang membuatnya bisa kembali ke suami yang lama. Kita akan uji perkara ini dengan hadis yang telah kita baca sebelumnya yang berbicara tentang “Kulitnya lebih hijau dari bajunya” hadis Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377 :

قَمْرُكَ نَعْبُويَ اَنْنَخْ اَبْ اَهولِ اَدْبَع لَنَحْ رَلشِبْ نَبْ دَم ح م اَنْنَح
قَشْيَ اَع تَلَقْ ظوْقْل اَنْبِزْ ل اَنْبِ م ح ل ا دْبَع اَهْ جَوْ ن ف هَتْ رُم ق ل ط ة ع ف و
نَا ا ل و س ر ا ج ا م ل ف ا ه د ل ج ب ة ا خ ا ه ت و ا و ط ه ي ل ا ت ك ش ف ص خ ر ا م خ ا ه ي ل و
ت ي ر ا م ق ن ي ا ع ت ل ق ل ا ض ع ب ن ه ض ب ا ض ي ع س ن ل و م ل س ر و ه ي ل ع ا ل ا ل ا ص

دق اهنأ عم سو لاق لهبوث نم هبش دشا اهدل جل تان مؤملا قاي ام
 لثم تلقا نغ نم هل نلباه عمو ءجف مل سرو هيلع َالصَّهَّاءُ
 لوسر تتأت ذخ أو هذ ه نم ت ع ت ع ب سل ه عم ام أن َالْبَنَدْنَ
 هيلال ام َوَّ او ميكلأ صر فن لهض فنلأ َوَّ او لوسر ي َوَّ او
 تبكلك لف لهبوث نم عبه نك ن ف مل سرو هيلع َالصَّهَّاءُ
 لوسر لقف ع فو هيت شان لهك لو ه عم صر ب لاق كتلي س عن م قوذي
 ت ح هل جصت م لو أه ل ح مل ل ك ل ذ َوَّ او ف
 ي م عزت ام ي عزت ي ذل اذ ه لاق معن لاق َوَّ او ه لكون ب لقف هل ي نب
 برغلأ ب رغلأ نم هب هبش أم هل

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab] telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Ikrimah] bahwa Rifa'ah telah menceraikan isterinya, kemudian isterinya menikah dengan Abdurrahman bin Zubair Al Qurdli, [Aisyah] berkata; "Ketika itu mantan isteri Rifa'ah tengah mengenakan kerudung hijau, lalu mantan isteri Rifa'ah mengadukan permasalahannya kepada Aisyah, mantan isteri Rifaah memperlihatkan bekas hijau di kulitnya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang -kala itu para wanita membela satu sama lainnya. Kata 'Aisyah 'Sungguh yang kulihat padanya, seperti yang ditemui wanita mukminah lainnya, sungguh kulitnya jauh lebih hijau dari pada bajunya. Kata Ikrimah, tiba-tiba Abdurrahman datang bersama dua anaknya yang di hasilkan bukan dari isteri keduanya (mantan isteri Rifa'ah). Isterinya berkata;

"Demi Allah, tidaklah aku berdosa ketika bersamanya melainkan karena ia tidak dapat memuaskan diriku." Sambil memegang ujung kainnya. Abdurrahman berkata; "Demi Allah, ia dusta wahai Rasulullah, sesungguhnya aku dapat memuaskannya, akan tetapi ia berbuat nusyuz (membangkang terhadap perintah suami) karena ia hendak kembali kepada Rifa'ah. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua) merasakan madumu." Ikrimah berkata; "Lalu Abdurrahman memperlihatkan kedua anaknya, beliau pun bersabda: "Apakah mereka semua anak-anakmu?" Abdurrahman menjawab; "Ya." Beliau bersabda: "Demi Allah, ini adalah sesuatu yang kamu sangka? demi Allah, mereka lebih menyerupai dengan ayahnya dari pada burung gagak dengan induknya."

Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377

Kita baca perlahan apa yang dikatakan `Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam `: "Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua, yaitu Abdurrahman) merasakan madumu."

Di dalam Quran 2:230 litequran.net/al-baqarah kata melakukan nikah, *tangkiha* حَكَّتْ , adalah suatu kondisi dimana setelah tugas tersebut selesai dilakukan (suami kedua merasakan madu) barulah boleh wanita tersebut kembali ke suaminya yang pertama. Kalau suami kedua belum merasakan madu (berhubungan badan) maka wanita tersebut tidak halal bagi Rifa'ah, suami yang pertama. Saya tidak ingin mengomentari lebih jauh apa yang dimaksud dengan “merasakan madu” di sini. Tanyakan pada diri anda sendiri `Nabi` macam apa Muhammad ini berbicara tentang wanita seperti ini?

Sekali lagi kita bahas dari Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab kali ini dengan dibaca lebih teliti :

امم كنبيي تكل مامو ن هروج ا تي تاتلا ك ج اوزا لكل لال ل ح انا تلى الهيي
 تلاكفخ تذبوك ل ا خ تذبوك تمع تذبوك م ع تذبوك ل ع ا ع ا
 ك عم نا تنلا درا نا تلى له سفن تبهو نا دن مؤم ة رام او
 ين مؤملا نود ن م لكل قصل ا له ح كنسي ف مهيل ع ل ن ر ف ام ا نمل ع دق
 امي ح لوف ع ا نا كو جرح ك ل ع زوكي لي كل مهن امي ا ت كل مامو م ه ج اوزا

yā ayyuhan-nabiyyu innā ahlalnā laka azwājakallātī
 ātaita ujūrahunna wa mā malakat yamīnuka mimmā
 afā`allāhu 'alaika wa banāti 'ammika wa banāti
 'ammātika wa banāti khālīka wa banāti khālātikallātī
 hājarna ma'ak, wamra`atam mu`minatan iw wahabat
 nafsahā lin-nabiyyi in arādan-nabiyyu ay yastangkiḥahā

khāliṣatal laka min dūnil-mu`minīn, qad 'alimnā mā farāḍnā 'alaihim fī azwājihim wa mā malakat aimānuhum likai lā yakūna 'alaika ḥaraj, wa kānallāhu gafūrar raḥīmā

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah engkau berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang engkau miliki, termasuk apa yang engkau peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersamamu, dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi ingin menikahnya, sebagai kekhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang istri-istri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki agar tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab

(لَحَائِشٍ يَاسْتَكْفِيهِنَّ) yastangkihāhā arti sebenarnya adalah berhubungan seks)

Dalam terjemahan Yusuf Ali bahkan bagian akhir tadi diterjemahkan sebagai “dan perempuan mukmin yang mendedikasikan jiwanya bagi Nabi”. Satu lagi contoh usaha kaum Muslim untuk mencoba mengaburkan pengartian dari “menyerahkan diri” sebagai hadiah seks bagi `Nabi`. Coba pikirkan dengan akal yang sangat sehat terjemahan Yusuf Ali tersebut “perempuan mukmin yang mendedikasikan jiwanya bagi Nabi.” Lalu apa yang Muhammad lakukan atas jiwa perempuan mukmin itu dan apa maksud dengan perkataan “kemudian `Nabi` menikahinya”? Jika ini maksudnya perkawinan, mengapa kaum Muslim berusaha menyembunyikan ayat ini dari publik?

Saya rasa dengan penjelasan di atas menjadi semakin jelas, bahwa seluruh perempuan mukmin yang memberikan dirinya untuk `Nabi` adalah menyerahkan dirinya untuk memuaskan birahi seksual `Nabi` Muhammad, karena tidak satupun dari mereka yang memberikan dirinya kepada `Nabi` kemudian dinyatakan sebagai istri `Nabi`. Nama-nama wanita tersebut yang tercatat memberikan dirinya kepada `Nabi` adalah Khaula binti Hakim, Zainab binti Khuzima, dan Ummu Shariek.

نع هيبأنع اتشح ماشه لاق ةماسأ وبأ انشح تحي نبءيرلؤ اتشح تلق
امنع ۞۞۞ ضرد قشعاع

ملسو هي لع َّ لَص َّ لَو سِر ل ن ه س ف ن ا ي ه و ت ل ل ا ل ع ر ا غ ا
 ت ن ك ل ع ت ل ا ل ن ا ل ف ل ه س ف ن ا م ل ا ب ه ت ا ل و ق ا و
 ت ل ف ع ن م م ت ي غ ت ب ا ن م و ع ش ت ن م ل ك ل ا ي و و ت و ن ه ن م ع ش ت ن م خ ر ت {
 { ل ك ل ي ع ح ا ن ج ف }
 ك ا و ه ف ع ل ي َّ ل ك ب و ي ر ا م ت ل ق

Telah menceritakan kepada kami [Zakariya bin Yahya]
 Telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah],
 [Hisyam] berkata; Telah menceritakan kepada kami dari
 [Bapaknya] dari [Aisyah radliallahu 'anha] dia berkata;
 Saya selalu cemburu kepada setiap wanita yang
 menyerahkan dirinya kepada Rasulullah shallallahu
 'alaihi wasallam, saya berkata; Apakah seorang wanita
 menyerahkan dirinya? Maka ketika Allah Azza Wa Jalla
 menurunkan ayat: "Kamu boleh menanggukhan
 (menggauli) siapa yang kamu kehendaki di antara
 mereka (isteri-isterimu) dan (boleh pula) menggauli
 siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu
 ingini untuk menggaulinya kembali dari perempuan
 yang telah kamu cerai maka tidak ada dosa bagimu..."
 (Al Ahzab: 51). Saya (Aisyah) berkata; Demi Allah, saya
 tidak melihat Rabbmu kecuali sangat cepat memenuhi
 keinginan anda.

Sahih Bukhari 4414 hadits.in/?bukhari/4414

`Nabi` Muhammad boleh menanggungkan (delay, menunda) siapa saja perempuan yang ingin menyerahkan dirinya. Sepertinya panjang betul antrian itu, dan semua perempuan mukmin ingin tidur dengan `Nabi`, dan perhatikan pula di hadis ini Aisyah mengenali betapa Muhammad sesungguhnya adalah Nabi Palsu. Hal ini dibuktikan dengan perkataannya yang mempertanyakan wahyu Al Ahzab 51 yang diterima `Nabi`: “Demi Allah, saya tidak melihat Rabbmu kecuali sangat cepat memenuhi keinginan anda.” Aisyah tahu pasti kalau `Nabi` sering memanfaatkan Quran sebagai alat untuk memenuhi kegilaannya akan seks. Coba tanyakan diri anda sendiri, laki-laki mana yang sudah punya demikian banyak istri masih ingin lagi perempuan-perempuan lain untuk disetubuhi. Apakah istri-istrinya yang ada tidak cukup? Dan mengapa kemudahan ini hanya diberikan kepada `Nabi` saja?

Pikirkan satu hal ini, apakah iya Tuhan Semesta Alam, Alloh Azza Wa Jalla mau bersusah payah mengantarkan wahyu khusus untuk memenuhi kebutuhan birahi `Nabi`? *Masyaallah*

POLYGAMI DI DALAM ISLAM

تشم عسرنا نم طئلباط ام لوح كنف متيلاف ووسطقت ّ متفخ
 ناو نّدا لكد مكنامياتكم اموا قدحوف ولدت ّ متفخ نف عبو
 ثلثولوعت ّ

wa in khiftum allā tuqsiṭu fil-yatāmā fangkiḥu mā ṭāba lakum minan-nisā'i mašnā wa šulāša wa rubā', fa in khiftum allā ta'dilū fa wāḥidatan **au mā malakat aimānukum, zālika adnā allā ta'ūlū**

Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, **atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki**. Yang demikian itu lebih dekat **agar kamu tidak berbuat zalim**.

Quran 4:3 litequran.net/an-nisa

- Ada tiga tipe perempuan yang bisa ditiduri dengan halal: dua tipe pertama adalah perempuan yatim dan perempuan lain, dan tipe yang ketiga adalah hamba sahaya, **تكلم** (malakat budak perempuan). Kalau kuatir tidak akan mampu berlaku adil, nikahilah satu saja, ditambah hamba sahaya yang dimiliki, untuk ditiduri/dinikahi (hamba sahaya tidak dijadikan istri, tetapi bisa ditiduri/dinikahi).
- Jika perempuan yatim tidak pas buatmu ya `Nabi`, karena mungkin mereka miskin dan `Nabi` tidak suka karena itu,

boleh lah `Nabi` cari perempuan lain yang `Nabi` senang, untuk ditiduri.

- Anda boleh memilih dua, tiga, atau empat. Tetapi kalau tidak sanggup, satu saja.
- Muhammad ingin kaum Muslim bisa memiliki lebih dari satu istri, tetapi kalau tidak bisa, satu saja.

Quran menulis kaum Muslim boleh beristri empat, tetapi hanya kalau mereka bisa adil secara bersamaan. Ayat tersebut ditutup dengan perkataan “ لَوْلَوْعَ لَا اِنَّا كَلَدُ zālika adnā allā ta'ūlu agar kamu tidak berbuat zalim”!

- Jadi artinya kaum Muslim jangan pernah mencoba beristri lebih dari empat. Karena juga mustahil bisa adil sekaligus kepada ke-empat-empatnya. Satu saja susah. Berikut ayat yang kita baca dari Quran 4:129 litequran.net/an-nisa :

لِيَا لِكُلِّ وَايَمْت لَف مَتَصَرَّح وَا عَسْنَا وَا يَبَا لَهْت نَا وَا عِي طَمْت نُو
اِي ح ر و ف غ نَا كَ ا نَّا ن ف و ق ت م و ل و ح ص ت نَا وَا ق ق ل ع م ل ك ا ه و ر ن ت ف

wa lan tastaṭī'ū an ta'dilu bainan-nisā'i walau ḥaraṣtum
fa lā tamīlu kullal-maili fa taẓarūhā kal-mu'allaqah, wa in
tuṣliḥu wa tattaqu fa innallāha kāna gafurar raḥīmā

Dan kamu tidak akan dapat berlaku adil di antara istri-istri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung

(kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 4:129 litequran.net/an-nisa

- Tidak mungkin berlaku adil di antara istri-istri, sekuat apapun usahamu!
- Hebat bukan, aturan `Nabi` yang satu dilanggar oleh aturan `Nabi` yang lain. Jika tidak mungkin berlaku adil dengan 4 istri sekaligus, jadi bagaimana boleh menikahi 4 istri sekaligus?

APAKAH `NABI` MUHAMMAD CONTOH LAKI-LAKI ISLAM YANG BISA BERLAKU ADIL DENGAN PARA ISTRINYA?

هَيَّأْنَ ع قورع نېم اش ه ن ع نېم ل س ن ع خ أ تشدح لاق لي ع لمس ائشح
ان ع َّ ا ضر قشئ ع ن ع
قشئ ع هيف بزح ف يبوح نك مل سرو هيلع َّ ا ك ص َّ ا لوسر ع سن
ن ا لوسر ع سن رى سرو قملس م ا ر خ ل ا بزح ل و ق دوسر و هيف سرو
قصر ف ح َّ ا ك ص َّ ا لوسر ب ح اوم ل ع دق ن و ملسم ل ن ا ك و مل سرو هيلع َّ ا
ل ص لوسر ل ا ه ي ده ي ن ا ه ي ر ي ق ي د ه م ه د ح ا د ن ع ت ن ا ك ا ذ ف قشئ ع مل سرو
هيلع هيلع َّ ا ك ص َّ ا لوسر ن ا ك ا ذ ا ت ح ا ه ر خ ا مل سرو هيلع َّ ا
ل ص َّ ا ا َّ ا ك ص َّ ا لوسر ل ا ه ب ق ي ه ل ا ب ح ص ث ع ب قشئ ع ت ي ب
ف مل سرو ا لوسر م ل ك ا ه ل ل ا ق ف قملس م ا بزح ه ك قشئ ع ت ي ي ف مل سرو
هيلع ا لوسر ل ا ي ده ي ن ا د ر ا ن م ل و ق ي ف س ا ل ا م ل ك ي مل سرو هيلع َّ ا ك ص

هتلك هي سن تويب نم ناك شيح هيل هدهيل ف عيده مل سرو هيلع َّ اَص
للقف وييشل لاق ام تلق هنلأسف وييشامل لقي فلق لب قلمس م
هنلأسف وييش اهل لقي ف لصيأ اهيل اراد يحي هتلك تلق هي ملك اهل
لقف هتلك اهيل ارلاف كطكتح هي مل كللق وييشل لاق ام تلق قشع
إ ذم ابوت ف انو تمتي مل خولا نف قشع ف تيوت َّ اهل َّ
قمطاف نوعد نهنا م َّ لوسر لي كاذا نم َّ ل لبوت تلق
تلق لَص َّ لوسر ل لسرف مل سرو هيلع َّ اَص َّ لوسر
تف هتلك رب نأ تف لدعلا َّ لكشني كلسن نأ لوقت مل سرو
هيلع للقف نه تف خف نهيل ات ع جف لب تلق بح أم يبحت َّ اَقب
لي لقب تظلعف هتلف ش ج تف بنين لسرف ع جت نأ تبف هيل
ع ج را تغوف فلاحق نأ ببا تف لدعلا َّ لكشني كلسن نأ
تلقول لَص َّ لوسر نأ تاح له تبسف د عاق ه و قشع تلوت
تاح له وصل ع هت قشع تلتف لاق لمكت له قشع ل لإرظيل
مل سرو هيلع َّ لاق وقشع ل مل سرو هيلع َّ اَص تلارظن
تلق له تلسأ تاح بنين رب نأ تفب ان

لجر نع قورع نيم اش ه نع ركذي قمطاف قصق نخا ملكا يوا خبل لاق نع
ماش هونع ناورم وبأ لاقو نم حل دبع نب دم حم نع يد زلا نع نم
لجر نع ماش هنعو قشع موي مه اي اذهب نوح تي سائل ناك قورع نب
نم حل دبع نب دم حم نع ير هزلا نع لاولما نم لجر وشيق
مل سرو هيلع َّ لاص تلادنع تنك قشع تلق ماشه نب شرا حل
قمطاف تنسرف

Telah menceritakan kepada kami [Isma'il] berkata, telah menceritakan kepadaku [saudaraku] dari [Sulaiman] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [bapaknya] dari ['Aisyah

radiallahu 'anha] bahwa isteri-isteri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terbagi menjadi dua kubu. Kubu pertama adalah terdiri 'Aisyah, Hafshah, Shafiyah, Sawdah. Dan kelompok kedua diikutsertai oleh Ummu Salamah dan istri-isteri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang lain. Saat itu Kaum Muslimun mengetahui kalau Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sangat mencintai 'Aisyah. Apabila salah seorang dari mereka memiliki hadiah yang akan dihadiahkan untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia menanggungkannya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sudah berada di rumah 'Aisyah, barulah pemilik hadiah mengirim hadiahnya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di rumah 'Aisyah radiallahu 'anha. Kebiasaan ini membuat kelompok 'Ummu Salamah memperbincangkannya. Mereka berkata, kepada Ummu Salamah; "Coba kamu bicara kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam agar beliau menyampaikan kepada orang banyak bahwa siapa yang hendak memberi hadiah kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendaklah hadiah itu diberikan kepada beliau dimana saja saat beliau berada di rumah-rumah isteri beliau". Maka Ummu Salamah menyampaikan apa yang dikatakan oleh mereka kepada beliau namun beliau tidak berkomentar sepele katapun kepadanya.

Kemudian kami tanyakan kepadanya, maka dia berkata,; "Beliau tidak berkata, sepatah kata pun kepadaku". Lalu mereka kembali berkata,; "Coba berbicaralah kembali dengan beliau". Maka Ummu Salamah kembali mengajak beliau berbicara saat giliran beliau di rumahnya namun beliau tetap tidak berkata sepatah katapun kepadanya. Kemudian kami tanyakan kepadanya, maka dia berkata,; "Beliau tidak berbicara sepatah kata pun kepadaku". Lalu mereka kembali berkata,; "Berbicaralah dengan beliau hingga beliau mau berbicara denganmu?". Kemudian ketika giliran beliau di rumahnya, Ummu Salamah mengajak bicara beliau, maka beliau shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: "Jangan kamu sakiti aku dalam masalah 'Aisyah, karena tidak satu wahyu pun yang turun kepadaku saat aku berada dalam pakaian seorang isteri kecuali 'Aisyah". 'Aisyah berkata, "Maka Ummu Salamah berkata,; Aku bertobat kepada Allah karena telah menyakitimu wahai Rasulullah?". Kemudian isteri-isteri Beliau memanggil Fathimah, putri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk mengutusnyanya menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mereka berpesan; "Katakanlah kepada beliau, sesungguhnya isteri-isteri ayahanda mencari keadilan Allah kepada ayahanda dalam perkara putri Abu Bakar". Maka

Fathimah menyampaikannya. Lalu beliau berkata: "Wahai ananda, apakah kamu menyukai sesuatu yang aku sukai?". Fathimah menjawab; "Ya tentu". Maka Fathimah menemui mereka seraya mengabarkan kepada mereka. Maka mereka berkata,; 'Kembalilah menemui beliau". Namun Fathimah enggan untuk kembali. Akhirnya mereka mengutus Zainab binti Jahsyi. Maka Zainab menemui beliau dengan perkataan yang keras, katanya: "Sesungguhnya isteri-isteri anda mencari keadilan Allah kepada anda dalam perkara putri Ibnu Abi Quhafah". Dia mengeraskan suaranya hingga sampai kepada 'Aisyah yang saat itu dia sedang duduk lalu dia mencelanya hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memandang 'Aisyah apakah 'Aisyah akan membalasnya. Maka 'Aisyah membalas apa yang ducapkan Zainab hingga membuatnya berhenti. Dia (Fathimah) berkata,; "Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memandang kepada 'Aisyah dan berkata: "Dia ini adalah putri dari Abu Bakar". Al Bukhari berkata,; "Kalimat terakhir ini adalah kisah Fathimah yang diceritakan oleh [Hisyam bin 'Urwah] dari [seseorang] dari [Az Zuhriy] dari [Muhammad bin 'Abdurrahman]. Dan berkata, [Abu Marwan] dari [Hisyam] dari ['Urwah]; "Bahwa orang-orang memilih barang yang terbaik sebagai hadiah dari mereka untuk hari pernikahan

'Aisyah". Dan dari [Hisyam] dari [seseorang kalangan Quraisy] dari [seorang dari suku Al Mawaliy] dari [Az Zuhriy] dari [Muhammad bin 'Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam]; ['Aisyah radliallahu 'anha] berkata,; 'Aku sedang bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu datang Fathimah meminta izin masuk".

Sahih Bukhari 2393 hadits.in/?bukhari/2393

1. Tampak sekali `Nabi` Muhammad tidak mempraktekkan hukum Allah (Allah له). Quran 4:129 litequran.net/an-nisa mengatakan:

لَيْلًا لَكَ وَلَيْمَتٌ لَكَ فَاصْرَحْ وَلَوْ عَسَيْتُمْ نَازِلًا يَوْمَئِذٍ تَلْمِذِينَ
أَمْرًا لَوْ غَنَّاكَ ۖ إِنَّ نَفْسَ وَاقِتَةً وَلَوْ حَصَصْتُمْ وَأَوْقَعْتُمْ كَمَا هُوَ نَقْفٌ

wa lan tastaṭī'ū an ta'dilū bainan-nisā'i walau ḥaraṣtum fa lā tamīlū kullal-maili fa tazaruḥā kal-mu'allaqah, wa in tuṣliḥū wa tattaqu fa innallāha kāna gafurar raḥīmā

Dan kamu tidak akan dapat berlaku adil di antara istri-istri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

2. Ini adalah contoh *runyem*-nya hidup dengan istri lebih dari satu.
3. Bayangkan kalau kemudian para istri tersebut, saling membuat kubu!
4. Bagaimana anak-anak? Apakah anak-anak kemudian juga berkelompok saling berseteru satu sama lain?
5. Para istri tersebut sebenarnya tidak meminta yang aneh-aneh kepada `Nabi`. Kalau saja para istri tersebut bukan bersuamikan `Nabi` lalu `Nabi` dilaporkan hal yang sama bisa jadi `Nabi` akan meminta orang tersebut untuk berlaku adil kepada semua istrinya! Tapi, `Nabi` tidak!
6. Perhatikan juga bagaimana para istri itu berlaku di sekitaran `Nabi`. Ketika salah satu dari mereka, Ummu Salamah, membuka mulutnya hingga `Nabi` pun berkata keras, ""Jangan kamu sakiti aku dalam masalah 'Aisyah, karena tidak satu wahyu pun yang turun kepadaku saat aku berada dalam pakaian seorang isteri kecuali 'Aisyah"! Pasti karena kata-kata yang keluar dari mulut Ummu Salamah sangat tajam sampai-sampai perkataan itu membuat `Nabi` berkata "Jangan sakiti aku." Perhatikan pula Ummu Salamah lalu ketakutan, "Aku bertobat kepada Allah karena telah menyakitimu wahai Rasulullah."

7. Para istri itu terus mencoba untuk merubah pikiran `Nabi`. Hadis ini bercerita betapa marah mereka atas ketidak-adilan karena semua uang dan hadiah larinya semua ke rumah Aisyah, yang tentu ini tidak adil.

8. Kaum Muslim yang ada pada waktu itu juga terlibat dalam kekonyolan ini. Mereka semua menunggu sampai `Nabi` masuk ke dalam rumahnya Aisyah, karena mereka tahu kalau mereka mengirim hadiahnya ke rumah istri-istri yang lain, Aisyah akan marah dan mengobrak-abrik rumah istri yang lain! Mereka paham benar kalau Aisyah berkuasa. Agar terhindar dari murkanya, mereka mengirim hadiah ke rumah Aisyah agar mereka juga terhindar dari murka Aisyah.

9. Terlihat sekali bahwa `Nabi` sangat mengutamakan Aisyah ketimbang istrinya yang lain karena dia lah yang termuda (masih kanak-kanak)! Dan kecenderungan `Nabi` lebih menyukai Aisyah ketimbang yang lain terbaca oleh kaum Muslim yang ada di sekitarnya. Sikap ini tidak hanya terlihat di dalam tembok saja, tetapi sudah menjadi pengetahuan umum! Berapa parah ketidak-adilan yang terjadi, sampai-sampai menjadi rahasia umum seluruh masyarakat Muslim pada jaman itu sehingga, tanpa terkecuali, mereka mengirimkan hadiah mereka hanya ke rumah Aisyah.

10. Ketika istri yang lain, Ummu Salamah, meminta perlakuan adil, mengapa butuh waktu yang lama untuk

dijawab? Bukankah para istri ini berhak mendapatkan jawaban juga?

11. `Nabi` pun menonton/memandang saja saat Aisyah dan Zainab sedang berkelahi. Saat menonton pertarungan mereka berdua, ia melihat Aisyah mencela Zainab, dan cara `Nabi` membiarkan Aisyah melawan seolah memberikan lampu hijau bahwa Aisyah bisa melanjutkan serangannya kepada Zainab. Jelas kemudian, bahwa Aisyah menang karena mulutnya kuat, sampai-sampai dalam hadis tertulis "Aisyah membalas ucapan Zainab hingga membuatnya terhenti."

12. Setelah itu `Nabi` mengejek Zainab dengan memandang kepada Aisyah sambil berkata, "Dia ini adalah putri dari Abu Bakar"! Artinya, Aisyah itu *lho* yang bagus! Abu Bakar adalah sahabat `Nabi` dan menjadi Kalifah pertama di dalam kerajaan Islam.

13. Bahkan putri `Nabi`, Fatimah, yang dianggap oleh Muslim Shiah sebagai satu-satunya anak original dari Muhammad, pun tidak sanggup menolong. Saat pertengkaran yang seru itu terjadi, Fatimah menjadi saksi atas ucapan `Nabi`, tetapi tidak bisa berbuat apa-apa. Nabi menjawab, "Jangan kamu sakiti aku dalam masalah 'Aisyah, karena tidak satu wahyu pun yang turun kepadaku saat aku berada dalam pakaian seorang isteri kecuali 'Aisyah!"

- Kaum Muslim mencoba menjelaskan kata “pakaian” di sini diartikan sebagai rumah Aisyah; ini berarti Muhammad tidak pernah menerima Quran saat berada di rumah Khadijah! Lagi-lagi `Nabi` berbohong!
- Mereka, kaum Muslim, tidak suka kalau mereka membayangkan `Nabi` mereka memakai pakaian wanita, walaupun banyak hadis yang melaporkan hal ini. Katakan istilah pakaian itu memang betul rumah dan hanya di rumah Aisyah wahyu Al Quran turun, maka `Nabi` berbohong karena ia menerima wahyu pertama saat menikah dengan Khadijah. Sebuah kebohongan besar, karena sebelum Muhammad beristri banyak, saat itu istri `Nabi` hanya satu, yaitu Khadijah seorang!

SAUDAH DAN MUHAMMAD

Ketika Saudah sudah berusia, ia menjadi gemuk, dan susah jalannya, `Nabi` menjadi jarang mendatangnya di waktu malam! Saudah mendengar kalau suatu ketika `Nabi` akan menceraikannya karena sudah tidak ada gunanya di tempat tidur. Ia tidak bisa mencari solusi lain. Ia tahu dirinya telah mulai berumur, tidak punya anak, dan mungkin tidak ada laki-laki lain yang mau menikahinya lagi. Lalu ia berbicara kepada Aisyah dan meminta pertolongan darinya, karena ia tahu Aisyah sangat berkuasa.

Lalu Aisyah mendapat ide. Kita akan dapatkan cerita tentang ini di banyak hadis. Yang satu berikut ini didapat dari hadis Sunan Abu Daud 1823 hadits.in/?abudaud/1823 , dalam bagian Kitab Nikah (berhubungan seks – yang oleh kaum Muslim selalu terjemahkan menjadi perkawinan) :

ماشه نع دانزلا نأ نباتي نم حلا دبع لنشح سرزوي نبدمح أ لنشح قشئاع
 تلق لاق هيأنع تورع نب
 لع لضع لضيي ملسو هيلع ل لص لوسر ناك تخ نباي
 اعيمج ليلع فوطي وهو ل موي لق نكواندنع هثك نم مسقلا ف
 ضعب تيبيها موي وه تل ل ل قبي تح سرسم نغ نم قرما لك نم
 ونيف لوسر لقي نأ تقرفو تنسأ يحي ع مز تفب قدوس تلق دقلو
 اهدنع ل لوسر لذل لقف شئ ل موي ل لوسر اي ملسو هيلع ل
 ل لص ل اها باشأ فولعت ل لزنأ لذل ف لوقن تلق انم ملسو
 هيلع ل لص لاق هراأ
 { لوشن ل لع ب نم تفاخ قرما نإو }

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Yunus], telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Abu Az Zinad] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [ayahnya], ia berkata; [Aisyah] berkata; wahai anak saudariku, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak melebihi sebagian kami atas sebagian yang lain dalam membagi waktu tinggalnya bersama kami. Setiap hari beliau mengelilingi kami semua dan mendekat kepada seluruh isteri tanpa menyentuh hingga sampai kepada rumah

isteri yang hari itu merupakan bagiannya, kemudian beliau bermalam padanya. Sungguh Saudah binti Zam'ah ketika telah berusia lanjut dan takut ditinggalkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata; wahai Rasulullah, hariku untuk Aisyah. Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menerima hal tersebut. Ia berkata; kami katakan; mengenai hal tersebut dan orang yang semisalnya, Allah Ta'ala menurunkan ayat: "Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz."

Sunan Abu Daud 1823 hadits.in/?abudaud/1823

(ayat yang diturunkan adalah Quran 4:128 litequran.net/an-nisa)

الحبيبا امهليلع حانج كفاضلع وا لوشن لهلب نم تفاخ قارما ناو
نف ووقت تولون سحت نوح شلا س فنذ اتصوحو ن خ حصلو اصلص اهنتيب
ن بخ نول معت اب ناك ّا

wa inimra`atun khāfat mim ba'lihā nusyuzan au i'rāḍan
fa lā junāḥa 'alahimā ay yuṣliḥā bainahumā ṣul-ḥā, waṣ-
ṣul-ḥu khaīr, wa uḥḍiratil-anfususy-syuhḥ, wa in tuḥsinu
wa tattaqu fa innallāha kāna bimā ta'maluna khabīrā

Dan jika seorang perempuan khawatir suaminya akan nusyuz atau bersikap tidak acuh, maka keduanya dapat mengadakan perdamaian yang sebenarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun

manusia itu menurut tabiatnya kikir. Dan jika kamu memperbaiki (pergaulan dengan istrimu) dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap acuh tak acuh), maka sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Quran 4:128 litequran.net/an-nisa

Ada kata yang lucu digunakan di sini, yaitu kata nusyuz زوشن . Kata aneh ini (nusyuz زوشن) adalah kata yang sama yang dipakai juga di Quran 4:34 litequran.net/an-nisa yang memberikan kesempatan laki-laki alasan untuk memukul istrinya, tetapi bila suami yang melakukannya, istrinya harus membiarkannya dan melakukan apa saja yang menyenangkan hatinya!

Fatih Al-Bari Fi Sharih Sahih Al-Bukhari, cetakan tahun 1986, Penerbit Al-Rayan, hal. 223:

فتح الباري شرح صحيح البخاري
أحمد بن علي بن حجر العسقلاني
دارالريان للتراث

سنة النشر: 1407 هـ / 1986 م

ص: 223

ولقد قالت سودة بنت زمعة حين أسنت وخافت أن يفارقها رسول الله صلى الله عليه وسلم : يا رسول الله يومي لعائشة ، فقبل ذلك منها ، ففعلها وأشبهها نزلت وإن امرأة خافت من بعلها نشوزاً الآية وله نحوه من رواية جرير عن هشام ، وأخرج أبو داود هذا الحديث وراد فيه بيان سببه ، أوضح من رواية مسلم

“Saudah, ia berkata: Saya khawatir kalau Nabi hendak menceraikannya karena ia sudah berusia lanjut, sehingga berkata kepada Nabi, “Jangan ceraikan saya dan tetaplah saya menjadi istrimu dan aku berikan hariku kepada Aisyah sebagai !” Kemudian ayat [Quran 4:128](#) diturunkan.” Hadis tersebut diceritakan oleh Jarir dari Hisham, dan Abu-Daud, dan hadis tersebut dijelaskan di dalam Sahih Muslim.

Tafsir Ibnu Katsir Beirut, terbitan 2002, Vol. 2, hal. 428:

[ع: 428] سودة كانت امرأة قد أسنت ، ففرغت أن يفارقها رسول الله صلى الله عليه وسلم ، وضمت بمكانها منه ، وعرفت من حب رسول الله صلى الله عليه وسلم عائشة ومنزلتها منه ، فوهبت يومها من رسول الله صلى الله عليه وسلم لعائشة ، فقبل ذلك النبي صلى الله عليه وسلم .

Ceritakan oleh Ibnu Abas: “Saudah telah berusia lanjut dan ia takut ditinggalkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam (diceraikan) dan kehilangan posisi sebagai istri `Nabi`, dan Saudah paham kalau `Nabi` sangat mencintai Aisyah dan melebihkannya dari antara yang lain, sehingga ia memberikan harinya untuk Aisyah, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun menerima”

Fakhir Ad-Din Al Razi, Tafsir Al Kabir (tafsir besar) Quran 4:128:

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ingin menceraikan Suadah binti Zam'ah, tetapi ia meminta

agar Nabi jangan menceraikannya dan memberikan harinya kepada Aisyah, dan ia pun mengijinkannya dan ia tidak menceraikan Saudah.

Cerita yang sama juga bisa didapatkan dari Kitab Mishkat Al Masabih, Vol. 2/966, No. 3237.

Kemudian di dalam Sahih Bukhari 2404 hadits.in/?bukhari/2404 :

قورع نع يرهلزا نع سزوي انخ ٓ دبع انخ شوم زبناج اتلح
تلق امنع ٓ ضر قئئاع نع
نهيف هيسن يب عقا رفس درأ اذا مل سرو هيلع ٓ لاص ٓ لوسر ناك
نغ لهتلي لواهموي نهنم ةرما لكي مسقي ناكو هرع م لهب جرخ اهم هس
جرخ هيلع ٓ اص تنلا جوز قشئاع لهتلي لواهموي تب هو ةع مز توب ةدوس
نأ مل سرو هيلع ٓ لاص ٓ لوسر اضر كلفب عتبت مل سرو

Telah menceritakan kepada kami [Hibban bin Musa] telah mengabarkan kepada kami ['Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [Az Zuhriy] dari ['Urwah] dari ['Aisyah radiallahu 'anha] berkata: "Adalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam apabila hendak mengadakan suatu perjalanan, Beliau melakukan undian siapa diantara isteri-isteri Beliau yang keluar namanya untuk turut serta bersama Beliau. Dan juga Beliau selalu menggilir isteri-isteri Beliau untuk setiap hari dan malamnya **kecuali Saudah binti Zam'ah**

yang dia telah menghibahkan jatah giliran hari dan malamnya kepada 'Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dengan tujuan mencari ridho Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

Sahih Bukhari 2404 hadits.in/?bukhari/2404

(Cerita yang sama juga bisa didapatkan dalam hadis Sahih Bukhari 2491 hadits.in/?bukhari/2491)

Mengapa `Nabi` ingin menceraikan Saudah dan berhenti mengunjungi malam gilirannya? Kita bisa dapatkan alasannya di dalam Sahih Bukhari 1568 hadits.in/?bukhari/1568 :

نع مساقلا نباوه نمحل ادب عاتشح نايفس انفخ ان شك ن ب دمحم اتشح تعلق
انه ع ّ ا ضر قش ع نع مساقلا
هلب يقف تنكوع مج هيل ملسو هيلع ّ ا ل ص ت ل ا ق دوس تنكس اهل
ن ذ ف

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Katsir] telah mengabarkan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami ['Abdurrahman] dia adalah Ibnu Al Qasim dari [Al Qasim] dari ['Aisyah radliallahu 'anha] berkata: "Saudah radliallahu 'anha meminta izin kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pada malam ketika berada di Jama' (Muzdalifah) untuk berangkat

terlebih dahulu, karena dia termasuk wanita yang lambat, maka Beliau mengizinkannya".

Sahih Bukhari 1568 hadits.in/?bukhari/1568

(wanita yang lambat karena tua dan gemuk)

1. Saya bisa menunjukkan lebih banyak ayat lagi, tetapi saya rasa yang saya berikan sudah cukup untuk menjelaskan betapa sebenarnya `Nabi` tidak pernah berlaku adil kepada istri-istrinya.
2. Jika `Nabi` adalah yang terbaik dari yang terbaik tetapi juga tidak bisa berlaku adil kepada istri-istrinya, apalagi kaum Muslim yang lain?
3. Yang terbaik dari yang terbaik saja masih egois mementingkan kepuasan birahinya. Sudah ketika masih muda dan cantik dipakai untuk membuaskan nafsunya selama puluhan tahun, lalu setelah tua dan gemuk dicampakkan ke tong sampah!
4. Allah (Allah ﷻ) selalu siap sedia menurunkan ayatNya, yang sangat pas sekali dibutuhkan `Nabi` agar keinginan birahinya tidak tersempitkan, dan `Nabi` pun dengan senang hati menjalankan perintah Allah (Allah ﷻ)!
5. Kebanyakan kaum Muslim berkata bersikap-adillah kepada istri-istrimu, tetapi itu dilakukan dengan ancaman cerai. Dan ancaman cerai itu datang bukan karena

perbuatan jahat atau selingkuh tetapi karena istri itu sudah tua dan tidak langsing lagi. Apakah ini adil?

6. Mengapa Allah (Allah ﷻ) tidak mengatakan, “Memalukan kamu Muhammad, sewaktu masih muda cantik engkau pakai, setelah tua engkau sia-siakan dia?”

7. Apakah kaum Muslim mau menghargai seseorang yang memperlakukan ibumu, atau saudaramu, atau anakmu seperti itu, seperti yang dilakukan `Nabi` kepada Saudah?

8. Dan betapa jahatnya Aisyah yang mengambil kesempatan itu untuk mengontrol lebih dalam rumah tangga `Nabi`, sehingga ia bisa berkuasa lebih.

9. Di dalam Al Quran terdapat ayat yang mengatakan Allah (Allah ﷻ) membolehkan para wanita bersepakat, berdamai, satu sama lain ([Quran 4:128](#)). Apakah ayat ini berlaku untuk semua Muslim atau hanya untuk Muhammad? Ternyata, seperti biasanya, ayat ini hanya berlaku untuk `Nabi` saja! Apakah kesepakatan itu benar-benar berdamai atau suatu keterpaksaan buat Saudah yang sudah tua dan tidak cantik supaya masih boleh tinggal dan makan daripada diceraikan?

KATA NUSYUZ زوشن

Kata nusyuz زوشن dalam ayat-ayat Quran ini mengandung arti menolak ajakan pasangannya untuk tidur atau berhubungan karena sudah tidak suka lagi. Tetapi arti kata

ini juga mencakup ketidak-patuhan istri karena menolak diajak berhubungan.

Yang lebih aneh lagi adalah ini adalah kata yang persis sama dipakai juga di ayat Quran 4:34 litequran.net/an-nisa .

لَوْ فِى الْعِبَادِ مَهْضَعٌ لَّأَضْفَمْنَا لَعْنَةَ نَوْمِ الْوَقْلِ لِحَالِ
تَلَوِّهِمْ لَمْ يَطْفَحْ لَمْ يَطْفَحْ تَطْفَحُ تَطْفَحُ مَهْلُومٌ نَمْنَمٌ
نَهْوَبَصْرٍ وَعَجْاضِمَلَا فَنَهْوَرَجْ هَاوْ نَهْوُظْعَفْ نَهْوُزُشْنُ نَوْفَاخْتِ
نَبْكَالِيْعِنَاكَ ۗ إِنَّ الْكَيْسَ نَهْيَلِعُ وَغَبْتَفْ مَكْنَعَطَا

ar-rijālu qawwāmūna 'alan-nisā'i bimā faḍḍalallāhu
ba'ḍahum 'alā ba'ḍiw wa bimā anfaqu min amwālihim,
faṣ-ṣālihātu qānitātun ḥāfizātul lil-gaibi bimā ḥafizallāh,
wallātī takhāfuna **nusyūzahunna** fa'izūhunna
wahjurūhunna fil-maḍāji'i waḍribūhunn, fa in aṭa'nakum
fa lā tabgu 'alaihinna sabīlā, innallāha kāna 'aliyyang
kabīrā

Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu

khawatirkan akan **nusyuz**, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.

Quran 4:34 litequran.net/an-nisa

Nusyuz memberi kesempatan kepada seorang laki-laki untuk memukul istrinya sebagai hukuman, karena misalkan istri tersebut tidak terlalu suka di ranjang (tidak suka hubungan seksual karena sesuatu hal), atau karena tidak patuh disuruh sesuatu, atau alasan lain. Jika seorang laki-laki melakukan nusyuz kepada istrinya karena misalkan ia tidak suka lagi tidur dengan istrinya, Allah (Allah ﷻ) tidak memberikan kesempatan yang sama kepada wanita untuk memukuli suaminya. Walaupun kata nusyuz yang dipakai dan tindakannya sama, tetapi haknya berbeda tergantung nusyuz tersebut ditujukan kepada siapa.

1. Kalau yang laki-laki melakukan nusyuz kepada wanita = maka laki-laki itu baik dan sah-sah saja, “Jangan mencari-cari alasan untuk menyusahkannya”, menurut Allah (Allah ﷻ), bahkan Allah (Allah ﷻ) pun merestui nusyuz laki-laki tersebut dan mendukungnya dengan ayat Quran ([Quran 4:34](http://Quran4:34) litequran.net/an-nisa).

2. Kalau wanita yang melakukan nusyuz kepada suaminya = kunci di tempat tidur, pukul, permalukan, itu lah jawabannya di dalam Quran 4:34 litequran.net/an-nisa . Terlihat jelas, Allah (Allah ﷻ) memiliki dua hukum yang berbeda untuk sebuah tindakan yang sama. Peraturan tersebut berubah mengikuti jenis kelamin. Peraturan ini menurut Allah (Allah ﷻ) baik, “innalāha kāna 'aliyyang kabīrā Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar”, jika suami melakukan nusyuz jangan menyusahkan istrinya, tetapi jika wanita nusyuz maka kunci di tempat tidur, pukul, dan permalukan!

YANG TERPENTING DARI AYAT QURAN 4:34

Dalam ayat tersebut (Quran 4:34 litequran.net/an-nisa), kaum Muslim menerjemahkan kata نهورجهاو wahjurūhunna sebagai “tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang)”, tetapi sebagaimana kita pelajari dari kata “زوشن nusyuz” bahwa artinya adalah meninggalkan tempat tidur pasangannya. Jelas sekali penerjemah Quran ini tidak jujur dalam menerjemahkan, karena jika istri yang meninggalkan suaminya diranjang, maka yang bermasalah si suami, bukan istri. Bagaimana mungkin suami yang bermasalah, meninggalkan ranjang istrinya, lalu mengunci istrinya di tempat tidur?

Kenyataannya, terjemahan yang lebih tepat dari tindakan atas kata " **نورجهاو** wahjuruhunna " adalah mengurung mereka, lalu diikat dan diperkosa sebagai hukuman karena tidak mau melayani suami. Saya akan tunjukkan beberapa bukti dari, tentu saja darimana lagi kalau bukan dari, buku-buku Islam mereka.

Salah satu aturan `Nabi` adalah memberikan kesempatan kepada laki-laki pilihan kebebasan kapanpun bila hendak memukul istrinya, dan tidak boleh ada seorang pun yang berhak mempertanyakan kenapa istrinya dipukul, kita saksikan dari dua hadis berikut ini.

ع عن اوع وبأأنشح يدهم نب من حرال دبع لشح برح نب ن هز لشح
سريق نب ث عش ل ن ع ك سمل ن م حرال دبع ن ع ي دول ا دبع دب دوا د
باط خال نب رمع ن ع
هت ر م بص ليف ل ج ل ل سري ل لاق مل سرو هيلع ل ل ص تلان ع

Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb], telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Daud bin Abdullah Al Audi] dari [Abdurrahman Al Musli] dari [Al Asy'ats bin Qais] dari [Umar bin Al Khathab] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Seorang laki-laki tidaklah ditanya kenapa ia memukul isterinya."

ورم عوب أنتدح ورم ع نب لكلمل ادب ع رم ع و ب أنثدح رم مع نب دم حم انثدح مزح
نب ورم ع نب دم حم نب ركب نأ نب َّ ا دب ع ع تعلمل ش و دس ل
قش ع ع قرم ع ع
ش كلف له بصرف س امش نب سرق نب تب لث دن ع تنك لهس تف قبيح نأ
هليل هك تشرف حبص ل ادب مل سرو هلي ع َّ ا ل ص َّ ا لوسر تفت
لهض ب لقف اهق و افو ا م ض ع ب ذ خ لقف لب ث مل سرو هلي ع َّ ا ل ص تلل
اعدف
لهديب اهوي تقيدح اهت قنص أنف لاق معن لاق َّ ا لوسر اي لكل ذ خ لص يو
ل ع ف اهق و افو ا م هذ خ مل سرو هلي ع َّ ا ل ص تلل لقف

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ma'mar], telah menceritakan kepada kami [Abu 'Amir Abdul Malik bin 'Amr], telah menceritakan kepada kami [Abu 'Amr As Sadusi Al Madini], dari [Abdullah bin Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr bin Hazm] dari ['Amrah] dari [Aisyah] bahwa Habibah binti Sahl pernah berada di di sisi Tsabit bin Qais bin Syammas, kemudian ia memukulnya dan melukai sebagian tubuhnya. Lalu Habibah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam setelah shalat Subuh dan mengadu kepadanya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggil Tsabit dan berkata: "Ambillah sebagian hartanya dan ceraikan dia!" Kemudian Tsabit berkata; apakah hal tersebut boleh wahai Rasulullah? Beliau berkata: "Ya." Kemudian ia berkata; sesungguhnya saya

telah memberinya mahar dua kebun, dan keduanya ada di tangannya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ambillah keduanya dan ceraikan dia!" kemudian Tsabit melakukan hal tersebut.

Sunan Abu Daud 1901 hadits.in/?abudaud/1901

Dipukul, dan maharnya pun diambil. Hai wanita, masih mau jadi muslimah?

KESIMPULAN TENTANG MEMUKUL ISTRI

- `Nabi` Muhammad memaksa wanita yang tulangnya sudah patah-patah dipukuli suaminya, untuk merelakan dua kebun yang adalah mahar yang diperoleh saat awal perkawinan.
- Ini artinya `Nabi` menghukum wanita itu, Habibah, karena mengadakan Tsabit yang memukulnya. Habibah dicerai dengan patah tulang, tanpa uang, tanpa rumah, kehilangan segala-galanya.
- `Nabi` Muhammad tidak mengomentari apapun tentang Tsabit yang memukuli istrinya sampai luka-luka, apalagi bertanya mengapa ia memukuli istrinya.
- Ini berarti di dalam Islam, jika seorang wanita mencoba menceraikan suaminya di pengadilan karena kasus KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), maka konsekuensinya adalah ia akan kehilangan harta sementara si suami tidak

kehilangan apa-apa. Ia beroleh uang mahar yang dulu ia berikan. Lalu ia bisa beli istri baru lagi!

- Ini bukti kalau dalam Islam laki-laki berkuasa segalanya atas wanita, dan apa yang kaum Muslim *sodorkan* bahwa tentang pukul di sini adalah hanya sebatas pukulan ringan itu adalah omong kosong super bohong!

SEKSUALITAS DI DALAM ISLAM _____

Satu hal yang saling bertolak-belakang dalam Islam adalah aturan dan ajaran tentang seks. Di satu sisi, Islam mengajarkan bahwa moral adalah tugas setiap Muslim. Tetapi di sisi lain, Islam adalah juga merupakan sebuah majalah porno.

`Nabi` Muhammad selalu mencoba memikat hati para laki-laki dengan janji-janji seksual dan kadang janji-janji itu hanyalah khayalan ketimbang sebuah janji yang sesuai dengan kenyataan.

Dalam Tuhfat Al-Habib 'Ala Sharihal Al-Khatib, Kitab Nukah (Kitab tentang berjimak), hal. 356, Imam Al-Qurtubi berkata:

نحفة الحبيب على شرح الخطيب - وفائدته
ص 356 - كتاب النكاح
بل صرح القرطبي بأنه يجوز نكاح سائر المحارم في الجنة إلا الأم والبنت ؛ لأن العلة هنا التباغض وقطيعة
الرحم وهي منقضية هناك ، لا ما فيه رذيلة كوطء في دبر ومنه وطء الأبعاض كبنته وأمه ؛ وقد ورد : " يعطى
أحدكم في الجنة ذكرا مثل النخلة السحوق وفرجا يسع ذلك " ص 356 - كتاب النكاح قدم العبادات

Kesimpulan: tulisan sebelumnya berkata bahwa adalah halal untuk berjimak dengan anggota keluarga di surga, kecuali dengan ibu dan anak perempuan. Hubungan intim dengan sesama keluarga di surga tidak dianggap *incest*, karena tidak akan berbuah pada kehamilan. Oleh karenanya juga, berhubungan intim di surga juga tidak seburuk sodomi (anal seks).

(berjimak = berhubungan seks)

Sebagai tambahan, `Nabi` Muhammad juga melaporkan bahwa Allah (Allah ﷻ) akan memberikan setiap laki-laki sebuah penis yang tegang abadi ukurannya sebesar pohon kurma yang pucuknya tidak terlihat.

Jika kita lanjut membaca tulisan itu, seorang laki-laki diperbolehkan berhubungan seks dengan seluruh perempuan di keluarganya di surga, kecuali dengan ibu dan anak perempuannya. Ini berarti laki-laki Muslim bisa berhubungan seks dengan adiknya, neneknya, tantenya, atau keponakannya. Bahkan `Nabi` juga malah memperluas bahwa laki-laki juga boleh berhubungan seks dengan siapa saja. Dengan berbuat demikian, `Nabi` memenuhi khayalan fantasi seksual yang dibutuhkan kaum laki-laki Bedouin.

Bangsa Arab, yang tinggal di padang gurun, hidup mereka sederhana. Apa yang ada di hidup mereka diperoleh dari dari kekayaan karena memiliki binatang, emas, dan perempuan.

Dengan menjanjikan sesuatu yang berkenaan dengan kepuasan seksual akan perempuan yang tidak berujung, ucapan `Nabi' *nyambung* dengan impian mereka. Akhirnya, `Nabi` bisa mengontrol pikiran mereka yang melayang-layang mabuk dengan khayalan-khayalan seks. Pikirkan sebentar tentang janji tersebut – apakah janji tersebut bisa terpenuhi atau tidak – karena sayang kalau berlalu begitu saja.

PENIS PRIA DIIBARATKAN POHON KURMA YANG TEGANG ABADI YANG PUCUKNYA TIDAK TERLIHAT

`Nabi` bahkan 'memberikan' kepada laki-laki Muslim lebih jauh lagi. Mereka boleh memiliki penis yang ukurannya luar biasa. Laki-laki dengan penis seukuran pohon kurma yang pucuknya tidak terlihat. `Nabi` memakai kata سرق , yang artinya pucuknya tidak terlihat. Sebagai tambahan, bahkan Allah (الله) pun akan menyediakan perempuan yang vaginanya bisa memuat penis seukuran pohon kurma tersebut.

MORALITAS SEKS ISLAM

Kita mulai pembahasan moralitas seks Islam ini dengan membaca moralitas yang diajarkan Al Quran.

نوظف مہجور فل مہ نیذلو⁵
ي موم نغ مهنف مهنامي تكلما م مہج اوزا ل ع
٥٦

نودعلا مه كىلوف كل ذءرو ع بانمف⁷

⁵wallażīna hum lifurūjihim ḥāfiẓun

⁶illā 'alā azwājihim au mā malakat aimānuhum fa innahum gairu malūmīn

⁷fa manibtagā warā`a zālika fa ulā`ika humul-'ādun

⁵dan orang yang memelihara kemaluannya,

⁶kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka tidak tercela.

⁷Tetapi barang siapa mencari di balik itu (zina, dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

Quran 23:5-7 litequran.net/al-muminun

Apa yang kami pahami dengan membaca ayat ini adalah bahwa laki-laki Muslim punya beberapa cara untuk memuaskan nafsu birahi mereka:

1. Ia bisa menikahi empat wanita sekaligus dan menceraikannya supaya bisa menikah lagi dengan istri yang baru, sehingga total tetap empat.
2. Ia bisa menyewa perempuan untuk berhubungan seks sementara, disebut Mutah. Mutah sederhananya adalah sebuah kesepakatan sederhana tentang laki-laki dan

perempuan untuk tinggal seranjang selama batas waktu tertentu dimana di dalam kontrak tersebut juga dicantumkan lama waktu kontrak dan jumlah uang yang disetujui.

3. Ia punya hak untuk meniduri *من اميا تكلم* malakat aimānuhum hamba sahaya sebanyak yang mereka miliki. Kalau sanggup punya sejuta hamba sahaya pun boleh, ia punya hak meniduri mereka semua. Sangat kontras dengan aturan jumlah maksimum istri yang diperbolehkan.

Inti dari perkawinan di dalam Islam sebenarnya adalah untuk melegalkan segala bentuk batasan-batasan perkawinan itu sendiri. Menikah di dalam Islam tidak sama dengan menikah di dalam arti perkawinan yang sesungguhnya:

- Perempuan dieksploitasi secara seksual.
- Tidak ada kewajiban seorang suami untuk setia kepada istrinya. Mudah seorang pria menceraikan istri-istrinya dalam Islam.
- Perkawinan dalam Islam sangat menguntungkan laki-laki. Semua terjadi atas kehendak laki-laki, bukan sebagai kehendak kedua belah pihak.
- Secara hukum, sebuah perjanjian akan memberikan kedua-belah pihak hak yang sama termasuk kapan memulai dan mengakhiri kontrak. Tetapi menurut Al Quran dan `Nabi`, hak itu hanya dimiliki oleh laki-laki

sebagai suatu keistimewaan. Pernikahan dalam Islam memberikan laki-laki hak penuh atas perjanjian tersebut, seolah mirip dengan perjanjian kerja antara majikan dan bawahan sehingga wanita adalah pekerja dari laki-laki tersebut yang memberikan jasa layanan selama jasanya masih dibutuhkan. Laki-laki bisa membatalkan perjanjian tersebut kapan saja. Dengan mudah laki-laki di dalam Islam dapat berkata pada istrinya, “Saya tidak butuh kamu lagi, silahkan keluar!”

- Seluruh ide pernikahan di dalam Islam hanya semata untuk kepuasan kaum laki-laki. Wanita hanyalah mainan seks saja. Ia tidak punya hak seperti yang diatur di dalam perjanjian, yang bentuknya tidak lebih seperti bayar jasa.

Kaum laki-laki Muslim mencoba menyanggah dengan mengatakan bahwa wanita Muslimah diberikan hak-hak lebih dari wanita lain. Tetapi ternyata hak-hak ini tidak lebih dari hak yang sama yang diberikan kepada binatang; yaitu diberi makan, diberi tempat tidur. Laki-laki, sebagai pihak “pemberi” menyediakan hak-hak binatang itu kepada para istri-istri mereka.

Dan di dalam Islam juga diatur hak wanita untuk menerima warisan, tetapi jumlahnya hanya setengah dari yang laki-laki. Saya akan bahas ini lebih detil lagi dalam sebuah topik hak-hak wanita di dalam Islam.

Ajaran Islam tentang perkawinan berbeda 180 derajat dari apa yang diajarkan Kristus di dalam Matius 19:5-6 :

⁵Dan Dia berfirman: Oleh karena itu seorang pria akan meninggalkan ayah dan ibunya dan dipersatukan dengan isterinya, dan keduanya akan menjadi satu tubuh.

⁶Dengan demikian mereka bukan lagi dua, tetapi satu tubuh. Oleh karena itu, apa yang telah dipersatukan Elohim, janganlah diceraikan manusia."

Matius 19:5-6

Perkawinan dalam Kristen adalah sebuah perkawinan yang dipersatukan di dalam Tuhan, bukan sebuah kontrak seks.

Saya beri satu ilustrasi bagaimana sesuatu kontrak seks bisa dijalankan secara syariah, sesuai dengan Quran 4:24 litequran.net/an-nisa . Ada se-orang laki-laki dan seorang perempuan yang berdiskusi tentang pernikahan Mutah. Kita sebut saja mereka Ahmad laki-lakinya, dan perempuannya, Fatimah.

Ahmad: Assalamualaikum, Fatimah.

Fatima: Mualaikumsalam. Apa yang bisa saya bantu?

Ahmad: Saya ingin sekali tidur seranjang denganmu sekitar setengah jam, seusai dengan syariat

yang Allah (Allah ﷻ) ajarkan tentang nikah Mutah.

Fatima : Saya siap untuk itu, berapa yang akan anda bayarkan untuk saya?

Ahmad: Saya bayar kamu Rp. 50.000 ya

Fatima: Hmm, laki-laki sebelum kamu bayar saya Rp. 100.000.

Ahmad: Baiklah, sepakat Rp 75.000 ya. Laki-laki tadi mungkin kaya. Saya kan tidak.

Fatima: Baik. Kita berjimak setengah jam, dan kamu bayar saya sebelum keringat saya kering, sebagaimana `Nabi` ajarkan.

Ahmad: Sepakat. Mari kita ke ranjang.

Setelah setengah jam berlalu, pernikahan Mutah tersebut pun otomatis berakhir, yang artinya tidak perlu dengan bersusah payah bercerai talak tiga, tidak perlu sampai Ahmad harus mengucapkan kalimat saya ceraikan kamu tiga kali.

Satu yang perlu diperhatikan disini adalah nikah Mutah tidak diperlukan adanya saksi. Ini hal sangat penting di dalam hukum Islam karena zinah ada hukumnya tersendiri. Jika sebuah hubungan zinah antara seorang wanita dan laki-laki disaksikan oleh empat saksi laki-laki (empat saksi laki-laki diperlukan agar sebuah hukum zinah terlaksana menurut

[Quran 24:4 litequran.net/an-nur](http://litequran.net/an-nur)), yang perlu dilakukan pasangan ini adalah mereka cukup berkata bahwa mereka sedang nikah Mutah. Tidak ada yang bisa menghalangi mereka, karena pernikahan mereka tidak diperlukan saksi. Mari kita baca dari Kitab Book Sahih Al Kafi karangan Imam Al-Bahbudi, Vol. 3, nomor 46:

قال البيهودي : صحيح 3/46

الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَحْمَدَ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ سَعْدَانَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ عَبْدِ بْنِ زُرَّازَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ (عَلَيْهِ السَّلَامُ) قَالَ ذَكَرْتُ لَهُ الْمُنْعَةَ أَهِيَ مِنَ الْأَرْبَعِ فَقَالَ تَزَوَّجْ مِنْهُنَّ أَلَا فَإِنَّهُنَّ مُسْتَأْجَرَاتٌ

Dikisahkan oleh Al-Husin bin Muhammad dari Ahmed bin Ishaq dari Sa'dan bin Muslim dari Aubid bin Zarah dari ayahnya dari Abdullah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Saya katakan kepadanya tentang Mutah apakah ini termasuk dari empat (jenis hubungan nikah yang disetujui). Ia berkata, “Nikahilah mereka (wanita) seribu. Mereka adalah wanita sewaan .”

Maksud dari ayat ini adalah anda bisa menyewa mereka sebanyak yang anda mampu. Angka seribu yang dimaksud di sini adalah dimaksudkan seorang laki-laki boleh menyewa wanita (PSK) tidak terbatas, selama punya uang.

Mengherankan juga mengapa mereka bisa memakai kata ‘nikah’, pada yang mereka lakukan sebenarnya menyewa! Yang disebut kaum Muslim ‘nikah’ dapat disebut dengan

‘prostitusi/pelacuran’ – dan jika pernikahan mereka adalah prostusi, bukankah mereka semua melakukan perzinahan?

Jika kita baca dengan teliti maka pelacuran sama artinya dengan Mutah; jika anda punya uang anda bisa sewa pelacur dan berhubungan dengan mereka. Jika pelacur tersebut adalah orang merdeka (bukan budak), maka harus ada perjanjian antara kedua belah pihak, wanita pelacur tersebut dan suami sementara; tetapi kalau pelacurnya adalah budak seseorang maka perjanjiannya dibuat antara pemilik budak dan laki-laki tersebut. Dan kisah perjanjian dan kontrak ini semua adalah tentang seks.

Dari sebuah buku dari kalangan Muslim Sunni kita dapatkan penjelasan lebih lanjut. Kitab yang berjudul Al-Muhalla, Vol. 6, bagian 9, hal. 467, Imam Ahlu-Sunnah, karangan Ibnu Hazim ia berkata:

Tidak boleh memiliki sekaligus empat istri, tetapi selain mereka, ia diperbolehkan membeli wanita sebanyak yang ia mau.

Ini adalah aturan hukum Islam tentang perzinahan. Hukum yang picik. Jika kita gali lebih dalam, kita akan lihat betapa rumit aturannya dan itu untuk keuntungan pria.

Ayat yang saya sebut di atas merupakan definisi sah tentang sebuah hukum seks syariah, tetapi Islam tidak terbatas di

sini, masih ada lagi jenis hubungan seks yang membuat bulu kuduk berdiri. Kita lihat Quran 4:23 litequran.net/an-nisa berikut ini :

تَنْبُوخًا تَنْبُوهُمْ كَيْلًا وَمَكْتُوخًا مَكْتُوهُمْ كَيْلًا وَمَكْتُوخًا مَكْتُوهُمْ كَيْلًا وَمَكْتُوخًا مَكْتُوهُمْ كَيْلًا
 مَكْتُوهُمْ كَيْلًا وَمَكْتُوخًا مَكْتُوهُمْ كَيْلًا وَمَكْتُوخًا مَكْتُوهُمْ كَيْلًا وَمَكْتُوخًا مَكْتُوهُمْ كَيْلًا
 تَخْلُا مَتْلَخُوا زَوْكًا
 مَلْفَانَهُب مَتْلَخْتَلَا مَكْيَلْسِنَم مَلْوَجِح فَتَلَا مَكْبِي لَبُو يَهْلُو عَمَجَت
 نَاو مَكْبَلْصَرَانَم نِيْلَا مَكْبَالِيْلُو مَكْلِيْع حَانَجَلْف نَهَب - اَمِي حَرْوُفْغ
 نَاكَّ اْنَا فَلَسْ دَقَام اَّيْتَحُّا

ḥurrimat 'alaikum ummahātukum wa banatukum wa akhawātukum wa 'ammātukum wa khālātukum wa banatul-akhi wa banatul-ukhti wa ummahātukumullātī arḍa'nakum wa akhawātukum minar-raḍā'ati wa ummahātu nisā`ikum wa raba`ibukumullātī fī ḥujūrikum min-nisā`ikumullātī dakhaltum bihinna fa il lam takuṇu dakhaltum bihinna fa lā junāḥa 'alaikum wa ḥalā`ilu abnā`ikumullażīna min aṣṭābikum wa an tajma'ū bainal-ukhtaini illā mā qad salaf, innalāha kāna gafur ar raḥīmā

Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara ayahmu yang perempuan, saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan, ibu-ibumu yang menyusui kamu,

saudara-saudara perempuanmu sesudah, ibu-ibu istrimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri) yang dalam pemeliharaanmu dari istri yang telah kamu campuri, **tetapi jika kamu belum campur dengan istrimu itu** (dan sudah kamu ceraikan), **maka tidak berdosa kamu** (menikahnya), (dan diharamkan bagimu) **istri-istri anak kandungmu** (menantu), dan (diharamkan) **mengumpulkan** (dalam pernikahan) **dua perempuan yang bersaudara**, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 4:23 litequran.net/an-nisa

Quran 4:24 litequran.net/an-nisa :

لِحَاوِ مَكْلِبِ عَ ۙ اَبْكُ مَكْنِ اِمِي تَكْلِمِ اَم ۙ اَوَّ اَسْرِنَا نَم تَنْصَحْمَلُو ﴿٢٤﴾
 لَمَفِ يَحْفَسْم نَغ يَنْصَحْم مَكْلُ وَطَبِ لَوْ غَبِتْنَا مَكْلُ ذَا لَوْ اَم مَكِي
 مَتِيضْرَاتِ لَيْفِ مَكْيِ لِعِحَانِ جَ ۙ وَاَوْ قَضِي فَيَنْ هُرُوجِ اَنْ هَوْتَفِنْ هَنْ مِ هَبِ
 مَعْتَسَلِ اِمِي كَحْلِمِ لِعِنَا كَ ۙ اَوَّ اَنْ قَضِي لَوْ اَدْعَبْنَا مِ هَبِ

wal-muḥṣanātu minan-nisā'i illā mā malakat
 aimānukum, kitāballāhi 'alaikum, wa uḥilla lakum mā
 warā`a zālikum an tabtagu bi'amwālikum muḥṣinīna
 gaira musāfiḥīn, fa mastamta'tum bihī min-hunna fa
 āṭuḥunna ujūrahunna farīḍah, wa lā junāḥa 'alaikum

fīmā tarāḍaitum bihī mim ba'dil-farīḍah, innallāha kāna 'alīman ḥakīmā

Dan (diharamkan juga kamu menikahi) perempuan yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan (tawanan perang) yang kamu miliki sebagai ketetapan Allah atas kamu. Dan dihalalkan bagimu selain (perempuan-perempuan) yang demikian itu jika kamu berusaha dengan hartamu untuk menikahnya bukan untuk berzina. Maka karena kenikmatan yang telah kamu dapatkan dari mereka, berikanlah maskawinnya kepada mereka sebagai suatu kewajiban. Tetapi tidak mengapa jika ternyata di antara kamu telah saling merelakannya, setelah ditetapkan. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Quran 4:24 litequran.net/an-nisa

Maksud hadis ini adalah bahwa Islam meng-halal-kan hubungan seks antara laki-laki Muslim dengan hamba sahaya (baca: budak, wanita rampasan perang, wanita yang diculik)-nya yang sudah menikah dengan orang lain. Hadis berikut menjelaskan bagi kita dengan lebih dalam, Sahih Bukhari 6860 hadits.in/?bukhari/6860 :

تثدح قبقع نباوهشوم انشدح بي هو انشدح ناف انشدح قاحس انشدح يردخ لا
ديس نأ ن عزي نحم نبان ع نابج نبتحي نبتدم حم

و نهب وعتقني نأ اودراف ليلس ولبصأ مهنأ قلطصلما تب ةوزغ فه ّ
 نأ طئيلع ام لقف لزعل ان ع ملسو هيلع لاص تل اولسرف نلم جي قمي قلا
 موي ل قلا خوه نم بتكق ّ ّ ا ن ف ل لعفت
 هيلع ّ ّ اص تنال ل لقف دي عس لبات عمس ةعرق ن ع ده اجم لاقو
 اهقلاخ ّ ّ ا ّ ّ ا ققول خم سرفن تمل ملسو

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] telah menceritakan kepada kami [Affan] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Musa] -yaitu Ibn Uqbah- telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Yahya bin Hibban] dari [Ibn Muhairiz] dari [Abu Sa'id Al Khudzri] saat perang bani Musthaliq, bahwa para sahabat mendapatkan para tawanan wanita, dan mereka ingin menikmatinya (jimak) namun tidak menginginkan para tawanan wanita itu hamil. Maka mereka bertanya kepada nabi tentang 'azl (mengeluarkan sperma di luar kemaluan wanita), maka Nabi bertanya: 'Bukan sebaiknyakah kalian tidak melakukannya, sebab Allah telah menetapkan siapa saja yang hidup hingga hari kiamat tiba?' Sedang [Mujahid] berkata dari [Qaza'ah] aku mendengar [Abu Sa'id] berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Tidaklah manusia yang dicipta melainkan Allah lah yang menciptanya."

Sahih Bukhari 6860 hadits.in/?bukhari/6860

Sebuah hubungan seks dengan wanita yang sudah menikah adalah haram di dalam Islam, tetapi kalau wanita itu adalah muslimah, wanita Muslim. Kalau wanitanya bukan Muslim, maka sah-sah saja. Perkara mereka diculik dari suami mereka atau bukan, istri-istri kaum non-Muslim boleh dipaksa melayani. Walaupun tidak diculik. Dan bukan penculikan yang membolehkan wanita non-Muslim diperkosa, tetapi memperkosa istri dari kalangan non-Muslim adalah sepenuhnya halal dan menuruti syariah Islam.

Kaum Muslim juga boleh memaksa perempuan non-Muslim yang diculiknya untuk menjadi prostitusi, karena yang terculik dianggap sudah menjadi kepemilikan ‘malakat aimānukum’, sehingga boleh dijadikan alat bisnis.

PERBUDAKAN WANITA DI DALAM ISLAM

Islam tidak hanya memperbolehkan perbudakan, tetapi juga mengaturnya karena hal itu penting bagi ekonomi, militer, dan kehidupan seks para lelaki Muslim, sebagaimana ditulis di dalam Quran 30:28 litequran.net/ar-rum :

ام فءاش نم مكن اياتك لم ام نم مكن له مكس فن انم لثم مكن بص
تيل لصفن كل ذلك مكس فن امك تفيك مهن و فاخت ءاوس هي ف تفر ف مكن نوز
نوقعي موقل

ḍaraba lakum maṣalam min anfusikum, hal lakum mimmā malakat aimānukum min syurakā`a fī mā razaqnākum fa antum fīhi sawā`un takhāfūnahum kakhīfatikum anfusakum, kazālika nufaṣṣilul-āyāti liqaumiy ya'qilūn

Dia membuat **perumpamaan** bagimu dari dirimu sendiri. Apakah (kamu rela jika) ada di antara hamba sahaya yang kamu miliki, menjadi sekutu bagimu dalam (memiliki) rezeki yang telah Kami berikan kepadamu, sehingga kamu menjadi setara dengan mereka dalam hal ini, lalu kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada sesamamu. Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengerti.

Quran 30:28 litequran.net/ar-rum

Menurut perumpamaan ini, begitu ayat ini mengatakan, Allah (Allah ﷻ) melarang kaum Muslim – yang menerima kekayaan dan kekuasaan dari Allah (Allah ﷻ) – membagikan kekayaannya dan kekuasaannya itu kepada para budaknya. Allah (Allah ﷻ) mengatakan dengan jelas bahwa hanya la sajalah Tuhannya untuk kaum Muslim, dan selanjutnya kaum Muslim yang menjadi Tuhan bagi budak-budak mereka. Allah (Allah ﷻ) tidak ingin membagi kuasanya dengan yang lain. Oleh karena itu, kaum Muslim juga tidak boleh membagi kuasa dan hartanya dengan budak-budak

mereka. Anda bisa membaca tafsir tentang hal ini. Silahkan kunjungi laman www.altafsir.com ; pada sebelah kiri layar akan terdapat pilihan, pilih “Tafsir Al-Jalalayn in English;” enter the Tafsir (klik tulisan “Click here” di bagian bawah dari laman, cari Sura (surat), pilih “30 Ar-Rùm” lalu pada kolom Verse No., pilih “28;” lalu klik tombol “Display.”

PERBUDAKAN _____

PERBUDAKAN DAN KRISTEN

Banyak yang mencoba mendebat saya dengan membandingkan hukum-hukum yang terdapat di Alkitab Kristen dengan hukum yang berlaku sekarang di dunia modern. Saya tidak keberatan selama mereka bisa menyebutkan satu ayat saja dari Alkitab yang tidak sesuai dengan hukum hak asasi kemanusiaan modern. Alkitab yang dibuat ribuan tahun lalu dibuat sedemikian rupa oleh Elohim dengan tuntunan roh kudus sehingga hukumnya valid bahkan ketika pada zaman itu hidup dan mati masih ditentukan dengan pedang. Bangsa Israel sendiri (seluruh bangsa) pada masa itu masih berada di bawah perbudakan bangsa Mesir. Sistem perbudakan adalah gaya hidup pada masa itu, bangsa Israel sebagai budak harus berjuang hidup sebagai budak. Tetapi setelah mereka bebas dari perbudakan, mereka tidak menginginkan untuk

memperbudak bangsa lain. Jika anda hidup pada masa itu, pilihan yang ada tidak banyak. Walaupun mungkin anda tidak suka budak sekalipun, atau bahkan suka sekali dengan budak, pada masa itu mau tidak mau anda diperhadapkan dengan perbudakan!

Bagi saya, ajaran Kristus bukan saja merupakan solusi atas sejarah kelam manusia, tetapi juga sebuah ajaran penuh kasih yang merupakan solusi atas perang, genosida, kelaparan, kebencian, dan perbudakan.

Inilah ajaran Kristus yang membuat saya memilih sebagai hidup sebagai Kristen, muridNya:

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuh-musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, perlakukanlah dengan baik mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang mencaci maki, dan menganiaya kamu

Matius 5:44

Bahkan dalam Alkitab Perjanjian Lama memberikan hukum jelas bagaimana manusia harus bertindak terhadap manusia yang lain. Bila pada masa itu seseorang memiliki budak hidupnya disetarakan dengan manusia:

Jika seseorang memukul hambanya atau pembantunya dengan sebatang tongkat, sehingga ia mati di tangannya; ia pasti akan dihukum

Keluaran 21:20

Dan Alkitab memberikan alasan agar setiap orang membebaskan tawanannya, Alkitab bahkan menuliskan hal-hal yang membuat seseorang budak dapat dibebaskan, seperti kalau tuannya memukul mata atau menumbuk hingga tanggal giginya! Bayangkan, seorang budak dilindungi oleh Alkitab yang di dalamnya Elohim berfirman demikian memampukannya berkata kepada tuannya, “Jika anda tumbuk sampai tanggal gigi saya, maka saya bebas tidak menjadi budakmu lagi!”

²⁶ Apabila seseorang memukul mata budaknya laki-laki atau mata budaknya perempuan dan merusakkannya, maka ia harus melepaskan budak itu sebagai orang merdeka pengganti kerusakan matanya itu.

²⁷ Dan jika ia menumbuk sampai tanggal gigi budaknya laki-laki atau gigi budaknya perempuan, maka ia harus melepaskan budak itu sebagai orang merdeka pengganti kehilangan giginya itu.

Keluaran 21:26-27

Alkitab bahkan mewajibkan seseorang melindungi seorang budak yang lari dari tuannya mencari perlindungan:

Janganlah kau serahkan kepada tuannya seorang budak yang melarikan diri dari tuannya kepadamu.

Ulangan 23:15

Jika tuan dari budak tersebut memukul budaknya, maka atas tindakannya tuan dari budak itu akan dihukum:

Apabila seseorang memukul budaknya laki-laki atau perempuan dengan tongkat, sehingga mati karena pukulan itu, pastilah budak itu dibalaskan.

Keluaran 21:20

Memukul seseorang sampai mati (budak termasuk manusia di dalam Alkitab), hukumannya mati:

Siapa yang memukul seseorang, sehingga mati, pastilah ia dihukum mati

Keluaran 21:12

Di masa lalu ini, ketika salah seorang jatuh miskin karena satu dan lain hal lalu ia menjual dirinya sebagai budak, Alkitab juga memberikan perlindungan untuk mereka yang kurang beruntung:

³⁹ Apabila saudaramu jatuh miskin di antaramu, sehingga menyerahkan dirinya kepadamu, maka janganlah memperbudak dia.

⁴⁰ Sebagai orang upahan dan sebagai pendatang ia harus tinggal di antaramu; sampai kepada tahun Yobel ia harus bekerja padamu.

⁴¹ Kemudian ia harus diizinkan keluar dari padamu, ia bersama-sama anak-anaknya, lalu pulang kembali kepada kaumnya dan ia boleh pulang ke tanah milik nenek moyangnya.

⁴² Karena mereka itu hamba-hamba-Ku yang Kubawa keluar dari tanah Mesir, janganlah mereka itu dijual, secara orang menjual budak.

⁴³ Janganlah engkau memerintah dia dengan kejam, melainkan engkau harus takut akan Elohimmu.

Imamat 25:39-43

Alkitab bahkan melarang menyia-nyiakan budak, dan barang siapa melakukan hal tersebut akan dihukum. Bahkan Alkitab mendorong untuk mendidik budak seperti mendidik keluarga sendiri.

Siapa memanjakan hambanya sejak muda, akhirnya menjadikan dia keras kepala.

Amsal 29:21

Perbudakan ada pada zaman dulu dan telah menjadi bagian kelam dari umat manusia. Bangsa Israel sendiri pernah menjadi budak bagi kaum kulit putih (bangsa Babilon) dan kaum kulit hitam (bangsa Mesir). Perbudakan bukanlah sebuah kejahatan atas warna kulit, tetapi sebuah kejahatan atas suatu bangsa atau suku lain.

Kaum kulit putih memperbudak kaum kulit putih, kaum kulit hitam memperbudak kaum kulit hitam, kaum kulit hitam memperbudak kaum kulit putih dan kaum kulit hitam.

Di dalam Alkitab, kita dapatkan dalam Keluaran 21:16, yang jarang kita bahas:

Siapa yang menculik seorang manusia, baik ia telah menjualnya, baik orang itu masih terdapat padanya, ia pasti dihukum mati.

Keluarannya 21:16

Jadi menurut Alkitab, menculik seseorang, apakah kemudian akan dijual lagi atau disimpan sebagai budak (hamba sahaya) hukumannya adalah mati. Hukuman Alkitab sangat keras, tetapi apakah kemudian hukuman ini cukup untuk menghentikan perbudakan? Sejarah mencatat tidak, karena manusia dikuasai oleh nafsu keserakahan.

Tetapi Alkitab secara konsisten terus bergerak ke satu arah, yaitu untuk membuat manusia semakin manusiawi sebagaimana tertulis di dalam 1 Timotius 6:1-2:

¹Semua orang yang menanggung beban perbudakan hendaknya menganggap tuan mereka layak mendapat segala penghormatan, agar nama Elohim dan ajaranNya jangan dihujat orang.

²Jika tuan mereka seorang percaya, janganlah ia kurang disegani karena bersaudara dalam Kristus, melainkan hendaklah ia dilayani mereka dengan lebih baik lagi, karena tuan yang menerima berkat pelayanan mereka ialah saudara yang percaya dan yang kekasih.

1 Timotius 6:1-2

Mereka yang membenci Kekristenan akan terus berusaha memakai ayat tersebut di atas untuk memunculkan tuduhan bahwa Alkitab menyuruh orang Kristen agar menjadi budak yang baik! Tetapi sebaliknya, ayat tersebut dengan jelas menyebutkan tuan dan hambanya sebagai saudara – sederajat. Sederajat berarti sama sebagai manusia yang sama, saling berbuat baik dan mengasihi satu sama lain. Inilah tugas Kristus yang utama dan yang pertama – kasih dan damai. Sama sekali tidak ada tentang kata-kata perang.

Beberapa akan berargumentasi, “Lalu kenapa ada orang Kristen kulit putih yang memperbudak orang lain (sewaktu jaman penjajahan)?” Jawabannya sederhana, itu karena serakah. Sama seperti kaum Mesir (Mesir termasuk rumpun bangsa Afrika), yang memperbudak orang kulit hitam juga (Mesir memperbudak bangsa Afrika) dan memperbudak kulit putih (bangsa Israel) Kita harus ingat bahwa mengubah manusia butuh sebuah evolusi, waktu yang lama, dan itulah mengapa hingga hari ini perbudakan masih tetap ada. Tidak banyak yang berubah. Tetapi Alkitab selalu berkata, terus dan terus, bahwa kita semua adalah anak-anak Elohim, dan dihadapanNya kita setara. Dalam Galatia 3:28:

Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Galatia 3:28

Juga di dalam Kolose 3:11:

dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.

Kolose 3:11

Tuhan Yesus juga berbicara tentang seorang kaya tetapi yang tidak beriman kepadaNya.

Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Elohim

Matius 19:24

Tetapi kita tahu bahwa kaum Muslim selalu mencoba membodoh-bodohi kaum kulit hitam bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang tidak memperbudak kaum kulit hitam. Kita akan pahami lebih lanjut bahwa di Islam banyak sekali budak yang berkulit hitam, dengan rambut seperti kismis kata hadis. Mereka, kaum Muslim adalah orang yang oleh Alkitab dalam Matius 23:24 dijelaskan sebagai berikut:

Hai kamu pemimpin-pemimpin buta, nyamuk kamu tapiskan dari dalam minumanmu, tetapi unta yang di dalamnya kamu telan.

Matius 23:24

Kini kita akan bahas bagaimana kehidupan perbudakan syariah di dalam Islam.

PERBUDAKAN DAN ISLAM

Budak di dalam Islam didapatkan dan diperoleh karena:

1. Perang melawan kaum non-Muslim
Kaum Kristen, kaum Yahudi, kaum musyirik, kafir, seperti Shafiyah dan Juriyah yang diperbudak Muhammad setelah seluruh kaumnya dibunuh.
2. Hadiah, seperti Maria Kuptiah (Maria seorang Kristen Mesir Coptic)
Maria dihadiahkan kepada `Nabi`, bersama dengan sepupunya, dan `Nabi` pun menerimanya.
3. Jual dan beli
`Nabi` Muhammad menjual dan membeli budak.
4. Budak beranak
Anak seorang budak akan menjadi budak.
5. Sebagai bentuk hukuman
Anak dari seorang wanita merdeka (bukan budak) yang melakukan zinah otomatis menjadi budak. `Nabi` Muhammad memerintahkan anak yang baru dilahirkan dari seorang wanita yang kedapatan berbuat zinah menjadi seorang budak.
6. Warisan
Beberapa contoh ayat dan hadis berikut akan menjadi contoh dari enam asal usul budak di dalam Islam.

BUDAK YANG DIPEROLEH DARI PERANG

نَبَش وَم نَع جِيح نَبَان خَ قَارَلَا دَبَع لَشَح صَنِ نَب قَا ح سَا لَشَح لَاق
امَهْنَع ۞ ررمع نبان عن غلن نع قبقع
تح مهيلع نمو قظيوق ررقو نضنلا تب لجف قظيوقو نضنلا تبواحيب
مهلاومأو مهدهو أو مهءاسن مسقو مهلاجر ليتف قظيوق تبواحيب
ولمسأو مهنمآف ملسو هيلع ۞ الص تلوب ووق حل مهضعب ۞ يلمسلا
دوهيو ملَس نَب ۞ دَبَع طهر م هو و قظيوق تب مهلك قنيمل دوهي
لَجْأو قنيمل دوهي لكو قشواحيب

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Nahsr] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] dari [Musa bin 'Uqbah] dari [Nafi'] dari [Ibnu Umar] radliallahu 'anhuma, dia berkata, "Bani Nadlir dan Bani Quraidzah pernah hendak menyerang (Nabi). Maka Bani Nadlir diusir, dan Bani Quraidzah tetap (berada di Madinah-pent) sampai akhirnya bani Quraidlah memerangi setelah itu. Maka pun beliau membunuh kaum laki-laki mereka, membagi-bagikan para wanita dan anak-anak serta harta benda mereka kepada kaum muslimin,

Namun sebagian mereka ada yang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk meminta jaminan keamanan dan masuk Islam. Dan beliau juga mengeluarkan seluruh kaum Yahudi yang ada di Madinah, baik itu Bani Qainuqa' para pengikut Abdullah

bin Salam, Bani Haritsah, dan semua kaum Yahudi yang ada di Madinah **tanpa terkecuali.**"

Sahih Bukhari 3724 hadits.in/?bukhari/3724

Kitab Adawah Al Baian, Vol. 3, nomor 387:

قال الشيخ الشنقيطي رحمه الله : وسبب الملك بالرق : هو الكفر ، ومحاربة الله ورسوله ، فإذا أقر الله المسلمين المجاهدين البادئين مُهْجَمِ وَأَمْوَالِهِمْ وَجَمِيعِ قَوَاهِمِ وَمَا أَعْطَاهُمُ اللَّهُ فَتَكُونُ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعَلْيَا عَلَى الْكُفَّارِ : جعلهم ملكاً لهم بالسبي إلا إذا اختار الإمام المنّ أو الفداء لما في ذلك من المصلحة للمسلمين . أ.هـ . (" أضواء البيان " (3 / 387) .

Alasan mengapa memiliki manusia sebagai budak adalah jika Allah memberi kemenangan bagi mereka yang mengorbankan uang dan tenaga mereka untuk memerangi kafir sehingga kalimat Allah yang memberikan kemenangan dan Ia (Allah) menjadikan mereka (kafir) budak mereka **kecuali bila pemimpin mereka membayar jizyah** (uang jaminan).

Setelah `Nabi` Muhammad mengalahkan musuh-musuhnya, ia memperbudak mereka dan memaksa mereka berperang baginya. Ia memakai budak taklukan yang berbadan kuat untuk memenangkan perang yang dilakukannya di medan perang. `Nabi` memakai pasukan ini untuk menyerang suku-suku yang selama ini bebas berada di sekitarnya. Ironisnya, walaupun banyak dari budak tersebut membantu `Nabi`

dalam memenangkan perang dan mendapat kedudukan tinggi, posisi mereka tetaplah budak.

Sebuah kisah terekam di dalam Kitab Fatih Al-Bari Fi Sharih Sahih Al-Bukhari (hal. 131), tentang beberapa Arab yang berkulit putih merasa sebal karena Bilal, seorang Ethiopia, yang menjadi pemimpin mereka. Ketika mereka mendatangi `Nabi`, Abu At Tayyah, yang mewakili sekelompok mereka, berkata, "Kami menolak dipimpin oleh budak kulit hitam! Dan jawaban `Nabi` terekam di dalam Sahih Bukhari 652 hadits.in/?bukhari/652:

نع حيتلوا بأتشدح لاق قبعش اتشدح تحي نشح رشب نب دم ح م اتشدح لكلام
نيسناً
سبح لمعتسان إو وعي طأو او عمسا لاق ملسو هيلع ّالاص تلان ع
قبي يهسر نأك

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] telah menceritakan kepada kami [Yahya] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata, telah menceritakan kepadaku [Abu At Tayyah] dari [Anas bin Malik] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Dengar dan taatlah kalian, sekalipun yang memimpin kalian adalah seorang budak Habasyi yang berambut keriting seperti buah kismis."

Sahih Bukhari 652 hadits.in/?bukhari/652

(Habasyi: Ethiopia)

Kitab hadis Sahih Abu Daud 1843 hadits.in/?abudaud/1843
bercerita:

نع كادولاً نأ نع بهو نبشريقن نع لكي اننخ نوع نبورم ع لئح
يردخال ديسناً

لمحت اذن غوّ وعضت ت ح لم ح أطوت ّ س اطوا أي اب سف لاق
هنا ه عفو قضي ح ت ح ت ح

Telah menceritakan kepada kami ['Amr bin 'Aun], telah mengabarkan kepada kami [Syarik], dari [Qais bin Wahb] dari [Abu Al Waddak], dari [Abu Sa'id Al Khudri], dan ia memarfuk'kan hadits tersebut, bahwa ia berkata mengenai wanita-wanita tawanan dari Suku Authas; wanita hamil tidak boleh digauli hingga melahirkan, dan tidak pula wanita yang tidak hamil hingga mengalami satu kali haid.

Sahih Abu Daud 1843 hadits.in/?abudaud/1843

Tetapi tentu saja, `Nabi`, selalu demikian, tidak pernah melakukan apa yang dikatakannya sendiri. Pada hari yang sama ia membantai seluruh suku Khaibar, `Nabi` sendiri memperkosa para perempuannya, termasuk Shafiyyah. Shafiyyah adalah seorang istri yang masih muda dari seorang suami yang dibunuh Muhammad. `Nabi` pun tidak bertanya-

tanya apakah Shafiyah sedang hamil atau tidak sebelum memperkosanya.

SERANGAN ATAS SUKU KHAIBAR (SALAH SATU SUKU YAHUDI)

Kitab Al-Magazi karangan Al-Waqidi, hal. 708:

Abu Ayub menghabiskan malamnya berjaga-jaga berdiri di depan tenda Rasulullah dengan pedang di tangannya. Ketika pagi datang, Nabi keluar dari tenda dan berkata, "Allahuakbar." Nabi berkatap kepadanya, "Kenapa wahai Abu Ayub?" Abu Ayub menjawab, "Wahai Rasulullah, anda telah tidur dengan budak ini (Shafiyah) dan anda baru saja membunuh ayahnya, saudaranya, dan suaminya, dan seluruh kaum sukunya, jadi saya kuatir ia mungkin akan membunuhmu. Nabi pun tertawa lalu berkata, "Saya menghargai perhatianmu."

Kitab Al-Magazi karangan Al-Waqidi, hal. 708

Kisah yang sama juga didapatkan di dalam buku berjudul Zad Al-Mad Fi Huda Khair Al-Ibad, cetakan 1998, penerbit Dar Al-Risalah, bab berjudul Penyerangan Atas Suku Khaibar :

زاد المعاد في هدي خير العباد فصل في ترتيب سياق هديه مع الكفار والمنافقين من حين بعث إلى حين لقي الله عز وجل فصل في سياق مغازيه وبعوثه على وجه الاختصار فصل في غزوة خيبر فصل في القدوم إلى خيبر

مد النافذة لإظهار كل الأبواب بالجزء المختار | نتائج البحث التالي
ولما بنى بها بات أبو أيوب ليلته قائما قريبا من قبته ، أخذنا يقائم السيف حتى أصبح ، فلما رأى رسول الله صلى الله عليه وسلم كبر أبو أيوب حين رآه قد خرج ، فسأله رسول الله صلى الله عليه وسلم : ما لك يا أبا أيوب ؟ فقال له : أرقت ليلتي هذه يا رسول الله لما دخلت بهذه المرأة ، ذكرت أنك قتلت آباها وأخاها وزوجها و عامة عشيرتها ، فحفت أن تغتالك . فضحك رسول الله صلى الله عليه وسلم وقال له معروفا

Kaum Muslim di negara barat sering mengutip hadis di atas yang mengisahkan tentang 'Umar bin Al Khaththab yang berkata, “Bagaimana engkau bisa memperbudak seseorang yang ibunya adalah orang merdeka?” Kisah ini memang benar tertulis demikian. Akan tetapi kisah ini ditulis sebenarnya untuk mengelabui mereka yang mendengarnya. Saya akan buktikan bahwa kisah ini tidak mengisahkan tentang hukum perbudakan sebenarnya yang dijunjung Islam.

Kisah asli dari kisah hadis di atas berkisar seputar perseteruan antagonis antara 'Umar bin Al Khaththab dan `Amir bin Al `Aas. Ketika Al Khaththab bertanya pertanyaan di atas kepada Al `Aas, ia tidak sedang dalam posisi menegurnya, melainkan ia berusaha mempermalukan Al 'Ass supaya tampak lebih baik dalam hal etika ketimbang Al 'Ass.

Al-'Ass berkata bahwa ia membenci perbudakan, lalu merespon itu Al Khaththab memaksanya menjelaskan mengapa ia tidak merasa keberatan dengan seluruh ayat-ayat Al Quran yang berkata tentang perbudakan. Al 'Ass sendiri memiliki ribuan budak. Ia memperkosa dan memukul budak-budaknya, dan ia tidak pernah membebaskan budaknya. Pertanyaan 'Umar Al Khaththab 's bukanlah pernyataannya yang mempersoalkan perbudakan, tetapi adalah pertanyaan yang dibuat untuk menyudutkan Al 'Aas seorang munafik yang berlagak tidak menyukai perbudakan.

Menarik untuk dicatat, bahwa jika pertanyaan dari 'Umar adalah untuk menolak perbudakan, itu berarti ia akan berhadapan dengan `Nabi` Muhammad karena `Nabi` sendiri memiliki banyak budak. Ia tidak mengatakan `Nabi` sebagai `Nabi` yang jahat karena memiliki budak bukan? `Nabi` Muhammad tidak hanya memiliki budak laki-laki dan wanita yang berasal dari rampasan perang, tetapi juga dengan senang hati menerima budak yang diberikan sebagai hadiah kepadanya. Klaim kaum Muslim bahwa ucapan Al Khaththab tersebut adalah pandangan Islam yang menolak adanya perbudakan adalah lelucon belaka. Jika kita sandingkan Al Kaththab dan Al 'Aas dalam konteks persaingan kekuasaan maka ucapan Al Kaththab sendiri adalah lebih merupakan sebuah ungkapan kebencian dan iri hati atas kedua orang sahabat `Nabi` tersebut. Kisahnya

sendiri secara keseluruhan tidak ada hubungannya dengan pembebasan budak.

Tidak pernah `Nabi` memberikan perintah atau aturan bagaimana budak bisa dibebaskan. Saya katakan sama sekali TIDAK PERNAH! Saya tantang setiap Muslim yang bisa memberikan satu saja tulisan ayat yang memerintahkan kaum Muslim untuk membebaskan tawanan mereka. Membebaskan tawanan adalah kehendak bebas tuannya. Jadi tidak harus.

Malah kenyataannya, `Nabi` memperbudak lagi seorang budak yang baru saja bebas:

رباج ن عورم ع ن ع ديؤ نبدامح اننخ ن امعنلا و ب أ التتح
لَص ت ن ل ا ب ف ه ن غ ل ا م ه ل ن ي ك ي م ل و ه ل ا ع و ل م م ر ب د ر ا ص ن ل ا ن م ل ج ر ن ا
ه ي ا م ن ش ب م ا ح ن ل ا ن ب م ي ن ه ا ش ر ف ت م ه ي ش ي ن م ل ق ف م ل س و ه ل ي ع ا
ل و ا م ا ع ت ا م ل ي ط ق ا د ب ع ل و ق ي ا د ب ع ن ب ر ب ا ج ت ع م س ف م ه ر د

Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'man] telah mengabarkan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Amru] dari [Jabir], ada seorang laki-laki Anshar menjanjikan kemerdekaan budaknya jika ia meninggal (mudabbar) padahal ia tidak mempunyai harta selainnya, hal itu sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda: "Siapa yang mau membelinya dariku?" Budak itu kemudian dibeli oleh

Nu'aim bin Nahham seharga delapan ratus dirham. Kemudian aku mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan; 'budak qibthi yang meninggal pada tahun pertama.'

Sahih Bukhari 6222 hadits.in/?bukhari/6222

(budak qibthi = budak yang beragama Kristen koptik/*coptic*)

(cerita yang sama juga didapat dalam Sahih Bukhari 6434 hadits.in/?bukhari/6434)

Hadis ini menunjukkan betapa `Nabi` Muhammad mengendalikan penuh bisnis perbudakan. Bahkan ia bisa membalik kondisi seorang budak yang sudah dimerdekakan menjadi budak kembali. Ketika seseorang membebaskan budaknya, `Nabi` mengembalikan budak yang sudah merdeka itu kembali menjadi budak, dan mengambil uangnya. Tidak ada rasa belas kasihan yang ditunjukkan `Nabi` kepada para budak yang sepanjang hidupnya menunggu untuk bisa menjadi orang bebas merdeka. Lihat budak tersebut, dijual lagi sebagai budak sampai ia mati. Saya kira budak tersebut mati karena depresi juga. Apa ruginya bagi `Nabi` dengan membiarkan budak tersebut bebas? *Toh* bukan `Nabi` yang memilikinya? Tetapi uang adalah segala-galanya bagi `Nabi`.

Sang pemilik budak adalah seorang yang miskin, dan harta yang dimiliki adalah budak itu saja. Mengapa `Nabi` membatalkan niatnya membebaskan budak yang dimilikinya? Karena ia tahu bila setiap orang melakukan hal yang sama maka perdagangan budak akan terancam.

Berikut sebuah sabda `Nabi` yang lain lagi tentang budak :

ع ينقمل ديس تشح لاق ثلما الله فسوي نب ّ دبع الله لوقي
هعمس هنأ هنع ّ ا ضر قيرهنأ ن ع هيبأ
و لهل جيف اهانز يبيغفةمأ تنو اذا ملسو هليع ّ ا كص تمل لاق ّ
لهبج ولوهغف ثلما تنو ا مثب ي ّ و لهل جيلف تنو ا مثب ي
رعش ن م

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Yusuf] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] berkata, telah menceritakan kepada saya [Sa'id Al Maqbariy] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] bahwa dia mendengarnya berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seorang budak wanita berzina dan terbukti perzinahannya maka dia dihukum cambuk tanpa dicela dan dihinakan. Jika berzina lagi maka dihukum cambuk tanpa dicela dan dihinakan dan jika berzina lagi untuk ketiga kalinya maka juallah sekalipun dengan harga senilai sehelai rambut".

Sahih Al-Bukhari 2008 hadits.in/?bukhari/2008

(hukum cambuk Islam: lima puluh kali cambukan)

Dengan syariah seperti ini, maka majikan dari budak wanita bisa dengan bebas memperkosanya kapan saja, tetapi ia tidak boleh berzina. Jadi atas dasar aturan ini, jika budak tersebut sudah tidak kuat melayani tuannya, ia akan dipaksa berbuat zina sehingga bisa dijual seharga selesai rambut, ke tuan yang baru.

BILAL, BUDAK DARI BANI HABASYI (ETHIOPIA)

Kita selalu dengar tentang kaum Muslim berbicara tentang Bilal, seorang laki-laki kulit hitam yang adalah budak dari `Nabi` Muhammad. Kaum Muslim mencoba membodoh-bodohi kalangan orang hitam Afrika dengan mengatakan orang kulit hitam harus masuk Islam karena orang kulit putih rasis dengan mencontohkan Bilal, yang tugasnya adalah meneriakkan adzan subuh. Apa yang kaum Muslim tidak pernah katakan adalah bahwa Bilal sendiri sebenarnya adalah pesuruh. Orang yang disuruh-suruh oleh `Nabi`, tuannya. Posisi Bilal tidak pernah dipandang terhormat seperti dikira kaum Muslim. Bilal hanyalah budak yang disuruh-suruh oleh tuannya, `Nabi` Muhammad.

Mari kita lihat bahwa Bilal hidupnya adalah orang yang selalu disuruh-suruh. Ia adalah budak yang harus menuruti perintah yang diberikan kepadanya.

BILAL BUDAK PEMANGGIL ADZAN

Ada banyak sekali hadis tentang Bilal yang sedang disuruh-suruh, termasuk disuruh untuk melontarkan adzan.

Rasulullah memerintahkan Bilal untuk bangun dan melontarkan adzan agar orang-orang shalat, Sahih Bukhari 568 hadits.in/?bukhari/568 :

نَأْنَعِءَازِحَلَا دَلَاخِ اَلْمَشْحِ شَوَاوَلَا دَبْعَ اَلْمَشْحِ هَشِيْمِ نَبْنَارَمَعِ اَلْمَشْحِ لَاقِ
كَلَامِ نَبْسِنَأْنَعِ قَبَقِ
نَاذَلَا غَيْبِي نَأْ لِلْبَرْمَقِ يَوَاصِنَلُو دُوهُيَلَاوَرِكُذِفِ سَوَقَاتِلُوَرَانَلَاوَرِكُذِ
قَعْقَلُ ارْتَوِي نَأْوُ

Telah menceritakan kepada kami ['Imran bin Maisarah] telah menceritakan kepada kami ['Abdul Warits] telah menceritakan kepada kami [Khalid Al Hadza'] dari [Abu Qilabah] dari [Anas bin Malik] berkata, "Orang-orang menyebut-nyebut tentang api dan lonceng (dalam mengusulkan cara memanggil shalat). Lalu ada juga di antara mereka yang mengusulkan seperti kebiasaan orang-orang Yahudi dan Nahrani. Maka Bilal diperintahkan untuk mengumandangkan adzan dengan dua kali dua kali dan iqamat dengan bilangan ganjil."

Sahih Bukhari 568 hadits.in/?bukhari/568

(juga di dalam

Sahih Bukhari 570 hadits.in/?bukhari/570;

Sahih Bukhari 571 hadits.in/?bukhari/571;
Sahih Bukhari 572 hadits.in/?bukhari/572;
Sahih Bukhari 3198 hadits.in/?bukhari/3198;
Sunan Abu Daud 420 hadits.in/?abudaud/420;
Sunan Abu Daud 428 hadits.in/?abudaud/428)

Coba tanyakan mengapa `Nabi` sendiri tidak pernah memanggil adzan, kenapa ia tidak pernah menyuruh Abu Bakar atau Ali, atau sahabatnya, untuk meneriakkan adzan, atau yang lain. Tugas itu hanya di-*emban* Bilal, budak ini, untuk bangun pagi-pagi buta sebelum semua orang di Mekkah bangun karena adzan yang diteriakkannya! Ia dipilih untuk mengumandangkan adzan karena yang lain tidak mau karena itu tugas budak!

BILA BILAL MENGANTUK, MAKA ADZAN PUN TIDAK TERPANGGIL

يُصِحُّ التَّحْلُقَ لِقِ لِيُضْفِنِي دَمِ حَمِ التَّحْلُقِ لِقِ ةِ يَمِ نَبِ نَارِ مِ عِ التَّحْلُقِ لِقِ هَيْباً
نِ عِ تَلْقُ بَأْ نَبِ لِّ دَبِ عِ نِ

تَسْرِعُ وَ لِ مَوْقِلَا ضِعْبِ لِقِ يُلِ مَلْسُو هَيْلِ عِ لِّ آصِ تَلَا عِ مِ لَنْسِ
مِ كُظْقُوْأِ اِنَّا لَلْبِ لِقِ تَلْصِلَا نِ عِ وَوَلْتِ نَأْ فَاخْ أَلِقِ لِّ لَوْسِرِ يِ لِبِ
ظَلْقِ تَسْرِفِ طِفِ هَلَانِي عِ هَتْلِفِ هَتْلِحِ لِ اِ هِرْهَظِ لَلْبِ دَنْسُوْ وِعِ جِ طَضْرَافِ
نِيْ أَلَلْبِ يِ لِقِ سِ مِ شَلَا بِ جِ اِحِ عِلْطِ دَقُوْ مَلْسُو هَيْلِ عِ لِّ آصِ تَلَا
مِ كِ حِ اَوْرَأِ ضَرْقِ لَأِ نِ اِقِ طِقِ اَهْلِ ثَمِ عَمُونِ لِّ عِ تَقْلَأِ مِ اِقِ تَقْ اِمِ

فصل لب سلاب نذآ مق للب لي ءاش يح ميكلع اهدرو ءاش يح
لصف مق تضربوس مشلات غفت واللف اظروف

Telah menceritakan kepada kami [Imran bin Maisarah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hushain] dari [Abdullah bin Abu Qatadah] dari [Bapaknya] berkata, "Kami pernah berjalan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu malam. Sebagian kaum lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sekiranya Tuan mau istirahat sebentar bersama kami?" Beliau menjawab: "Aku khawatir kalian tertidur sehingga terlewatkan shalat." Bilal berkata, "Aku akan membangunkan kalian." Maka merekapun berbaring, sedangkan Bilal bersandar pada hewan tunggangnya, tapi rasa kantuknya mengalahkannya dan akhirnya iapun tertidur. Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terbangun ternyata matahari sudah terbit, maka beliau pun bersabda: "Wahai Bilal, mana bukti yang kau ucapkan!" Bilal menjawab: "Aku belum pernah sekalipun merasakan kantuk seperti ini sebelumnya." Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla memegang ruh-ruh kalian sesuai kehendak-Nya dan mengembalikannya kepada kalian sekehendak-Nya pula. Wahai Bilal, berdiri dan adzanlah (umumkan) kepada orang-orang untuk shalat!" kemudian beliau

berwudlu, ketika matahari meninggi dan tampak sinar putihnya, beliau pun berdiri melaksanakan shalat."

Sahih Bukhari 560 hadits.in/?bukhari/560

BILAL BUDAK PEMBAWA SERUAN (BERITA)

نذليغ نبدوم حم تشدح وح يرهلزا نع بيغش اننخا ناميلا وبأ اللج با
نع بيسملا نبا نع يرهلزا نع رمعم اننخا قارلا دبغ اللج لاق هنع
لأ ضر قويره

عدي نمم لجرل لقف ملسو هيلع لآ لوص لوسر عم اندهش
ايدش لقل لجرل لتق لتقلا لصح لقف رائل لها نم اذه ملسر ل هذاف
رائل لها نم هنذا هل تق يذلا لآ لوسر ي لقف ح لرج هتبلصر لملسو
هيلع لآ لوص لتقا لقف تام دقو ايدش لقل صويلا لتق دق هنذا لقل ذإ
لكذل لآ مع لهيف بتوي نأ سائنا ضرب لكف لاق رائل ل ح لرج لآ ل
نصري مل لائل نم ناك لقف ايدش ا لرج هب نكلو تعي مل دهشأ نك لآ ل
لقف لك لب ملسو هيلع لآ لوص لتقا ن خف هسفن لتقف ل قن جلا لخدي ل
هنذا سائل ي دقف للب رمأ م ه لوسر لآ دبغ بأ رائل ل جلاب نيلا
اذه هيل لآ نإو قملسم سرف

Telah bercerita kepada kami [Abu Al Yaman] telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhriy]. Dan diriwayatkan pula, telah bercerita kepadaku [Mahmud bin Ghailan] telah bercerita kepada kami ['Abdur Razzaq] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Az Zuhriy] dari [Ibnu Al Musayyab] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; "Ketika kami

sedang ikut dalam suatu peperangan bersama Rasulullah Shallallahu'alaiwasallam, Beliau berkata kepada seseorang yang mengaku dirinya telah masuk Islam; "Orang ini termasuk penduduk neraka". Ketika terjadi peperangan orang tadi berperang dengan sangat berani lalu dia terluka kemudian dikatakan (kepada Beliau); "Wahai Rasulullah, orang yang Baginda maksudkan tadi sebagai penduduk neraka, dia telah berperang hari ini dengan sangat berani dan dia telah gugur". Maka Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata: "Dia akan masuk neraka". (Abu Hurairah) berkata; "Orang-orang semuanya jadi Ragu. Ketika dalam keraguan seperti itu, ada orang yang mengabarkan bahwa orang yang berperang tadi tidaklah mati melainkan setelah mendapatkan luka yang sangat parah namun ketika pada malam harinya dia tidak sabar atas luka yang dideritanya hingga akhirnya dia bunuh diri. Kejadian ini kemudian dikabarkan kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, maka Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Allahu Akbar, aku bersaksi bahwa aku ini hamba Allah dan Rasul-Nya". Kemudian Beliau memerintahkan Bilal agar menyerukan manusia bahwa tidak akan masuk surga melainkan jiwa yang pasrah dan Allah bisa jadi menolong agama ini melalui seorang yang berdosa".

BILAL BUDAK PEMBAWA MAKANAN

Sahih Bukhari 3891 hadits.in/?bukhari/3891 :

بن خ لاق نك بأ زب رفج زب دم حم ان خ ميرم بأ زب ديس لتلج لوقي
هنع لا ضر لس نأ عمس هنأ ديمح
هليلع يتو لى لث قني دملو نيخ يبل سو هليلع لا لص تلام أق م حل لو
نخ نم لهيف ناك امو هتيمي لول يلمسما توقع دف فيب رملا هليلع
فلأف تطسرف عطن لب للب رمأ نأ ل لهيف ناك امو تكلم ام وأ
ين مؤملا تاهمأ يدح إنوملسملا لقف نمسلو طقلو هف لهبجي
مل نإو ين مؤملا تاهمأ يدح إ هف لهبجج نإ لولاق هنيبي باجحل
دمو هفلخ اهل أطو لحتوا لملف هتيمي تكلم ام

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu Maryam] telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir] ia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Humaid] bahwa dia mendengar [Anas radiallahu 'anhu] berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menetap bersama Shafiyah binti Huyay selama tiga hari di jalan antara Khaibar dan Madinah, beliau dibuatkan tenda bersama Shafiyah. Kemudian aku mengundang kaum Muslimin untuk menghadiri walimah (resepsi perkawinan) beliau. Saat itu tidak ada roti dan tidak pula daging. Ketika itu beliau memerintahkan Bilal untuk menghamparkan hamparan

yang terbuat dari kulit, setelah itu kurma, susu kering dan minyak samin diletakkan di atas hamparan tersebut.

Lalu kaum Muslimin sama berkata; "Dia salah seorang dari ummahatul muslimin ataukah sahaya beliau?." Sebagian mereka menjawab; "Jika beliau menghijabnya berarti termasuk salah seorang dari ummahatul muslimin, jika beliau tidak menghijabnya berarti hanya seorang sahaya beliau." Ketika berangkat pulang, beliau menempatkan Shafiyah dibelakang beliau dan menyelimutinya dengan hijab."

Sahih Bukhari 3891 hadits.in/?bukhari/3891

(Shafiyah, istri dari Kinana, suaminya, dibunuh `Nabi` di hadapan matanya)

BILAL BUDAK PEMBAWA KARUNG UANG

هن غو حبوباً ربء اطع نع ج يوج نبا اتشدح ميظربا ربك ملا اتشدح رب
رباج نع مهنم دحاو لجر مهلك هئيبي ملو ضرب لّع مهضعب هئيبي
لاق امهنع لّا ضر لّا دبعب
لقت لمج لّع تلتف رفس ف ملسو هيلع لّا لّص تلام عم تنك
اذه نم لقف ملسو هيلع لّا لّص تلاب رمف موقلا رخآ ف وه امنإ
كعم لاق لقت لمج لّع باب تقي لكل ام لاق لّا دبعب رب رجاج تقي
لكذ نم نكف هر جرف هب ف هتي طعف هين طعاً لاق معن تقي بيضق
لاق لّا لوسر لي لكل وه لب تلتف هينعب لاق موقلا لوأ نم ناكمل
نم انوند لقف قنيلمل لهرهظ لكو نندد ععب هتدخ دق هينعب لب

لاق امنم ل خ دق ةرّم ا تجرت تلق هيت نيا لاق لحتوا تذخ ا قنيما
 حكنا ا تواف تب لرتو فوت با ن ا تلق كبلت و لهب لت قيواج لهف
 هضق للبي لاق قنيما انمق لف لكلف لاق امنم ل خ تبوج دق ةرّم ا
 لوسر قدايذ توفت ل رباچ لاق اطنق هدزو نناند ةعبوا هاطع أف هدزو
 ل ا دبعب رباچ بارچ قبي طنقلا نئي هف مل سرو هيلع ل ا ل ص ل ا

Telah menceritakan kepada kami [Al Makkiy bin Ibrahim] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Juraij] dari ['Atha' nin Abi Rabah] dan sebagian diantara mereka menambahkan dan tidak seorangpun yang menyampaikan seluruhnya kepadanya dari [Jabir bin 'Abdullah radiallahu 'anhuma] berkata: "Aku pernah bepergian bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan mengendarai unta yang lambat sehingga menjadi yang terakhir sampai diantara rambongan. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lewat di depanku seraya berkata: "Siapa ini?" Aku menjawab: "Jabir bin 'Abdullah". Beliau bertanya: "Ada apa dengan kamu?" Aku jawab: "Aku mengendarai unta yang lambat". Beliau bertanya: "Apakah kamu punya tongkat? Aku jawab: "Ya punya". Beliau berkata: "Berikanlah kepadaku". Maka aku berikan kepada Beliau lalu Beliau memukulkannya kepada untaku hingga dia berjalan cepat dan sejak dari tempat itu dia menjadi yang terdepan diantara rambongan. Beliau berkata: "Juallah kepadaku". Aku katakan: "Bahkan ini untuk Tuan, wahai Rasulullah".

Beliau berkata: "Juallah kepadaku karena aku akan membelinya dengan empat dinar dan kamu boleh menunggangnya hingga tiba di Madinah". Ketika kami hampir tiba di Madinah aku berjalan untuk pergi. Beliau bertanya: "Kamu mau kemana?" Aku katakan: "Aku hendak menikah dengan seorang wanita yang pernah berkeluarga". Beliau bertanya: "Kenapa tidak dengan seorang gadis sehingga kamu bisa bersenang-senang dengannya dan diapun bisa bersenang-senang denganmu". Aku katakan: "Sesungguhnya bapakku telah meninggal dunia dan meninggalkan anak-anak perempuan yang masih kecil-kecil maka aku ingin menikahi seorang wanita yang sudah berpengalaman dalam berumah tangga". Beliau berkata: "Oh begitu". Ketika kami telah tiba di Madinah Beliau bersabda: "**Wahai Bilal, berikanlah kepadanya dan lebihkanlah**". Maka Bilal memberinya empat dinar dan ditambah dengan satu qirath. Jabir berkata: "Semoga tambahan yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berikan tidak berpisah dariku". Maka sejak itu pemberian qirath tersebut tidak pernah berpisah dari tas kulit Jabir bin 'Abdullah.

Sahih Bukhari 2143 hadits.in/?bukhari/2143

(qirath = bonus uang)

دبع تشح ريفس اتشح لاق تحي اتشح لاق لّع نب ورم ع اتشح امهنع
 لآ ضر سابع نبات عمس سابع نب نم حرا
 معن لاق مل سرو هلع لآ لاص لآ لوسر عم جورخ لآ تدهش لجر هل لاق
 نك راد دنع يذلا طعل با هرعص نم تعي هتهش ام هنم باكم لولو
 نأ نهرم أو نهرك ذو نهظ عوف عسلا با مث بطخ مث تصلا نب
 با مث للب بوث ف فلت اه قح ل اهديب يوهت قأرمل اتحجف نقوص تي
 تلاللبو وه

Telah menceritakan kepada kami ['Amru bin 'Ali] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepadaku ['Abdurrahman bin 'Abis] berkata, Aku mendengar ada seseorang bertanya kepada [Ibnu 'Abbas] radliallahu 'anhuma, "Apakah engkau pernah ikut keluar (shalat) bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Dia menjawab, "Ya. Sekiranya bukan karena kedudukanku di sisi Beliau, niscaya aku tidak mungkin (bisa) ikut -karena umurnya masih kecil-. Beliau mendatangi tempat yang agak tinggi dekat rumah Katsir bin Ash Shalt lalu memberikan ceramah, kemudian mendatangi para wanita. Beliau lantas memberi nasihat kepada mereka, mengingatkan dan memerintahkan mereka agar bersedekah. Maka para wanita tersebut memberikan apa yang ada pada tangan dan leher mereka (emas perhiasan) lalu

dimasukkan ke dalam kain Bilal, setelah itu beliau dan Bilal menuju Ka'bah."

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/816

Bahkan orang-orang di sekitar Bilal pun mulai ikut-ikutan memerintahnya juga:

لَشِحْ لاق متأ دبع شي دحو بويأ نب دايو ل ت خ ل اش و م نب دابع ل شح ن ع
س ر ن ا نب ن م ع ب ا ن ع س ر ب و ب ا ن ن خ ا د ك ي و ل ا ق س ر ب ا ن ع م ي ش ه ل ا ق
ر اص ن ن ا ن م ه ل ة م و م ع
ل ي و ق ف ا ه ل س ا ل ا ع م ج ي ف ي ك ل ف ص ل ل م ل س ر و ه ي ل ع ل ا ل ص ت ل ا م ت ه ا ه ف
ل ض ع ب م ه ض ع ب ن ذ ا ا ه و ا ر ا ذ ي ف ل ف ص ل ر و ض ح د ن ع ق ي ل ب ص ن ا ه ل ه ف
د و ه ي ل ا ر و ب ش د ك ي و ل ا ق و ر و ب ش ل ت ي ع ق ل ا ه ل ر ك ن ف ل ا ق ل ك ل ذ ه ب ج ي و ه
ل ق ف س و ق ا ل ا ه ل ر ك ن ف ل ا ق د و ه ي ل ا ر م ا ن م و ه ل ا ق و ل ك ل ذ ه ب ج ي
م ه ل م ت ه م و ه و ه ب و د ب ع ن ب د ي و ن ب ل ا د ب ع ف ص ن ف ي و ا ص ن ا ر م ا
ن م ل ع ل ا غ ف ل ا ق ه م ا ن م ف ن ا ذ ل ا ي و ا ف م ل س ر و ه ي ل ع ل ا ل ص ل ا
ل و س ر م ي ن ي ل ب ا ل ل و س ر ي ه ل ل ق ف ه ن خ ا ف م ل س ر و ه ي ل ع ل ا ل ص ل ا
ل و س ر ل ا ض ر ب ا ط خ ل ا ن ب ر م ع ن ا ك و ل ا ق ن ا ذ ل ا ب ر ا ف ت ا ب ت ا ذ ا
ن ا ط ق ي و ه ي ل ع ل ا ل ص ت ن ل ا ن خ ا م ت ل ا ق ا ح و ي ن ي س ع ه م ت ا ف ل ك ل ذ ل ب ق ه ا ر
د ق ه ن ع د ي و ن ب ل ا د ب ع ت ق ه ي س ل ق ف ب ن خ ت ن ا ك ع ن م ا م ه ل ل ق ف
م ل س ر و ا م ر ظ ن ف م ق ل ل ب ي م ل س ر و ه ي ل ع ل ا ل ص ل ا ل و س ر ل ق ف
ت ي ي ح ر ف ل ل ب ن ذ ف ل ا ق ه ل غ ف د ي و ن ب ل ا د ب ع ه ب ك ر م ا ي
ل و ل د ي و ن ب ل ا د ب ع ن ا م ع ر ت ر اص ن ن ا ن ا ن م ع و ب ا ب ن خ ا ف س ر ب و ب ا ل ا ق
ا ن ذ و م م ل س ر و ه ي ل ع ل ا ل ص ل ا ل و س ر ه ل ع ج ل ا ض ي و م ن ي ع ه و ي ن ا ك ه ن ا

Telah menceritakan kepada kami [Abbad bin Musa Al-Khuttaliy] dan [Ziyad bin Ayyub] namun hadits riwayat Abbad lebih sempurna. Mereka berdua berkata; Telah menceritakan kepada kami [Husyaim] dari [Abu Bisyr] berkata Ziyad; Telah mengabarkan kepada kami Abu Bisyr dari [Abu Umair bin Anas] dari [sebagian pamannya] dari kaum Anshar, dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sangat memperhatikan shalat, bagaimana cara mengumpulkan orang banyak untuk mengerjakan shalat. Maka dikatakan kepada beliau; Pancangkanlah bendera ketika waktu shalat telah tiba. Apabila mereka melihatnya, maka sebagian memberitahukan yang lainnya. Namun usulan itu tidak disukai beliau. Lalu disebutkan juga kepada beliau, terompet, kata Ziyad; Terompet Yahudi, pendapat ini juga tidak disenangi beliau, dan beliau bersabda: "Itu termasuk perbuatan orang-orang yahudi". Disebutkan pula kepada beliau, supaya memakai lonceng, beliau bersabda: "Itu perbuatan orang-orang Nasrani". Lalu Abdullah bin Zaid bin Abdi Rabbih pulang, dia seorang yang sangat peduli terhadap kepedulian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian dia bermimpi adzan, katanya; Maka hari esoknya Abdullah pergi menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu menyampaikan hal mimpinya itu. Maka dia berkata

kepada beliau; Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya di antara tidur dan terjaga, tiba tiba datang kepadaku seseorang lalu memberitahukan adzan. Katanya; Umar bin Al-Khaththab juga bermimpi demikian sebelum itu, namun beliau menyembunyikannya selama dua puluh hari. Kata perawi; Kemudian Umar memberitahukannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda kepadanya: "Apa yang menghalangimu untuk menyampaikan kepadaku?" Dia menjawab; Abdullah bin Zaid telah mendahuluiku, sebab itu saya merasa malu. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Bilal, berdirilah, lalu apa yang diperintahkan oleh Abdullah bin Zaid kepadamu itu, maka laksanakanlah!" Maka Bilal pun mengumandangkan adzan. Abu Bisyr berkata; Abu Umair mengabarkan kepadaku bahwasanya orang orang Anshar beranggapan, seandainya Abdullah bin Zaid pada hari itu tidak sedang sakit, tentulah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjadikannya sebagai muadzin.

Sunan Abu Daud 420 hadits.in/?abudaud/420

(Hal serupa juga diceritakan di hadis Sunan Abu Daud 430 hadits.in/?abudaud/430)

`Nabi` Muhammad juga mengatakan dengan jelas bahwa seorang budak, walaupun ia Muslim, tidak bisa menjadi saksi di pengadilan, seperti kita baca dari tafsir [Quran 5:106](http://litequran.net/al-maidah) yang ditulis di dalam Tanwîr Al-Miqbâs min Tafsîr Ibn `Abbâs :

Wahai orang-orang yang beriman! Hendaklah (wasiat itu) disaksikan di antara kamu, dalam kesepakatan maupun dalam perjalanan di bumi, jika salah satu dari kamu ditimpa bahaya kematian, maka bagi yang ditimpa kematian itu, dua orang (laki-laki) bersaksi bagi wasiatnya, hanya laki-laki (tidak boleh wanita), dua orang (laki-laki) bebas (kesaksian budak tidak diterima).

BILAL MEMINTA DIMERDEKAKAN DARI ABU BAKAR

Di dalam hadis berikut, kita saksikan Bilal sang budak memohon agar dimerdekakan setelah kematian `Nabi` namun tetap saja ia tidak memperolehnya (Sahih Bukhari 3472 hadits.in/?bukhari/3472)

للب نأ سرق ن ع لي عامسرا اتشح يبع نب دم ح م ن ع ن من نب اتشح لاق
امنأ ت لك ن إو ت كس م ف كس رف ل تتينش امنأ ت لك ن إ ركب بل ل
لم ع و ت عد ف ل تتينش

Telah bercerita kepada kami [Ibnu Numair] dari [Muhammad bin 'Ubaid] telah bercerita kepada kami [Isma'il] dari [Qais] bahwa [Bilal] berkata kepada Abu Bakr; "Jika kamu dahulu membebaskan aku untuk kepentingan dirimu sendiri maka tahanlah aku (untuk mengikuti kemauanmu), namun seandainya kamu membebaskan aku karena Allah, maka biarkanlah aku pergi untuk beramal karena Allah".

Sahih Bukhari 3472 hadits.in/?bukhari/3472

Setelah jasa-jasa pengabdianya, mengapa sampai Bilal memohon agar dibebaskan? Bukankah seharusnya setelah `Nabi` meninggal ia bebas, atau haruskah Abu Bakar sahabat `Nabi` yang menjadi tuannya yang berikut? Bilal adalah seorang budak yang setia kepada mereka semua, tidak hanya kepada `Nabi`. Ia ikut berperang, merampok dan menculik bersama-sama dengan mereka. Bahkan ia membawa karung makanan, karung uang bagi tuannya, memanggil adzan, itu ia lakukan itu semuanya.

Bilal seorang budak yang saleh memohon-mohon untuk dibebaskan kepada Abu Bakar. Padahal Muhammad telah mati!

'UMAR BIN KHATHTHAB DAN PERBUDAKAN

Oleh karena kita memulai pembahasan ini dengan memasukkan hadis dari 'Umar bin Al Khaththab, saya akan tunjukkan kisah-kisah yang bisa meng-gambarkan betapa bengis dan jahatnya sifat dari orang ini. Anda bisa baca hadisnya di dalam buku yang berjudul Pakta 'Umar bin Al-Khattab. Mari ktia baca bagaimana orang ini memperlakukan budak-budaknya. Buku karangan Imam Al Baihaqi mencatat di dalam Al-Sunnan Al-Kubra, Vol. 2, hal. 227:

"عنه أنس بن مالك قال كان إمام عمر رضي الله عنه يخدمنا كاشفات عن شعورهن تضرب ثديهن"

Hadis dari ayah dari ayah dari Annas bin Malik, bahwa budak wanita milik 'Umar bin Al Khaththab sering melayani kami dengan rambut mereka yang terbuka dan buah dada mereka yang bergoyang diselimuti rambut mereka yang terurai.

Anda dapat lihat dari kisah di atas, 'Umar Al Khaththab memiliki banyak budak wanita. Tidak hanya itu, hadis berikut ini menunjukkan bahwa Al Khaththab memukul budak perempuannya kalau mereka mencoba menutupi kepala dan dada mereka. Ia ingin budak-budaknya menjadi

tontonan yang nikmat bagi tamu-tamunya. Kitab karangan Kanis Al-Umal Fi Sunan Al-A'qwal, hadis nomor 41925:

عن أنس قال: رأى عمر أمة لنا متقنعة فضربها وقال: لا تشبهي بالحرائر، ألقى القناع. -41925

Diceritakan kepada kami oleh Anass: “Umar bin Al Khaththab melihat seorang budak wanita memakai kerudung lalu ia memukulnya sambil berteriak, ‘Kamu tidak boleh memakai kerudung seperti perempuan merdeka!’

Anda bisa temukan kisah yang sama di kitab-kitab berikut ini:

- Tabaqat Ibn Saad, Vol. 7, hal. 127 • Tarikh Damishq, Vol. 58, hal. 191
- Kitab Kanis Al-'Umal Fi Sunan Al-A'qwal, Vol. 15, hadis nomor 41928, hal. 486

عن المسيب بن دارم قال: رأيت عمر وفي يده درة فضرب رأس أمة حتى -41928 سقط القناع عن رأسها، قال: فيم الأمة تشبه بالحرّة.

Telah bercerita kepada kami Al-Musib bin Daram: Ia berkata “Saya melihat 'Umar sedang memukuli kepala seorang hamba perempuan sampai kainnya jatuh dari kepalanya dan memerintahkan agar ia jangan berpakaian seperti layaknya wanita lain yang merdeka.”

Berikut link tersebut di dalam bahasa Arab: <http://al-eman.net/Islamlib/viewchp.asp?BID=137&CID=582>

UMAR MEMUJI ALLOH (الله) KARENA ANAK LAKI-LAKI BERKULIT HITAM YANG LAHIR BUKAN ANAKNYA

Kitab Al-Mugni karangan Ibnu Qudamah, Vol. 10, hal. 412:

روى سعيد حدثنا سفيان عن ابن أبي نجيح عن فتى من أهل المدينة أن عمر بن الخطاب رضي الله عنه كان يعزل عن جارية له فجاءت بحمل فشق عليه وقال اللهم لا تلحق بك عمر من ليس منهم فإن آل عمر ليس بهم خفاء فولدت ولداً أسود فقال ممن هو فقالت من راعي الإبل فحمد الله وأثنى عليه.. المصدر: كتاب «المغني» لابن قدامة 10 / 412

Diceritakan kepada kami dari Said bin Sufyian dari Ibnu Abu Najih dari seseorang di kota Madinah: Umar selalu menarik alat vitalnya sebelum mengeluarkan mani saat ia sedang menggauli seorang budak perempuan. Suatu hari, budak itu memberitahukannya kalau ia hamil, lalu berserulah Umar kepada Allah, kaanya, “Ya Allah, jangan ada di keluargaku yang lahir bukan dari kalanganku, karena tidak ada satupun yang datang dari keturunan memalukan; lalu budak perempuan itu pun melahirkan anak laki-laki yang hitam warnanya. Umar bertanya siapakah bapak dari bayi itu. Ia berkata bapaknya adalah penggembala unta, lalu Umar bersyukur kepada Allah (bahwa ia bukan ayah dari anak itu).

Pada hadis tersebut kita lihat bahwa tugas budak perempuan adalah tidak lain selain sebagai alat seks. Majikannya dan teman-teman majikannya silih bergantian memakainya. Dari narasi tersebut jelas bahwa Umar tidak memakai budak perempuan itu untuk mendapatkan anak, hanya untuk kepuasan seks semata. Ingat, selalu klaim kaum Mulsim bahwa Islam menentang perbudakan, tetapi kita lihat di sini bahkan membagi-bagi budak perempuan untuk seks diijinkan. Bahkan budak perempuan tidak dianggap manusia sehingga berhubungan intim dengannya pun dianggap zinah.

نَبِيٌّ لَتُنْحَ دَلِ اجْمِ نَبِيٍّ لِيَعْمَسَ لَتُنْحَ بِي طَلَا بَأُ نَبِيٍّ دَمَحَ أَ تَشْحَ لَوْ قِي
لَامَ عَ تَعْمَسَ لَقَامَ مَهْ نَعْنَعُ نَمَحَلَا دَبَعُ نَبِيٍّ وَبُونَ عَسَبَ نَاتْرُمُو
دَبَعًا تَسْمَخُ لِهْرَعَمَ امُو مَلَسُو هَلِيْعَلَا لَصَلَّ لَوْ سَرَّ تِيْرُكَبُ وَبُوْ

Telah bercerita kepadaku [Ahmad bin Abu ath-Thayyib] telah bercerita kepada kami [Isma'il bin Mujalid] telah bercerita kepada kami [Bayan bin Bisyr] dari [Wabarah bin 'Abdur Rahman] dari [Hammam] berkata, aku mendengar ['Ammar] berkata; "Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan tidak ada orang yang bersama beliau (pertama kali memeluk Islam) kecuali lima orang budak, dua orang wanita dan Abu Bakr".

SahihBukhari 3387 hadits.in/?bukhari/3387

Demikian selalu, kita lihat `Nabi` Muhammad memiliki banyak budak, dan rumahnya pun penuh dengan mereka. Perhatikan juga narasi berikut ini yang mengisahkan bahwa seseorang baru bisa masuk ke dalam rumahnya bila diijinkan oleh budak sang `Nabi`:

فَبَلَّغَ هَبْعَ بَنِي خَالِقٍ يَرْهَضُ نَعْبِشَ بْنَ خَالِقِ بْنِ نَامِيَةَ وَأَبَا لَيْثَانَ
 أُمَّ هَدْنَةَ لَيْثَانَ سَابِعَ نَبَلًا دَبْعَ نَعْبِشَ بَنِي خَالِقٍ
 تَلْجَا جَاوِزًا نَمِيَةَ يَتْرَمَلَانِ عِبَاطِخَالِ بَرْمَعِ لَأْسَانَ أَلْعَاصِيوِحَ لَزَامِ
 لَعْتَانَ لَاقِي تَلْمَلَامِ سُرُوهِ لَعْلَاصِ
 { الْكَبُولِقُ تَغْصُ نَهْلَانَ لِبَوْتِنِ }
 ءَاجِ مَثْرَفِ قَوَادِبِ هَرَمِ تَلْدَعُو دَعْوِ هَرَمِ تَجْجَحُو جَحْ
 تَحْ نَمِ نَاتْرَمَلَانِ مَيِّنْمُومَلَانِ مَيِّهَلِ تَلْهَافُضْرُوفَانِ مَيِّهِي لَعْ
 تَلْكَصِفِ

لَعْتَانَ لَاقِي تَلْمَلَامِ سُرُوهِ لَعْلَاصِ لَصَّ تَلْجَا جَاوِزًا
 { الْكَبُولِقُ تَغْصُ نَهْلَانَ لِبَوْتِنِ }

رَمَعِ لِبَقْتَمَلِ مَثْرَفِ قَشِيْعِ أَمَهُ سَابِعِ نَبِي لَيْثَانَ كَلِ ابْجَعُو لَاقِي
 دَبْعَ نَبَلِ قِيَمِ تَبْفِ رَاصِنَانِ نَمِيَةَ رَاجُو أَنْ تَلْكَ لَاقِي هَقْوَسِي تَشِيْدَحَلَا
 مَلْسُرُوهِ لَعْلَاصِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ لَوْنَالِ بَوْتِنِ أَنْكَوَقِنِي مَلَالِ أَوْعِ نَمِيَةَ هُو
 مَوِيْنَالِ كَلْذَنْخِ نَمِيَةَ تَدْحِ لَمْبِ هَرَمِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ لَوْنَالِ بَوْتِنِ أَنْكَوَقِنِي مَلَالِ أَوْعِ نَمِيَةَ هُو
 لَمْسُرُوهِ لَعْلَاصِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ لَوْنَالِ بَوْتِنِ أَنْكَوَقِنِي مَلَالِ أَوْعِ نَمِيَةَ هُو
 نَذَخِي لَوْنَالِ قَفْطَفِ مَهْرُؤَسَنِ مَهْبَلْغَتِ مَوْقِ إِذِي رَاصِنَانِ لَعْلَانِ مَدَقِ لَمْفِ
 تَعَجَّرَتِ نَاتْرَمَلَانِ تَتْعَجَّرُفِ بَلْمَلَامِ لَعْلَانِ تَبْخُصْفِ رَاصِنَانِ لَعْلَانِ مَبْدَأْنِ
 مَلْسُرُوهِ لَعْلَاصِ لَصَّ تَلْجَا جَاوِزًا نَمِيَةَ لَوْفِ كَعَجْرَانِ أَنْ رَكْنَتِ مَلُو تَلْقِ
 أَهْلِ تَلْقُو كَلْذَنْخِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ هَرَمِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ نَمِيَةَ هَرَمِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ
 هَرَمِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ تَلْمَلَامِ لَعْلَانِ
 بَاخِ دَقِ

هليلج لآ ص تنلا نكادحإ بضاعتأ صرفح يأ اهل تلووقف تصفح يننقأ
تسرخو تبخ دق تلووقف ممن تعلق ليللا ت ح مويلا ملسو يننكستل
لكلهتف ملسو هليلج لآ ص هلوسر بضعل لآ بضعي نأ لب ام تيلسرو
هيجت لو ءش ف هيجت لو ملسو هليلج لآ ص تنلا هليلج لآ
لص تنلا لب ح أو كنم أضوأ كتواج تنك نأ كننعي لو لكل انوزغل لي خلا
لعنت ناسغ نأ لشحت دق انكورم ع لاق قشئاع هويي ملسو لبض بلب يصف
ءاشع ليلع ع جرف هتسبون موي يواصنلا ت خاص لفرمأ مويلا ثدح دق
لقف هليلج ت جرف ت ع جف وه مثأ لاقو اديش قلط لو هأو كلذ
نم م طعأ لبل لاق ناسغ ءاجأ وه ام تلق مي طع هءسن ملسو هليلج
لآ ص تنلا

لآ ص تنلا لنع لقف رمع نع سابع نباع مس ينح نب ديبع لاقو
اذه نظأ تنك دق تسرخو صرفح تبخ تلووقف هجوزأ ملسو هليلج
لآ ص تنلا عم رجظا لاص تيلصف بيك لنع تعم جف نوئي نأ كشروي ليف
لنعف هل قبسم ملسو هليلج لآ ص تنلا لخف ملسو هليلج لآ اذه
كتوذح نكأ ملأ لكيكي ام تقف لبت ه لاف صرفح لنع تلخو ف
لنع عم اذ وه اه يردأ ل تعلق ملسو هليلج لآ ص تنلا نك قلطأ
مهضعب لئي طهر هلوح لاف ننملا ل تيعف ت جرف قبسملا
تنلا ليف تنلا قبسملا تيعف دجأ ام تبلغ مث ليلق م ه عم تسلف جف
ملغلا لخف رمعل نذسرا دوسأ هل ملغل تلووقف ملسو هليلج لآ ص
لآ ص تنلا تملك لقف عجر م ملسو هليلج لآ ص تنلا لك طهرلا
عم تسلف ج ت تفصريف تصف هل كتوكذنو ملسو هليلج رمعل
نذسرا ملغل تقف تيعف دجأ ام تبلغ مث ننملا دنع نيذلا طهرلا
عم تسلف ج ت ع جف تصف هل كتوكذ دق لقف عجر م ل لخف رمعل
نذسرا تلووقف ملغلا تيعف دجأ ام تبلغ مث ننملا دنع نيذلا لاق فصنم
تيلو لقف تصف هل كتوكذ دق لقف ل عجر م ل لخف

تلخلف ملسو هيلع لّا أص تئا كل ن ذأ دق لقب بو عدي مل غلا اذا
 نصح لامر لّع ع ج ط ضم وه اذف ملسو هيلع لّا أص لّ لوسر لّع
 م دأ نم ة داسو لّع لي كتّم هوي جبال امر لا رثأ دق شراف هيزبو هوي ب سري
 تقلطاً لّا لوسر لي مئق انؤ تلق مث هيلع تطهف فلي اهو شح
 سنئس أيق انؤ تلق مث نك لّا ثقّل لقب هس بل غوف كءاسن
 ان مدق لقف طسرنلا بلغن شريق س ع م انكو تئو ول لّا لوسر لي مث
 ملسو هيلع لّا أص تئا مرفم هؤاسن مهبلغت فوق اذا قنيملا
 كنوني ل اهل تلقف قصف لّع تلخ دو تئو ول لّا لوسر لي تلق كوي
 ملسو هيلع لّا أص تئا ل ب ح أو كنم أضوا كتواج تنك نأ ي ح
 تسر ل جف رخأ قهر بت ملسو هيلع لّا لّص تئا مرف قشع صربلا
 وي ليش هتيف تئو ام لوف هتيف يصب تغوف مرف بت هتئو زلف
 كتّم لّع عمر لوف لّا عدا لّا لوسر لي تلقف ثقلا ثقبها نغ سر ل جف
 لّا نودجي ل م هو لئلا او طع أو مهيلع عسو دق مورل او سرف نبا لي
 تنأ اذه فوا لقب لي كتّم نكو ملسو هيلع لّا أص تئا لوسر لي
 تلقف ينظا هي حل ف مهتبيط اول جع فوق كئلو ان باطخ ل كلذ
 ل جأ نم هءسن ملسو هيلع لّا أص تئا لن عاف ل رفغسر لّا ام لاق
 نكو ل نيس عو لعست قشع ل ا قصف هتشفأ ي ح ثيد حل لقف لّا
 هبتع ي ح نهيلع هتدجوم ة دش نم رهش نهيلع ل خلاب ان قشع
 هل تلق لهب لقف قشع لّع ل خد هيلع نوس عو عرت تضم تحصرأ
 امنو رهش لي لعل خبت ل نأ تمسق دق تنك كئلا لّا لوسر لي ناكف هيلع
 نوس عو عمت رهشل لقب ادع اهدعأ هيلع نيس عو عرت نم نخلأ قيا
 لع لّا لزنأ مث قشع تلق هيلع نيس عو لعست رهشل كلذ ام لثم رقف
 نهك هءسن نخ م هتخف هيلع ن نم ةرّم ل و ا ب لقف قشع تلق

Telah menceritakan kepada kami [Abu Yaman] Telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhri] ia berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Ubaidullah bin Abdullah bin Abu Tsaur] dari [Abdullah bin Abbas] radiallahu 'anhuma, ia berkata; Aku selalu bersikeras untuk menanyakan kepada Umar bin Al Khaththab tentang dua orang wanita dari isteri-isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, yang Allah berfirman terhadap mereka berdua: "IN TATUUBAA ILALLAHI FAQAD SHAGHAT QULUUBUKUMAA." Hingga suatu saat, ia menunaikan haji dan aku pun ikut menunaikan haji bersamanya. Dalam perjalanan ia menyingkir hendak buang hajat, lalu aku mengikutinya dengan membawakan kantong air. Ia pun buang air besar, dan ia kembali aku pun menuangkan air pada kedua tangannya, lalu ia pun berwudlu. Saat itulah aku bertanya, "Wahai Amirul Mukminin, siapakah dua orang wanita dari isteri-isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang Allah Ta'ala berfirman kepada keduanya, 'IN TATUUBAA ILALLAHI FAQAD SHAGHAT QULUUBUKUMAA (Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, Maka Sesungguhnya hati kamu berdua Telah condong (untuk menerima kebaikan..)." [Umar] pun menjawab, "Sungguhnya mengherankan kamu ini wahai Ibnu Abbas. Kedua wanita itu adalah Aisyah dan Hafshah."

Kemudian Umar menceritakan haditsnya dengan lebih luas, ia berkata; Dulu, aku mempunyai seorang tetangga dari kalangan Anshar di Bani Umayyah bin Zaid yang mereka adalah para penduduk Manidah yang fakir. Kami saling bergantian untuk menghadiri majelis Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Aku hadir sehari dan ia pun hadir sehari. Bila aku yang hadir, maka aku akan menyampaikan hal-hal yang disampaikan oleh beliau berupa wahyu atau yang lainnya di hari itu. Dan jika gilirannya yang hadir, ia pun melakukan hal yang sama. Kami adalah bangsa Quraisy yang posisinya selalu di atas kaum wanita. Dan setelah kami bertemu dengan kaum Anshar, ternyata mereka adalah kaum yang banya dipengaruhi oleh kaum wanitanya. Maka para isteri-isteri kami pun mulai meniru dan mengambil adab dan kebiasaan wanita-wanita Anshar. Kemudian aku mengajak isteriku berdiskusi, lalu ia pun mendebat argumentasiku. Aku mengingkari akan perlakuannya itu, ia pun berkata, "Kenapa kamu tidak mengajakku berdiskusi? Demi Allah, sesungguhnya para isteri-isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengajak beliau berdiskusi. Bahkan pada hari ini hingga malam nanti, salah seorang dari mereka mendiamkan beliau." Aku pun kaget akan hal itu. Kukatakan padanya, "Sesungguhnya telah merugikan bagi siapa di antara

mereka yang melakukan hal itu." Setelah itu, aku bergegas memberesi pakaianku lalu menemui Hafshah. Kukatakan padanya, "Wahai Hafshah, apakah salah seorang dari kalian telah menyebabkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam marah di hari ini hingga malam?" Ia menjawab, "Ya." Aku berkata, "Sesungguhnya, kamu telah merugi. Apakah engkau merasa sekiranya Allah menjadi marah lantaran marahnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu kamu akan binasa? Janganlah kamu menuntut banyak kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan jangan pula kamu membantahnya dalam sesuatu apa pun. Dan janganlah kamu mendiamkannya. Pintalah padaku apa yang kamu mau. Janganlah kamu merasa cemburu terhadap madumu yang lebih dicintai oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam -maksudnya adalah Aisyah-." Umar berkata; Sebelumnya, kami telah saling berbincang bahwa Ghassan tengah mempersiapkan pasukan berkuda untuk memerangi kami. Pada hari gilirannya hadir, sahabatku yang Anshari menghadiri majelis lalu kembali menemuiku setelah sahalat Isya'. Ia mengetuk pintu rumahku dengan sangat keras seraya berkata, "Cepatlah buka!" maka aku pun segera keluar menemuinya. Ia berkata, "Sesungguhnya pada hari ini telah terjadi perkara yang besar." Aku bertanya, "Peristiwa apa itu? Apakah Ghassan telah

datang?" Ia menjawab, "Tidak, bahkan yang lebih besar dari itu. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah menceraikan isteri-isterinya." [Ubaid bin Hunain] berkata; Ia mendengar [Ibnu Abbas], dari [Umar], ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meninggalkan isteri-isterinya, maka aku pun berakata, "Sungguh, Hafshah telah merugi." Aku telah menduga hal ini akan terjadi. Aku pun segera mengemasi pakaianku, lalu shalat Fajar bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Setelah itu, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memasuki tempat minumnya dan berdiam diri situ. Kemudian aku masuk menemui Hafshah, ternyata ia sedang menangis. Aku berkata padanya, "Apa yang menyebabkanmu menangis. Bukankah aku telah mengingatkanmu akan hal ini? Apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah menceraikan kalian?" Ia menjawab, "Aku tidak tahu, itu beliau sedang minggaat di tempat minum." Maka aku pun segera keluar dan mendatangi mimbar, ternyata di sekeliling itu ada beberapa orang yang sebagian dari mereka juga sedang menangis, lalu aku pun duduk bersama mereka sebentar kemudian aku tak kuasa lagi akan suasana itu. Maka aku datang ke tempat minum yang dipergunakan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk berdiam. Aku pun berkata kepada budaknya yang hitam, "Mintakanlah izin untuk Umar." Lalu sang budak

pun masuk dan berbicara kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian kembali dan berkata, "Aku telah berbicara dengan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan juga telah menyebutmu, namun beliau diam." Akhirnya aku pun kembali dan duduk lagi bersama sekelompok orang yang tadi berada di sekitar mimbar. Setelah itu, aku tak sabar lagi, maka aku mendatangi sang budak itu lagi dan berkata padanya, "Mintakanlah izin untuk Umar." Ia pun masuk lalu kembali seraya berkata, "Aku telah menyebutmu, namun beliau tetap diam." Aku kembali lagi dan duduk bersama beberapa orang yang ada di mimbar. Namun, aku tak sabar lagi dan mendatangi sang budak itu lalu berkata, "Mintakanlah ini untuk Umar." Ia pun masuk dan kembali seraya berkata, "Sungguh, aku telah menyebut namamu, namun beliau tetap diam." Maka ketika aku berpaling hendak pergi, tiba-tiba sang budak itu memanggilku seraya berkata, "Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah mengizinkanmu." Akhirnya aku pun menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang sedang berbaring di atas pasir beralaskan tikar tanpa kasur. Pasir-pasir itu telah berbekas pada sisi badan beliau. Beliau berbantalkan kulit yang berisikan sabut. Aku mengucapkan salam atasnya dan berkata sambil berdiri, "Wahai Rasulullah, apakah Anda telah

menceraikan isteri-isteri Anda?" Maka beliau pun mengangkat pandangannya ke arahku dan menjawab: "Tidak." Maka aku pun berkata, "Allahu Akbar." Kukatakan lagi sambil berdiri, "Aku mendengar wahai Rasulullah, sekiranya Anda melihatku. Kita adalah bangsa Quraisy yang selalu mengatur wanita. Namun, ketika kita mendatangi Madinah, ternyata mereka adalah kaum yang didominasi oleh kaum wanita." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tersenyum. Lalu aku berkata lagi, "Wahai Rasulullah, sekiranya Anda mau melihatku. Aku telah menemui Hafshah dan berkata padanya, 'Janganlah sekali-kali kamu merasa cemburu bilamana tetanggamu lebih dicintai oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam -maksudnya adalah Aisyah-.'" Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tersenyum lagi. Maka ketika itu, aku pun duduk dan mengangkat pandanganku ke arah rumahnya. Maka demi Allah, aku tidak melihat sedikit pun di rumah beliau kecuali tiga kulit yang telah disamak. Aku berkata pada beliau, "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah untuk ummat Anda. Karena orang-orang Persi dan Romawi telah diberi keleluasaan, dan mereka juga telah diberi dunia, padahal mereka tidak menyembah Allah." Akhirnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk yang sebelumnya berbaring. Kemudian beliau bersabda:

"Beginikah sikapmu wahai Ibnul Khatthab? Sesungguhnya mereka itu adalah suatu kaum yang kebaikan mereka disegerakan di dunia." Aku pun berkata, "Mintakanlah ampun untukku." Jadi, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meninggalkan isteri-isterinya karena perkara itu. Yakni, ketika Hafshah menyebarkannya pada Aisyah, yaitu selama dua puluh sembilan hari. Saat itu, beliau bersabda: "Aku tidak akan masuk menemui mereka selama satu bulan." Demikian itu, karena kerasnya rasa kesal beliau pada mereka, yakni saat Allah menegur dirinya. Dan ketika telah berlalu dua puluh sembilan hari, beliau menemui Aisyah dan beliau memulai darinya. Maka Aisyah pun berkata pada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anda telah bersumpah untuk tidak menemui kami selama satu bulan penuh. Sedangkan hari ini Anda baru memasuki hari yang kedua puluh sembilan, sebagaimana yang aku hitung." Kemudian beliau pun bersabda; "Sesungguhnya hitungan bulan itu adalah dua puluh sembilan hari." Dan memang jumlah hari pada bulan itu adalah dua puluh sembilan malam. Aisyah berkata; Kemudian Allah Ta'ala menurunkan ayat At Takhyir (ayat yang berisi pilihan untuk tetap menjadi isteri nabi atau tidak). Beliau memulai dariku, wanita yang pertama dari isteri-isterinya. Dan aku pun lebih

memilih beliau. setelah itu, beliau memberi pilihan kepada para isterinya semuanya, dan mereka pun menjawab sebagaimana yang dikatakan Aisyah.

Sahih Bukhari 4792 [hadits.in/?bukhari/4792](https://www.bukhari.com/hadith/4792)

Kitab Kanis Al-Umal Fi Sunan Al-A'qwal, hadis nomor 44824 (<http://www.al-eman.com/Islamlib/viewchp.asp?BID=137&CID=629>):

للحرّة يومان، وللأمة يوم. -44824

Kalian beri perempuan merdeka dua malam dan perempuan budak satu malam (untuk berhubungan seks).

Kitab Awin Al-Mabud Fi Sharih Abu Daud, hal. 190:

عون المعبود شرح سنن أبي داود - كتاب الطهارة
قال السيوطي: : تصغير الأمة حين الحرية، أي جويريتك، والمعنى: لا تضرب المرأة مثل ضربك الأمة

Imam Suyuti berkata: “Jangan pukul istrimu seperti engkau pukul budak perempuan.”

Ini artinya, anda boleh pukul mereka (wanita) dengan keras, tetapi untuk budak boleh dipukul dengan lebih keras.

Membunuh seseorang tidak selalu harus dihukum dengan dihukum mati. Menurut `Nabi`, pembunuh bisa membayar apa yang disebut diyat. Nyawa yang dibunuh diganti dengan

seorang budak perempuan atau bayi laki-laki yang baru lahir
(Sahih Bukhari 5317 hadits.in/?bukhari/5317):

نع دلاخ نب من حمرلا دب عت شح لاق ثلما ان شح نفع نب دب عس ان شح قويره
بأ نع قلمس بأ نع باهش نب
لتقل ليذه نم يترم ف ضرق ملسو هليع ل الص لآ لوسر نأ اهدلو
تلتقل ماح ه و لهنطب بصر ف رجح برخنا ام ه ادح ا تعرف قويدنأ
ضرق ملسو هليع ل الص تنال ا ومص تخف لهنطب في ذل ا ي مرغا
فيك ت مرغ تلاما ل و لقف عمأ وأ دب ع قرغ لهنطب ف ام لطى
لكذ لشف لهسرا ل و قطن لو لكأ لو ب ل نم لآ لوسر ناهكلا
ناوخ ا نم اذه امن ا ملسو هليع لآ ل الص تنال لقف

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin 'Ufair] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dia berkata; telah menceritakan kepadaku [Abdurrahman bin Khalid] dari [Ibnu Syihab] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memutuskan perkara antara dua wanita dari Bani Hudzail yang sedang berkelahi, salah seorang melempar lawannya dengan batu dan mengenai perutnya padahal ia sedang hamil, hingga menyebabkan kematian anak yang dikandungnya. Lalu mereka mengadukan peristiwa itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau memutuskan hukuman (bagi wanita pembunuh) untuk membayar diyat janin dengan seorang hamba sahaya laki-laki atau perempuan, lantas wali wanita yang

menanggung (diyat) berkata; "Ya Rasulullah, bagaimana saya harus menanggung orang yang belum bisa makan dan minum, bahkan belum bisa berbicara ataupun menjerit sama sekali?, tidakkah hal itu dapat dikategorikan sebagai kecelakaan yang tidak dapat dihindari?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya perkara itu seperti perkara paranormal yang membacakan mantra-mantra."

Sahih Bukhari 5317 hadits.in/?bukhari/5317

Coba lah berpikir sejenak atas hadis ini. Bayangkan diri anda sebagai budak (hamba sahaya) perempuan, dan tuan majikanmu menyebabkan kandungan seseorang mati karena tindakannya sendiri. Tuannya yang salah, dibayar dengan diri seorang budak. Coba tanyakan pertanyaan ini ke diri anda sendiri:

1. Apakah ini karena Alloh (Allah ﷻ) dan `Nabi` maha pengasih dan penyayang sampai-sampai seorang budak, yang tidak melakukan kesalahan apa-apa, harus kehilangan bayinya? Apakah bayinya itu piaraan seperti anjing atau kucing yang kapan saja bisa dikasihkan ke orang lain?
2. Apakah adil menurut Alloh (Allah ﷻ) dan menurut `Nabi`, seorang bayi harus tumbuh dipisah paksa dari ibu kandungnya padahal itu bukan kesalahan ibunya?

3. Jika `Nabi` adalah seorang budak, apakah ia mau jika anaknya yang baru lahir dijual sebagai tebusan kesalahan yang bukan dibuatnya?

`Nabi` membuat aturan tentang kematian janin seperti di atas berdasarkan Al Quran:

دَعُوا رِحْلَ رِحْلٍ لِقَوْلِ فِ صِرَاطِ مَكِّي لَعَبْكَ اَوْ نَمِ نِيْذِلْ لِهَيْلِيْءِ اَدَاوِ
فِرْعَوْنَ لَبِ اَلْحَيْفِءِ شِ هَيْخِ نَمِ هَلْ فَعِ نَمِ تَنْتَابِ تَنْذِلْ وُ دَعُوا رِحْلَ هَلْ فِ
لَعْلُ ذَعْبِ يَدْتِ عِ نَمِ فِ مَحْرُوْ مَكْبُوْنَ مِ فِ يَفِخْتِ لَعْلُ ذِ نَسْحَبِ هَيْلِ مَلِيْ
بِ اَذَعِ

yā ayyuhallażīna āmanu kutiba 'alaikumul-qīṣāṣu fil-qatlā, al-ḥurru bil-ḥurri wal-'abdu bil-'abdi wal-unṣā bil-unṣā, fa man 'ufiya lahu min akhīhi syai`un fattibā`um bil-ma'rufi wa adā`un ilaihi bi`iḥsān, żālika takhfifum mir rabbikum wa raḥmah, fa mani'tadā ba'da żālika fa lahu 'azābun alīm

Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu (melaksanakan) qisas berkenaan dengan orang yang dibunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, perempuan dengan perempuan. Tetapi barangsiapa memperoleh maaf dari saudaranya, hendaklah dia mengikutinya dengan baik, dan membayar diat (tebusan) kepadanya dengan baik (pula). Yang demikian itu adalah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu. Barangsiapa melampaui

batas setelah itu, maka ia akan mendapat azab yang sangat pedih.

Quran 2:178 litequran.net/al-baqarah

Akan tetapi, `Nabi` tidak sungguh-sungguh mengikuti perintah ayat Quran tersebut. Ayat Quran itu tidak membahas kalau kasusnya ada orang yang membunuh janin yang masih dalam kandungan, sehingga `Nabi` pun mengeluarkan aturan baru. Ia tambahkan hal itu pada aturan Al Quran, bahwa diat (tebusannya) adalah bayi milik budak itu diberikan sebagai tebusannya.

Tetapi `Nabi` Muhammad dengan jelas menyatakan, kalau yang terbunuh adalah budak, maka tidak ada hukumannya.

ORANG MERDEKA TIDAK AKAN DIHUKUM KARENA MEMBUNUH BUDAK

Menurut Quran Allah, Maha Mulia, dalam hal membela diri yang menyebabkan seseorang terbunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka dan budak dengan budak. Malik berkata: orang yang terbunuh, hanya berhak atas orang yang membunuhnya. Jika pembunuh yang membunuh tersebut terbunuh, orang yang terbunuh tidak lagi berhak atas pembunuhnya lagi, atau atas diyat. Malik berkata: tidak ada hukuman atas seorang merdeka yang membunuh atau mencelakai

seorang budak. Tetapi budak akan dibunuh bila ia dengan sengaja membunuh orang merdeka. Orang merdeka tidak akan dibunuh karena membunuh budak, walaupun ia melakukannya dengan sengaja. Hal ini adalah yang paling benar yang saya pelajari.

Muwatta' Malik, Buku 43, hadis nomor 21.15

Perhatikan bahwa ayat tersebut membagi manusia ke dalam tiga kasta, dan keadilan bagi masing-masing kasta berbeda-beda. Jika seorang merdeka membunuh orang merdeka yang lain, maka hukuman bagi pembunuhnya adalah mati. Jika seorang merdeka membunuh seorang budak, ia tidak terkena qisas (qisas: hukum nyawa ganti nyawa, gigi ganti gigi), tetapi menggantinya dengan membayar diyat (diyat: ganti rugi, dalam bahasa Inggris disebut *blood money*). Diyat tersebut berupa ganti nyawa budak, atau sejumlah uang seharga budak tersebut. Jika perempuan, maka perempuan juga sebagai gantinya. Inilah keadilan Islam.

Kaum Muslim selalu menggembar-gemborkan bahwa Alloh (Allah ﷻ) adalah maha pengasih dan maha penyayang, dan `Nabi` juga adalah rahmatan Alloh (Allah ﷻ) bagi dunia, lil alamin, tetapi kisah-kisah seperti di atas malah kebalikannya, menunjukkan kekejaman Islam yang membuat kehidupan budak semakin kelam, *bak* binatang dan mainan seks.

Bahkan budak tidak diperbolehkan bersenandung, seperti ditulis dalam hadis berikut ini. Jika ada tuan dari budak yang mati lalu budak perempuannya melantunkan ratapannya dengan nyanyian, maka kaum Muslim dilarang untuk mengimani tuan dari budak itu. Islam melarang orang mati dilantunkan ratapan, kalau dilanggar maka yang mati tersebut masuk neraka.

Kitab Ahkam Al-Qur'an karangan Ibnu Al Arabi, Vol. 3, nomor 525:

ص: 525 سورة لقمان أحكام القرآن الجزء الثالث
عن عائشة قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (من مات وعنده جارية مغنية
فلا تصلوا عليه).

Dikisahkan Aisyah: Ia berkata “Nabi salallahu alaihi wasalam berkata, ‘Jika seseorang mati, dan salah satu budak perempuannya melantunkan ratapan baginya, jangan men-shalati nya.’”

Seperti biasa, kemunafikan `Nabi` memang nampaknya tidak pernah berujung. Walaupun bersenandung adalah seni yang diharamkan, ia sering menyuruh budak-budak wanitanya bersenandung (Sahih Bukhari 897 hadits.in/?bukhari/897)

نأ ورمع اننخأ لاق بهو نبا لاق سيع نب دمحا لاق تلق
قشع نع قورع نع هثلح يدسلأ نم حلأ دبع نب دمحم

ثَلَبُ لَوْسِرٍ نَتِيحًا يَدْنِ عَوْ مَلْسِرٍ هَيْلِ عِلَّ لَّصَّ لَوْسِرٍ لَّ عِلَّ خَدِّ
 لَأَقْوِ بَرَهْتَنَفِ رَكْبٍ وَبِأَلْ خَدِّو هَهْجُو لَوْحٍو شَرَفْلَا لَّ عَجْظُضَفِ
 ثَلَبُ لَوْسِرٍ هَيْلِ عِلَّ لَبْقُفِّ مَلْسِرٍ هَيْلِ عِلَّ لَّصَّ تَلَا دَنْعِ نَاطِي شَلَا
 قَرَامَزِمِ بَعْلِي دِي عَمُوي نَائُو تَجْجُفِ امْهَتَزْمِغِ لَفِغِ لَفِ امْهَدِ لَقْبِ مَلْسِلَا
 هَيْلِ عِلَّ لَقِ امْإِو مَلْسِرٍو هَيْلِ عِلَّ لَّصَّ تَلَا تَلَّسِ امْفِ بَرَحِ لَؤِ قَوْدَلَابِ
 نَادُوسَلَا لُوقِي وَهَوِ هَدِخِ لَّعِ يَدِخِ هَدِو تَحْقُفِّ مَعْنِ تَقْفِ نِيْظِنَاتِ
 يَهْتَمَّتْ هَذَا فِ لَقِ مَعْنِ تَلْقِ كَسْبِحِ لَقِ تَلْمِ اذِ تَحِ قَدْفُؤَا تَبِي مَلْكَوْدِ

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin 'Isa] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahb] berkata, telah mengabarkan kepada kami ['Amru] bahwa [Muhammad bin 'Abdurrahman Al Asadi] menceritakan kepadanya dari ['Urwah] dari ['Aisyah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masuk menemuiku saat ketika di sisiku ada dua budak wanita yang sedang bersenandung dengan lagu-lagu (tentang perang) Bu'ats. Maka beliau berbaring di atas tikar lalu memalingkan wajahnya, kemudian masuklah Abu Bakar mencelaku, ia mengatakan, "Seruling-seruling setan (kalian perdengarkan) di hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam!" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas memandang kepada Abu Bakar seraya berkata: "Biarkanlah keduanya." Setelah beliau tidak menghiraukan lagi, aku memberi isyarat kepada kedua sahaya tersebut agar lekas pergi, lalu keduanya pun pergi. Saat Hari Raya 'Ied, biasanya ada dua budak Sudan

yang memperlihatkan kebolehannya mempermainkan tombak dan perisai. Maka adakalanya aku sendiri yang meminta kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, atau beliau yang menawarkan kepadaku: "Apakah kamu mau melihatnya?" Maka aku jawab, "Ya, mau." Maka beliau menempatkan aku berdiri di belakangnya, sementara pipiku bertemu dengan pipinya sambil beliau berkata: "Teruskan hai Bani Arfadah!" Demikianlah seterusnya sampai aku merasa bosan lalu beliau berkata: "Apakah kamu merasa sudah cukup?" Aku jawab, "Ya, sudah." Beliau lalu berkata: "Kalau begitu pergilah."

Sahih Bukhari 897 hadits.in/?bukhari/897

Sebagaimana anda lihat, budak perempuan bersenandung menghibur `Nabi`, dengan lagu yang tidak ada hubungannya dengan Allah (الله) ataupun Islam, tetapi `Nabi` suka! Jelas Abu Bakar marah dengan perilaku dan kemunafikan `Nabi`, karena jika seorang Muslim mendengar lagu, maka ia akan masuk neraka, seperti diindikasikan pada hadis sebelumnya.

Kitab Al-Bidaya dan Al-Nihaya, Vol. 4, hal. 224:

وقال أبو داود: حدثنا مسدد، حدثنا حماد بن زيد، عن عبد العزيز بن صهيب، عن أنس بن مالك قال: صارت صفة لدحية الكلبي، ثم صارت لرسول الله صلى الله عليه وسلم. (ج/ص: 224/4)

Abu Daud berkata dari Anas bin Malik ia berkata, “Shafiyah tidak mendapat bagian dari jatah Dihyah bin Kalbi Da'iyah L-Kalbi.”

Shafiyah adalah seorang wanita Yahudi yang diambil `Nabi` sebagai budak setelah ia membantai seluruh laki-laki dari sukunya mengambil seluruh wanita dan anak-anak sebagai budak.

Kitab Al-Bidaya dan Al-Nihaya, Vol. 4, hal. 229:

وهذا السياق يقتضي أن خير بكمالها قسمت بين الغانمين . وبهذا قال الزهري:
خمس رسول الله صلى الله عليه وسلم خير، ثم قسم سائرهما على من شهدها،
(ج/ص: 229 /4)

Hal yang sama juga terjadi dengan suku Khaibar. Al-Zuhri berkata bagian Nabi adalah seperlima dari suku Khaibar.

`Nabi` Muhammad mengambil seperlima (1/5) dari hasil rampasan kota Khaibar, dan sisanya dibagi-bagi kepada seluruh kaum Muslim. Jika ada 5000 perempuan maka mereka dibagi-bagi menjadi budak. Bagian Muhammad berarti 1000 budak wanita. Kalau ada 20,000 anak-anak, maka `Nabi` memperoleh 4000 budak anak-anak.

SUNNI DAN SHIAH SAMA DALAM HAL PERBUDAKAN

Kitab Bihar Al-Anwar, Vol. 101, Nomor 58:

[58] page [اسم الكتاب : بحار الأنوار / 101] - [المؤلف : العلامة المجلسي]
الغالب عن الحسين بن رباح عن ابن عميرة عن محمد بن مروان عن ابن أبي يعفور
عن الصادق (ع) قال ثلاثة لا يقبل الله لهم صلاة عبد أبى من مواليه حتى يرجع إليهم
فيضع يده في أيديهم و رجل أمر قوما و هم له كارهون و امرأة باتت و زوجها عليها
ساخت

Ada tiga orang yang doanya tidak diterima Allah. Budak yang tidak mematuhi tuannya, sampai ia tunduk kembali, Imam yang memimpin doa orang yang tidak disukainya, dan wanita yang membiarkan suaminya tidur dalam keadaan marah.

Kitab Al-Isbasar Vol. 3, hal. 136:

:روى الطوسي عن محمد بن أبي جعفر عليه السلام قال: قلت
الرجل يحل لأخيه فرج حاربه؟ قال: نعم لا بأس به له ما أحل له منها (الاستبصار
3/136).

Al-Tushshi mengisahkan bahwa Abu Jafar berkata, “Bolehkah seorang laki-laki memberikan saudaranya kemaluan dari budaknya (wanita)?” Ia berkata, “Ya, hal itu diperbolehkan selama saudaranya itu diijinkan olehnya (tuan budak itu).”

Hadis berikut ini mengilustrasikan bagaimana seorang laki-laki bisa meminjamkan budak perempuannya untuk berhubungan seks (Kitab Tahdib Al-Ahkam, Vol. 7, hal. 244; Kitab Al-Kafi, Vol. 5, Bab 300, Hadis 16):

Seorang laki-laki datang dan menanyai Imam Jafar Al-Sadiq apakah diperbolehkan untuk meminjamkan

perempuan (hamba sahaya) untuk sementara waktu bagi orang (laki-laki) lain. Imam Jafar berkata, "Tidak boleh," tetapi ia berhenti sebentar lalu menambahkan, "Tetapi boleh (halal) untuk saudaranya (dari laki-laki tuan hamba sahaya itu)."

Bisa jadi seseorang Muslim berkata kepada anda bahwa hal itu lumrah terjadi di masa itu. Tidak ada yang aneh, hal itu adalah hal yang lumrah.

Saya akan tunjukkan kepada anda sebuah fatwa yang menunjukkan posisi Islam dalam hal perbudakan, dan itu terjadi di masa modern ini! Tanggal fatwa itu adalah 22 Mei 2005. Bagi kalian yang tidak tahu apa arti fatwa, fatwa adalah jawaban yang diberikan oleh seorang pemimpin Muslim berdasarkan syariat Islam yang diambil dari Quran dan Sunnah `Nabi` (Hadis).

FATWA NOMOR 62344:

Apakah diperbolehkan untuk menikmati hamba sahaya perempuan secara seksual bagi seorang Muslim yang sudah mempunyai empat istri? 22 Mei 2005 (jatuh pada hari Sabtu, tanggal 13 bulan Rabiul Awal (bulan pertama semi) 1426 Hijriah).

Pertanyaan:

Saya butuh penjelasan tentang ayat “Kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah engkau berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang engkau miliki... yang dikaruniakan Allah untukmu” ([Quran 33:50](http://litequran.net/al-ahzab) litequran.net/al-ahzab). Apakah itu artinya diperbolehkan bagi seorang suami untuk menikahi hamba sahaya di luar yang empat?

Fatwa (Jawaban):

Alhamdulillah wassalam ala Nabinana wa ila ali wasahbihi ajmain. Terpujilah Alloh (Allah ﷻ) dan salam bagi `Nabi` kami dan bagi keluarganya dan bagi para sahabatnya. Tidak diijinkan untuk memiliki empat istri

pada saat yang bersamaan, tetapi memiliki lebih dari empat hamba sahaya (budak) perempuan untuk kepuasan seks diperbolehkan, dan memiliki banyak hamba sahaya dan menikmati mereka secara seksual diperbolehkan, berapa pun jumlahnya.

Imam Al-Kasai di dalam bukunya, Jawami'a Al-Fuaid, berkata bahwa ada dua alasan mengapa perempuan asing perlu dikumpulkan: salah satunya adalah untuk menikahi mereka dan satu lagi untuk menggauli mereka. Akan tetapi menikahi mereka tidak diperkenankan jika sudah memiliki empat istri. Tetapi memiliki lebih dari empat perempuan asing hanya untuk

digauli tetapi tidak dinikahi dihalalkan. Hal ini didasari atas kepemilikan orang tersebut (laki-laki) atas hamba sahaya yang ia miliki. Memiliki banyak hamba sahaya demi kebutuhan seksual selalu halal tanpa ada batasan jumlah seseorang (laki-laki) bisa miliki sebagaimana tercantum di dalam [Quran 4:3 litequran.net/an-nisa](http://litequran.net/an-nisa) (fa in khiftum allā ta'dilū fa wāḥidatan au mā malakat aimānukum. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki).

Website untuk Fatwa Islam tersebut bisa diacu di sini:
www.islamweb.net/ar/fatwa/62344/

أريد تفسير الآية الكريمة " وما ملكت يمينك مما أفاء عليك الله " فهل للرجل المتزوج بأربع نساء وعنده ملك يمين، فهل يحل له أن يتزوجهن مع احتفاظه بزواجه الأربع وشكرا
الفتوى
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أما بعد

فلا يجوز أن يجمع الرجل بين أكثر من أربع زوجات، سواء كن حرائر أو إماء، وأما الجمع في الوطاء بين أكثر من أربع إماء دون عقد وإنما يملك اليمين فلا مانع منه إذ لا يتقيد بعدد.

قال الإمام الكاساني الحنفي في بدائع الصنائع: وأما الجمع بين الأجنبيات فتوعان أيضا: جمع في النكاح، وجمع في الوطاء ودواعيه يملك اليمين

أما الجمع في النكاح فنقول: لا يجوز للحر أن يتزوج أكثر من أربع زوجات من الحرائر.. والإماء عند عامة العلماء

وأما الجمع في الوطاء ودواعيه يملك اليمين فجائز، وإن كثرت الجوارى، لقوله تعالى: **فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ**. أي إن خفتم أن لا تعدلوا في نكاح المثني والثلاث والرابع بإفء أحقوقهن فأنكحوا واحدة، وإن خفتم أن لا تعدلوا في واحدة فمما ملكت أيمانكم؛ كأنه قال سبحانه وتعالى: هذا أو هذا، أي الزيادة على الواحدة إلى الأربع عند القدرة على المعادلة وعند خوف الجور في ذلك الواحدة من الحرائر وعند خوف الجور في نكاح الواحدة هو شراء الجوارى والتسري بهن، وذلك قوله عز وجل: **أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ** ذكره مطلقا عن شرط العدد

Apa yang kita dapat dari Fatwa ini (Nomor 62344) adalah bahwa Islam tidak mengubah apa-apa tentang perbudakan. Islam malah menghalalkan perbudakan, dan bukan memberhENTIKANNYA seperti Kristus dalam Alkitab. Perbuatan biadab mempermalukan manusia laki-laki dan perempuan dilanjutkan ke masa modern. Islam tidak hanya memperbolehkan perbudakan, tetapi membuatnya HALAL

BERSYARIAH, sebuah tindakan yang memperbolehkan kaum Muslim melakukannya untuk selamanya, dan halal. Kepemilikan budak dan penganiayaannya terus terjadi hingga sekarang, karena Muslim tidak memakai hukum lain selain hukum Islam. Lihatnya tenaga kerja wanita (TKW) Indonesia yang dipancang di Arab Saudi karena melawan dan tidak mau patuh terhadap aturan perbudakan Islam ini. Kaum Muslim hanya punya Quran dan Sunnah, teladan `Nabi` yang diikuti, dan semua isinya menghalalkan perbudakan. Kaum Muslim boleh menculik, memperkosa orang non-Muslim dan menggunakan mereka sebagai budak seks, sampai mereka meninggal!

Saya tambahkan, Fatwa ini sudah membuktikan kemunafikan kaum Muslim di media-media. Mereka berusaha memualafkan kaum hitam Amerika dengan menuding perbudakan negro oleh kaum kulit putih. Kaum Muslim mengutuki perbudakan yang dilakukan kaum Barat tetapi mereka sendiri malah menghalalkannya.

BERJIMAK DENGAN HAMBA SAHAYA DIPERBOLEHKAN (HALAL)

Kitab Al-Muhala karangan Ibnu Hazim. Vol. 11, hal. 251, diterbitkan Dar Al-Fikr oleh Ahmad Shakir:

(.. إن المخدمة سنين كثيرة لا حد على المخيم - يكسر الدال- إذا وطئها)
(المحلى لابن حزم / ج 11 / ص 251 ط دار الفكر بتحقيق أحمد شاكر)

...tidak mengapa bila tuannya berjimak dengannya!

WANITA BERHUBUNGAN SEKS DENGAN WANITA _____

Kitab Empat Aliran dalam Islam, oleh Al-Jazeri, Kitab Al-Hudud, bab Masturbatsi dengan Tangan, hal. 1223:

(و من نكح يده ، و تلذذ بها ، أو إذا أتت المرأة المرأة ، و هو السحاق ، فلا يقام حد في هذه الصورة بإجماع العلماء ، لأنها لذة ناقصة ، و إن كانت محرمة ، و الواجب)
(. التعزير على الفاعل حسب ما يراه الإمام زاجراً له عن المنكر
/ الفقه على المذاهب الأربعة للجزيري / كتاب الحدود - الاستمناء باليد / ص 1223)

“Jika seorang laki-laki melakukan nikah dengan tangannya (berjimak dengan tangan sendiri/masturbasi), atau jika seorang perempuan melakukan hubungan seks dengan perempuan lain yang disebut lesbian, seluruh ahli (Islam) sepakat tidak ada hukuman atas hal ini **karena kenikmatannya ada, walaupun hal itu sebenarnya dilarang,** tetapi diperingatkan kepada yang melakukannya (perempuan

tersebut) bahwa Islam tidak menyukai tindakan seperti itu.”

Perhatikan di sini bahwa hal ini bertentangan dengan apa yang Quran katakan tentang al fāḥisyata min nisā'ikum hubungan keji di antara perempuan-perempuan, dimana menurut ayat [Quran 4:15](#) litequran.net/an-nisa, amsikūhunna fil-buyūti ḥattā yatawaffāhunna-mautu kurunglah mereka (perempuan itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya.

Ini membuktikan kalau `Nabi` sendiri menciptakan banyak aturan tetapi berlawanan dengan perintah Allah (الله). `Nabi` tidak pernah ingat apa yang dituliskannya, karena isinya hanyalah karangan pikirannya saja; apa yang ia katakan kemarin sudah diganti dengan apa yang dikatakannya hari ini

BERSENGGAMA DENGAN ANAK KECIL DIPERBOLEHKAN DALAM IN ISLAM

Kumpulan Mabsut, karangan Imam Sarkhasi, cetakan tahun 1985 penerbit Dar Tiba, Vol. 5, bab 10, hal. 155:

وهذا فيما إذا كانت في حد الشهوة فإن كانت صغيرة لا يشتهي مثلها فلا بأس (بالنظر إليها « ومن مسها » لأنه ليس ليدنها حكم العورة ولا في النظر والمس معنى خوف الفتنة)
الميسوط ، للإمام السرخسي / المجلد الخامس / ج 10 / ص 155 / كتاب (الاستحسان ط دار المعرفة 1406هـ)

Dan ketika tiba tentang hukuman dalam hal birahi pada gadis yang masih kecil yang umumnya orang tidak birahi karena usianya yang masih sangat belia, sah-sah saja bila ia hanya menyentuh tubuhnya karena dada dan pinggulnya belum terbentuk.

Kumpulan Mabsut, karangan Imam Sarkhasi, Vol. 9, hal. 75:

وان زنى بصية لا يجامع مثلها فأفواها فلا حد عليه، لأن وجوب حد الزنا يعتمد كمال الفعل وكمال الفعل لا يتحقق بدون كمال المحل فقد تبين أن المحل لم يكن محلاً لهذا الفعل حين أفواها (المبسوط للإمام السرخسي / ج 9 / ص 75)

Jika seseorang menggauli gadis kecil dan membuatnya kehilangan keperawanannya, maka ia tidak dihukum, karena tindakan tersebut dilakukan atas gadis kecil tersebut yang berakibat kepuasannya tidak sempurna (gadis kecil tidak memberikan kepuasan yang sama dengan perempuan dewasa).

MENIKAHI ANAK PEREMPUAN YANG MASIH MENYUSUI DIPERBOLEHKAN DALAM ISLAM _____

Kitab berjudul Kumpulan Mabsut, karangan Imam Sarkhasi, Vol. 15, hal.109:

ولكن عرضية الوجود يكون العين منتفعاً بها تكفي لاتعقاد العقد ، كما لو تزوج رضية (صح النكاح المبسوط ، للإمام السرخسي / المجلد الثامن / ج 15 / ص 109 / كتاب الإجازات / ط دار

...jika seorang laki-laki diuntungkan dengan cara demikian, maka cara menikah dengan cara demikian dapat dibenarkan, sama seolah seperti ia menikahi seorang bayi yang masih menyusui.

Kitab Tahrir Wasilah, oleh Imam Khomeini, hal. 241, Pertanyaan 11/12:

من كتاب تحرير الوسيلة ج 2 من صفحة 241 الى 291

...kamu boleh melakukan semua hubungan dengan seorang bayi, tetapi tanpa senggama, seperti memeluk, menyentuh, mencium, dan jika seorang Muslim melakukan senggama dengan seorang anak perempuan berusia sembilan tahun, untuknya tidak ada hukuman.

MENJAWAB HARUN YAHYA www.harunyahya.com

Harun Yahya telah membuat banyak tulisan yang menjelaskan bahwa Quran sesuai dengan ilmu pengetahuan. Saya akan tunjukkan bahwa tulisannya salah besar dan bahwa tulisan Harun Yahya hanya ditujukan untuk membohongi manusia.

Beberapa hal berikut ini adalah tulisan yang saya ambil dari websitenya. Akan saya tunjukkan arti sebenarnya dari ayat-ayat ini di Quran, dan bagaimana Mr. Harun Yahya ini mencoba membohongi mereka yang membacanya.

Sebagaimana kaum Muslim katakan, menurut mereka Alloh (Allah ﷻ) adalah Maha Mengetahui dan ia menuangkan semuanya di dalam Al Quran jauh sebelum ilmu pengetahuan menemukan/mengartikannya. Lagi pula Alloh (Allah ﷻ) adalah pencipta alam semesta, mana mungkin Ia salah menceritakan tentang banyak hal dan menuliskannya di dalam Al Quran. Apakah Alloh (Allah ﷻ) tahu apa yang Ia ciptakan atau suatu kekeliruan? Berikut adalah beberapa klaim Muslim yang ditulis oleh Harun Yahya bahwa semua ini tertulis di dalam Al Quran semenjak lama (Beberapa point dibahas lebih dalam di buku Christian Prince yang lain yang berjudul [Quran dan Sains dalam Kajian](#)).

1. Kita hidup di dalam Alam yang Mengembang Luas
2. Titik Keberangkatan Pengembaraan Kita
3. Kita diciptakan dari Ketiadaan
4. Alam Semesta dalam Keadaan Berbentuk Gas
5. Peredaran yang sempurna
6. Atom dan Partikel Subatom
7. Lubang Hitam: Sumpah Perkasa
8. Radiasi Pulsar
9. Gaya dan Gerak
10. Melayang-layang di Jalur Peredaran
11. Diciptakan Sepasang-sepasang
12. Relativitas Waktu telah disampaikan 1400 Tahun yang Lampau

13. Matahari Juga Bergerak Seiring
14. Perbedaan Matahari dan Bulan
15. Jalur Orbit Bulan
16. Perjalanan Menuju Bulan
17. Lapisan-lapisan Langit, Lapisan-lapisan Bumi
18. Atap Yang Terjaga
19. Kembali melalui Langit
20. Surga tidak ditopang dengan Tiang
21. Bentuk Bumi yang Bundar
22. Perpindahan Gelap ke Siang
23. Ukuran/Diameter Bumi dan Angkasa
24. Bumi tidak Berrotasi Walaupun Kita Tidak Menyadarinya
25. Angin yang Membekukan
26. Awan dan Proses Terjadinya Hujan
27. Mengukur Jumlah Hujan
28. Air Bawah Tanah dan Siklus Air
29. Batas antara Kegelapan dalam Samudera dan Jarak Antar Gelombang di Laut
30. Pasak-pasak pada Gunung
31. Retakan Celah Bumi
32. Berita Gempa dan Kesesakan
33. Terbentuknya Minyak Bumi
34. Pernapasan dan Fotosintesis
35. Susah/Mustahil Menembus Langit
36. Manusia dan Polusi

37. Kelamin Tanaman
38. Tanah Bergetar dan Kemudian Menjadi Hidup
39. Lebah Madu Betina, Membangun Sarangnya
40. Perut Lebah Madu Betina dan Khasiat Ampuh Madu
41. Proses Terbentuknya Susu
42. Cara Burung Berkomunikasi
43. Semut Betina dan Komunikasi Antar Binatang
44. Manusia Dibuat dari Debu dan Air
45. Sperma adalah Suatu Senyawa
46. Anak Tercipta Mirip Ayah atau Ibunya
47. Menggantung pada Dinding Rahim
48. Gumpalang Daging
49. Pembentukan Tulang dan Tulang Terbungkus Daging
50. Penciptaan Dilakukan dalam Tiga Gelap
51. Identitas Di Ujung Jari
52. Bahasa dan Manusia
53. Tanda-tanda di Dalam Diri Kita
54. Asal Mula Tuhan
55. Kesalahan Konsep Sejarah Berlangsung Secara Unilinear
56. Keajaiban Arkeologi dan Bangsa Saba
57. Bangsa Aad dan Kota Eram
58. Misteri Dibalik Nama Haman
59. Mesir Kuno dan Jasad Firaun
60. Tanda-tanda dalam Perjanjian Lama
61. Tanda-tanda dalam Perjanjian Baru

- 62. Kejayaan Romawi
- 63. Titik Terendah di Bumi
- 64. Bohlam Lampu Listrik, Kelistrikan, Perpindahan Cepat Material dan Bentuk Baru Komunikasi
- 65. Mereka yang Kafir pada Saat Hari Penghakiman,
- 66. Kematian Bintang dan Matahari Dari Ledakan Besar (Big Bang) Hingga Keruntuhan Total
- 67. Seperti Belalang

Ini semua ADALAH SELURUH-SOAL YANG HARUS DIJAWAB KAUM MUSLIM (Lihat buku [Christian Prince Quran dan Sains Dalam Kajian](#)). Bagi saya, agar anda bisa melihatnya, maka hanya ada dua cara:

1. Menjawab satu per satu dari anggapan mereka atas hal ini, atau;
2. Tunjukkan kesalahan-kesalahan yang ada di dalam Quran.

Cara yang paling jitu adalah menunjukkan kesalahan, karena jika ini buku yang dibuat oleh Pencipta Langit dan Bumi, maka isinya haruslah sempurna, tanpa salah. Dengan menunjukkan kesalahan-kesalahan yang ada di dalamnya, maka kesalahan-kesalahan tersebut akan menelanjangi kebohongan-kebohongan yang dibuat `Nabi`. Jadi mari kita mulai. Kita bahas Al Quran dari depan sampai belakang.

KESALAHAN-KESALAHAN AL QURAN _____

MENJAWAB HARUN YAHYA:

KLAIM KAUM MUSLIM YANG PERTAMA:

LANGIT DIRAJUT DENGAN BENANG

(Berikut ini adalah argumentasi mereka)

Quran, Surat Az Zariyat (51), 7:

كِبْحَاتِ اذْءَامْسَلُو

was-samā`i zātil-ḥubuk

Demi langit yang mempunyai jalan-jalan,

Quran 51:7 litequran.net/az-zariyat

Kata Arab yang dipakai "al hubuk," diterjemahkan menjadi "mempunyai/dilengkapi jalan-jalan" di dalam ayat ke 7 dari Surat Az Zariyat (Bab 51), datang dari kata kerja "hubuki," yang berarti "menenun rapat, merajut, menyatukan." Penggunaan kata ini di dalam ayat tersebut sangatlah tepat mengingat ilmu pengetahuan saat ini karena dua hal:

Yang pertama adalah ini : Orbit dan jalan-jalan di dalam alam semesta sangatlah padat dan saling terkait sehingga jalur-jalurnya saling berpotongan, sama seperti benang di dalam kain. Sistem Tata Surya yang kita tinggal di dalamnya terdiri

dari Matahari, planet dan benda langit yang selalu bergerak seperti meteor dan komet. Tata Surya kita bergerak di dalam suatu galaksi yang dinamakan Jalan Susu (Milky Way), yang terdiri dari 400 milyar bintang. Diperkirakan ada milyaran galaksi. Benda langit dan sistemnya berputar dengan kecepatan ribuan kilometer per jam melalui ruang angkasa tanpa bertabrakan satu sama lain.

Ilmu astronomi dikembangkan dengan tujuan memetakan posisi dan pergerakan bintang, sementara astromekanika dikembangkan untuk menentukan pergerakannya yang kompleks. Para ahli astronomi berasumsi bahwa orbit bentuknya bulat sempurna. Kenyataannya, benda-benda luar angkasa diketahui bergerak mengikuti orbit dengan pola berbentuk geometri matematika, seperti bulat, elip, parabola, ataupun hiperbola. Dr. Carlo Rovelli dari Universitas Pittsburgh berkata, "Alam semesta tempat kita hidup adalah suatu jaringan berputar yang sangat rumit."

Aspek yang kedua adalah bahwa penjelasan yang disebut di dalam Quran tentang langit dengan menggunakan kata hubuki yang berarti "merajut" **mungkin** merujuk pada Teori Dawai/Senar (String Theory) ilmu fisika. (Allah Maha Mengetahui) Menurut teori ini, elemen dasar yang menyusun alam semesta bukanlah benda-benda kecil seperti titik, tetapi dawai/senar seperti senar pada biola.

Senar yang kecil, yang identik, satu dimensi, bergerak naik-turun osilasi dalam bentuk filamen gelombang. Teori ini mengasumsikan awal dari semua keaneka-ragaman di alam semesta ini berasal dari bagaimana senar-senar ini bervibrasi dengan vibrasi yang berbeda satu sama lain, sama seperti senar biola mengeluarkan bunyi nada yang berbeda bila bergetar pada frekuensi yang berbeda. Cara Allah menggambarkan alam semesta seperti rajutan jalan-jalan dan orbit di dalam ayat 7 dari Surat Az Zariyat menunjukkan betapa Quran sangat sesuai dengan ilmu pengetahuan. Tidak hanya ini tetapi juga banyak ayat yang lain, bahwa seluruh informasi yang diwahyukan di dalam Quran 1400 tahun yang lalu sesuai dengan data ilmu pengetahuan modern sangatlah menakjubkan. Kesempurnaan harmoni antara Quran dan perkembangan ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa Quran sungguh adalah kalimat dari Tuhan kita, Maha Pencipta dan Maha Mengetahui tentang segala sesuatu. Di dalam salah satu ayat Allah menyatakan:

فَلْتَخْهَيْفِ اَوْ دَجْوَلًا نَّغْ دَنْعَ نَمَّ نَكَّ وَّلَوْ نَزَّلْنَا نُوْبِي لَفَا
نَشْكُ

a fa lā yatadabbarūnal-qur`ān, walau kāna min 'indi gairillāhi lawajadū fihikhtilāfang kaśīrā

Maka tidakkah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah,

pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.

Quran 4:82 litequran.net/an-nisa

JAWABAN SAYA ATAS KLAIM INI

1. Argumentasi Harun Yahya ini di dasarkan atas kata 'mungkin'! Dan saya saya kutip lagi di sini, "penjelasan yang disebut di dalam Quran tentang langit dengan menggunakan kata hubuki yang berarti "merajut" mungkin merujuk pada Teori Dawai/Senar (String Theory) ilmu fisika. Sejak kapan ilmu pengetahuan berkata 'mungkin'?"
2. Sebagaimana kita baca, Harun Yahya membuat cerita tentang kata 'al hubuki', atau 'jalan-jalan'! Lalu dari kata itu menjadi ilmu pengetahuan dan lalu bercerita tentang ditemukannya orbit, dan Muhammad kemudian menjadi ahli astronomi! Semua ini berdasar hanya dari kata "jalan-jalan/al hubuk)"
3. Padahal, `Nabi` Muhammad menggunakan kata `al hubuki/jalan-jalan karena ia berpikir jalan menuju surga itu seperti jalan yang terletak di atas pasir gurun. Hal ini ditunjukkan di dalam kamus bahasa Arab Islam:

Kitab Lisan Arab: oleh Abu Al Fadel cetakan tahun 2003, hal. 19/20:

لسان العرب
(أبو الفضل جمال الدين محمد بن مكرم (ابن منظور
دار صادر
سنة النشر: 2003م
وفي التنزيل: والسماء ذات الخُبُك؛ يعني طرائق النجوم، واحداً منها حَبِيكة والجمع
كالجمع.
وقال الفراء في قوله: والسماء ذات الخُبُك؛ قال: الخُبُك تكسُر كل شيء كالرملة إذا
،مرت عليها الريح الساكنة

Kata “alhubuki” (bentuk jamak ‘hubuk’) berarti “jalan-jalan menuju bintang.” (Al Farah) berkata, “langit yang mempunyai alhubuki adalah hubuk, sama seperti pasir yang longsor (melembek karena berjalan di atasnya), pasir tersebut berubah mengikuti angin.”

4. Jelas bahwa `Nabi` Muhammad sedang berbicara tentang jalanan pasir di padang gurun yang akan membawa ke surganya Allah (Allah له).

Kita baca di dalam Hadis Sahih 3598 hadits.in/?bukhari/3598:

كلام نبسناً نع قلتق لشدح تحي نبم ام هاندح دل اخ نب قبدها نثح
ام هنع ُ ع ُ اُ ضرد قصص عن نب كلام نع
ف ان لم ييب هب يشأ هويل نع مهثح ملسو هيلع ُ اُ لَص ُ اُ تن
نأ
لوقي هت عمسول اق دقف ت آنات اذ اع ج طضم رجح لاق ام بو مي طح ل
لاق هب تعي ام تنج ل وهو دورا جل تلاوقف هذ ه ل هذ ه ييب ام
قشرف

چختسرف هیتوعش ل هصق نم لوقی هتعمسرو هیتوعش ل هرحن و غث

نم 645

مَث سَح مَث تَق لَس غِ اِن اِمِ اِ عَولَم م ب ه ذ ن م ت س ط ب ت ي ت ا مَث ت ق
 و ه د و ر ا ج ل ا ه ل ل ق ف ض ر ي ب ا ر ا م ح ل ا ق و ف و ل غ ب ل ا ن و د ق ب ل ا ب ت ي ت ا مَث د ي ا
 ت ل م ح ف ه ف و ط ض ر ق ا د ن ع ه و ط خ ع م ي م ع ن س ن ا ل ا ق ق ر م ح ل ب ا ي ق ن ل ا
 ل ا ق ا ذ ه ن م ل و ف ح ف ت س ر ف ي ن ل ا ا م س ل ا ن ا ت ح ل ي ن ج ن ق ل ط ن ف ه ي ل ع ا ب ح ر م
 ل ق م ع ن ل ا ق ه ي ل ل ل س ر ا د ق و ل ي ق د م ح م ل ا ق ك ع م ن م و ل ي ق ل ي ن ج م د ا
 ك و ب ا ذ ه ل Q ف م د ا ه ي ف ا ذ ف ت ص ل خ ل ف ح ف ف ا ج ا ج م ل ا م ع ر ف ه ب
 ت ن ل و ح ل ص ل ا ن ب ل ا ب ا ب ح ر م ل ا ق مَث م س ل ا و ف ه ي ل ع T ط ف ه ي ل ع م س ف ل ا ق
 ا ذ ه ن م ل ق ح ف ت س ر ف ي ن ل ا ا م S ل a ن ا T ح N د ع ص مَث ح ل ص ل ا ا ب ح ر م ل ق
 م ع ن ل a ق ه ي ل l ل S ر a D ق و L ي ق D م ح M ل a Q K ع M N م و L ي ق L ي ن ج
 Q ل ا خ ل ا ن ب a م ه و S ا ي ع و T ح ي ا ذ l T ص ل X ل F ح F ف a ج a ج M l a M ع R F ه B
 خ ل B ا B ح R M ا Q مَث ل و F T ط ف a م ه ي L ع M س F S ر ي ع و T ح ي a ذ ه L a Q
 a ذ ه N م L ي Q ح F ت S R F مَث L ل l a M S L a l N د ع V مَث ح L ص L a T L و ح L ص L a L ي Q
 م E ن L a Q ه ي L l ل S R a D ق و L ق D م ح M ل a Q K ع M N م و L ق L ي ن ج L a Q
 F S R o y i a ذ ه L a Q F S R o y i a ذ T ص L X ل F ح F ف a ج a ج M l a M ع R F ه B ا B ح R M
 ح L ص L a T L و ح L ص L a خ ل B ا B ح R M ل a Q مَث و F ه ي L ع T ط ف ه ي L ع M س F L ي Q
 L ي ن ج L a Q a ذ ه N م L ي Q ح F ت S R F ق M B l l a M S L a N a T ح N د ع V مَث M ع R F
 ه B ا B ح R M L ي Q M ع N L a Q ه ي L l ل S R a D ق و a L ي Q D م ح M ل a Q K ع M N م و
 ه ي L ع M س F S y o d a l a ذ ه L a Q S y o d a l l T ص L X ل F ح F ف a ج a ج M l a N
 D ع V مَث ح L ص L a T L و ح L ص L a خ ل B ا B ح R M ل a Q مَث و F ه ي L ع T ط ف
 K ع M N م و L ي Q L ي ن ج L a Q a ذ ه N م L ي Q ح F ت S R F ق S M a X l a M S L a N a T ح
 a ج a ج M l a M ع R F ه B ا B ح R M L ي Q M ع N L a Q ه ي L l ل S R a D ق و L ي Q D م ح M
 ل a Q و F ه ي L ع T ط ف ه ي L ع M س F ن و ر a ه a ذ ه L a Q ن و R a ه a ذ F T ص L X ل F
 a M S L a N a T ح N د ع V مَث ح L ص L a T L و ح L ص L a خ ل B ا B ح R M ل a Q مَث L ي Q
 D م ح M ل a Q K ع M N م L ي Q L ي ن ج L a Q a ذ ه N م L ي Q ح F ت S R F ق S D a S l a a ذ F
 T ص L X ل F a ج a ج M l a M ع R F ه B ا B ح R M ل a Q M ع N L a Q ه ي L l ل S R a D ق و

خَلْبُ ابِحْرَمِ لاق مَثُوفِ هَلِيَعِ تَلْسَفِ هَلِيَعِ طَهْفِ شِوْمِ اذِه لاق شِوْمِ
 نَلْ كَبْ لاق لَعِي كَبِي ام هل لِيَقِ كَبِ تَزَوَاجِ تِ لَفِ حَلِصِلِ تَلُو حَلِصِلِ مَثُ
 تَمْ اَنْمِ اهلخدي نَمِ نَكْ اَهْتَمْ اَنْمِ قَنْجَلِ لَخْدِي يَدْعِبِ ثَعْبِ اَمَلِ عِ
 لِيَقِلِ يَنْجِ لاق اذِه نَمِ لِيَقِلِ يَنْجِ حَفْتِ سَفِ تَمَبِ سَلِ اَمَسِ لاق اَنْ دَعِصِ
 مَعْرِفِ هَبِ ابِحْرَمِ لاق مَعْنِ لاق هَيْلِ اَثَعِبِ دَقُو لَقِ دَمِ حَمِ لاق كَعِ مِ
 نَمِ لاق هَلِيَعِ طَهْفِ كُوبِ اذِه لاق مِيْطِرِبِ اذِيفِ تَصَلِخِ لَفِ اَجِ جَمَلِ ا
 مَثُ حَلِصِلِ تَلُو حَلِصِلِ نَبَلِ ابِحْرَمِ لاق طَسَلِ وِفِ هَلِيَعِ تَلْسَفِ نَاذِ ا
 لَشْمِ اَهْقِرُو اذِو رَجِه لَقِ لَشْمِ اَهْقِبِ اذِيفِ هَتَنْمَلِ قَرْدَسِ لاق تَعْفُو
 نَزَهْنُو نَنْطَبِ نَزَهْنِ رَاهِنِ اَعْبُو اذِو هَتَنْمَلِ قَرْدَسِ هَذِه لاق
 فَيْلِ اَمِ اَوْ قَنْجَلِ فِ نَزَهْنِ نَنْطَلِ اَمِ لاق لِيَنْجِ يِ نَاذِه اَمِ تَلَقُوفِ
 نَارِ هَاظِ رَمِخِ نَمِ غَلِبِ تِي تَمِ ثَرُو مَعْمَلِ تِي لَلِ اَلِ غُومِ ثِ تَلَقُوفِ لَقِ
 نَارِ هَاظِلِ اَلِيَعِ تَنْ اَتَلِ قُوطِلِ هَلَقِ يِلِ اَتَذِخِ اَلِ سَعِ نَمِ اَنْ اِيُو يِلِ نَمِ
 اَنْ اِيُو تَرْمِفِ تَعْرِفِ حَوِي لَكْ كَصِ يِ سَمِخِ تَوَلِصِلِ اَلِ عِ تَضْرِفِ مَثُ
 كَتْمُو كَتْمُنِ لاق حَوِي لَكْ كَصِ يِ سَمِخِ تَرْمِ اَلِ تَرْمِ اَمْبِ لَقِ شِوْمِ
 لَعِ لَطْبِقِ سَنْ اَلِ تَبِوَجِ دَقِ َوِ اَوْ نَوِ حَوِي لَكْ كَصِ يِ سَمِخِ عِيْطَسْتِ
 فِ يَخْتَلِ اَهْلِ اَسْرَفِ كَبُو لاق اَعْرِفِ اَعْمَلِ اَدِشْ اَلِ لِيُوْشِ اَتَبِ َوِ
 تَجِ اَعُو تَعْرِفِ هَلْمِ لَقِ شِوْمِ لاق تَعْرِفِ اَشِ عِ تَعِ عَضْرُوفِ
 تَعْرِفِ كَتْمِ اَشِ عِ تَعِ عَضْرُوفِ تَعْرِفِ هَلْمِ لَقِ شِوْمِ لاق
 تَعْرِفِ اَشِ عِ تَعِ عَضْرُوفِ حَوِي لَكْ تَوَلِصِ شَعْبِ تَوَمِ اَفِ تَعْرِفِ هَلْمِ
 لَقِ شِوْمِ لاق تَعْرِفِ لاق تَعْرِفِ حَوِي لَكْ تَوَلِصِ سَمِخِ تَوَمِ اَفِ
 تَعْرِفِ هَلْمِ لَقِ شِوْمِ لاق تَعْرِفِ اَشِ عِ تَعِ عَضْرُوفِ حَوِي لَكْ تَوَلِصِ سَمِخِ تَرْمِ ا
 تَلَقِ تَرْمِ اَمْبِ لَقِ شِوْمِ تَبِتِ جِ اَعُو لَطْبِقِ سَنْ اَلِ تَبِوَجِ دَقِ نَوِ حَوِي
 لَكْ تَوَلِصِ سَمِخِ عِيْطَسْتِ تَلِ اَسْرَفِ لاق كَتْمِ فِ يَخْتَلِ اَهْلِ اَسْرَفِ كَبُو لاق اَعْرِفِ
 اَعْمَلِ اَدِشْ اَلِ لِيُوْشِ اَدِ اَنْمِ يَدَانِ تَزَوَاجِ لَفِ لاق مَلِ سُوْ ضَرْدِ اَتَكْلُو
 تِي يَخْتَلِ اَحِ نَدِ يَدِ اَبِ عِ نَعِ تَفْخُو تَضْرِيْفِ تِي ضَمِ

Telah menceritakan kepada kami [Hudbah bin Khalid] telah menceritakan kepada kami [Hammam bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Anas bin Malik] dari [Malik bin Sha'sha'ah] radliallahu 'anhuma, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bercerita kepada mereka tentang malam perjalanan Isra': "Ketika aku berada di al Hathim" -atau beliau menyebutkan di al Hijir- dalam keadaan berbaring, tiba-tiba seseorang datang lalu membelah". Qatadah berkata; Dan aku juga mendengar dia berkata: "lalu dia membelah apa yang ada diantara ini dan ini". Aku bertanya kepada Al Jarud yang saat itu ada di sampingku; "Apa maksudnya?". Dia berkata; "dari lubang leher dada hingga bawah perut" dan aku mendengar dia berkata; "dari atas dadanya sampai tempat tumbuhnya rambut kemaluan."lalu laki-laki itu mengeluarkan kalbuku (hati), kemudian dibawakan kepadaku sebuah baskom terbuat dari emas yang dipenuhi dengan iman, lalu dia mencuci hatiku kemudian diisinya dengan iman dan diulanginya. Kemudian aku didatangkan seekor hewan tunggangan berwarna putih yang lebih kecil dari pada baghal namun lebih besar dibanding keledai." Al Jarud berkata kepadanya; "Apakah itu yang dinamakan al Buraq, wahai Abu HAMzah?". Anas menjawab; "Ya. Al Buraq itu

meletakkan langkah kakinya pada pandangan mata yang terjauh". "Lalu aku menungganginya kemudian aku berangkat bersama Jibril 'alaihissalam hingga sampai di langit dunia. Lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah melewatinya aku berjumpa Adam 'alaihissalam. Jibril AS berkata: "Ini adalah bapakmu, Adas. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Adam 'alaihissalam membalas salamku lalu dia berkata: "Selamat datang anak yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit kedua, lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Yahya dan 'Isa

'alaihiwasalam, keduanya adalah anak dari satu bibi. Jibril berkata; "Ini adalah Yahya dan 'Isa, berilah salam kepada keduanya." Maka aku memberi salam kepada keduanya dan keduanya membalas salamku lalu keduanya berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit ketiga lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Yusuf 'alaihiwasalam. Jibril berkata; "Ini adalah Yusuf. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Yusuf membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit keempat lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan;

"Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Idris 'alaih salam. Jibril berkata; "Ini adalah Idris, berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Idris membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudar yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit kelima lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku bertemu dengan Harun 'alaih salam. Jibril berkata; "Ini adalah Harun. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Harun membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit keempat lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah

diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku mendapatkan Musa 'alaihi salam. Jibril berkata; "Ini adalah Musa. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Musa membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Ketika aku sudah selesai, tiba-tiba dia menangis. Lalu ditanyakan; "Mengapa kamu menangis?". Musa menjawab; "Aku menangis karena anak ini diutus setelah aku namun orang yang masuk surga dari ummatnya lebih banyak dari orang yang masuk surga dari ummatku". Kemudian aku dibawa naik ke langit ketujuh lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku mendapatkan Ibrahim 'alaihi salam. Jibril berkata; "Ini adalah bapakmu. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Ibrahim membalas salamku lalu berkata; "Selamat

datang anak yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian Sidratul Muntaha diangkat/dinampakkan kepadaku yang ternyata buahnya seperti tempayan daerah Hajar dengan daunnya laksana telinga-telinga gajah. Jibril 'alaihis salam berkata; "Ini adalah Sidratul Munahaa." Ternyata di dasarnya ada empat sungai, dua sungai Bathin dan dua sungai Zhahir". Aku bertanya: "Apakah ini wahai Jibril?". Jibril menjawab; "adapun dua sungai Bathian adalah dua sungai yang berada di surga, sedangkan dua sungai Zhahir adalah an Nail dan euftrat". Kemudian aku diangkat ke Baitul Ma'mur, lalu aku diberi satu gelas berisi khamer, satu gelas berisi susu dan satu gelas lagi berisi madu. Aku mengambil gelas yang berisi susu. Maka Jibril berkata; "Ini merupakan fithrah yang kamu dan ummatmu berada di atasnya". Kemudian diwajibkan bagiku shalat lima puluh kali dalam setiap hari. Aku pun kembali dan lewat di hadapan Musa 'alaihis salam. Musa bertanya; "Apa yang telah diperintahkan kepadamu?". aku menjawab: "Aku diperintahkan shalat lima puluh kali setiap hari". Musa berkata; "Sesungguhnya ummatmu tidak akan sanggup melaksanakan lima puluh kali shalat dalam sehari, dan aku, demi Allah, telah mencoba menerapkannya kepada manusia sebelum kamu, dan aku juga telah berusaha keras membenahi Bani Isra'il dengan sungguh-sungguh.

Maka kembalilah kepada Rabbmu dan mintalah keringanan untuk umatmu". Maka aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya, lalu aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya, lalu aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya. Aku pun kembali, dan aku di perintah dengan sepuluh kali shalat setiap hari. Lalu aku kembali dan Musa kembali berkata seperti sebelumnya. Aku pun kembali, dan akhirnya aku diperintahkan dengan lima kali shalat dalam sehari. Aku kembali kepada Musa dan dia berkata; "Apa yang diperintahkan kepadamu?". Aku jawab: "Aku diperintahkan dengan lima kali shalat dalam sehari". Musa berkata; "Sesungguhnya ummatmu tidak akan sanggup melaksanakan lima kali shalat dalam sehari, dan sesungguhnya aku, telah mencoba menerapkannya kepada manusia sebelum kamu, dan aku juga telah berusaha keras membenahi Bani Isra'il dengan sungguh-sungguh. Maka kembalilah kepada

Rabbmu dan mintalah keringanan untuk umatmu". Beliau berkata: "Aku telah banyak memohon (keringanan) kepada Rabbku hingga aku malu. Tetapi aku telah ridla dan menerimanya". Ketika aku telah selesai, terdengar suara orang yang berseru: "Sungguh Aku telah memberikan keputusan kewajiban-Ku dan Aku telah ringankan untuk hamba-hamba-Ku".

Sahih Bukhari 3598 hadits.in/?bukhari/3598

(Sidratul Munahaa adalah pohon Allah ﷻ)

- Seperti kita baca dari kisah dongeng di atas, `Nabi` terbang ke angkasa dengan naik keledai yang bernama Al Buraq. (Al Buraq itu meletakkan langkah kakinya pada pandangan mata yang terjauh.) Binatang ini pergi ke surga sangat cepat, karena langkahnya ada pada ujung pandangan mata yang terjauh!
- Bahkan jibril pun ikut naik keledai itu untuk pergi melihat Allah (Allah ﷻ). (kemudian aku berangkat bersama Jibril 'alaihi salam hingga sampai di langit dunia)
- Jadi, kalau kaum Muslim berbicara tentang ilmu pengetahuan, apakah logis bepergian ke luar angkasa naik baghal/keledai, atau memang belum ditemukan kendaraan ke luar angkasa yang bentuknya keledai? Dan ingat ini bukan cerita dongeng; cerita ini ada di Al Quran!

- Surga menurut `Nabi` Muhammad bukan di luar angkasa, tetapi seperti sebuah tempat di bumi. Surga bayangan `Nabi` Muhammad benar-benar seperti di bumi, dengan dua sungai besar, sungai Nil dan sungai Eufrat.

“Ternyata di dasarnya ada empat sungai, dua sungai Bathin (yang tidak terlihat) dan dua sungai Zhahir (yang terlihat)". Aku bertanya: "Apakah ini wahai Jibril?". Jibril menjawab; "adapun dua sungai Bathian adalah dua sungai yang berada di surga, sedangkan dua sungai Zhahir adalah an Nail dan eufrat”

Apakah ada kaum Muslim yang bisa memberitahu saya, mengapa sungai **Nil** dan sungai **Eufrat** juga ada di surganya Allah (Allah ﷻ)?

- Jadi jalan-jalan langit yang dimaksud dalam [Quran 51:7](http://litequran.net/az-zariyat) adalah jalan-jalan di padang pasir yang menghubungkan sungai-sungai itu. Dan jalan tersebut memang jalan-jalan di bumi yang untuk dilalui sambil berjalan kaki.
- Karena cerita ini sudah dikutip di sini sekalian saja saya ulas tentang lima puluh kali shalat dan bagaimana `Nabi`, dengan bantuan Musa, mengubah jumlah shalat dari lima puluh menjadi lima. Yang paling aneh dari cerita ini, mengapa tidak dari awal saja Allah (Allah ﷻ) memberi arahan lima kali? Mengapa dimulai dari lima puluh kali,

lalu 40, lalu 10, lalu 5? Apa Allah (Allah ﷻ) tidak tahu kalau Musa sedang menunggu Muhammad di jalan?

- Bahkan Musa pun menyarankan Muhammad untuk kembali minta keringanan tidak perlu lah shalat!
- Saya juga ingin menekankan bagian lucu yang lain dari cerita di atas, yaitu ketika seseorang datang membelah dada Muhammad untuk memasukkannya dengan iman yang dibawa dalam baskom emas, sebagaimana tertulis dalam hadis tersebut: **“Ketika aku berada di al Hathim”** - atau beliau menyebutkan di al Hijir (dalam rumahnya) - dalam keadaan berbaring, tiba-tiba seseorang datang lalu membelah". Qatadah berkata; Dan aku juga mendengar dia berkata: "lalu dia membelah apa yang ada diantara ini dan ini". Aku bertanya kepada Al Jarud yang saat itu ada di sampingku; "Apa maksudnya?". Dia berkata; "dari lubang leher dada hingga bawah perut" dan aku mendengar dia berkata; "dari atas dadanya sampai tempat tumbuhnya rambut kemaluan."lalu laki-laki itu mengeluarkan kalbuku (hati), kemudian dibawakan kepadaku sebuah baskom terbuat dari emas yang dipenuhi dengan iman, **lalu dia mencuci hatiku kemudian diisinya dengan iman dan diulanginya.**“
- Kalau iman bisa ditaruh di baskom, mengapa harus dipotong dari dada hingga ke rambut kemaluan? Catatan: Topik yang berbeda-beda tetapi terdapat dalam satu ayat

hadis, dan ini sebenarnya menjadi satu dalam kisah khayalan `Nabi`. Saya satukan untuk dijawab sekaligus, karena semuanya ada di dalam satu hadis.

KLAIM KAUM MUSLIM YANG KEDUA:

LAPISAN ATMOSFIR, ATAP YANG TERJAGA, LANGIT SEBAGAI ATAP

LAPISAN-LAPISAN ATMOSFIR

(Berikut ini adalah argumentasi mereka)

Satu rahasia alam semesta yang diungkapkan di dalam Al Quran adalah bahwa langit dibuat dalam tujuh lapisan.

نهى يوسف امسلا ل اوتسرا مئ اعيمج ضرنا ف ام طئل ق لئخ يذلا وه
مليع ء ش لكبو هو و تومس عيس

huwallaẓī khalāqa lakum mā fil-arḍi jamī'an
šummastawā ilas-samā'i fa sawwāhunna sab'a
samāwāt, wa huwa bikulli syai'in 'alīm

Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Quran 2:29 litequran.net/al-baqarah

اهرك وا اعوط لئيتئ ضرل لو اهل لقف ن اخ د ه و امس لا لا يوتس
م¹¹ اي عى اط لئيتلوق
امس لا انينو اهرما ءامس لك ف ح وا و يهوي ف تومس عمس نهى ضر قف
مى لعلازينو عل ريفت كل ذ اظف حو حى صر م لئل¹²

¹¹šummastawā ilas-samā'i wa hiya dukhānun fa qāla lahā wa lil-arḍi`tiyā ṭau'an au karhā, qālatā atainā ṭā`i`in
¹²fa qaḍāhunna sab'a samāwātin fī yaumaini wa auḥā fī kulli samā`in amrahā, wa zayyannas-samā`ad-dun-yā bimaṣābīḥa wa ḥifzā, zālika taqdīrul-'azīzil-'alīm

¹¹Kemudian Dia menuju ke langit dan (langit) itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, “Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa.” Keduanya menjawab, “Kami datang dengan patuh.”

¹²Lalu diciptakan-Nya tujuh langit dalam dua masa dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing. Kemudian langit yang dekat (dengan bumi), Kami hiasi dengan bintang-bintang, dan (Kami ciptakan itu) untuk memelihara. Demikianlah ketentuan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.

Quran 41:11-12 litequran.net/fussilat

Kata “langit” yang muncul di banyak ayat di dalam Quran biasanya merujuk kepada atmosfer di atas bumi, bahkan

sampai luar angkasa. Atas penyebutan ini maka dapat dipahami bahwa langit dari bumi, atau atmosfer, tersebut terdiri dari tujuh bagian atau lapisan langit.

Di masa kini, kita ketahui bahwa atmosfer bumi terdiri dari berbagai lapisan yang satu berada di atas lainnya. Berdasarkan kriteria kandungan kimia dan suhu udaranya, suatu definisi kemudian dipakai untuk menentukan bahwa atmosfer bumi terdiri atas tujuh lapis. Menurut pemodelan "Limited Fine Mesh Model (LFMM), sebuah model atmosfer yang dipakai untuk memperkirakan cuaca dalam jangka 48 jam ke depan, juga membagi atmosfer ke dalam tujuh lapisan. Menurut definisi geologi modern, ketujuh lapisan atmosfer tersebut adalah sebagai berikut:

1. Troposfer
2. Stratosfer
3. Mesosfer
4. Termosfer
5. Eksosfer
6. Ionosfer
7. Magnetosfer

Quran berkata, "dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing" dalam Surat Fussilat (41), ayat 12. Dengan kata lain, Allah menyatakan bahwa Ia menetapkan tugas masing-masing lapisan langit. Sungguh, sebagaimana

juga disebutkan di Surat setelahnya, setiap lapisan langit memiliki tugas vital bagi keberlangsungan manusia dan seluruh kehidupan yang ada di muka bumi. Setiap langit memiliki fungsi masing-masing, dari membentuk hujan sampai mencegah sinar yang membahayakan, dari memantulkan gelombang radio hingga mencegah meteor menghancurkan bumi.

Ayat-ayat berikut ini memberitahu kita tentang terbentuknya tujuh lapisan atmosfer:

قَابِطُتُومَسُ عَجَسَلٌ ۗ اَقْلَخُ فَيَكُوْرُتُ مَلَا

a lam tarau kaifa khalaqallāhu sab'a samāwātin ṭibāqā

Tidakkah kamu memperhatikan bagai-mana Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis?

Quran 71:15 litequran.net/nuh

عَجْرَافُتُؤْفَتُنْمُ مْنُ حِرَالُ قَلِخُ فَيُرْتَامُ قَابِطُتُومَسُ عَسُ قَلِخُ يَذَلَا
رُؤْطُفُنْمُ رِيْرْتُلْهُ صِلَالَا

allaẓī khalaqa sab'a samāwātin ṭibāqā, mā tarā fī khalqir-
raḥmāni min tafāwut, farji'il-başara hal tarā min fuṭuṣ

Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan

Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?

Quran 67:3 litequran.net/al-mulk

Atmosfer hanya melewatkan radiasi tertentu yang diperlukan kehidupan di bumi. Sebagai contoh, hanya sebagian radiasi ultraungu yang bisa mencapai bumi. Hanya panjang gelombang saja yang bisa masuk sehingga membuat tanaman berfotosintesis dan akhirnya semua makhluk bisa memiliki hidup.

Kata Arab *ṭibāqān* dalam ayat ini, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi berlapis-lapis, yang artinya “berlapis-lapis untuk menutupi atau melindungi sesuatu,” sedemikian rupa sehingga lapisan yang paling atas hingga yang terbawah sangat tepat kedudukannya. Kata ini juga juga dipakai dalam bentuk jamak yang berarti terdapat lapisan berlapis-lapis. Langit yang digambarkan disini adalah langit yang berlapis-lapis, yang tanpa diragukan lagi berarti adalah atmosfer. Suatu keajaiban maha besar, yang tidak dapat ditemukan tanpa teknologi masa kini, telah dengan jelas diterangkan Quran 1.400 tahun yang lampau.

ATAP YANG TERPELIHARA

(Berikut ini adalah argumentasi mereka)

Di dalam Quran, Allah meminta kita memperhatikan hal yang sangat penting tentang langit:

نوضرعم قبان ع م هو و اظوفحم قفسءامسلا ال عجو

wa ja'alnas-samā`a saqfam maḥfuẓā, wa hum 'an āyātihā mu'riḍūn

Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara, namun mereka tetap berpaling dari tanda-tanda (kebesaran Allah) itu.

Quran 21:32 litequran.net/al-anbiya

(kata dalam kurung terakhir adalah tafsir, dihilangkan)

Sifat terpelihara dari langit telah dibuktikan oleh penelitian modern yang dilakukan di abad 20. Atmosfer yang menyelimuti bumi berfungsi penting bagi kelangsungan hidup. Sembari menghancurkan meteor besar kecil yang mendekati bumi, atmosfer mencegahnya menghantam bumi dan menghancurkan kehidupan di dalamnya.

Sebagai tambahan, atmosfer juga menyaring radiasi dari luar angkasa yang berbahaya bagi kehidupan. Fitur yang menakjubkan dari atmosfer adalah ia hanya membiarkan sinar radiasi yang baik yang tidak membahayakan saja, seperti sinar yang kasat mata, sinar ultraungu-dekat, dan sinyal radio. Seluruh radiasi ini berguna penting dalam

kehidupan. Radiasi sinar ultraungu-dekat yang hanya sebagian dibiarkan masuk oleh atmosfer, sangat penting untuk fotosintesis tanaman dan bagi kelangsungan seluruh makhluk hidup. Sebagian besar radiasi ultraungu yang dipancarkan matahari difiltrasi oleh lapisan ozon yang ada di atmosfer. Hanya spektrum yang baik dari radiasi ultraungu yang mencapai bumi.

Fungsi perlindungan dari atmosfer tidak hanya berhenti di sini. Atmosfer juga menjaga bumi dari suhu dingin luar angkasa, yang mencapai -270°C .

Tidak hanya atmosfer melindungi bumi dari efek yang membahayakan. Melengkapi atmosfer, terdapat lapisan medan magnet Sabuk Van Allen yang bertugas melindungi bumi dari radiasi berbahaya yang mengancam bumi. Radiasi ini yang secara teratur dipancarkan matahari dan bintang-bintang yang lain, sangat mematikan bisa terpapar kepada makhluk hidup. Jika Sabuk Van Allen tidak ada, lonjakan energi radiasi matahari yang besar dapat membinasakan seluruh kehidupan di bumi.

Lapisan magnetosfer, terbentuk dari medan magnet bumi, berfungsi memberikan perlindungan bumi dari benda-benda angkasa, radiasi dan partikel kosmis yang berbahaya. Di gambar di atas (dalam link www.harunyahya.com) terlihat layar magnetosfer, yang juga disebut Sabuk Van Allen. Sabuk

ini yang berada ratusan kilometer di atas bumi melindungi kehidupan yang ada di bumi dari daya mematikan seandainya lolos dari sabuk ini.

Semua penemuan ilmu pengetahuan ini membuktikan bahwa bumi dilindungi dengan cara yang sangat khusus. Yang terpenting di sini adalah bahwa perlindungan khusus ini diungkapkan di dalam Quran dalam ayat “Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara” 1.400 tahun yang lalu.

Mengingat pentingnya Sabuk Van Allen, Dr. Hugh Ross berkata:

Dalam kenyataannya, bumi memiliki kepadatan yang paling tinggi di antara planet-planet yang ada di sistem Tata Surya kita. Kandungan besi-nikel besar di dalam bumi menimbulkan medan magnet yang besar. Medan magnet ini menghasilkan tameng radiasi the Van-Allen radiation, yang melindungi bumi dari serangan radiasi dari luar angkasa. Jika tameng radiasi ini tidak ada, kehidupan di bumi mustahil ada. Satu-satunya planet dengan kandungan bebatuan yang sama adalah Merkurius, tetapi kekuatannya 100 kali lebih rendah dari pada bumi. Bahkan Venus yang disebut sebagai planet kembaran bumi, sama sekali tidak memiliki

kemampuan itu. Tameng radiasi Van-Allen ada sebuah desain yang unik hanya ada di bumi.

Energi yang dihasilkan dari satu saja letusan radiasi matahari, yang pernah terdeteksi di beberapa tahun terakhir ini, tercatat setara dengan 100 milyar kali kekuatan bom atom yang dijatuhkan di Hiroshima pada akhir Perang Dunia II. Empat puluh delapan jam setelah kejadian letusan radiasi tersebut, jarum kompas akan bergerak aneh, dan suhu pada ketinggian di atas 250 km di atas atmosfer bumi akan mendadak mencapai 2.500 °C.

Kebanyakan orang melihat ke atas langit dan tidak pernah memikirkan sifat proteksi yang dimiliki oleh atmosfer. Mereka bahkan tidak pernah berpikir apa jadinya dunia bila struktur atmosfer seperti ini tidak ada. Ada sebuah foto tentang meteor yang jatuh di Arizona dan membuat lubang kawah yang besar. Jika atmosfer tidak ada, maka jutaan meteor akan mendarat di bumi, dan bumi tidak akan bisa ditinggali. Namun berkat atmosfer, bumi menjadi tempat yang aman untuk hidup. Ini adalah bentuk perlindungan Allah dan keajaiban yang dinyatakan oleh Al Quran.

Singkatnya, sebuah sistem sempurna telah ditempatkan di atas bumi. Sistem itu menyelimuti bumi dan melindunginya dari ancaman-ancaman yang mungkin terjadi. Ratusan tahun lalu Allah telah memberitahukan kita melalui Quran

tentang adanya atmosfer bumi yang memberikan tameng perlindungan.

LANGIT SEBAGAI ATAP

(Berikut ini adalah argumentasi mereka)

چخفءامءامسلانم لزنوئبءامسلو لثرف ضرنا مكلعج يذلا
نوطعت منوادانا ل ولعجت لف طئل اقزرت رمئل نم هب

allażi ja'ala lakumul-arđa firāsyaw was-samā`a binā`aw
wa anzala minas-samā`i mā`an fa akhraja bihī minas-
šamarāti rizqal lakum, fa lā taj'alū lillāhi andādaw wa
antum ta'lamūn

(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

Quran 2:22 litequran.net/al-baqarah

Hujan meteor Geminid terlihat paling tinggi intensitasnya di minggu kedua Desember setiap tahun. Garis-garis pendek yang terlihat di dalam gambar (gambar pada website) adalah jejak bintang; garis yang panjang jejak dari meteor. Hujan

meteor seperti pada gambar (gambar pada website) tercatat 58 meteor per jamnya.

Di sini, kata Arab yang dipakai untuk langit adalah "assamā`a binān." Yang artinya juga adalah "atap", sama seperti tenda yang biasa dipakai oleh suku Bedouin. Yang ditekankan di sini adalah melalui penjelasan bahwa melalui penjelasan bahwa bentuknya seperti struktur tenda, adalah suatu bentuk yang melindungi dari benda-benda asing.

Walaupun kita umumnya tidak menyadari hal ini, ada banyak meteor yang jatuh menuju bumi, dan menuju planet yang lain juga. Banyak kawah yang terbentuk di planet-planet tersebut, tetapi hal itu tidak terjadi di bumi karena atmosfer memberikan perlindungan luar biasa atas meteor yang jatuh. Meteor tidak dapat bertahan lama menembus atmosfer dan sebagian besar masanya terbakar saat bergesekan dengan udara atmosfer. Bahaya ini dinetralkan oleh atmosfer. Sebagaimana ayat yang sebelumnya yang menggambarkan langit sebagai atap yang memelihara, perhatian juga tertuju tentang penciptaannya sebagaimana ditunjukkan pada ayat Al Quran berikut ini:

هرماب رحلما ف يوجت كلفلرو ضرنا ف ام طئل رخس لّا نا رت ملا
فوقل سئلابلّا نا هنذب لا ضرنا لّع عقت نا ءامسلا كسويو
ميح

a lam tara annalāha sakhkhara lakum mā fil-arḍi wal-fulka tajrī fil-baḥri bi`amrih, wa yumsikus-samā`a an taqa'a 'alal-arḍi illā bi`iznih, innalāha bin-nāsi lara`ufur raḥīm

Tidakkah engkau memperhatikan bahwa Allah menundukkan bagimu (manusia) apa yang ada di bumi dan kapal yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit agar tidak jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.

Quran 22:65 litequran.net/al-haji

Sifat memelihara dari atmosfer yang kita bicarakan pada bagian sebelumnya melindungi bumi dari luar angkasa, dari benda-benda langit. Kata “atap” menunjukkan bahwa langit yang disebutkan dalam ayat di atas, sifat langit sebagai atap perlu diperhatikan di sini, sifat yang tadinya tidak dapat diketahui pada jaman Nabi s.a.w. Saat informasi ini ditulis, 1.400 tahun lalu di dalam I Quran menunjukkan bahwa Al Quran adalah wahyu dari Allah Yang Maha Mengetahui.

JAWABAN SAYA ATAS ATMOSFER DAN ATAP YANG TERPELIHARA :

Yahya Harun mengatakan bahwa Alloh (Allah ﷻ) mengerti bahwa langit adalah atap yang memelihara (atmosfer).

Pertama sekali, mari kita lihat apa yang Quran katakan tentang itu, lalu kita cari tahu apakah yang dikatakan Quran tersebut adalah mujizat, kesalahan, atau semata tipuan Islam guna mempromosikan agamnya.

Kini, kita gali apa yang dimaksud dengan langit yang dekat (paling rendah) menurut keajaiban Islam? Dari Quran 21:32 litequran.net/al-anbiya :

نوضرعم قيان ع مهو و اطوفحم نفسءامسلا ائل عجو

wa ja'alnas-samā`a saqfam maḥfuzā, wa hum 'an āyātihā mu'riḍūn

Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara, namun mereka tetap berpaling dari tanda-tanda (kebesaran Allah) itu (matahari, bulan, angin, awan, dan lain-lain).

Quran 21:32 litequran.net/al-anbiya

1. Menurut ayat dalam Quran 67:5 ini, bintang terletak di langit yang dekat (terendah)

مهل اندت عو يطيشلى اموجر اهنل عجو حبصمب ايندلاءامسلا لئين دقلو
نعسلاب اذع

wa laqad zayyannas-samā`ad-dun-yā bimaṣābīha wa ja'alnāhā rujūmal lisy-syayāṭīni wa a'tadnā lahum 'azābas-sa'īr

Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami jadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.

Quran 67:5 litequran.net/al-mulk

2. Perhatikan bahwa Harun Yahya tidak mengutip ayat ini dalam tulisannya, tetapi mengutip ayat sebelumnya. “Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...” ([Quran 67:3 litequran.net/al-mulk](http://litequran.net/al-mulk)). Mengapa? Alasannya: ayat Quran 67:5 akan merusak argumen yang ia tulis.

3. Sebagai tambahan, [Quran 67:3](http://litequran.net/al-mulk) sebenarnya mengatakan tujuh langit yang letaknya saling menempel seperti lapis, bukan satu langit dengan tujuh lapisan. Anda bisa melakukan cross check dengan terjemahan yang lain, atau dengan website terjemahan Arab yang lain. Anda akan dapatkan bahwa Harun Yahya mencoba membodohi pembaca tulisannya dengan seolah tujuh lapisan itu adalah atmosfer tetapi sebenarnya tujuh yang dimaksud dalam [Quran 67:3](http://litequran.net/al-mulk) adalah tujuh langit, yang masing-masing berlapis-lapis. Perbedaan maksudnya sangat besar.

4. Jika ini yang dimaksud adalah atmosfer, seperti yang dimaui kaum Muslim, hal itu artinya seluruh bintang-bintang yang ada di langit sekarang ada di atmosfer! Dan bukan di magnetosfer, tetapi ada di atmosfer yang paling bawah, paling dekat dengan bumi, yaitu di troposfer.

5. Bagaimana dengan tujuh lapisan atmosfer? Apakah betul ada tujuh? Semakin seru, karena di sinilah kebohongan mereka terungkap! Sebenarnya hanya ada empat (4) lapisan atmosfer. Saya akan jelaskan dengan detil kemudian.

Detil berikut ini didapatkan dari NASA: spaceplace.nasa.gov/atmosphere/en/

Bumi diselimuti oleh lapisan udara, yang kita sebut atmosfer. Tinggi lapisan udara mencapai 600 kilometer dari permukaan bumi.

1. Troposfer:

Troposfer berada paling bawah, dari permukaan bumi sampai dengan ketinggian 8 sampai 14.5 kilometer.

2. Stratosfer:

Stratosfer berada tepat di atas troposfer sampai ketinggian 50 kilometer

3. Mesosfer:

Mesosfer berada setelah stratosfer sampai ketinggian 85 kilometer.

4. Termosfer:

Termosfer melanjutkan mesosfer sampai ketinggian 600 kilometer.

Jadi jelas, kaum Muslim berusaha dengan gigih untuk mengatakan bahwa ilmu pengetahuan mengatakan bahwa atmosfer terdiri dari tujuh lapis! Padahal hanya empat!

[Quran 67:5](http://litequran.net/al-mulk) litequran.net/al-mulk berkata:

مهل اندت عويطي شلى اموجر اهنل عوجر حبصرب ايندلاء مسلا لتين دقلو
ن عسل اذع

wa laqad zayyannas-samā`ad-dun-yā bimaṣābīḥa wa ja'alnāhā rujūmal lisy-syayāṭīni wa a'tadnā lahum 'azābas-sa'īr

Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami jadikananya (bintang-bintang itu) sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.

Quran 67:5 litequran.net/al-mulk

Jadi Allah (Allah له) akan *menimpuki* setan dengan bintang, kalau mereka coba-coba keluar dari bumi.

Tafsir Jalalain, Quran, Al-Mulk (67): 5:

تفسير

وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ {
وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ
السَّعِيرِ
وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا "الْقُرْتَبِي إِلَى الْأَرْضِ" بِمَصَابِيحَ "بُنُجُومٍ" وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا "مَرَاجِمَ" لِلشَّيَاطِينِ "إِذَا اسْتَرْفَعُوا السَّمْعَ بِأَن يَنْفَصِلَ شَيْهَابٌ عَنِ الْكَوْكَبِ كَالْقَبَسِ يُؤْخَذُ مِنْ النَّارِ فَيَقْتُلُ الْجَنِّيَّ أَوْ يَخِيلُهُ لَا أَنَّ الْكَوْكَبَ يَزُولُ عَنْ مَكَانِهِ" وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ
السَّعِيرِ "النَّارِ الْمُوقَدَةِ"

Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, yaitu langit yang paling dekat dengan bumi, dengan lampu-lampu, dalam bentuk bintang-bintang dan Kami jadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat-alat pelempar setan jika mereka coba-coba mendengarkan, mencuri-curi berita, sehingga seperti meteor yang melepaskan dirinya dari bintang, yang keluar dari dalam nyala apinya, yang akan membunuh dan membuat kaum jinn dan setan sakit akal. Bukanlah bintang yang dilemparkan dari posisinya; dan Kami telah sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.

Singkatnya, Allah (Allah له) mempunyai sistem rudal penangkal Setan yang mencoba-coba mencuri-curi

rahasiaNya, dan itu lah arti sebenarnya dari atap yang terpelihara.

Atau masih tidak yakin dengan bukti yang saya ajukan? Saya tunjukkan bukti yang lainnya, dari Al Quran 15:16-18 litequran.net/al-hijr :

لَيُظِلُّونَ مِنْ يَمِينِهِمْ
سَاقِيَةً مِنْ عِشْقِ قَلْبِهِمْ
فِي يَوْمٍ هُوَ لِيَوْمٍ أَجْرًا
مِمَّنْ هُوَ لِيَوْمٍ أَجْرًا

مِي ج ن ط ي ش ل ك ن م ا ن ظ ف ح و

ي ب م با ه ش ه ع ي ت ف ع م س ل ق س ا ن م ا

18

¹⁶wa laqad ja'alnā fis-samā`i burūjaw wa zayyannāhā lin-nāzirīn

¹⁷wa ḥafiznāhā ming kulli syaiṭānir rajīm

¹⁸illā manistaraqas-sam'a fa atba'ahū syihābum mubīn

¹⁶Dan sungguh, Kami telah menciptakan gugusan bintang di langit dan menjadikannya terasa indah bagi orang yang memandangnya),

¹⁷dan Kami menjaganya dari setiap (gangguan) setan yang terkutuk,

¹⁸kecuali (setan) yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dikejar oleh semburan api yang terang.

Quran 15:16-18 litequran.net/al-hijr

Dan juga dari Quran 37:6-7, 10 litequran.net/as-saffat :

بَكُوْلِكُلَا هَيَّيْبِيْنَلَا ءَامْسَلَا لِيْزِيْنَا⁶
دِرَام نَطِيْش لِك نَم اِظْفَح⁷
بَقَاث بَاهَش هِرْعَبْتَف تَفْطَخ لَف طَخ نَم ل¹⁰

⁶innā zayyannas-samā`ad-dun-yā bizīnatinil-kawākib

⁷wa ḥifẓam ming kulli syaiṭānim mārid

¹⁰illā man khaṭīfal-khaṭfata fa atba'ahū syihābun sāqib

⁶Sesungguhnya Kami telah menghias langit dunia (yang terdekat), dengan hiasan bintang-bintang.

⁷Dan (Kami) telah menjaganya dari setiap setan yang durhaka,

¹⁰kecuali (setan) yang mencuri (pembicaraan); maka ia dikejar oleh bintang yang menyala.

Quran 37:6-7, 10 litequran.net/as-saffat

Belum cukup? Masih ada lagi Quran 72:8-9 litequran.net/al-jinn :

اِبْهَشْ وَاِدِيْش اِسْرَح تَتْلِم اِنْدَجُوْف ءَامْسَلَا اِتْسَلْم اِنْو⁸
اِدَصْر اِبْلَش هَلْ دَجِي نَا عَتْسِي نَمْف عَمْسَلِي دَعَا قَم اِنْم دَعَقْن اِنْك اِنْو⁹

⁸wa annā lamasnas-samā`a fa wajadnāhā muli`at ḥarasan syadīdaw wa syuhubā

⁹wa annā kunnā naq'udu min-hā maqā'ida lis-sam', fa may yastami'il-āna yajid laḥu syihābar raṣādā

⁸Dan sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,

⁹dan sesungguhnya kami (jin) dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mencuri dengar (berita-beritanya). Tetapi sekarang siapa (mencoba) mencuri dengar (seperti itu) pasti akan menjumpai panah-panah api yang mengintai (untuk membakarnya).

Quran 72:8-9 litequran.net/al-jinn

Wahai jin dan manusia! Quran 55:33 litequran.net/ar-rahman :

تومسلا راطقا نم ووفنت نا متعطس نا سنلاو نجا سعي
نطلبنا ووفنت ل ووفنف ضرناو

yā ma'syara'l-jinni wal-insi inistaṭa'tum an tanfuẓu min aqṭāris-samāwāti wal-arḍi fanfuẓu, lā tanfuẓuna illā bisultān

Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka

tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Quran 55:33 litequran.net/ar-rahman

Quran 67:5 litequran.net/al-mulk dengan jelas berkata Allah (Allah ﷻ) akan melontari siapa saja yang berusaha memasuki langit. Bahkan lebih dari itu, seperti kita baca salah satu Tafsir Muslim berkaitan dengan Quran 55:33 litequran.net/ar-rahman , Tafsir Jalalain, Ar-Rahman (55), 33:

تفسير

{ بِمَعْنَى الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْقُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْقُذُوا لَا تَنْقُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ }

Wahai golongan jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah! Sebuah tantangan dari Allah kepada manusia bahwa mereka tidak sanggup melakukannya (jin dan manusia). Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah), dan kamu tidak punya kekuatan untuk melakukannya.

Dari dua ayat Quran di atas kita dapatkan tidak satupun kedua ayat tersebut berbicara tentang atmosfer. Inilah bodohnya Allah (Allah ﷻ) mereka!

1. Dengan terang-terangan Al Quran berbicara tentang menjaga langit, dan bukan tentang menjaga bumi.
2. Kita tahu bahwa manusia telah pergi ke angkasa, bahkan ke luar angkasa, keluar dari atmosfer bumi. Lalu mana panah-panah api yang dilontarkan Allah (الله) ? Dan yang lucunya lagi yang berhasil menembus langit adalah kaum kafir (Amerika, Russia, Cina), dan tidak satu pun dari mereka adalah Muslim!
3. Al Quran mengatakan ada pengecualian siapa yang mampu menembus langit. (*lā tanfuzūna illā bisulṭān* Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)). (Allah (الله) disini dipanggil dengan sultan)
4. Pengecualian ini berbicara tentang Allah (الله) mengizinkan nabiNya, Isa dan Muhammad, pergi menembus langit, bukan orang Amerika kafir itu!

Walaupun banyak fakta ilmu pengetahuan berkata lain, Harun Yahya mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *zayyannas-samā`ad-dun-yā* الزئان سما langit yang dekat adalah atmosfer. Di sinilah nampak kebodohan (الله) yang tidak tahu dimana bintang ia tempatkan. DikiraNya bintang ditempatkan di langit yang dekat *zayyannas-samā`ad-dun-yā* , padahal bintang terletak nun jauh di luar angkasa, di galaksi-galaksi yang jauh, dengan masing-masing

memiliki tata surya yang berbeda-beda. Sekali lagi saya akan kutip Quran: 67:5 untuk pembaca kembali renungkan:

مهل اذنت عو يطي شلى ام وجر اه تلج جو حب لصب ايتلا ءامس لى دقلون عسلا
ب اذع

wa laqad zayyannas-samā`ad-dun-yā bimaṣābīḥa wa ja'alnāhā rujūmal lisy-syayāṭīni wa a'tadnā lahum 'azābas-sa'īr

Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami jadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.

Quran 67:5 litequran.net/al-mulk

Saya akan tunjukkan bagi anda bahwa di sini Allah (Allah ﷻ) berkata tentang atap yang terpelihara, bukan tentang melindungi bumi. Saya buktikan hal itu karena dengan sangat jelas tertulis di dalam hadis Sahih Muslim 681 hadits.in/?muslim/681 :

نچ نب ديس نع ش ب نأ نع قنوع وبأ ن شح خرف نب نب يش ل شح لاق
سابع نبان ع
لوسر ق لطنام هآر امو نجل لع ملسو هيلع َّ ا ك ص َّ ا لوسر ر ق ام
ظا ك ع قوس ل ن يدماع هباحراً نم قفط ف ملسو هيلع َّ ا ك ص
ا ع عرف بهشل امهيلع تل رأو ءامس لبران خ ي بوي طيلش ل ي ب َّ
لي ح دقو

ءامسلا نخ يبوليوب ليح لولق مكي ام لولقف مه موق ل! يطيشلا
 قراشم لوب ِف ث دح ءش نم َّ ا ك اذ ام لولق بهشل اطني ع
 تل سرؤ ووقل ظن ف ءامسلا نخ يبوليوب ل اح
 يذلا اذ ه ام اورظن اف اه بواغ مو ضرلا وهو قماهت وحن او ذخ ا نيذلا رفنلا
 رمف اه بواغ مو ضرلا قراشم نوبصي لف رجظلا نص هبل حصب ا لصري وهو
 ظا ك ع قوس ل! نيدم اع لخب ءامسلا نخ يبوليوب ل اح يذلا اذ ه
 لولاقو هل وعمشا نزل او عمس ان حوق لي لولقف مه موق ل! وع عرف
 ادح ا نوبع كشن نلو هبل نم آف دشرلا ل! يدهي اب جع ان راق اعمس }
 ان! مل سرو هيلع َّ ا ل ص دم حم هيبف ل ع ل ج وزع ا
 لنزف

{ن ج ل نم رفن عمسا هن ا ل! خ و ا ل ق }

Telah menceritakan kepada kami [Syaiban bin Farrukh]
 telah menceritakan kepada kami [Abu Awanah] dari
 [Abu Bisyr] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] dia
 berkata, "Rasulullah tidak membaca di hadapan jin, dan
 tidak melihat mereka. Hanya dahulu Rasulullah
 shallallahu 'alaihi wasallam bertolak pergi kepada
 sejumlah sahabatnya bermaksud ke pasar Ukazh,
 sedangkan ketika itu antara setan dan kabar langit telah
 diberi penghalang, dan dikirimlah meteor api kepada
 mereka. Lalu setan pulang kepada kaum mereka seraya
 berkata, 'Ada apa dengan kalian?' Mereka menjawab,
 'Kami telah diberi penghalang antara kami dan khabar
 langit, dan kami dikirim dengan meteor api.' Mereka
 berkata, 'Tidaklah hal tersebut terjadi melainkan karena

sesuatu yang terjadi, maka lakukanlah perjalanan ke bagian timur bumi dan barat. Lalu lihatlah apa yang menghalangi antara kami dan khabar langit.' Lalu mereka bertolak memukul bagian timur dan barat bumi. Lalu sejumlah jin yang mulai menuju dataran Hijaz berjalan, sedangkan beliau di Nakhlah (tempat antara Makkah dan Thaif) bermaksud ke Ukazh. Ketika itu beliau sedang shalat shubuh mengimami para sahabatnya. Ketika para jin mendengarkan al-Qur'an, maka mereka menyimak kepadanya seraya berkata, 'Inilah yang menghalangi antara kami dan khabar langit.' Lalu mereka kembali kepada kaum mereka seraya mereka berkata, 'Wahai kaum kami, ' kami telah mendengarkan al-Qur'an yang menakjubkan, (QS. 72: 1) (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seorangpun dengan Rabb kami, (QS. 72: 2) Lalu Allah menurunkan atas nabiNya, Muhammad, 'Katakanlah (hai Muhammad), 'Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (al-Qur'an) '."

Sahih Muslim 681 hadits.in/?muslim/681

(cerita yang sama juga terdapat di Sahih Muslim 4540 hadits.in/?bukhari/4540)

BERAPA LAMA ALLOH (ALLAH له) MENCIPTAKAN DUNIA, ENAM, TUJUH, DELAPAN HARI?

Narasi berikut ini didapat dari Hadis Shahih yang memberikan keterangan tentang penciptaan dunia:

دمحم نبج ا ج ا فتح ا ق ا ا دب ع نب ن و راهو س نوي نب ج يش ت ث ح
دب ع ن ع د لا خ نب بوي ا ن ع ق ي م ا نب ل ي عم س ر ن ن خ ا ج ي ج ن ب ل ا ق ل ا ق ل ا ق
ق و ي ر ه ن ا ن ع ق م ل س م ا ل و م ع ف ر ن ب ا
ة ن ل ا ل ج و ز ع ا ا ق ل خ ل ق ي ي ب م ل س و ه ي ل ع ا ا ل ل ص ا ل و س ر ذ خ ا
ق ل خ و ي ن ث ل ا ه و ي ر ج ش ل ا ق ل خ و د ح ل ا ه و ي ل ب ج ل ا ه ي ف ق ل خ و ت ب س ل ا ه و ي
ه و ي ب ا و د ل ا ه ي ف ث ب و ا ع ب و ل ا ه و ي ر و ن ل ا ق ل خ و ا ث ل ث ل ا ه و ي ه و ر ك م ل ا
ر خ ا ف ة عم ج ل ا ه و ي ن م ص ل ل د ع ب م ل س ل ا ه ي ل ع م د ا ق ل خ و س ي م خ ل ا
ل ي ل ل ل ا ل ا ص ل ا ي ب ل ي ف ة عم ج ل ا ت ا ع ا س ن م ة ع ا س ر خ ا ف ق ل خ ل ا
ر ا م ع ن ب ل ه س و س ي ع ن ب ي س ح ل ا و ه و م ا ط س ب ل ا ن ت ح م ي ه ر ب ل ا ق
ث ي د ح ل ا ن ه ب ج ا ج ح ن ع م ه ن غ و ص ف ح ت ت ب ن ب ا م ي ه ر ب ل ا

Telah menceritakan kepadaku [Suraij bin Yunus] dan [Harun bin 'Abdullah] mereka berdua berkata; telah menceritakan kepada kami [Hajjaj bin Muhammad] dia berkata; [Ibnu Juraij] berkata; telah mengabarkan kepada kami [Isma'il bin Umayyah] dari [Ayyub bin Khalid] dari ['Abdullah bin Rafi'] -budak- Ummu Salamah dari [Abu Hurairah] dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memegang tangannya, lalu beliau bersabda: 'Allah Azza wa Jalla menjadikan tanah pada hari Sabtu, menancapkan gunung pada hari Ahad,

menumbuhkan pohon-pohon pada hari Senin, menjadikan bahan-bahan mineral pada hari Selasa, menjadikan cahaya pada hari Rabu, menebarkan binatang pada hari Kamis, dan menjadikan Adam 'Alaihis Salam pada hari Jum'at setelah ashar, yang merupakan penciptaan paling akhir yaitu saat-saat terakhir di hari jum'at antara waktu ashar hingga malam."

Sahih Muslim 4997 hadits.in/?muslim/4997

Hadis sahih lain seperti Al-Alabani, Vol. 4, Hadis nomor 1833; (Juga di dalam Kitab Al-Mishkat, Hadis 5735, Kitab Mukhtasar Al-Olu Al-Zahbi, Hadis 73; dan Kitab Qisim Al-Mustfrak, hal. 664):

رقم: 1833

الحديث: خلق الله التربة يوم السبت وخلق فيها الجبال يوم الأحد وخلق الشجر يوم الإثنين وخلق المكروه يوم الثلاثاء وخلق النور يوم الأربعاء وبث فيها الدواب يوم الخميس وخلق آدم بعد العصر من يوم الجمعة آخر الخلق من آخر ساعة الجمعة فيما بين العصر إلى الليل [. (صحيح) . وليس الحديث بمخالف للقرآن كما يتوهم البعض راجع المشكاة 5735 ثم مختصر العلو للذهبي رقم الحديث 71 . انظر التحقيق المطول في الكتاب قسم الاستدراك ص 664 . وخلصته بالتفصيل الذي في الحديث هو غير التفصيل الذي في القرآن الكريم وأيامه غير أيامه فالواجب في مثل هذا عند أهل العلم أن يضم أحدهما إلى الآخر وليس ضرب أحدهما بالآخر .

المجلد: 4

Untuk versi bahasa Arab, silahkan kunjungi: www.alalbany.net ; untuk terjemahan bahasa Inggris yang

dibuat kaum Muslim kunjungi : www.qtafsir.com ; atau tafsir.com .

Cerita yang sama juga terdapat dalam Tafsir Ibnu Katsir, Vol. 7, hal. 168, terbitan Tiba; <http://islamport.com/d/1/tfs/1/27/1244.html>

Menurut hadis tersebut, Allah (الله) menciptakan bumi dalam enam hari. Tetapi seperti dicuplik dari hadis Sahih Muslim sebelumnya, Allah (الله) mencipta dimulai hari Sabtu dan selesai di hari Jumat, sehingga total terdapat tujuh hari penciptaan. Tetapi, enam hari penciptaan malah dikonfirmasi oleh banyak ayat Quran seperti Quran 7:54 litequran.net/al-araf , Quran 10:3 litequran.net/yunus , Quran 11:7 litequran.net/hud , Quran 25:59 litequran.net/al-furqan , Quran 32:4 litequran.net/as-sajdah , Quran 50:38 litequran.net/qaf , dan Quran 57:4 litequran.net/al-hadid .

Mari kita lihat yang tertulis di dalam Quran 41:9-12 litequran.net/fussilat :

كُلُّ ذَا دَا دَا نَا هَلْ نَزَلَ عَجْتَوِي حَوِي فِ ضَرْبِنَا قَلْحَ يَذَلْبُ نُوْفِكْتَلْ مِّنْ نَّيْآلِقْ⁹
يَلْعَلْ بَر
مَيَاةَ عِبْوَا فِ اَمْتَوْقَا اِهْيَفْ رَدَقُوْهِي لُتْرِبُوْا لِقَوْفِ نَمْ شَاوْرِيْ فِ اَلْعَجْوِ¹⁰
يَا اِسْمٰلٰلِ اَلْوَسْ

اهركوا اعوط يهتئضرل لواهل لقف ناخذ ه و ءامس لال اوتسا
 م١١ ي عىط لىتلق
 ءامس لال نىزواهرم ءامس لكف خواو يعوي فتومس عمنهضقف
 ميل علىزىظلارىقت كل ذاظف حو حىمصرب لىللا

⁹qul a innakum latakfurūna billazī khalaqal-arḍa **fi yaumaini** wa taj'alūna lahū andādā, zālika rabbul-'ālamīn

¹⁰wa ja'ala fihā rawāsiya min fauqihā wa bāraka fihā wa qaddara fihā aqwātahā **fi arba'ati ayyām**, sawā`al lis-sā`ilīn

¹¹šummastawā ilas-samā`i wa hiya dukhānun fa qāla lahā wa lil-arḍi`tiyā ṭau'an au karhā, qālatā atainā ṭā`i`in

¹²fa qaḍāhunna sab'a samāwātīn **fi yaumaini** wa auḥā fī kulli samā`in amrahā, wa zayyannas-samā`ad-dun-yā bimaṣābīḥa wa ḥifzā, zālika taqdīrul-'azīzil-'alīm

⁹Katakanlah, “Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam **dua masa** dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan seluruh alam.”

¹⁰Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan (bagi penghuni)nya dalam **empat masa**, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukannya.

¹¹Kemudian Dia menuju ke langit dan (langit) itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, “Datanglah kamu menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa.” Keduanya menjawab, “Kami datang dengan patuh.”

¹²Lalu diciptakan-Nya tujuh langit dalam dua masa dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing. Kemudian langit yang dekat (dengan bumi), Kami hiasi dengan bintang-bintang, dan (Kami ciptakan itu) untuk memelihara. Demikianlah ketentuan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.

Quran 41:9-12 litequran.net/fussilat

(fī yaumaini adalah dalam dua hari, fī arba'ati ayyām adalah dalam empat hari – lihat translate.google.com)

Ayat ini berkata Alloh (Allah ﷻ) menciptakan tanah bumi (arda) dalam dua masa (hari); lalu gunung, air dan tanaman yang menghasilkan makanan dalam empat masa (hari); dan kemudian langit dalam dua masa (hari). Jika itu semua dijumlah maka akan didapat jumlah hari Alloh (Allah ﷻ) menciptakan bumi, totalnya delapan, bukan enam. Apa ini artinya? Quran 41:9-12 litequran.net/fussilat mencatat dengan rinci bagaimana penciptaan diselesaikan namun berbeda dengan beberapa hadis yang saya tunjukkan sebelumnya dalam hal jumlah, dimana penciptaan

diselesaikan dalam enam hari. Walau jumlahnya berbeda, urutan penciptaannya terlihat sama.

Sebelum kita akhiri topik penciptaan ini, kaum Muslim sering mengatakan bahwa Al Quran lebih tepat dibandingkan Alkitab dalam hal penciptaan, karena Alkitab dengan tegas berkata enam (6) hari, sementara Al Quran tidak menyatakan berapa lama satu masa hari itu panjangnya. Tetapi `Nabi` saw selalu siap sedia *membeberkan* tipu muslihat ilmu pengetahuan model Muslim tersebut.

Di dalam Sahih Bukhari 4054 hadits.in/?bukhari/4054 :

نع دم حم نع بوي ألتح باهولا دبع لئدح تثل انب دم حم تثدح
ؤب نأ نع ؤؤب نأ نب
قلخ صوي قئيهك رلتسا دق نامل لاق ملسو هيلع َّ لَص تئلا نع
وذ تئلو تم ؤئتل صرح ؤعبوا هئن مل رهش شعانثا قئسلا ضرل او تومسر ليا
نلبعشروى دامج يب يذلا صم بجر و صرح مل او ؤجحل و ذو قءعقلا
همسر انغب هي ميس هئا انظت ح تكسف ملعأ هلوسرو َّ اللق
اذ هر هئ ملعأ هلوسرو َّ لى اذ ه لب يء لاق لب لى ؤجحل و ذ
سرل لاق لاق لب لى قئلبلا سرل لاق همسا نغب هي ميس هئا انظت ح
تكسف نغب هي ميس هئا انظت ح تكسف ملعأ هلوسرو َّ لى اذ ه
صوي يء دم حم لاق مكل و مء امء نل لاق لب لئلق رحل صوي سرل لاق
همسا ف اذ ه ملطب ف اذ ه ملصوي ؤصرح كمرح ملطب لى مكضلع و لاق
هئس ح و يدعب و عرت لى َّ أمكلامعأ نع مكلامبى سف ملبو نوظتسو
اذ ه ملرهشى ضرب لى بى و ظل دهاشلا لى َّ لى َّ ضرب باقر مكضعب
ي َّ كض

لوقى هركذاذادِمح مناكف هعمس نم ضربنم هل عَ وَأُونوكي نأ هغبي
نم يتوم تغبل ه َّ لاق مث ملسو هيلع َّ لِص دم حم قدص

Telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Al Mutsanna] Telah menceritakan kepada kami ['Abdul Wahhab] Telah menceritakan kepada kami [Ayyub] dari [Muhammad] dari [Ibnu Abu Bakrah] dari [Abu Bakrah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam "Waktu berputar sebagaimana keadaannya semula ketika Allah menciptakan langit dan bumi. Tahun terdiri dari dua belas bulan, empat diantaranya adalah bulan suci, tiga berurutan, yaitu Dzul qa'dah, Dzulhijjah, dan Muharram, dan yang ke empat adalah Rajab yang dinamai sebagai penghormatan terhadap suku Mudlar, teletak di antara bulan Jumadah (Al Tsaniyah) dan Sya'ban." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata, "Bulan yang mana ini?" kami berkata; "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." mendengar jawaban itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terdiam agak lama sehingga sempat berfikir bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam akan memberi nama yang lain. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Bukankah sekarang bulan Dzulhijjah?" kami menjawab; "Ya." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Kota apa ini?" Kami menjawab; "Allah dan Rasul-Nya lebih tau?" Mendengar hal itu, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam termenung agak lama

sehingga kami sempat berfikir bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam akan memberinya nama lain. Lalu Nabi berkata: "Bukankah ini kota Makkah." Kami menjawab; "Ya" Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Hari apa ini?" Kami menjawab, Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Nabi termenung agak lama sehingga kami sempat berfikir bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam akan memberinya nama lain. Lalu Nabi berkata; "Bukankah hari ini hari Nahr (kurban)?" kami menjawab; "Ya." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Maka darahmu, hartamu, kehormatanmu adalah suci satu sama lain seperti sucinya hari milikmu ini, di kotamu ini, di bulanmu ini; dan sesungguhnya, kalian akan berjumpa dengan Tuhan kalian dan Dia akan menanyakan perbuatan-perbuatan kalian. Hati-hatilah! Jangan kembali menjadi orang-orang sesat sepeninggalku, saling memenggal leher satu sama lain. Sudah menjadi kewajiban mereka yang hadir (di sini hari ini) untuk menyampaikan pesanku ini kepada mereka yang tidak hadir. Mungkin mereka yang tidak hadir akan lebih memahami (pesan ini) dari pada mereka yang hadir pada saat ini. -Muhammad (perawi) ketika menyebutkan Hadits ini selalu berkata; 'Sungguh benar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.- Nabi shallallahu 'alaihi

wasallam kemudian berkata dua kali: "Ketahuilah! Bukankah telah ku sampaikan (pesan Allah) kepadamu?"

Sahih Bukhari 4054 hadits.in/?bukhari/4054

Sangat jelas ucapan `Nabi` Muhammad bahwa waktu berputar seperti pada waktu langit dan bumi diciptakan. Dan semakin salah bohongnya pula bila kaum Muslim mengatakan bila enam hari lamanya Alloh (Allah له) menciptakan sama dengan hitungan enam hari sekarang, karena lama waktu berputar dulu sama persis dengan waktu berputar sekarang. Tetapi menurut ilmu pengetahuan, panjang satu hari pada awal penciptaan lebih singkat dari waktu sekarang, sehingga sehari jaman sekarang lebih lama ketimbang dulu.

Lihat: helios.gsfc.nasa.gov/ga_earth.html#earthslow

Di lain cerita, `Nabi` berkata satu hari bagi Alloh (Allah له) adalah sama dengan seribu harinya manusia, seperti tertulis dalam Quran 22:47 litequran.net/al-hajj :

فَلِكُفُودِنَعِ اٰوِي نَاوْ هَدَعُو ۙ فَلَخِي نَلُو بَاذْعَلَابِ كُنُو لَجْعَتَسِرِيو
نُو دَعْتَا مَم قَنَسْ

wa yasta'jilunaka bil-'azābi wa lay yukhlifallāhu wa'dah,
wa inna yauman 'inda rabbika ka`alfi sanatim mim mā
ta'uddun

Dan mereka meminta kepadamu (Muhammad) agar azab itu disegerakan, padahal Allah tidak akan menyalahi janji-Nya. Dan sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

Quran 22:47 litequran.net/al-haji

Jadi jika waktu tidak pernah berubah, sama persis putarannya seperti dikatakan dalam hadis di atas ("[Waktu berputar sebagaimana keadaannya semula ketika Allah menciptakan langit dan bumi](#)"), dan bahkan Alloh (Allah ﷻ) pun menamainya sama seperti kita menamai hari kita sama seperti sekarang ini, maka semakin berlawananlah antara ucapan Muhammad dengan ucapan Alloh (Allah ﷻ). Salah satunya berbohong, dan kebohongan mereka saling melengkapi, pertama karena yang berbohong adalah `Nabi`, lalu `Nabi` menjadi saksi bohong atas Alloh (Allah ﷻ) sang Khairul Makirin. Saksi Makirin akan Alloh yang Makirin.

KLAIM KAUM MUSLIM

PENJELAJAHAN LUAR ANGKASA

(Berikut ini adalah argumentasi mereka)

Penjelajahan manusia atas luar angkasa menjadi semakin cepat dengan meluncurnya satelit Sputnik milik Soviet pada 4 Oktober 1957, yang membawa manusia pertama yang

meninggalkan atmosfer bumi seorang kosmonot Soviet yang bernama Yuri Gagarin. Pada tanggal 20 Juli 1969, Amerika melalui astronotnya Neil Armstrong menjadi manusia pertama yang menginjakkan kakinya di bulan.

Hal ini sudah diwahyukan oleh Al Quran bahwa perkembangan dan pencapaian seperti itu suatu ketika pasti terjadi. Sebagai contoh, Allah menarik perhatian kita untuk memperhatikan ayat berikut ini:

ضُرُّلُؤُوتِوْمُسَلَارِاطِقَانِمِوُؤْفَنْتِنَاْمُتَّحَطَّتْسِرَانَاَسِنَّوْنَجَلِأَشْعَمِي
نَطْلَسِبَّوَأَنْوُؤْفَنْتِنَاوُؤْفَنْف

yā ma'syara'l-jinni wal-insi inistaṭa'tum an tanfuẓū min aqṭāris-samāwāti wal-arḍi fanfuẓū, lā tanfuẓūna illā bisulṭān

Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Quran 55:33 litequran.net/ar-rahman

Kata Arab yang dipakai di sini adalah نَطْلَسُ sultan, yang kemudian diterjemahkan di sini menjadi “ dengan kekuatan (dari Allah)” yang berarti pula: kekuatan, tenaga, daya,

kedaulatan, memerintah, hukum, jalur, ijin, memberi, mengizinkan, mengadili, dan membuktikan.

Bila ayat tersebut diamati dengan cermat dapat diketahui bahwa ayat tersebut menekankan pada fakta bahwa manusia hanya akan dapat menembus penjuru langit dan bumi hanya dengan kekuatan yang luar biasa. Yang dimaksud dengan kekuatan luar biasa ini tentu adalah kekuatan teknologi yang memungkinkan para ilmuwan untuk bisa melakukan hal yang luar biasa seperti ini.

SPUTNIK MENGANGKASA KE LUAR ANGKASA

Satelit dunia yang pertama, "Sputnik 1," diluncurkan tahun 1957. Ayat Quran 19:57 (Surat Maryam, 57) dari Al Quran dengan luar biasa telah memprediksi tahun dari peluncuran Sputnik. "Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi" (Surat Maryam, 57)

لِإِيعَانِكُمْ هُنْفُو

wa rafa'nāhu makānan 'aliyyā

dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.

Quran 19:57 litequran.net/maryam

Kata rafa'nāhu di dalam ayat ini berasal dari kata kerja rafa yang berarti "diangkat, atau dinaikkan." Di lain sisi, kata 'aliyyā dalam ayat tersebut berarti "tinggi, sangat tinggi" dari

sesuatu yang “besar/agung”. Kalau kita menimbang ayat ini berarti “mengangkatnya ke tempat yang sangat tinggi.” Atas dasar itu, ayat 19:57 bisa jadi menggambarkan kejadian peluncuran pesawat luar angkasa Sputnik I di tahun 1957. (Allah Maha Mengetahui.)

Ayat 19:57 dari Al Quran yang berbicara tentang “Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.” "Sputnik 1," satelit pertama tanpa awak, diluncurkan pada tahun in 1957.

JAWABAN SAYA ATAS ANGGAPAN: ALLOH (ALLAH ﷻ) TELAH MENGATAKAN UMAT MANUSIA AKAN PERGI KE LUAR ANGKASA

Inilah yang dikatakan oleh Harun Yahya: “Ayat 19:57 dari Al Quran yang berbicara tentang ‘Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.’ "Sputnik 1," satelit pertama tanpa awak, diluncurkan pada tahun in 1957.” Ia menyamakan ayat 19:57 menjadi tahun 1957. Saya tidak percaya dengan mata saya ketika mendapatkan betapa kaum Muslim *matimatian* mencari bukti bahwa Islam itu benar. Ini adalah jawaban saya. Ayat tersebut berbicara tentang seorang Nabi Islam yang bernama Idris. Ayat itu berkata “Kami telah mengangkatnya” Kalimat tersebut merupakan kalimat lampau, telah terjadi, bukan sebuah ayat tentang kejadian di

masa depan. Kejadian ini sudah terjadi atas `Nabi` Idris. Apakah `Nabi` Idris disebut nabi satelit?

1. Ayat tersebut berkata tentang mengangkatnya, dimana nya yang dimaksudkan disini adalah orang, bukan barang seperti satelit Sputnik 1! Apakah Alloh (Allah له) menganggap satelit itu manusia?

لِيُبَيِّنَ لَكُمْ هَذَا سَيِّدًا بَيْنَ فِرْعَوْنَ وَ
لِيَعْلَمَ أَنَّكُمْ هُنَّ عَفْوٌ⁵⁷

⁵⁶wāẓkur fil-kitābi idrīsa innahu kāna ṣiddīqan nabiyyā

⁵⁷wa rafa'nāhu makānan 'aliyyā

⁵⁶Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Idris di dalam Kitab (Al-Qur'an). Sesungguhnya dia seorang yang sangat mencintai kebenaran dan seorang nabi,

⁵⁷dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.

Quran 19:56-57 litequran.net/maryam

Tanwîr Al-Miqbâs min Tafsîr Ibnu Abbâs:

{ لِيَعْلَمَ أَنَّكُمْ هُنَّ عَفْوٌ }

{wa rafa'nāhu makānan 'aliyyā}

{dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi} ke dalam Firdaus.

2. Kata 'rafi' 'mengangkat', muncul lebih dari 29 di dalam Quran. Salah satu contohnya adalah ayat tentang Isa (Yesus) di dalam Quran 3:55 litequran.net/ali-imran :

كَيْفَ نُنزِّلُ الْوَيْلَ لِمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَسْمَاءِ الَّذِينَ يَمُنُّونَ بِآيَاتِنَا وَلَمْ يُحْسِنُوا الْعَمَلَ وَاللَّهُ عَالِمُ الْمُحْسِنِينَ
كَيْفَ نُنزِّلُ الْوَيْلَ لِمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَسْمَاءِ الَّذِينَ يَمُنُّونَ بِآيَاتِنَا وَلَمْ يُحْسِنُوا الْعَمَلَ وَاللَّهُ عَالِمُ الْمُحْسِنِينَ

iz qālallāhu yā 'īsā innī mutawaffika wa **rāfi'uka** ilayya wa muṭahhiruka minallażīna kafarū wa jā'ilullażīnattaba'uka fauqallażīna kafarū ilā yaumil-qiyāmah, ṣumma ilayya marji'ukum fa aḥkumu bainakum fīmā kuntum fihi takhtalifun

(Ingatlah), ketika Allah berfirman, “Wahai Isa! Aku mengambilmu dan **mengangkatmu** kepada-Ku, serta menyucikanmu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang yang kafir hingga hari Kiamat. Kemudian kepada-Ku engkau kembali, lalu Aku beri keputusan tentang apa yang kamu perselisihkan.”

Quran 3:55 litequran.net/ali-imran

Kalau cara berpikirnya mengikuti cara berpikir yang dipakai Harun Yahya, apa artinya satelit juga telah diluncurkan ke angkasa di tahun 355, karena ayat tersebut bernomor 3:55 ?

Dan perhatikan apakah ayat ini masuk akal, karena Harun Yahya menggunakan ayat untuk meramalkan tahun.

3. Jika ayat 19:57 berbicara tentang tentang sesuatu hal yang pertama kali bisa menembus atmosfer bumi menuju angkasa, apakah hal ini sesuai dengan ayat 3:55 karena di dalam ayat Quran 3:55 litequran.net/ali-imran juga berkata tentang rafi mengangkat?

4. Akan lebih lucu lagi bila ditanyakan, apakah Alloh (Allah ﷻ) yang menomori ayat itu menjadi bernomor 19:57 ? Bukankah Kalifah Usman, sebagai penerus Muhammad, yang mengubah urutannya sehingga menjadi urutan dengan bernomor seperti Quran yang ada sekarang? Usman atau Alloh (Allah ﷻ) yang memberi nomor ayat Al Quran?

5. Usman secara drastis mengubah urutan ayat dari Al Quran. Sebagai contoh, ayat Quran pertama yang diberikan Alloh (Allah ﷻ) kepada Muhammad adalah ayat yang berkata "iqra bacalah." Tetapi ayat ini di dalam Al Quran berada di surat yang bernomor 96 litequran.net/al-alag ! Alloh (Allah ﷻ) tidak pernah memberi nomor Al Quran, apalagi `Nabi` Muhammad!

6. Kalau benar, maka hal itu membuktikan bahwa Usman juga mempunyai kemampuan setara dengan Alloh (Allah ﷻ).

7. Dan jikalau memang demikian, maka Al Quran di antara ayatnya sendiri saling berlawanan, karena telah dikatakan di ayat 55:33 litequran.net/ar-rahman bahwa kafir tidak akan diijinkan Allah (Allah له) keluar menuju langit.

Mumpung kita sedang berbicara klaim Harun Yahya tentang Surat 55 litequran.net/ar-rahman, sekaligus saja satu ayat lagi 55:35 :

ضربوا وتومسوا لاراطق انم ووقفن انم تمتعت س ان اسن ٠٠ و ان ج ل اش عمي³³
ن طلب ٠٠ ا ن و ق ف ن ت ٠٠ و ق ف ن ف
ل ه ص ت ت ف ت ف س ا ح ن و ر ان م ظ ل و ش ا م ك ي ل ع ل س ر ي³⁵

³³yā ma'syara-l-jinni wal-insi inistaṭa'tum an tanfuẓū min aqṭāris-samāwāti wal-arḍi fanfuẓū, lā tanfuẓūna illā bisulṭān

³⁵yursalu 'alaikumā syuwāẓum min nāriw wa nuḥāsun fa lā tantaṣirān

³³Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

³⁵Kepada kamu (jin dan manusia), akan dikirim nyala api dan cairan tembaga (panas) sehingga kamu tidak dapat menyelamatkan diri (darinya).

Quran 55:33, 35 litequran.net/ar-rahman

Persis dalam surat yang sama, Alloh (Allah ﷻ) berkata ‘Kamu (jin dan manusia), akan kiriman nyala api dan cairan tembaga’. Jadi bagaimana mungkin jin dan manusia keluar dari atmosfer kalau ditembaki dengan nyala api dan cairan tembaga panas? Bukankah Alloh (Allah ﷻ) sendiri berkata dengan tegas dan jelas, fa lā tantaṣirān kamu tidak dapat menyelamatkan diri (darinya)?

Jangan lupa, mereka yang berhasil pergi ke luar angkasa (orang Rusia, Amerika dan China) adalah mereka-mereka yang menurut iman Islam adalah kaum kafir, bukan pemeluk agama Alloh (Allah ﷻ).

Jadi, apa yang ditulis Harun Yahya bukanlah keajaiban yang sudah memprediksi Sputnik 1. Bahkan kebalikannya, semuanya adalah tipu muslihat kebohongan belaka akan suatu kesalahan. Manusia telah berhasil keluar angkasa, walaupun Alloh (Allah ﷻ) menembak mereka yang coba-coba menembus langit dengan nyala api dan cairan tembaga panas. Dan kaum Muslim bahkan memuji-muji Alloh (Allah ﷻ) dengan mengatakan ayat 19:57 itu adalah suatu keajaiban?

KLAIM KAUM MUSLIM BERIKUTNYA

Oleh karena topiknya sama, maka saya akan hadiskan sekaligus two claims at the same time since they both address the same topic. (Berikut ini adalah Muslim claims.)

BUMI BUNDAR DAN SISTEM TATA SURYA HELIOSENTRIS (Berikut ini adalah argumentasi mereka)

احد كل ذدع بضرر لّو

wal-arḍa ba'da zālika **daḥāhā**

Dan setelah itu bumi Dia **hamparkan**.

Quran 79:30 litequran.net/an-naziat

Pada ayat di atas, kata daḥā digunakan dalam bahasa Arab aslinya. Kata tersebut, yang diterjemahkan menjadi “hamparkan” datang dari kata “dah” yang berarti “menggelar rata, menghampar.” Walaupun kata “dah” juga berarti menyelubungi, atau mengatur, pengertian kata kerjanya lebih dari mengatur secara prosa karena kata tersebut memiliki arti mengatur dalam bentuk melingkar.

Konsep melingkar atau bundar atau sesuatu yang bulat juga dimiliki dari kata “dahf.” Sebagai contoh, kata “dahf” juga pada anak yang berusaha memasukkan bolanya ke dalam sebuah bulatan lobang di tanah, suatu jenis permainan yang

berlomba melempar batu masuk ke lubang, permainan lempar kacang juga termasuk. Kata-kata yang dihasilkan dari akar kata tersebut juga termasuk salah satunya digunakan untuk menggambarkan proses burung unta yang membuat sarang, proses ketika burung unta membersihkan sarangnya dari batu-batu sehingga bisa enak untuk mengerami, proses membersihkan batu untuk berbaring, dan bahkan untuk menggambarkan tempat dimana burung unta tersebut bertelur dan menaruh telurnya sendiri.

Dan kenyataannya, bumi adalah bulat, seperti telur burung unta tadi. Bentuknya yang bulat dan agak pipih dari bumi disebut dengan istilah geoid (lihat big.go.id/content/produk/geoid-indonesia). Dari sudut pandang itu, penggunaan kata " dahā " mengandung informasi yang penting tentang bentuk yang telah Allah berikan kepada bumi. Selama ratusan tahun, manusia membayangkan bumi bentuknya datar dan kemudian baru menyadarinya setelah ilmu pengetahuan membuktikannya. Tetapi Al Quran telah mengatakannya 1400 tahun yang lalu.

(Kemudian terkait klaim bumi bundar, ada klaim berikut yang terkait yaitu tentang Tata Surya Heliosentris, bumi mengelilingi matahari)

SISTEM HELIOSENTRIS

لَيْلٍ أَعْرَافُنَا رُوكِّي وَرَافُنَا لَعْلِيلًا رُوكِّي قَحْلِبَ ضَرْرًا وَتَوْمَسَ لِقَلْخِ
رَافُعًا زِيْعًا وَهَوَّاهُ ۝ مَسْمَلٌ جُجِي لِكْرَمَقْلُو سَمَشَ لَارْخَسُو

khalaqas-samāwāti wal-arda bil-ḥaqq, yukawwirul-laila
'alan-nahāri wa yukawwirun-nahāra 'alal-laili wa
sakhkharasy-syamsa wal-qamar, kulluy yajrī li`ajalim
musammā, alā huwal-'azīzul-gaffār

Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia memasukkan malam atas siang dan memasukkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah! Dialah Yang Mahamulia, Maha Pengampun.

Quran 39:5 litequran.net/az-zumar

Pada ayat di atas pergerakan bumi digambarkan oleh kata “yukawwiru,” yang berasal dari akar kata kerja “takwir,” yang berarti “menutupi benda bulat,” sedemikian rupa sehingga rotasi bumi menghasilkan malam dan siang, seperti berputarnya sorban di kepala. Sebagai tambahan atas bentuk bulat dari bumi, kata tersebut juga sangat tepat menggambarkan pergerakannya yang mengelilingi matahari, karena matahari selalu menyinari bumi menjadi terang di satu sisi, sementara sisi satunya gelap. Sisi yang

gelap disebabkan oleh malam, yang kemudian diganti dengan terang saat matahari sudah terbit. Posisi matahari dan bumi diwahyukan di dalam surat Yasin.

مِيلَازِيْطَلَارِيْغَتْ كَلْذَلْ رَقْتَسْطَلْ يُوْجَتْ سَمَشْ لُو^{38 38}
wasy-syamsu tajrī limustaqarril lahā, zālīka taqdīrul-
'azīzil-'alīm

³⁸ dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.

مِيْغَلْ نُوْجْ عَلْ كَدَاعِ تَحْ لَزَانْ مْ هِنُوْدُقْ رَمَقْلُو³⁹
³⁹ wal-qamara qaddarnāhu manāzila ḥattā 'āda kal-
'urjunil-qadīm

³⁹ Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi bulan, sehingga (setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir) kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua.

كَلْفَلْ كُوْرَاهُنْ لِقَبْسْ لِيْلَ َوَّرَمَقْلَ كَرَدْتْ نَا اَهْلَ عَبُوِيْ سَمَشْ لَا
نُوْحِيْ⁴⁰
⁴⁰ lasy-syamsu yambagī lahā an tudrikal-qamara wa lal-
lailu sābiqun-nahār, wa kullun fī falakiy yasbaḥun

⁴⁰ Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

Quran 36:38-40 litequran.net/yasin

Pergerakan matahari dan bulan dalam ayat 40 dari surat Yasin dijelaskan dalam bahasa Arab "yasbahuna," yang berarti "mengalir, melewati, atau berenang." Kata ini mengacu pada tindakan yang dilakukan seseorang atas kehendaknya sendiri, tanpa ada intervensi dari orang lain. Ayat di atas dapat dipakai untuk menjelaskan pergerakan matahari yang independen di alam semesta, yang tidak dipengaruhi oleh benda-benda luar angkasa lainnya (Allah maha tahu). Sangat tidak mungkin bagi kita mengikuti atau mengetahui pergerakan matahari dengan mata kita sendiri. Pergerakan itu hanya bisa ditentukan dengan alat teknologi khusus. Seperti tertulis di ayat 39 dari surat Yasin, selain berputar di sumbunya sendiri setiap 26 hari, matahari juga bergerak pada jalurnya sendiri.

Ayat tersebut juga mengatakan bahwa matahari tidak diijinkan untuk "mengejar bulan" dan dengan demikian Al Quran menyatakan bahwa matahari dan bulan tidak berputar mengelilingi benda yang sama, seperti para ahli astronomi katakan juga. Pada saat yang sama, ayat tersebut membuat hal ini menjadi jelas bahwa tidak ada

hubungannya antara pergerakan yang menyebabkan siang dan malam dengan pergerakan matahari dan bulan (Allah maha tahu.)

Hingga abad ke 16 manusia masih menganggap bahwa bumi adalah pusat dari alam semesta. Pada masa itu dikenal dengan istilah “model geosentris,” yang berasal dari kata Yunani geo (bumi) dan centron (pusat). Keyakinan ini yang kemudian dipertanyakan oleh astronom terkenal Nicolaus Copernicus pada tahun 1543 di dalam bukunya *De Revolutionibus Orbium Coelestium* (Perputaran Benda-benda Angkasa), yang di dalam buku tersebut ia tuturkan bahwa bumi dan planet-planet lainnya bergerak mengelilingi matahari. Namun barulah hal itu kemudian ditetapkan secara ilmu pengetahuan pada tahun 1610 dengan bukti observasi melalui teleskop yang oleh Galileo Galilei, bahwa bumi bergerak mengelilingi matahari. Sebelum bukti Galileo tersebut, para ahli menetapkan secara ilmu pengetahuan bahwa bumi mengelilingi matahari, mentah-mentah menolak teori Copernicus. Kemudian ahli astronomi terkenal Johannes Kepler mengeluarkan teori yang menjelaskan pergerakan planet yang mendukung model heliosentris, pada abad 16 dan 17. Dalam model ini, yang dinamai dengan kata Helios (matahari) dan centron (pusat), matahari adalah pusat pergerakan alam semesta, bukan bumi. Benda langit yang

lain berputar mengelilingi matahari. Dan ini semua telah diungkapkan di dalam Al Quran 1400 tahun yang lalu.

Dengan mengatakan bahwa bumi adalah pusat alam semesta, maka astronom Yunani Ptolemy bertanggung jawab terhadap ide geosentris yang dianut beratus-ratus tahun. Oleh karena itu, saat Al Quran telah diwahyukan, tidak ada orang yang tahu bahwa gerakan matahari mengelilingi bumi menurut model geosentris tersebut yang dianggap menyebabkan siang dan malam adalah salah. Walaupun kekeliruan tersebut berjalan dari waktu ke waktu, Al Quran tetap berisi banyak ayat yang ternyata sesuai dengan kenyataan ilmu pengetahuan tentang siang dan malam:

اهي حروس مش لاول¹

¹wasy-syamsi wa duḥāhā

¹Demi matahari dan sinarnya pada pagi hari,

للت اذا مقل او²

²wal-qamari izā talāhā

²demi bulan apabila mengiringinya,

اهلج اذا راهن ل او³

³wan-nahāri izā jallāhā

³demi siang apabila menampakkannya,

اهتبي اذا لي ل او⁴

⁴wal-laili izā yagsyāhā

⁴demi malam apabila menutupinya (gelap gulita)

Quran 91:1-4 litequran.net/asy-syams

Sebagaimana dijabarkan pada ayat di atas, siang, dengan sinar mataharinya, adalah akibat pergerakan bumi. Bukan pergerakan matahari yang menyebabkan malam dan siang. Dengan kata lain, matahari tidak bergerak baik siang maupun malam.

Informasi yang terkandung di Al Quran juga membantah teori bahwa bumi diam dan matahari yang berkeliling mengitarinya. Al Quran dengan demikian jelas sekali diturunkan dari Allah, yang Maha Kekal, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hal ini juga diperkuat pada sebuah ayat yang lain dari Al Quran:

قِيصْتَنكَلُوِيْنَفِيْشِيْحِنَاكَامَ بِاللَّيْلِ وَالنَّوَالِ قَنَعْمَهْصَرْقَفَنَاكَدَقْل
نُونْمُوِيْ مَوْقِلْ ةْمَحْرُوِيْ دَهْوِ ءَشَلْ كَلْهَفْتَوْهِيْ يِيْبِيْذَلَا

laqad kāna fī qaṣaṣihim 'ibratul li`ulil-albāb, mā kāna ḥadīṣay yuftarā wa lākin taṣdīqallaḏī baina yadaihi wa tafṣīla kulli syai`iw wa hudaw wa raḥmatal liqaumiyyu`minuḥ

Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal. (Al-

Qur'an) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu, dan (sebagai) petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Quran 12:111 litequran.net/yusuf

Kisah tersebut (dapat dilihat pada website) berasal dari tahun 1750 yang menunjukkan model geosentris dipakai untuk menjelaskan alam semesta. Perlu waktu bertahun-tahun agar teori ini dihentikan dan diganti dengan model heliosentris.

JAWABAN SAYA ATAS BUMI BUNDAR

Pertama, apa benar bumi itu bundar menurut Al Quran? Mari kita baca lagi ayat yang diberikan oleh Harun Yahya, Quran :38-40 litequran.net/yasin :

³⁸ ³⁸ مِيلًا زَيْتًا يَرِيحُ كُلَّ ذَلِّقٍ رَقَّتْ سُلَيْمِيَّةٌ سَمِشَلُو
wasy-syamsu tajrī limustaqarril lahā, zālīka taqdīrul-
'azīzil-'alīm

³⁸ dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.

³⁹ مِيْقَلٌ نَّوْجٍ عَلِ الْكَدَاعِ تَحِ لْزَانِمِ هِنْدِقِ رَمَقْلُو

³⁹ wal-qamara qaddarnāhu manāzila ḥattā 'āda kal-
'urḷunil-qadīm

³⁹ Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi bulan, sehingga (setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir) kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua.

لَعَلَّ فَلَئوراهننا قبل ليلًا َوَرمقلا كودت نا اهل عي س مشلا َوَّ
نوحهبي⁴⁰

⁴⁰ lasy-syamsu yambagī lahā an tudrikal-qamara wa lal-
lailu sābiqun-nahār, wa kullun fī falakiy yasbaḥun

⁴⁰ Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

Quran 36:38-40 litequran.net/yasin

(terjemahan bahasa Indonesia sungguh tidak menggambarkan kalimat bahasa Arab aslinya: asy-syamsu (matahari) tajrī (lari, bergegas) limustaqarril lahā (tempat untuk menetap, beristirahat). Matahari bergegas menuju tempat peristirahatannya)

Ayat di atas benar-benar sebuah kekeliruan besar: matahari berjalan di tempat peredarannya, seperti bulan, lalu di ujung peredaran terakhir, berhenti, istirahat, tidur, *bobok*. Agar

paham apa yang dimaksudkan, kita harus membaca dari ayat Quran 39:5 litequran.net/az-zumar :

لَيْلًا نَّعْرَاضًا وَرُكْيُورًا نَّعْلَعُ لَيْلًا وَرُكْيُورًا قَحْلَبُ ضَرْرًا ۖ وَتَوْمَسُ لَأَقْلَخُ
رَافِعًا زَيْعًا وَهَوًّا ۖ مَسْمَلًا جُؤِيُوجِيًا لَكْرَمَقْلَوَسْمَشَلًا رُخْسُو

khalaqas-samāwāti wal-arḍa bil-ḥaqq, yukawwirul-laila
'alan-nahāri wa **yukawwirun**-nahāra 'alal-laili wa
sakhkharasy-syamsa wal-qamar, kulluy yajrī li`ajalim
musammā, alā huwal-'azīzul-gaffār

Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia memasukkan malam atas siang dan **memasukkan** siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah! Dialah Yang Mahamulia, Maha Pengampun.

Quran 39:5 litequran.net/az-zumar

Kaum Muslim claim bahwa ayat ini menunjukkan kebulatan bumi. Lihat kata "yukawwiru yang diterjemahkan menjadi "memasukkan" di kebanyakan terjemahan Al Quran. Jika malam dan siang tidak secara fisik tidak ada, lalu apanya yang dimasukkan? Kata "memasukkan" di sini seperti memasukkan pada sebuah bungkusan, yang ada ukurannya. Salah satunya harus berukuran lebih besar dari yang satunya sehingga yang satu membungkus yang satunya. Saya tidak

yakin apa yang saya maksud bisa dimengerti. Katakan sebagai contoh, untuk membungkus suatu kotak yang berukuran 7x7 cm, maka akan dibutuhkan kertas yang ukurannya paling tidak 8x8 cm, sebab membungkus bukan berarti melapisi dengan cat.

Juga kalau siang dan malam sesuatu benda yang diciptakan dan secara fisik ada, panjang masing-masing tidak sama! Kalau panjangnya sama, tidak bisa satu membungkus yang lainnya. Untuk membuktikan bahwa Allah (الله) berpikir bahwa siang dan malam masing-masing ada sebuah benda fisik, mari kita lihat hadis berikut ini.

SIANG DAN MALAM DICIPTAKAN SEPERTI BENDA FISIK

Telah kita baca di dalam hadis [Sahih Bukhari 4054](http://Sahih_Bukhari_4054_hadits.in/?bukhari/4054) bahwa `Nabi` berkata “[Waktu berputar sebagaimana keadaannya semula ketika Allah menciptakan langit dan bumi.](http://Waktu_berputar_sebagaimana_keadaannya_semula_ketika_Allah_menciptakan_langit_dan_bumi.)”

Mungkin perkataan `Nabi` tersebut tidak cukup. Mari kita lihat apa yang dikatakan Al Quran:

نوح سبي لطف لكرمقلو س مشل اوراهنل و ليلا قلخ ي ذل او هو

wa huwallaḏī khalaqal-laila wan-nahāra wasy-syamsa wal-qamar, kullun fī falakiy **yasbahūn**

Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing berada pada garis edarnya.

Quran 21:33 litequran.net/al-anbiya

Ketika kaum Muslim berbicara tentang ayat ini, mereka mencoba menerangkan beberapa fakta mendasar, yang ditunjukkan dari ayat itu:

Apakah malam perlu diciptakan? Siapa yang menciptakan malam? Alloh (Allah ﷻ) memulai dengan menciptakan malam, tetapi malam itu gelap *bukan*? Dan kegelapan karena tidak ada sinar! Jadi karena Alloh (Allah ﷻ) menciptakan siang setelah malam diciptakan, apakah itu berarti sinar diciptakan setelah siang diciptakan? Bukan *kah* seharusnya sinar dulu diciptakan lalu baru muncul siang? Ayat ini saja sudah salahnya bukan main secara ilmu pengetahuan.

- Lihatlah di Alkitab, urutannya sempurna dan sesuai ilmu pengetahuan dan logika. Tuhan tidak membuat malam! Pada mulanya kegelapan, karena belum ada terang! Yang diciptakan adalah terang, lalu disebutkan terang itu siang, dan gelap itu malam, seperti tertulis di dalam Kejadian 1:1-5:

¹Pada mulanya Elohim menciptakan langit dan bumi.

²Bumi belum berbentuk dan kosong gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Elohim melayang-layang di atas permukaan air.

³Berfirmanlah Elohim: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi.

⁴Elohim melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.

⁵Dan Elohim menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.

Kejadian 1:1-5

- Perhatikan di dalam Quran 21:33 di atas, saya garis bawah kata “beredar” yang bahasa aslinya adalah “yasbahun” atau arti sebenarnya adalah “mengambang”, dan yang mengambang dalam ayat itu ada empat: malam, siang, matahari, dan bulan.
- Ini berarti Allah (Allah ﷻ) mengatakan bahwa siang dan malam diciptakan sama seperti matahari dan bulan diciptakan! Rupanya Allah (Allah ﷻ) tidak paham bahwa matahari mengeluarkan terang yang membuat siang, dan Allah (Allah ﷻ) juga tidak mengerti bila tidak ada sinar yang ada hanyalah kegelapan.

Quran 16:12 litequran.net/an-nahl berbunyi sebagai berikut:

فنا هرباب ترخسم موجنلاورمقلو سمشلوراهاو ليلا مكرخسو
نوقي موقل تيئل كلذ

wa sakhkhara lakumul-laila wan-nahāra wasy-syamsa
wal-qamar, wan-nujūmu musakhkharātum bi`amrih,
inna fī zālīka la`āyātil liqaumiy ya'qilūn

Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu, dan bintang-bintang dikendalikan dengan perintah-Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang mengerti,

Quran 16:12 litequran.net/an-nahl

Jika siang dan malam tidak berbentuk benda atau sesuatu, bagaimana mereka bisa tunduk? Di sinilah salah satu letak kesalahan Al Quran yang terbesar secara ilmu pengetahuan.

Matahari dan Bulan. Siang dan Malam. Masing-masing tidak boleh saling kejar-kejaran dan saling mendahului. Quran 36:40 litequran.net/yasin :

لَعَف لْأُورَاهِنَا قَبْلَ لَيْلَا ۖ وَرَمَقْلَا كُرْدَتْنَا أَهْلَ عَجِي سَمْشَلَا ۖ ۖ
نُوحِي

lasy-syamsu yambagī lahā an tudrikal-qamara wa lal-
lailu sābiqun-nahār, wa kullun fī falakiy yasbaḥūn

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

Quran 36:40 litequran.net/yasin

1. Perhatikan di ayat ini, malam tidak dapat mendahului siang, padahal malam adalah kondisi sebelumnya dan baru setelah itu muncul siang.
2. Jika betul demikian, apakah arti kata “mengejar” betul-betul secara fisik berlari? Ada dua kemungkinan pengertiannya.

(A) Matahari, bulan, siang, dan malam memang sungguh-sungguh tidak dapat saling mengejar dan mendahului secara **fisik** (lari, jalan atau berenang).

Pengertian seperti ini membuktikan apa yang saya sampaikan sebelumnya, bahwa Al Quran salah besar, jika ingin mengartikan hal ini secara fisik. Kalau secara fisik tidak boleh terjadi berarti Allah (Allah ﷻ) lupa ada kejadian alam yang disebut gerhana! Mungkin Allah (Allah ﷻ) tidak paham kalau gerhana terjadi maka sinar matahari terhalangi bulan lalu siang pun seperti malam! Jangan lupa saat gerhana siang

malam bulan dan matahari akhirnya saling bertemu setelah *kejar-kejaran!*

(B) Jika kata “yasbahūn” atau “beredar” tidak ada kaitannya dengan kata mengejar secara fisik, hal ini berarti matahari dan bulan tidak secara fisik diciptakan, dan akibatnya Al Quran akan makin salah lagi.

3. Apapun pengertian yang dipilih, keduanya salah besar. Berarti betul bahwa Alloh (Allah ﷻ) tidak mengerti ada sebuah kejadian alam yang disebut gerhana. Jika Alloh (Allah ﷻ) nya Muhammad berkata Ia yang mengatur sehingga siang dan malam agar tidak saling mengejar dan mendahului, maka ucapan Alloh (Allah ﷻ) itu omong kosong. Karena saat gerhana terjadi, siang menjadi malam.

1. Ingat, menurut pengertian di atas berarti saat gerhana terjadi, saat itu, siang terkejar oleh malam.

2. Inilah yang kemudian membuat `Nabi` terpaksa mengeluarkan ayat Quran 54:1

رمقلا قش زوة عسلا تبفقا

iqtarabatis-sā'atu wansyaqqal-qamar

Saat (hari Kiamat) semakin dekat, bulan pun terbelah.

Quran 54:1 litequran.net/al-qamar

Seakan hari kiamat sudah dekat. Bulan terbelah! `Nabi` tidak tahu kalau itu ternyata adalah sebuah gerhana! Ia pikir bulan

terbelah dan Ia bernubuat bahwa itulah tanda hari akhir dunia telah tiba.

Sehubungan dengan hal ini, kita buktikan beberapa lagi kekeliruan Al Quran tentang bulan yang terbelah. Dalam Kitab Fatih Al-Bari, hal. 105-106:

ابن عباس قال : حَسَبَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -
فَذَكَرَ قِصَّةَ صَلَاةِ الْيُسُوفِ ثُمَّ خَطَبَةَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَفِيهَا الْقَدْرُ
الْمَذْكُورُ هُنَا ، فَمَنْ أَرَادَ عَدَّ الْأَحَادِيثَ الَّتِي اشْتَمَلَتْ عَلَيْهَا الْكِتَابُ بَطْنٌ أَنْ هَذَا الْحَدِيثُ
حَدِيثَانِ أَوْ أَكْثَرَ لِاخْتِلَافِ الْإِبْتِدَاءِ ، وَقَدْ وَقَعَ فِي ذَلِكَ مَنْ حَكَى أَنْ عِدَّتَهُ يَغْيِرُ تَكَرَّرَ أَرْبَعَةَ
الْآفِ أَوْ نَحْوَهَا

Nabi Muhammad mengucapkan kata gerhana lebih dari 4000 kali. Dan Allah (Allah ل ه) juga mengucapkannya di Al Quran sebanyak 2,690 kali, jadi semakin jelaslah bahwa perihal gerhana ini sangat menakutkan bagi `Nabi`. Begitu menakutkan sehingga ia memerintahkan seluruh kaum Muslim untuk melepaskan budak-budak mereka agar menghentikan kemarahan Allah (Allah ل ه).

عَامِسْ أ ن ع قَمَطَاف ن ع م ا ش ه ن ع ق د ي ؤ ل ق ت ح ي ن ب ع ي ب ا ش ح ت ل ق
س م ش ل ا ف و س ك ف ق ا ل ب م ل س و ه ي ل ع ُ ل ل ص ت ن ل ا ر م ا د ق ل

Telah menceritakan kepada kami [Rabi' bin Yahya] berkata, telah menceritakan kepada kami [Za'idah] dari [Hisyam] dari [Fatimah] dari [Asma'] berkata, "**Nabi**

shallallahu 'alaihi wasallam telah memerintahkan untuk membebaskan budak ketika terjadi gerhana matahari."

Sahih Bukhari 995 hadits.in/?bukhari/995

Bahkan, `Nabi` berdiri dengan tergesa-gesa seolah akan terjadi hari kiamat lalu shalat dengan sangat panjang, sebagaimana tertulis di dalam hadis Sahih Bukhari 999 hadits.in/?bukhari/999 :

نَّانَع َّادبع زبجوب نع قامس أوبأ اتشح لاق على اءبدم حم اتشح
لاق شوم نأنع قوب
نؤكنا سخي اعرف لمسو هيلع َّاكص تنلا طقف سمشلا تفسخ هيلي
طق هتي روجسو عكرو طق لوطأب لصف دجس ملأ رءف عاسلا نكلو
هتي حل َّو دحأ تومل نؤكنا َّالسرري تلاتيلا هذهل اقو
هدابع هبأ }
فوخى { هرف غتسرو هيا عودو هر كذلل او عرف كل ذنم و يوش
هي اذاف

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al 'Ala] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Buraid bin 'Abdullah] dari [Abu Burdah] dari [Abu Musa] berkata, "Ketika terjadi gerhana matahari, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri dengan tergesa-gesa seolah akan terjadi hari kiamat. Beliau lantas mendatangi masjid dan shalat dengan berdiri, rukuk dan sujud yang paling panjang, yang pernah aku lihat dari yang beliau pernah lakukan.

Kemudian beliau bersabda: "Inilah dua tanda-tanda yang Allah kirimkan, ia tidak terjadi karena hidup atau matinya seseorang, tetapi '(Dia, Allah mempertakuti hamba-hambanya dengannya) ' (Qs. Az ZUmar: 16). Maka jika kalian melihat sesuatu padanya (gerhana), maka segeralah untuk mengingat Allah, berdoa dan minta ampunan."

Sahih Bukhari 999 hadits.in/?bukhari/999

Dan juga di dalam Sahih Muslim 1499 hadits.in/?muslim/1499 dapat kita baca:

هَيْبَانَع قورع نب ماشه ن ع سناً نبكلام ن ع ديس نب يتق الله و ا
 دب الله لاق هل ظف لولو قيشناً نب ركبوا الله وح قشاع ن ع تلق
 قشاع ن ع هيبان ع ماشه ان الله من نب
 ا لوسر مقف ملسو هيلع ا ا لص ا لوسر رده ع فس مشلا تفسخ ا
 ادج عكول لاطف عكوث ادج ميقل لاطف لصي ملسو هيلع ا ا لص عكول
 لاطف عكوث لول ا ميقل نودوه وادج ميا قل لاطف هسر غومث ميقل
 نو دوهو ميقل لاطف مق م دجس م لول ا عكول نو دوهو ادج مقف
 هسر غومث لول ا عكول نود وهو عكول لاطف عكوث م لول
 عكول نو دوهو عكول لاطف عكوث م لول ا ميقل نو دوهو ميقل لاطف
 تلجت دقو ملسو هيلع ا ا لص ا لوسر فصنا م دجس م لول
 رمقلاو س مشلا ن ا لاق م هيلع تشو ا ا دم حف سانلا بطخف
 س مشلا امهومي ا اذف هتيلح ا و دح ا تو مل نفس خني ا امهن او
 ا تاي ا ن م غا دح ا ن م ن ا دم ح م ا ي لوقصتو ولصرو ا
 او عداو ونكف ا

متكبل ملعاً ام نولعت ول َوَّ او دم حم عم ا لي هتم ا تزت و ا هذب ع تزي ن ا
 تغبل ه َوَّ ا للهق متك حزلون شك
 نبت حي هانثدحو َوَّ ا تايا نم نالي ارمقلو س مشلا ن ا ل ا م ق يور فوام ا
 لاق م ث دزو دنسل ا هذب قورع ن بم اش ه ن ع هي واعم وب ا ن خ ا تحي
 مهلا لوق ه يبي غومث صي ا دزو َوَّ ا تايا ن مرمقلو س مشلا ن ف دعب
 تغبل ه

Dan Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] dari [Malik bin Anas] dari [Hisyam bin Urwah] dari [bapaknya] dari [Aisyah] -dalam jalur lain- Dan telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] -dan lafazhnya juga darinya- ia berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Aisyah] ia berkata; Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah terjadi gerhana matahari, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan shalat (gerhana). Beliau berdiri lama sekali, lalu ruku' dengan lama sekali, kemudian bangun dari ruku' dan berdiri lama sekali, namun tidak seperti lama berdirinya yang pertama, lalu beliau ruku' lama sekali, namun tidak seperti ruku'nya yang pertama, lalu beliau sujud. Kemudian beliau berdiri lama, namun tidak seperti lama berdirinya yang pertama, lalu beliau ruku' lama namun tidak seperti lama ruku'nya yang pertama. Kemudian beliau mengangkat kepalanya (bangkit), lalu

berdiri lama, akan tetapi tidak seperti lama berdirinya yang pertama, kemudian beliau ruku' lama, namun tidak seperti lama ruku'nya yang pertama, lalu beliau sujud. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selesai shalat, matahari telah bersinar terang. Lalu beliau menyampaikan khutbah di hadapan para jama'ah. Beliau pertama-tama memuji dan menyanjung Allah, kemudian bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah sebagian dari tanda kebesaran Allah, dan keduanya tidaklah mengalami gerhana karena kematian atau kelahiran seseorang. Karena itu, apabila kalian melihat gerhana matahari atau bulan, maka bertakbirlah dan berdo'alah kepada Allah, serta shalat dan bersedekahlah. Hai umat Muhammad, sungguh tidak ada kebencian yang melebihi kebencian Allah jika ada hamba-Nya (lelaki atau perempuan) yang berzina. Hai umat Muhammad, demi Allah, seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa. Bukankah aku telah menyampaikan?" Dan dalam riwayat Malik; "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua ayat dari ayat-ayat Allah." Dan telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Yahya] telah mengabarkan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Hisyam bin 'Urwah] dengan isnad ini. Dan ia juga menambahkan; "Amma Ba'du,

sesungguhnya matahari dan bulan termasuk dari ayat-ayat Allah." Ia juga menambahkan; "Kemudian beliau mengangkat keduanya tangannya dan membaca: 'Ya Allah, bukankah aku telah menyampaikan? '"

Sahih Muslim 1499 hadits.in/?muslim/1499

Apa yang ada di pikiran `Nabi` yang membuatnya bergegas shalat sewaktu ia melihat gerhana? Jelas sekali, `Nabi` tidak tahu apa itu gerhana. Saya heran mengapa sekarang kaum Muslim tidak melakukan apa yang dilakukan `Nabi` saat gerhana berlangsung. Harusnya mereka melakukan itu sekarang. Dengan tidak melakukan shalat gerhana, mereka tidak meneladani `Nabi` lagi!

Tetapi walaupun demikian kaum tetap saja kaum Muslim terus saja percaya dengan klaim-klaim dibuat kalangan mereka sendiri. Semakin mereka membaca dan merenung dan berpikir tentu akan semakin banyak kaum Muslim yang akhirnya terbuka matanya semakin dan semakin sadar banyak sekali kesalahan-kesalahan atau kekeliruan-kekeliruan yang ada di dalam Al Quran (baca buku Christian Prince yang berjudul [Quran dan Sains dalam Kajian](#))

KLAIM KAUM MUSLIM

RELATIVITAS WAKTU

(Berikut ini adalah argumentasi mereka)

Hari ini, relativitas waktu dibuktikan dengan bukti ilmiah. Hal ini diungkap oleh teori Einstein pada awal abad 20. Sebelum itu, tidak ada orang yang tahu bahwa ada relativitas di dalam waktu, dan waktu dipandang sama tanpa relativitas. Akan tetapi akhirnya ilmuwan terkenal tersebut yang bernama Einstein menemukan teori ini. Ia tunjukkan bahwa waktu bergantung pada masa dan kecepatan.

Akan tetapi, Al Quran telah menunjukkan informasi bahwa waktu adalah relatif! Beberapa ayat mengatakan tentang hal itu:

فَلَا تُكۡبِرُونَ عِٰهۡوِي نَا وَّ هَدَعُو ۙ اِنَّ فَلَٰحِي نَلُوۙ بَلۡعَابِ كُنُوۙلۡ جَعَتۡ سِرۡوِي
نُوۡدِعَتۡ اَمۡم قَنَسِ

wa yasta'jilunaka bil-'azābi wa lay yukhlifallāhu wa'dah,
wa inna yauman 'inda rabbika ka`alfi sanatim mim mā
ta'uddun

Dan mereka meminta kepadamu (Muhammad) agar azab itu disegerakan, padahal Allah tidak akan menyalahi janji-Nya. Dan sesungguhnya sehari di sisi

Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

Quran 22:47 litequran.net/al-haji

قَسْفَلًا هَرَادِقُمْ نَاكْ هَوِي فِهَلِي اِجِي مَثْرُكَا لَ اءَامْسَلَا نَمْرَمُ اَرَبْدِي
نُودَعْتَا مَم

yudabbirul-amra minas-samā`i ilal-arḍi šumma ya'ruju ilaihi fī yauming kāna miqdāruhū alfa sanatim mimmā ta'uddun

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Quran 32:5 litequran.net/as-sajdah

قَسْفَلَا يَسْمَخْ هَرَادِقُمْ نَاكْ هَوِي فِهَلِي اِحْرَلَا وَةَكِي اَلْمَا حَعْتَا

ta'rujul-malā`ikatu war-ruḥu ilaihi fī yauming kāna miqdāruhū khamsīna alfa sanah

Para malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan, dalam sehari setara dengan lima puluh ribu tahun.

Quran 70:4 litequran.net/al-maarij

Fakta bahwa relativitas waktu telah ditunjukkan di dalam Al Quran, yang telah diwakyukan pada tahun 610, adalah bukti kalau buku ini adalah buku yang dibuat oleh Allah.

JAWABAN ATAS KLAIM RELATIVITAS WAKTU EINSTEIN

Jika hal ini menunjukkan relativitas waktu, maka Kristen malah sudah jauh lebih lama sebelum Islam ada sudah mengatakan itu. Berdasarkan kata-kata kaum Muslim sendiri, selama ada buku yang lebih dahulu mengatakannya maka ia tidak bisa mengakui hal itu sebagai temuannya.

Jadi jelas, Muhammad men-*jiplak* isi Alkitab lagi. Apakah klaim Muslim atas relativitas waktu itu betul? Mari kita lihat buktinya.

فَلْيَكْفُرُوا بِالَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ
وَيَكْفُرُوا بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ

wa yasta'jilunaka bil-'azābi wa lay yukhlifallāhu wa'dah,
wa inna yauman 'inda rabbika ka`alfi sanatim mim mā
ta'uddun

Dan mereka meminta kepadamu (Muhammad) agar azab itu disegerakan, padahal Allah tidak akan menyalahi janji-Nya. Dan sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

Quran 22:47 litequran.net/al-hajj

Dan setelah ayat itu, penulis tadi pun mengatakan betapa kemudian skala waktu berubah secara relatif, terhadap ruang dan terhadap waktu itu sendiri. Saya tidak sedang mengatakan bahwa teori Einstein salah, tetapi yang salah adalah kaum Muslim yang karena ingin berusaha menunjukkan ayat itu sesuai ilmu sains, tetapi malah terjebak dengan mengatakan ayat tersebut bukan sesuatu yang metafor. Mari kita lihat mengapa mereka menjadi terjebak :

1. Pertama-tama, inilah ayat yang dicuri `Nabi` Muhammad dari Alkitab:

Sebab di mata-Mu seribu tahun sama seperti hari kemarin, apabila berlalu, atau seperti suatu giliran jaga di waktu malam.

Mazmur 90:4

Alkitab hanya memberitahu kita bagaimana waktu itu berlalu seperti uap air di hadapan Elohim. Kata seribu tahun bukan arti literal, dan bahwa bagi Elohim waktu adalah kekekalan, dan sehari baginya tidak bisa dibandingkan dengan sesuatu yang spesifik, karena Ia adalah Pencipta, dan berada di kekekalan. Seperti Alkitab katakan pada Yohanes 1:1-3:

¹Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Elohim dan Firman itu adalah Elohim.

²Ia pada mulanya bersama-sama dengan Elohim.

³Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada ataupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

Yohanes 1:1-3

Perhatikan kata “Pada mulanya,” adalah kata yang sama yang dipakai dalam Kejadian 1:1:

Pada mulanya Elohim menciptakan langit dan bumi.

Kejadian 1:1

“Pada mulanya” di sini mewakili permulaan dari waktu penciptaanNya. Sebelum titik itu, belum ada waktu. Bahkan ilmu pengetahuan juga mengatakan demikian. Jadi saya jelaskan sekali lagi, karena Elohim kekal, sudah ada semenjak sebelum penciptaan, maka Ia berada di luar waktu, dan tidak dikendalikan oleh waktu. Waktu dimulai saat penciptaan dimulai oleh Elohim.

2. Jika sehari tahun bagi Alloh (Allah ﷻ) sama dengan 1000 tahun manusia, itu berarti Alloh (Allah ﷻ) berada dalam sistem waktu, bukan kekal.

3. Selama kaum Muslim masih bisa menghitung waktunya Allah (Allah ﷻ) berarti Allah (Allah ﷻ) tidak kekal, dan dibatasi oleh waktu. Ingat, bukan saya yang mengatakan ayat ini literal, tetapi kalangan ahli Muslim sendiri yang mengatakan ayat ini literal, bukan metafor. Mau diganti? Apa yang sudah dikatakan sudah tertulis dan tidak bisa seenaknya diganti.
4. Mengikuti apa yang dimaksud kaum Muslim saat mencoba membuktikan bahwa ayat ini berhubungan dengan relativitas waktu, yang tergantung pada lokasi tempat waktu itu berada, maka berarti Allah (Allah ﷻ) ada secara fisik seperti kita. Allah (Allah ﷻ) ada di suatu lokasi, dan waktu pun berlalu dengan sangat sangat lambat untuk Allah (Allah ﷻ) di sana.
5. Ini berarti keberadaan Allah (Allah ﷻ) mengikuti hukum fisika, seperti ciptaan yang lain. Tetapi bukankah Allah (Allah ﷻ) pencipta?
6. Ini juga berarti kalau kita pindahkan Allah (Allah ﷻ) lalu ia akan lebih cepat tua dan akan menghabiskan waktu 24 jam sehari sama dengan kita? Berarti Allah (Allah ﷻ) bisa diikuti dalam percobaan untuk membuktikan teori relativitas waktu Einstein dengan pindah ke bumi!
7. Selama harinya Allah (Allah ﷻ) masih dihitung dari Senin sampai Minggu, berarti ada bulan dan ada tahun juga baginya. Semakin lama Allah (Allah ﷻ) akan semakin tua,

dan mungkin ulang tahun juga. Ia tidak ada saat permulaan waktu dimulai.

8. Alkitab dalam kitab Kejadian 1:1 berkata:

Pada mulanya Elohim menciptakan langit dan bumi.

Kejadian 1:1

9. Pada saat waktu baru dimulai, seperti kita ketahui, adalah ketika Elohim mulai menciptakan segala sesuatunya, tetapi Ia sendiri sudah ada sebelum semuanya, termasuk waktu, ada. Jadi kalau Alloh (Allah ﷻ) mengalami waktu, makin lama makin tua, maka tidak mungkin Alloh (Allah ﷻ) itu adalah pencipta! Alloh (Allah ﷻ) tidak mengerti fisika atmosfer dan sekarang mengajarkan relativitas waktu? Ingat cerita sebelumnya tentang tujuh langit yang ingin diartikan sebagai tujuh lapisan atmosfer dan lapisan terdekatnya dihiasi dengan bintang? Begitulah kaum Muslim ingin membodohi kita.

10. Jika langit adalah tujuh lapis dari atmosfer, apakah artinya ilmu sains juga mengatakan waktu akan berubah kalau kita pergi ke stratosfir? Al Quran berkata waktu akan berubah kalau kita pergi ke atmosfer. Jelaslah sekarang, kalangan Islam mencoba membodoh-bodohi umatnya dengan mengatakan ketujuh langit yang dimaksud adalah atmosfer!

Saya akan kupas lebih lanjut tipuan-tipuan kaum Muslim tentang hal ini dengan menunjukkan hadis Sahih sabda `Nabi` Muhammad yang bercerita tentang kisah Allah (Allah له) ke langit dunia setiap sepertiga malam, dan kaitannya dengan zona waktu.

KESALAHAN NYATA AJARAN MUHAMMAD: DOA SEPERTIGA MALAM, ADA BERAPA MALAM DI BUMI ?

Sahih Bukhari 1077 hadits.in/?bukhari/1077 berkisah tentang doa malam :

نَأُو قَمَلَس نَأ نَع بَاهَش نَبَانَع لَكَلَام نَع قَمَلَس م نَب َوَّ دَبَع لَشَح
هَنَع َوَّ ضَر قَوِي رَه نَأ نَع رَغَل َوَّ دَبَع
لِ هُو لِكَل لَاع تَو لَبِت نَبَو لَنِي لَاق مَلَس و هِي لَع َوَّ لَص َوَّ لَو سِر
نَأ هَل بِي تَجَرَّف نَوَع ي نِم لَو قِي رَخَا لِي لَلَا ثَق نَبِي ي ح لِي لَلَا مَس ل
هَل رَف ع نَو نَبِي نِم هِي ط ع ف ت لَ سِي نِم

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Maslamah] dari [Malik] dari [Ibnu Syihab] dari [Abu Salamah] dan [Abu 'Abdullah Al Aghor] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabb Tabaaraka wa Ta'ala kita turun di setiap malam ke langit dunia pada sepertiga malam terakhir dan berfirman: "Siapa yang berdo'a kepadaKu pasti Aku kabulkan dan siapa yang meminta

kepadaKu pasti Aku penuhi dan siapa yang memohon ampun kepadaKu pasti Aku ampuni".

Sahih Bukhari 1077 hadits.in/?bukhari/1077

Hadis tersebut adalah hadis sangat akurat, kesahihannya tinggi karena ditulis di banyak sekali hadis sahih lainnya (kitab 9 Imam):

1. Sahih Bukhari 5846 hadits.in/?bukhari/5846
2. Sahih Bukhari 6940 hadits.in/?bukhari/6940
3. Sahih Muslim 1265 hadits.in/?muslim/1265
4. Musnad Ahmad 921 hadits.in/?ahmad/921
5. Musnad Ahmad 11457 hadits.in/?ahmad/11457
6. Musnad Ahmad 10959 hadits.in/?ahmad/10959
7. Musnad Ahmad 10868 hadits.in/?ahmad/10868
8. Musnad Ahmad 10338 hadits.in/?ahmad/10338
9. Imam Abu Daud 4108 hadits.in/?abudaud/4108
10. Imam Abu Daud hadits.in/?abudaud/1120
11. Imam At Tirmidzi 408 hadits.in/?tirmidzi/408
12. Imam At Tirmidzi 3420 hadits.in/?tirmidzi/3420
13. Ibnu Majah 1356 hadits.in/?ibnumajah/1356

1. Ada berapa “sepertiga malam terakhir” di dunia ini? Coba tanyakan, setiap kali shalat saja sudah berbeda berbeda waktunya dari kota satu ke kota lainnya!

2. Lalu bagaimana caranya Allah (الله) turun di sepertiga malam terakhir? Katakan, seperti malam terakhir adalah jam 2 dini hari. Ada berapa jam 2 dini hari di dunia ini? Ada 24 zona waktu di seluruh dunia.
3. Oh, mungkin Allah (الله) turun tiap hari 24 kali ke dunia!
4. Kemana Allah (الله) turun? Ke langit yang terdekat dengan dunia, langit dunia.
5. Hal ini berarti Allah (الله) harus selalu turun di langit dunia sepanjang waktu! Karena tidak mungkin jam 2 pagi di sini, lalu jam 2 pagi di tempat lain, Ia harus hadir bolak balik! Berarti selama 24 jam Allah (الله) ada di langit dunia!
6. Satu-satunya solusi bagi kepenatan ini adalah, menurut Islam, dunia hanya punya satu zona waktu, sehingga hanya ada satu “sepertiga malam terakhir” yang berbarengan untuk semua (i.e. bumi dengan demikian harus datar).
7. Padahal menurut Islam, waktu Allah (الله) sehari adalah 1000 tahun waktu bumi (teori relativitas waktu menurut hadis `Nabi`), dan ketika Allah (الله) turun ke langit dunia, waktunya menjadi sama dengan manusia? Allah (الله) hadir secara fisik di langit terdekat bumi. Hal itu berarti Allah (الله) turun ke dalam ciptaanNya. Kita tahu bahwa kaum Muslim mengatakan bahwa Allah (الله) tidak bisa tinggal di dalam ciptaanNya. Sebenarnya klaim kaum Muslim ini dipakai terus untuk menyerang Yesus

Kristus, karena Kristus tinggal di bumi di tengah-tengah manusia maka Kristus bukanlah Tuhan. Tetapi hadis di atas mengatakan Alloh (Allah له) turun 24 jam non stop di [langit dunia](#).

Kalau Alloh (Allah له) tidak bisa berada di dalam ciptaanNya, lalu bagaimana Alloh (Allah له) bergerak keluar masuk dari katakan langit ke tujuh ke langit ke satu (katakan langit dunia terdekat bumi bernomor paling rendah) seperti kita lihat dari banyak hadis di atas?

Mari kita baca kembali hadis Sahih Bukhari 1077 hadits.in/?bukhari/1077 :

نَوَّ قَمَلَسْنَا نَعْبَاهُشَ نَبَانَعِ لِكَلَامِ نَعِ قَمَلَسْمِ نَبَوِّ دَبْعِ لَشَّحِ
هِنَعِ دَبْعِ ضَرْدِ قَوِيْرِهِ نَأْنَعِ رَغْلَانَا دَبْعِ
لِ قَوِيْلِكَ لَاعْتَوَلْتِ نَبَوَانِي لِقِ مَلَسُو هِيْلَعِ لَصَوِّ لَوْسِرِ
نَأْ هَلْ بِي حَمْرُفٍ نَوَّعِي نِمِ لَوْ قِي رِخَا لِيْلَا ثَلَاثُ نَبِيِي حِ لِيْلَا مَسَلَا
هَلْ رَفَعُفَ نَوَّعِي نِمِ هِي طَعُفَ تَلْسُرِي نِمِ

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Maslamah] dari [Malik] dari [Ibnu Syihab] dari [Abu Salamah] dan [Abu 'Abdullah Al Aghor] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] bahwa **Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam** bersabda: "Rabb Tabaaraka wa Ta'ala kita turun di setiap malam ke langit dunia pada sepertiga malam terakhir dan berfirman: "Siapa yang berdo'a

kepadaKu pasti Aku kabulkan dan siapa yang meminta kepadaKu pasti Aku penuhi dan siapa yang memohon ampun kepadaKu pasti Aku ampuni".

Sahih Bukhari 1077 hadits.in/?bukhari/1077

1. Katakan sekarang jam 2 pagi lalu Alloh (Allah له) bergerak dari lokasi A ke lokasi B;
2. A adalah langit paling atas yaitu langit ke tujuh.
3. B adalah terendah, langit dunia.
4. Alloh (Allah له) yang tadinya berada di langit ke tujuh, sekarang berada di langit terendah (langit dunia).
5. Berarti anggapan Muslim bahwa Alloh (Allah له) tidak bisa berada di dalam ciptaanNya salah! Bagaimana caranya Alloh (Allah له) bergerak pindah kalau tidak berada di dalamnya?

ALLOH (ALLAH ه ل) ADA DI DALAM BETIS ATAU DI LUAR BETIS? _____

Betis? Untuk mereka yang baru mendengar mari kita baca dari Quran 68:42 litequran.net/al-qalam bersama-sama:

نوعيطسي تف دوج سلا ل ا نوع دي و قاس ن ع فشكئي هوي

yauma yuksyafu 'an sāqiw wa yud'auna ilas-sujūdi fa lā yastaī'ūn

(Ingatlah) pada hari ketika betis disingkapkan dan mereka diseru untuk bersujud; maka mereka tidak mampu,

Quran 68:42 litequran.net/al-qalam

Betis siapakah yang dimaksud dalam ayat tersebut? Betis milik Allah (Allah ﷻ) sendiri. Bayangkan dulu bahwa Allah (Allah ﷻ) memiliki betis. Sudah? Dan saya tanyakan hal ini berkali-kali kepada kaum Muslim apakah Allah (Allah ﷻ) memiliki betis. Mereka menjawab, “Ya, tetapi betisnya tidak seperti betis kita.” Oh, jadi Allah (Allah ﷻ) punya betis, dan juga punya tangan, punya wajah, dan punya jari, persis seperti manusia, walaupun mungkin lain ukurannya.

Dan ini bukan kiasan!

1. Saya tanya, “Apakah Allah (Allah ﷻ) ada di dalam betisNya?” Jika jawabannya “Ya,” berarti Allah (Allah ﷻ) ada di dalam ciptaanNya. Jika jawabannya “Tidak,” berarti Allah (Allah ﷻ) berada di luar tubuhNya.” Lalu bagaimana kita bisa berkata Allah (Allah ﷻ) mempunyai betis jika Ia berada di luar tubuhNya?
2. Apakah hal ini berarti Allah (Allah ﷻ) dan tubuhNya terpisah? Berarti ada dua Allah (Allah ﷻ), satu Allah (Allah ﷻ) yang berbentuk roh, dan satu lagi Allah (Allah ﷻ) yang

berbentuk lengkap dengan tubuhnya. Masing-masing dipanggil Alloh (Allah ﷻ) juga!

3. Jika Alloh (Allah ﷻ) itu satu, tunggal, dan dengan dua bentuk, roh dan tubuh, juga adalah satu, tauhid, lalu mengapa kaum Muslim ribut tidak menerima Tritunggal (Bapa, Anak, dan Roh) sebagai tiga yang satu?

4. Jadi buat kaum Muslim bahwa Alloh (Allah ﷻ) punya betis bisa diterima, tetapi kalau Elohim menjelma menjadi manusia Kristus tidak.

TUBUH ALLOH (ALLAH ﷻ) DAN KEGANJILAN-NYA ____

Selama Alloh (Allah ﷻ) tidak bisa berada di dalam ciptaanNya, walaupun telah saya tunjukkan bahwa hal ini salah, dan bahwa Ia punya betis, telunjuk, wajah, dan karena kaum Muslim *ngotot* Alloh (Allah ﷻ) hanyalah satu, tunggal, maka:

1. Tubuh Alloh (Allah ﷻ) (betis, telunjuk, wajah) tidak bisa diciptakan oleh Alloh (Allah ﷻ) karena Ia tidak bisa berada di dalam ciptaanNya.
2. Berarti ada pencipta lain yang menciptakan tubuh dari Alloh (Allah ﷻ)!
3. Jika Alloh (Allah ﷻ) sendiri yang menciptakan tubuhnya sendiri, maka Alloh (Allah ﷻ) seperti di film-film superhero!
4. Lagipula, mengapa Alloh (Allah ﷻ) perlu betis, jari?

5. Ketika Allah (Allah ﷻ) berkata, “Saya punya betis,” entah bentuknya seperti apa atau terbuat dari apa, tetap namanya betis! Dan Allah (Allah ﷻ) sudah menjelaskan, itu namanya betis, maka bagian tubuh yang itu adalah betis. Ingat, Allah (Allah ﷻ) adalah yang memberi nama segala sesuatu yang ada di bumi menurut Quran 2:31 litequran.net/al-baqarah:

عَلَّمَوهَ اَسْمَاءَ رُؤُوسِ الَّذِيْنَ اَنْزَلْنَا مَاءً مِّنْ سَمَاءٍ مَّادًا مَّالِئًا
يَقْلِبُ صُفْرًا مِّنْ مَّاءٍ مَّالِئًا

wa 'allama ādamal-asmā'a kullahā ṣumma 'araḍahum
'alal-malā'ikati fa qāla ambi'ūnī bi'asmā'i hā'ulā'i ing
kuntum ṣādiqīn

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”

Quran 2:31 litequran.net/al-baqarah

6. Selama nama-nama (benda) dibuat oleh Allah (Allah ﷻ) untuk suatu fungsi tertentu, maka bila Allah (Allah ﷻ) katakan menamakan benda itu betis kaki berarti fungsi betis kaki tersebut adalah yang digambarkan oleh nama yang diberikan tersebut. Jadi betis keledai tidak sama dengan betis semut, tetapi karena keduanya disebut betis maka fungsi betis semut dan betik keledai adalah sama, bukan

bentuknya. Alloh (Allah ﷻ) menamakannya betis sebagai bagian tubuh, tentu, untuk berjalan!

7. Sekarang giliran saya bertanya, jika Kristus tidak bisa disebut Tuhan karena Ia mempunyai badan, betis, dan tangan, yang digunakannya untuk beraktivitas, maka apakah Alloh (Allah ﷻ) juga menggunakannya untuk jalan misalkan? Alloh (Allah ﷻ) jalan ke sana kemari? Suatu masalah buat kaum Muslim. Ketika Alloh (Allah ﷻ) bergerak dari langit satu ke langit yang lainnya, apakah Ia bawa kakinya, atau Ia tinggalkan kakinya di sana? Alloh (Allah ﷻ) memakai betis kaki pasti ada maksudnya, dan bentuknya fisik. Karena ada bentuk fisiknya, maka punya ukuran. Hal itu berarti:

1. Alloh (Allah ﷻ) punya ukuran, yang bisa diukur!
2. Jika Alloh (Allah ﷻ) mempunyai ukuran dan bisa diukur, berarti ukurannya lebih kecil dari tubuh yang dipakainya, karena tidak mungkin betis atau jari-jarinya lebih besar dari tubuhnya, sehingga betis dan jari-jarinya harus berada di dalam sesuatu yang lebih besar dari keduanya!
3. Selama Alloh (Allah ﷻ) tidak dua, tetapi satu, dan Ia adalah tubuh dan roh juga, maka kalau Alloh (Allah ﷻ) keberadaannya omnipresence, ada di semua tempat dalam satu waktu, Maha Hadir, maka Ia harus ada di semua tempat dengan tubuhnya! Tetapi itu mustahil, karena jika Alloh (Allah ﷻ) punya ukuran, bisa diukur,

dan Maha Hadir maka kita harus bisa melihatNya, merasakanNya, dan bahkan menyentuhNya.

4. Saat yang bersamaan, jika Allah (الله) ada dimana-mana dan Ia tidak bisa berada di dalam suatu ciptaan, maka Al Quran salah menjelaskan sifat Allah (الله). Jika demikian maka kalau ada yang mengatakan bahwa Al Quran adalah firman Allah (الله) keliru besar.

KURSI/TAHTA ALLOH (الله) SEBESAR LANGIT DAN BUMI

Kitab Fatih Al-Bari Fi Sharih, Sahih Al-Bukhari, Kitab Tauhid (bab 112), hal. 425:

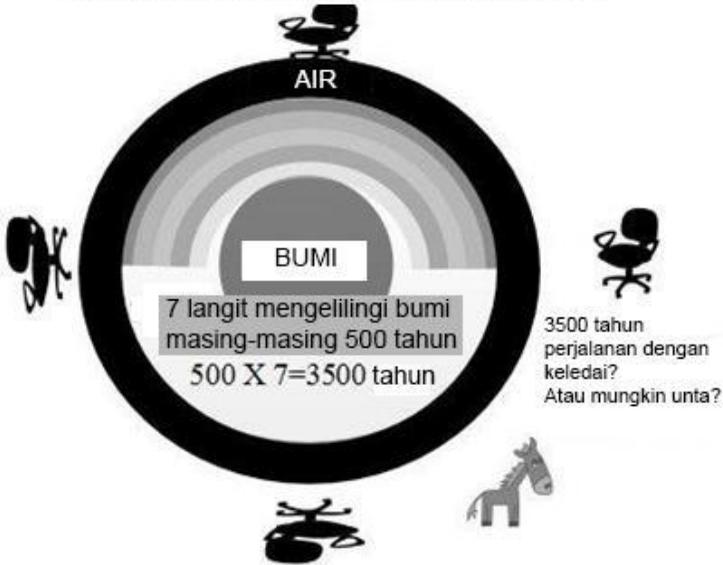
هَيْلَعَا كَصَا لَوْسِرْ عَمِ اسْوَلِجْ اِنْكَ لِقْ بَلْ طَمَلْ دَبْعْ رِبْ سَابِعْ نَعْمَلْ سَوْ
هَيْلَعَا كَصَا لَوْسِرْ لَقْتْ قَبْلَ حَسْ تَوْمَفْ اِحْطَبْلِبْ مَلْ سَوْ لِقْ
نَانَعْلُو لِقْ نَوْمَلْ وَاَنْلِقْ نَزْمَلْ وَا لِقْ بَا حَسْلْ اَنْلِقْ لِقْ اِذْ هَا مْ نَوْرِدَتْ اَمَلْعَا
هَلْ سَوْ رُوَّ اَنْلِقْ لِقْ ضَرْلْ وَا مَسْلَا يِيْمْ كْ نَوْرِدَتْ لْ هَلْ لَقْفَلْ كْ سَفْ
سَمَخْ قَنْ سَمْ اَمَسْلَا لْ اَمَسْلَا لْ كَنْ مَوْ قَنْ سَمْ قَيْمْ سَمَخْ قَنْ سَمْ اَمْ هِيْزِبْ لِقْ
قَمَلْسَلْ اَمَسْلَا قَوْ فَوْ قَنْ سَمْ قَيْمْ سَمَخْ قَنْ سَمْ اَمَسْلَا لْ كَفْ ثَلُو قَنْ سَمْ قَيْمْ
لَا عَوْ اَيْنَلْ كْ لَذْ قَوْ فْ مَثْ ضَرْلْ وَا مَسْلَا يِيْمَا كْ هَلْ عَوْ هَلْ سَرْ اُ
يِيْبَرْ حَبْ يِيْبْ شَرْعَلْ لَذْ قَوْ فْ مَثْ ضَرْلْ وَا مَسْلَا يِيْبَا مَكْ نَهْفَلْ ظُوَّ
نَهْبَلْ كْ يِيْبْ سِيْلُو لَذْ قَوْ فْ لَاعْتُو لَعَلْتَا وَا ضَرْلْ وَا مَسْلَا يِيْمَا كْ هَلْ عَوْ
هَلْ سَرْ اَشْ مَدْ اَتْبَلْ اَمْعَا نَمْ هَيْلَعَا قَخِيْ

Diriwayatkan dari al-'Abbas bin 'Abdil-Muththalib Radhiyallahu anhu bahwa beliau berkata, "Suatu ketika

kami duduk bersama Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam di al-Bath-ha`. Maka lewatlah segumpal awan, dan beliau bertanya, ‘Tahukah kalian apa ini?’ Kami menjawab, ‘Awan.’ Beliau berkata, ‘(Awan) disebut juga dengan muzn dan ‘anan.’ Kamipun diam. Lalu beliau bertanya, ‘Tahukah kalian berapa jarak antara langit dan bumi?’ Kami menjawab, ‘Allâh Azza wa Jalla dan RasulNya lebih mengetahui.’ Beliau bersabda, ‘Jarak antara langit dan bumi seperti jarak perjalanan lima ratus tahun tahun. Jarak antara satu langit ke langit lainnya seperti jarak perjalanan lima ratus tahun tahun. Ketebalan masing-masing langit seperti jarak perjalanan lima ratus tahun tahun. Di atas langit yang ketujuh ada samudera, dan antara dasar samudera itu dengan permukaannya seperti jarak antara langit dan bumi. Kemudian di atasnya ada delapan kambing liar yang jarak antara lutut dan telapak kakinya seperti jarak antara langit dan bumi (jarak perjalanan lima ratus tahun tahun). Dan di atasnya ada ‘Arsy (singgasana) yang jarak antara dasar dan puncaknya seperti jarak antara langit dan bumi (jarak perjalanan lima ratus tahun tahun). Dan Allâh Azza wa Jalla Yang Maha Suci dan Tinggi di atasnya, tidak tersembunyi dari-Nya sesuatupun dari perbuatan anak Adam”.

Dari cerita di atas dapat kita bayangkan sebuah gambar seperti ini :

Kursi Allah adalah bundar dan mengelilingi kita



Jika kursi Allah ada di sekeliling kita maka kita berada di dalam kursinya Allah

Jika kursi Allah (Allah ﷻ) itu bundar, maka bentuk Allah (Allah ﷻ) juga harus bundar. Kalau kursi Allah (Allah ﷻ) bundar mengelilingi bumi berarti kita berada di dalam kursi tersebut, yang berarti kita manusia juga ikut di kursi bersama-sama dengan Allah (Allah ﷻ) ! *Wah* keadaan menjadi tambah membingungkan.

Tetapi kita tahu, bahwa `Nabi` berbicara tentang bumi yang datar. Ada banyak ayat Quran yang mengatakan dengan jelas, seperti di dalam Quran 79:30 litequran.net/an-naziat:

امجد لكل ذمب ضرر او

wal-arḍa ba'da zālika daḥāhā

Dan setelah itu bumi Dia hamparkan.

Quran 79:30 litequran.net/an-naziat

bahwa bumi dihamparkan Allah (Allah له), seperti permadani dihamparkan. Dengan keterangan ini, gambar di atas kita bayangkan dalam bentuk bumi yang datar:



Tujuh langit × masing-masing berjarak 500 tahun perjalanan = 3500 tahun sampai ke luar angkasa, lalu di atas itu ada samudera air!

Coba ikuti nalar saya dan kita akan lakukan perhitungan ini bersama-sama sehingga kita paham maksud ini semua.

Menurut waktu yang diberikan `Nabi`, mereka mengukur jarak dengan perjalanan unta atau keledai. Katakan kecepatan maksimum unta berjalan adalah 60 km/jam. Jarak antara kursi (arsy, singgasana) Allah (Allah ﷻ) dengan samudera/air adalah 500 tahun, dengan rumus

$$\text{Jarak} = \text{Waktu} \times \text{Kecepatan}$$

Maka:

- Setelah 3500 tahun perjalanan lalu ditambah 500 tahun jarak hingga ke atas permukaan samudera maka dalam waktu perjalanan 4000 tahun maka anda akan bertemu dengan Allah (Allah ﷻ).
- Kecepatan unta adalah 60 km/jam, dikalikan 24 jam sehari = 1440 km per hari.
- Satu tahun kalender Hijriah Islam adalah 354 hari, dikali 1440 km per hari akan didapatkan perjalanan sepanjang 524.160 km yang bisa dicapai dalam satu tahun. 4000 tahun \times 524.160 km/tahun = 2.096.640.000 kilometer jauhnya dari bumi sampai kepada.
- Jarak dari matahari ke bumi adalah 149.600.000 kilometer
- 2.096.640.000 km jarak ke Allah (Allah ﷻ) / 149.600.000 km jarak bumi matahari = 14
- Jarak antara Allah (Allah ﷻ) dan kita adalah 14 kali jarak bumi ke matahari.

Sekarang kita lihat berapa jauh jarak dari bumi ke galaksi yang terdekat. Menurut Frank H. Shu dalam bukunya yang berjudul Fisika Alam Semesta: Pengantar Astronomi (Kalifornia: Buku Sains Universitas, 1982: hal.291):

"Nilai modern dari jarak bumi ke titik terluar Galaksi Milky Way (galaksi tempat bumi berada) adalah 2 juta tahun cahaya."

Jadi jarak dari bumi ke Galaksi Andromeda (galaksi terdekat) adalah 2 juta tahun cahaya.

- Jarak satu tahun cahaya sama dengan 9.461.000.000.000 km, atau lebih dari 9 triliun km.
- Jarak bumi ke galaksi Andromeda adalah dua juta tahun cahaya, $2 \text{ juta} \times 9 \text{ trilyun km} = 18 \text{ juta trilyun kilometer}$.
- Lagi dan lagi kekeliruan ilmu Islam ditemukan bila dibandingkan dengan fakta sains. Apa benar 500 tahun jarak antar langit sebagaimana kita baca tadi, atau kah sebenarnya 71, atau 72, atau bahkan mungkin 73 tahun?

دب ع ن ك ا م س ن ع ر و ث ن ا ن ب د ي ل و ل ا ن ت د ح ز ن ل ا ح ل ل ا ن ب د م ح م ا ن ت د ح ل ا ق
ب ل ط م ل ا د ب ع ز ب س ا ب ل ا ن ع س ر ي ق ز ب ف ن ح ا ن ع ق ن م ع ز ب ا ت و د ف م ل س و
ه ل ع ا ا ص ا ل و س ر م ه ي ف ق ب ا ص ع ف ا ح ط ل ا ف ت ن ك ن ز م ل و ل ا ق
ب ا ح س ل و ل ا ق ه ذ ه ن و ص ر ت ا م ل ق ف ل ه ل ا ر ظ ف ق ب ا ح س م ه ب ا د ي ج ن ا ن ع ل ا
ن ق ت ا م ل د و ا د و ب ا ل ا ق ن ا ن ع ل و ل و ل ا ق ن ا ن ع ل و ل ا ق ن ز م ل و ل ا ق ا م د ع ب ن ا ل ا ق
ي ر د ن ا ل و ل ا ق ز ر ل ا و ا م س ل ا ي ب ا م د ع ب ا م ن و ر د ت ل ه ل ا ق

كذلك له قوف عامس لثم قوس نوع بسو ثلث وأنتشاو أة دح او إم إلهنيب
 يبام لثم هل ع أو هلفس أي ب رجب قوبلس لاقوف ثمت اوامس عبس دع تح
 ام لثم مهبلنو مهفل ظأي هل اع أو هي نمت كلذ قوف مءامس ل
 امس ام لثم هل ع أو هلفس أي بام شرعلا مهرو هظ لع مءامس ل
 امس يب كلذ قوف ل اع وتولت مءامس ل امس يب
 دمحم ودعس نب ادب ع نب نم حل ادب ع اننخ ج يش نأ نب دمحم أنشح
 لنشح هانعو هلفس رب كامس نع سرق نأ نب ورمع اننخ أق ديس نب
 كامس نع نام هظ نب مي هرب لنشح نأ تشح لاق صفع نب دمحم
 لي وطل شي دخل اذه ت عمو هلفس رب

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ash Shabbah Al Bazzar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Abu Tsaur] dari [Simak] dari [Abdullah bin Amirah] dari [Al Ahnaf bin Qais] dari [Al Abbas bin Abdul Muthallib] ia berkata, "Aku pernah berada di wilayah Bathha bersama rombongan yang di dalamnya terdapat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Lalu ada awan yang melintasi mereka, beliau melihat awan itu lalu bersabda: "Kalian menyebut apa ini?" para sahabat menjawab, "Awan." Beliau bersabda: "Dan Al Muzn?" mereka menjawab, "Ya, (kami juga menyebutnya) Al Muzn." Beliau bersabda: "Dan Al 'Anan?" mereka menjawab, "Ya, dan Al 'Anan." -Abu Dawud berkata, "Aku tidak menghafal lafadz Al 'Anan dengan baik- Beliau lalu bertanya: "Apakah kalian tahu berapa jarak antara langit dan bumi?" mereka menjawab, "Kami tidak

tahu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya jarak antara keduanya adalah bisa (1) tujuh puluh satu, atau (2) tujuh puluh dua, atau (3) tujuh puluh tiga tahun perjalanan - perawi masih ragu-. kemudian langit yang di atasnya juga seperti itu." Hingga beliau menyebutkan tujuh langit. Kemudian setelah langit ketujuh terdapat lautan, jarak antara bawah dan atasnya seperti jarak antara langit dengan langit (yang lain). Kemudian di atasnya terdapat delapan malaikat yang jarak antara telapak kaki dengan lututnya sejauh langit dengan langit yang lainnya. Dan di atas mereka terdapat Arsy, yang antara bagian bawah dengan atasnya sejauh antara langit satu dengan langit yang lainnya. Dan Allah Tabaraka Wa Ta'ala ada di atasnya." Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abu Suraij] berkata, telah mengabarkan kepada kami ['Abdurrahman bin Abdullah bin Sa'd] dan [Muhammad bin Sa'id] keduanya berkata; telah mengabarkan kepada kami [Amru bin Abu Qais] dari [Simak] dengan sanad dan makna yang sama. Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Hafsh] ia berkata; telah menceritakan kepadaku [Bapakku] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Thahman] dari [Simak] dengan sanad yang sama dan makna hadits ini yang panjang.

Sunan Abu Daud 4100 hadits.in/?abudaud/4100

1. Perhatikan bagaimana `Nabi` berganti-ganti tidak pasti dengan angka dan ia menggunakan kata “atau” !
2. Apa mungkin Allah (Allah له) sendiri berkata kepada `Nabi` “atau” ? Atau Allah (Allah له) sendiri juga tidak yakin?
3. “Kemudian setelah langit ketujuh terdapat lautan.”

Hadis Sahih Bukhari 4343 hadits.in/?bukhari/4343 :

ة عرز نأ ن ع مي تل ناي حوب أن فخ َّ ادب ع ان فخ لتقم نب دمحم انشح ا
ل ص َّ ا لوسر نأ هن ع َّ ا ضر قير ه نأ ن ع ري ج نبورم ع نب
مل سرو هيلع
ديس نأ لاق مث قش هن امنم ش هذف هب ج عت تنكو ع ذل ا هيلع غوف م حلب
نأ ن ع ير خلو يلوكا سائل ا َّ ا عم جي كل ذ م م نوردت ل هو قعيقلا صوي
سائل ا ع ي ع ف سم ش ل ا و ن دتو صلا مهذف نيو ع ادلا مه ع مسري دحا و يص
ف نوت َّ ا َّ ا سائل ا ل قوف نولمت جي َّ و ن قو طي َّ ا ام بولكلو مغل ا نم
سائل ا ض ع بل سائل ا ض ع ب ل قوف م كبول ل ا مكل غشي نم نورظنت َّ ا َّ ا
مك غلب دق ام َّ ا ا كقل خ ش ل ا اوب ا تن ا هل نول قو ي ف م سلا هيلع م د ا نوت ي ف
م د اب م ك ي ل ع ك بول ل ا ل ع ش ل ا كل و د ج س ف ق ك ي ا م ل ا ر م ا و ه حور نم ل ع ف
خ ف نو هيب بض غ دق ن ر ن ا م د ا ل و ق ي ف ا ن غ ل ب دق ام ل ا ر ت َّ ا َّ ا ه ي ف
ن ح ن ا م ل ا ر ت َّ ا َّ ا ن ع ن ا ه ن دق ه ن و ه ل م ه د ع ب ب ض ع ي ن ل و ه ل م ه ل ق
بض ع ي م ل ا بض غ صوي ل ا ح ن ل ا اوب ه ذ ا ي ن غ ل ل ا اوب ه ذ ا س ر ف ن س ر ف ن س ف ن
ه ت ي ص غ ف ق ج ش ل ا د ق و ضر ل ا ل ه ا ل ل ا ل س ر ل ا ل و ا تن ا ك ن ا ح ن ي
نول قو ي ف ا ح ن نوت ي ف ل قوف ه ي ف ن ح ن ا م ل ا ر ت َّ ا َّ ا ك بول ل ا ل ع ش
ل و ك ش ا د ب ع َّ ا َّ ا ك ا م س ب ض ع ي ن ل و ه ل م ه ل ق ب ض ع ي م ل ا بض غ صوي ل ا
بض غ دق ل ج و ز ع ن ر ن ا س ر ف ن س ف ن س ف ن م و ق ل ع ا ه ت و ع د ت و ع د ل
ت ن ا ك دق ه ن و ه ل م ه د ع ب

تنأ مييربإي نزلوقيف مييربإ نوتأف مييربإ ل إوب هذا ين غ ل إوب هذا هيف
 نحن ام ل إويت َّ ا كبول إ ل عفش اضر ل ل هأ ن م هليلي خو َّ ا تن نلو
 هلثم هلق بضعي مل لضع صويلا بضغ دق نر ن إ مهل لوقيف نايح وبأ
 نهر كذف تلبك ثكث تلبك تنك دق نيو هلثم هدمب بضعي نوتأف
 ش و م ل إوب هذا ين غ ل إوب هذا سرفن سرفن سرفن سرفن سرفن سرفن سرفن
 هط كبو هت لهر رب َّ ا لظف َّ ا لوسر تنأ ش و م اي نزلوقيف ش و م
 بضغ دق نر ن إ لوقيف هيف نحن ام ل إويت َّ ا كبول إ ل عفش اس انا
 تليق دق نيو هلثم هدمب بضعي نلو هلثم هلق بضعي مل لضع صويلا سيع
 ل إوب هذا ين غ ل إوب هذا سرفن سرفن سرفن لظف لظف لظف لظف لظف لظف لظف
 ا لوسر تنأ سيع اي نزلوقيف سيع نوتأف ميرم نبايت َّ ا كبو َّ ا
 ل إائل عفش اي بص دهمل ا ف ساننا تمل كو هنم حورو ميرم ل إ بضعي مل
 لضع صويلا بضغ دق نر ن إ سري ع لوقيف هيف نحن ام ل إ سرفن سرفن سرفن
 ل نذر كني ملو هلثم هدمب بضعي نلو طق هلثم هلق تنأ دم ح م ي
 نزلوقيف ادم ح م نوتأف دم ح م ل إوب هذا ين غ ل إوب هذا رخت امو كني
 ن م محقت ام كل َّ ا رفغ دقو عي بندل ا متاخو َّ ا لوسر عتأف شرعلا
 تحت نأف قل طنأف هيف نحن ام ل إويت َّ ا كبول إ ل عفش هيلع نثلا
 نسحو هدم اح م ن م ل ع َّ ا نقي مث ل جوزع نزل ادجاس هطعت
 لس كسرأ عفو دم حم ي لقي مث لقي دح ا ل ع هتقي مل كويش لوقيف بوي
 تم ا بوي تم ا بوي تم ا لوقف شرأ عتأف عشت عفشو بوبأ ن م
 نعيئا بلانم مهيلع باس ح َّ ا ن م كتم ن م لخد ادم ح م اي سرفن
 يذلوا لاق هت بوبل ا ن م كلذ يوس ليف ساننا لك م هو قن جل امك و ا
 ن م حو ةكم يبا امك قن جل ا عيواصم ن م عي عصملا يبا م ن إ هيب هيبو
 ةكم ييب

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin
 Muqatil] Telah mengabarkan kepada kami ['Abdullah]

Telah mengabarkan kepada kami [Abu Hayyan At Taimi] dari [Abu Zur'ah bin 'Amru bin Jarir] dari [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam diberi sepotong daging maka beliau pun mengangkat lengannya, dan beliau menyukai daging itu, hingga beliau menggigitnya. Setelah itu beliau bersabda: "Aku pemimpin manusia pada hari kiamat, tahukah kalian kenapa? Allah akan mengumpulkan semua manusia dari yang pertama hingga yang akhir dalam satu tanah lapang, seorang penyeru akan menyeru mereka, pandangan menembus mereka dan matahari mendekat, duka dan kesusahan manusia sampai pada batas yang tidak mampu mereka pikul. Orang-orang saling berkata satu sama lain: Apa kalian tidak melihat yang telah menimpa kalian, apakah kalian tidak melihat siapa yang memberi kalian syafaat kepada Rabb kalian. Orang-orang saling berkata satu sama lain: Hendaklah kalian menemui Adam. Mereka menemui Adam lalu berkata: Engkau adalah bapak seluruh manusia, Allah menciptakanmu dengan tanganNya, meniupkan ruhNya padamu dan memerintahkan para malaikat lalu mereka sujud padamu, berilah kami syafaat kepada Rabbmu, apa kau tidak lihat kondisi kami, apa kau tidak melihat yang menimpa kami? Adam berkata kepada mereka: Rabbku saat ini benar-benar marah, Ia tidak

pernah marah seperti itu sebelumnya dan tidak akan pernah seperti itu sesudahnya, dulu ia melarangku mendekati pohon tapi aku durhaka. Oh diriku, Oh diriku, Ohh diriku. Pergilah pada selainku, pergilah ke Nuh. Mereka mendatangi Nuh lalu berkata: Hai Nuh, engkau adalah rasul pertama untuk penduduk bumi, Allah menyebutmu hamba yang sangat bersyukur, berilah kami syafaat kepada Rabbmu, apa kau tidak lihat kondisi kami, apa kau tidak melihat yang menimpa kami? Nuh berkata kepada mereka: Rabbku saat ini benar-benar marah, ia tidak pernah marah seperti itu sebelumnya dan tidak akan pernah seperti itu sesudahnya, dulu aku pernah berdoa keburukan untuk kaumku, Oh diriku, Oh diriku, Oh diriku, pergilah kepada selainku, pergilah ke Ibrahim. Mereka mendatangi Ibrahim lalu berkata: Wahai Ibrahim, engkau nabi Allah dan kekasihNya dari penduduk bumi, berilah kami syafaat kepada Rabbmu, apa kau tidak lihat kondisi kami, apa kau tidak melihat yang menimpa kami? Ibrahim berkata kepada mereka: Rabbku saat ini benar-benar marah, ia tidak pernah marah seperti itu sebelumnya dan tidak akan pernah seperti itu sesudahnya, dulu aku pernah bedusta tiga kali -Abu Hayyan menyebut ketiga-tiganya dalam hadits ini- oh diriku, diriku, diriku, pergilah kepada selainku, pergilah ke Musa. Mereka menemui Musa lalu berkata:

Wahai Musa, engkau utusan Allah, Allah melebihkanmu dengan risalah dan kalamNya atas seluruh manusia, berilah kami syafaat kepada Rabbmu, apa kau tidak lihat kondisi kami, apa kau tidak melihat yang menimpa kami? Musa berkata kepada mereka: Rabbku saat ini benar-benar marah, Ia tidak pernah marah seperti itu sebelumnya dan tidak akan pernah seperti itu sesudahnya, dulu aku pernah membunuh jiwa padahal aku tidak diperintahkan untuk membunuhnya, oh diriku, diriku, diriku, pergilah kepada selainku, pergilah ke 'Isa. Mereka mendatangi 'Isa lalu berkata: Hai 'Isa, engkau adalah utusan Allah, kalimatNya yang disampaikan ke maryam, ruh dariNya, engkau berbicara pada manusia saat masih berada dalam buaian, berilah kami syafaat kepada Rabbmu, apa kau tidak lihat kondisi kami, apa kau tidak melihat yang menimpa kami? Isa berkata kepada mereka: Rabbku saat ini benar-benar marah, Ia tidak pernah marah seperti itu sebelumnya dan tidak akan pernah seperti itu sesudahnya, namun ia tidak menyebut dosanya, oh diriku, diriku, diriku, pergilah ke selainku, pergilah ke Muhammad. Mereka mendatangi Muhammad lalu berkata: Wahai Muhammad, engkau adalah utusan Allah, penutup para nabi, dosamu yang telah lalu dan yang kemudian telah diampuni, berilah kami syafaat kepada Rabbmu, apa kau tidak lihat kondisi

kami. Lalu aku pergi hingga sampai di bawah 'arsy, aku tersungkur sujud pada Rabbku lalu Allah memulai dengan pujian dan sanjungan untukku yang belum pernah disampaikan pada seorang pun sebelumku, kemudian dikatakan: Hai Muhammad, angkatlah kepalamu, mintalah pasti kau diberi, berilah syafaat nicaya kau diizinkan untuk memberi syafaat. Maka aku mengangkat kepalaku, aku berkata: Wahai Rabb, ummatku, wahai Rabb, ummatku, wahai Rabb, ummatku. Ia berkata: Hai Muhammad, masukkan orang yang tidak dihisab dari ummatmu melalui pintu-pintu surga sebelah kanan dan mereka adalah sekutu semua manusia selain pintu-pintu itu." Setelah itu beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada ditanganNya, jarak antara dua daun pintu-pintu surga seperti jarak antara Makkah dan Himyar atau seperti jarak antara Makkah dan Bashrah."

Sahih Bukhari 4343 hadits.in/?bukhari/4343

(Bashrah adalah sebuah kota di Suriah selatan)

Jelas sekali hadis di atas adalah sebuah kekeliruan, karena jarak antara Mekkah dan Bashrah hanyalah 1.321 km. Berarti, ada dua opsi:

- Jalan ke pintu surga adalah jarak di tanah.

- Tetapi di sisi lain, karena jalan ke surga itu adalah naik ke langit surga berikutnya, seperti telah disebutkan di berbagai hadis `Nabi` maka yang dimaksudkan dengan kata naik ke langit berikutnya adalah naik ke langit yang lebih atas.

Jadi, bagaimana bisa `Nabi` mengatakan bahwa perjalanan tersebut 500 tahun di suatu hadis lalu berkata [73 tahun di hadis lainnya \(Sunan Abu Daud 4100 hadits.in/?abudaud/4100\)](#) ?

- Jarak antar daun pintu surga adalah 1.321 km (jarak dari Mekkah ke Bashrah)

Jadi:

> $1.321 \text{ km} \times 7 \text{ pintu surga} = 9.247 \text{ km}$ jarak tinggi surga ke bumi. Jarak bumi ke bulan adalah 384,399 km!
 > $384,399 \text{ km} / 9.247 \text{ km} = 41$. Jadi jarak menuju bulan 41 lebih jauhnya dari pada jarak menuju Alloh (Allah ﷻ)!

- Bulan sangat jauh di atas Alloh (Allah ﷻ).
- Jadi kita hanya perlu berjalan 9 ribu km sudah bisa bertemu Alloh (Allah ﷻ) ?
- $1.321 \text{ km} / 500 \text{ tahun} = 2.64 \text{ km}$ per tahun, jarak yang harus ditempuh dalam setahun.

- Pada kecepatan tersebut, kaum Muslim hanya perlu berjalan sejauh 136 meter sehari!
- Bahkan kura-kura pun lebih cepat Bergeraknya, lebih dahulu kura-kura sampai kepada Allah (الله) ketimbang kaum Muslim!

Dengan mengetahui jarak, kita akan mengetahui lokasi. Sekarang lokasi surga itu sudah kita ketahui jaraknya secara fisik, dan Allah (الله) duduk di arsy (kursi)-Nya, dan baik surga maupun kursiNya keduanya adalah benda fisik.

امو تومسلا فام هل مون و قنس هذخأت و ه هوقلا جل او ه و
 هلال و مهفل خامو مهيديا ي بام طيعي هن ذاب و ه دن ع غمبي ي ذل اذ
 نم ضررلا ف ضرر و او تومسلا هي سرك عرو اش لب و ا همل ع نم
 عسب نوطيحي و مي ظعلال عل او هو امه ظفح ه دوي و

allāhu lā ilāha illā huw, al-ḥayyul-qayyūm, lā ta`khuḏuhū
 sinatuw wa lā na`um, laḥū mā fis-samāwāti wa mā fil-
 arḍ, man ḏallaḏī yasyfa'u 'indahū illā bi`iznih, ya'lamu mā
 baina aidīhim wa mā khalfahum, wa lā yuḥīṭuna
 bisyai`im min 'ilmihī illā bimā syā`, wasi'a kursiyyuhus-
 samāwāti wal-arḍ, wa lā ya`uḏuhū ḥifḏuhumā, wa
 huwal-'aliyyul-'aẓīm

Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat

memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. **Kursi-Nya meliputi langit dan bumi.** Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar.

Quran 2:255 litequran.net/al-baqarah

Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Tinggi dan lebarnya sebesar langit dan bumi.

Apakah Alloh (Allah له) duduk di kursi-Nya ? Mari kita tanyakan `Nabi`!

كلام ربسنا ن ع قلتق لشح تحي ربم ام هانثح دل اخ رب قبه انثح
ام هنع َّ ا ضر قصص ربكلام نع
ف ان لرب رب هب يش ا هويل نع مهثح مل سرو هليع َّ ا ل ص َّ ا تن
ن ا
لوقي هت عمسول اق دق ف ت آ ن ا ذ ا ع ج ط ضم ر ج ح ل ا ف ل ا ق ا م ب و م ي ط ح ل ا
ل ا ق ه ب ت ع ي ا م ت ن ج ل ا و ه و د و ر ا ج ل ل ت ل و ق ف ه ذ ه ل ا ه ذ ه ي ه ا م
ق ش ف ح خ ت س ر ف ه ت و ع ش ل ا ه ص ق ن م ل و ق ي ه ت ع م س ر و ه ت و ع ش ل ا ه ر ح ن
و غ ث ن م م ت س ح م ت ت ق ل س ع ف ا ن ا م ي ا ق و ل م م ب ه ذ ن م ت س ط ب ت ي ا
م ت ت ق و ه د و ر ا ج ل ا ه ل ل ق ف ض ي ب ا ر ا م ح ل ا ق و ف و ل غ ب ل ا ن و د ق ل ب ت ي ا م ت
د ي ع ا ت ل م ح ف ه ف و ط ض ر ق ا د ن ع ه و ط خ ع م ي م ع ن س ن ا ل ا ق ق ر م ح ل ب ا ي
ق ن ل ل ا ق ا ذ ه ن م ل و ق ف ح ف ت س ر ف ل ي ن ل ا م س ل ا ن ا ت ح ل ي ن ج ن ق ل ط ن ف ه ل ي ع
ا ب ح م ل ق م ع ن ل ا ق ه ي ل ل ا ل س ر ا د ق و ل ي ق د م ح م ل ا ق ك ع م ن م و ل ي ق ل ي ن ج

م دآ كوب أذه لوقف مدآهي فاذيف متصلخ لقف حقفء اج ء ج ملا معرف هب
 تنللو حلصللا نبل لب اب حرم لاق مث طسلا وف هيلع تطف هيلع طسف لاق
 اذه نم لوق حفتسرف قسلا ءامسلا نأ تح نّ دعص مث حلصللا اب حرم لوق
 معن لاق هيللا لسراً دقو ليق دم ح م لاق ك عم نم و ليق لينج
 قلاخل انب امهو سي عو تحي اذا متصلخ لقف حقفء اج ء جملا معرف هب
 خلب اب حرم ّاق مث لوف تطف امهيلع طسف سي عو تحي اذه لاق
 اذه نم ليق حفتسرف قسلا ءامسلا انّ دعص مث حلصللا تنللو حلصللا ليق
 معن لاق هيللا لسراً دقو لوق دم ح م لاق ك عم نم و لوق لينج لاق
 فسروي اذه لاق فسروي اذا متصلخ لقف حقفء اج ء ج ملا معرف هب اب حرم
 حلصللا تنللو حلصللا خلب اب حرم لاق مث وف هيلع تطف هيلع طسف ليق
 لينج لاق اذه نم ليق حفتسرف قسلا ءامسلا نأ تح نّ دعص مث معرف
 هب اب حرم ليق معن لاق هيللا لسراً دقو لوق دم ح م لاق ك عم نم و
 هيلع طسف سي يودا اذه لاق سي يودا ل متصلخ لقف حقفء اج ء جملا نّ
 دعص مث حلصللا تنللو حلصللا خلب اب حرم لاق مث وف هيلع تطف
 ك عم نم و لوق لينج لاق اذه نم ليق حفتسرف قسلا ءامسلا انّ اتح
 ء اج ء جملا معرف هب اب حرم ليق معن لاق هيللا لسراً دقو لوق دم ح م
 لاق وف هيلع تطف هيلع طسف نوراها اذه لاق نوراها اذيف متصلخ لقف
 ءامسلا نأ تح نّ دعص مث حلصللا تنللو حلصللا خلب اب حرم لاق مث ليق
 دم ح م لاق ك عم نم ليق لينج لاق اذه نم ليق حفتسرف قسلا اذيف
 متصلخ لقف حقفء اج ء ج ملا معرف هب اب حرم لاق معن لاق هيللا لسراً دقو
 خلب اب حرم لاق مث وف هيلع تطف هيلع طسف شوم اذه لاق شوم
 نكأ لاق ليق بي ام هل ليق كب تزواجت لقف حلصللا تنللو حلصللا م
 تم نم اه لخلي نم نكأ هتم نم قن جلا لخلي يدعب شعب ام لغ
 ليق لينج لاق اذه نم ليق لينج حفتسرف قسلا ءامسلا ل نّ دعص
 معرف هب اب حرم لاق معن لاق هيللا شعب دقو لوق دم ح م لاق ك عم
 نمو

لاق هليع هلف كوباً اذه لاق ميطلب اذيف تصلخ لطف اءاج ءجمل امث
 حلصل تنلو حلصل نبلاب اب حرم لاق مكسل هوف هليع تطسف ناذآ
 لثم اهقرو اذو رج ه لاق لثم لهقبن اذيف هتنملا قردس ل اءت عفو
 نزهنو نانطاب نزهن راهناً ءعبوا اذو هتنملا قردس هذو لاق
 هفيلام او قن جلاف نزهنف ناطللام لاق لينج لي ناذو ام تقف
 نارهاظ رمخ نم غلب تيتمث رومعمل تيللال عفو مئ ترفلو لوف
 نرهاظلا الهلع تنأ تلاقظلا هلقف يلال تذخاف لسع نم ءانوي ل نم
 ءانوي ترمف تءرف هوي لك نص يسمخ تولصل ال ءتصرف مئ
 كئمو كئمن لاق هوي لك نص يسمخ بترم لاق ترم أمب لقف شوم
 لء لظبق سانلا تبوج دق او نوي هوي لك نص يسمخ عيطت
 فيختلا هلسرف كبول لء عرف ءجل عمل دشأ لئشر تب
 تجلال عو تءرف هلم لقف شوم ل اءت عرف اشع تء عرف
 تء عرف كئمن اشع تء عرف هلم لقف شوم ل اءت عرف
 تء عرف اشع تء عرف هوي لك تولص شعب ترمف تء عرف هلم
 لقف شوم ل اءت عرف ل اءت عرف هوي لك تولص سمرخ بترمف
 تء عرف هلم لقف تء عرف كئمن لاق هوي لك تولص سمرخ بترمف
 تلق ترمف مب لقف شوم تببت جلال عو لظبق سانلا تبوج دق نوي
 لك تولص سمرخ عيطت تلس لاق كئمن فيف عئ هلسرف كبول لء عرف
 ءجل عمل دشأ لئشر دانم يدان تزواج لطف لاق ملسو ضرأ تكلو
 تئ حئم تء نء يداب عنع تقف خو تئريف تئضم

Telah menceritakan kepada kami [Hudbah bin Khalid]
 telah menceritakan kepada kami [Hammam bin Yahya]
 telah menceritakan kepada kami [Qatadah] dari [Anas
 bin Malik] dari [Malik bin Sha'sha'ah] radliallahu
 'anhuma, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

bercerita kepada mereka tentang malam perjalanan Isra': "Ketika aku berada di al Hathim" -atau beliau menyebutkan di al Hijir- dalam keadaan berbaring, tiba-tiba seseorang datang lalu membelah". Qatadah berkata; Dan aku juga mendengar dia berkata: "lalu dia membelah apa yang ada diantara ini dan ini". Aku bertanya kepada Al Jarud yang saat itu ada di sampingku; "Apa maksudnya?". Dia berkata; "dari lubang leher dada hingga bawah perut" dan aku mendengar dia berkata; "dari atas dadanya sampai tempat tumbuhnya rambut kemaluan."lalu laki-laki itu mengeluarkan kalbuku (hati), kemudian dibawakan kepadaku sebuah baskom terbuat dari emas yang dipenuhi dengan iman, lalu dia mencuci hatiku kemudian diisinya dengan iman dan diulanginya. Kemudian aku didatangkan seekor hewan tunggangan berwarna putih yang lebih kecil dari pada baghal namun lebih besar dibanding keledai." Al Jarud berkata kepadanya; "Apakah itu yang dinamakan al Buraq, wahai Abu HAMzah?". Anas menjawab; "Ya. Al Buraq itu meletakkan langkah kakinya pada pandangan mata yang terjauh"."Lalu aku menungganginya kemudian aku berangkat bersama Jibril 'alaihis salam hingga sampai di langit dunia. Lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab;

"Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah melewatinya aku berjumpa Adam 'alaih salam. Jibril AS berkata: "Ini adalah bapakmu, Adas. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Adam 'alaih salam membalas salamku lalu dia berkata: "Selamat datang anak yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit kedua, lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Yahya dan 'Isa 'alaihimas salam, keduanya adalah anak dari satu bibi. Jibril berkata; "Ini adalah Yahya dan 'Isa, berilah salam kepada keduanya." Maka aku memberi salam kepada keduanya dan keduanya membalas salamku lalu keduanya berkata; "Selamat datang saudara yang shalih

dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit ketiga lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Yusuf 'alaihissalam. Jibril berkata; "Ini adalah Yusuf. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Yusuf membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit keempat lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku berjumpa dengan Idris 'alaihissalam. Jibril berkata; "Ini adalah Idris, berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan

Idris membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudar yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit kelima lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku bertemu dengan Harun 'alaih salam. Jibril berkata; "Ini adalah Harun. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Harun membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian aku dibawa naik ke langit keempat lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku mendapatkan Musa 'alaih salam. Jibril berkata; "Ini adalah Musa. Berilah salam

kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Musa membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang saudara yang shalih dan nabi yang shalih". Ketika aku sudah selesai, tiba-tiba dia menangis. Lalu ditanyakan; "Mengapa kamu menangis?". Musa menjawab; "Aku menangis karena anak ini diutus setelah aku namun orang yang masuk surga dari ummatnya lebih banyak dari orang yang masuk surga dari ummatku". Kemudian aku dibawa naik ke langit ketujuh lalu Jibril meminta dibukakan pintu langit kemudian dia ditanya; "Siapakah ini". Jibril menjawab; "Jibril". Ditanyakan lagi; "Siapa orang yang bersamamu?". Jibril menjawab; "Muhammad". Ditanyakan lagi; "Apakah dia telah diutus?". Jibril menjawab; "Ya". Maka dikatakan; "Selamat datang baginya dan ini sebaik-baik kedatangan orang yang datang". Maka pintu dibuka dan setelah aku melewatinya, aku mendapatkan Ibrahim 'alaih salam. Jibril berkata; "Ini adalah bapakmu. Berilah salam kepadanya". Maka aku memberi salam kepadanya dan Ibrahim membalas salamku lalu berkata; "Selamat datang anak yang shalih dan nabi yang shalih". Kemudian Sidratul Muntaha diangkat/dinampakkan kepadaku yang ternyata buahnya seperti tempayan daerah Hajar dengan daunnya laksana telinga-telinga gajah. Jibril 'alaih salam berkata; "Ini adalah Sidratul

Munahaa." Ternyata di dasarnya ada empat sungai, dua sungai Bathin dan dua sungai Zhahir". Aku bertanya: "Apakah ini wahai Jibril?". Jibril menjawab; "adapun dua sungai Bathian adalah dua sungai yang berada di surga, sedangkan dua sungai Zhahir adalah an Nail dan euftrat". Kemudian aku diangkat ke **Baitul Ma'mur**, lalu aku diberi satu gelas berisi khamer, satu gelas berisi susu dan satu gelas lagi berisi madu. Aku mengambil gelas yang berisi susu. Maka Jibril berkata; "Ini merupakan fithrah yang kamu dan ummatmu berada di atasnya". Kemudian diwajibkan bagiku shalat lima puluh kali dalam setiap hari. Aku pun kembali dan lewat di hadapan Musa 'alaihi salam. Musa bertanya; "Apa yang telah diperintahkan kepadamu?". aku menjawab: "Aku diperintahkan shalat lima puluh kali setiap hari". Musa berkata; "Sesungguhnya ummatmu tidak akan sanggup melaksanakan lima puluh kali shalat dalam sehari, dan aku, demi Allah, telah mencoba menerapkannya kepada manusia sebelum kamu, dan aku juga telah berusaha keras membenahi Bani Isra'il dengan sungguh-sungguh. Maka kembalilah kepada Rabbmu dan mintalah keringanan untuk umatmu". Maka aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan

sebelumnya, lalu aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya, lalu aku kembali dan Allah memberiku keringanan dengan mengurangi sepuluh shalat, lalu aku kembali menemui Musa. Maka Musa berkata sebagaimana yang dikatakan sebelumnya. Aku pun kembali, dan aku di perintah dengan sepuluh kali shalat setiap hari. Lalu aku kembali dan Musa kembali berkata seperti sebelumnya. Aku pun kembali, dan akhirnya aku diperintahkan dengan lima kali shalat dalam sehari. Aku kembali kepada Musa dan dia berkata; "Apa yang diperintahkan kepadamu?". Aku jawab: "Aku diperintahkan dengan lima kali shalat dalam sehari". Musa berkata; "Sesungguhnya ummatmu tidak akan sanggup melaksanakan lima kali shalat dalam sehari, dan sesungguhnya aku, telah mencoba menerapkannya kepada manusia sebelum kamu, dan aku juga telah berusaha keras membenahi Bani Isra'il dengan sungguh-sungguh. Maka kembalilah kepada Rabbmu dan mintalah keringanan untuk umatmu". Beliau berkata: "Aku telah banyak memohon (keringanan) kepada Rabbku hingga aku malu. Tetapi aku telah ridla dan menerimanya". Ketika aku telah selesai, terdengar suara orang yang berseru: "Sungguh

Aku telah memberikan keputusan kewajiban-Ku dan Aku telah ringankan untuk hamba-hamba-Ku".

Sahih Bukhari 3598 hadits.in/?bukhari/3598

(Sidratul Munahaa adalah pohon Allah (Allah ل ه)

(Baitul Ma'mur = rumah tempat tinggal Allah (Allah ل ه))

رَبِّي نَبَأَ طَاعَ نَع لَع نَبَلْ كَه نَع مَحَلَّاتِ شَحْ حَلَّصَ نَبْتِ حِي انْ شَحْ لاق
هِنَع َّ اُ ضَرَّ قَوِي رَه نَأ نَع
كَلَّصَلْ اِقْ اَوْ هَلْ وِ سَرِ بَوَّ ب نَم آ نَم مَلِ سِ وِ هِلِ ع َّ ا لَ صَّ ا لَوْ سِر
لَاق وَا َّ ا لِي بَس ف د ه ا ج ق ن ج ل ا ه ل خ ي ن ا َّ ا لَ ع ا ق ح ن ا ك ن ا ض م
م ا ص و ن ا ل ا ق س ل ا ل ش ر ن ل ف ا َّ ا لَوْ سِر ر ي و ل ق ف ل ي ف د ل و ت ل ا ه ض ر ا ف س ل ج
ي ت ج د ل ا ي ه ا م َّ ا لِي بَس ف ن ي د ه ا ج م ل ل َّ ا ا ه د ع ا ة ج ر د ق ي ا م ق ن ج ل ا
ف ط س ر و ا ه ن ف س ر و د ف ل ا ه و ل ا س ف َّ ا م ط ل ا س ا ذ ف ض ر ل ا و ا م س ل ا ي ب
ا م ك ق ن ج ل ا ر ه ن ا ر ج ف ت ه ن م و ن م ح ر ل ا ش ر ع ه ق و ف ه ر ا ق ن ج ل ا ل ع ا و ق ن ج ل ا
ن م ح ر ل ا ش ر ع ه ق و ف و ه ي ب ا ن ع م ح ل ف ن ب د م ح م ل ا ق

Telah bercerita kepada kami [Yahya bin Shalih] telah bercerita kepada kami [Fulaih] dari [Hilal bin 'Ali] dari ['Atha' bin asar] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang beriman kepada Allah, menegakkan shalat, berpuasa bulan ramadhan, maka sudah pasti Allah akan memasukkannya kedalam surga, baik apakah dia berjihad di jalan Allah atau dia hanya duduk tinggal di tempat di mana dia dilahirkan". Mereka

bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah tidak sebaiknya kami sampaikan berita gembira ini kepada orang-orang?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga itu ada seratus derajat (kedudukan) yang Allah menyediakannya buat para mujahid di jalan Allah dimana jarak antara dua derajat seperti jarak antara langit dan bumi. Untuk itu bila kalian minta kepada Allah maka mintalah surga firdaus karena dia adalah tengahnya surga dan yang paling tinggi. **Aku pernah diperlihatkan bahwa diatas firdaus itu adalah singgasananya Allah** Yang Maha Pemurah dimana darinya mengalir sungai-sungai surga". Berkata [Muhammad bin Fulaih] dari [bapaknya]: "Diatasnya adalah singgasananya Allah Yang Maha Pemurah."

Sahih Bukhari 2581 hadits.in/?bukhari/2581

Sabda `Nabi` di atas menyatakan bahwa tempat surga itu spesifik dan tempatnya di atas, dan lawannya adalah bawah. Hadis ini menyatakan sebuah tempat yang spesifik. Surga menurut `Nabi` adalah sebuah tempat fisik, bukan kiasan metaforik, bahkan Al Quran mengatakan di ayat yang lain bahwa tahta/kursi Allah (Allah ﷻ) dijunjung (diangkat) oleh malaikat yang berbentuk seperti kambing di atas kepala mereka.

هَيْهَتْ نَبِيٌّ مَهْقُوفٌ لِكَبِوشْرَعٍ لِمَحْيِي وَاهِي اجْرَاعٍ لِكَلْمَلُو

wal-malaku 'alā arjā'ihā, wa yaḥmilu 'arsya rabbika
fauqahum yauma`izin šamāniyah

Dan para malaikat berada di berbagai penjuru langit.
Pada hari itu delapan malaikat menjunjung 'Arsy
(singgasana) Tuhanmu di atas (kepala) mereka.

Quran 69:17 litequran.net/al-haqqah

Tafsir Al-Tabari, Vol. 23, hal. 583, hadis 26970:

ص: 583 الجزء الثالث والعشرون تفسير الطبري « تفسير سورة الحاقة
« القول في تأويل قوله تعالى "وانشقت السماء فهي يومئذ واهية

خَدَّتْ عَيْنُ الْجُسْتَيْنِ , قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا مُعَاذٍ يَقُولُ : ثَنَا عُبَيْدٌ , قَالَ : سَمِعْتُ - 26970
الضَّحَّاكَ يَقُولُ فِي قَوْلِهِ : { وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَانِيَةٌ } قَالَ بَعْضُهُمْ : ثَمَانِيَةٌ
صُفُوفٌ لَا يَعْلَمُ عِدَّتَهُنَّ إِلَّا اللَّهُ . وَقَالَ بَعْضُهُمْ : ثَمَانِيَةٌ أَمْلَاقٌ عَلَى خَلْقِ الرُّوْعَلَةِ

Dikisahkan oleh Husain ia berkata, “Saya telah
diberitakan oleh by Abu-Ma'az dari Aubid dari Al-Dahak
ia berkata: ‘Allah Azza Wa Jalla berfirman {pada hari itu
delapan malaikat menjunjung ‘Arsy (singgasana)
Tuhanmu di atas (kepala) mereka}, ada yang
mengatakan bahwa malaikat tersebut ada delapan
baris, dan wajahnya seperti kambing liar.”

([lihat tulisan almanhaj.or.id/5391-apa-yang-di-maksud-dengan-8-kambing-liar.html](http://lihat.tulisan.almanhaj.or.id/5391-apa-yang-di-maksud-dengan-8-kambing-liar.html))

شَرَعَ لِمَنْ حَيَّوْا {ءامسل بنوج} اهئأجرألع { ءكئءللملآءعئ } لكلملو
{ نم وأ ءكئءللملآءم } هئءئءئءهئوئ { نئروكءملا ءكئءللملآءئ } مهقوف
كئبو مهقوفص

(Dan malaikat-malaikat) lafal al-malaku adalah bentuk jamak dari lafal malaa'ikah, artinya malaikat-malaikat (berada di penjuru-penjuru langit) berada di seantero langit. (Dan diangkatlah Arasy Rabbmu di atas mereka) oleh malaikat-malaikat tersebut (pada hari itu yang jumlahnya ada delapan malaikat) ada delapan malaikat atau delapan barisan malaikat.

Tafsir Jalalain Quran 69:17

imronlutfi.blogspot.com/2016/06/tafsir-jalalain-terjemah-surat-al-86.html

(Arasy = Tahta)

Membuktikan bahwa singgasana Allah (Allah ل ه) itu benar ada, kita bisa membacanya dari tulisan berikut:

تفسير جامع البيان في تفسير القرآن/ الطبري
حدثنا عباد بن يعقوب الأسدي، قال: ثنا ابن فضيل، عن ليث، عن مجاهد، في
قوله: { عَسَى أَنْ يَبْعَثَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّخْمُودًا } قال: يُجْلِسُهُ مَعَهُ عَلَى عَرْشِهِ

Dikisahkan dari Mujahid tentang Rabb yang berkata,
"Sekiranya Tuhan memberikan Nabi kedudukan di

dekatMu;" Ia berkata, "Allah akan menempatkan Nabi dengannya di arsy-Nya."

Tafissir Jami' Al-Bayian oleh by Al-Tabari, Vol. 2, hal. 24

نع دادش نب ع م ا ج نع ش م ع ل ا نع ق ر م ح و ب ا ن ن خ ل ا ق ن ا د ب ع ل ت ت ح
ل ا ق ي ص ح ن ب ن ا ر م ع ن ع ز ر ح م ن ب ن و ف ص
ل و ل ب ق ا ل ق ف م ه ت ت ب ن م م و ق ه ا ج ذ ا م ل س و ه ل ي ع ا ل ل ص ت ل ا د ن ع ن ا
ل ق ف ن م ي ل ه ا ن م س ا ن ل خ د ف ا ن ط ع ف ن ف ت ش ب ل و ل ا ق م ه ت ت ب ي ي ش ب ل ا
ه ق ت ل ك ن ي ج ل ب ق و ل ا ق م ه ت و ن ب ا ل و ي ق ي م ل ذ ا ن ي ل ا ل ه ا ي ي ش ب ل ا و ل ب ق ا ع ش
ن ك ي م ل و ا ن ا ك ل ا ق ن ا ك ا م ر م ل ا ذ ه ل و ا ن ع ك ل س ر ن ل و ن ي د ل ا ف
ل ك ر ك ذ ل ا ف ب ت ل و ض ر ل و ت ا و م س ل ا ق ل خ م ا م ل ا ل ع ه ش ر ع ن ا ك و
ه ل ب ق
ا ه ل ط ا ت ق ل ط ن ا ف ت ب ه ذ د ق ف ك ت ق ا ن ك و د ا ن م ع ا ي ل ق ف ل ج ن ت ا م ت ا ع ش
م ق ا م ل و ت ب ه ذ د ق ا ن ا ت د د و ل ا م ي و ا ه ن و د ع ل ق ن ي ب ش ل ا ا ذ ف

Telah menceritakan kepada kami [Abdan] berkata, Telah mengabarkan kepada kami [Abu Hamzah] dari [Al A'masy] dari [Jami' bin Syidad] dari [Shafwan bin Muhriz] dari ['Imran bin Hushain] berkata, "Pernah aku di sisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Tiba-tiba ada sekelompok kaum dari bani Tamim mendatangnya dan berkata, 'Terimalah berita gembira wahai bani Tamim! Mereka menjawab, 'Engkau telah memberi kami kabar gembira, maka berikanlah! Lantas beberapa orang penduduk Yaman datang dan beliau katakan: 'Terimalah kabar gembira wahai penduduk Yaman, sebab bani Tamim belum menemerimanya! ' Mereka jawab, 'kami

menerimanya, kami datang untuk belajar agama dan bertanya kepadamu awal-awal kejadian alam ini! Nabi menjawab: 'Allah telah ada dan tidak ada sesuatu pun terjadi sebelum-Nya, arsy-Nya berada di atas air, kemudian Allah mencipta langit dan bumi dan Allah menetapkan segala sesuatu dalam alquran'. Lantas seorang laki-laki mendatangiku dan berujar 'Wahai Imran, carilah untamu, sebab untamu pergi! Aku bergegas mencarinya, tidak tahunya fatamorgana (padang pasir) menghilangkan pandangannya. Demi Allah, sungguh aku mengimpikan sekiranya untaku biarlah hilang sedang aku tidak usah berdiri."

Sahih Bukhari 6868 hadits.in/?bukhari/6868

Kitab Fathul-Bari, penjelasan dari Sahih Al-Bukhari, Permulaan Penciptaan, hal. 334:

رواية الباب أصرح في العدم ، وفيه دلالة على أنه لم يكن شيء غيره لا الماء ولا العرش ولا غيرهما ، لأن كل ذلك غير الله تعالى " ويكون قبله " وكان عرشه على الماء " معناه أنه خلق الماء سابقا ثم خلق العرش على الماء ، وقد وقع في قصة نافع بن زيد الحميري بلفظ كان عرشه على الماء ثم خلق القلم فقال : اكتب ما هو كائن ، ثم خلق السموات والأرض وما فيهن فصرح بترتيب المخلوقات بعد الماء والعرش

Tiada ada sesuatu terjadi sebelum Allah, tidak ada air atau tidak ada Arsy atau apapun, dan arsy-Nya berada di atas air, berarti yang la ciptakan pertama kali air lalu la ciptakan arsy di atas air, hal ini berarti la ciptakan

pertama kali air, lalu Ia menciptakan Arsy lalu Ia menciptakan pena! Lalu Ia berkata kepada pena tersebut untuk menuliskan seluruhnya lalu Ia menciptakan langit dan bumi!

Kitab Fathul Bari hal. 334

Berdasarkan perkataan `Nabi` dan penjelasan Sahih Bukhari, kita sampai pada kesimpulan berikut ini:

1. Arsy atau singgasana Alloh (Allah ﷻ) diciptakan. Jadi singgasana itu secara fisik ada, seperti bangunan atau istana.
2. Berarti selama Alloh (Allah ﷻ) tinggal di dalam sebuah tempat yang bentuknya fisik seperti istana, berarti Ia seperti manusia butuh tempat tinggal, tempat duduk. Dengan demikian, maka Ia ketika di surga, di singgasananya, Alloh (Allah ﷻ) berada dengan tubuhnya, seperti telah saya buktikan.
3. Duduk atau berdiri tidak masalah, karena jelas Alloh (Allah ﷻ) selalu duduk di kursi-Nya. Ketika Alloh (Allah ﷻ) sedang mendudukinya, berapa pun besar kursi itu tetaplah sebuah kursi, dengan ukuran tertentu. Seperti telah saya tunjukkan, pada ayat Quran di atas disebutkan kursi tersebut perlu delapan malaikat untuk mengangkatnya, sehingga dengan demikian singgasana tersebut lebih besar dari tubuh Alloh (Allah ﷻ) itu sendiri.

4. Karena Alloh (Allah ﷻ) duduk di atas kursinya dan bukan duduk di bawahnya, maka Alloh (Allah ﷻ) tidak omnipresence, seperti anggapan kaum Muslim.
5. Alloh (Allah ﷻ) duduk di atas arsy (tahta) – Nya. Tidak di kanan, tidak di kiri, di belakang atau di depan, tetapi duduk di atas tahtaNya.
6. Lalu saya jadi bertanya-tanya, apakah Alloh (Allah ﷻ) perlu kursi untuk duduk? Lalu jawabannya:
7. Karena Alloh (Allah ﷻ) bertubuh fisik juga maka Ia perlu duduk. Alloh (Allah ﷻ) kaum Muslim adalah berbentuk fisik, padahal mereka menolak kalau manusia Yesus itu Tuhan.
8. Semua ajaran Islam adalah omong kosong, semua isinya adalah kepalsuan, kepalsuan yang didasarkan oleh Alloh (Allah ﷻ) Khairul Makirin, penipu ulung, Anti Kristus dengan segudang hujatan palsu pada Kekristenan, yang isinya adalah menolak Kristus, satu-satunya Tuhan yang benar.
9. Berdasarkan hadis tersebut yang saya telah tunjukkan, ada beberapa hal yang tidak bisa diabaikan. Bacalah sekali lagi kalau-kalau ingatanmu pendek. Anda akan dapatkan perkataan yang menarik dari [Kitab Fath Ul Bari hal. 334 tersebut](#). Apa yang kita dapat dari penjelasan Sahih Bukhari tersebut?
 1. Yang diciptakan pertama kali adalah air.
 2. Bukankah Alloh (Allah ﷻ) harus menciptakan tempat dulu untuk air? Dimana air akan Ia tempatkan?

3. Karena Allah (Allah ﷻ) tidak memberi tempat untuk air padahal yang diciptakan pertama adalah air, maka seharusnya Allah (Allah ﷻ) menciptakan tempat untuk air. Tetapi Allah (Allah ﷻ) Islam ini tidak. Hadis tersebut dengan jelas menulis air diciptakan pertama kali, dan tidak perlu air diberi tempat seperti laut atau danau.
4. Kalau Allah (Allah ﷻ) pertama-tama menciptakan air, maka ada pencipta sebelumnya yang menyediakan tempat untuk air!
5. Karena Allah (Allah ﷻ) menciptakan air dahulu, lalu kursi, atau singgasana, apakah ini merupakan urutan penciptaan yang logis kalau saya boleh bertanya? Mengapa Allah (Allah ﷻ) butuh air? Apakah Ia haus?
6. Mengapa Allah (Allah ﷻ) menciptakan kursi? Apakah Ia senang melamun? Apakah Ia sendirian? Ataupun Ia cepat lelah kalau berdiri karena gemuk dan sudah tua mungkin? Ataupun ingin menunjukkan kuasanya? Ditunjukkan kepada siapa? Jika Allah (Allah ﷻ) menciptakan air pertama kali, maka cerita Quran 79:31 adalah salah.

اهى عمو اءءام انم

اخرءا من-ءا مءءءا وا مارءءا

Darinya Dia pancarkan mata air, dan (ditumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

Quran 79:31 litequran.net/an-naziat

7. Menurut ayat tersebut jelas bahwa bumi pada awalnya tidak berair lalu Allah (الله) menciptakan air untuk bumi.
8. Ini membuktikan `Nabi` Muhammad adalah seorang pengarang cerita dan bukan seorang nabi, karena cerita yang dikisahkannya berlawanan dengan perkataan Allah (الله)-nya. Itu pun jika benar Allah (الله) tersebut ada dan bisa berkata-kata.

LALU KITA TEMUKAN KISAH PENCIPTAAN PENAL _____

Kembali [Fath Ul-Bari Fi Sharih, Sahih Al-Bukhari, hal. 334](#):

la menciptakan pertama kali air lalu la menciptakan arsy di atas air, hal ini berarti la menciptakan pertama kali air, lalu la menciptakan Arsy lalu la menciptakan pena! Lalu la berkata kepada pena tersebut untuk menuliskan seluruhnya lalu la menciptakan langit dan bumi!

Mengapa Allah (الله) menciptakan pena?

1. Allah (الله) butuh pena?
2. Mengapa Allah (الله) perlu menulis tentang segala sesuatu? Pelupakah?
3. Jika pena itu adalah sebuah makhluk hidup yang kerjanya menulis, apakah ia punya otak? Apa yang ditulis pena, padahal Allah (الله) belum mengatakan apa-apa! Bagaimana caranya pena tersebut memahami apa yang

harus ditulisnya? Apakah Allah (Allah ﷻ) mengatakan sesuatu dalam bahasa Arab lalu pena tersebut menulisnya? Apakah pena tersebut paham bahasa Arab? Dan kemudian setelah ditulis, apakah tulisannya sempurna? Apakah perlu diperiksa Allah (Allah ﷻ) dulu tulisan pena tersebut?

4. Seperti telah dituliskan sebelumnya dalam kitab berjudul Al-'Khasa'is Al-Kubra, penulis Al-Seu'ti, Beirut Lebanon, 1985, Vol. 1, hal. 66, `Nabi` Muhammad adalah yang terbaik dari ciptaan Allah (Allah ﷻ):

Rasulullah bersabda: “Allah membuat ciptaanNya dan memilih aku dari mereka anak-anak Adam, dan dari anak-anak Adam ia memilih bangsa Arab, dan dari bangsa Arab ia memilih Mudar (suku), dan dari Mudah ia memilih anak-anak (klan) Hasim, dan dari Hasim ia memilih aku, yang terbaik dari yang terbaik.”

Al-'Khasa'is Al-Kubra, penulis Al-Seu'ti, Beirut Lebanon, 1985, Vol. 1, hal. 66

5. Tetapi `Nabi` Muhammad adalah seorang berdosa, seperti tertulis di dalam Quran 48:2 litequran.net/al-fath :

كَيْدِهِمْ لِيُحِطُوا بِمَا فِي صُدُورِهِمْ وَأَن يُعْلِنُوا لِيُظْهِرُوا لِمَن لَّمْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ

liyagfira lakallāhu mā taqaddama min žambika wa mā ta`akhhara wa yutimma ni'mataḥu 'alaika wa yahdiyaka širāṭam mustaqīmā

Agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu ke jalan yang lurus

Quran 48:2 litequran.net/al-fath

سَعَلِبْ لَكِبُو دَمَحَبْ حَبَسِرُو لَكِبَلْ رَفَعْتَسِرُو قَح لَّ ا دَعُو نَا نَصْرَفْ
رَالْكَبَلُو

faṣbir inna wa'dallāhi ḥaqquw wastagfir ližambika wa sabbiḥ biḥamdi rabbika bil-'asyiyyi wal-ibkār

Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampun untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

Quran 40:55 litequran.net/gafir

لَكَرْدَصْ لَكَلْ حَمْرَنْ مَلَا¹

¹a lam nasyraḥ laka ṣadrak

¹Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?

لَكَرَزُو لَكْنَعْ تَعَضْرُو²

²wa waḍa'nā 'angka wizrak

²dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu,

كُرْهَظْ ضِقْزَايْ ذَلَا³

³allaẓī anggaḍa ḡahrak

³yang memberatkan punggungmu,

Quran 94:1-3 litequran.net/asy-syarh

لَو تَنْحَوْمِلْ وَايْنِمْوْمِلْ لَوْ كَبْلْ رَفَعْتِ رَوْلَا لَا هَلَا هُنَا مَلْعَفَا
مُكْيُوْشُوْطْ مَلْعُوْتْ مَطْبِي

fa'lam annahū lā ilāha illallāhu wastagfir liẓambika wa lil-
mu`minīna wal-mu`mināt, wallāhu ya'lamu
mutaqallabakum wa maśwākum

Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan (yang patut disembah) selain Allah dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu.

Quran 47:19 litequran.net/muhammad

6. Jika `Nabi` Muhammad yang terbaik Alloh (Allah له) tetapi berdosa juga, yang artinya ia tidak lepas dari kesalahan, lalu apa yang mungkin terjadi dengan pena tersebut, tidak pernah salah? Kalau pena tersebut tidak pernah salah, maka pena tersebut adalah ciptaan yang lebih

baik dari `Nabi`, dan perkataan `Nabi` bila ia terbaik ciptaan Allah (Allah ﷻ) maka `Nabi` salah besar. Jika kaum Muslim mengatakan pena tidak lebih baik dari `Nabi` berarti pena Allah (Allah ﷻ) tersebut bisa salah menulis. Pena juga manusia?

7. Nampaknya juga `Nabi` Muhammad tidak sadar kalau ia lupa, bahwa kalau Allah (Allah ﷻ) menciptakan pena, bukankah pena juga perlu kertas untuk mencatat? Pertanyaan saya, dengan apa pena mencatat apa yang diperintahkan kepadanya untuk ditulis?

8. Karena belum ada yang lain diciptakan kecuali air dan kursi, lalu dimana, pada apa, pena menulis apa yang dikatakan Allah (Allah ﷻ)?

9. Kita, manusia, menulis karena dua alasan:

(a) untuk mentransfer pengetahuan atau ide kepada orang lain atau ke generasi lain. Dan (b) untuk mencatat informasi atau berita karena keterbatasan ingatan.

10. Apa menurut kalian Allah (Allah ﷻ) pikir Ia akan meninggal, sehingga Ia perlu menulis kata-katanya?

11. Dan juga, saat itu karena belum ada manusia juga, buku yang ditulis pena tersebut, apakah juga hanya Allah (Allah ﷻ) sendiri yang baca?

12. Jika demikian halnya, pertanyaan saya, mengapa Allah (Allah ﷻ) perlu membaca ulang kata-kataNya sendiri?

13. Berarti Alloh (Allah ﷻ) ingatannya pendek, takut Ia lupa apa yang Ia telah katakan!
14. Kaum Muslim berkata Alloh (Allah ﷻ) menjaga kitabnya dari pengubahan, oleh karena itu Ia perlu menulis versi asli dari perkataan dan perintahNya.
15. Apakah itu berarti Kitab “Isa” (Yesus) juga dijaganya?
16. Kalau Ia menyimpan yang aslinya, mengapa Ia tidak mengirimkan ke kita copy-nya satu?
17. Kalau ada versi Injil yang ori disimpan Alloh (Allah ﷻ) di sisi-Nya, berarti `Nabi` Muhammad berbohong.
18. Mengapa `Nabi` tidak minta saja ke Tuhannya satu salinan kitab Isa yang asli?
19. Jangan-jangan salinan yang diterima dari Alloh (Allah ﷻ) palsu juga?
20. Kalau Alloh (Allah ﷻ) menulis segala hal sebelum Ia menciptakan alam semesta, apakah itu berarti Alloh (Allah ﷻ) juga menulis takdir kita di dunia?

KLAIM: TAKDIR ADALAH ILMIAH

KLAIM MUSLIM TENTANG TAKDIR

(Berikut penjelasan mereka)

اٰمِي كَح اٰبِي لَع نَا نَا لَ َّ عٰبِي نَا لَنَا نَوَعٰشْت اٰمُو

wa mā tasyā`ūna illā ay yasyā`allāh, innallāha kāna
'alīman ḥakīmā

Tetapi kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali apabila Allah kehendaki Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Quran 76:30 litequran.net/al-insan

Sebagai hasil dari eksperimen yang dilakukannya pada tahun 1973, Professor Benjamin Libet, seorang ahli neurofisiologis pada Universitas California, mengungkapkan bahwa seluruh keputusan dan pilihan kita sudah ditentukan sebelumnya, dan kesadaran itu baru lah muncul setengah detik setelah segala sesuatunya telah ditentukan. Hal ini diterjemahkan oleh ahli neurofisiologis yang lain bahwa kita manusia sebenarnya hidup di masa lalu dan kesadaran kita seperti layar monitor yang menunjukkan kita segala sesuatu yang akan terjadi satu detik kemudian.

Oleh karena itu, tidak ada pengalaman kita yang kita sadari secara nyata saat itu juga, tetapi tertunda sekitar setengah detik dari saat kejadian sebenarnya. Prof. Libet menjalankan penelitiannya dengan menggunakan bukti bahwa operasi otak dapat dilakukan tanpa menggunakan obat bius, dengan kata lain otak dari pasien yang ditelitinya dalam keadaan sepenuhnya sadar. Prof. Libet menstimulasi otak dari subyek uji cobanya dengan arus listrik berdaya rendah, dan ketika para subyek tersebut mengalami persepsi bahwa tangan mereka telah merasa tersentuh mereka berkata mereka

telah merasakan “sentuhan” elektrik tersebut kira-kira setengah detik sebelumnya. Sebagai hasil dari pengukurannya ini, Prof. Libet sampai pada kesimpulan berikut: Seluruh persepsi biasanya dialirkan ke otak. Karena seluruh persepsi ini dievaluasi dan diartikan saat mereka tidak sadar, maka ego atau emosi tidak ikut berperan. Informasi yang timbul sebelum otak kita bereaksi, atau dengan kata lain, sebelum otak kita dapat menerjemahkan persepsi tersebut, disalurkan menuju cortex, bagian dari otak dimana kesadaran diolah, dimana penyalurannya memakan waktu yang menyebabkan *delay*.

Kesimpulan dari percobaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Keputusan untuk menggerakkan otot sudah ada sebelum keputusan itu dapat disadari. Selalu ada *delay* antara proses saraf dan proses persepsi sehingga kita sadar apa yang kita pikirkan, rasakan, artikan, atau otot yang kita gerakkan atas persepsi yang didapatkan tadi. Dengan kata lain, kita baru menyadari keputusan kita setelah keputusan tersebut sudah diambil.

Dalam ekperiment yang dilakukan Professor Libet, penundaan ini berkisar antara 350 dan 500 mili detik, dimana perbedaan beberapa mili detik tersebut tidak tergantung pada kesimpulan apa yang didapatkan. Sebab, menurut Prof. Libet, apakah itu sejam atau beberapa mili

detik, tetap hal itu terjadi sebagai suatu kejadian yang sudah terlewatkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pikiran, emosi, persepsi, atau pergerakan otot kita, semua terjadi sebelum kita sadar, dan hal itu membuktikan bahwa masa depan yang akan terjadi berada di luar kendali kita.

Dalam eksperimen yang lain, Prof. Libet membiarkan pasien yang ditelitinya untuk memilih kapan menggerakkan tangan mereka. Otak dari pasien yang ditelitinya kemudian dimonitor saat mereka menggerakkan tangan mereka, dan didapatkan bahwa sel otak yang berkaitan dengan pergerakan tangan tersebut sudah bertindak sebelum pasien tersebut mengambil keputusan. Atau dengan kata lain, ketika perintah “kerjakan!” sampai ke individu, otak langsung melakukan tindakan; pasien baru sadar apa yang dikerjakannya setengah detik kemudian. Pasien tersebut tidak memikirkan dahulu tindakan apa yang akan ia lakukan tetapi langsung melakukannya. Baru kemudian otak melakukan penyesuaian dengan menghapus kesadaran bahwa hal itu sudah terjadi sebelumnya. Karena alasan itulah, maka kejadian yang kita sebut “sekarang,” sebenarnya kita hidup di masa lampau. Seperti telah didiskusikan di atas, penelitian tersebut merupakan fakta bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah, seperti tertulis di dalam surat Al-Insan 30.

JAWABAN SAYA

Kita harus memperjelas hal ini, bahwa kita sebagai orang Kristen hidup dan pada akhirnya diadili oleh karena pilihan yang kita ambil dalam hidup ini. Tetapi, walaupun kita adalah manusia bebas, kita hidup di bawah hukum alam yang berlaku universal yang dibuat oleh pencipta langit dan bumi.

Apakah dengan demikian kita akan hidup selamanya karena kita bebas memilih? Jawabannya tidak, tetapi dengan kehendak Elohim. Tetapi di sini kita tidak sedang membicarakan hukum alam seperti kematian atau menjadi tua, tetapi lebih tentang apa yang kita lakukan dalam hidup, apakah memilih menjadi orang yang baik atau orang yang jahat, patuh kepada hukum atau melawan hukum, setia atau tidak setia.

Saya gembira bahwa Harun Yahya mengangkat topik ini, karena sekarang tidak ada alasan lagi bagi kaum Muslim untuk menghindar bahwa mereka adalah budak takdir. Sebelum saya berbicara tentang takdir di dalam Islam, mari kita lihat tentang apakah sebenarnya penelitian tersebut. Dan sebelum membahasnya, terlebih dahulu kita harus tahu bahwa paham determinisme ada sebuah rumpun teori, bukan sebuah fakta yang eksak. Kamus Webster mengatakan bahwa determinisme adalah suatu doktrin

yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang terjadi termasuk pilihan atau keputusan manusia, ada sebabnya. Bahkan teori ini tidak ada kaitannya dengan Harun's claim.

Jika kita membaca studi yang dilakukan Dr. Benjamin Libet, kita akan tahu bahwa kaum Muslim mencoba *memlintir* isi studi itu sesuai dengan yang mereka mau. Studi tersebut berbicara tentang sebuah pandangan atau teori, bukan tentang sebuah fakta, bahwa pikiran selalu lebih dulu dibanding otak. Atau dengan kata lain bisa dikatakan ada dua sistem yang bekerja di sini, yaitu pikiran sadar-diri (nir fisik) dan otak.

Sebagai tambahan, ada hal-hal yang terjadi dalam sebuah eksperimen, tetapi bukan berarti hal itu selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Saya kutip dari Harun Yahya: "Prof. Libet menstimulasi otak dari subyek ujecobanya dengan arus listrik berdaya rendah, dan ketika para subyek tersebut mengalami persepsi bahwa tangan mereka telah merasa tersentuh mereka berkata mereka telah merasakan "sentuhan" elektrik tersebut kira-kira setengah detik sebelumnya."

Jadi ini adalah studi yang mempelajari tentang reaksi, bukan aksi. Dan tidak ada hubungannya dengan takdir. Yang kaum Muslim coba untuk membodoh-bodohi kita dengan jeda setengah detik tersebut, tidak ada hubungannya tentang

manusia melakukan gerakan fisik seperti lari atau mengangkat buku. Bahkan studi ini bukan tentang gerakan sama sekali. Studi ini berkaitan dengan perasaan, sesuatu yang terjadi di dalam pikiran, bukan di luar pikiran. Seperti kulit yang bisa bereaksi lebih dulu karena tersengat panas atau tertusuk ketimbang otak memberi sinyal terlebih dahulu kepada kulit itu, bukan tentang tangan yang digerakkan karena ingin mengangkat buku atau kaki yang digerakkan karena ingin berlari!

Anda dapat baca dan pelajari sendiri studi Dr. Libet tersebut dengan meng-klik link berikut ini: www.learningmethods.com/downloads/pdf/on.benjamin.libet-free.will.and.determinism.pdf .

Anda juga bisa membaca artikel ini: “Kehendak bebas bukanlah sebuah ilusi,” Dr. Raymond Tallis, 13 September 13 2007: <http://www.spiked-online.com/index.php?site/article/3893> .

Anda juga bisa mencari topik yang anda sukai tentang hal ini jika anda menyukai filsafat. Berikut adalah beberapa nama filsuf yang anda bisa cari dan pelajari karyanya: Ted Honderich (lahir 30 Januari 1933) adalah seorang filsuf Inggris kelahiran Kanada, Grote Profesor Emeritus tentang Filsafat Pikiran dan Logika, Universitas Kolese London dan

Profesor Tamu dari Universitas Bath. Saya kutip perkataannya:

“Prinsip kehendak bebas memiliki implikasi dari sisi religius, etika, dan dari sisi sains. Sebagai contoh, terkait religius, kehendak bebas berarti kekuatan maha hadir yang mengatur hidup manusia, saat kehendak bebas dilakukan, tidak bisa menerapkan kuasanya.”

Baiklah, sekarang kita anggap filsuf terkenal dunia berkata bahwa anda tidak punya kehendak bebas, tidak bisa melakukan apapun sesuai yang diinginkannya. Dan kehendak bebas yang dimasukkan adalah kehendak menggerakkan telunjuk! Langsung saya bisa katakan filsuf hebat tersebut salah. Saya bisa berkeinginan untuk terbang ke Medan, membeli tiket yang akan menerbangkan saya pada lebaran tahun depan! Saya belum terbang sekarang, masih setahun lagi. Lalu apa hubungannya jeda setengah detik yang dimaksud Dr. Benjamin Libet dengan takdir?

Saya dapat telpon dari seseorang, katakan dari anggota keluarga dekat, ia memberi tahu bahwa ia sakit sesaat sebelum saya pergi terbang ke Medan. Saya masih bisa memutuskan apakah saya masih akan tetap pergi ke Medan atau saya batalkan perjalanan saya! Dan seketika itu pula, takdir tersebut sirna. Semua tentang takdir ini adalah lawakan. Anda tidak akan bangun pagi dan tidak bisa

berbuat yang lain selain yang telah ditakdirkan. Al- Qaida berlatih selama 6 tahun sebelum melakukan serangan teror 9/11, bukan sebuah keputusan yang dibuat setengah detik sebelumnya. Mereka harus merencanakan dengan teliti, mencari visa, belajar ke sekolah penerbangan, beli tiket, naik pesawat, dan baru bertindak.

Takdir membuat orang mempunyai alasan bahwa hal itu terjadi bukan karena saya, tetapi karena takdir Alloh (Allah ﷻ). Buat apa Alloh (Allah ﷻ) membuat Al Quran kalau tahu bahwa anda ditakdirkan untuk melanggarnya? Jika kaum Muslim percaya akan takdir, mengapa mereka menghukum seseorang karena tidak shalat, atau murtad meninggalkan Islam? Hal ini di luar kendali mereka, takdir. Ingat, Harun Yahya sendiri berkata, dan saya kutip di sini:

“Hal ini menunjukkan bahwa setiap pikiran, emosi, persepsi, atau pergerakan otot kita, semua terjadi sebelum kita sadar, dan hal itu membuktikan bahwa masa depan yang akan terjadi berada di luar kendali kita.”

1. Perhatikan bahwa kata-kata tersebut bukan teori dari hasil studi Dr. Libet, tetapi karangan Harun Yahya!
2. Lalu mengapa ada pahala bagi kaum Muslim, bukankah itu takdir, bukan hasil jerih payahnya?
3. Mengapa saya harus mualaf masuk Islam jika memang Alloh (Allah ﷻ) sendiri yang akan memualafkan saya?

Bukankah itu kemauan Allah (Allah ﷻ), bukan kemauan saya?

4. Mengapa orang Kristen akan dimasukkan ke neraka, seperti diajarkan Islam, padahal takdir Allah (Allah ﷻ) sendiri bahwa ia akan menjadi Kristen?

5. Jika semua hal terjadi karena takdir, lalu mengapa seorang Muslim harus shalat? Bukankah semua itu sudah ditakdirkan sebelumnya?

Saya sebut ini sebuah bentuk ketidak-adilan dari kegilaan sebuah agama yang disebut Islam. Karena semua terjadi karena takdir, ini berarti Allah (Allah ﷻ) berada dibalik semua kejahatan yang ada di dunia, perkosaan, perampokan, kebencian, pembunuhan, dan pelecehan. Mereka berkata Allah (Allah ﷻ) adalah Watta Alla! Berarti Ia adalah pengendali tunggal semua ini. Hal ini juga berarti Allah (Allah ﷻ) memakai kita untuk melakukan itu semua. Egois sekali Allah (Allah ﷻ) !

Sekarang mari kita lihat seperti apa takdir di dalam Islam.

ALLAH MENTAKDIRKAN SIAPA YANG MENJADI MUSLIM DAN SIAPA YANG TIDAK

Al Quran mengatakan dengan jelas bahwa Allah (Allah ﷻ) mentakdirkan kafir akan melakukan amalan-amalan

penghuni neraka dan itulah yang akan membuat mereka masuk neraka.

شمعنا نيليس بلىأقبهش اتشح لكلما دبعب م اشه دي لول و بأتشح لاق لّا
دبعب نع بهو نبديوت عمس لاق
نإ لاق قودصملا قداصلا وهو ملسرو هيلع لّا لص لّا لوسر اتشح نوكي
م ككذ لثم ققلع م اوي يعبأ همأ نطب ف عمجي مكذحأ وأ
فشو هلجأو هقزوب عبوب رموي ف اكم لّا شبي م ككذ لثم قغضم ام
تح راتلا لها لمعب لمعي لجرلا وأ مكذحأ نإ لّوف دبعب لمعب
لمعيف بتكلا هيلع قهريف عرذ وأ عب نغ لهزيبو هزيب نوكي نوكي ام
تح قنجلالها لمعب لمعيل لجرلا نإو لهلخيف قنجلالها لها
لمعب لمعيف بتكلا هيلع قهريفي عرذ وأ عرذ نغ لهزيبو هزيب بلخيف
راتلا
عرذ لّام دآ لاق

Telah menceritakan kepada kami [Abul Walid, Hisyam bin Abdul Malik] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah memberitakan kepadaku [Sulaiman Al A'masy] mengatakan, saya mendengar [Zaid bin Wahab] dari [Abdullah] mengatakan, telah menceritakan kepada kami Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seorang yang jujur lagi di benarkan, bersabda: "Sungguh salah seorang diantara kalian dihimpun dalam perut ibunya selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal darah juga seperti itu, kemudian menjadi segumpal daging juga seperti itu, kemudian Allah mengutus

malaikat dan diperintahnya dengan empat hal, rejekinya, ajalnya, sengsara atautkah bahagia, demi Allah, sungguh salah seorang diantara kalian, atau sungguh ada seseorang yang telah mengamalkan amalan-amalan penghuni neraka, sehingga tak ada jarak antara dia dan neraka selain sehasta atau sejengkal, tetapi takdir mendahuluinya sehingga ia mengamalkan amalan penghuni surga sehingga ia memasukinya. Dan sungguh ada seseorang yang mengamalkan amalan-amalan penghuni surga, sehingga tak ada jarak antara dia dan neraka selain sehasta atau dua hasta, lantas takdir mendahuluinya sehingga ia melakukan amalan-amalan penghuni neraka sehingga ia memasukinya." Sedang [Adam] mengatakan dengan redaksi 'kecuali tinggal sehasta'.

Sahih Bukhari 6105 hadits.in/?bukhari/6105

(Hal yang sama terdapat di dalam

Sahih Bukhari 2969 hadits.in/?bukhari/2969 ;

Sahih Bukhari 3085 hadits.in/?bukhari/3085;

Sahih Bukhari 6900 hadits.in/?bukhari/6900

Saya pikir ini adalah penjelasan yang sangat jelas, diucapkan oleh `Nabi` Muhammad sendiri, bahwa apa yang telah ditakdirkan untuk anda itu yang akan mengatur seluruh hidup anda. Mau berperilaku buruk atau baik, pada akhirnya

takdir yang akan menentukan, bukan karena amalan penghuni neraka atau penghuni surga yang dilakukan. Inilah kegilaan agama ini. Siapa yang akan percaya lagi kepada Alloh (Allah له) setelah membaca hadis ini? Lalu dimana keadilan?

Lalu apa gunanya shalat, bersedekah, atau berbuat amal baik, kalau perintah Alloh (Allah له) adalah bunuh orang Kristen, bunuh orang Hindu, orang Buddha, dan orang Yahudi? Pada akhirnya bukan apa yang anda kerjakan, tetapi apa yang Alloh (Allah له) sukai atau tidak sukai.

ءش نم انمرح لو انؤلب لوانكس اام لاءاش ول لوكس نيدلا لوقيس
ملع نم مكذنع له لق لسرأ اوقاذت ح مهلبق نم نيدلابذك
كلذك نوصرخت لا تبران او نظلا لا رفعتنا الى هو حخف

sayaqulullazīna asyrakū lau syā`allāhu mā asyraknā wa lā
ābā`unā wa lā ḥarramnā min syaī`, kazālika
kazzaballażīna ming qablihim ḥattā żāqū ba`sanā, qul hal
'indakum min 'ilmin fa tukhrijūhu lanā, in tattabi'ūna
illaz-żanna wa in antum illā takhruşun

Orang-orang musyrik akan berkata, “Jika Allah menghendaki, tentu kami tidak akan mempersekutukan-Nya, begitu pula nenek moyang kami, dan kami tidak akan mengharamkan apa pun.” Demikian pula orang-orang sebelum mereka yang telah

mendustakan (para rasul) sampai mereka merasakan azab Kami. Katakanlah (Muhammad), “Apakah kamu mempunyai pengetahuan yang dapat kamu kemukakan kepada kami? Yang kamu ikuti hanya persangkaan belaka, dan kamu hanya mengira.”

Quran 6:148 litequran.net/al-anam

Jadi, menurut ayat ini, yang membuat orang-orang musyrik, yaitu mereka yang percaya pada banyak allah/dewa, adalah Alloh (Allah له) sendiri, dan yang membuat orang-orang sebelum mereka menjadi politeis, juga Alloh (Allah له) sendiri, tetapi mereka dituduh hanya mengira (bohong maksudnya). Mari sekarang kita coba bandingkan dengan ayat dari Quran 6:107 litequran.net/al-anam yang malah berkata sebaliknya:

لِيَأْتِبَ مَهْيَلَيْعَ تَنَاامٍ وَظَلِيحَ مَهْيَلَيْعِ كَلْبِجَامٍ وَاوَلَسْ أَمَّا لَآءِشَ وَاوَلَسْ

walau syā`allāhu mā asyrakū, wa mā ja'alnāka 'alaihīm ḥafīzā, wa mā anta 'alaihīm biwakīl

Dan sekiranya Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mempersekutukan(-Nya). Dan Kami tidak menjadikan engkau penjaga mereka; dan engkau bukan pula pemelihara mereka.

Quran 6:107 litequran.net/al-anam

Mengejutkan bukan? Kedua ayat tersebut pasti mengejutkan anda. Bagaimana mungkin kita bisa percaya Allah (Allah له) benar-benar Tuhan pencipta langit dan bumi? Karena dalam Quran 4:82,

فلتخ هيف اودجول لا نغ دنع نم ناك ولو نزلنا نوبتي لفا
نثك

a fa lā yatadabbarūnal-qur`ān, walau kāna min 'indi gairillāhi lawajadū fihikhtilāfang kaširā

Maka tidakkah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.

Quran 4:82 litequran.net/an-nisa

Lihatlah Allah (Allah له) sendiri yang menantang bahwa Quran buatanNya tidak akan saling bertentangan di dalamnya. Tetapi semakin kita pelajari semakin banyak pertentangan antara ayat satu dan ayat. Bahkan masih di dalam surat yang sama, Al Anam litequran.net/al-anam, pertentangan pun sudah bisa dibaca dengan mudah:

ءش لك مهيلع انسحو بوملا مهملكو ةكلمل مهيلع لالن تنا ولو
نولهي مهنيك افكول اشي نال انم لوق

walau annanā nazzalnā ilaihimul-malā'ikata wa kallamahumul-mautā wa ḥasyarnā 'alaihim kulla syai`ing qubulam mā kānu liyu`minū illā ay yasyā`allāhu wa lākinna akśarahum yaj-halūn

Dan sekalipun Kami benar-benar menurunkan malaikat kepada mereka, dan orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) di hadapan mereka segala sesuatu (yang mereka inginkan), mereka tidak juga akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki. Tapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (arti kebenaran).

Quran 6:111 litequran.net/al-anam

لَعَجِي هَلْصِي نَا دِي نَمُو مَلْسَلَلْ هَرْدَص حَسِي هِيهِي نَا لَّ دِي
نَف سَجَلَا لَّا لَعَجِي لَكَلْذِكْ ءَمْسَلَا فِ دَعِي اِنَّا اَجْرَح قِيض
هَرْدَص نُونْمُوِي ل نِيْلَا لَّ ع

fa may yuridillāhu ay yahdiyahu yasyrah ṣadrahū lil-islām, wa may yurid ay yuḍillahū yaj'al ṣadrahū ḍayyiqan ḥarajang ka`annamā yaṣṣa"adu fis-samā`, kazālika yaj'alullāhur-rijsa 'alallažīna lā yu`minūn

Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak,

seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

Quran 6:125 litequran.net/al-anam

وَدَهَتْ نَا زُودِيَتَا وُوبَسْكَ لِمَبْ مَهْسْ لُكْرَا لَّوْ وَيْتَعَفِي قَفْنُ لَفْ مَكِّي لَمَفْ ﴿١٢٥﴾
لُيَبْسْ هَلْ دَجْتْ رَهْلًا لِّلنَّصِيْنِ مَو لَّ لَضَا نَم

fa mā lakum fil-munāfiqīna fi`atāni wallāhu arkaṣahum bimā kasabū, a turīḍuna an taḥḍu man aḍallallāh, wa may yuḍlilillāhu fa lan tajida lahu sabīlā

Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah mengembalikan mereka (kepada kekafiran), disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah? Barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, kamu tidak akan mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.

Quran 4:88 litequran.net/an-nisa

Perhatikan kalimat ini: “Alloh (Allah ل ه) telah mengembalikan mereka (kepada kekafiran), disebabkan usaha mereka sendiri. Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang yang telah dibiarkan sesat oleh

Allah?" Alloh (Allah ﷻ) menghendaki orang menjadi Islam dan juga menghendaki orang menjadi sesat. Bodohkah Alloh (Allah ﷻ) ini ?

Lebih jauh, Alloh (Allah ﷻ) marah dengan `Nabi` karena mencoba memberi petunjuk kepada orang yang sedang sesat. Bukankah tugas seorang nabi memang memberi petunjuk kepada orang sesat? Alloh (Allah ﷻ) tidak mengizinkan Muhammad memberi petunjuk kepada orang sesat, yang berarti Alloh (Allah ﷻ) tidak membolehkan Muhammad mengerjakan tugasnya sebagai nabi. Ia tidak punya ijin dari Alloh (Allah ﷻ) untuk memanggil orang yang sesat kembali ke jalan Alloh (Allah ﷻ). Alloh (Allah ﷻ) telah menegaskan tidak mungkin Muhammad mengembalikan orang sesat, karena mereka sudah dibiarkan sesat oleh Alloh (Allah ﷻ).

Dan pertanyaan yang paling penting, mengapa Alloh (Allah ﷻ) menolak memberikan restunya kepada Muhammad untuk membimbing mereka yang sesat ke jalan yang lurus? Karena hal itu berlawanan dengan yang Alloh (Allah ﷻ) rencanakan, bahwa Alloh (Allah ﷻ) mau semua yang sesat di-azab dan Muhammad mencoba menghalangi-Nya.

Anggapan bahwa Islam, Al Quran dan Muhammad dikirim untuk memberikan petunjuk agar manusia selamat masuk surga adalah ilusi dan kekeliruan. Seketika Alloh (Allah ﷻ)

sudah mentakdirkan anda tidak layak menjadi seorang Muslim, maka kesempatan anda untuk masuk ke surganya Allah (Allah له) adalah nol. Pada ayat berikut, akan saya tunjukkan anda bagaimana Al Quran adalah buku yang kacau (meminjam istilah pak Saifuddin) yang dibuat oleh orang gila. Bahkan ia sendiri tidak mendengarkan apa yang dikatakannya sendiri.

يملعل ركذلا وه ن²⁷

²⁷in huwa illā zikrul lil-'ālamīn

²⁷(Al-Qur'an) itu tidak lain adalah peringatan bagi seluruh alam,

مىقتسى نا مكئزم عاش نمل²⁸

²⁸liman syā`a mingkum ay yastaqīm

²⁸(yaitu) bagi siapa di antara kamu yang menghendaki menempuh jalan yang lurus.

يملعل ابر لا غئبى نا لا نوواشت امو²⁹

²⁹wa mā tasyā`una illā ay yasyā`allāhu rabbul-'ālamīn

²⁹Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan seluruh alam.

Qur'an 81:27-29 litequran.net/at-takwir

Ayat 28 mengatakan seseorang boleh memilih, menjadi Islam atau tidak. Dan ini sesuai dengan hak asasi manusia,

bagus, dan terkesan hal yang maju. Tetapi di ayat berikutnya, ayat 29, Alloh (Allah ﷻ) malah berkata sebaliknya!

Alloh (Allah ﷻ) benar-benar sedang *sinting*. Sebenarnya, seseorang menjadi Islam terserah Dia atau terserah kita? Bila menjadi Islam terserah Alloh (Allah ﷻ), lalu apa maksud firmanNya di ayat 28, bukankah ditulis bila kita menghendaki jadi pilihan ada di tangan kita? Dengan kata lain yang paling mudah, Alloh (Allah ﷻ) berkata, “Itu terserah Alloh (Allah ﷻ) hai manusia bodoh. Kalian tidak bisa memilih!

SIAPA YANG MENCIPTAKAN SETAN? ALLOH (ALLAH ﷻ)! _____

Dalam tulisan ayat Quran berikut, kita lihat bahkan Setan menjadi korban dari *kesemena-menaan takdir* yang dibuat Alloh (Allah ﷻ).

تَيَقُّقٌ هَلْ وَهَفَ لِنَطِيشِ هَلْ ضَرَقُونَ نَحْمَحِلْ أَرْكَذَنْ عَشِي نَمُو
wa may ya'syu 'an zikrir-rahmāni nuqayyiḍ lahu
syaiṭānan fa huwa lahu qarīn

Dan barangsiapa berpaling dari pengajaran Allah Yang Maha Pengasih (Al-Qur'an), Kami biarkan setan (menyesatkannya) dan menjadi teman karibnya.

Quran 43:36 litequran.net/az-zukhruf

Alloh (Allah ﷻ) dengan jelas menyatakan ancamannya, bahwa jika anda berpaling dari ajaranNya – tidak shalat, tidak memuji namaNya – maka Ia akan membiarkan Setan menjadi teman karibmu. Mengertikah kalian apa maksud ayat ini? Pada titik sebelum anda berpaling, Setan masih jauh dari hidupmu! Artinya, anda masih orang baik. Tetapi sekarang Setan sudah ada di dalammu, katakan demikian, mengapa Alloh (Allah ﷻ) mengutus Setan lagi menjadi teman karibmu? Berpaling pada ajaranNya, tidak shalat, lalu dengan mengirim Setan, apa yang bisa Setan lakukan lagi? Bukan malah Setan akan melawanmu? Karena sifatnya, Setan akan melawanmu, padahal engkau sedang melawan Alloh (Allah ﷻ). Dengan melawan dirimu, maka Setan malah akan membuatmu yang sudah berpaling dari Alloh (Allah ﷻ) menjadi mendekat pada Alloh (Allah ﷻ) lagi. Alloh (Allah ﷻ) bermaksud mengirim Setan supaya hidupmu sengsara karena berpaling dari ajaranNya, sehingga anda teringat telah berpaling dari ajaranNya lalu kembali ke ajaranNya. Dengan demikian ayat ini berarti Alloh (Allah ﷻ) berkata, “Setan adalah utusan-Ku, dan akan menobatkan engkau

kembali pada-Ku.” Bukankah hal ini malah membuat kesan Allah (Allah له) raja dari raja kejahatan (Setan)?

لا مهضعب حوي نجل او سرونلا يطيش ا دع تن لكي اندعج كل ذلكو
نونني امو مهرذف هول عفا م كنبوءاش ولورورغ لوقلا فرخز ضرب

wa kazālika ja'alnā likulli nabiyyin 'aduwwan syayāṭinal-
insi wal-jinni yuḥī ba'ḍuhum ilā ba'ḍin zukhrufal-qauli
gururā, walau syā`a rabbuka mā fa'alūhu fa zar-hum wa
mā yaftarūn

Dan demikianlah untuk setiap nabi Kami menjadikan musuh yang terdiri dari setan-setan manusia dan jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan yang indah sebagai tipuan. Dan kalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak akan melakukannya, maka biarkanlah mereka bersama apa (kebohongan) yang mereka ada-adakan.

Quran 6:112 litequran.net/al-anam

Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat kita pahami dari ayat di atas:

1. Ada dua jenis setan atau musuh: setan dalam wujud manusia, dan setan dalam wujud jin. (Catatan: kaum Muslim percaya ada banyak jenis setan, tidak hanya satu Setan saja)

2. Alloh (Allah ﷻ) menjadikan mereka berdua musuh para nabi.
3. Yang jahat di sini sebenarnya bukan Setan, karena ia hanya diciptakan dan diberi takdir. Alloh (Allah ﷻ) yang menciptakan setan-setan itu. Setan-setan tersebut hanya menjalankan tugas yang ditakdirkan Alloh (Allah ﷻ) kepada mereka. Ini berarti mereka adalah hamba Alloh (Allah ﷻ) yang baik, abdi Alloh (Allah ﷻ) yang patuh menjalankan tugasnya.
4. Bisa saja, setan memilih untuk tidak menjadi musuh dari para nabi.
5. Para setan ini mempunyai satu tugas: membisikkan perkataan yang indah sebagai tipuan zukhrufal-qauli gururā (zukhruf: hiasan indah terbuat dari emas).

Jika Alloh (Allah ﷻ) betul-betul memilih seseorang untuk menjadi nabiNya, lalu mengapa Ia menciptakan musuh yang khusus diciptakan untuk mengacaukan nabi-nabiNya?

ALLOH (ALLAH ﷻ) MELINDUNGI NABI-NABINYA _____

Ayat berikut ini makin membuat maksud Alloh (Allah ﷻ) dengan para nabiNya semakin tidak jelas:

نِيَوْغَانِم كَعِبْتَانِم لَانَطْلِس مَهْيِلَع كَل سِرْلِي يَدَابَع نَا

inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sulṭānun illā manittaba'aka minal-gāwīn

Sesungguhnya kamu (Iblis) tidak kuasa atas hamba-hamba-Ku, kecuali mereka yang mengikutimu, yaitu orang yang sesat.

Quran 15:42 litequran.net/al-hijr

نَوْلُوتِي مَهْبُولٌ عَوَاوُنِم نِيئِلَالَع نَطْلَس هَل سِرِيْلَهْن

⁹⁹innahū laisa lahū sulṭānun 'alallaḏīna āmanū wa 'alā rabbihim yatawakkalūn

⁹⁹Sungguh, setan itu tidak akan berpengaruh terhadap orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan.

نَوْلَس م هب مه نيئلو هظوتِي نيئلالَع هظطلس امن¹⁰⁰

¹⁰⁰innamā sulṭānuhū 'alallaḏīna yatawallaunahū wallaḏīna hum bihī musyrikūn

¹⁰⁰Pengaruhnya hanyalah terhadap orang yang menjadikannya pemimpin dan terhadap orang yang mempersekutukannya dengan Allah.

Quran 16:99-100 litequran.net/an-nahl

Kita akan lihat betapa perkataan Alloh (Allah له) dan `Nabi` menjadi sangat lucu. Mari kita baca bersama beberapa hadis

berikut ini yang terambil dari Sahih Bukhari 4367 hadits.in/?bukhari/4367 :

نب دمحم اتشح نويم نب يدهم اتشح دمحم نب لتصل اتشح قويه
بأنع نونيس

شوم لقفشومو مدآ فتلاق ملسو هيلعلا لصل لوسر نع
شوم تنأ مدآ لاق قنجلانم مهتجرخأو سائلاتقشأ يذلا تنأ مدك
لاق قوتلا كيلع لزنأو هسفل كلفطصرو هتلمربل كلفطصرا يذلا
شوم مدآ ججم عن لاق تقلخي نأ لبقل ع بتك اهتدجوف لاق معن

Telah menceritakan kepada kami [Ash Shalt bin Muhammad] Telah menceritakan kepada kami [Mahdi bin Maimun] Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sirin] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Adam dan Musa bertemu, Musa berkata kepada Adam; 'Wahai Adam, engkaulah orang yang telah mencelakakan manusia dan mengeluarkan mereka dari surga.' Lalu Adam ganti berkata kepada Musa; 'Wahai Musa, Bukankah Allah telah memilihmu dengan risalah dan kalam-Nya (diajak bicara secara langsung), dan Allah juga telah menurunkan kepadamu Taurat? Musa menjawab; 'Ya.' Adam berkata lagi; Bukankah kamu mendapatkan di dalamnya bahwa hal itu telah ditetapkan kepadaku sebelum aku diciptakan? Musa

menjawab: 'Ya.' Beliau bersabda: "Maka Adam dapat mengalahkan Musa."

Sahih Bukhari 4367 hadits.in/?bukhari/4367

ع ن نك ب أ ن ب ت ح ي ن ع ر ا ج ن ل ن ب ب و ي أ ن ت ح د ع ي س ن ب ي ت ق ل ل ت ح ه ن ع ل أ
ض ر ق و ي ر ه ب أ ن ع ن م ح ر ل ا د ب ع ن ب ق م ل س ب أ
ي ذ ل ا ت ن أ ه ل ل ق ف م د آ ش و م ج ا ح ل ا ق م ل س و ه ي ل ع ل ل ا ل ل ص ت ل ا
ع ن ت ن أ ش و م ي م د آ ل ا ق ل ا ق م ه ت ي ق ت ر و ك ن ب ق ن ج ل ا ن م س ل ل ا
ت ج ر خ أ ل ق ل ع ل ل ا ه ب ت ل خ ر م أ ل ع ت ح و ل ت أ ه م ل ك ب و ه ت ل ل ر ب ل ل ا
ك ف ط ص ا ي ذ ل L
و أ ت ق ل خ ي ن أ ش و م م د آ ج ج ف م ل س و ه ي ل ع

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id]
Telah menceritakan kepada kami [Ayyub bin An Najjar]
dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Abu Salamah bin 'Abdur
Rahman] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Nabi
shallallahu 'alaihi wasallam "Musa pernah mendebat
Adam, Musa berkata kepada Adam; 'Wahai Adam,
engkaulah orang yang telah mencelakakan manusia dan
mengeluarkan mereka dari surga.' Lalu Adam ganti
berkata kepada Musa; 'Wahai Musa, Bukankah Allah
telah memilihmu dengan risalah dan kalam-Nya (diajak
bicara secara langsung), maka kenapa kamu mencelaku
atas suatu perkara yang telah dicatat dan di takdirkan
kepadaku sebelum aku diciptakan? Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maka Adam dapat mengalahkan Musa."

Sahih Bukhari 4369 hadits.in/?bukhari/4369

Banyak hadis di dalam Sahih Bukhari yang merekam Adam dan Musa berbantah-bantahan, satu lagi dalam hadis berikut ini :

لنضح باهش زبانه ليقع الشح ثلثا انشدح نكب نب تحي الشح قويره
بأنع نم حرلا دبع نبديمح
تنأشوم لقفشوموم دآ جتق لاق لمسو هليعل لاص تلانأ
كفطصا يذلاشوم تنأمدآ لاق قنجلانم كتيذت جرخأ يذلامدآ
قلخأنأ لقلع ردق دق رمأ لّع تعولت م هملكو هتلمرب لآ
شوم دآ جحف

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Bukair] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] telah menceritakan kepada kami [Uqail] dari [Ibn Syihab] telah menceritakan kepada kami [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "**Adam dan Musa berbantah-bantahan pada hari kiamat**, Musa berkata kepada Adam, 'Engkaulah penyebab yang mengeluarkan anak cucumu dari surga!' Sedang Adam berkata, '**Engkau Musa, yang Allah telah memilihmu dengan risalah-Nya dan kalam-Nya, engkau mencelaku**

atas sesuatu yang telah ditakdirkan bagiku sebelum aku dicipta! ' Maka Adam lah yang mengalahkan Musa."

Sahih Bukhari 6961 hadits.in/?bukhari/6961

1. Adam tidak mematuhi perintah Alloh (Allah ﷻ), tetapi ketidak-patuhannya sudah ditakdirkan Alloh (Allah ﷻ), jadi semua ini adalah rencana Alloh (Allah ﷻ) bagi Adam.
2. Takdir bagi Adam telah dibuat Alloh (Allah ﷻ) [lima puluh tahun sebelum Adam diciptakan.](#)
3. Atas dasar ini, mengapa manusia dihukum atas takdir yang dibuat Alloh (Allah ﷻ)?
4. Selamat datang di dalam logika Islam!

Di dalam [Quran 15:42](#) litequran.net/al-hijr , Alloh (Allah ﷻ) berkata bahwa hambanya Setan tidak berkuasa atas hamba-hambanya yang lain yang baik dan tawakal, tentu termasuk nabi-nabiNya. Bahkan dalam [Quran 16:99-100](#) litequran.net/an-nahl , para nabiNya diberi jaminan kalau mereka aman dari pengaruh Setan, selama mereka beriman dan tawakal kepada Alloh (Allah ﷻ).

ALLAH MEMBATALKAN TINDAKANNYA SENDIRI _____

Alloh (Allah ﷻ) menjadikan satu setan untuk setiap nabiNya, dan tugas dari para setan adalah untuk mengelabui

nabi-nabiNya dengan perkataan yang indah ([Quran 6:112](http://litequran.net/al-anam) litequran.net/al-anam). Tetapi Allah (Allah ﷻ) menempatkan diriNya berada di tengah-tengah antara Setan dan para nabi, dan Allah (Allah ﷻ) berkata pada Setan bahwa mereka tidak berkuasa atas nabi-nabiNya ([Quran 15:42](http://litequran.net/al-hijr) litequran.net/al-hijr). Allah (Allah ﷻ) menciptakan setan untuk menjadi musuh nabiNya, tetapi tidak membiarkan mereka semena-mena mengelabui nabi-nabiNya. Nampaknya Allah (Allah ﷻ) menjadikan setan agar nampak bahwa Ia adalah semata-mata pelindung bagi nabi-nabiNya. Allah (Allah ﷻ) melindungi ciptaanNya dari ciptaanNya yang lain?

PERLINDUNGAN ALLOH (ALLAH ﷻ) BERTUJUAN AGAR KERUSAKAN YANG TERCIPTA SESUAI DENGAN TAKDIR-NYA!

Jika Allah (Allah ﷻ) menciptakan Setan sedemikian rupa tetapi tidak punya kuasa atas hamba-hambaNya yang baik, lalu bagaimana mungkin Ia membiarkan `Nabi` terkena sihir? Dalam Quran 53:19- 23 litequran.net/an-najm :

يزعلو تلاتا هيف¹⁹

¹⁹a fa ra`aitumul-lāta wal-'uzzā

¹⁹Maka apakah patut kamu (orang-orang musyrik – dalam hal ini sebenarnya yang dimaksud adalah

Muhammad) menganggap (berhala) Al-Lata dan Al-
'Uzza,

يُرْخُ أَثْلًا تُونَ مَو²⁰

²⁰wa manātaš-šālišatal-ukhrā

²⁰dan Manat, yang ketiga (yang) kemudian (sebagai anak perempuan Allah).

تَنَّا هَلُورُكُذَلَا مَكَل²¹

²¹a lakumuz-żakaru wa lahul-unsā

²¹Apakah (pantas) untuk kamu yang laki-laki dan untuk-Nya yang perempuan?

يُضَقْمَسِقِي إِذَا لَطَت²²

²²tilka iżang qismatun dīzā

²²Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.

نَا نَطْلَسْ نَم لَب لَّا لَزْنَا اَم مَكُؤَابِي وَتَنَّا هَوْمَتِي مَسْءَامَسَا لَّا ه نَا

يُدْهَلَا مَهْدُونَ م مَهْدَا ج دَقْلُوسْ فَنَّا يَوْهَتَا مَو²³ نَظَلَا لَا نَوْعِي²³

²³in hiya illā asmā`un sammaitumuhā antum wa ābā`ukum mā anzalallāhu bihā min sulṭān, iy yattabi`una illaḡ-ḡanna wa mā tahwal-anfus, wa laqad jā`ahum mir rabbihimul-hudā

²³Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keterangan apa pun untuk (menyembah)nya. Mereka hanya mengikuti dugaan,

dan apa yang diinginkan oleh keinginannya. Padahal sungguh, telah datang petunjuk dari Tuhan mereka.

Quran 53:19- 23 litequran.net/an-najm

Setan berhasil membuat `Nabi` melantunkan ayat-ayatnya (nya: setan), dimana di dalam ayat tersebut `Nabi` mengungkapkan pujian bagi ketiga anak perempuan Allah (Allah ل ه). Bukankah itu berarti `Nabi` bukan hamba Allah (Allah ل ه) yang baik? Jika `Nabi` adalah hamba Allah (Allah ل ه) yang baik, tentu Allah (Allah ل ه) akan melindunginya. Tetapi Allah (Allah ل ه) gagal melindungi `Nabi` dari bisikan Setan sehingga Setan berhasil menguasai `Nabi` sehingga `Nabi` melafazkannya (nya: setan). Karena terlanjur Setan berhasil menguasai `Nabi`, satu-satunya cara yang bisa dilakukan Allah (Allah ل ه) adalah menghilangkannya.

هتینم فنطیشلا فل تمت اذا ل تنلو لوسر نم لظبقنم انلسرامو
میح یلع ل هتیا ل طحیحی مٹنطیشلا فلو یام ل ا خزیف

wa mā arsalnā ming qablika mir rasūliw wa lā nabiyyin
illā izā tamannā alqasy-syaitānu fī umniyyatih, fa
yansakhullāhu mā yulqisy-syaitānu summa
yuhkimullāhu āyātih, wallāhu 'alīmun ḥakīm

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul dan tidak (pula) seorang nabi sebelum engkau (Muhammad), melainkan apabila dia mempunyai suatu keinginan, setan pun

memasukkan godaan-godaan ke dalam keinginannya itu. Tetapi Allah menghilangkan apa yang setan itu, dan Allah akan menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana,

Quran 22:52 litequran.net/al-haji

Antara Alloh (Allah ﷻ) tidak punya kuasa atas Setan, atau janjiNya memberi perlindungan kepada hamba-hambaNya adalah tipuan semata.

ALLOH (ALLAH ﷻ) TIDAK MEMBERI PERLINDUNGAN

`Nabi` Muhammad bukanlah satu-satunya nabi yang gagal dilindungi oleh Alloh (Allah ﷻ). Alloh (Allah ﷻ) juga gagal dalam menjaga Ibrahim dari musyirik, menyebut planet, bulan, dan matahari sebagai “Tuhannya.”

- Dalam Quran 6:76 litequran.net/al-anam , Ibrahim berpikir bahwa bintang yang ia lihat di langit adalah Tuhannya, sesuatu yang mulia (akbar, besar)

يَتْلُو آيَاتِ لَقِ لَفِ الْفَبِرِ اذْه لِقِ لِبَلْوَكْرِ لِيْلِيْهِ لِعَنْجِ لَفِ

fa lammā janna 'alaihil-lailu ra`ā kaukabā, qāla hāzā rabbi, fa lammā afala qāla lā uḥibbul-āfilīn

Ketika malam telah menjadi gelap, dia (Ibrahim) melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata, “Inilah Tuhanku.”

Maka ketika bintang itu terbenam dia berkata, “Aku tidak suka kepada yang terbenam.”

Quran 6:76 litequran.net/al-anam

- Lalu di ayat berikutnya Quran 6:77 litequran.net/al-anam , Ibrahim berubah pikiran karena ia melihat bulan terbit. Ia pikir sungguh bulan inilah Tuhanku, karena lebih mulia (lebih akbar, lebih besar) ketimbang bintang.

ننوءل بر بدهي مل ي لاق ل فالف بر اذه لاق اغاب رمقل ر ل ف
يل اضل ا موقل ان م

fa lammā ra`al-qamara bāzigang qāla hāzā rabbī, fa
lammā afala qāla la`il lam yahdinī rabbī la`akunanna
minal-qaumiḍ-ḍāllīn

Lalu ketika dia melihat bulan terbit dia berkata, “Inilah Tuhanku.” Tetapi ketika bulan itu terbenam dia berkata, “Sungguh, jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat.”

Quran 6:77 litequran.net/al-anam

- Berikutnya pada ayat Quran 6:78 litequran.net/al-anam , Ibrahim berubah lagi pikirannya, karena kali ini ia lihat matahari, maka tidak salah lagi pikir Ibrahim bahwa ini lah

Tuhannya, karena matahari tersebut lebih mulia (lebih akbar, lebih besar) ketimbang bulan.

عِوَب بَا هَوِي لَاق تَقَالِف نَكَا اِذْه بَر اِذْه لَاق ةِزَاب سَمِش لَ ا ل ف
نَوَلِّس ت ا م م

fa lammā ra`asy-syamsa bāzigatang qāla hāzā rabbī hāzā
akbar, fa lammā afalat qāla yā qaumi innī barī`um
mimmā tusyrikun

Kemudian ketika dia melihat matahari terbit, dia berkata, “Inilah Tuhanku, ini lebih besar.” Tetapi ketika matahari terbenam, dia berkata, “Wahai kaumku! Sungguh, aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.”

Quran 6:78 litequran.net/al-anam

Sekarang dengan menyebut bintang, bulan, dan matahari sebagai “Tuhanku”, maka Ibrahim mempersekutukan mereka dengan Allah (Allah ﷻ). Bahwa Ibrahim menjadi musyrik karena menyembah bulan sebagai Tuhannya, dengan cara yang sama pula Muhammad menjadi musyrik karena memuji ketiga anak perempuan Allah (Allah ﷻ) (lihat [Quran 53:19-20](#) dengan penjelasan dari Ibnu Katsir). Dan juga ingat, baik Ibrahim maupun Muhammad, keduanya adalah nabi-nabi Allah (Allah ﷻ). Sebagai nabi dan kekasih Allah (Allah ﷻ), mengapa mereka gagal terlindungi dari

dosa yang tidak terampuni tersebut dengan 'mempersekutukan' bulan dengan Allah (Allah ﷻ)?

Menurut Quran 16:100 litequran.net/al-anam , Allah (Allah ﷻ) memberitahukan bahwa hanya mereka yang menjadikan Setan pemimpin yang akan jatuh dalam pengaruhnya:

نوكس م هب مه نيخلو هذولوتي نيلالاع هنطلس امنا

innamā sulṭānuḥu 'alallażīna yatawallaunahuḥu wallażīna hum biḥī musyrikun

Pengaruhnya hanyalah terhadap orang yang menjadikannya pemimpin dan terhadap orang yang mempersekutukannya dengan Allah.

Quran 16:100 litequran.net/an-nahl

Karena Ibrahim dan Muhammad jatuh dalam pengaruh Setan maka pastilah mereka telah menjadikan Setan pemimpin mereka, dan itu berarti mereka telah menjadi sesat berpaling dari perintah Allah (Allah ﷻ) untuk tidak mempersekutukan-Nya dengan apapun. Tetapi jika mereka memang tidak mempersekutukan Allah (Allah ﷻ) dan tidak berpaling dari perintahNya berarti Allah (Allah ﷻ) gagal melindungi mereka karena mereka jatuh dalam pengaruh Setan. Apakah nabi Ibrahim dan `Nabi` Muhammad jatuh

karena berpaling atau tidak berpaling, satu hal yang jelas, yaitu Allah (Allah ﷻ) kalah oleh Setan. Bagaimana mungkin Allah (Allah ﷻ) yang menciptakan Setan tidak mampu mengalahkan ciptaanNya sendiri? Inilah kekonyolan takdir, yang merupakan salah satu pilar Islam (lihat kembali kisah berbantahan Adam dengan Musa).

PARA NABI ADALAH MUSUH ALLOH (ALLAH ﷻ) SENDIRI _____

Sudah pasti Allah (Allah ﷻ) akan meng-azab mereka yang mempersekutukan-Nya. Tetapi di sisi lain, ia akan mengampuni dosa siapa yang Dia kehendaki:

لئس ينامو غني نمل لكل ذنود ام رفيع و هب لئس ينامو رفيع ل ل ن
امي ظع امثا ينفا هق لب

innallāha lā yagfiru ay yusraka bihī wa yagfiru mā dūna
zālika limay yasyā`, wa may yusyrik billāhi fa qadiftarā
iṣman 'azīmā

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar.

Quran 4:48 litequran.net/an-nisa

لئسرى نمو ءئى نمل لكذ نود ام رفىو هب لئسرى نا ففى ل لّ نا لىب
للض لصف لّ ب

innallāha lā yagfiru ay yusyiraka bihī wa yagfiru mā dūna
zālika limay yasyā`, wa may yusyirik billāhi fa qad ḍalla
ḍalālam ba`īdā

Allah tidak akan mengampuni dosa syirik (mempersekutukan Allah dengan sesuatu), dan Dia mengampuni dosa selain itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sungguh, dia telah tersesat jauh sekali.

Quran 4:116 litequran.net/an-nisa

Dari Quran 6:76 litequran.net/al-anam dan Quran 53:19-23 litequran.net/an-najm telah kita dapatkan bahwa nabi Ibrahim dan `Nabi` Muhammad telah melakukan dosa yang besar, dosa syirik, yaitu mempersekutukan Allah (Allah ﷻ) dengan sesuatu, dengan bintang, bulan, matahari dan ketiga anak perempuan Allah (Allah ﷻ), maka menurut Quran 4:48 litequran.net/an-nisa dan Quran 4:116 [litequran.net/ an-nisa](http://litequran.net/an-nisa), Allah (Allah ﷻ) tidak akan mengampuni mereka berdua. Mereka akan berakhir di neraka jahanam, karena

barangsiapa mempersekutukan Allah (Allah ﷻ) telah tersesat jauh sekali.

ALLOH (ALLAH ﷻ) ADALAH TUHAN ABAL-ABAL

Alloh (Allah ﷻ) menciptakan makhluk kejam yang disebut setan dan menjadikannya musuh nabi-nabiNya (Quran 6:112 litequran.net/al-anam), tetapi Ia juga menjanjikan para nabiNya bahwa Ia akan melindungi mereka dari Setan (Quran 15:42 litequran.net/al-hijr dan Quran 16:99-100 litequran.net/an-nahl). Tetapi kita lihat pada dari Quran 6:76 litequran.net/al-anam dan Quran 53:19- 23 litequran.net/an-najm, yang dijanjikanNya sia-sia, Alloh (Allah ﷻ) tidak berhasil menjaga nabi-nabiNya.

Al Quran selalu mengatakan bahwa Alloh (Allah ﷻ) adalah Maha Kuasa, sebagaimana kita lihat dalam ayat berikut ini:

هلوق نوكيف نك لوقوي مويو قحلب ضرل او تومسلا قلىخ يذلا وهو
ميكحلا وهو قداشلاو بيظلامل ع روصلا ف غسوي موي لكلملا هلوق حلا
نبخلا

wa huwallazī khalaqas-samāwāti wal-arḍa bil-ḥaqq, wa yauma yaqūlu kun fa yakun, qauluhul-ḥaqq, wa lahumul-mulku yauma yunfakhu fiṣ-ṣur, 'ālimul-gaibi wasy-syahādati wa huwal-ḥakīmul-khabīr

Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan hak (benar), ketika Dia berkata, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. Firman-Nya adalah benar, dan milik-Nyalah segala kekuasaan pada waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang gaib dan yang nyata. Dialah Yang Mahabijaksana, Mahateliti.

Quran 6:73 litequran.net/al-anam

Jika firmanNya penuh kuasa seperti perkataan Al Quran, mengapa Ia tidak bisa mengalahkan Setan, yang adalah ciptaanNya? Alloh (Allah ﷻ) cukup berkata: “Berhenti!” Maka haruslah berhenti Setan dari semua usahanya mengelabui nabi-nabi Alloh (Allah ﷻ). Tetapi bukan ini yang terjadi. Apakah memang Alloh (Allah ﷻ) memilih untuk tidak melindungi para nabi-nabiNya, yang berarti Ia berbohong; atau Alloh (Allah ﷻ) sebenarnya tidak Maha Kuasa – bahkan lebih lemah ketimbang Setan. Alasan apapun yang akan anda pilih, kalian lihat bahwa Alloh (Allah ﷻ) adalah tuhan yang abal-abal. Tuhan yang benar tidak akan berbohong, dan Ia Maha Kuasa.

Kita akan kupas lebih dalam tentang Takdir, salah satu dari Enam Pilar Iman dalam Islam, diambil dari hadis Sahih Muslim (Kitab 9 Imam Lidwa Pustaka) :

بأ ن ع عققلأ نبا وهو قرام ع ن ع ريح لثلج برح نب ن هز تشح
 لاق قيره بأ ن ع عرز
 لجر ءجف هولأسي نأ هو بلأف بولس مل سرو هيلع لآصل لآ لوسر لاق
 لآب لست ل لاق مل سر لآ ام لآ لوسر لي لقف هيقبلأ دن ع سر ل جفي
 لاق تقصص لاق ناضر موصتو ؤلؤلأ بؤتو قصلأ موقتو لقيش
 هل سرو هيقولو هبتكؤ هتكؤ لآب نؤت نأ لاق نامي نأ ام لآ
 لوسر ام لآ لوسر لي لاق تقصص لاق هلك رنقأب نؤتو شع لآب
 نؤتو لاق كاري هنق هرت نكتل نإ كنف هرت كنك لآ سخ نأ لاق
 ناس حلأ طعأ هنع لوي سملأ ام لاق ؤع اسلا موقت م لآ لوسر لي
 لاق تقصص نم كاذف اهيو لت قؤلما تيؤ اذإ اهطلس نأ ن ع
 كشدح أسو لئسلا نم نم كاذف ضرأ كولم مئبلا صرلا قرعلا
 قحلأ تيؤ اذإو اهطلس نأ ف اهطلس نأ نم كاذف رينبلأف نولوطتي
 مهلاء اع تيؤ اذإو اهطلس نأ رُق مث لآ ل نهملي ل بيغلأ نم س مخ
 يودت امو ماحرأ ف ام ملعيو ثيغلأ زيو ؤع اسلا ملع هदन ع لآ نإ نبخ {
 } ميلع لآ نإ تومت ضرأ يآب سفن يودت امو ادغ بسر كذا ذام سرفن
 سرفلأ ع هو در مل سرو هيلع لآ لآصل لآ لوسر لاق ل جلاماق مث لاق نأ
 درأ لينج اذه مل سرو هيلع لآ لآصل لآ لوسر لاق هو دجي هق ولأست
 مل ذإ ولعت

Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] telah
 menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Umarah] -yaitu
 Ibnu al-Qa'qa'- dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah] dia
 berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
 bersabda: 'Kalian bertanyalah kepadaku'. Namun

mereka takut dan segan untuk bertanya kepada beliau. Maka seorang laki-laki datang lalu duduk di hadapan kedua lutut beliau, laki-laki itu bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah Islam itu?' Beliau menjawab, 'Islam adalah kamu tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, mendirikan shalat, membayar zakat, dan berpuasa Ramadhan.' Dia berkata, 'Kamu benar.' Lalu dia bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah, apakah iman itu?' Beliau menjawab, 'Kamu (1) beriman kepada Allah, (2) malaikat-Nya, (3) kitab-Nya, (4) beriman kepada kejadian pertemuan dengan-Nya, (5) beriman kepada para Rasul-Nya, dan (6) kamu beriman kepada hari kebangkitan serta beriman kepada takdir semuanya'. Dia berkata, 'Kamu benar'. Lalu dia bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah, apakah ihsan itu?' Beliau menjawab, 'Kamu takut (khasyyah) kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, maka jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu.' Dia berkata, 'Kamu benar'. Lalu dia bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah, kapankah hari kiamat itu?' Beliau menjawab, 'Tidaklah orang yang ditanya tentangnya lebih mengetahui jawaban-Nya daripada orang yang bertanya, akan tetapi aku akan menceritakan kepadamu tentang tanda-tandanya; yaitu bila kamu melihat hamba wanita melahirkan tuan-Nya. Itulah salah satu tanda-tandanya.

(Kedua) bila kamu melihat orang yang tanpa alas kaki telanjang, tuli, bisu menjadi pemimpin (manusia) di bumi. Itulah salah satu tanda-tandanya. (Ketiga) apabila kamu melihat penggembala kambing saling berlomba tinggi-tinggian dalam (mendirikan) bangunan. Itulah salah satu tanda-tandanya dalam lima tanda-tanda dari kegaiban, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah, " kemudian beliau membaca: '(Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakan-Nya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal) " (Qs. Luqman: 34). Kemudian laki-laki tersebut bangun (mengundurkan diri), maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Panggillah dia menghadapku! ' Maka dia dicari, namun mereka tidak mendapatkan-Nya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Laki-laki ini adalah Jibril yang berkeinginan agar kalian mempelajari (agama) karena kalian tidak bertanya'."

Sahih Muslim 11 hadits.in/?muslim/11

(takdir semuanya = takdir baik maupun takdir buruk)

مهب نيرجو لئلأف متك اذا تح رحلو نلا ف طئسي يذلا وه
ناكم لك نم جوملأ مهءاج و فصاع حيواهتءاج لهب لوح فوقي طحيب
هذه نم لئي چئاي له نيلأهل يصلخم لّ اوعد مهب طيح مهنأ
اونظو نيوكشلأ نم نئوكزل

huwallāzī yusayyirukum fil-barri wal-baḥr, ḥattā izā
kuntum fil-fulk, wa jaraina bihim birīḥin ṭayyibatiw wa
fariḥu bihā jā`at-hā rīḥun 'āṣifuw wa jā`ahumul-mauju
ming kulli makāniw wa ḡannū annahum uḥīṭa bihim
da'awullāha mukhliṣīna lahud-dīn, la`in anjaitanā min
hāziḥī lanakunanna minasy-syākiriḥ

Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (dan berlayar) di lautan. Sehingga ketika kamu berada di dalam kapal, dan meluncurlah (kapal) itu membawa mereka (orang-orang yang ada di dalamnya) dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya; tiba-tiba datanglah badai dan gelombang menimpanya dari segenap penjuru, dan mereka mengira telah terkepung (bahaya), maka mereka berdoa dengan tulus ikhlas kepada Allah semata. (Seraya berkata), “Sekiranya Engkau menyelamatkan kami dari (bahaya) ini, pasti kami termasuk orang-orang yang bersyukur.”

Quran 10:22 litequran.net/yunus

نا لبقنم بكف ل مكسفا لو ضرنا في صرم ن م باصا ام نسي لا
ل ع لكل ذنا اهنن

mā aṣāba mim muṣibatīn fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fī
kitābim ming qabli an nabra`ahā, inna zālika 'alallāhi
yasīr

Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang
menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam
Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya.
Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.

Quran 57:22 litequran.net/al-hadid

Kita juga telah melihat di dalam Quran 18:74
litequran.net/al-kahfi :

سرفن نغبوهي ل سرفن تلتقا لاق ه لوف امل غ لي اذا ت ح قلطنف -
لكن ليش توج دقل

fanṭalaqā, ḥattā izā laqiyā gulāman fa qatalahū qāla a
qatalta nafsān zakīyyatam bigairi nafs, laqad ji`ta syai`an
nukrā

Maka berjalanlah keduanya; hingga ketika keduanya
berjumpa dengan seorang anak muda, maka dia
membunuhnya. Dia (Musa Khidir) berkata, “Mengapa
engkau bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia

membunuh orang lain? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar.”

Quran 18:74 litequran.net/al-kahfi

(litequran.net dan kebanyakan terjemahan keliru menyebut “dia” di sini sebagai Musa; [cerita yang sama terdapat dalam hadis menyebutnya sebagai nabi Khidhir, maka nabi Khidhir yang benar](#))

Ketika seorang nabi yang bernama Khidhir, berjumpa seorang anak muda, ia membunuhnya. Ia membunuh anak muda tersebut karena anak muda tersebut ditakdirkan menjadi kafir. Kita lihat penjelasannya di dalam hadis berikut ini.

SETIAP ANAK TERLAHIR BERAGAMA ISLAM (FITRAH)

نَعْنَع هِيْبَانَع نَاعِيْلَس نَابْرَمْتَعْم نَانْتَح بَنْعَق نَبْتَمْلَسْم نَبَّادْبَع اَنْتَح نَأ
نَع سَابَع نَبَانَع نَبْج نَبْدِيْس نَع قَح سِرَانَأ نَع قَلْقَسْم نَبْتَقْوَلَق
بَعْنَب

عَبْطَصْ خَلَاهَلْتَقِي ذَلَا مَلْغَلَانِ مَلْسُو هِيْلَع لَصَّ لَصَّ لَوْسِر لَق
لَفَاكُوْنِ يَغْطِ هِيْبَانَقْ هِرْلُ شَاعِ وُلُوْ لِفَاكْ

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab] telah menceritakan kepada kami [Mu'tamar bin Sulaiman] dari [bapaknya] dari [Raqaabah bin Masqalah] dari [Abu Ishaq] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu 'Abbas] dari [Ubay bin Ka'b] dia berkata;

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Sesungguhnya anak laki-laki yang dibunuh oleh Nabi Khidhir alaihi salam itu telah ditakdirkan menjadi orang kafir. Seandainya anak laki-laki tersebut terus hidup, maka ia akan menyesatkan kedua orang tuanya untuk menjadi durhaka dan kafir.'"

Sahih Muslim 4811 hadits.in/?muslim/4811

Tetapi hadis tersebut bertolak belakang 180 derajat dengan apa yang disampaikan dalam Quran 7:172 litequran.net/al-araf :

مَهْ سَفَنَّا لَعْمَهْدَهْ شَاوْ مَهْتَيُوْذْ مَهْرُوْهْظْ نَمْ مَدَا تَبْنَمْ لَكْبُوْذْخَا
ذَاوْ اَذَهْ نَعْ لَكْ اِنَا قَمِيْقَلَا مَوِيْ لَوْلُوْقَتْ نَا اَنْدَهْشْ بَلْ وُلُوْقْ مَطْبُوْب
تَسْلَايْلَفْغْ

wa iz akhaẓa rabbuka mim banī ādama min zuḥūrihim
ẓurriyyatahum wa asy-hadahum 'alā anfusihim, a lastu
birabbikum, qāḷu balā syahidnā, an taqūḷu yaumal-
qiyāmati innā kunnā 'an hāzā gāfilīn

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari

Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.”

Quran 7:172 litequran.net/al-araf

Dalam ayat tersebut, Alloh (Allah ﷻ) (Muhammad) berkata semua anak cucu keturunan Adam telah diambil kesaksiannya oleh Alloh (Allah ﷻ) (beragama Islam) sejak dari masih dalam wujud sperma. Bahkan sebelum jadi janin, bahkan sebelum ayah mereka lahir, bahkan sebelum mereka mengucapkan kalimat syahadat, bahkan lima puluh ribu tahun (waktu Alloh (Allah ﷻ) = 1000 kali waktu manusia – lihat Quran 22:47 litequran.net/al-hajj) sebelum Adam diciptakan, semua takdir anak cucu Adam sudah ditentukan, seperti dijelaskan dalam hadis berikut ini:_____

ب هو و نبا اللّٰح ح من نبالا دب ع نبورم ع نبدمحأ رهاطلا وبأ تشح ن ب
ل دب ع ن ع لبحلانمحل دب ع بأ ن ع بلوخال باه وبأ بنخأ
لاق صاعل نبورم ع
قعلخلاري داقم ل لبك لوقي ملسو هليلعلا لصل لوسر تعمس
ل ع هشرعو لاق قنس فلأ يسمخب ضرل او تاوامسلا قلخي نأ لبق
ءاملا
نبدمحم تشح و ح قويح اللّٰح ئرقملا تشح رم ع بأ نباللّٰح ن ع
امهل ك هيوي نباتعي غلن انخأ مييرم بأ نباللّٰح مييملا لهس ءامل ل ع
هشرعو ل كذي مل امهنأ ن غ هلثم دنسل انهب باه بأ

Telah menceritakan kepadaku [Abu Ath Thahir Ahmad bin 'Amru bin 'Abdullah bin Sarh]; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahb]; Telah mengabarkan kepadaku [Abu Hani Al Khalwani] dari [Abu 'Abdur Rahman Al Hubuli] dari ['Abdullah bin 'Amru bin Al 'Ash] dia berkata; "Saya pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah telah menentukan takdir bagi semua makhluk lima puluh tahun sebelum Allah menciptakan langit dan bumi." Rasulullah menambahkan: 'Dan arsy Allah itu berada di atas air.'" Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu 'Umar]; Telah menceritakan kepada kami [Al Muqri]; Telah menceritakan kepada kami [Haiwah]; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Sahl At Tamimi]; Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Maryam]; Telah mengabarkan kepada kami [Nafi'] yaitu Ibnu Yazid keduanya dari [Abu Hani] melalui jalur ini dengan Hadits yang serupa. Namun keduanya tidak menyebutkan lafazh: "Dan 'arsy Allah itu berada di atas air."

Sahih Muslim 4797 hadits.in/?muslim/4797

(ingat [waktu Allah \(Allah ج ل ه\) = 1000 kali waktu manusia](#))

Sehingga karenanya, kaum Muslim percaya bahwa setiap manusia terlahir Muslim (memeluk agama Islam).

Jadi, berdasarkan hadis Sahih Muslim 4797 tersebut dan [Quran 18:74](http://Quran18:74) litequran.net/al-kahfi , dan saya kutip apa yang dikatakan `Nabi` dalam hadis [Sahih Muslim 4811](#) : 'Sesungguhnya anak laki-laki yang dibunuh oleh Nabi Khidhir alaihi salam itu telah ditakdirkan menjadi orang kafir," ini berarti anak laki-laki tersebut terlahir kafir. Dengan demikian anggapan bahwa semua manusia terlahir fitrah (beragama Islam) sekali lagi dipatahkan oleh ucapan `Nabi` sendiri.

هتعم نع تحي نبة حلط نع عيؤو اتشح قبش بأ نبركب وبأ اتشح تلاق
ينمؤملا م أ قشئاع نع ةحلط تفتقشئاع
تلقوف راصننا نم تص قرانج ل ملسو هيلع ل ل لصل لوسر ع د
وسلا لمعي مل قنجل نفع نم روفصع اذهل بوط ل لوسر ي اهل
مهقلخ ل هأ قنجل قنخ ل ن ا قشئاع ي كلذ نع و لاق هكئدي ملو مهى بآ
بلصأ فم هو و اهل مهقلخ ل هأ رنلل قلخو مهى بآ بلصأ فم هو و نب
ةحلط نع عيؤو نب لي عمسر اتشح لصل نب دم حم اتشح و ح صفح
نب ي سحلا اتشح دبعم نب نلميس تشدح و ح تحي ريفس نع امهلك
فسوي نب دم حم اننخ روصنم نب قحسر اتشح هثليح وحن عيؤو
نسر ب تحي نبة حلط نع يوشلا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Thalhah bin Yahya] dari [bibinya, 'Aisyah binti Thalhah]

dari ['Aisyah ummul Mu'minin] dia berkata; "Pada suatu ketika, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah diundang untuk melayat jenazah seorang bayi dari kaum Anshar. Kemudian saya (Aisyah) berkata kepada beliau; 'Ya Rasulullah, sungguh berbahagia bayi kecil ini! Ia seperti seekor burung dari sekian burung surga yang belum pernah berbuat dosa dan belum pernah ternodai oleh dosa.' Mendengar pernyataan tersebut, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Mungkin juga tidak seperti itu hai Aisyah. **Sebenarnya Allah telah menciptakan orang-orang yang akan menjadi penghuni surga ketika mereka masih berada dalam tulang rusuk (sulbi) bapak-bapak mereka. Dan sebaliknya, Allah pun telah menciptakan orang-orang yang akan menjadi penghuni neraka ketika mereka masih berada dalam tulang rusuk bapak-bapak mereka.**' Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ash Shabbah] telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Zakaria] dari [Thalhah bin Yahya] Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepadaku [Sulaiman bin Ma'bad] telah menceritakan kepada kami [Al Husain bin Hafsh] Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepadaku [Ishaq bin Manshur] telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Yusuf] keduanya dari [Sufyan Ats

Tsauri] dari [Thalhah bin Yahya] dengan sanad Waki' seperti haditsnya.

Sahih Muslim 4813 hadits.in/?muslim/4813

Sekali lagi hadis tersebut adalah bukti lain perkataan `Nabi` tentang fitrah adalah kebohongan besar. Kalau setiap anak terlahir fitrah berarti setiap orang akan masuk surga ketika meninggal. Tetapi `Nabi` selalu berkata berputar-putar dan berlawanan, kali ini ia bersabda, "Sebenarnya Allah telah menciptakan orang-orang yang akan menjadi penghuni surga ketika mereka masih berada dalam tulang rusuk (sulbi) bapak-bapak mereka. Dan sebaliknya, Allah pun telah menciptakan orang-orang yang akan menjadi penghuni neraka ketika mereka masih berada dalam tulang rusuk bapak-bapak mereka." Kini, semua kembali ke takdir dan berlawanan dengan ucapannya sendiri, seperti tertulis di dalam hadis Sahih Muslim 4805 :

بأ ن ع حلص بأ ن ع شمع لُ ن ع ريح لئشح برح نب ن هز لئشح لاق
قيرھ

قوطل لّ لّ ع لوي ل لّ دولوم ن م ام ملسو هلي ع لّ لّ ص لّ لّ لوسر لاق
تام ول تيأ لّ لّ لوسر لي لجر لقف هنكسيو هنصنيو هنلوهي هو بّف
يلماع وناك لمب ملع لّ لّ لاق كلذ لبق

لئشح و ح قيواعم وبأ لئشح لواق بيوك وبأ يقش بأ نبرك وبأ لئشح نمن
نباثييح ف دنس لّ انهب شمع لّ ن ع ام هل ك بأ لئشح نمن نبا

لإتيوا عم بأ ن ع ركب بأ تيور فو قلمل ل ع وهو ل ل طوي دولوم ن م ام
تيوا عم بأ ن ع بيوك بأ تيور فو هنسل هن ع يهت ح قلمل ه ذه ل ع
هنسل هن ع ن عت ح قطفلا ه ذه ل ع ل ل طوي دولوم ن م سريل

Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang bayi yang dilahirkan melainkan dalam keadaan fitrah, maka bapaknya lah yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani atau Musyrik." Lalu seseorang bertanya kepada beliau: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu jika bayi itu meninggal sebelum itu?" Maka beliau bersabda: "Allah lebih tahu dengan apa yang mereka kerjakan." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] dan [Abu Kuraib] mereka berdua berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami [Ibnu Numair], [bapakku] telah menceritakan kepada kami; keduanya dari [Al A'masy] dengan sanad ini dalam hadits Ibnu Numair dengan lafazh; "Tidaklah setiap anak yang dilahirkan kecuali dalam keadaan di atas millah (Islam) ". Dan dalam riwayat Abu Bakr dari Abu Mu'awiyah; 'Kecuali di atas millah (agama Islam) ini.' Sedangkan dalam riwayat Abu Kuraib dari Abu Mu'awiyah; Tidaklah seorang anak

yang dilahirkan kecuali berada di atas fitrah ini, hingga dia mengucapkannya dengan lisannya.

Sahih Muslim 4805 hadits.in/?muslim/4805

(Hadis yang mirip dengan ini terdapat juga di dalam

Sahih Muslim 4803 hadits.in/?muslim/4803 ;

Sahih Muslim 4806 hadits.in/?muslim/4806;

Sahih Muslim 4807 hadits.in/?muslim/4807)

Tetapi tunggu dulu, bukankah orangtua dari anak muda yang dibunuh di dalam Quran 18:74-80 litequran.net/al-kahfi adalah mukmin (Muslim)?

رفأونلأفط أمهقهرى نأ لئفشفى ن مؤم هولبأ نكف ملغل أم او

wa ammal-gulāmu fa kāna abawāhu mu`minaini fa khasyīnā ay yur-hiqahumā ṭugyānaw wa kufrā

Dan adapun anak muda (kafir) itu, kedua orang tuanya mukmin, dan kami khawatir kalau dia akan memaksa kedua orang tuanya kepada kesesatan dan kekafiran.

Quran 18:80 litequran.net/al-kahfi

Oow, sekarang bukan orang tuanya lagi, seperti yang dikatakan `Nabi` dalam [Sahih Muslim 4805](http://Sahih_Muslim_4805_hadits.in/?muslim/4805) hadits.in/?muslim/4805

Kita lanjutkan pembahasan kita bertopik takdir ini dengan membaca dari hadis Sahih Muslim 4791 :

نَعْلَمُ نَعْدَمُ حَمَّ نَبَاتٍ عِي زِيُوطَا دَبْعَ انْتِشَحِ دَيْسُ نَبِ قَيْتِشَحِ قَوِيْرِهِ بَأ
نَعْ هَيْبًا

لِيُوطَلَا نَزَلَ لِمَعِيْلٍ لَجْرًا نِإِ لِقِ مَلَسُو هَيْلِعَ لِّ لَصَلَا لَوْسِرَ نَأ
لِمَعِيْلٍ لَجْرًا نِإِو رَانَلَا لِهَأ لِمَعْبِ هَلْمَعِ هَلْ مَتَخِيْ مَثَ قَنْجَلَا لِهَأ
لِمَعْبِ قَنْجَلَا لِهَأ لِمَعْبِ هَلْمَعِ هَلْ مَتَخِيْ مَثَ رَانَلَا لِهَأ لِمَعْبِ لِيُوطَلَا نَزَلَ

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id];
Telah menceritakan kepada kami ['Abdul 'Aziz] yaitu
Ibnu Muhammad dari [Al A'laa] dari [Bapaknya] dari
[Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi
wasallam telah bersabda: "Ada orang yang
mengamalkan amalan ahli surga pada waktu yang
sangat lama, lalu ia menutup akhir hidupnya dengan
amalan ahli neraka. Ada pula orang yang mengerjakan
amalan ahli neraka pada waktu yang sangat lama, tetapi
kemudian ia menutup akhir hidupnya dengan amalan
ahli surga."

Sahih Muslim 4791 hadits.in/?muslim/4791

Dan bandingkan dengan [Sahih Bukhari 6105](https://hadits.in/?bukhari/6105) hadits.in/?bukhari/6105 bahwa takdir sudah dibuat lima puluh (ribu) tahun sebelum Adam diciptakan.

Bukankah ini berarti `Nabi` Muhammad mengakui bahwa amal tidak menyelamatkan seseorang? Lalu seseorang akan selamat karena beruntung? Atau karena Kristus? Berarti sia-sia semua perintah `Nabi` kepada umat Muslim :

- Kewajiban Doa lima waktu;
- Kewajiban puasa selama 28 hari dari subuh sampai magrib di bulan Ramadan;
- Kewajiban pergi haji ke Mekkah;
- Kewajiban jihad;
- Shalat tahajud tengah malam pada malam (Quran 97:1-5 litequran.net/al-qadr) , yang nilainya setara 83 tahun shalat;
- Kewajiban zakat, dengan uang diperoleh dari pajak kepada kaum Kristen dan Yahudi (jizyah);
- Kewajiban membenci orang kafir.

1. Semua ini adalah perintah palsu yang dibuat oleh `Nabi` yang bertujuan agar seluruh kaum Muslim sibuk dan takut sehingga tidak sempat berpikir dan tidak berani mempertanyakan apakah yang `Nabi` ajarkan itu masuk akal atau tidak. Akan saya tunjukkan beberapa aturan yang dibuat `Nabi` agar kaum Muslim sepanjang waktu terhantui oleh setan :

- Ada 70 aturan dan doa yang harus dilakukan dan diucapkan oleh Muslim sebelum masuk kamar mandi,

makan, kencing, dan lain-lain, atau kalau tidak Setan dan *bini*-nya (Setan betina) akan mengganggu hidup mereka. Seorang Muslim harus masuk dengan kaki kiri terlebih dulu dan keluar dengan kaki kanan terlebih dulu sambil berkata, “GHUFRAANAKA (Aku mengharap ampunan-Mu).” Jika tidak Setan akan menelusuk melalui anusmu! Dan juga ada larangan untuk kencing sambil berdiri.

Doa-doa aneh Islam

Doa Masuk WC:

زِيُوْعَلْدَبْعَنَع دِيُوْنَبْدَامَح اَلْتَدْح يَصَلِّاَتَضَلَا قَدْبَع نَبْدَمَح اَنْخُ لَكَلَام نَب
سَنَانَع بِيَهْص نَب
لَعْبَدُوْع اَنْ مَهْلَلَا لَق اَلْخَلَا لْخَد اِذَا نَاكَلْ سُرُوْهْلِيْع ۞ اَلْصَتْلَانَا
ثَوْبْخَلُوْثْبْخَلَانَم
حِيْحَص نَسْح ثِيْدِح اِذْه سِيْعُوْبَا لَق

telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdah Adl Dlabbi Al Bashri] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid] dari [Abdul Aziz bin Shuhaib] dari [Anas bin Malik] berkata; "Nabi Shallahu 'alaihi wa Sallam **jika masuk ke dalam WC beliau mengucapkan:** "ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHABA`ITS (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu

Al Asy'ari. Dan kami tidak mengetahui dalam bab ini kecuali hadits Aisyah Radliallahu 'anha dari Nabi Shallahu 'alaihi wa Sallam."

Imam At Tirmidzi hadits.in/?tirmidzi/7

ع هيباً ن ع حيس نب مادقمل ن ع كئي انخ رجح نبل ع اللج
تلق قنئاع
ام هو قنصت لف امئاق لوبي ناك مل سرو هيلع ل لاص تلان ام كندح نم
ادع اق ل لوبي ناك
سي ع وبأ لاق قنصح نب نم حرلا دب عو قنيوبو رم ع ن بلما فولاق يور
امن رم ع شي دحو حصو بلبل اذه فء ش نصح قنئاع شي دح رم ع
ن ع رم ع نبان ع غلن ع قراخ ملا بأ نب ميوكا دب ع شي دح نم لبتل
رم ع يلقف امئاق لوبأ انو مل سرو هيلع ل لاص تلان بار لاق
ميوكا دب ع شي دحل اذه عفر امنو سي ع وبأ لاق دب ع امئاق تلب امئاق
بلي خسر لبوي هفعض شي دحل لها دن ع فيعض وهو قراخ ملا بأ نب
ضد رم ع لاق لاق رم ع نبان ع غلن ع ل ايبع يورو هيف ملكتو
ميوكا دب ع شي دح نم حصا اذه و تملسا دنم امئاق تلب ام هن ع لا
ل ع امئاق لوبلان ع هنلا ت ع مو ظوفحم ن غ اذه ف قنيوب شي دحو
نم ن لاق دوعسم نبل ل دب ع ن ع يور دقو ميوكا ل بي دل
مئاق تنو لوبت ن ا ف جلا

telah menceritakan kepada kami [Ali Bin Hujr] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Syarik] dari [Al Miqdam bin Syuraih] dari [Bapaknya] dari [Aisyah] ia berkata; " Barangsiapa menceritakan kepada kalian

bahwa Nabi Shallahu 'alaihi wa Sallam buang air kecil dengan berdiri maka janganlah kalian percayai, karena beliau tidaklah buang air kecil kecuali dengan duduk." Dia berkata; "Dalam bab ini ada juga hadits dari sahabat Umar, Buraidah dan Abdurrahman bin Hasanah." Abu Isa berkata; "Hadits Aisyah adalah yang paling baik dan paling shahih dalam bab ini, sedangkan hadits Umar diriwayatkan dari hadits Abdul Karim bin Abul Mukhariq, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Umar, ia berkata; "Nabi Shallahu 'alaihi wa Sallam pernah melihatku kencing dalam keadaan berdiri, kemudian beliau bersabda: "Wahai Umar, janganlah kamu kencing dengan berdiri, " maka setelah itu aku tidak pernah lagi kencing dengan berdiri." Abu Isa berkata; "Hanyasanya yang memarfukan hadits ini adalah Abdul Karim bin Abul Mukhariq, dan dia adalah seorang yang lemah menurut para ahli hadits. Abu Ayyub As Sikhtiyani juga telah melemahkan dan memperbincangkannya." Ubaidullah telah meriwayatkan dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata; Umar Radliaallahu 'anhu berkata; "Aku tidak pernah kencing dengan berdiri sejak aku masuk Islam." Dan hadits ini lebih shahih ketimbang hadits Abdul Karim, sedangkan hadits Buraidah dalam bab ini tidaklah mahfudz (terjaga)." Sedangkan makna larangan kencing berdiri adalah berkaitan dengan tatakrama, bukan

larangan yang bersifat pengharaman. Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata; "Sesungguhnya termasuk perangai buruk apabila kamu kencing dengan berdiri."

Imam At Tirmidzi 12 hadits.in/?tirmidzi/12

- Kenapa tidak boleh kaum Muslim sembarangan menggunakan WC? Karena di dalam lubang WC tinggal jin. Kencing atau buang hajat akan mengganggu jin yang tinggal di dalam lubang WC!

بأ تشدح ماشه زب ذاعم تشدح هسيم زب رمع زبل ّ ا هيبع تشدح
س جهن زبالا دبع نع تعلق نع
رح جلا فالي نأ هن مل سرو هيلعلا أصل ّ لوسر نأ ن جلا
نكاسم اننا لقي ناك لاق رح جلا ف لوبلانم هوئي ام تلتقل ولق

Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Umar bin Maisarah] telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Hisyam] telah menceritakan kepada saya [Ayahku] dari [Qatadah] dari [Abdullah bin Sarjis] bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang kencing di lubang. Mereka bertanya kepada Qatadah; "Apa yang membuat kencing di lubang dilarang?" Dia menjawab; "Dikatakan bahwa ia adalah tempat tinggal jin."

Sunan Abu Daud 27 hadits.in/?abudaud/27

(Cerita yang sama bisa di dapatkan dalam Sarih Al Suyuti Li-Sunan Al-Nisai, Kitab Al-Tahara, cetakan 1986, hal. 34.) Aturan tentang mengucap anus tiga kali dengan batu).

Doa makan dan masuk rumah

- Aturan tentang cara makan atau masuk rumah, mereka harus mengucapkan bismillah; jika tidak maka Setan akan masuk dan makan. Perhatikan setiap kali bertindak kaum Muslim harus mengucapkan bismillah bila tidak Setan akan mengganggu.

نَبَانَعِ مَصَاعِ لِبَاتِعِي كَأَحْضَلِ الشَّحِ يَنْعَلِ تَمَلُّ نَبْدَمِ حَمِ الشَّحِ وَ هُنَا لَّا
دَبْعُ نَبْرِ بَاجِ نَعِ نَبْزَلِ وَأَبْنُ خُ أَجِي جِ

دِنَعِ لِّ رَكْنِ هَيْبِلِ جِرَالِ خَدِ إِذَا لَوْ قِي مَلِ سِرْوِ هَيْبِلِ عَالِ الصِّ تَمَلُّ عِ مَسِ
لِ خَدِ إِذِوْ ءِاشِعِ لَوْ مَكِّي تَيْبِمِ لِ نَاطِيشِلِ لَاقِ هِمَاعِ طِ دِنَعِوْ هَلُوخِ
رَكْنِي مَلِ إِذِوْ تَيْبِلِ مَتَلْكَرْدُ نَاطِيشِلِ لَاقِ هَلُوخِ دِنَعِ لَّا رَكْنِي مَفِ
ءِشَعْلِ تَيْبِلِ مَتَرْدُ لَلَّاقِ هِمَاعِ طِ وَنَعِ لَّا

جِي جِ نَبِ الشَّحِ قَدَابِعِ نَبِ حُورِ انْخُ رُوصِنِمِ نَبِ قِحِ سِرْ هَيْبِشِ وَ لِّصِ
تَمَلُّ عِ مَسِ هُنَا لَوْ قِي لِّ دَبْعُ نَبْرِ بَاجِ عِ مَسِ هُنَا نَبْزَلِ وَأَبْنُ خُ رَكْنِي
مَلِ نِإِوِ لَاقِ هُنَا لِّ مَصَاعِ بَأِ ثَيْبِ لَشَبِ لَوْ قِي مَلِ سِرْوِ هَيْبِلِ عَالِ
هَلُوخِ دِنَعِ لَّا مَسَا رَكْنِي مَلِ نِإِوِ هِمَاعِ طِ دِنَعِ لَّا مَسَا

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al Mutsanna Al 'Anazi]; Telah menceritakan kepada kami [Adl Dlahak] yaitu Abu Ashim, dari [Ibnu Juraij]; Telah

mengabarkan kepadaku [Abu Zubair] dari [Jabir bin 'Abdullah]; Sesungguhnya dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika seseorang menyebut nama Allah ketika hendak masuk rumahnya dan ketika hendak makan, maka setan berkata; 'Kalian (bangsa setan) tidak bisa mengingap dan tidak bisa makan! ' Jika seseorang tidak menyebut nama Allah ketika hendak masuk rumahnya, maka setan berkata; 'Kalian bisa masuk dan bisa mengingap.' Jika seseorang tidak menyebut nama Allah sewaktu hendak makan, maka setan berkata; 'Kalian bisa mengingap dan makan malam.'

Sahih Muslim 3762 hadits.in/?muslim/3762

Doa bersetubuh

- Aturan saat bersetubuh. Kaum Muslim harus mengucapkan doa tertentu sebelum berhubungan seks atau kalau tidak Setan yang akan menghamili istrinya, dan anaknya akan menjadi anak Setan!

بأذن ملأس ن ع روصنم ن ع ريح لاق لّ دبع نبلّ ع اللّح
سابع نبان ع بيوك ن ع دجل

مرب لاق هلهأ بأ اذا مكدحأ نأ ول لاق مل سرو هيلع لّ الص تلأ فبي
دلو هنيب ضرف لّ قوا م ناطيشلا بنجو ناطيشلا لّ بنج مهلالا لّ هبي مل

Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin 'Abdullah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Salim bin Abu Al Ja'd] dari [Kuraib] dari [Ibnu 'Abbas] dan sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Jika salah seorang dari kalian ingin mendatangi isterinya (untuk bersetubuh), maka hendaklah ia membaca; 'ALLAHUMMA JANNIBNASY SYAITHAANA WA JANNIBISY SYAITHAANA MAA RAZAQTANAA (Ya Allah, jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan dari apa yang Engkau rizkikan (anak) kepada kami)'. Jika dikaruniai anak dari hubungan keduanya maka setan tidak akan dapat mencelakakan anak itu."

Sahih Bukhari 138 hadits.in/?bukhari/138

(Doa harus dipanjatkan dalam bahasa Arab, kalau tidak tidak dijamin)

(Isi yang sama terdapat pada hadis

Sahih Bukhari 3031 hadits.in/?bukhari/3031 ;

Sahih Bukhari 3041 hadits.in/?bukhari/3041 ;

Sahih Bukhari 5909 hadits.in/?bukhari/5909 ; dan

Sahih Bukhari 6847 hadits.in/?bukhari/6847

Doa sebelum memasuki mesjid:

دب ع ن ع ي د ه م ر ب ن م ح ر ل ا د ب ع ا ن ت ح ر و ص ن م ر ب س ب ر ب ل ي ع م س ا ت ت ح
ت ل ه ف م ل س م ر ب ق ب ق ع ت ق و ل ل ا ق ح ي م ر ب ق و ي ح ن ع ل ك ر ا ب م ل ا ر ب ل ا ص ا ع ل ا
ن ب و ر م ع ن ب ل ا د ب ع ن ع ت ت ح ك ن ا ت ع ر ب ه ل
ل ب ذ و ع ا ل ا ق د ج س م ل ا ل خ د ا ذ ا ن ك ه ن ا م ل س و ه ي ل ع ل ا ل ص ت ل ا ن ع
ط ق ا ل ا ق م ي ج ر ل ا ن ط ي ش ل ن م م ي د ق ل ه ن ا ط ل س و م ي و ك ل ه ه ج و ب و م ي ظ ع ل ا
م و ي ل ا ر ئ س ت م ظ ف ح ن ط ي ش ل ل ا ق ل ك ذ ل ا ق ل ا ف ل ا ق م ع ن ت ل ق

Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Bisyr bin Manshur] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Abdullah bin Al Mubarak] dari [Haiwah bin Syuraih] dia berkata; Saya pernah bertemu dengan [Uqbah bin Muslim], lalu saya bertanya kepadanya; Telah sampai kepadaku bahwa engkau menceritakan hadits dari [Abdullah bin Amru bin Al-'Ash] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwasanya beliau **apabila masuk ke masjid mengucapkan**: "A'uudzu billahil Azhim wa bi Wajhihil Karim wa Shulthanihil Qadim minasy syaithanirrajim (aku berlindung kepada Allah yang Maha Agung dan kepada Wajah-Nya yang Maha Mulia dan kepada kekuasaan-Nya yang Qadim, dari gangguan syetan yang terkutuk)." Dia bertanya; Apakah itu saja? Aku menjawab: Ya! Dia kemudian meneruskan; Barangsiapa

membaca itu, maka syetan akan berkata kepadanya; Dia terjaga dariku sehari ini penuh.

Sunan Abu Daud 394 hadits.in/?abudaud/394

Untuk melihat lebih banyak aturan ini yang membuat kaum Muslim senantiasa ketakutan dan kuatir akan hidup mereka sehingga pening tidak bisa berpikir lagi, kunjungi situs-situs internet kaum Muslim. Anda akan dapatkan sebagian besar isinya adalah kisah dongeng belaka: islamicexorcism.wordpress.com .

2. Kaum Muslim mengamalkan amalan ahli surga pada waktu yang sangat lama, tetapi ia menutup akhir hidupnya dengan amalan ahli neraka! (Hadis [Sahih Muslim 4791](http://hadits.in/?muslim/4791) hadits.in/?muslim/4791) Tidak satu pun amalan baiknya menyelamatkannya dari api neraka. Masuk neraka atau tidak adalah takdir yang sudah menjadi ketetapan Alloh (Allah ﷻ) jauh sebelum seseorang dilahirkan ke dunia!

3. Seseorang kemudian menjadi mualaf lalu masuk Islam, kalau takdir sudah mengatakan ia masuk neraka, tidak ada yang bisa merubahnya!

4. Jika saya memperkosa, membunuh, berbohong, dan melakukan semua amalan ahli neraka, tetapi jika takdir sudah tertulis dalam buku bahwa saya masuk surga, tidak ada yang akan bisa merubahnya.

5. Prinsip ini akan menghancurkan Islam, sebab tidak ada gunanya orang menjadi Islam, toh tidak ada gunanya berbuat amalan baik (ahli surga) karena bila takdir telah mengatakan sesuatu maka itu yang akan terjadi.
6. Kaum Muslim percaya mereka akan masuk surga, tetapi berbuat dan mempraktekkan ajaran Islam tidak menjamin! Nampak jelas kalau `Nabi` mengarang ini semua, dan apa yang ia ucapkan dan yang Alloh (Allah له) ucapkan tidak ada yang sinkron.
7. Kesimpulan ini yang membuat `Nabi` berkata pada hadis Sahih Muslim 5038 hadits.in/?muslim/5038 bahwa tidak ada seorang pun yang dimasukkan surga oleh karena amalnya.

TIDAK ADA SEORANG PUN YANG DIMASUKKAN SURGA OLEH KARENA AMALNYA _____

نَعْدَمُ حَمْدَ نِعْوَعِ نَبَانَعِ يَدْعُ بَأْنَبَانِ شَحْتِ ثَلَاثِ نَبْدَمِ حَمْدِ اللَّهِ
 لَأَقْوِيْرُهُ بَأْ
 تَنَالُوْا لِقَ هَلْمَعِ هِيْجِيْ مَكْنَمِ دَحْ أَسْرِيْلَ مَلْسُرُوْ هَلِيْعَ لَ لَّصْ تَنَالِقَ
 ةَمِ حَرُوْ وَفَغْمِبْ هَنْمِ لَّ بِمَغْتِيْ نَأْ لَ اِنَا لُوْ لِقَ لَّ لَوْ سَرِيْ
 هَنْمِ لَّ بِمَغْتِيْ نَأْ لَ اِنَا لُوْ هَسْرُ لَّ عِ رَاشْ أَوْ اذْكَهْ هَيْبِ نَوْعِ نَبَالِقَوْ
 ةَمِ حَرُوْ وَفَغْمِبْ

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id]
 telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Zaid]

dari [Ayub] dari [Muhammad] dari [Abu Hurairah] Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak ada seorang pun yang dimasukkan surga oleh amalnya." Dikatakan: Tidak juga Tuan, wahai Rasulullah? beliau menjawab: "Tidak juga aku, kecuali bila Rabbmu melimpahkan rahmat padaku."

Sahih Muslim 5038 hadits.in/?muslim/5038

(Hadis serupa terdapat dalam

Sahih Muslim 5036 hadits.in/?muslim/5036 ;

Sahih Muslim 5039 hadits.in/?muslim/5039 ;

Sahih Muslim 5040 hadits.in/?muslim/5040 ;

Sahih Muslim 5041 hadits.in/?muslim/5041 ;

Sahih Muslim 5042 hadits.in/?muslim/5042 ; dan

Sahih Muslim 5043 hadits.in/?muslim/5043)

Hadis di atas berbenturan dengan aturan Islam yang lain:

امم و هؤيىلأ قنسلب نووردى و لوص لمب يتوم مهرجا نوؤيى لعلوا
نوؤيى مهنقنر

ulā`ika yu`tauna ajrahum marrataini bimā ṣabarū wa
yadra`una bil-ḥasanatis-sayyi`ata wa mimmā
razaqnāhum yunfiqun

Mereka itu diberi pahala dua kali (karena beriman kepada Taurat dan Al-Qur'an) disebabkan kesabaran

mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan, dan menginfakkan sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepada mereka.

Quran 28:54 litequran.net/al-qasas

Ayat Quran ini berkata bahwa mereka yang berbuat baik diberi pahala dua kali setiap kali melakukan perbuatan baik mereka. Dengan kata lain, timbangan dosa mereka dikurangi dua kali oleh Allah (Allah ﷻ) atas perbuatan baik mereka. Dengan berbuat baik, mudah sekali mengimbangi perbuatan buruk. Timbangannya selalu lebih banyak bagi kaum Muslim sebab satu perbuatan baik setara dengan dua perbuatan buruk. Dengan cara seperti ini kaum Muslim hampir dipastikan masuk surga.

Tetapi `Nabi` Muhammad di dalam hadis berkata, tidak ada seorang pun yang dimasukkan surga oleh karena amal baiknya! Mengapa lalu `Nabi` berbohong di sini? Kalau perbuatan baik dan perbuatan buruk sama-sama tidak mempengaruhi seorang Muslim masuk surga atau tidak, lalu apa yang membuat seorang Muslim masuk surga? Lalu `Nabi` karena begitu bencinya dengan kaum Kristen dan Yahudi menjadi semakin kacau dengan perkataannya yang terekam di dalam hadis Sahih Muslim 4969 hadits.in/?muslim/4969 :

نَأْنَع تَحِي رَبِّهِ حَلَط نَع قَمَاسَأ وَبَأْتَحِ قَبِيْشَنَّ نَبْرَكَبُوبَأ تَحِ لِق
 ش و م نَأْنَع قُوب
 ل ج و ز ع َّ ا غ د ت ه ي ق ل ا م و ي ن ا ك ا ذ ا م ل س و ه ي ل ع َّ ا َّ ا ك ص َّ ا ل و س ر
 ل ا ق ن م ل ك ا ع ف ا ذ ه ل ه و ي ف ي ن ص ر ن و ا ي و ه ي م ل س م ل ك ل ا
 ر ا ل ا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Thalhah bin Yahya] dari [Abu Burdah] dari [Abu Musa] dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Pada hari kiamat kelak, Allah Subhanahu wa Ta'ala akan menyerahkan seorang Yahudi ataupun seorang Nasrani kepada setiap orang muslim. Kemudian Allah Subhanahu wa Ta'ala akan berkata; 'Inilah penebusmu dari siksa api neraka.'"

Sahih Muslim 4969 hadits.in/?muslim/4969

Anda lihat, tidak perlu seorang Muslim berbuat amal kebaikan, cukup Allah (Allah ل ه) timpakan dosanya kepada orang Kristen atau Yahudi saja. Coba pikirkan hal ini sebentar, benar atau tidak Allah (Allah ل ه) berkata demikian. Apa yang Ia katakan di dalam Al Quran, semakin simpang siur dan berkontradiksi hadis dengan ayat Quran bukan?

Mari kita lihat bersama Quran 6:164 litequran.net/al-anam:

وَاللَّيْلِ إِذَا سَرَقَ عَلَيْكَ بَسْتُ يَدَيْكَ وَأَنْتَ تَتَّبِعُهُ فَتَلَاؤُنَا وَمَا لَكُم مِّنْ دُونِنَا لَقَدْ خَلَقْنَا هَذِهِ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَمَا كَانَ لَكُمْ مِنْهُنَّ عِلْمٌ قَبْلَ الْخَلْقِ وَإِن كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

qul a gairallāhi abgī rabbaw wa huwa rabbu kulli syai`, wa lā taksibu kullu nafsin illā 'alaihā, wa lā taziru wāziratuw wizra ukhrā, šumma ilā rabbikum marji'ukum fa yunabbi`ukum bimā kuntum fihi takhtalifun

Katakanlah (Muhammad), “Apakah (patut) aku mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukannya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.”

Quran 6:164 litequran.net/al-anam

Bagaimana di sini Allah (Allah ﷻ) bisa berkata setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab, bukan orang lain, tetapi di ayat lain Allah (Allah ﷻ) memindahkan dosa kaum Muslim kepada orang Kristen dan Yahudi?

1. Mungkin Islam tidak menganggap orang Kristen dan Yahudi sebagai orang! Bukan kah Yahudi dan Kristen orang juga?
2. Alloh (Allah ﷻ) berkata setiap perbuatan dosa seseorang!
3. Jelas `Nabi` tidak bisa konsisten dengan ucapannya sendiri.

DOSA ADAM DAN HAWA _____

Karena kita sudah demikian jauh membahas tentang dosa, ada baiknya kita juga bahas dari perspektif antara Kristen dan Islam tentang dosa mula-mula, dosa warisan. Kaum Muslim mati-matian menolak doktrin Kristen tentang dosa mula-mula. Saya akan tunjukkan apakah Islam konsisten dengan dalam hal ini: menolak dosa mula-mula.

Pertama-tama, dosa mula-mula dikenal disebabkan oleh dosa Adam dan Hawa, yang menyebabkan manusia dikeluarkan dari Firdaus (yang kaum Kristen kenal dengan Taman Eden) dan akhirnya menghadapi kematian dan penderitaan. Tetapi bagaimana dengan Islam? Maksud saya apa alasan Adam dan Hawa dikeluarkan dari surga menurut Islam? Apakah karena dosa mereka, atau karena lain hal?

Quran 2:35-36 litequran.net/al-baqarah :

و لم تمش شيح ادغر اهنم لئو قن جلا ك جزو تنانكسا مدي َّ
انلقو ٣٥ يملظلا نم لئو كتف قرجشلا هذ ه لبق

³⁵wa qulnā yā ādamuskun anta wa zaujukal-jannata wa kulā min-hā ragadan ḥaiṣu syi'tumā wa lā taqrabā hāzihisy-syajarata fa takunā minaz-ẓālimīn

³⁵Dan Kami berfirman, “Wahai Adam! **Tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga**, dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. (Tetapi) janganlah kamu dekati pohon ini, nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim!”

مكضعب اوطبها نلقو هيف لك امم امه جرخ اف اهنع نطي شلا امهلؤ اف ٣٦
ي ح لا عت حورقتسم ضررنا ف مكلو ودع ضرى

³⁶fa azallahumasy-syaiṭānu 'an-hā fa akhrajahumā mimmā kānā fihi wa qulnahbiṭu ba'dukum liba'dīn 'aduww, wa lakum fil-arḍi mustaqarruw wa matā'un ilā ḥīn

³⁶Lalu setan memperdayakan keduanya dari surga sehingga keduanya dikeluarkan dari (segala kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, “**Turunlah kamu!** Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan.”

Quran 2:35-36 litequran.net/al-baqarah

Menurut ayat Al Quran ini, jelas disebutkan alasan Adam dan Hawa dikeluarkan dari surga dikarenakan oleh:

1. Dosa mereka;
2. Dikeluarkan dari surga adalah suatu bentuk hukuman;
3. Jika demikian, saya bertanya mengapa kaum Muslim dan manusia seluruh dunia tidak tinggal di surga jika bukan karena dosa Adam dan Hawa? Lalu mengapa sekarang kita tinggal di bumi?
4. Kaum Muslim akan menjawab, “Kami lahir sudah di luar surga, jadi kami tidak terusir!”
5. Tetapi, seseorang tidak akan dikeluarkan dari surga bila tidak melakukan dosa. Alloh (Allah ﷻ) akan mengijinkanmu tinggal di surga, bukan malah dikeluarkan. Untuk membuktikan mari kita baca ayat berikut ini bersama-sama:

قُلْ إِنَّمَا أَمُوكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُمْ تَعْلَمُونَ

fa qulnā yā ādamu inna hāzā 'aduwwul laka wa lizaujika
fa lā yukhrijannakumā minal-jannati fa tasyqā

Kemudian Kami berfirman, “Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka.

Quran 20:117 litequran.net/taha

5. Jadi sumber malapetaka dari kesusahan Adam adalah Setan. Lalu mengapa hukuman atas Adam sampai ke kita? Setan musuh Adam saja atau musuh kita juga? Mari kita baca dari ayat Quran 2:36 litequran.net/al-baqarah :

ضِعْبِلْمُضْجِبِطِبِهَاتِلِقُو هِيْفَانَاكَامَامَهْرَجْخَافَاَنْعَنْطِشِلْاَهْلَاَنْفِ
يَحْلَاغْتَعْوَرَقْتَسْمَضْرْنَاْفَمَكْلُوْوَدَع

fa azallahumasy-syaiṭānu 'an-hā fa akhrajahumā mimmā kānā fīhi wa qulnahbiṭu ba'dukum liba'din 'aduww, wa lakum fil-arḍi mustaqarruw wa matā'un ilā hīn

Lalu setan memperdayakan keduanya dari surga sehingga keduanya dikeluarkan dari (segala kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, “Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan.”

Quran 2:36 litequran.net/al-baqarah

Ayat ini berkata: Turunlah kamu! Dan jadilah musuh satu sama lain sampai Allah (Allah له) menentukan lain kelak untuk menyelamatkan manusia lagi. Jadi dosa Adam karena terpedaya oleh Setan menjadi kutukan buat kita dan kaum Muslim yang tidak tahu apa-apa. Bukan kaum Muslim yang

memakan buah dari pohon itu! Dosa Adam Hawa ini yang dikenal dengan istilah dosa mula-mula.

Dan yang lucu adalah Alloh (Allah ل ه) mengampuni Adam, tetapi tetap berkata bahwa Setan yang mengeluarkan Adam dari surga karena terpedaya oleh iblis. Jadi setelah pertobatan Adam diterima, ia langsung dihukum keluar dari surga! Mari kita baca Quran 2:37 litequran.net/al-baqarah :

يحل بلوتل او ههنا هيلع بقت ملك هيبونم مدا قوتف

fa talaqqā ādamu mir rabbihī kalimātin fa tāba 'alaīh,
innahū huwat-tawwābur-rahīm

Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Quran 2:37 litequran.net/al-baqarah

Satu kesalahan lagi terkuak dari Al Quran. Kalau seseorang diampuni artinya orang tersebut sudah tidak lagi dihukum, kalau masih dihukum juga apa artinya diampuni?

**SIAPA YANG MEMBUAT ADAM BERDOSA: TAKDIR
ATAU SETAN?** _____

ضوبل طمضبا طبهانلقو هيفان اكمام امه جرخ اف انوع نطيشل امه زاف
يح ل ا عت عورقت سم ضرنا ف ملكو ودع

fa azallahumasy-syaiṭānu 'an-hā fa akhrajahumā mim mā kānā fihi wa qulnahbiṭu ba'ḍukum liba'ḍin 'aduww, wa lakum fil-arḍi mustaqarruw wa matā'un ilā hīn

Lalu setan memperdayakan keduanya dari surga sehingga keduanya dikeluarkan dari (segala kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, “Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan.”

Quran 2:36 litequran.net/al-baqarah

Ayat 2: 36 tersebut berkata “Setan memperdaya keduanya!” Hal ini bertolak-belakang dengan yang tertulis di dalam hadis Sahih Bukhari 6961:

دِيحَ اَلشَّحْبِ لِهَشْرِ نَبَانِ عَ لِيَقَعَ اَلشَّحْبُ ثِيْلًا لِّلشَّحْبِ نَكْبُ نَبْتِ حِيٍّ لِّلشَّحْبِ قَوِيْرُهُ نَّ
عَمَّ حَرَالِ دَبْعِ نَب
مَدَّ اَتْنَشُومَ لِقَفْشِ وْمِ وْمَدَّ اَجْتِخَالِقَ مَلْسُوْهِ لِعَالِصَتِ
نَأْ كَفْطَصَايْذِلَا شِ وْمِ تَنَّا مَدَّ اَلِقَنْجَلَا نَمَّ كَتِيْذَتِ جِرْخَايْذِلَا
مَدَّ اَجْفَقْلَخْنَا اَلْقَوْلَ عَرْدَقِ دَقْرَمَ اَلْعَتَوَلْتِ مَثْهَمْلُكُوْ
هَتَّ لِرَبِّ شِ وْمِ

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Bukair] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] telah

menceritakan kepada kami [Uqail] dari [Ibn Syihab] telah menceritakan kepada kami [Humaid bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Adam dan Musa berbantah-bantahan pada hari kiamat, Musa berkata kepada Adam, 'Engkaulah penyebab yang mengeluarkan anak cucumu dari surga!' Sedang Adam berkata, 'Engkau Musa, yang Allah telah memilihmu dengan risalah-Nya dan kalam-Nya, engkau mencelaku atas sesuatu yang telah **ditakdirkan** bagiku sebelum aku dicipta!' Maka Adam lah yang mengalahkan Musa."

Sahih Bukhari 6961 hadits.in/?bukhari/6961

SURGA ALLOH (ALLAH ﷻ) ADA DI LANGIT ATAU DI BUMI?

Bacalah lagi Quran 2:36 bersama saya:

ضِعْبِلْمَضْعَبِلْوَطْبِهِالْقَوْ هُوَيْفَانَاكَامَامَهْرَجَخَافَانَعَنْطَيْشِلْاَهْلِزَف
يَحْلَاغْتَعْوَرَقْتَسْمَضْرَبْنَاْفَمَكْلُوْوَدَع

fa azallahumasy-syaiṭānu 'an-hā fa akhrajahumā mim mā
kānā fihi wa qulnahbiṭu ba'ḍukum liba'ḍin 'aduwu, wa
lakum fil-arḍi mustaqarruw wa matā'un ilā hīn

Lalu setan memperdayakan keduanya dari surga sehingga keduanya dikeluarkan dari (segala

kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, “**Turunlah kamu!** Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan.”

Quran 2:36 litequran.net/al-baqarah

Allah (Allah ﷻ) memaksa Adam dan Hawa keluar dari surga, bukan dengan berkata: “Keluar kalian!” tetapi dengan berkata "Turunlah kamu!” Jadi ini adalah bukti bahwa letak surga ada di atas di langit. `Nabi` terlihat bingung membedakan Taman Eden dengan surga dan berpikir bahwa Adam dan Hawa tinggal di surga yang letaknya di langit sebelum melakukan dosa dan diusir.

Berikut adalah beberapa contoh ayat Al Quran yang menjelaskan bahwa Taman Eden berada di langit/di surga:

ندع **تنج** نوءشي ام لهيف مهل رهننا لهتحت نم يوجت لهذول خدي
يقتلوا لآ زوجي لكل ذلك

jannātu 'adniy yadkhulunahā tajrī min taḥṭihal-an-hāru
lahum fihā mā yasyā`un, kaẓālika yajzillāhul-muttaqīn

(yaitu) **surga-surga 'Adn** yang mereka masuki, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam (surga) itu mereka

mendapat segala apa yang diinginkan. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang yang bertakwa

Quran 16:31 litequran.net/an-nahl

(ن د ع 'adniy Aden/Eden)

ن د ع تنج ةكل ملو مهت يوزو م هج اوزاو مهى لب ان م لحن نم و اه نول خدي
بل لك نم مهيل ع نول خدي

jannātu 'adniy yadkhulūnahā wa man ṣalaḥa min
ābā`ihim wa azwājihim wa żurriyyātihim wal-malā`ikatu
yadkhulūna 'alahim ming kulli bāb

(yaitu) surga-surga 'Adn, mereka masuk ke dalamnya bersama dengan orang yang saleh dari nenek moyangnya, pasangan-pasangannya, dan anak cucunya, sedang para malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

Quran 13:23 litequran.net/ar-rad

Ayat 13:23 menjelaskan surga Aden/Eden yang akan dimasuki, kaum Muslim akan bertemu dengan nenek moyang mereka.

Sebenarnya, kehidupan surga Islam, jannah, sangatlah mudah untuk dipahami. Arti yang paling sederhana, jannah adalah “taman,” karena mereka mendengarnya dari kaum Yahudi dan Kristen tentang konsep surga/firdaus.

Tetapi, nampak dari Al Quran bahwa `Nabi` Muhammad terlihat bingung membedakan antara surga/firdaus dengan, katakan, Taman Surga Aden yang ada di Cipedang (goo.gl/maps/azej4k6jGb6SgaEH8), karena nama yang dipakai sama. Bukankah itu berarti Taman Aden tersebut ada di Cipedang dan bukan di langit?

Dan kebingungan ini semakin menjadi-jadi karena Al Quran dan `Nabi` berulang kali menyebutkan bahwa firdaus terletak di langit.

Untuk memperjelas apa yang saya maksudkan, mari kita baca dari Quran 3:55 litequran.net/ali-imran :

لَوْ كُنَّا نَبِيْنَا لَمَّا كَرِهْنَا لَمْ نَكْفُرْ بِكُفْرَانِكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ
مَنْ كَفَرَ بَعْدَ مَا نَبِيًّا جَاءَ كُفْرًا مِثْلَ مَثَلِ قَوْمِ إِسْرَائِيلَ إِذْ قَالُوا لِنَبِيِّهِمْ
أَنْزِلْنَا سَحَابًا مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً طَيِّبًا فَنَزَّلْنَا سَحَابًا مِّنْ ظُهْرٍ
مُّغْبٍ فَغَابُوا عَنِ الْآيَاتِ فَأَنزَلْنَا لَهُمْ الظِّلَّ مِنَّا فِي الْبُحْرِ لِيَبْلُغُوا
أَمْرًا مِّنْ أَمْرِنَا فَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ فِي الْكُفْرِ
فَكَفَرْتُمْ ثُمَّ أَنزَلْنَا الْغَيْثَ لِيَكُونَ لَكُم مِّنْهُ حَبٌ فَاتَّقُوا اللَّهَ
وَأَطِيعُوا أَمْرَ رَبِّكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْتَضُوا
الْحَدِيثَ الَّذِي نَزَّلْنَا بِهَذَا الْقُرْآنِ لِيَتَّبِعْتُمُ أَمْرَ اللَّهِ وَتَتَّقُوهُ
فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

iz qālallāhu yā 'isā innī mutawaffika wa rāfi'uka ilayya wa muṭāhhiruka minallażīna kafarū wa jā'ilullażīnattaba'uka fauqallażīna kafarū ilā yaumil-qiyāmah, ṣumma ilayya marji'ukum fa aḥkumu bainakum fīmā kuntum fihi takhtalifun

(Ingatlah), ketika Allah berfirman, “Wahai Isa! Aku mengambilmu dan **mengangkatmu kepada-Ku**, serta menyucikanmu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas

orang-orang yang kafir hingga hari Kiamat. Kemudian kepada-Ku engkau kembali, lalu Aku beri keputusan tentang apa yang kamu perselisihkan.”

Quran 3:55 litequran.net/ali-imran

Jadi sekarang Yesus berada di langit dan bersama-sama dengan Allah (Allah له ل ه): “...mengangkatmu kepada-Ku...” Tetapi `Nabi` Muhammad sendiri pergi naik ke langit ke tujuh, yang berada di langit paling atas. Ketika nanti Yesus kembali, Ia akan turun, itu berarti sekarang Yesus sedang berada di atas di langit, lalu mengapa Al Quran di banyak ayat berkata mereka akan masuk ke jannātu 'adniy taman Eden?

Dalam Sahih Bukhari 2070 hadits.in/?bukhari/2070 kita baca:

هَذَا بَيْسُ الْمَلَائِكَةِ بَاهِشَ نَبَانَعِ شَيْلًا لَاشِحَ دَيْسَ نَبِ قَيْتَاقِ لَوْقِي
هِنَعٌ َّأُضْرَ قَيْرَهَ لِبْأَعْمَسَ
لَ يِنَا نَكْشَوِيلَ هَدَيْبَ سَفْيِي ذَلْأَوْ مَلَسْ وَهَيْلَعٌ َّأُصَّ لَوْسِرَ لَاقِ
قَيْزِجْلَا عَضْيُورِنَ خَلَا لَوْيُوبِي لَصَلَّاشْ كَيْفَ طَسْرَمُ كَمْ مِيرْمَ نَبَا مَيْفِ دَحْأِ
هَلْقِي َّأُتَحَ لَامَلَا ضِرْفِي

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Ibnu Syihab] dari [Ibnu Al Musayyab] bahwa dia mendengar [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] berkata; Bersabda

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya, sungguh tiada lama lagi akan segera turun Ibnu Maryam (Isa Alaihissalam) yang akan menjadi hakim yang adil, menghancurkan salib, membunuh babi, membebaskan jizyah dan harta benda melampaui ruah sehingga tidak ada seorangpun yang mau menerimanya".

Sahih Bukhari 2070 hadits.in/?bukhari/2070

Sebenarnya jawaban atas kebingungan `Nabi` Muhammad bisa ditemukan di dalam Alkitab dalam Kejadian 2:8 :

Lalu YAHWEH Elohim, membuat sebuah taman di Eden, di sebelah timur, di sana Dia tempatkan manusia yang telah dibentuk-Nya.

Kejadian 2:8

Kita sebagai kaum Kristen diberi informasi di Alkitab bahwa Adam dan Hawa tinggal di taman Eden yang adanya di bumi, yang terletak di sebelah timur. Lalu `Nabi` Muhammad mencuri kisah taman Eden ini dari Alkitab, tetapi lupa kalau di dalam Al Quran ciptaannya dikatakan bahwa Adam dan Hawa tidak pernah tinggal di bumi sebelum diperintahkan "Turun!" oleh Allah (الله ﷻ) di dalam Quran 2:36 litequran.net/al-baqarah. Agar anda tahu, ini adalah kesalahan besar Al Quran, bahkan Allah (الله ﷻ) sendiri

tidak tahu dimana taman Eden sebenarnya berapa. Kalau taman Eden tempat tinggal Adam dan Hawa letaknya bukan di bumi, lalu darimana `Nabi` mendapat ide tentang taman Eden? Tentu dari Alkitab, darimana lagi.

Daftar ayat dalam Al Quran yang terdapat kata نَدَعُ تَنَجْ jannāti 'adn surga taman Aden/Eden

Quran 9:72 litequran.net/at-taubah

Quran 13:23 litequran.net/ar-rad

Quran 16:31 litequran.net/an-nahl

Quran 18:31 litequran.net/al-kahfi

Quran 19:61 litequran.net/maryam

Quran 20:76 litequran.net/taha

Quran 35:33 litequran.net/fatir

Quran 38:50 litequran.net/sad

Quran 61:12 litequran.net/as-saff

Quran 98:8 litequran.net/al-bayyinah

BAIK DAN JAHAT SEMUANYA BERASAL DARI ALLOH
(ALLAH هَل)

تَسْحَ مَهْبِصَتْنَا وَ قَدِشْمِ جَرِبِ فَمَتْنَا كَوْلُوتِ وَمَلَا مَلَكُودِي وَ نَوَكْتِ اَمْنِيَا
لِكَ لِقِ كَدْنِ عِنْمِ هَذِهِ لَوْلُوقِي قَيْسِ مَهْبِصَتْنَا وَ اَدْنِ عِنْمِ هَذِهِ لَوْلُوقِي
لَشِيْحِ زَوْهَقِي نَوْدَاكِي َوَّ مَوْقِلَا عَلُوْهُ لَامْفِ َوَّ اَدْنِ عِنْمِ

aina mā takuṇu yudrikkumul-mautu walau kuntum fī burūjim musyayyadah, wa in tuṣib-hum ḥasanatuy yaqūlu ḥāzihī min 'indillāh, wa in tuṣib-hum sayyi'atuy yaqūlu ḥāzihī min 'indik, qul kullum min 'indillāh, fa māli ḥā'ulā'il-qaumi lā yakāduna yafqahuna ḥadīsā

Di manapun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh. Jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan, “Ini dari sisi Allah,” dan jika mereka ditimpa suatu keburukan, mereka mengatakan, “Ini dari engkau (Muham-mad).” Katakanlah, “Semuanya (datang) dari sisi Allah.” Maka mengapa orang-orang itu (orang-orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan (sedikit pun)?”

Quran 4:78 litequran.net/an-nisa

HANYA KEBAJIKAN DARI SISI ALLOH (ALLAH لَهُ)

كسرفى نغف هؤيس نم كبص ام و ّ ا نغف قنصح نم كبص ام
اي هس ّ ب ق ّ كو ّ و سر س لول ك نل سر و

mā aṣābaka min ḥasanatin fa minallāhi wa mā aṣābaka min sayyi'atin fa min nafsik, wa arsalnāka lin-nāsi rasūlā, wa kafā billāhi syahīdā

Kebajikan apa pun yang kamu peroleh, adalah dari sisi Allah, dan keburukan apa pun yang menimpamu, itu dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu (Muhammad) menjadi Rasul kepada (seluruh) manusia. Dan cukuplah Allah yang menjadi saksi.

Quran 4:79 litequran.net/an-nisa

Jelas berkontradiksi. Alloh (Allah ﷻ) sendiri tidak yakin keburukan datangnya dari siapa! (Lihat [Quran 4:82 litequran.net/an-nisa](http://litequran.net/an-nisa) “Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.”)

DAPATKAH KAUM MUSLIM MENGGANTI TAKDIR-NYA?

لَيْلًا بَلُوثٌ هِيَ نَمُو لَجُؤْمٍ لِبَتِّكَ ۖ تَنْزَبُ ۖ ۖ تَوَمَّتْ نَا سَفْهُنَا كَامُو
نَيُوكْشَلَا يَرْجَسُو اِهْنَم هِتْوَن قَرْخُنَا بَلُوثٌ هِيَ نَمُو اِهْنَم هِتْوَن

wa mā kāna linafsin an tamuṭa illā bi`iznillāhi kitābam mu`ajjalā, wa may yurid ṣawābad-dun-yā nu`tihī min-hā, wa may yurid ṣawābal-ākhirati nu`tihī min-hā, wa sanajzisy-syākirīn

Dan setiap yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barangsiapa menghendaki pahala

dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala (dunia) itu, dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala (akhirat) itu, dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

Quran 3:145 litequran.net/ali-imran

Ayat ini jelas menulis tidak ada yang bisa mengganti takdir. Semua sudah ditetapkan waktunya.

Tetapi di hadis berikut ini, cerita `Nabi` tidak sejalan dengan Quran, kaum Muslim setuju tidak ada yang bisa mengubah takdirnya. Tetapi kita akan tunjukkan bahwa di Islam hal itu adalah suatu kepalsuan, yang menunjukkan kesalahan Islam yang lain lagi.

عَفْرًا نَبَا لِقَ وَا نَنخُ دَبْعَ لِقَ دِيمِح نَبْدَبْعُو عَفْرًا نَبْدَم حَم تَشْح و
لِقَ قَوِيرَه تَأ نَع هِيْبَأْنَع س وَا ط نَبَان ع رَمْع م ا نَنخُ قَرْل ل دَبْع لَشْح
ع ج ف هِنِي عَاقِف هَكْص هَءَا ج ا م ل ف مَس ل ا ه ل ي ل ع ش ر و م ل ا ت و م ل ا ك ل م ل س ر ا
ل ا ق و ه ن ي ع ه ي ل ا َّ ا َّ ه ف ل ا ق ت و م ل ا ه ي ي ه د ب ع ل ا ت ل س ر ا ل ق ف ه ي ب و ل ا
ق و ع ش ل ك ب ه د ي ت ط غ ا م ب ه ف ر و ث ي م ل ع ه د ي ع م ي ه ل ل ق ف ه ي ل ا ع ج ر ا
ن م ه ي ن ي ن ا َّ ا َّ ل ل س ر ف ن ل ف ل ا ق ت و م ل ا م ث ل ا ق ه م م ث ب ر ي ا ل ا ق
ق ن س و ف م ل س ر و ه ل ي ع َّ ا َّ ا َّ ل و س ر ل ق ف ر ج ح ب ق ي م ق س ل م ل ا ض ر ل ن ا
ر م ح ل ُ ا ب ي ُ ع ل ا ت ح ت ق ي و ط ل ا ب ن ا ج ل ا ه ن ق م ك ت ي ل م ث ت ن ك

Dan telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Rafi'] dan [Abad bin Humaid]. [Abad] berkata; Telah mengabarkan kepada kami sedangkan [Ibnu Rafi'] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abdur Razaq] Telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Ibnu Thawus] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah], dia berkata; "Malaikat maut diutus (oleh Allah Allah Azza Wa Jalla) kepada Musa, maka ketika ia tiba dihadapannya, Musa langsung memukulnya hingga dia mencongkel matanya, lalu ia kembali kepada Tuhannya Allah Azza Wa Jalla seraya berkata; 'Engkau telah mengutusku kepada seorang hamba yang tidak menginginkan (disegerakan) kematiannya.'" Abu Hurairah berkata; "Maka Allah Azza Wa Jalla mengembalikan matanya dan berfirman: 'Kembalilah dan katakan padanya agar ia meletakkan tangannya di atas punggung sapi, maka pada setiap bulu yang ia sentuh dengan tangannya akan ditanggihkan satu tahun dari umurnya,' maka Musa berkata; 'Wahai Tuhanku kemudian apa lagi setelah itu?' Allah Azza Wa Jalla berfirman: 'Kemudian akan datang kematian.' Musa berkata; 'Kalau begitu sekarang saja.' Lalu iapun memohon kepada Allah agar (kuburnya) didekatkan dengan bumi Qudus dengan jarak sejauh lemparan batu." Abu Hurairah berkata; Rasulullah Shallallahu

'alaihi wa Salam bersabda: "Jika saya ada di sana niscaya akan saya beritahukan kepada kalian letak kuburannya, yaitu pada sisi jalan di bawah pasir yang merah."

Sahih Muslim 4374 hadits.in/?muslim/4374

1. Musa mengganti takdir yang telah ditentukan Allah (Allah له) baginya untuk mati.
2. Bahkan Musa bisa menghentikan malaikat maut dengan berkelahi, memukul dan mencongkel matanya!
3. Allah (Allah له) pun menyetujui penolakan Musa dan memberinya waktu untuk hidup.
4. Allah (Allah له) tidak bertindak menurut Al Qurannya sendiri, bisa gagal!

هل لوقي اذ ارم اضرق اذا و ضرل او تو مسل عيب نك نوكيف

badī'us-samāwāti wal-ard, wa izā qaḍā amran fa innamā yaqūlu lahu kun fa yakun

(Allah) pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

Quran 2:117 litequran.net/al-baqarah

5. Allah (Allah له) memerintahkan malaikat maut untuk mengambil nyawa Musa, tetapi gagal menggunakan kata نك kun Jadilah!

6. Akhirnya Musa hidupnya ditentukan oleh untung-untungan, yaitu berapa banyak bulu punggung sapi yang bisa disentuh oleh tangannya, menyentuh bukan oleh keputusan Alloh (Allah له)!

7. Ingat hadis yang mengisahkan perkataan Adam berikut ini :

نع باهش زبان ع دعس نبميطرب ائتج ّ ا دب ع نبزيطر ادب ع ائتج لاق
قويره لبأنا م حل ا دب ع نب ديمح
ش و م هل لقف ش و م و م دآ جتج م لسرو هيلع ّ ا ّ ا ص ّ ا لوسر لاق
يذلا ش و م تن أم دآ هل لقف قن جل ن م كتوي يطخ كتج خ أي ذلا م دآ
تنأ ق لخنأ لبقل ع ردق رمأ لع تعولت م همل ّ ك بو هت ّ لسر رب ّ ا
كفطصا ي توم ش و م م دآ جف م لسرو هيلع ا ص ّ ا لوسر لقف

Telah bercerita kepada kami ['Abdul 'Aziz bin 'Abdullah] telah bercerita kepada kami [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Ibnu Syihab] dari [Humaid bin 'Abdur Rahman] bahwa [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bercerita: "Nabi Adam dan Nabi Musa berdebat. Nabi Musa berkata kepada Adam: "Kamu adalah Adam yang dosa-dosamu telah mengeluarkan kamu dari surga". Nabi Adam membalas; "Kamu Musa yang telah Allah pilih dengan risalah (ajaran) -Nya dan dengan kalimat (firman) - Nya lalu kamu menyalahkan aku atas urusan yang telah ditakdirkan atasku sebelum aku diciptakan". Maka

kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Nabi Adam telah mengalahkan Musa (dalam perdebatan) dua kali" (dengan dua hujjah yang tegas).

Sahih Bukhari 3157 hadits.in/?bukhari/3157

(lihat lagi Bab [Siapa yang Membuat Adam berdosa: Takdir atau Setan?](#))

8. Apakah Allah (Allah ﷻ) mengirimkan malaikat maut berdasarkan takdir seseorang, yang tertulis di kitab yang dijaga dan tidak boleh berubah bahkan sebelum Musa diciptakan? Atau buku itu hanya buku catatan saja yang bisa dirubah kalau perlu? Tetapi Quran 85:22 litequran.net/al-buruj berkata *fī lauḥim maḥfūẓ* yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuzh)."

ظوفحم حول ف

fī lauḥim maḥfūẓ

yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuzh).

Quran 85:22 litequran.net/al-buruj

9. Tentu saja, kisah dalam ayat hadis Sahih Muslim 4374 hadits.in/?muslim/4374 ini adalah kisah dongeng belaka. Tidak mungkin kisah ini adalah kisah nyata. Sejak kapan Allah (Allah ﷻ) mengirimkan malaikat maut untuk

mencabut nyawa, bahkan gagal mencabutnya, kalah berkelahi dengan manusia, lalu kembli minta petunjuk?

ALLOH (ALLAH ﷻ) MEMBUAT KAUM MUSRYIK MEMBUNUH ANAK-ANAK MEREKA _____

وسئلوا لوم هو دنل مهؤا كئش مه دّوا لقيئش مل نم نئكئ نئو لكل ذكؤ
نؤنفي امو مه رذف هو فام ؤّ ائش ولو مهني د مهيلع

wa kazālika zayyana likaṣīrim minal-musyrikīna qatla aulādihim syurakā`uhum liyurdūhum wa liyalbisū 'alahim dīnahum, walau syā`allāhu mā fa'alūhu fa żarhum wa mā yaftarūn

Dan demikianlah berhala-berhala mereka (setan) menjadikan terasa indah bagi **banyak orang-orang musyrik membunuh anak-anak mereka**, untuk membinasakan mereka dan mengacaukan agama mereka sendiri. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak akan mengerjakannya. Biarkanlah mereka bersama apa (kebohongan) yang mereka ada-adakan.

Quran 6:137 litequran.net/al-anam

Kaum Muslim menjelaskan ayat ini dengan mengatakan bahwa Setan yang menciptakan para penganut berhala itu (kaum musyrik) itu dan percaya kalau bagi mereka membunuh anak-anak itu adalah hal yang biasa mereka

lakukan, dan Setan melakukan ini untuk membohongi mereka sehingga menjauh dari agama yang benar, yaitu Islam (agama mereka sendiri). Masuk akal bila menyalahkan Setan dalam hal ini, tetapi kita kaji dahulu dengan lebih dalam apa yang dimaksudkan Quran tentang pekerjaan Setan itu.

Di Quran 6:112 litequran.net/al-anam :

ضربلهم وضع بخوي نجل وسنّ اي طيش وودعتن لكل لنعج لكل ذلكو
نوني امو مهرذف هوليف ام كبوءاش ولورورغ لوقلما فرخز

wa kaẓālika ja'alnā likulli nabiyyin 'aduwwan syayāṭinal-
insi wal-jinni yuḥī ba'duhum ilā ba'din zukhrufal-qauli
gururā, walau syā`a rabbuka mā fa'aluhu fa ẓar-hum wa
mā yaftarun

Dan demikianlah untuk setiap nabi Kami musuh yang terdiri dari setan-setan manusia dan jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian lain perkataan yang indah sebagai tipuan. Dan kalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak akan melakukannya, maka biarkanlah mereka bersama apa (kebohongan) yang mereka ada-adakan.

Quran 6:112 litequran.net/al-anam

kita dapati bahwa Alloh (Allah ﷻ) sendirilah yang menciptakan Setan, dan atas perintahNya Setan membisikkan tipuan kepada nabi-nabiNya. Karena Setan hanya mengikuti perintah Alloh (Allah ﷻ), berarti Alloh (Allah ﷻ) sendirilah sebenarnya yang penipu. Atas perintah Alloh (Allah ﷻ) Setan membuat manusia percaya kalau membunuh anak-anak adalah hal yang benar. Dengan perintah Alloh (Allah ﷻ), Setan menipu manusia menjauh dari Islam.

Kalau dua ayat itu tidak cukup meyakinkan anda bahwa Alloh (Allah ﷻ) itu menipu manusia, dan sebenarnya Dialah yang memerintahkan pembunuhan anak-anak itu, perhatikan ayat 6:112 dan 6:137 tersebut membuat kalimat, walau syā`a rabbuka “Dan kalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak akan melakukannya.” Dengan kata lain, karena kehendak Alloh (Allah ﷻ) maka manusia disesatkan melakukan hal yang jahat, karena bisa saja Alloh (Allah ﷻ) kalau Ia mau, meluruskan mereka. Jadi sekarang kita tahu bahwa Ia menciptakan dan memerintahkan Setan untuk menyesatkan kita. Penyesatan dimulai dan diakhiri oleh Alloh (Allah ﷻ). Lalu mengapa Ia menyesatkan kita?

لَوَدَّعَتْنَا لِبِئْسَ مَا كَانُوا يَلْعَبُونَ ﴿١١٢﴾ أَوْ يَتَّبِعُونَ مِثْلَ مَقَامِكُمْ ﴿١٣٧﴾

fa mā lakum fil-munāfiqīna fi`ataini wallāhu arkasahum
bimā kasabū, a turīduna an tahdu man aḍallallāh, wa
may yuḍlilillāhu fa lan tajida lahu sabīlā

Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah mengembalikan mereka (kepada kekafiran), disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah? **Barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, kamu tidak akan mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.**

Quran 4:88 litequran.net/an-nisa

Ayat ini dengan jelas menyatakan bahwa Alloh (Allah ﷻ) sendirilah yang menyesatkan manusia, dan Ia ingin orang itu tetap sesat. Ia tidak ingin mereka kembali lurus. Bahkan Alloh (Allah ﷻ) marah kepada `Nabi` Muhammad karena mencoba mengembalikan mereka yang sesat itu untuk kembali lurus. Alloh (Allah ﷻ) sudah membuang mereka. Bahkan Muhammad, nabiNya sendiri tidak berkuasa mengembalikan orang-orang itu kembali kepada jalan yang lurus.

Faktanya, `Nabi` Muhammad mengarang ayat ini sebelum terlanjur ketahuan kalau ia sedang berencana membunuh

anak-anak. Ia tidak ingin orang sadar kalau itu terjadi maka orang akan menganggapnya penipu.

ADALAH TAKDIR BILA DIPIMPIN RAJA ATAU KHALIFAH YANG LALIM _____

Hari-hari ini kita menyaksikan banyak negara-negara Islam yang mencoba mengganti dan melengserkan pemimpin mereka, padahal seluruh kaum Muslim paham bahwa hal ini berlawanan dengan prinsip dan ajaran Islam. `Nabi` mengajarkan dengan jelas bahwa hal itu adalah keinginan Allah (Allah ﷻ), sehingga tidak boleh kaum Muslim menolak keinginan Allah (Allah ﷻ), kalau pun Raja atau Kalifah yang ada itu pencuri, dan bahkan menyiksa dan kejam terhadap rakyatnya.

لَعَجِبُ هَٰؤُلَاءِ لِمَ ظَمُّوا لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّهُ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ
لَوْ صَنَعْنَا كِهَذَا لَقَوْلًا فَشَرِيًّا لَفَنَطْلِسُ هِيَ لَوْلَا

wa lā taqtulun-nafsallatī ḥarramallāhu illā bil-ḥaqq, wa mang qutila maẓlūman fa qad ja'alnā liwaliyyihī sulṭānan fa lā yusrif fil-qatl, innahū kāna manṣūrā

Dan janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah (membunuhnya), kecuali dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barang siapa dibunuh secara zalim, **maka sungguh, Kami telah memberi**

kekuasaan kepada walinya, tetapi janganlah walinya itu melampaui batas dalam pembunuhan. Sesungguhnya dia adalah orang yang mendapat pertolongan.

Quran Al Isra 17:33 litequran.net/al-isra

Tidak diperbolehkan membunuh Muslim, tetapi diperbolehkan membunuh kafir, dan ayat ini jelas menulis kalau pemimpinmu bisa mengambil nyawamu, dengan salah sekalipun, bahkan terhadap kaum Muslim, karena ia boleh melakukannya. Sahih Muslim 3435 hadits.in/?muslim/3435 :

و ح ناسح زب تحي انتح مي مثل اركسع نبل هس نبد م ح م تشدحو
انتدح ناسح نب او هو تحي انفنخ مرادلا نم حل ادب ع نبل ادب ع انتدح
تفنيح لاق لاق مل س نأ ن ع طس نبدنو انتح مل س نباتي قيواعم ناميلا
زب

اذه ءرو نم لهف هي فن ح ن ف ن خ ب ا ج ف ش ب ان ك ان ا ل ا لوسري تلق
ءرو لهف تلق معن لاق ن خ ش ل ا ل ك ل ذ ءرو له تلق معن لاق ش ن خ ل ا
ي اذهب زودت هي ق م ي ا ي د ع ب زوكي لاق في ك تلق معن لاق ش ن خ ل ا
ك ل ذ ن ا م ث ج ف ي ط ل ي ش ل ا ب و ل ق م ه ب و ل ق
ل ا ج م ه ي ف م و ق ي س و ت ن س ب ز و ن ت س ي و ع ي ط ت و ع م س ت ل ا ق ك ل ذ ت ك ر د ا ن ا
ا لوسري ع ص ا في ك تلق لاق س ن ا ع ط ا و ع م س ف ل ك ل ا م ذ خ ا و ك ر ه ظ ا
ب ه س ن ا و ن م ل ل

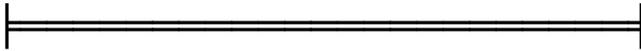
Telah menceritakan kepadaku [Muhammad Ibnu Sahl bin 'Askar At Tamimi] telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Hasan]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah

menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abdurrahman Ad Darimi] telah mengabarkan kepada kami [Yahya] - yaitu Ibnu Hassan- telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] -yaitu Ibnu Salam- telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Sallam] dari [Abu Sallam] dia berkata; [Hudzaifah bin Yaman] berkata, "Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, dahulu saya berada dalam kejahatan, kemudian Allah menurunkan kebaikan (agama Islam) kepada kami, apakah setelah kebaikan ini timbul lagi kejahatan?" beliau menjawab: "Ya." Saya bertanya lagi, "Apakah setelah kejahatan tersebut akan timbul lagi kebaikan?" beliau menjawab: "Ya." Saya bertanya lagi, "Apakah setelah kebaikan ini timbul lagi kejahatan?" beliau menjawab: "Ya." Aku bertanya, "Bagaimana hal itu?" beliau menjawab: "Setelahku nanti akan ada pemimpin yang memimpin tidak dengan petunjukku dan mengambil sunah bukan dari sunahku, lalu akan datang beberapa laki-laki yang hati mereka sebagaimana hatinya setan dalam rupa manusia." Hudzaifah berkata; saya bertanya, "Wahai Rasulullah, jika hal itu menimpaku apa yang anda perintahkan kepadaku?" beliau menjawab: "Dengar dan patuhilah kepada pemimpinmu, walaupun ia memukulmu dan merampas harta bendamu, dengar dan patuhilah dia."

Sahih Muslim 3435 hadits.in/?muslim/3435

Selama semuanya berasal dari Allah (Allah ﷻ), baik dan buruk, bahkan jika pemimpinmu memperkosa istrimu, itu adalah kehendak Allah (Allah ﷻ), jika ia membunuhmu, itu adalah kehendak Allah (Allah ﷻ), jika ia merampas uangmu, itu adalah kehendak Allah (Allah ﷻ).

Yang jahat itu pemimpinnya atau Allah (Allah ﷻ)-nya yang membuat ayat?



Pastikan anda juga membaca [Quran dan Sains dalam Kajian](#) karangan Christian Prince

Karena ukuran buku ini yang sudah tebal, saya akan melanjukannya dalam edisi [Quran dan Sains dalam Kajian](#), yang menjawab klaim Muslim tentang mujizat-mujizat di dalam Quran, yang isinya tidak hanya cerita bohong tetapi juga secara keilmuan keliru.

Informasi tentang cara mendapatkan edisi Allah (Allah ﷻ) Khairul Makirin, bahasa Inggris The Deception of Allah, kunjungi: [Amazon.com](https://www.amazon.com), [DebateTV.org](https://www.DebateTV.org), atau [TheChristianPrince.com](https://www.TheChristianPrince.com)